



Ikutlah Aku

Imamat Harun 2017

Sumber-Sumber Pembelajaran bagi Remaja

MENGAJAR *dan* BELAJAR *untuk* KEINSAFAN

Imamat Harun 2017

© 2016 oleh Intellectual Reserve, Inc.
Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Persetujuan Bahasa Inggris: 5/16

Persetujuan penerjemahan: 5/16

Terjemahan dari *Come, Follow Me: Learning Resources for Youth, Aaronic Priesthood 2017*

Indonesian

13569 299

Tentang Buku Pedoman Ini

Pelajaran-pelajaran dalam buku pedoman ini disusun ke dalam unit-unit yang membahas pokok-pokok ajaran Injil Yesus Kristus yang dipulihkan. Setiap pelajaran berfokus pada pertanyaan-pertanyaan yang remaja mungkin miliki dan asas-asas ajaran yang dapat membantu mereka menemukan jawabannya. Pelajaran-pelajaran dirancang untuk membantu Anda mempersiapkan diri secara rohani dengan mempelajari ajaran untuk diri Anda sendiri dan kemudian merencanakan cara-cara untuk melibatkan remaja putra dalam pengalaman belajar yang kuat.

Garis besar pembelajaran

Untuk setiap topik ajaran yang tertera dalam daftar isi, ada lebih banyak garis besar pembelajaran daripada yang akan dapat Anda ajarkan selama bulan berjalan. Biarkan ilham dari Roh dan pertanyaan-pertanyaan serta minat dari para remaja putra membimbing Anda sewaktu Anda memutuskan apa yang akan ditekankan dalam unit ini dan berapa lama waktu yang diluangkan untuk sebuah topik.

Garis besar ini tidak dimaksudkan untuk menentukan apa yang akan Anda katakan atau lakukan di kelas. Ini dirancang untuk membantu Anda mempelajari ajaran bagi diri Anda sendiri dan mempersiapkan pengalaman belajar yang disesuaikan dengan kebutuhan dari para remaja putra yang Anda ajar.

Persiapkan diri Anda secara rohani

Untuk membantu remaja putra mempelajari asas-asas dalam garis besar pembelajaran ini, Anda harus memahami dan menerapkannya sendiri. Telaahlah tulisan suci dan sumber-sumber lain yang disediakan dalam garis besar ini, dan carilah

pernyataan-pernyataan, cerita-cerita, atau contoh-contoh yang secara khusus mungkin berhubungan atau mengilhami remaja yang Anda ajar. Kemudian gunakanlah garis besar pembelajaran untuk merencanakan cara-cara menolong remaja putra menemukan kebenaran-kebenaran ini bagi diri mereka sendiri, memperoleh kesaksian mengenai hal itu, dan hidup dengan apa yang mereka pelajari.

Berembuk bersama

Berembuklah bersama presidensi kuorum dan para guru serta pemimpin lainnya mengenai remaja putra di kuorum Anda. Apa pertanyaan dan kebutuhan yang mereka miliki? Apa yang mereka pelajari dalam tatanan lainnya—di rumah, di seminari, di Sekolah Minggu? Bagaimana ini akan memengaruhi persiapan Anda? (Jika informasi yang peka dibagikan dalam percakapan ini, mohon jagalah kerahasiaannya).

Lebih banyak lagi daring

Anda dapat menemukan sumber-sumber tambahan dan gagasan-gagasan pengajaran untuk setiap pelajaran ini di lds.org/youth/learn. Pelajaran-pelajaran daring mencakup:

- Tautan pada ajaran-ajaran terbaru dari para nabi yang hidup, para rasul, dan para pemimpin lainnya Gereja. Tautan-tautan ini dimutakhirkan secara berkala, jadi seringlah merujuk kembali ke tautan-tautan ini.
- Tautan pada video, gambar, dan media lainnya yang dapat Anda gunakan untuk mempersiapkan diri Anda secara rohani dan untuk mengajar para remaja.
- Video-video yang memperlihatkan pengajaran efektif untuk meningkatkan kemampuan Anda untuk membantu para remaja menjadi diinsafkan.

Daftar Isi

1 Januari: Ke-Allah-an

- 3 Bagaimana saya dapat mengenal Bapa Surgawi saya?
- 8 Apa yang kita ketahui tentang sifat Ke-Allah-an?
- 13 Mengapa Yesus Kristus penting dalam kehidupan saya?
- 18 Apa peran Roh Kudus?
- 22 Siapakah saya, dan dapat menjadi siapa saya?

27 Februari: Rencana Keselamatan

- 29 Apa peranan saya dalam memenuhi rencana Bapa Surgawi?
- 32 Apa rencana keselamatan itu?
- 36 Apa yang terjadi di kehidupan prafana?
- 40 Apa tujuan kehidupan?
- 44 Mengapa pilihan-pilihan yang saya buat penting?
- 49 Mengapa kita mengalami kemalangan?
- 55 Bagaimana saya dapat menemukan penghiburan ketika seseorang yang saya pedulikan meninggal?
- 59 Mengapa saya hendaknya memperlakukan tubuh saya seperti bait suci?

63 Maret: Pendamaian Yesus Kristus

- 65 Bagaimana saya menolong orang lain menerima berkat-berkat dari Pendamaian Juruselamat?
- 69 Apakah Pendamaian Yesus Kristus Itu?
- 72 Apa artinya memiliki iman kepada Yesus Kristus?
- 77 Apa artinya bertobat?
- 81 Apakah kasih karunia itu?
- 85 Mengapa saya perlu mengampuni orang lain?
- 88 Apakah kebangkitan itu?
- 91 Bagaimana Juruselamat dapat membantu saya selama pencobaan saya?

95 April: Kemurtadan dan Pemulihan

- 97 Bagaimanakah saya dapat mengundang semua orang datang kepada Kristus?
- 101 Mengapa pemulihan diperlukan?
- 106 Bagaimanakah imamat dipulihkan?
- 110 Apa peran Joseph Smith dalam Pemulihan?
- 114 Mengapa Penglihatan Pertama penting?
- 117 Mengapa kita membutuhkan Kitab Mormon?

121 Mei: Para Nabi dan Wahyu

- 123 Mengapa penting untuk menelaah tulisan suci?
- 127 Mengapa penting untuk mendengarkan dan mengikuti para nabi yang hidup?
- 131 Bagaimana saya dapat menerima wahyu pribadi?
- 135 Bagaimana saya dapat menjadikan doa-doa saya lebih bermakna?
- 139 Bagaimana saya dapat memperkuat kesaksian saya?
- 143 Apa yang telah Presiden Monson ajarkan kepada para pemegang Imamat Harun?
- 147 Bagaimana berkat bapa bangsa dapat membantu saya?

153 Juni: Imamat dan Kunci-Kunci Keimamatan

- 155 Bagaimana kelayakan memengaruhi kuasa imamat?
- 160 Apakah imamat itu?
- 164 Apakah kunci-kunci imamat itu?
- 169 Apa tugas-tugas saya sebagai pemegang Imamat Harun?
- 172 Mengapa saya hendaknya melayani misi?
- 177 Apakah artinya mendukung para pemimpin Gereja saya?

183 Juli: Tata Cara dan Perjanjian

- 185 Bagaimana saya dapat menolong orang lain memiliki pengalaman yang bermakna dengan sakramen?
- 188 Mengapa tata cara-tata cara penting dalam kehidupan saya?
- 193 Mengapa perjanjian-perjanjian penting dalam kehidupan saya?

- 198 Perjanjian-perjanjian apa yang telah saya buat saat dibaptis?
203 Bagaimana saya menerima karunia Roh Kudus?
208 Mengapa tata cara-tata cara bait suci penting?
212 Apakah sumpah dan perjanjian imam?
216 Apakah artinya mengambil ke atas diri saya nama Yesus Kristus?

221 Agustus: Pernikahan dan Keluarga

- 223 Bagaimana saya dapat memperkuat keluarga saya?
228 Mengapa kesucian penting?
234 Mengapa pernikahan bait suci penting?
238 Mengapa keluarga penting?
242 Mengapa penting untuk mengikuti standar-standar Gereja mengenai berkencan?
245 Bagaimana saya dapat mempersiapkan diri sekarang untuk menjadi suami dan ayah yang saleh?
250 Bagaimanakah peran pria dan wanita saling melengkapi dalam keluarga?

255 September: Perintah-Perintah

- 257 Bagaimanakah saya dapat berada di dalam dunia tetapi tidak dari dunia?
262 Bagaimana hal-hal yang saya katakan memengaruhi saya dan orang-orang di sekitar saya?
267 Bagaimana saya dapat melawan pornografi?
273 Mengapa kita berpuasa?
276 Mengapa kita diperintahkan untuk menguduskan hari Sabat?
281 Mengapa kita membayar persepuluhan?
286 Mengapa penting untuk bersikap jujur?

291 Oktober: Menjadi Lebih Seperti Kristus

- 293 Bagaimana saya dapat melayani orang lain?
296 Bagaimana saya dapat menjadi lebih seperti Kristus?
301 Bagaimana saya dapat mengembangkan kasih seperti Kristus?
307 Bagaimana saya dapat belajar untuk menjadi lebih sabar?
312 Mengapa penting untuk merasa bersyukur?

317 November: Kemandirian Rohani dan Duniawi

- 319 Mengapa penting untuk memperoleh pendidikan dan mengembangkan keterampilan?
- 323 Apa artinya menjadi mandiri?
- 328 Bagaimana saya tahu apakah saya menjadi diinsafkan?
- 333 Mengapa kerja sebuah asas Injil yang penting?
- 337 Mengapa Tuhan menginginkan saya untuk sehat?
- 342 Apa cara Tuhan untuk menyediakan bagi yang miskin dan yang membutuhkan?
- 348 Bagaimana saya dapat menemukan solusi bagi tantangan-tantangan dan masalah-masalah saya?

351 Desember: Membangun Kerajaan Allah di Zaman Akhir

- 353 Bagaimana saya dapat menjadi misionaris sekarang?
- 357 Bagaimana saya dapat menjadi pengajar ke rumah yang lebih baik?
- 361 Bagaimana Bapa Surgawi menginginkan saya menggunakan karunia-karunia rohani saya?
- 366 Bagaimana saya dapat bersiap untuk membangun rumah tangga yang berpusat pada Kristus?
- 371 Apa yang dapat saya lakukan untuk membantu anggota Gereja yang baru?
- 375 Bagaimana saya dapat membantu teman-teman saya yang kurang aktif kembali ke Gereja?
- 381 Apa Sion itu?
- 384 Bagaimana saya dapat berperan serta dalam mempergegas pekerjaan Tuhan?

389 APENDIKS

Agenda Pertemuan Kuorum

Yang Mengetuai _____ Tanggal _____

Yang Memimpin (anggota presidensi kuorum) _____

Yang Duduk dalam Dewan

anggota presidensi kuorum

Memimpin urusan (Kegiatan, acara, penugasan, kesempatan untuk melayani)

Mengajar tugas-tugas (Menjelaskan dan berembuk bersama tentang bagaimana cara memenuhi tugas-tugas keimamatan)

Mengundang berbagi (Apa pengalaman yang para anggota kuorum miliki? Apa asas-asas Injil yang telah mereka kenali dan pelajari? Apa yang mereka pelajari sementara memenuhi Tugas kepada Allah mereka? Apa pengalaman yang mereka miliki untuk melayani orang lain?)

Belajar Bersama

pembimbing kuorum atau anggota kuorum

Pembahasan Injil minggu ini: _____

Pengajar: _____

Berkomitmen untuk Bertindak

anggota presidensi kuorum

- Membagikan kesaksian tentang apa yang telah dipelajari.
- Undanglah para anggota kuorum untuk hidup menurut asas-asas yang mereka pelajari bersama dan bersiap untuk pertemuan minggu depan.
- Sewaktu Roh mengarahkan:
- Bagikan kesan Anda tentang asas-asas yang dibahas.
- Bagikan apa rencana yang akan Anda lakukan berdasarkan apa yang Anda pelajari, dan undanglah anggota kuorum untuk membagikan apa yang mereka rencanakan untuk lakukan.
- Undanglah anggota kuorum untuk bersiap bagi pembahasan minggu depan.

Doa penutup: _____

Januari: Ke-Allah-an

"Kami percaya kepada Allah, Bapa yang Kekal, dan kepada Putra-Nya, Yesus Kristus, dan kepada Roh Kudus" (Pasal-Pasal Kepercayaan 1:1).

Garis besar dalam unit ini akan menolong para remaja putra memahami sifat sejati dari anggota Ke-Allah-an dan peranan masing-masing dalam memenuhi rencana keselamatan Bapa Surgawi. Pengetahuan ini akan menolong para remaja putra jadi memahami lebih baik identitas ilahi dan tujuan mereka sendiri sebagai para putra Allah.

Untuk menjadikan Tugas kepada Allah bagian dari pertemuan kuorum hari Minggu, Anda dapat mempertimbangkan untuk mengajarkan garis besar Tugas kepada Allah di bawah dalam unit ini.

Garis besar untuk dipilih bulan ini:

Bagaimana saya dapat mengenal Bapa Surgawi saya? (Tugas kepada Allah)

Apa yang kita ketahui tentang sifat Ke-Allah-an?

Mengapa Yesus Kristus penting dalam kehidupan saya?

Apa peran Roh Kudus?

Siapakah saya, dan dapat menjadi siapa saya?

Catatan bagi guru

Di sepanjang unit ini, Anda mungkin ingin mengingatkan remaja putra bahwa nama Ketuhanan adalah sakral (lihat A&P 63:61). Imbaulah mereka untuk menggunakan nama-nama ini dengan kekhidmatan dan rasa hormat.

Kebersamaan

Pikirkan bagaimana Anda dapat merencanakan kegiatan yang berhubungan dengan apa yang para remaja tengah pelajari. Sebuah situs kegiatan remaja tersedia untuk membantu Anda. Banyak dari kegiatan belajar dalam garis besar ini juga dapat berfungsi sebagai kegiatan Kebersamaan yang efektif. Bekerjalah dengan presidensi kuorum untuk memilih dan merencanakan kegiatan yang tepat yang menekankan apa yang remaja putra pelajari di hari Minggu.

Tugas kepada Allah

Bagian-bagian berikut dari buku *Tugas kepada Allah* berkaitan dengan pelajaran-pelajaran dalam unit ini:

“Berdoa dan Menelaah Tulisan Suci,” halaman 14–15, 38–39, 62–63

“Memahami Ajaran,” halaman 18–20, 42–44, 66–68



JANUARI: KE-ALLAH-AN

TUGAS KEPADA ALLAH

Bagaimana saya dapat mengenal Bapa Surgawi saya?

Bapa Surgawi mengasihi kita dan menginginkan kita untuk mendekat kepada-Nya. Dia telah memberikan kita kesempatan untuk berdoa kepada-Nya dan telah berjanji untuk mendengar dan menjawab doa-doa kita. Kita juga dapat jadi mengenal Dia sewaktu kita menelaah tulisan suci serta perkataan dari para nabi zaman akhir dan sewaktu kita berusaha menjadi lebih seperti Dia dengan mengikuti kehendak-Nya.

Persiapkan diri Anda secara rohani

Ketika Anda menelaah tulisan suci dan sumber lainnya tentang mengenal Bapa Surgawi, carilah hal-hal yang akan membantu remaja putra merasakan bahwa Bapa mereka di Surga mengasihi mereka dan menginginkan mereka untuk mendekat kepada-Nya.

Pikirkan tentang hubungan Anda dengan Bapa Anda di Surga. Kapankah Anda merasa paling dekat dengan-Nya? Apa yang sedang Anda lakukan yang memungkinkan Anda merasa lebih dekat dengan-Nya?

Beberapa hal apakah yang dapat remaja putra lakukan untuk menjadi lebih dekat dengan Allah? Seberapa baikkah mereka melakukan hal-hal ini? Apa yang dapat Anda lakukan untuk menolong mereka meningkatkan iman dan kesaksian mereka kepada Allah?

Lihat apendiks untuk gagasan-gagasan pengajaran dan pembelajaran lainnya.

Yohanes 17:3 (Mengetahui Bapa Surgawi dan Yesus Kristus menuntun pada kehidupan kekal)

1 Yohanes 2:3–5 (Kita mengenal Allah jika kita menaati perintah-perintah-Nya)

1 Yohanes 4:7–8 (Mengasihi orang lain menolong kita mengenal Allah)

2 Nefi 32:9; Enos 1:1–7; Alma 34:17–28; 37:37 (Doa dapat menolong kita menjadi lebih dekat kepada Bapa Surgawi)

Mosia 4:9–12 (Raja Benyamin menguraikan cara untuk tumbuh dalam pengetahuan kita mengenai Allah)

Mosia 5:13 (Melayani Allah menolong kita mengenal Dia dengan lebih baik)

Alma 30:44 (Segala sesuatu menunjukkan ada seorang Allah)

A&P 88:63 (Jika kita mendekat kepada Allah, Dia akan mendekat kepada kita)

M. Russell Ballard, “Ayah dan Putra: Hubungan yang Luar Biasa,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2009, 47–50

Memenuhi Tugas kepada Allah Saya (2010), 14–15, 38–39, 62–63

Video: “Memenuhi Tugas Saya kepada Allah”

Biarkan remaja putra memimpin

Seorang anggota presidensi kuorum memimpin pertemuan kuorum. Dia memimpin remaja putra dalam berunding bersama tentang urusan kuorum, mengajarkan mereka tugas-tugas keimamatan mereka (dari tulisan suci dan buku Tugas Kepada Allah), serta meminta seorang pembimbing atau anggota kuorum lainnya untuk mengajarkan sebuah pelajaran Injil. Dia dapat bersiap dengan mengisi agenda pertemuan kuorum selama pertemuan presidensi.

Memulai pengalaman belajar

Pilihlah dari gagasan-gagasan ini atau pikirkan gagasan Anda sendiri untuk meninjau kembali pelajaran minggu lalu dan memperkenalkan pelajaran minggu ini:

- Mintalah setiap remaja putra menyumbangkan satu kata untuk menciptakan sebuah kalimat yang meringkas pelajaran minggu lalu. Tulislah kalimat mereka di papan tulis.
- Dengan izin dari uskup, undanglah ayah dari seorang anggota kuorum untuk membagikan perasaannya tentang menjadi seorang ayah. Dia dapat berbicara tentang bagaimana perasaannya tentang putranya, apa yang dia harapkan putranya capai dalam kehidupan, dan bagaimana dia berharap membantu putranya berhasil. Mintalah remaja putra untuk membandingkan apa yang ayah ini katakan dengan bagaimana perasaan Bapa mereka di Surga tentang mereka.

Belajar bersama

Tujuan dari pelajaran ini adalah untuk membantu setiap remaja putra membangun sebuah pola mengenai doa pribadi dan penelaahan tulisan suci. Berikan waktu kepada remaja putra selama pertemuan kuorum untuk menuliskan rencana-rencana dalam buku Iman kepada Allah mereka. Doronglah mereka untuk saling membagikan rencana mereka, dan dalam pertemuan-pertemuan kuorum berikutnya, undanglah mereka untuk membagikan bagaimana doa dan penelaahan tulisan suci pribadi memperkuat hubungan mereka dengan Allah.

- Sebagai bagian dari rencana Tugas kepada Allah mereka, remaja putra mungkin telah menciptakan rencana-rencana untuk penelaahan tulisan suci pribadi. Pelajaran ini dapat menjadi saat yang baik untuk meminta remaja putra membagikan apa yang telah mereka lakukan bagi rencana-rencana mereka dan apa yang sedang mereka pelajari dari penelaahan tulisan suci mereka (lihat *Tugas kepada Allah*, 14–15, 38–39, 62–63). Mereka juga dapat merevisi rencana mereka jika diperlukan. Mintalah remaja putra untuk membagikan bagaimana kebiasaan mereka untuk berdoa dan penelaahan

Kiat mengajar

Mendorong remaja putra untuk membangun kebiasaan berdoa dan penelaahan tulisan suci yang teratur dapat menjadi cara yang paling efektif untuk menolong mereka memperkuat hubungan mereka dengan Bapa Surgawi.

tulisan suci telah membantu meningkatkan hubungan mereka dengan Bapa Surgawi mereka.

- Undanglah remaja putra untuk memikirkan tentang seseorang yang mereka kenal dengan sangat baik. Apa yang telah mereka lakukan untuk mengenal orang itu? Tanyakan kepada mereka apa pendapat mereka mengenai perbedaan antara mengenal Bapa Surgawi dan mengetahui *tentang* Dia. Tulislah rujukan tulisan suci berikut di papan tulis, dan mintalah remaja putra untuk mencarinya dan mengidentifikasi bagaimana kita dapat mengenal Bapa Surgawi dengan lebih baik: 1 Yohanes 2:3–5; 4:7–8; Mosia 4:9–12; 5:13; Alma 30:44. Undanglah remaja putra untuk membagikan apa yang mereka pelajari dan bagaimana mereka telah merasa lebih dekat dengan Bapa Surgawi dengan mengikuti nasihat dalam tulisan suci ini.
- Tayangkan video “Memenuhi Tugas Saya kepada Allah” dan mintalah remaja putra mencari bagaimana pengalaman-pengalaman yang digambarkan dalam video tersebut membantu remaja putra dan yang lainnya mengenal Bapa Surgawi dengan lebih baik. Mintalah remaja putra untuk membagikan pemikiran mereka tentang bagaimana memenuhi tugas mereka kepada Allah menolong mereka memperkuat hubungan mereka dengan-Nya.

Mintalah remaja putra untuk membagikan apa yang mereka pelajari hari ini. Perasaan atau kesan apa yang mereka miliki? Apakah mereka memahami bagaimana mereka dapat mengenal Bapa Surgawi? Apakah mereka memiliki pertanyaan tambahan apa pun? Akankah bermanfaat untuk meluangkan lebih banyak waktu mengenai topik ini?

- Undanglah remaja putra untuk membacakan tiga saran Penatua M. Russell Ballard bagi anak-anak lelaki dalam ceramahnya “Ayah dan Putra: Hubungan yang Luar Biasa,” (atau tayangkan video “Ayah dan Putra”). Kapankah melakukan salah satu hal ini menolong mereka merasa lebih dekat dengan ayah mereka? Mintalah mereka membagikan cara-cara mereka dapat menerapkan nasihat Penatua Ballard untuk hubungan mereka dengan Bapa Surgawi mereka.
- Bahaslah cara-cara di mana remaja putra berkomunikasi dengan orang lain dewasa ini. Bagaimanakah kita berkomunikasi dengan Bapa Surgawi? Bagaimana Dia berkomunikasi dengan kita? Apa yang dapat kita lakukan untuk meningkatkan komunikasi kita dengan-Nya? Ajaklah setiap remaja putra untuk membaca salah satu dari tulisan suci berikut tentang doa: 2 Nefi 32:9; Enos 1:1–7; Alma 34:17–28; 37:37. Mintalah anggota kuorum untuk membagikan apa yang mereka pelajari. Apakah hubungan antara doa dan mengenal Bapa Surgawi? Ajaklah remaja putra untuk membuka buku *Tugas kepada Allah* mereka halaman 15 (diaken), 39 (pengajar), atau 63 (imam) dan membuat rencana untuk meningkatkan doa-doa harian mereka.

Mengajar dengan cara Juruselamat

Juruselamat mengasihi para murid-Nya dan berdoa bagi mereka serta secara berkelanjutan melayani mereka. Dia menemukan kesempatan-kesempatan untuk berada bersama mereka dan untuk mengungkapkan kasih-Nya. Dia mengetahui minat, harapan, dan hasrat mereka serta apa yang terjadi dalam kehidupan mereka. Carilah cara-cara untuk mengungkapkan kasih Anda bagi remaja putra dan membantu mereka merasakan serta mengetahui betapa besar Bapa mereka di Surga mengasihi mereka juga.

Mengundang untuk bertindak

Anggota kuorum presidensi yang memimpin menyimpulkan pertemuan. Dia dapat:

- Membagikan rencananya untuk meningkatkan doa pribadinya.
 - Mendorong remaja putra untuk mengisi rencana yang mereka buat hari ini dan bersiap untuk
- membagikannya dalam pertemuan kuorum mendatang mengenai bagaimana itu meningkatkan hubungan mereka dengan Bapa Surgawi.

Sumber-Sumber Pilihan

Kutipan dari M. Russell Ballard, "Ayah dan Putra: Hubungan yang Luar Biasa," Ensign atau Liahona November 2009, 47–50

Bagi Anda para pemegang Imamat Harun, saya percaya bahwa dengan melakukan tiga hal sederhana ini Anda dapat membuat hubungan dengan ayah Anda bahkan lebih baik dari saat ini.

Pertama, percayailah ayah Anda. Dia tidaklah sempurna, namun dia mengasihi Anda dan tidak akan pernah melakukan apa pun yang dipikirkannya bukanlah yang terbaik bagi Anda. Maka bicaralah dengannya. Bagikanlah pemikiran dan perasaan Anda, mimpi dan ketakutan Anda. Dia tahu lebih banyak mengenai kehidupan Anda, lebih besar kemungkinan yang dimilikinya untuk memahami kekhawatiran Anda dan untuk memberi Anda nasihat yang baik. Ketika Anda menaruh kepercayaan kepada ayah Anda, dia akan merasa bertanggung jawab kepada Anda, dia akan merasa bertanggung jawab akan kepercayaan tersebut dan mencoba lebih keras dari sebelumnya untuk memahami dan membantu Anda. Sebagai ayah Anda, dia berhak atas inspirasi bagi kepentingan Anda. Nasihatnya kepada Anda akan merupakan ekspresi yang sepenuh hati dari seseorang yang mengenal dan mengasihi Anda. Ayah Anda menginginkan lebih dari apa pun bagi kebahagiaan dan kesuksesan Anda, jadi mengapa Anda tidak ingin memercayai orang seperti itu? Anak-anak lelaki, percayailah ayah Anda.

Kedua, cari taulah mengenai kehidupan ayah Anda. Tanyakan mengenai pekerjaannya, minatnya,

golnya. Bagaimana dia memutuskan untuk melakukan pekerjaannya sekarang? Dan ketika Anda belajar lebih banyak mengenai dia, Anda mungkin menemukan pengalaman-pengalaman yang membantu Anda memahami dengan lebih baik mengapa dia merespon seperti yang dia lakukan. Perhatikan ayah Anda. Perhatikan bagaimana dia memperlakukan ibu Anda. Perhatikan bagaimana dia melakukan pemanggilannya di Gereja. Perhatikan bagaimana dia berinteraksi dengan orang lain. Anda akan terkejut dengan apa yang Anda pelajari mengenai dia hanya dengan memerhatikan dan mendengarkannya. Pikirkan apa yang tidak Anda ketahui mengenai dia dan cari taulah. Kasih, pengharapan, dan pemahaman Anda akan bertambah melalui apa yang Anda pelajari. Anak-anak lelaki berminatlah dalam kehidupan ayah Anda.

Dan *ketiga*, mintalah nasihat dari ayah Anda. Jadilah jujur: dia mungkin akan memberikan nasihatnya baik Anda memintanya atau tidak, namun akan lebih baik jika Anda memintanya! Mintalah nasihatnya mengenai kegiatan Gereja, kelas, teman, sekolah, kencan, olah raga atau hobi lainnya. Mintalah nasihatnya mengenai tugas-tugas Gereja, mengenai persiapan misi Anda, mengenai keputusan dari pilihan yang harus diambil. Tidak ada hal lain yang memperlihatkan respek sebanyak seperti meminta nasihat karena apa yang sesungguhnya Anda katakan ketika Anda meminta nasihat adalah, "Saya menghargai apa yang Anda ketahui dan pengalaman yang Anda miliki, dan saya menghargai ide dan gagasan Anda." Itu adalah hal indah yang didengar ayah dari anaknya.



JANUARI: KE-ALLAH-AN

Apa yang kita ketahui tentang sifat Ke-Allah-an?

Ke-Allah-an meliputi Allah Bapa Yang Kekal, Juruselamat Yesus Kristus, dan Roh Kudus. Walaupun para anggota Ke-Allah-an adalah makhluk berbeda dengan peran yang berbeda, Mereka adalah satu dalam tujuan. Mereka secara sempurna dipersatukan dalam melaksanakan rencana keselamatan Bapa Surgawi.

Persiapkan diri Anda secara rohani

Dengan doa yang sungguh-sungguh telaahlah tulisan suci dan sumber-sumber ini. Apa yang Anda merasa terilhami untuk dibagikan kepada para remaja putra?

Kejadian 1:26–27 (Kita diciptakan menurut rupa Allah)

Boyd K. Packer, “Saksi,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2014

Matius 3:13–17 (Setiap anggota Ke-Allah-an dinyatakan pada pembaptisan Kristus)

Robert D. Hales, “Berusaha untuk Mengenal Allah, Bapa Surgawi Kita, dan Putra-Nya, Yesus Kristus,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2014, 80–82

Yohanes 17:21; A&P 20:28 (Para anggota Ke-Allah-an dipersatukan sebagai satu kesatuan)

Jeffrey R. Holland, “Satu-Satunya Allah yang Benar dan Yesus Kristus yang Telah Dia Utus,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2007, 40–42

Kisah Para Rasul 7:55–56; Joseph Smith—Sejarah 1:14–17 (Stefanus serta Joseph Smith melihat Bapa dan Putra sebagai makhluk terpisah)

“Allah Bapa,” “Roh Kudus,” “Yesus Kristus,” *Teguh pada Iman* (2004), 7–9, 192–194, 218–220

A&P 130:22–23 (Bapa dan Putra memiliki tubuh jasmani; Roh Kudus tidak memiliki)

Video: “Pemulihan”; lihat juga DVD *Sumber-Sumber Visual Ajaran dan Perjanjian*

Pasal-Pasal Kepercayaan 1:1 (Kami percaya kepada tiga anggota Ke-Allah-an)

Bagaimana memahami Ke-Allah-an menolong Anda mengetahui siapa diri Anda? Bagaimana pengetahuan kita tentang Ke-Allah-an berbeda dengan kepercayaan agama-agama lainnya?

Bagaimana sebuah pemahaman tentang sifat Ke-Allah-an akan menolong para remaja putra?

Lihat apendiks untuk gagasan-gagasan pengajaran dan pembelajaran lainnya.

Biarkan remaja putra memimpin

Seorang anggota presidensi kuorum memimpin pertemuan kuorum. Dia memimpin remaja putra dalam berunding bersama tentang urusan kuorum, mengajarkan mereka tugas-tugas keimamatan mereka (dari tulisan suci dan buku Tugas Kepada Allah), serta meminta seorang pembimbing atau anggota kuorum lainnya untuk mengajarkan sebuah pelajaran Injil. Dia dapat bersiap dengan mengisi agenda pertemuan kuorum selama pertemuan presidensi.

Memulai pengalaman belajar

Pilihlah dari gagasan-gagasan ini atau pikirkan gagasan Anda sendiri untuk meninjau kembali pelajaran minggu lalu dan memperkenalkan pelajaran minggu ini:

- Undanglah seorang anggota kuorum untuk datang ke pertemuan kuorum dengan siap untuk memberikan ulasan dua menit tentang apa yang dia pelajari dalam pelajaran yang lalu.
- Undanglah remaja putra untuk bermain peran bagaimana mereka akan mengajar seseorang yang bukan dari kepercayaan kita tentang tiga anggota berbeda dari Ke-Allah-an. Tulisan suci apa yang akan mereka gunakan? Mengapa mereka merasa pengetahuan ini begitu penting?

Pelajari bersama

Tiap kegiatan di bawah ini akan menolong para anggota kuorum memahami sifat Ke-Allah-an. Dengan mengikuti ilham Roh, pilihlah satu atau lebih yang akan paling baik dilakukan untuk kuorum Anda:

- Ajaklah seorang anggota kuorum untuk mengajarkan sebuah bagian dari pelajaran ini. Dia dapat melakukan ini sebagai bagian dari rencana Tugas kepada Allah miliknya untuk belajar dan mengajarkan tentang Ke-Allah-an (lihat “Memahami Ajaran,” halaman 18, 42, atau 66).
- Bacalah bersama kuorum uraian Penatua Jeffrey R. Holland mengenai kepercayaan Kristen lainnya tentang Ke-Allah-an (dalam ceramahnya “Satu-Satunya Allah yang Sejati dan Yesus Kristus yang Telah Dia Utus”). Perlihatkan kepada para remaja putra adegan Penglihatan Pertama dalam video “Pemulihan,” atau perlihatkan gambar tentang Penglihatan Pertama (lihat *Buku Seni Injil*, 90). Apakah yang Joseph pelajari tentang Ke-Allah-an? Bagaimana yang dia pelajari berbeda dengan apa yang orang-orang Kristen lainnya percayai? Mengapa yang dia pelajari penting? Bagaimana menurut

Kiat Mengajar

Anda dapat menggunakan kegiatan belajar dalam bagian ini untuk menentukan apakah para remaja putra telah siap mengetahui tentang ajaran dan apakah mereka masih perlu belajar. Bersiaplah untuk menyesuaikan rencana pelajaran Anda untuk memenuhi kebutuhan mereka jika perlu.

para remaja putra pengalaman ini mengubah apa yang Joseph percayai tentang dirinya sendiri?

- Berilah para remaja putra daftar tulisan suci dalam garis besar ini. Undanglah setiap remaja putra untuk menyelidiki salah satu tulisan suci ini dan mengidentifikasi apa yang dia pelajari mengenai tubuh Ke-Allah-an dan sifat ilahinya sendiri. Undanglah remaja putra untuk membagikan apa yang mereka pelajari. Bagaimana pengetahuan ini dapat memengaruhi pilihan sehari-hari mereka? Imbualah mereka untuk menyimpan daftar rujukan tulisan suci ini agar mereka dapat menggunakannya untuk mengajarkan kepada orang lain mengenai Ke-Allah-an.
- Berilah setiap remaja putra selembar kertas dengan pertanyaan berikut: Bagaimana Anda akan menguraikan hubungan Juruselamat dengan Bapa-Nya? Dalam hal apa Bapa dan Putra satu? Apa peran Roh Kudus? Undanglah mereka untuk merenungkan pertanyaan-pertanyaan ini sewaktu mereka menyaksikan, mendengar, atau membaca ceramah Penatua Robert D. Hales “Kehidupan Kekal—untuk Mengetahui Bapa Surgawi Kita dan Putra-Nya, Yesus Kristus.” Berilah mereka waktu

untuk menuliskan jawaban mereka untuk membagikan apa yang mereka pelajari.

- Bagilah kuorum menjadi tiga kelompok, dan tugasi tiap kelompok untuk mempelajari tentang seorang anggota Ke-Allah-an dengan membaca tentang Dia dalam *Teguh pada Iman* (lihat halaman 7–9, 192–194, dan 218–220) atau dalam ceramah Presiden Boyd K. Packer “Saksi.” Berilah kelompok-kelompok itu cukup waktu untuk bersiap mengajarkan kepada anggota kuorum lainnya karakteristik dan peran dari anggota Ke-Allah-an mereka. Biarkan setiap kelompok mengajar anggota kuorum lainnya.
- Bagilah salah satu ceramah konferensi umum yang disarankan dalam garis besar ini menjadi bagian-bagian yang lebih kecil. Berikan satu bagian kepada tiap anggota kuorum (atau kepada kelompok, bergantung pada ukuran kuorum). Tulislah di papan tulis “Apa yang kita ketahui tentang Ke-Allah-an?” Ajaklah para remaja putra untuk menggunakan ceramah-ceramah itu untuk menemukan dan kemudian membagikan jawaban mereka. Mengapa penting untuk mengetahui sifat sejati Ke-Allah-an? (lihat Yohanes 17:3).

Mintalah para remaja putra berbagi apa yang mereka pelajari hari ini. Apa perasaan atau kesan yang mereka miliki? Apakah mereka memahami sifat Ke-Allah-an dengan lebih baik? Apakah mereka memiliki pertanyaan tambahan apa pun? Akankah bermanfaat untuk meluangkan lebih banyak waktu tentang topik ini?

Mengundang untuk bertindak

Anggota kuorum presidensi yang memimpin menyimpulkan pertemuan. Dia dapat:

- Memberikan kesaksian mengenai anggota Ke-Allah-an dan rasa syukurnya atas kebenaran tentang Mereka yang dipulihkan melalui Joseph Smith.
- Undanglah anggota kuorum untuk membagikan kepada seseorang kebenaran-kebenaran yang mereka pelajari dalam pertemuan kuorum hari ini.

Mengajar dengan cara Juruselamat

Juruselamat mengajukan pertanyaan yang menyebabkan orang-orang berpikir dan merasakan secara mendalam. Dia dengan tulus tertarik pada jawaban mereka dan bersukacita atas ungkapan iman mereka. Dia memberi mereka kesempatan untuk mengajukan pertanyaan mereka sendiri, dan Dia mendengarkan pengalaman mereka. Pertanyaan apakah yang dapat Anda ajukan yang akan menolong para remaja putra merasakan secara mendalam tentang Ke-Allah-an? Bagaimana Anda dapat memperlihatkan bahwa Anda tertarik pada jawaban mereka selama pelajaran?

Sumber-Sumber Pilihan

Kutipan dari Jeffrey R. Holland, "Satu-Satunya Allah yang Benar dan Yesus Kristus yang telah Dia Utus," Ensign atau Liahona November 2007, 40–42

Maka kritikan apa pun bahwa Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir tidak memiliki pandangan kontemporer Kristen mengenai Allah, Yesus, dan Roh Kudus *bukanlah* merupakan komentar mengenai komitmen kita kepada Kristus melainkan suatu pengakuan (akurat, boleh saya tambahkan) bahwa pandangan kita mengenai Tubuh Ke-Allah-an terpecah dengan sejarah Kristen pasca-Perjanjian Baru dan kembali ke ajaran yang diajarkan oleh Yesus Sendiri. Nah, sepatah kata mengenai sejarah pasca-Perjanjian Baru itu mungkin membantu.

Pada tahun 325 M kaisar Roma, Konstantin, meminta Dewan Nikaea untuk membahas—di antaranya—isu berkembang mengenai perkiraan “trinitas dalam kesatuan”-nya Allah. Yang muncul dari pertentangan panas pemuka gereja, ahli filsafat, dan pemimpin keagamaan akhirnya dikenal (setelah 125 tahun dan tiga dewan besar lainnya) [Konstantinopel, M 381; Efesus, M 431; Khalsedon, M 451] sebagai Kredo Nisene, dengan formulasi kembali kemudian seperti Kredo Atanasia. Beragam evolusi dan perubahan kredo ini—dan yang lainnya yang datang dari abad ke abad—menyatakan bahwa Bapa, Putra, dan Roh Kudus sebagai abstrak, mutlak, di atas segalanya, di

mana-mana, dapat berubah wujud, kekal bersama, dan tak dapat dikenali, tanpa tubuh, bagian atau nafsu dan bersemayam di luar ruang dan waktu. Dalam kredo seperti itu semua anggota adalah pribadi terpisah, tetapi mereka adalah makhluk tunggal, sering disebut “misteri trinitas.” Mereka adalah tiga pribadi berbeda, namun bukan tiga Allah melainkan satu. Ketiga pribadi itu tidak dapat dipahami, namun itu adalah satu Allah yang tidak dapat dipahami.

Kita setuju dengan yang mengkritik kita mengenai setidaknya butir bahasan itu—bahwa formulasi untuk keilahian seperti itu sungguhlah tidak dapat dipahami. Dengan definisi yang begitu membingungkan mengenai Allah disodorkan pada gereja, tidak heranlah seorang pendeta abad keempat berseru, “Celakalah aku! Mereka telah mengambil Allahku dariku . . . dan aku tidak tahu siapa yang harus dikagumi atau disapa.” [Dikutip dalam Owen Chadwick, *Western Asceticism* (1958), 235]. Bagaimana kita *harus* percaya, mengasihi, dan menyembah, belum lagi berupaya menjadi seperti, Yang Satu yang tidak dapat dipahami dan tidak dapat dikenal? Bagaimana tentang doa Yesus kepada Bapa-Nya di Surga bahwa “inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka *mengenal Engkau* satu-satunya Allah yang benar dan mengenal Yesus Kristus yang telah *Engkau* utus”? [Yohanes 17:3; penekanan ditambahkan].



Mengapa Yesus Kristus penting dalam kehidupan saya?

Yesus Kristus dipilih untuk menjadi Juruselamat kita. Pendamaian-Nya memungkinkan bagi kita untuk dibangkitkan dan bertobat serta diampuni agar kita dapat kembali ke hadirat Bapa Surgawi kita. Di samping untuk menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita, Juruselamat juga menawarkan kepada kita kedamaian dan kekuatan di saat-saat pencobaan. Dia memberikan teladan yang sempurna bagi kita, dan ajaran-ajaran-Nya adalah landasan bagi kebahagiaan dalam kehidupan ini serta kehidupan kekal di dunia yang akan datang.

Persiapkan diri Anda secara rohani

Dengan doa yang sungguh-sungguh telaahlah tulisan suci dan sumber-sumber. Apa yang dapat menolong Anda memahami mengapa Yesus Kristus penting bagi remaja putra?

Mengapa Yesus Kristus penting bagi Anda? Bagaimana Dia telah memengaruhi kehidupan Anda?

Mengapa penting bagi remaja putra untuk memahami peran Yesus Kristus? Bagaimana Anda dapat membantu mereka menemukan kepentingan-Nya dalam kehidupan mereka?

Matius 10:1 (Yesus Kristus memberikan kuasa imamat kepada para Rasul-Nya)

Yohanes 6:38 (Yesus Kristus datang untuk melakukan kehendak Bapa-Nya)

Yohanes 8:12; 3 Nefi 11:11 (Yesus Kristus adalah terang dan kehidupan dunia)

Yohanes 14:6 (Yesus Kristus adalah jalan, kebenaran, dan hidup)

2 Nefi 2:3–9; 9:5–12 (Lehi dan Yakub bersaksi mengenai Pendamaian Yesus Kristus)

3 Nefi 27:14–16 (Yesus Kristus menyelamatkan kita dari dosa dan kematian melalui Pendamaian)

3 Nefi 27:27 (Yesus Kristus adalah teladan kita)

“Kristus yang Hidup: Kesaksian dari Para Rasul” *Ensign*, April 2000, 2–3 (lihat juga *Teguh pada Iman*, 218–220; atau *Tugas kepada Allah*, 106)

José A. Teixeira, “Mencari Tuhan,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2015, 96–98

Dallin H. Oaks, “Ajaran-Ajaran Yesus,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2011, 90–93

Jeffrey R. Holland, “Perintah yang Terutama dan yang Pertama,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2012

Video: “Dipugar,” “#Haleluya—Sebuah Pesan Paskah Tentang Yesus Kristus”

Lihat apendiks untuk gagasan-gagasan pengajaran dan pembelajaran lainnya.

Biarkan remaja putra memimpin

Seorang anggota presidensi kuorum memimpin pertemuan kuorum. Dia memimpin remaja putra dalam berunding bersama tentang urusan kuorum, mengajarkan mereka tugas-tugas keimamatan mereka (dari tulisan suci dan buku Tugas Kepada Allah), serta meminta seorang pembimbing atau anggota kuorum lainnya untuk mengajarkan sebuah pelajaran Injil. Dia dapat bersiap dengan mengisi agenda pertemuan kuorum selama pertemuan presidensi.

Memulai pengalaman belajar

Pilihlah dari gagasan-gagasan ini atau pikirkan gagasan Anda sendiri untuk meninjau kembali pelajaran minggu lalu dan memperkenalkan pelajaran minggu ini:

- Tulislah satu atau lebih pertanyaan di papan tulis untuk membantu remaja putra meninjau kembali apa yang mereka pelajari minggu lalu.
- Undanglah remaja putra untuk membuka “Yesus Kristus” dalam Penuntun bagi Tulisan Suci dan meninjau kembali daftar entri setelah judul. Mintalah mereka untuk menemukan kata atau ungkapan yang menguraikan peran dan misi Kristus. Apa yang mereka pelajari tentang Yesus Kristus dengan meninjau kembali daftar ini? Bagaimana mereka merasakan tentang Dia setelah meninjau kembali apa yang telah Dia lakukan bagi kita?

Kiat mengajar

“Anda hendaknya berhati-hati untuk tidak berbicara lebih banyak daripada yang diperlukan atau untuk menyatakan opini Anda terlalu sering. Tindakan ini dapat menyebabkan para pembelajar kehilangan minat. Pikirkan tentang diri Anda sendiri sebagai panduan dalam sebuah perjalanan pembelajaran yang menyisipkan komentar-komentar yang tepat untuk menjaga mereka yang Anda ajar tetap di jalan yang benar” (*Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia* [1999], 64).

Belajar bersama

Setiap kegiatan di bawah ini akan membantu anggota kuorum memahami mengapa Yesus Kristus penting dalam kehidupan mereka. Dengan mengikuti ilham dari Roh, pilihlah satu atau lebih yang akan paling baik berlaku untuk kuorum Anda:

- Ajaklah anggota kuorum untuk mengulas kembali ceramah Penatua José A. Teixeira “Mencari Tuhan” dan mencari berkat-berkat yang Penatua Teixeira janjikan kepada mereka yang mencari Yesus Kristus. Ajaklah mereka untuk berbagi apa yang mereka temukan dalam ceramah dan apa yang secara pribadi mereka lakukan untuk menjadikan Juruselamat bagian penting dari kehidupan mereka sehari-hari. Sebagai bagian dari pembahasan ini, Anda juga dapat mengulas kembali bersama-sama kebiasaan sederhana yang Penatua Teixeira sarankan dalam ceramahnya. Ajaklah remaja putra untuk menentukan gol untuk menggunakan salah satu saran yang dibahas di kelas untuk datang lebih dekat kepada Kristus.
- Mintalah seorang anggota kuorum untuk mengajarkan sebuah bagian dari pelajaran ini. Dia dapat melakukan ini sebagai bagian dari rencana

Tugas kepada Allah miliknya untuk belajar dan mengajar tentang Pendamaian (lihat “Memahami Ajaran,” halaman 18, 42, atau 66).

- Bacalah alinea di bawah judul “Apa yang Telah Dia Lakukan bagi Kita” dalam ceramah Penatua Dallin H. Oaks “Ajaran-Ajaran Yesus.” Apa yang remaja putra akan katakan sebagai tanggapan terhadap pertanyaan wanita “Apa yang telah Dia lakukan bagi saya?” Tulislah di papan tulis sembilan judul berikutnya dari ceramah itu (dari “Kehidupan Dunia” sampai “Pendamaian”). Ajaklah remaja putra untuk memilih satu atau lebih dari judul ini dan mempersiapkan satu atau dua kalimat yang akan mereka gunakan untuk mengajar wanita itu apa yang Yesus Kristus telah lakukan bagi dia. Mereka dapat menggunakan ceramah Penatua Oaks, tulisan suci yang relevan (seperti yang disarankan dalam garis besar ini), serta pengalaman dan kesaksian mereka sendiri. Undanglah mereka untuk membagikan apa yang mereka persiapkan.
- Mintalah beberapa remaja putra untuk menyelidiki 2 Nefi 2:3–9 untuk menemukan apa yang Yesus Kristus lakukan bagi kita, dan mintalah yang lain menyelidiki 2 Nefi 9:6–10 untuk menemukan apa konsekuensinya jika Dia tidak memenuhi misi-Nya. Bagaimana dunia akan berbeda? Bagaimana kasih Anda bagi Juruselamat, dan ajaklah remaja putra untuk melakukan hal yang sama.
- Peragakan gambar Juruselamat menolong orang lain (lihat *Gospel Art Book*, 36–60). Berilah para remaja putra beberapa menit untuk merenungkan dan membagikan cara-cara

berbeda Juruselamat telah menolong mereka, keluarga mereka, dan orang lain yang mereka kenal. Ajaklah mereka untuk membagikan perasaan mereka tentang Juruselamat. Mintalah remaja putra untuk membaca empat alinea terakhir dari ceramah Penatua Jeffrey R. Holland “Perintah yang Terutama dan yang Pertama” sewaktu mereka merenungkan pertanyaan “Apa yang dapat saya lakukan untuk memperlihatkan betapa penting Yesus Kristus dalam kehidupan saya?” Ajaklah mereka untuk menuliskan pemikiran mereka, dan perkenalkan mereka untuk membagikan apa yang mereka tuliskan, jika mereka merasa nyaman melakukannya.

- Perlihatkan video “Reclaimed.” Apa yang remaja putra pelajari dari video itu tentang apa yang Yesus Kristus dapat lakukan bagi mereka? Bagaimana mereka dapat menggunakan pesan dari video ini untuk menolong orang-orang yang sedang menghadapi kesulitan mengampuni diri mereka sendiri atau merasa mereka jauh dari jangkauan bantuan Juruselamat? Tuliskan suci apa yang akan mereka bagikan? (lihat, sebagai contoh, Yesaya 1:18; Alma 36:3, 27; Eter 12:27; A&P 58:42–43).
- Perlihatkan gambar Juruselamat, dan tulislah di papan tulis pertanyaan-pertanyaan berikut: “Siapakah Yesus Kristus?” “Apa yang telah Dia lakukan bagi kita?” “Bagaimana kita tahu bahwa Dia hidup saat ini?” Ajaklah remaja putra untuk menelusuri “Kristus yang Hidup: Kesaksian dari Para Rasul” atau buku nyanyian rohani untuk menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan ini (lihat “Yesus

Mengajar dengan cara Juruselamat

Juruselamat mengundang orang-orang untuk bertindak dalam iman dan menjalankan kebenaran-kebenaran yang Dia ajarkan. Dia menemukan kesempatan bagi mereka untuk belajar melalui pengalaman yang luar biasa. Apa yang dapat Anda lakukan untuk membantu remaja putra melihat pentingnya menjadikan Yesus Kristus bagian dari kehidupan mereka?

Kristus—Juruselamat” dalam indeks Topik di buku nyanyian rohani). Mintalah mereka untuk berbagi apa yang mereka temukan. Bagaimana kesaksian mereka tentang Yesus Kristus

memengaruhi kehidupan sehari-hari mereka? Anda juga dapat menayangkan video “#Haleluya—Sebuah Pesan Paskah Tentang Yesus Kristus

Mintalah remaja putra untuk membagikan apa yang mereka pelajari hari ini. Perasaan atau kesan apa yang mereka miliki? Apakah mereka memahami mengapa Yesus Kristus penting dalam kehidupan mereka? Apakah mereka memiliki pertanyaan tambahan apa pun? Akankah bermanfaat untuk meluangkan lebih banyak waktu mengenai topik ini?

Mengundang untuk bertindak

Remaja putra yang memimpin, mengakhiri pertemuan. Dia dapat:

- Memberikan kesaksiannya mengenai Juruselamat. kesaksian mereka mengenai Juruselamat dapat memberkati seseorang yang mereka kenal dan mendorong mereka untuk membagikan kesaksian mereka.
- Mengundang anggota kuorum untuk merenungkan bagaimana

Sumber-Sumber Pilihan

KRISTUS YANG HIDUP

KESAKSIAN DARI PARA RASUL

GEREJA YESUS KRISTUS DARI ORANG-ORANG SUCI ZAMAN AKHIR

Pada saat kita memperingati kelahiran Yesus Kristus dua ribu tahun yang lalu, kami menyampaikan kesaksian kami akan kenyataan kehidupan-Nya yang tak tertandingi dan kebajikan tanpa batas kurban Pendamaian-Nya yang agung. Tidak ada seorang lain pun yang memiliki pengaruh yang demikian dalam ke atas semua orang yang pernah hidup dan yang masih akan hidup di atas bumi ini.

Dia adalah Yehova Agung dari Perjanjian Lama, Mesias dari Perjanjian Baru. Di bawah pengarahan Bapa-Nya, Dia adalah pencipta bumi. “Segala sesuatu dijadikan oleh Dia dan tanpa Dia tidak ada suatu pun yang telah jadi dari segala yang telah dijadikan” (Yohanes 1:3). Meskipun tanpa dosa, Dia dibaptiskan untuk menggenapi segala kebenaran. Dia “berjalan berkeliling sambil berbuat baik” (Kisah Para Rasul 10:38), tetapi dipandang rendah karenanya. Injil-Nya adalah pesan damai sejahtera dan niat baik. Dia mengundang agar semua orang mengikuti teladan-Nya. Dia berjalan di jalan-jalan Palestina, menyembuhkan yang sakit, mencelikkan yang buta, dan membangkitkan yang mati. Dia mengajarkan kebenaran tentang kekekalan, kenyataan keadaan prafana kita, tujuan kehidupan kita di bumi, dan potensi menjadi putra dan putri Allah dalam kehidupan yang akan datang.

Dia menetapkan sakramen sebagai peringatan akan kurban Pendamaian-Nya yang agung. Dia ditangkap dan dihukum atas tuduhan-tuduhan palsu, dinyatakan bersalah untuk memuaskan keinginan gerombolan orang banyak, dan dijatuhi hukuman untuk mati di kayu salib Kalvari. Dia menyerahkan nyawa-Nya untuk mendamaikan dosa-dosa seluruh umat manusia. Dia adalah karunia besar pengganti bagi semua orang yang pernah dan akan hidup di bumi.

Kami dengan khuyuk bersaksi bahwa kehidupan-Nya, yang adalah pusat dari seluruh sejarah manusia, tidak dimulai di Betlehem maupun berakhir di Kalvari. Dia adalah Putra Sulung Bapa, Putra Tunggal yang diperanakkan dalam daging, Penebus dunia.

Dia bangkit dari kubur untuk menjadi “yang sulung dari orang-orang yang telah meninggal” (1 Korintus 15:20). Sebagai Tuhan yang telah Bangkit, Dia mengunjungi orang-orang yang telah Dia kasih semasa hidup-Nya. Dia juga melayani di antara “domba-domba lain” (Yohanes 10:16) di Amerika kuno. Di dunia modern, Dia dan Bapa-Nya menampilkan

diri kepada anak muda Joseph Smith, mengawali “kegenapan waktu” (Efesus 1:10).

Mengenai Kristus Yang Hidup, Nabi Joseph menulis: “Mata-Nya bagaikan nyala api; rambut kepala-Nya putih bagaikan salju murni; air muka-Nya bersinar melebihi kecemerlangan matahari; dan suara-Nya bagaikan bunyi deru perairan luas, bahkan suara Yehova, memfirmankan:

Aku adalah yang pertama dan yang terakhir; Aku adalah Dia yang hidup, Aku adalah Dia yang dibunuh; Aku adalah pengacaramu dengan Bapa” (A&P 110:3–4).

Mengenai Dia Nabi juga menyatakan: “Dan sekarang, setelah banyak kesaksian yang telah diberikan tentang Dia, inilah kesaksian, yang terakhir dari semuanya, yang kami berikan tentang Dia: Bahwa Dia hidup!

Karena kami melihat-Nya, bahkan pada sisi kanan Allah; dan kami mendengar suara yang memberikan kesaksian bahwa Dia adalah Anak Tunggal Bapa.

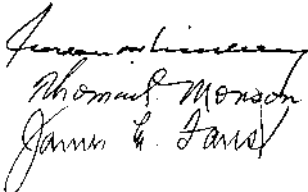
Bahwa oleh Dia, dan melalui Dia, dan dari Dia, dunia-dunia ada dan diciptakan, dan penghuninya adalah para putra dan putri yang diperanakkan bagi Allah” (A&P 76:22–24).

Kami menyatakan dengan khuyuk bahwa imam-Nya dan Gereja-Nya telah dipulihkan di atas bumi—“yang dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi, dengan Kristus Yesus sebagai batu penjuru” (Efesus 2:20).

Kami bersaksi bahwa kelak Dia akan kembali ke bumi. “Maka kemuliaan Tuhan akan dinyatakan dan seluruh umat manusia akan melihatnya bersama-sama” (Yesaya 40:5). Dia akan memerintah sebagai Raja di atas segala raja dan Tuan di atas segala tuan, dan setiap lutut akan bertelut dan setiap lidah akan berbicara dalam pemujaan di hadapan-Nya. Kita masing-masing akan berdiri untuk diadili oleh-Nya sesuai dengan perbuatan dan hasrat hati kita.

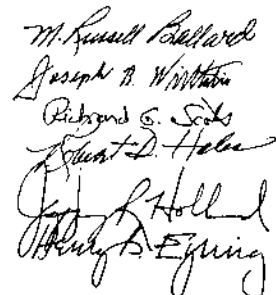
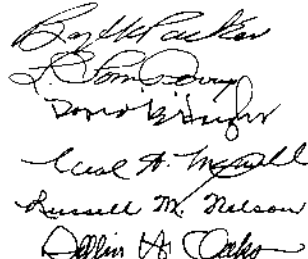
Kami bersaksi, sebagai para Rasul-Nya yang sungguh-sungguh ditahbiskan—bahwa Yesus adalah Kristus yang Hidup, Putra baka Allah. Dia adalah Raja Imanuel yang agung, yang sekarang berdiri di sebelah kanan Bapa-Nya. Dia adalah terang, kehidupan, dan pengharapan dunia. Jalan-Nya adalah jalan yang menuntun pada kebahagiaan dalam kehidupan ini dan kehidupan kekal di dunia yang akan datang. Syukur kepada Allah atas karunia Putra Ilahi-Nya yang tak tertandingi.

PRESIDENSI UTAMA



1 Januari 2000

KUORUM DUA BELAS





Apa peran Roh Kudus?

Roh Kudus memberikan kesaksian tentang kebenaran. Dia adalah sumber kesaksian dan wahyu pribadi. Dia dapat membimbing kita dalam keputusan kita dan melindungi kita dari bahaya jasmani maupun rohani. Dia dikenal sebagai Penghibur, dan Dia dapat meredakan ketakutan kita dan memenuhi kita dengan harapan. Melalui kuasa-Nya, kita dikuduskan sewaktu kita bertobat, menerima tata cara-tata cara yang menyelamatkan, dan menaati perjanjian-perjanjian kita. Untuk dapat melayani secara efektif sebagai pemegang imamat, adalah penting bahwa kita belajar untuk mendengarkan dan mengikuti dorongan Roh Kudus.

Pengalaman pribadi apa yang dapat Anda bagikan kepada remaja putra yang akan mengajar mereka tentang peran Roh Kudus?

Mengapa penting bagi remaja putra untuk belajar mengenali dan mengikuti dorongan Roh? Bagaimana Anda dapat menolong mereka untuk menjadi layak dan mencari kerekanaan-Nya?

Lihat apendiks untuk gagasan-gagasan pengajaran dan pembelajaran lainnya.

Persiapkan diri Anda secara rohani

Sewaktu Anda menelaah tulisan suci ini dan sumber-sumber lainnya tentang Roh Kudus, carilah bimbingan-Nya untuk mengetahui apa yang harus diajarkan kepada remaja putra tentang pentingnya Roh Kudus dalam kehidupan mereka.

Yohanes 14:16–27 (Penghibur dapat mengajar kita dan mendatangkan segala hal dalam ingatan kita)

Yohanes 15:26; A&P 42:17; Musa 1:24 (Roh Kudus memberikan kesaksian mengenai Bapa dan Putra)

Galatia 5:22–23 (Paulus menguraikan mengenai buah Roh)

2 Nefi 32:5 (Roh Kudus akan memperlihatkan kepada kita apa yang hendaknya kita lakukan)

3 Nefi 27:20 (Menerima Roh Kudus menguduskan kita)

Moroni 8:26 (Roh Kudus memenuhi kita dengan harapan dan kasih)

Moroni 10:5 (Roh Kudus mengajari kita kebenaran)

Robert D. Hales, “Roh Kudus,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2016, 105–107

Larry R. Lawrence, “Apa Lagi Yang Masih Kurang?” *Ensign* atau *Liahona*, November 2015, 33–35

Henry B. Eyring, “Roh Kudus Sebagai Rekan Anda,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2015, 104–107

Video: “Voice of the Spirit”, “Enemy Territory”

Biarkan remaja putra memimpin

Seorang anggota presidensi kuorum memimpin pertemuan kuorum. Dia memimpin remaja putra dalam berunding bersama tentang urusan kuorum, mengajarkan mereka tugas-tugas keimamatan mereka (dari tulisan suci dan buku Tugas Kepada Allah),

serta mengundang seorang pembimbing atau anggota kuorum lainnya untuk mengajarkan sebuah pelajaran Injil. Dia dapat bersiap dengan mengisi agenda pertemuan kuorum selama pertemuan presidensi.

Memulai pengalaman belajar

Pilihlah dari gagasan-gagasan ini atau pikirkan gagasan Anda sendiri untuk meninjau kembali pelajaran minggu lalu dan memperkenalkan pelajaran minggu ini:

- Berikan kepada remaja putra sebuah momen untuk memikirkan mengenai dan membagikan satu hal yang mereka ingat dari pelajaran minggu lalu. Pikirkan mengenai bagaimana Anda dapat menghubungkan jawaban mereka dengan pelajaran hari ini.
- Ajaklah remaja putra untuk menuliskan tentang suatu waktu ketika mereka telah merasakan pengaruh Roh Kudus. Apa yang mereka lakukan untuk menerima pengaruh-Nya? Perbedaan apa yang dibuat oleh pengaruh-Nya? Jika pantas, mintalah beberapa dari mereka membagikan pengalaman mereka.

Belajar bersama

Setiap kegiatan di bawah ini akan membantu anggota kuorum memahami peran Roh Kudus. Dengan mengikuti ilham dari Roh, pilihlah satu atau lebih yang akan paling baik berlaku untuk kuorum Anda:

- Mintalah setiap remaja putra untuk menelaah bagian-bagian dari ceramah Presiden Henry B. Eyring “Roh Kudus Sebagai Rekan Anda” dan bersiaplah untuk berbagi dengan kuorum apa yang dia pelajari mengenai Roh Kudus. Remaja putra juga dapat menyelidiki ceramah Penatua Larry H. Lawrence “Apa Lagi yang Masih Kurang?” untuk mencari contoh bagaimana Roh Kudus dapat membantu kita. Mintalah remaja putra untuk berbagi pengalaman ketika Roh Kudus telah membantu mereka dengan cara yang serupa dengan apa yang Presiden Eyring dan Penatua Lawrence uraikan.
- Mintalah seorang anggota kuorum untuk mengajarkan sebuah bagian dari pelajaran ini. Dia dapat melakukan ini sebagai bagian dari rencana Tugas kepada Allah miliknya untuk belajar dan mengajarkan tentang Ke-Allah-an (lihat “Memahami Ajaran,” halaman 18, 42, atau 66).
- Ajaklah remaja putra untuk menelusuri tulisan suci berikut, identifikasilah peranan Roh Kudus dalam setiap tulisan suci, dan bagikan bagaimana pengaruh-Nya dapat memberkati mereka: Yohanes 14:26; 15:26; Galatia 5:22–23; 2 Nefi 32:5; 3 Nefi 27:20. Remaja putra dapat juga menelusuri bagian-bagian ceramah Penatua Robert D. Hales “Roh Kudus” untuk belajar tentang peranan Roh Kudus. Ajaklah remaja putra untuk mendaftar saat-saat dalam

Kiat mengajar

“Sewaktu Anda dengan doa yang sungguh-sungguh mempersiapkan diri untuk mengajar, ... Anda dapat dipimpin untuk menekankan asas-asas tertentu. Anda dapat memperoleh pemahaman tentang bagaimana paling baik menyajikan gagasan-gagasan khusus. Anda dapat menemukan contoh, objek pelajaran, dan kisah-kisah yang mengilhami dalam kegiatan sederhana kehidupan. Anda dapat merasa terkesan untuk mengundang orang tertentu untuk membantu dengan pelajaran. Anda dapat diingatkan tentang pengalaman pribadi yang dapat Anda bagikan” (*Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia* [1999], 48).

Mengajar dengan cara Juruselamat

Juruselamat membagikan kisah, perumpamaan, dan contoh-contoh kehidupan nyata yang sederhana untuk mengajar dalam suatu cara sehingga masuk akal bagi para murid-Nya. Pengalaman pribadi apa yang dapat Anda bagikan kepada remaja putra untuk membantu mereka memahami peran Roh Kudus dan merasakan hasrat untuk mencari serta menjadi layak bagi pengalaman seperti itu?

kehidupan mereka ketika mereka akan memerlukan pengaruh Roh Kudus. Kapan akan menjadi penting bagi Roh Kudus untuk menunjukkan kepada mereka apa yang hendaknya mereka lakukan? Pada saat-saat apa remaja putra mungkin perlu merasakan pengaruh yang menghibur dari Roh Kudus? Pertimbangkan untuk membagikan sebuah pengalaman pribadi ketika Anda telah menerima bantuan dari Roh Kudus.

- Tayangkan salah satu video yang terdaftar dalam garis besar ini, dan mintalah remaja putra untuk mendengarkan apa yang video itu ajarkan kepada mereka tentang bimbingan melalui Roh Kudus. Mintalah setiap remaja putra membagikan sesuatu yang dia pelajari. Kemudian tulislah pernyataan berikut dari Julie B. Beck di papan tulis: “Kemampuan untuk menerima dan menindaki wahyu pribadi adalah satu keterampilan paling penting yang dapat kita peroleh dalam kehidupan ini. Dengannya

Mintalah remaja putra untuk membagikan apa yang mereka pelajari hari ini. Perasaan atau kesan apa yang mereka miliki? Apakah mereka memahami peran Roh Kudus? Apakah mereka memiliki pertanyaan tambahan apa pun? Akankah bermanfaat untuk meluangkan lebih banyak waktu untuk topik ini?

Mengundang untuk bertindak

Remaja putra yang memimpin, mengakhiri pertemuan. Dia dapat:

- Bila pantas, membagikan sebuah pengalaman di mana dia merasakan pengaruh Roh Kudus dalam salah satu cara yang dibahas dalam pertemuan kuorum.
- Mengundang remaja putra dalam kuorum untuk menjadi layak akan dan mencari kerekanaan Roh Kudus.

kita tidak dapat gagal; tanpanya kita tidak bisa berhasil” (“‘And upon the Handmaids in Those Days Will I Pour Out My Spirit,’” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2010, 11). Mintalah mereka untuk memikirkan dan menuliskan bagaimana perasaan mereka tentang kutipan ini dan pentingnya hidup layak bagi dan mengikuti Roh. Doronglah mereka untuk merenungkan apa yang dapat mereka lakukan untuk lebih sepenuhnya mencari kerekanaan Roh Kudus.

- Ajaklah remaja putra untuk melihat dalam buku nyanyian rohani pada indeks “Topik” di bawah “Roh Kudus” untuk menemukan sebuah nyanyian pujian yang mengajarkan tentang bagaimana Roh Kudus dapat membantu kita. Mintalah mereka membagikan baris-baris dari nyanyian pujian yang mereka pilih. Pertimbangkan untuk menyanyikan salah satu nyanyian pujian itu sebagai sebuah kuorum.

Sumber-Sumber Pilihan

Cuplikan dari Henry B. Eyring, "Roh Kudus sebagai Rekan Anda," Ensign atau Liahona, November 2015, 104–105

Untuk selalu memiliki Roh bersama kita adalah untuk memiliki bimbingan dan arahan dari Roh Kudus dalam kehidupan sehari-hari kita. Kita dapat, misalnya, diperingatkan oleh Roh untuk menolak godaan untuk melakukan yang jahat.

Untuk alasan itu saja, adalah mudah untuk melihat mengapa para hamba Tuhan telah mencoba untuk menambahkan hasrat kita untuk menyembah Allah dalam pertemuan sakramen kita. Jika kita mengambil sakramen dalam iman, Roh Kudus akan kemudian mampu melindungi kita dan mereka yang kita kasihan dari godaan yang datang dengan intensitas dan frekuensi yang meningkat.

Kerekanaan dari Roh Kudus membuat apa yang baik menjadi lebih menarik dan godaan menjadi kurang menarik. Itu saja seharusnya cukup untuk membuat kita bertekad untuk memenuhi syarat bagi Roh agar bersama kita selalu.

Sama seperti Roh Kudus memperkuat kita melawan yang jahat, Dia juga memberi kita kuasa untuk membedakan antara yang benar dan yang salah. Kebenaran yang paling penting diverifikasi hanya melalui wahyu dari Allah. Nalar manusiawi kita

dan penggunaan indra jasmani kita tidak akan cukup. Kita hidup di zaman ketika bahkan yang paling bijaksana akan sangat ditekan untuk membedakan kebenaran dari tipu daya yang cerdik.

Tuhan mengajarkan kepada Rasul-Nya, Thomas, yang menginginkan bukti fisik akan Kebangkitan Juruselamat dengan menyentuh luka-Nya, bahwa wahyu lebih aman daripada bukti: "Kata Yesus kepadanya: Karena engkau telah melihat Aku, maka engkau percaya. Berbahagialah mereka yang tidak melihat, namun percaya" (Yohanes 20:29).

Kebenaran yang menandai jalan pulang kepada Allah diverifikasi oleh Roh Kudus. Kita tidak dapat pergi ke hutan kecil dan melihat Bapa dan Putra berbicara kepada Joseph Smith muda. Tidak ada bukti fisik atau argumen logis apa pun yang dapat meneguhkan bahwa Elia datang sebagaimana dijanjikan untuk menganugerahkan kunci-kunci imamat yang sekarang dipegang dan dilaksanakan oleh nabi yang hidup, Thomas S. Monson.

Penegasan mengenai kebenaran datang kepada putra dan putri Allah yang mengklaim hak untuk menerima Roh Kudus. Karena kepalsuan dan kebohongan dapat disajikan kepada kita setiap saat, kita memerlukan pengaruh konstan dari Roh Kebenaran agar kita tidak sempat memiliki keraguan.



Siapakah saya, dan dapat menjadi siapa saya?

Kita adalah para putra Bapa Surgawi, yang diciptakan menurut rupa-Nya, dengan potensi untuk menjadi seperti Dia. Melalui rancangan ilahi, kita memiliki karunia dan bakat unik yang akan membantu kita memenuhi tugas-tugas kita sebagai penyandang imamat. Dengan mengetahui siapa diri kita memberikan tujuan pada kehidupan kita dan menolong kita membuat pilihan yang benar.

Bagaimana mengetahui bahwa Anda adalah seorang putra Allah memengaruhi pikiran dan tindakan Anda? Karunia dan talenta apa saja yang telah Allah berikan kepada Anda? Bagaimana Anda dapat menggunakannya untuk memberkati remaja putra yang Anda ajar?

Bagaimana Anda dapat membantu remaja putra mengenali potensi ilahi mereka? Bagaimana pemahaman ini membantu mereka membuat pilihan-pilihan yang benar? Karunia dan bakat unik apa saja yang dimiliki remaja putra yang Anda ajar? Bagaimana Anda dapat mendorong mereka untuk menggunakan karunia dan bakat mereka untuk memberkati orang lain?

Lihat apendiks untuk gagasan-gagasan pengajaran dan pembelajaran lainnya.

Persiapkanlah diri Anda secara rohani

Dengan doa yang sungguh-sungguh telaahlah tulisan suci dan sumber-sumber berikut. Ilham apa yang Anda rasakan untuk dibagikan kepada remaja putra?

Mazmur 82:6; Kisah Para Rasul 17:28–29; Ibrani 12:9; A&P 76:24 (Kita adalah anak-anak Allah)

Matius 25:14–30 (Perumpamaan mengenai talenta)

Lukas 15:4–6, 11–32; Yohanes 3:16; A&P 18:10–15 (Nilai jiwa adalah mahal)

Musa 1:4–22 (Musa belajar bahwa dia adalah putra Allah)

Donald L. Hallstrom, “Aku Anak Allah,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2016, 26–28

Dale G. Renlund, “Orang-Orang Suci Zaman Akhir Terus Berusaha,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2015, 56–58

Dieter F. Uchtdorf, “Empat Gelar,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2013, 58–61

“Aku Anak Allah,” *Nyanyian Pujian*, nomor 142

Video: “I Am a Son of God”, “Identitas Sejati Kita”

Biarkan remaja putra memimpin

Seorang anggota presidensi kuorum memimpin pertemuan kuorum. Dia memimpin remaja putra dalam berunding bersama tentang urusan kuorum, mengajarkan mereka tugas-tugas keimamatan mereka (dari tulisan suci dan buku Tugas Kepada Allah), serta mengundang seorang pembimbing atau anggota kuorum lainnya untuk mengajarkan sebuah pelajaran Injil. Dia dapat bersiap dengan mengisi agenda pertemuan kuorum selama pertemuan presidensi.

Memulai pengalaman belajar

Pilihlah dari gagasan-gagasan di bawah ini atau pikirkan gagasan Anda sendiri untuk meninjau kembali pelajaran minggu lalu dan memperkenalkan pelajaran minggu ini:

- Mintalah sepasang remaja putra membagikan hal paling penting yang mereka pelajari dalam pelajaran minggu lalu dan bagaimana mereka menerapkannya dalam kehidupan mereka.
- Tulislah pertanyaan-pertanyaan berikut di papan tulis: “Apa yang saya ketahui tentang Bapa Surgawi?”

“Apa yang mengajarkan kepada saya tentang siapa saya dan dapat menjadi siapa saya kelak?” “Bagaimana pengetahuan ini memengaruhi pikiran dan tindakan saya?” Berikan kepada remaja putra waktu untuk merenungkan pertanyaan-pertanyaan itu, dan kemudian undanglah mereka maju ke papan tulis dan menuliskan jawaban mereka.

Belajar bersama

Setiap kegiatan di bawah ini akan membantu anggota kuorum memahami identitas dan potensi ilahi mereka. Dengan mengikuti ilham dari Roh, pilihlah satu atau lebih kegiatan yang akan paling baik untuk kuorum Anda:

- Pikirkan kegiatan sederhana yang akan membantu remaja putra memahami bahwa menjadi seperti Allah membutuhkan kesabaran dan kegigihan. Kegiatan ini membutuhkan beberapa upaya agar berhasil mencapainya. Misalnya, remaja putra dapat berulang kali mencoba melemparkan benda ke keranjang sampah tanpa melihat. Apa yang kegiatan ini ajarkan kepada kita mengenai upaya yang gigih? Bagaimana kita dapat menghubungkan proses ini dengan menjadi seperti Bapa Surgawi? Mintalah setiap remaja putra untuk mencari dan berbagi pernyataan dari ceramah Penatua Dale G. Renlund “Orang-Orang Suci Zaman Akhir Terus Berusaha” yang menyatakan apa yang dia pelajari dari kegiatan tersebut.

- Mintalah remaja putra untuk menyelidiki Musa 1:4–7 dan mengidentifikasi apa yang Musa pelajari tentang dirinya sendiri. Mintalah mereka untuk menyelidiki ayat 12 untuk mengetahui apa yang Setan lakukan untuk mengingkari apa yang Musa pelajari. Bacalah bersama ayat 13–22. Mintalah remaja putra membagikan apa yang mereka pelajari dari kisah ini tentang diri mereka, Bapa Surgawi dan Juruselamat, serta sang musuh. Apa saja situasi yang remaja putra hadapi yang melaluinya pengetahuan ini akan berguna? Pertimbangkan untuk menayangkan video “I Am a Son of God” sebagai bagian dari pembahasan ini.

Kiat mengajar

“Jumlah bahan yang Anda cakup kurang begitu penting daripada pengaruhnya dalam kehidupan mereka yang Anda ajar. Karena terlalu banyak konsep pada waktu yang sama dapat membingungkan atau memboreskan murid, biasanya paling baik berpusat pada satu atau dua asas utama” (*Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia* [1999], 99).

Mengajar dengan Cara Juruselamat

Juruselamat mengenal mereka yang Dia ajar, dan Dia mengetahui dapat menjadi siapa mereka. Dia menemukan cara-cara unik untuk membantu mereka belajar dan bertumbuh. Ketika mereka bergumul, Dia tidak meninggalkan mereka tetapi terus mengasihi mereka dan melayani mereka. Sewaktu Anda mengajar remaja putra, pikirkan tentang siapa mereka dan dapat menjadi siapa mereka kelak, dan temukan cara-cara untuk membantu mereka memenuhi potensi ilahi mereka.

- Ajaklah remaja putra untuk mendaftar beberapa gelar yang mereka miliki atau mungkin akan mereka miliki selama kehidupan mereka. Apa yang gelar itu sebutkan tentang mereka? Ajaklah mereka untuk memilih satu atau dua gelar yang paling penting bagi mereka. Bagilah kuorum menjadi empat kelompok, dan tugasi masing-masing kelompok untuk membaca mengenai salah satu dari gelar-gelar dalam ceramah Presiden Dieter F. Uchtdorf “Empat Gelar.” Mereka juga dapat membaca bagian-bagian dari ceramah Penatua Donald L. Hallstrom “Aku Anak Allah.” Mintalah setiap kelompok untuk kemudian berbagi dengan kuorum apa yang mereka pelajari dan bagaimana mereka menerapkannya dalam kehidupan mereka. Sebagai bagian dari kegiatan ini, remaja putra dapat menyanyikan “Aku Anak Allah” (*Nyanyian Rohani*, no. 144).
- Mintalah anggota kuorum untuk menyaksikan video “Identitas Sejati Kita” (atau bacalah beberapa tulisan suci berikut: 1 Yohanes 3:1–3; A&P 84:37–38; 88:107; 132:20) dan menuliskan sebuah pernyataan yang mereka anggap bermakna. Mintalah mereka membagikan apa yang mereka tuliskan dan menjelaskan mengapa mereka menuliskannya. Apa yang mereka pelajari dari video atau tulisan suci ini tentang siapa mereka dan dapat menjadi siapakah mereka kelak? Bagaimana pengetahuan ini dapat memengaruhi pilihan yang mereka buat? Sebagai bagian dari pembahasan ini, pertimbangkan untuk membagikan pernyataan berikut dari Presiden Gordon B. Hinckley: “Keseluruhan rancangan Injil adalah untuk menuntun kita maju dan ke atas pada pencapaian yang lebih besar, bahkan, akhirnya, pada Ke-Allah-an” (*Don’t Drop the Ball*, *Ensign*, November 1994, 48).

Mintalah remaja putra untuk berbagi apa yang mereka pelajari hari ini. Perasaan atau kesan apa yang mereka miliki? Apakah mereka memahami siapa mereka dan dapat menjadi siapakah mereka? Apakah mereka memiliki pertanyaan tambahan apa pun? Akankah bermanfaat untuk meluangkan lebih banyak waktu untuk topik ini?

Mengundang untuk bertindak

Remaja putra yang memimpin, mengakhiri pertemuan. Dia dapat:

- Membagikan kesaksiannya bahwa kita adalah anak-anak Allah dan menguraikan bagaimana kesaksian ini membimbing tindakannya.
- Mengundang remaja putra untuk memikirkan mengenai satu cara mereka akan menggunakan karunia dan talenta mereka untuk memberkati anak-anak Bapa Surgawi.

Sumber-Sumber Pilihan

Cuplikan dari Dieter F. Uchtdorf, "Empat Gelar,"
Ensign atau Liahona, Mei 2013, 58-60

Saya ingin menyarankan empat gelar yang saya percaya berlaku bagi semua pemegang imamat di seluruh dunia—gelar yang mungkin membantu kita mengenali peranan individu kita dalam rencana kekal Allah dan potensi kita sebagai pemegang imamat dalam Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir.

Putra Bapa Surgawi

Satu gelar yang mendefinisikan kita semua dengan cara yang paling fundamental adalah *putra Bapa Surgawi*. Tidak masalah apa lagi kita adanya atau yang kita lakukan dalam kehidupan, kita tidak pernah boleh lupa bahwa kita adalah anak roh Allah secara harfiah. Kita adalah anak-anak-Nya sebelum kita datang ke dunia ini, dan kita akan menjadi anak-anak-Nya selama-lamanya. Kebenaran mendasar ini hendaknya mengubah cara kita memandang diri kita sendiri, saudara dan saudari kita, dan kehidupan itu sendiri

Nah, brother sekalian, dibandingkan dengan kesempurnaan Allah, kita makhluk fana nyaris tidak lebih daripada anak kecil yang kikuk, yang sempoyongan. Tetapi Bapa Surgawi kita yang mengasihi ingin kita menjadi lebih seperti Dia, dan para brother yang baik, itu hendaknya juga menjadi gol kekal kita. Allah paham bahwa kita sampai ke sana tidaklah secara instan melainkan dengan mengambil satu langkah pada setiap saat

Murid Yesus Kristus

... Semua yang berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mengikuti Kristus disebut *murid*-Nya. Meski kita menyadari bahwa tidak seorang pun dari kita

sempurna, kita tidak menggunakan fakta itu sebagai dalih untuk merendahkan ekspektasi kita, untuk hidup di bawah hak istimewa kita, untuk menunda hari pertobatan kita, atau untuk menolak tumbuh menjadi pengikut Tuhan dan Raja kita yang lebih baik, lebih sempurna, lebih dimurnikan

Brother sekalian, kemuridan adalah perjalanan seumur hidup mengikuti Juruselamat kita. Sepanjang jalan metafora kita dari Betlehem ke Golgota, kita akan memiliki banyak kesempatan untuk meninggalkan perjalanan kita. Terkadang akan terasa bahwa jalan tersebut memerlukan lebih dari yang telah kita harapkan. Tetapi sebagai pria imamat, kita harus memiliki keberanian untuk mengikuti Penebus kita, bahkan ketika salib kita terasa terlalu berat untuk dipikul

Penyembuh Jiwa

Saudara sekalian, jika kita sungguh-sungguh mengikuti Tuhan kita Yesus Kristus, kita harus merangkul gelar ketiga: *penyembuh jiwa*. Kita yang telah ditahbiskan pada imamat Allah dipanggil untuk mempraktikkan "seni sang penyembuh" ["Lord, I Would Follow Thee," *Hymns*, no. 220].

Merupakan pekerjaan kita untuk membangun, memperbaiki, menguatkan, mengangkat, dan menjadikan utuh. Tugas kita adalah untuk mengikuti teladan Juruselamat dan mengulurkan tangan kepada mereka yang menderita

Ini adalah tanggung jawab kita yang pertama dan terutama sebagai pemegang imamat—dan itu berlaku baik bagi pemegang Imamat Harun maupun Melkisedek. Injil Yesus Kristus yang dipulihkan memberkati kehidupan bukan saja ketika kita memercayainya—tetapi jauh lebih lagi ketika kita menjalankannya

Sumber-Sumber Pilihan

Ahli Waris Kehidupan Kekal

Gelar keempat yang sama-sama kita emban mengembalikan kita pada gelar pertama dalam daftar kita. Sebagai putra Bapa Surgawi kita, kita adalah *ahli waris* dari semua yang Dia miliki.

“Roh itu bersaksi bersama-sama dengan roh kita, bahwa kita adalah anak-anak Allah:

Dan jika kita adalah anak, maka kita juga adalah ahli waris, maksudnya orang-orang yang berhak menerima janji-janji Allah, yang akan menerimanya bersama-sama dengan Kristus, yaitu jika kita menderita bersama-sama dengan Dia, supaya kita juga dipermuliakan bersama-sama dengan Dia” [Roma 8:16-17].

Pikirkan ini, brother terkasih sekalian. Kita adalah ahli waris bersama dengan Kristus!

Februari: Rencana Keselamatan

“Karena lihatlah, inilah pekerjaan-Ku serta kemuliaan-Ku—untuk mendatangkan kebakaan serta hidup yang kekal bagi manusia” (Musa1:39).

Memahami rencana keselamatan merupakan dasar bagi pembelajaran rohani. Segala sesuatu yang remaja putra pelajari mengenai Injil—dan apa yang dia pelajari mengenai hal-hal duniawi—hendaknya ditempatkan pada konteks rencana keselamatan agar dia dapat memperbedakan antara apa yang signifikan secara kekal dan apa yang tidak. Ketika seorang remaja putra benar-benar memahami rencana keselamatan, dia hidup dengan tujuan yang lebih besar. Dia melihat pencobaan dan kemalangan sebagai kesempatan untuk tumbuh. Dia membuat pilihan berdasarkan pada konsekuensi kekal mereka alih-alih mencari gratifikasi langsung. Dia dapat menemukan kebahagiaan dan sukacita.

Untuk menjadikan Tugas kepada Allah bagian dari pertemuan kuorum hari Minggu, Anda dapat mempertimbangkan untuk mengajarkan garis besar Tugas kepada Allah di bawah dalam unit ini.

Garis besar untuk dipilih bulan ini:

Apa peranan saya dalam memenuhi rencana Bapa Surgawi? (Tugas kepada Allah)

Apa rencana keselamatan itu?

Apa yang terjadi di kehidupan prafana?

Apa tujuan kehidupan?

Mengapa pilihan-pilihan yang saya buat penting?

Mengapa kita memiliki kemalangan?

Bagaimana saya dapat menemukan hiburan ketika seseorang yang saya pedulikan meninggal?

Mengapa saya hendaknya memperlakukan tubuh saya seperti bait suci?

Kebersamaan

Pikirkan bagaimana Anda dapat merencanakan kegiatan yang berhubungan dengan apa yang para remaja tengah pelajari. Sebuah situs kegiatan remaja tersedia untuk membantu Anda. Banyak dari kegiatan belajar dalam garis besar ini juga dapat berfungsi sebagai kegiatan Kebersamaan yang efektif. Bekerjalah dengan presidensi kuorum untuk memilih dan merencanakan kegiatan yang tepat yang menekankan apa yang remaja putra pelajari di hari Minggu.

Tugas kepada Allah

Bagian-bagian berikut dari buku *Tugas kepada Allah* berkaitan dengan pelajaran-pelajaran dalam unit ini:

“Tugas-Tugas Keimamatan,” halaman 23, 46–47, 70–71

“Mengajak Semua Orang untuk Datang Kepada Kristus,” halaman 28–29, 52–53, 76–77

“Memahami Ajaran,” halaman 18–20, 42–44, 66–68



TUGAS KEPADA ALLAH

Apa peranan saya dalam memenuhi rencana Bapa Surgawi?

Bapa Surgawi telah berfirman bahwa pekerjaan dan kemuliaan-Nya adalah “untuk mendatangkan kebahagiaan dan kehidupan kekal bagi manusia” (Musa 1:39). Sebagai pemegang imamat, kita memainkan peranan dalam rencana Bapa Surgawi sewaktu kita menjaga diri kita layak dan melaksanakan tugas-tugas keimamatan kita. Tugas-tugas ini mencakup melaksanakan tata cara-tata cara keimamatan, melayani orang lain, dan mengundang semua untuk datang kepada Kristus.

Pikirkan mengenai pengalaman Anda telah memenuhi tugas-tugas keimamatan Anda.

Apa yang telah menjadi hasil dari upaya Anda? Bagaimana Anda telah membantu Bapa Surgawi memenuhi rencana-Nya?

Kapan Anda telah melihat remaja putra memberkati orang lain melalui pelayanan keimamatan mereka?

Lihat apendiks untuk gagasan-gagasan pengajaran dan pembelajaran lainnya.

Persiapkanlah diri Anda secara rohani

Sewaktu Anda menelaah sumber-sumber ini, dengarkan Roh Kudus. Renungkan apa yang remaja putra dapat lakukan untuk belajar bagaimana mereka membantu Allah sewaktu mereka memenuhi tugas-tugas mereka.

Musa 1:39 (Pekerjaan dan kemuliaan Allah adalah untuk memuliakan anak-anak-Nya)

A&P 20:46–60, 75–79; 84:111; 107:68 (Tugas-tugas Imamat Harun)

A&P 38:42 (Pemegang imamat haruslah bersih dan layak)

Video: “Mengundang Orang kepada Kristus Berbagi”

Video: “Fulfilling Your Duty to God”

Memenuhi Tugas Saya kepada Allah, 23 (tugas-tugas diaken), 46–47 (tugas-tugas pengajar), 70–71 (tugas-tugas imam)

“Pesan kepada Remaja dari Presidensi Utama,” *Untuk Kekuatan Remaja*, ii–iii

Biarkan remaja putra memimpin

Seorang anggota presidensi kuorum memimpin pertemuan kuorum. Dia memimpin remaja putra dalam berembuk bersama mengenai urusan kuorum, mengajar mereka tugas-tugas keimamatan mereka (dari tulisan suci dan buku Tugas kepada Allah), serta meminta seorang pembimbing atau anggota kuorum lainnya untuk mengajarkan sebuah pelajaran Injil. Dia dapat bersiap dengan mengisi agenda pertemuan kuorum selama pertemuan presidensi.

Memulai pengalaman belajar

Pilihlah dari gagasan berikut atau pikirkanlah gagasan Anda sendiri untuk mengkaji ulang pelajaran minggu lalu dan memperkenalkan pelajaran minggu ini:

- Ajaklah remaja putra untuk membaca “Pesan kepada Remaja dari Presidensi Utama” dan carilah nasihat dari Presidensi Utama yang dapat menolong mereka memenuhi peranan mereka dalam rencana Bapa Surgawi. Bagaimana tugas-tugas imamat mendukung peranan ini?
- Perlihatkan gambar Yohanes Pembaptis (lihat *Buku Seni Injil*, 35), dan tanyakan apa yang dia lakukan untuk mempersiapkan jalan bagi Juruselamat (lihat Matius 3). Tanyakan kepada anggota kuorum bagaimana mereka sedang mempersiapkan jalan bagi kembalinya Juruselamat ketika mereka melaksanakan tugas-tugas keimamatan mereka.

Belajar bersama

Setiap kegiatan berikut akan membantu anggota kuorum memahami bagaimana memenuhi tugas-tugas keimamatan mereka membantu Bapa Surgawi memenuhi rencananya. Dengan mengikuti ilham dari Roh, pilihlah satu atau lebih yang akan paling baik bermanfaat bagi kuorum Anda:

- Undanglah setiap remaja putra untuk menyelidiki bagian “Tugas-Tugas Keimamatan” dari buku *Tugas kepada Allah* (halaman 23, 46–47, atau 70–71) dan garis bawahi kata-kata dan kalimat tindakan. Mintalah remaja putra untuk menjelaskan bagaimana setiap tugas itu membantu memenuhi rencana Bapa Surgawi. Bagaimana remaja putra telah diberkati oleh pelayanan imamat dari orang lain? Apa contoh yang telah mereka lihat dari pelayanan imamat yang memberkati orang lain?
- Sebagai kuorum, kajilah ulang Ajaran dan Perjanjian 20:46–60. Undanglah remaja putra untuk membagikan pengalaman yang mereka telah memenuhi tugas mereka untuk mengundang orang lain datang kepada Kristus termasuk anggota keluarga dan teman-teman. Bagaimana mereka membantu memenuhi rencana Allah? Undanglah mereka untuk memainkan-peran skenario yang mungkin dimana mereka dapat memiliki kesempatan untuk membagikan injil. Contohnya: “Teman Anda menanyakan kepada Anda mengapa Anda tidak main sepak bola di hari Minggu atau minum kopi atau teh.” Bagaimana mereka menjawab pertanyaan teman mereka jika gol-gol mereka adalah membagikan Injil? Undanglah mereka untuk membuka halaman 29, 51, atau 73 dari buku *Tugas kepada Allah* dan membuat rencana-rencana berdasarkan pada apa yang telah mereka pelajari.

Rencana Tugas kepada Allah

Perkenankan waktu di akhir pertemuan kuorum bagi remaja putra untuk membuat rencana-rencana dalam buku *Tugas kepada Allah*.

- Tayangkan satu atau kedua video yang disarankan dalam garis besar ini. Mintalah remaja putra untuk mengidentifikasi mana tugas-tugas keimamatan yang diperlihatkan dalam video ini dan bagaimana tugas-tugas keimamatan membantu memenuhi rencana Allah (untuk ringkasan tentang tugas-tugas keimamatan, lihat

Tugas kepada Allah halaman 23, 46–47, atau 70–71). Apakah pengalaman mereka telah memenuhi tugas-tugas ini? Mengapa penting untuk memahami bahwa memenuhi tugas-tugas kita membantu memenuhi rencana Allah? Bagaimana pemahaman ini memengaruhi cara mereka memenuhi tugas-tugas mereka?

Mintalah remaja putra untuk membagikan apa yang mereka pelajari hari ini. Apakah mereka memahami peranan mereka dalam memenuhi rencana Bapa Surgawi? Apa perasaan atau kesan yang mereka miliki? Apakah mereka memiliki pertanyaan tambahan apa pun? Akankah bermanfaat untuk meluangkan lebih banyak waktu mengenai ajaran ini?

Mengundang untuk bertindak

Anggota presidensi kuorum yang memimpin menyimpulkan pertemuan. Dia dapat:

- Bagikan contoh-contoh yang telah dia lihat dari anggota kuorum lainnya dalam membantu memenuhi rencana Allah melalui pelayanan keimamatan mereka.
- Berembuklah bersama dengan anggota kuorum mengenai apa yang dapat mereka lakukan sebagai kuorum untuk dengan lebih baik memenuhi tugas-tugas keimamatan mereka.

Mengajar dengan Cara Juruselamat

Juruselamat berdoa bagi para murid-Nya dan terus-menerus melayani mereka. Dia menemukan kesempatan untuk berada bersama mereka dan menyatakan kasih-Nya. Anda akan memiliki banyak kesempatan untuk menyediakan pelayanan imamat dengan seorang pemegang Imamat Harun di sisi Anda. Dalam momen ini, bagikan bagaimana apa yang Anda pelajari membantu dalam memenuhi rencana keselamatan Bapa Surgawi.



Apa rencana keselamatan itu?

Bapa Surgawi mempersiapkan sebuah rencana untuk memungkinkan kita menjadi seperti Dia. Rencana itu mencakup Penciptaan, Kejatuhan, Penderitaan Yesus Kristus, dan semua hukum, tata cara, serta ajaran Injil. Rencana ini memperkenankan kita untuk dapat disempurnakan melalui Penderitaan, menerima kegenapan sukacita, serta hidup selamanya di hadirat Allah.

Persiapkanlah diri Anda secara rohani

Dengan doa yang sungguh-sungguh telaahlah tulisan suci dan sumber-sumber. Apa yang akan membantu remaja putra memahami rencana keselamatan?

1 Korintus 15:20–22 (Semua manusia akan mati)

Alma 40:11–14 (Keadaan manusia setelah mereka mati)

Ibrani 12:9 (Allah adalah Bapa roh kita)

A&P 76:30–113 (Deskripsi tentang kerajaan-kerajaan kemuliaan)

Wahyu 20:12–13; 2 Nefi 9:10–11; Alma 5:15–21 (Semua manusia akan dibangkitkan dan berdiri di hadapan Allah untuk dihakimi)

Thomas S. Monson, “Perlombaan Kehidupan,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2012, 90–93

2 Nefi 2:22–25 (Kejatuhan Adam mendatangkan kefanaan)

“Rencana Keselamatan,” *Teguh pada Iman* (2004), 188–189

Alma 34:32–33 (Kehidupan ini adalah saat untuk bertobat)

Video: “Men’s Hearts Shall Fail Them”; “The Plan of Salvation”

Bagaimana mengetahui mengenai rencana Bapa Surgawi memengaruhi pilihan Anda dan perspektif Anda tentang kehidupan? Apa aspek-aspek dari rencana keselamatan yang ingin Anda pelajari lebih lanjut?

Bagaimana memahami rencana keselamatan dapat membantu anggota kuorum dengan lebih baik memenuhi tugas-tugas keimamatan mereka?

Biarkan remaja putra memimpin

Seorang anggota presidensi kuorum memimpin pertemuan kuorum. Dia memimpin remaja putra dalam berembuk bersama mengenai urusan kuorum, mengajar mereka tugas-tugas keimamatan mereka (dari tulisan suci dan buku Tugas kepada Allah), serta meminta seorang pembimbing atau anggota kuorum lainnya untuk mengajarkan sebuah pelajaran Injil. Dia dapat bersiap dengan mengisi agenda pertemuan kuorum selama pertemuan presidensi.

Lihat apendiks untuk gagasan-gagasan pengajaran dan pembelajaran lainnya.

Memulai pengalaman belajar

Pilihlah dari gagasan berikut atau pikirkanlah gagasan Anda sendiri untuk mengkaji ulang pelajaran minggu lalu dan memperkenalkan pelajaran minggu ini:

- Undanglah remaja putra untuk menuliskan satu kata atau kalimat yang mereka ingat dari pelajaran minggu lalu dan membagikan kata atau kalimat mereka kepada kuorum.
- Bawalah tiga gambar atau objek untuk melambangkan Penciptaan, Kejatuhan, dan Pendamaian (sebagai contoh, tanah liat untuk Penciptaan, dan apel untuk Kejatuhan, serta cangkir sakramen untuk Pendamaian). Mintalah remaja putra membagikan apa yang mereka ketahui mengenai peristiwa-peristiwa ini dan mengapa hal itu penting.

Belajar bersama

Setiap kegiatan berikut akan membantu anggota kuorum memahami mengenai rencana keselamatan. Dengan mengikuti ilham dari Roh, pilihlah satu atau lebih yang akan paling baik bermanfaat bagi kuorum Anda:

- Undanglah seorang anggota kuorum untuk mengajarkan sebagian dari pelajaran ini. Dia dapat melambungkan ini sebagai bagian dari rencana Tugasnya kepada Allah untuk belajar dan mengajarkan mengenai rencana keselamatan (lihat “Memahami Ajaran,” halaman 18, 42, atau 66).
- Beberapa hari sebelumnya, mintalah beberapa anggota kuorum untuk datang siap mengajar kuorum mengenai sebuah aspek tentang rencana keselamatan (misalnya kehidupan prafana, kehidupan fana, dunia roh, dan sebagainya) dengan menggunakan *Mengkhobahkan Injil-Ku* atau *Teguh pada Iman*. Gambarlah sebuah representasi dari rencana keselamatan di papan tulis (sebagai contoh, lihat *Mengkhobahkan Injil-Ku*, 54), dan undanglah setiap remaja putra untuk mengajarkan topik yang ditugaskan kepadanya. Tanyakan kepada remaja putra apa perbedaan yang terjadi dalam kehidupan mereka untuk mengetahui mengenai rencana keselamatan.
- Tugasi setiap remaja putra satu atau lebih dari petikan tulisan suci dalam garis besar ini. Mintalah dia membaca petikannya untuk menentukan bagian mana dari rencana keselamatan yang petikan itu ajarkan. Undanglah dia untuk membagikan apa yang dia pelajari dari petikan itu. Bagaimana mengetahui mengenai rencana keselamatan memengaruhi cara kita melihat diri kita sendiri? Orang lain? Dunia di sekitar kita?
- Sebagai kuorum, bacalah Alma 12:30 dan Alma 42:13–15. Undanglah remaja putra untuk mencari frasa yang digunakan untuk menjelaskan rencana keselamatan. Apa yang frasa-frasa ini ajarkan mengenai rencana itu? Tayangkan video “Men’s Hearts

Kiat mengajar

“Persiapan rohani Anda sendiri berkontribusi banyak pada suasana belajar. Ketika Anda siap secara rohani, Anda mendatangkan roh kedamaian, kasih, dan kekhidmatan. Mereka yang Anda ajar merasa lebih aman dalam merenungkan dan membahas hal-hal yang bernilai kekal” (*Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia* [1999], 79).

Mengajarkan dengan Cara Juruselamat

Juruselamat mengajukan pertanyaan yang membuat mereka yang Dia ajar berpikir secara mendalam. Dia dengan tulus tertarik dengan jawaban mereka. Bagaimana Anda dapat menggunakan jawaban untuk membantu remaja putra memikirkan secara mendalam mengenai kebenaran-kebenaran Injil?

Shall Fail Them,”; kemudian mintalah remaja putra mencari bagaimana pengetahuan tentang rencana keselamatan memberkati Penatua Russell M. Nelson. Undanglah remaja putra untuk membagikan cara-cara pengetahuan ini telah memberkati mereka.

- Pastikan bahwa setiap orang dalam kuorum memiliki kopi dari *Teguh pada Iman*, dan tugasi setiap remaja putra satu nomor antara 1 sampai 3. Mintalah mereka yang telah ditugasi dengan nomor 1 untuk mempelajari semua semampu mereka dari *Teguh pada Iman* mengenai kehidupan prafana (halaman 190–191); mintalah mereka dengan nomor 2 belajar mengenai kehidupan fana (halaman 189); dan mintalah mereka dengan nomor 3 belajar mengenai kehidupan setelah kematian (halaman 190–191). Perkenankan mereka untuk bekerja dalam kelompok-kelompok dengan nomor mereka untuk mempersiapkan

Mintalah remaja putra untuk membagikan apa yang mereka pelajari hari ini. Apakah mereka memahami rencana keselamatan dengan lebih baik? Apa perasaan atau kesan yang mereka miliki? Apakah mereka memiliki pertanyaan tambahan apa pun? Akankah bermanfaat untuk meluangkan lebih banyak waktu mengenai ajaran ini?

sebuah ringkasan singkat tentang apa yang mereka pelajari, dan mintalah mereka menyajikannya kepada anggota kuorum lainnya. Undanglah remaja putra untuk membayangkan akan seperti apa kehidupan mereka jika mereka tidak memiliki pengetahuan ini mengenai rencana keselamatan.

- Mintalah remaja putra untuk menggunakan ceramah Presiden Thomas S. Monson “Perlombaan Kehidupan” dan tulisan suci untuk mempersiapkan jawaban bagi salah satu pertanyaan ini: Dari mana kita berasal? Mengapa kita ada di sini? Ke mana kita pergi setelah kita meninggalkan kehidupan ini?” Undanglah mereka untuk membagikan jawaban mereka seolah-olah mereka sedang berbicara dengan seorang teman dari kepercayaan lain. Mengapa penting untuk mengetahui jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan ini?

Mengundang untuk bertindak

Anggota kuorum presidensi yang memimpin menyimpulkan pertemuan. Dia dapat:

- Adakan sebuah pembahasan mengenai bagaimana memahami rencana keselamatan mengilhami kita untuk menjadi para pemegang imamat yang lebih baik?
- Mintalah anggota kuorum untuk membagikan rasa syukur mereka atas rencana keselamatan.

Sumber-Sumber Pilihan

Kutipan dari "Rencana Keselamatan," Teguh pada Iman (2004), 115–17

Kehidupan Profana

Sebelum Anda dilahirkan ke bumi, Anda tinggal di hadirat Bapa Surgawi sebagai salah seorang anak roh-Nya. Dalam kehidupan profana ini, Anda menghadiri sebuah sidang bersama anak-anak roh Bapa Surgawi lainnya. Dalam sidang itu, Bapa Surgawi menyajikan rencana kebahagiaan-Nya yang besar (lihat Abraham 3:22–26).

Selaras dengan rencana kebahagiaan, Yesus Kristus profana, Putra Sulung Bapa dalam roh, berjanji untuk menjadi Juruselamat (lihat Musa 4:2; Abraham 3:27). Mereka yang mengikuti Bapa Surgawi dan Yesus Kristus diizinkan datang ke bumi untuk merasakan kefanaan dan tumbuh menuju kehidupan kekal. Lucifer, putra roh Bapa lainnya, menolak rencana itu dan "berupaya untuk menghancurkan hak pilihan manusia" (Musa 4:3). Dia menjadi Setan, dan dia bersama para pengikutnya dicampakkan dari surga dan tidak memiliki hak istimewa untuk menerima tubuh jasmani dan mengalami kefanaan (lihat Musa 4:4; Abraham 3:27–28).

Sepanjang kehidupan profana Anda, Anda mengembangkan identitas Anda dan meningkatkan kemampuan-kemampuan rohani Anda. Karena diberkati dengan karunia hak pilihan, Anda membuat keputusan-keputusan yang penting, misalnya keputusan untuk mengikuti rencana Bapa Surgawi. Keputusan-keputusan itu memengaruhi kehidupan

Anda pada saat itu dan sekarang ini. Anda tumbuh dalam kecerdasan serta belajar untuk mengasahi kebenaran, dan Anda mempersiapkan diri untuk datang ke bumi, di mana Anda dapat terus maju.

Kehidupan Fana

Saat ini Anda mengalami kehidupan fana. Roh Anda dipersatukan dengan tubuh Anda, yang memberi Anda kesempatan untuk tumbuh dan berkembang dengan cara-cara yang tidak mungkin didapat dalam kehidupan profana Anda. Bagian dari kehidupan Anda ini merupakan saat untuk belajar dimana Anda dapat membuktikan diri Anda sendiri, memilih untuk datang kepada Kristus, dan mempersiapkan diri agar layak untuk kehidupan kekal. Ini juga saat ketika Anda dapat menolong orang lain menemukan kebenaran dan memperoleh kesaksian tentang rencana keselamatan.

Kehidupan Setelah Kematian

Ketika Anda meninggal dunia, roh Anda akan masuk ke dunia roh dan menunggu kebangkitan. Pada saat kebangkitan, roh dan tubuh Anda akan dipersatukan kembali, dan Anda akan diadili dan diterima di dalam kerajaan kemuliaan. Kemuliaan yang Anda warisi akan bergantung pada tingkat pertobatan dan kepatuhan Anda terhadap perintah-perintah Tuhan (lihat "Kerajaan-Kerajaan Kemuliaan," hlm. 94–98). Itu akan bergantung pada sikap dimana Anda telah "menerima kesaksian tentang Yesus" (A&P 76:51; lihat juga ayat 74, 79, 101).



Apa yang terjadi di kehidupan prafana?

Sebelum kita lahir, kita tinggal dengan Bapa Surgawi sebagai anak-anak roh-Nya. Dalam Sidang di Surga, Bapa menyajikan kepada kita rencana keselamatan-Nya, dan Yesus Kristus dipilih untuk menjadi Juruselamat kita. Setan berusaha untuk mengubah rencana itu, dengan merampas hak pilihan kita, dan dia beserta para pengikutnya diusir. Kita menerima rencana Bapa dan memilih untuk mengikuti Yesus Kristus.

Pikirkan mengenai pilihan-pilihan yang telah Anda buat dalam kehidupan. Apa pengaruh yang pengetahuan Anda tentang kehidupan prafana miliki pada pilihan-pilihan tersebut? Bagaimana pilihan Anda memengaruhi tujuan kekal Anda?

Apa pilihan yang remaja putra buat saat ini yang akan memberkati kehidupan mereka dalam kekekalan? Apa pilihan yang secara berlawanan dapat memengaruhi tujuan kekal mereka?

Lihat apendiks untuk gagasan-gagasan pengajaran dan pembelajaran lainnya.

Persiapkanlah diri Anda secara rohani

Dengan doa yang sungguh-sungguh telaahlah tulisan suci dan sumber-sumber berikut. Apa yang Anda merasa terkesan untuk Anda bagikan kepada kuorum?

Yeremia 1:5; Alma 13:3 (Pemegang imamat dipanggil dan dipilih sebelum dunia dimulai)

Wahyu 12:9–11; Musa 4:1–4 (Setan berusaha untuk menghancurkan hak pilihan manusia dan diusir)

Abraham 3:22–26 (Pilihan-pilihan kita di kehidupan prafana memungkinkan kita untuk datang ke bumi)

“Rencana Keselamatan,” *Teguh pada Iman* (2004), 188–189

Video: “The Plan of Salvation”

Biarkan remaja putra memimpin

Seorang anggota presidensi kuorum memimpin pertemuan kuorum. Dia memimpin remaja putra dalam berembuk bersama mengenai urusan kuorum, mengajar mereka tugas-tugas keimamatan mereka (dari tulisan suci dan buku Tugas kepada Allah), serta meminta seorang pembimbing atau anggota kuorum lainnya untuk mengajarkan sebuah pelajaran Injil. Dia dapat bersiap dengan mengisi agenda pertemuan kuorum selama pertemuan presidensi.

Memulai pengalaman belajar

Pilihlah dari gagasan berikut atau pikirkanlah gagasan Anda sendiri untuk mengkaji ulang pelajaran minggu lalu dan memperkenalkan pelajaran minggu ini:

- Undanglah remaja putra untuk membagikan sebuah tulisan suci yang mereka ingat dari pertemuan kuorum minggu lalu. Mintalah mereka untuk membicarakan apa yang mereka pelajari darinya.
- Mintalah remaja putra untuk memikirkan mengenai dan membagikan pilihan saleh apa pun yang telah mereka buat di masa lalu dan bagaimana keputusan itu telah memberkati kehidupan mereka. Kemudian mintalah mereka untuk menyebutkan sebuah pilihan yang mereka buat sebelum mereka lahir. Bagaimana pilihan ini memengaruhi hidup mereka?

Belajar bersama

Setiap kegiatan berikut akan membantu anggota kuorum belajar mengenai kehidupan prafana. Dengan mengikuti ilham dari Roh, pilihlah satu atau lebih yang akan paling baik bermanfaat bagi kuorum Anda:

- Mintalah setiap remaja putra untuk membaca salah satu dari yang berikut: Yeremia 1:5; Alma 13:3; Abraham 3:22–23. Undanglah remaja putra untuk mencari kebenaran yang mereka pelajari dari tulisan suci ini mengenai kehidupan prafana. Bagaimana kebenaran-kebenaran ini mengenai kehidupan prafana memengaruhi cara kita memandang kehidupan fana kita?
- Mintalah remaja putra membuat sebuah daftar tentang beberapa tantangan yang orang-orang hadapi selama kehidupan fana. Undanglah mereka untuk membaca mengenai kehidupan prafana dalam *Teguh pada Iman* (halaman 190–191), dengan mencari kebenaran-kebenaran yang dapat membantu orang-orang menghadapi tantangan-tantangan ini. Undanglah mereka untuk membagikan apa yang mereka temukan. Mintalah remaja putra untuk memikirkan mengenai seseorang yang mungkin perlu mengetahui kebenaran ini, dan imbaulah mereka untuk memikirkan cara-cara mereka dapat membagikan kesaksian mereka tentang rencana keselamatan.
- Mintalah remaja putra untuk membaca Musa 4:1–2 dan mencari hal-hal yang mereka pelajari mengenai Juruselamat dan Setan dalam Sidang di Surga. Apa yang kita pelajari mengenai hasil dari tindakan Setan dari ayat 3–4? Bagaimana konflik ini terus berlanjut di bumi dewasa ini? Apa peranan Juruselamat dalam konflik ini? Apa peranan kita? Undanglah remaja putra untuk mengungkapkan perasaan mereka mengenai Juruselamat dan kesediaan-Nya untuk mengikuti rencana Bapa-Nya?

Kiat mengajar

“Berhati-hatilah untuk tidak mengajukan pertanyaan yang memicu argumentasi atau menyoroti isu-isu sensasional. Jangan mengajukan pertanyaan yang menciptakan keraguan atau yang menuntun pada pembahasan sehingga gagal untuk meneguhkan. Pastikan bahwa pertanyaan Anda menggerakkan pembelajar ke arah persatuan iman dan kasih” (*Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia* [1999], 69).

Mengajarkan dengan Cara Juruselamat

Juruselamat membagikan kisah, perumpamaan, dan contoh kehidupan nyata yang sederhana yang menjadikan masuk akal bagi para murid-Nya. Pelajaran ini menyediakan kesempatan besar bagi Anda untuk membagikan contoh tentang pilihan-pilihan yang Anda buat yang mengubah hidup Anda. Apa pengalaman yang remaja putra dapat bagikan?

Mintalah remaja putra untuk membagikan apa yang mereka pelajari hari ini. Apakah mereka memahami kehidupan prafana dengan lebih baik? Apa perasaan atau kesan yang mereka miliki? Apakah mereka memiliki pertanyaan tambahan apa pun? Akankah bermanfaat untuk meluangkan lebih banyak waktu mengenai ajaran ini?

Mengundang untuk bertindak

Anggota presidensi kuorum yang memimpin menyimpulkan pertemuan. Dia dapat:

- Undanglah anggota kuorum untuk membagikan gagasan atau perasaan yang mereka miliki selama pelajaran. Apa yang mereka diilhami untuk lakukan yang akan memberkati keluarga atau kuorum mereka?
- Bagikan kesaksiannya mengenai apa yang diajarkan.

Sumber-Sumber Pilihan

Kutipan dari "Rencana Keselamatan," Teguh pada Iman (2004), 115–17

Kehidupan Profana

Sebelum Anda dilahirkan ke bumi, Anda tinggal di hadirat Bapa Surgawi sebagai salah seorang anak roh-Nya. Dalam kehidupan profana ini, Anda menghadiri sebuah sidang bersama anak-anak roh Bapa Surgawi lainnya. Dalam sidang itu, Bapa Surgawi menyajikan rencana kebahagiaan-Nya yang besar (lihat Abraham 3:22–26).

Selaras dengan rencana kebahagiaan, Yesus Kristus profana, Putra Sulung Bapa dalam roh, berjanji untuk menjadi Juruselamat (lihat Musa 4:2; Abraham 3:27). Mereka yang mengikuti Bapa Surgawi dan Yesus Kristus diizinkan datang ke bumi untuk merasakan kefanaan dan tumbuh menuju kehidupan kekal. Lucifer, putra roh Bapa lainnya,

menolak rencana itu dan "berupaya untuk menghancurkan hak pilihan manusia" (Musa 4:3). Dia menjadi Setan, dan dia bersama para pengikutnya dicampakkan dari surga dan tidak memiliki hak istimewa untuk menerima tubuh jasmani dan mengalami kefanaan (lihat Musa 4:4; Abraham 3:27–28).

Sepanjang kehidupan profana Anda, Anda mengembangkan identitas Anda dan meningkatkan kemampuan-kemampuan rohani Anda. Karena diberkati dengan karunia hak pilihan, Anda membuat keputusan-keputusan yang penting, misalnya keputusan untuk mengikuti rencana Bapa Surgawi. Keputusan-keputusan itu memengaruhi kehidupan Anda pada saat itu dan sekarang ini. Anda tumbuh dalam kecerdasan serta belajar untuk mengasihi kebenaran, dan Anda mempersiapkan diri untuk datang ke bumi, di mana Anda dapat terus maju.



Apa tujuan kehidupan?

Selama kehidupan ini kita memperoleh tubuh jasmani dan diuji untuk memastikan apakah kita akan menaati perintah-perintah Allah. Pengalaman kita selama kefanaan dimaksudkan untuk membantu kita menjadi lebih seperti Bapa Surgawi kita.

Persiapkan diri Anda secara rohani

Dengan doa yang sungguh-sungguh telaahlah tulisan suci dan sumber-sumber berikut. Apa yang mengesankan bagi Anda untuk dibagikan kepada kuorum?

Bagaimana Anda telah menemukan sukacita dalam kehidupan ini? Apa pengalaman yang telah menolong Anda bertumbuh secara rohani?

Apa yang para remaja putra lakukan untuk menjadi lebih seperti Bapa Surgawi?

2 Nefi 2:25 (Kita diciptakan untuk memperoleh sukacita)

Alma 12:24; 34:32; 42:4 (Kehidupan ini adalah saat untuk diuji dan mempersiapkan diri bertemu Allah)

3 Nefi 12:3–12 (Juruselamat menyebutkan beberapa sifat ilahi)

3 Nefi 12:48 (Bapa Surgawi ingin agar kita menjadi sempurna seperti Dia)

“Keluarga: Maklumat kepada Dunia,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2010, 129

Thomas S. Monson, “Dibimbing Pulang dengan Selamat,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2014, 67–69

Dieter F. Uchtdorf, “Mengenai Penyesalan dan Resolusi,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2012, 21–24

Gary E. Stevenson, “Empat Menit Anda,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2014, 84–86

“Rencana Keselamatan,” *Teguh pada Iman* (2004), 188–191

Biarkan remaja putra memimpin

Seorang anggota presidensi kuorum memimpin pertemuan kuorum. Dia memimpin remaja putra dalam berembuk bersama mengenai urusan kuorum, mengajar mereka tugas-tugas keimamatan mereka (dari tulisan suci dan buku Tugas kepada Allah), serta meminta seorang pembimbing atau anggota kuorum lainnya untuk mengajarkan sebuah pelajaran Injil. Dia dapat bersiap dengan mengisi agenda pertemuan kuorum selama pertemuan presidensi.

Lihat apendiks untuk gagasan-gagasan pengajaran dan pembelajaran lainnya.

Memulai pengalaman belajar

Pilihlah dari gagasan berikut atau pikirkanlah gagasan Anda sendiri untuk mengkaji ulang pelajaran minggu lalu dan memperkenalkan pelajaran minggu ini:

- Mintalah remaja putra untuk membagikan apa yang mereka pelajari dalam pelajaran minggu lalu. Bagaimana pelajaran itu telah memengaruhi hidup mereka? Apa yang telah mereka lakukan secara berbeda karena apa yang mereka pelajari? Apa berkat-berkat yang telah datang dari tindakan mereka?
- Peragakan seutas tali yang memiliki simpul diikatkan di tengah-tengahnya. Jelaskan bagaimana simpul dapat melambangkan kehidupan ini, sementara segala hal di satu sisi dari simpul itu melambangkan kehidupan fana dan segala hal di sisi lainnya melambangkan kehidupan pascafana. Ini dapat berfungsi sebagai alat bantu visual untuk dirujuk selama pertemuan kuorum.

Pelajari bersama

Setiap kegiatan di bawah ini akan membantu anggota kuorum belajar tentang tujuan kehidupan. Dengan mengikuti ilham Roh, pilihlah satu atau lebih yang akan paling baik dilakukan untuk kuorum Anda:

- Undanglah para remaja putra untuk menyelidiki tulisan suci dalam garis besar ini dan membagikan apa yang mereka pelajari tentang tujuan kefanaan (mereka juga dapat menyelidiki *Teguh pada Iman*, halaman 189–190). Bagaimana mengetahui tentang tujuan ini memengaruhi pilihan-pilihan yang mereka buat?
- Undanglah remaja putra untuk membaca Ucapan Bahagia dalam 3 Nefi 12:3–12 dan mencari sifat-sifat yang Bapa Surgawi kehendaki untuk kita kembangkan selama kehidupan fana kita. Mintalah mereka untuk memikirkan tentang orang-orang dalam tulisan suci atau dalam kehidupan mereka sendiri yang meneladkan asas-asas ini. Bagaimana ajaran Juruselamat dalam 3 Nefi 12 membantu kita memahami tujuan kita sebagai para putra Allah?
- Berilah setiap anggota kuorum salinan salah satu dari “Keluarga: Maklumat kepada Dunia ” atau ceramah Thomas S. Monson “Dibimbing Pulang dengan Selamat.” Mintalah anggota kuorum untuk menandai kata atau frasa yang mengajarkan kepada mereka tentang tujuan mereka dalam kehidupan sebagai para putra Allah sewaktu mereka membaca. Undanglah para remaja putra untuk membagikan apa yang mereka tandai dan menjelaskan mengapa itu bermakna bagi mereka.
- Tugasi setiap remaja putra untuk membaca tentang salah satu penyelesaian yang disebutkan dalam ceramah Presiden Dieter F. Uchtdorf

Kiat mengajar

“Gunakan kontak mata sebagai cara untuk membawa siswa ke dalam pelajaran. Jika Anda mengajar dengan kontak mata, perhatian Anda terpusat pada mereka yang Anda ajar, bukan pada bahan pelajaran. Membuat kontak mata sewaktu Anda mendengarkan komentar dan pertanyaan membantu mereka mengetahui bahwa Anda tertarik dengan apa yang mereka katakan” (*Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia* [1999], 71).

Mengajar dengan cara Juruselamat

Juruselamat mengundang para murid-Nya untuk bersaksi. Contohnya, Dia menanyakan kepada para murid-Nya, "Tetapi apa katamu siapakah Aku ini?" (Matius 16:15). Ketika Anda mengajukan pertanyaan terilhami kepada remaja putra, jawaban mereka dapat menjadi kesempatan untuk memberikan kesaksian.

"Mengenai Penyesalan dan Resolusi," dengan mencari hal-hal yang dia pelajari tentang tujuan kehidupan. Mintalah dia untuk menemukan seseorang dalam kuorum yang membaca tentang suatu penyesalan yang berbeda. Undanglah mereka untuk saling berbagi apa yang mereka pelajari, dan mintalah beberapa remaja putra untuk membagikan kepada anggota kuorum lainnya. Undanglah mereka untuk mempertimbangkan apa yang perlu mereka lakukan untuk menghindari memiliki penyesalan ini dalam kehidupan mereka sendiri.

- Mintalah separuh dari anggota kuorum untuk membaca tentang Noelle Pikus-Pace dalam ceramah

Mintalah para remaja putra untuk membagikan apa yang mereka pelajari hari ini. Apakah mereka memahami tujuan kehidupan dengan lebih baik? Apa perasaan atau kesan yang mereka miliki? Apakah mereka memiliki pertanyaan tambahan apa pun? Akankah bermanfaat untuk meluangkan lebih banyak waktu mengenai ajaran ini?

Mengundang untuk bertindak

Anggota presidensi kuorum yang memimpin menyimpulkan pertemuan. Dia dapat:

- Bagikan kesaksiannya mengenai apa yang diajarkan.
- Imbaulah anggota kuorum untuk menindaki kesan apa pun yang mereka terima selama pertemuan kuorum.

Sumber-Sumber Pilihan

KELUARGA PERNYATAAN KEPADA DUNIA

PRESIDENSI UTAMA DAN DEWAN DUA BELAS RASUL GEREJA YESUS KRISTUS DARI ORANG-ORANG SUCI ZAMAN AKHIR

KAMI, PRESIDENSI UTAMA dan Dewan Dua Belas Rasul Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir, dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa pernikahan antara seorang pria dan seorang wanita ditetapkan oleh Allah dan bahwa keluarga merupakan inti dari rencana Sang Pencipta untuk tujuan kekal anak-anak-Nya.

SELURUH UMAT MANUSIA—pria dan wanita—diciptakan menurut rupa Allah. Masing-masing adalah putra atau putri roh terkasih dari orang tua surgawi, dan, karenanya, masing-masing memiliki sifat dan tujuan yang ilahi. Jenis kelamin merupakan ciri mutlak dari identitas dan tujuan prafana, fana, dan kekal setiap orang.

DALAM ALAM PRAFANA, para putra dan putri roh mengenal dan memuja Allah sebagai Bapa Kekal mereka dan menerima rencananya, yang melaluinya, anak-anak-Nya dapat memperoleh tubuh jasmani dan mendapatkan pengalaman duniawi untuk maju ke arah kesempurnaan dan pada akhirnya menyadari tujuan ilahi mereka sebagai ahli waris kehidupan kekal. Rencana kebahagiaan yang ilahi memungkinkan hubungan keluarga untuk dilanjutkan setelah kematian. Tata cara-tata cara dan perjanjian-perjanjian kudus yang tersedia di bait suci yang kudus memungkinkan bagi setiap orang untuk kembali ke hadirat Allah dan bagi keluarga-keluarga untuk disatukan secara kekal.

PERINTAH PERTAMA yang Allah berikan kepada Adam dan Hawa berkaitan dengan potensi mereka untuk menjadi orang tua, sebagai suami dan istri. Kami menyatakan bahwa perintah Allah bagi anak-anak-Nya untuk beranak cucu dan memenuhi bumi tetap berlaku. Kami selanjutnya menyatakan bahwa Allah telah memerintahkan agar kuasa prokreasi yang kudus ini digunakan hanya antara pria dan wanita, yang telah dinikahkan secara resmi sebagai suami dan istri.

KAMI MENYATAKAN cara dengan apa kehidupan fana diciptakan telah ditetapkan secara ilahi. Kami menegaskan kekudusan kehidupan dan pentingnya dalam rencana kekal Allah.

SUAMI DAN ISTRI memiliki tanggung jawab kudus untuk mengasahi dan memelihara satu sama lain dan bagi anak-anak mereka. "Anak-anak ... adalah milik pusaka daripada Tuhan" (Mazmur 127:3).

Orang tua memiliki kewajiban kudus untuk membesarkan anak-anak mereka dalam kasih dan kebenaran, memenuhi kebutuhan fisik dan rohani mereka, dan mengajar mereka untuk saling mengasahi dan melayani, mematuhi perintah-perintah Allah, dan menjadi penduduk yang mematuhi hukum di mana pun mereka tinggal. Para suami dan istri—ibu dan ayah—akan diminta pertanggungjawabannya di hadapan Allah atas pelaksanaan kewajiban-kewajiban ini.

KELUARGA ditetapkan oleh Allah. Pernikahan antara pria dan wanita adalah mutlak bagi rencana kekal-Nya. Anak-anak berhak dilahirkan dalam ikatan pernikahan, dan untuk dibesarkan oleh seorang ayah dan seorang ibu yang menghormati perjanjian pernikahan dengan kesetiaan mutlak. Kebahagiaan dalam kehidupan keluarga paling mungkin dicapai bila didasarkan pada ajaran-ajaran Tuhan Yesus Kristus. Pernikahan dan keluarga yang berhasil ditegaskan dan dipertahankan dengan asas-asas iman, doa, pertobatan, pengampunan, rasa hormat, kasih, kasih sayang, kerja, dan kegiatan rekreasi yang sehat. Berdasarkan rancangan ilahi, para ayah harus memimpin keluarga mereka dalam kasih dan kebenaran serta bertanggung jawab untuk menyediakan kebutuhan hidup dan perlindungan bagi keluarga mereka. Para ibu terutama bertanggung jawab bagi pengasuhan anak-anak mereka. Dalam tanggung jawab kudus ini, para ayah dan ibu berkewajiban untuk saling membantu sebagai pasangan yang setara. Cacat, kematian, atau keadaan lainnya mungkin mengharuskan penyesuaian peran. Kerabat lainnya hendaknya memberikan dukungan bila dibutuhkan.

KAMI MEMPERINGATKAN bahwa orang yang melanggar perjanjian kemurnian akhlak, yang menganiaya pasangan atau keturunan, atau yang gagal memenuhi tanggung jawab keluarga kelak akan mempertanggungjawabkannya di hadapan Allah. Lebih lanjut, kami memperingatkan bahwa kehancuran keluarga akan mendatangi, kepada perorangan, masyarakat, dan bangsa, bencana yang dinubuatkan oleh para nabi zaman dahulu dan zaman modern.

KAMI MENGIMBAU para penduduk dan pejabat pemerintahan yang bertanggung jawab di mana pun untuk mengembangkan langkah-langkah tersebut yang dirancang untuk mempertahankan dan memperkuat keluarga sebagai unit dasar masyarakat.

Pernyataan ini dibacakan oleh Presiden Gordon B. Hinckley sebagai bagian dari pesannya pada Pertemuan Umum Lembaga Pertolongan yang diadakan pada tanggal 23 September 1995, di Salt Lake City, Utah.



Mengapa pilihan-pilihan yang saya buat penting?

Bapa Surgawi telah memberi kita hak pilihan moral, kemampuan untuk memilih dan bertindak bagi diri kita sendiri. Sementara kita bebas untuk membuat pilihan kita sendiri, kita tidak dapat memilih konsekuensi dari pilihan itu. Pilihan yang benar menuntun pada kebahagiaan abadi dan kehidupan kekal. Jika kita meminta kepada-Nya, Bapa Surgawi akan menolong kita membuat pilihan yang bijak.

Persiapkan diri Anda secara rohani

Dengan doa yang sungguh-sungguh telaahlah tulisan suci dan sumber-sumber berikut. Apa yang Anda rasakan akan membantu remaja putra memahami pentingnya membuat pilihan-pilihan yang bijaksana?

Renungkan signifikansi keputusan yang telah Anda buat dalam kehidupan Anda. Bagaimana keputusan-keputusan ini memengaruhi Anda dan orang lain? Apa yang telah Anda pelajari dari keputusan itu?

Sewaktu Anda berdoa bagi setiap remaja putra, renungkan keputusan-keputusan yang dia buat. Bagaimana keputusan-keputusan ini akan memengaruhi dia sekarang dan di masa depan?

Yosua 24:15 (Kita dapat memilih untuk melayani Tuhan)

Yohanes 14:15 (Pilihan-pilihan benar kita memperlihatkan kasih kita bagi Bapa Surgawi dan hasrat kita untuk melakukan kehendak-Nya)

2 Nefi 2:16, 27; Helaman 14:30–31 (Kita bebas untuk memilih dan bertindak bagi diri kita sendiri)

Moroni 7:14–15 (Diberikan kepada kita untuk menilai antara yang baik dan yang jahat)

Thomas S. Monson, “Pilihan,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2016, 86

Dallin H. Oaks, “Perumpamaan tentang

Penabur,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2015, 32–35

Russell M. Nelson, “Keputusan-Keputusan untuk Kekekalan,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2013, 106–109

D. Todd Christofferson, “Bebas Selamanya, untuk Bertindak bagi Diri Mereka Sendiri,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2014, 16–19

“Hak Pilihan,” *Teguh pada Iman* (2004), 37–38

“Hak Pilihan dan Pertanggungjawaban,” dan “Musik dan Dansa,” *Untuk Kekuatan Remaja* (2011), 2–3, 22–23

Video: “Tetap di Dalam Garis”; “Tiada Penyesalan”

Lihat apendiks untuk gagasan-gagasan pengajaran dan pembelajaran lainnya.

Biarkan remaja putra memimpin

Seorang anggota presidensi kuorum memimpin pertemuan kuorum. Dia memimpin remaja putra dalam berembuk bersama mengenai urusan kuorum, mengajar mereka tugas-tugas keimamatan mereka (dari tulisan suci dan buku Tugas kepada Allah), serta meminta seorang pembimbing atau anggota kuorum lainnya untuk mengajarkan sebuah pelajaran Injil. Dia dapat bersiap dengan mengisi agenda pertemuan kuorum selama pertemuan presidensi.

Memulai pengalaman belajar

Pilihlah dari gagasan berikut atau pikirkanlah gagasan Anda sendiri untuk mengkaji ulang pelajaran minggu lalu dan memperkenalkan pelajaran minggu ini:

- Perlihatkan sebuah objek yang melambangkan sesuatu yang remaja putra pelajari minggu lalu, dan undanglah mereka untuk membagikan apa kaitan objek itu dengan apa yang mereka pelajari.
- Berilah label satu ujung sebuah stik “Pilihan” dan ujung lainnya “Konsekuensi,” dan gunakan itu untuk memperlihatkan bahwa setiap pilihan yang kita buat memiliki konsekuensi yang melekat (terkadang positif, terkadang negatif). Undanglah seorang remaja putra untuk memegang stik itu sewaktu Anda menjelaskan sebuah pilihan yang mungkin dia hadapi. Remaja putra itu dapat menjelaskan konsekuensi dari pilihan itu. Bahaslah bagaimana pilihan kita memengaruhi kehidupan kita, keluarga, dan pelayanan imam kita.

Pelajari bersama

Setiap kegiatan di bawah ini akan membantu anggota kuorum memahami ajaran tentang hak pilihan. Dengan mengikuti ilham Roh, pilihlah satu atau lebih yang akan paling baik dilakukan untuk kuorum Anda:

- Ajaklah seorang anggota kuorum untuk mengajarkan sebuah bagian dari pelajaran ini. Dia dapat melakukan ini sebagai bagian dari rencana Tugas kepada Allah miliknya untuk belajar dan mengajarkan tentang hak pilihan (lihat “Memahami Ajaran,” halaman 18, 42, atau 66).
- Ajaklah setiap remaja putra untuk membaca dalam hati “Hak Pilihan dan Pertanggungjawaban” dalam *Untuk Kekuatan Remaja* dan membagikan apa yang mengesankan dia. Anggota kuorum kemudian dapat memilih standar lainnya dalam buku dan berbagi beberapa pilihan yang telah mereka buat berkaitan dengan standar tersebut dan berkat-berkat yang datang dari pilihan mereka. Misalnya, mereka dapat membaca “Musik dan Dansa” dalam *Untuk*

Kiat mengajar

“Jangan cemas jika siswa diam selama beberapa detik setelah Anda mengajukan pertanyaan. Jangan menjawab pertanyaan Anda sendiri; berilah waktu bagi siswa untuk memikirkan jawabannya. Bagaimanapun juga, keheningan yang berkepanjangan dapat menunjukkan bahwa mereka tidak memahami pertanyaan dan Anda perlu untuk mengulanginya” (*Mengajar, Tiada Pemandangan yang Lebih Mulial* [1999], 69).

Mengajar dengan cara Juruselamat

Juruselamat berbagi kisah, perumpamaan, dan teladan kehidupan nyata sederhana yang masuk akal bagi para murid-Nya. Pelajaran ini memberikan kesempatan besar bagi Anda untuk membagikan contoh tentang pilihan-pilihan yang telah Anda buat yang telah mengubah kehidupan Anda. Apa pengalaman yang para remaja putra dapat bagikan?

Kekuatan Remaja dan membahas berkat-berkat yang telah mereka terima dari mengikuti nasihat untuk menghindari musik dan dansa yang tidak sehat.

- Berilah setiap remaja putra bagian dari ceramah Penatua Dallin H. Oaks “Perumpamaan tentang Pena-bur” atau ceramah Presiden Thomas S. Monson “Pilihan.” Ajaklah remaja putra untuk membaca sendiri dan kemudian berbagi wawasan yang mengesankan mereka. Mereka dapat melakukan ini dalam kelompok-kelompok kecil atau dengan seluruh kuorum. Apa yang mereka pelajari mengenai konsekuensi dari kepercayaan dan tindakan kita? Ajaklah mereka untuk membahas bagaimana nasihat yang mereka telaah dapat menolong mereka membuat pilihan yang lebih baik.
- Gunakan selotip atau benang untuk membuat “V” di lantai ruangan kelas. Ajaklah seorang remaja putra untuk mulai di mana selotip atau benang itu bertemu dan berjalan menyusuri “V” dengan menjaga satu kaki di setiap sisi. Para akhirnya dia akan perlu memilih untuk berjalan di satu sisi selotip itu. Mintalah para remaja putra untuk membagikan apa yang mereka pelajari mengenai pilihan-pilihan dari pengalaman ini. Undanglah remaja putra untuk membaca paragraf pertama dari ceramah

Penatua Russell M. Nelson “Keputusan bagi Kekekalan” dan mengenali frasa-frasa yang mereka ingin ingat. Ajaklah remaja putra untuk membagikan bagaimana mereka telah melihat “keputusan menentukan takdir” atau hasil dari frasa lainnya dari ceramah Penatua Nelson.

- Ajaklah tiap remaja putra untuk menemukan teladan seseorang dalam membuat pilihan dalam tulisan suci (sebagai contoh, mereka dapat membandingkan pilihan yang dibuat oleh Nefi dan oleh Laman serta Lemuel dalam 1 Nefi 3:1–8 dan di bagian lain dalam 1 Nefi). Apa saja konsekuensi dari pilihan-pilihan ini? Bagaimana pilihan-pilihan ini memengaruhi orang lain?
- Tayangkan salah satu video yang disarankan dalam garis besar ini. Ajaklah anggota kuorum untuk mencari konsekuensi dari pilihan yang dibuat oleh remaja putra dalam video itu. Mintalah mereka untuk membagikan apa yang mereka temukan. Ajaklah mereka untuk membagikan pengalaman di mana mereka membuat sebuah pilihan yang memiliki konsekuensi besar. Ajaklah setiap remaja putra untuk membaca salah satu tulisan suci di dalam garis besar ini dan berbagi bagaimana itu dapat membantunya membuat pilihan-pilihan yang benar di masa depan.

Mintalah para remaja putra untuk membagikan apa yang mereka pelajari hari ini. Apakah mereka memahami ajaran tentang hak pilihan dengan lebih baik? Apa perasaan atau kesan yang mereka miliki? Apakah mereka memiliki pertanyaan tambahan apa pun? Akankah bermanfaat untuk meluangkan lebih banyak waktu mengenai ajaran ini?

Mengundang untuk bertindak

Remaja putra yang memimpin, mengakhiri pertemuan. Dia dapat:

- Membagikan contoh tentang pilihan-pilihan baik yang telah dia buat dan jelaskan bagaimana pilihan itu telah memengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain, termasuk keluarganya. Dia dapat mengundang anggota kuorum lainnya untuk berbagi juga.
- Undanglah anggota kuorum untuk mengevaluasi secara pribadi pilihan-pilihan yang mereka buat yang memengaruhi kemampuan mereka untuk menjadi pemegang imam yang setia. Dia dapat menghimbau mereka untuk merencanakan cara-cara untuk terus meningkat.

Sumber-Sumber Pilihan

“Hak Pilihan dan Pertanggungjawaban,” Untuk Kekuatan Remaja (2011), 2–3

Bapa Surgawi telah memberi Anda hak pilihan, kemampuan untuk memilih yang benar atau yang salah dan untuk bertindak bagi diri sendiri. Selain karunia kehidupan itu sendiri, hak untuk mengarahkan hidup Anda adalah salah satu karunia terbesar Allah bagi Anda. Sementara berada di bumi, Anda hendaknya membuktikan apakah Anda akan menggunakan hak pilihan Anda untuk menunjukkan kasih Anda kepada Allah dengan mematuhi perintah-perintah-Nya. Roh Kudus dapat membimbing Anda dalam menggunakan hak pilihan Anda secara benar.

Anda bertanggung jawab untuk pilihan-pilihan yang Anda buat. Allah peduli terhadap Anda dan akan membantu Anda membuat pilihan-pilihan yang baik, bahkan jika keluarga dan teman-teman Anda menggunakan hak pilihan mereka dengan cara yang tidak benar. Milikilah keberanian moral untuk berdiri kukuh dalam mematuhi kehendak Allah, bahkan jika Anda harus berdiri sendirian. Ketika Anda melakukan ini, Anda menjadi teladan bagi orang lain untuk diikuti.

Sementara Anda bebas untuk memilih jalan tindakan Anda, Anda tidak bebas untuk memilih konsekuensinya. Apakah itu baik atau buruk, konsekuensi mengikuti sebagai hasil alami dari pilihan-pilihan yang Anda buat. Beberapa perilaku berdosa mungkin membawa kesenangan duniawi sesaat, namun pilihan-pilihan semacam itu menunda kemajuan

Anda dan menuntun pada kesedihan serta kesengsaraan. Pilihan-pilihan yang benar menuntun pada kebahagiaan abadi serta kehidupan kekal. Ingatlah, kebebasan sejati datang karena menggunakan hak pilihan Anda untuk memilih kepatuhan, hilangnya kebebasan datang dari memilih ketidakpatuhan.

Anda juga bertanggung jawab untuk mengembangkan bakat dan kemampuan yang telah Bapa Surgawi berikan kepada Anda. Anda bertanggung jawab kepada-Nya untuk apa yang Anda lakukan dengan bakat-bakat Anda dan bagaimana Anda menggunakan waktu Anda. Pilihlah untuk melakukan banyak hal yang baik berdasarkan kehendak bebas Anda sendiri.

Kutipan dari Russell M. Nelson, “Keputusan-Keputusan untuk Kekekalan,” Ensign atau Liahona, November 2013

Brother dan sister terkasih, setiap hari adalah hari dengan keputusan. Presiden Thomas S. Monson telah mengajari kita bahwa “keputusan menentukan takdir [tujuan akhir].” Penggunaan yang bijak akan kebebasan Anda untuk membuat keputusan Anda sendiri adalah amat penting bagi pertumbuhan rohani Anda, sekarang dan untuk kekekalan. Anda tidak pernah terlalu muda untuk belajar, tidak pernah terlalu tua untuk berubah. Kerinduan Anda untuk belajar dan berubah berasal dari pengupayaan akan kemajuan kekal yang tertanam secara ilahi. Setiap hari mendatangkan kesempatan bagi keputusan-keputusan untuk kekekalan.



Mengapa kita mengalami kemalangan?

Sebagai bagian dari rencana Bapa Surgawi, kita harus mengalami kemalangan selama kefanaan. Dalam beberapa kasus, kemalangan datang sebagai hasil dari pilihan yang kurang baik dari kita sendiri atau pilihan orang lain. Pencobaan lainnya hanyalah bagian alami dari pengalaman fana kita. Meskipun itu sulit, tantangan kita dapat membantu kita tumbuh secara rohani dan menjadi lebih seperti Yesus Kristus.

Persiapkan diri Anda secara rohani

Dengan doa yang sungguh-sungguh telaahlah tulisan suci dan sumber-sumber ini. Apa kesan yang Anda terima sewaktu Anda menelaah?

Pikirkan mengenai pencobaan yang Anda miliki dalam kehidupan Anda. Bagaimana Juruselamat memperkuat Anda selama masa-masa sulit ini?

Beberapa remaja putra yang Anda ajar mungkin pernah menghadapi pencobaan serius. Mereka semua akan perlu bersandar pada kasih karunia Juruselamat untuk menerima pertolongan selama saat-saat sulit di sepanjang kehidupan mereka.

2 Nefi 2:11 (Haruslah ada pertentangan dalam segala sesuatu)

Mosia 23:21 (Allah memberi kita kemalangan untuk menguji iman kita)

Eter 12:27 (Allah memberi kita kelemahan agar kita akan menjadi rendah hati)

A&P 101:1–9 (Beberapa kemalangan datang karena pilihan-pilihan buruk kita sendiri)

A&P 121:7–8; 122:4–9 (Pencobaan memberi kita pengalaman dan adalah demi kebaikan kita)

Dallin H. Oaks, “Pertentangan dalam Segala Sesuatu,” *Ensign atau Liahona*, Mei 2016, 114–117

Koichi Aoyagi, “Bertahanlah pada Jalanmu,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2015, 126–128

Thomas S. Monson, “Aku Tidak Akan Membiarkan Engkau, dan Tidak Akan Meninggalkan Engkau,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2013, 85–87

Neil L. Andersen, “Angin Puyuh Rohani,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2014

“Kemalangan,” *Teguh pada Iman* (2004), 79–83

Video: “Allah Akan Mengangkat Kita,” “Imamat Dapat Memperkuat Keluarga Kita dalam Pencobaan,” “Membangun Kembali Kehidupan”

Lihat apendiks untuk gagasan-gagasan pengajaran dan pembelajaran lainnya.

Biarkan remaja putra memimpin

Seorang anggota presidensi kuorum memimpin pertemuan kuorum. Dia memimpin remaja putra dalam berembuk bersama mengenai urusan kuorum, mengajar mereka tugas-tugas keimamatan mereka (dari tulisan suci dan buku Tugas kepada Allah), serta meminta seorang pembimbing atau anggota kuorum lainnya untuk mengajarkan sebuah pelajaran Injil. Dia dapat bersiap dengan mengisi agenda pertemuan kuorum selama pertemuan presidensi.

Mulailah pengalaman belajar

Pilihlah dari gagasan berikut atau pikirkanlah gagasan Anda sendiri untuk mengkaji ulang pelajaran minggu lalu dan memperkenalkan pelajaran minggu ini:

- Mintalah remaja putra untuk memikirkan tentang dan menuliskan satu hal yang mereka pelajari minggu lalu serta membagikannya kepada kuorum. Gunakan ini sebagai poin awal untuk memperkenalkan pelajaran minggu ini.
- Bersama kuorum, kajilah kembali uraian Penatua Neil L. Andersen tentang sebuah pohon yang tumbuh di lingkungan berangin (dalam ceramahnya “Angin Puyuh Rohani”). Apa yang analogi ini ajarkan kepada remaja putra mengenai kemalangan? Ajaklah mereka untuk menyelidiki ceramah itu, dengan mencari nasihat yang mereka rasa akan menolong mereka bertahan menghadapi angin puyuh rohani.

Pelajari bersama

Setiap kegiatan berikut akan membantu anggota kuorum belajar tentang tujuan kemalangan. Dengan mengikuti ilham dari Roh, pilihlah satu atau lebih yang akan paling baik bagi kuorum Anda:

- Ajaklah remaja putra untuk membaca kisah ini dalam ceramah Penatua Koichi Aoyagi “Bertahanlah pada Jalanmu,” dimulai dengan paragraf di mana dia menggambarkan kecelakaan mobil. Apa yang kisah ini ajarkan kepada remaja putra mengenai mengapa kita menghadapi pencobaan dalam hidup ini? Pertimbangkan untuk mengajak seorang remaja putra sebelum pelajaran untuk berbagi sebuah pengalaman ketika dia atau anggota keluarga lainnya bertumbuh atau dikuatkan melalui pencobaan. Dia juga dapat berbagi kisah dari sejarah keluarganya yang mengajarkan asas ini.
- Mintalah setiap remaja putra untuk menuliskan tantangan yang dia atau anggota keluarganya miliki.

Kiat mengajar

“Aturlah kursi-kursi dalam ruangan agar Anda dapat melihat wajah setiap orang dan agar setiap orang dapat melihat wajah Anda” (*Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia* [1999], 71).

Ajaklah remaja putra untuk menyelidiki tulisan suci dalam garis besar ini atau lainnya yang mereka ketahui untuk menemukan sesuatu yang mengajarkan mengapa kita memiliki kemalangan. Ajaklah mereka untuk membagikan apa yang mereka temukan. Bagaimana tulisan suci ini membantu mereka mengatasi tantangan yang mereka tuliskan?

- Bacalah bersama dua paragraf pertama dari “Kemalangan” dalam *Teguh pada Iman*. Apa peranan kemalangan dalam rencana Bapa Surgawi? Tugasikan setiap anggota kuorum salah satu dari tiga bagian lainnya mengenai kemalangan dalam *Teguh pada Iman*, dan mintalah remaja putra untuk mempersiapkan diri mengajar anggota kuorum lainnya apa yang mereka pelajari dari bagian ini. Imbullah mereka untuk membagikan sebuah kisah atau pengalaman pribadi yang berkaitan dengan apa yang mereka baca.
- Buatlah garis di tengah papan tulis, dan tulislah “Mengapa kita memiliki kemalangan?” di bagian atas salah satu kolom dan “Bagaimana kita dapat menghadapi tantangan dalam kehidupan kita?” di bagian atas yang lain. Bagikan ceramah Presiden Thomas S. Monson “Aku Tidak Akan

Membiarkan Engkau, dan Tidak Akan Meninggalkan Engkau” atau ceramah Penatua Dallin H. Oaks “Pertentangan dalam Segala Sesuatu” ke dalam beberapa bagian, dan berilah setiap remaja putra satu bagian untuk dibaca. Ajaklah remaja putra untuk mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan ini dan untuk menuliskan jawaban mereka di papan tulis dalam kolom yang tepat. Apa wawasan yang remaja putra peroleh dari ceramah?

- Dengan izin dari uskup, mintalah para ayah dari remaja putra untuk membagikan kepada kuorum bagaimana Yesus Kristus telah membantu mereka mengatasi pencobaan. Apa yang mereka pelajari dari pengalaman mereka dengan kemalangan? Mintalah para ayah untuk membagikan tulisan suci sebagai bagian dari pembahasan.
- Tayangkan salah satu video yang disarankan dalam garis besar ini. Ajaklah remaja putra untuk merenungkan pertanyaan “Mengapa kita memiliki kemalangan?” sewaktu mereka menyaksikan. Apa yang mereka pelajari dari video itu yang menolong mereka mengetahui apa yang harus dilakukan ketika kemalangan datang?

Mengajar dengan Cara Juruselamat

Juruselamat menggunakan tulisan suci untuk mengajar dan bersaksi mengenai misi-Nya. Pelajaran ini memuat banyak tulisan suci luar biasa yang mengajarkan bagaimana Juruselamat akan memperkuat kita selama pencobaan kita. Sewaktu remaja putra menelaah dan membahas tulisan suci ini, Roh Kudus akan bersaksi mengenai kebenarannya.

Mintalah remaja putra untuk membagikan apa yang mereka pelajari hari ini. Apakah mereka memahami mengapa kita mengalami kemalangan? Apa perasaan atau kesan yang mereka miliki? Apakah mereka memiliki pertanyaan tambahan apa pun? Akankah bermanfaat untuk meluangkan lebih banyak waktu mengenai ajaran ini?

Mengundang untuk bertindak

Remaja putra yang memimpin, mengakhiri pertemuan. Dia dapat:

- Mengadakan sebuah pembahasan mengenai bagaimana kuorum dapat memenuhi tugas keimamatan mereka untuk membantu orang lain dalam pencobaan mereka. Mereka dapat mencatat rencana-rencana untuk membantu mereka dalam bagian “Melayani Orang Lain” dari buku *Tugas kepada Allah* mereka.
- Membagikan kesaksiannya tentang bagaimana Juruselamat telah memperkuat dia dalam masa-masa pencobaan.

Sumber-Sumber Pilihan

Cuplikan dari "Kemalangan," Teguh pada Iman (2004), 79

Sebagai bagian dari rencana penebusan Bapa Surgawi, Anda mengalami kemalangan selama kefanatan. Pencobaan, kekecewaan, kesedihan, penyakit, dan sakit hati adalah bagian sulit dari kehidupan, namun hal itu dapat menuntun pada pertumbuhan, pemurnian, serta kemajuan rohani bila Anda berpaling kepada Tuhan.

Kemalangan datang dari sumber-sumber yang berbeda. Terkadang Anda mungkin menghadapi pencobaan sebagai akibat dari kesombongan dan ketidakpatuhan Anda sendiri. Pencobaan-pencobaan ini dapat dihindari melalui kehidupan yang saleh. Pencobaan-pencobaan lainnya hanyalah bagian alami dari kehidupan dan terkadang mungkin timbul saat Anda hidup dengan saleh. Misalnya, Anda dapat mengalami pencobaan pada saat sakit atau ketidakpastian atau saat kematian orang-orang terkasih. Kemalangan terkadang datang karena pilihan-pilihan yang buruk dan kata-kata serta tindakan-tindakan yang menyakitkan dari orang lain.

Cuplikan dari Thomas S. Monson, "Aku Tidak Akan Membiarkan Engkau dan Tidak Akan Meninggalkan Engkau," Ensign atau Liahona, November 2013, 85, 87

Brother dan sister, akanlah aman untuk berasumsi bahwa tidak seorang pun yang pernah hidup sepenuhnya terbebas dari penderitaan dan dukacita, juga tidak pernah ada periode dalam sejarah umat manusia yang tidak memiliki porsi sepenuhnya berupa kekacauan dan kegetiran.

Ketika jalan kehidupan berbelok dengan kejamnya, ada godaan untuk mengajukan pertanyaan "Mengapa saya?" Terkadang tampaknya tidak ada cahaya di ujung terowongan, tidak ada terbitnya matahari untuk mengakhiri kegelapan malam. Kita merasa terkepung oleh kekecewaan berupa impian yang terkoyak dan keputusasaan harapan yang sirna. Kita bergabung dalam menuturkan permohonan dalam Alkitab, "Tidak adakah balsam di Gilead?" [Yeremia 8:22]. Kita merasa ditinggalkan, hancur hati, sendirian. Kita cenderung memandang ketidakberuntungan pribadi kita sendiri melalui prisma pesimisme yang terdistorsi. Kita menjadi tidak sabar akan solusi bagi masalah kita, melupakan bahwa sering kali kebajikan surgawi berupa kesabaran diperlukan.

Kesulitan yang datang kepada kita menghadapkan kita pada ujian sesungguhnya dari kemampuan kita untuk bertahan. Sebuah pertanyaan fundamental tetap harus dijawab oleh kita masing-masing: Akan kah saya menyerah, atau akan kah saya menyelesaikan? Beberapa memang menyerah sewaktu mereka mendapati diri mereka tidak dapat bangkit melampaui tantangan mereka. Menyelesaikan melibatkan bertahan sampai ke ujung kehidupan itu sendiri

Bapa Surgawi kita, yang memberi kita begitu banyak untuk disenangi, juga tahu bahwa kita belajar dan tumbuh serta menjadi lebih kuat sewaktu kita menghadapi dan bertahan melalui pencobaan-pencobaan yang harus kita lalui. Kita tahu bahwa ada waktu ketika kita akan mengalami dukacita yang meremukkan hati, ketika kita akan bersedih, dan ketika kita mungkin diuji hingga batas kemampuan kita. Namun, kesulitan semacam

Sumber-Sumber Pilihan

itu memperkenankan kita untuk berubah menjadi lebih baik, untuk membangun kembali kehidupan kita dengan cara yang Bapa Surgawi ajarkan kepada kita, dan untuk menjadi sesuatu yang berbeda dari apa adanya kita sebelumnya—lebih baik daripada sebelumnya, lebih memahami daripada sebelumnya, lebih berempati daripada sebelumnya, dengan kesaksian yang lebih kuat daripada yang kita miliki sebelumnya.

Ini hendaknya menjadi tujuan kita—untuk gigih dan bertahan, ya, tetapi juga untuk menjadi lebih dimurnikan secara rohani sewaktu kita menapaki jalan kita melalui suka dan duka. Jika bukan karena tantangan untuk diatasi dan masalah untuk dipecahkan, kita akan tetap seperti adanya diri kita, dengan sedikit atau tanpa kemajuan menuju gol kita berupa kehidupan kekal.



Bagaimana saya dapat menemukan hiburan ketika seseorang yang saya pedulikan meninggal?

Kematian adalah bagian penting dari rencana keselamatan. Untuk menjadi seperti Bapa Surgawi kita, kita harus mengalami kematian dan menerima tubuh yang sempurna dan dibangkitkan. Ketika kita memahami bahwa kematian adalah bagian dari rencana Bapa Surgawi, dan bahwa Yesus Kristus mengatasi kematian melalui Pendamaian-Nya, kita dapat menerima pengharapan dan kedamaian sewaktu orang yang kita kasahi meninggal.

Persiapkanlah diri Anda secara rohani

Dengan doa yang sungguh-sungguh telaahlah tulisan suci dan sumber-sumber ini. Apa kesan yang Anda terima sewaktu Anda menelaah?

Bagaimana Anda atau orang lain yang Anda kenal menemukan pengharapan ketika orang-orang terkasih telah meninggal? Apa tulisan suci atau asas yang telah membantu?

Beberapa remaja putra telah menghadapi kematian dari orang terkasih. Mereka semua kelak juga akan mati. Apa yang Anda ingin mereka ketahui yang akan membantu mereka?

Lihat apendiks untuk gagasan-gagasan pengajaran dan pembelajaran lainnya.

Mosia 16:7–8 (Kebangkitan Yesus Kristus menyingkirkan sengat kematian)

Mosia 18:8–10; A&P 81:5 (Kita harus menghibur mereka yang membutuhkan hiburan)

Alma 11:42–45 (Kita akan memiliki tubuh kita lagi karena Kebangkitan Juruselamat)

Alma 28:12; A&P 42:45–46 (Kita berduka nestapa bagi mereka yang meninggal, namun kematian adalah manis bagi mereka yang meninggal dalam Tuhan)

Alma 40:11–14 (Roh kita akan tetap hidup setelah kita mati)

A&P 137:5–10 (Joseph Smith melihat saudara laki-laknya Alvin, anak-anak kecil, dan yang lainnya dalam kerajaan selestial)

A&P 138 (Penglihatan Presiden Joseph F. Smith tentang dunia roh)

Thomas S. Monson, “Ibu Patton—Kisahanya Berlanjut,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2007, 21–24; lihat juga video “Sampai Kita Bertemu Lagi”

Russell M. Nelson, “Doors of Death,” *Ensign*, Mei 1992, 72–74

Shayne M. Bowen, “Sebab Aku Hidup, dan Kamu Pun Akan Hidup,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2012, 15–17

Video: “We’re Still a Family,” “He Will Give You Help”

Biarkan remaja putra memimpin

Seorang anggota presidensi kuorum memimpin pertemuan kuorum. Dia memimpin remaja putra dalam berembuk bersama mengenai urusan kuorum, mengajar mereka tugas-tugas keimamatan mereka (dari tulisan suci dan buku Tugas kepada Allah), serta meminta seorang pembimbing atau anggota kuorum lainnya untuk mengajarkan sebuah pelajaran Injil. Dia dapat bersiap dengan mengisi agenda pertemuan kuorum selama pertemuan presidensi.

Memulai pengalaman belajar

Pilihlah dari gagasan berikut atau pikirkanlah gagasan Anda sendiri untuk mengkaji ulang pelajaran minggu lalu dan memperkenalkan pelajaran minggu ini:

- Apa yang remaja putra telah diundang untuk lakukan sebagai hasil dari apa yang telah mereka pelajari? Undanglah mereka untuk membagikan bagaimana menindaki apa yang mereka pelajari telah memengaruhi kehidupan mereka dan kehidupan keluarga serta teman-teman mereka?
 - Bagikan sebuah pengalaman Anda sendiri, atau satu dari orang lain, mengenai menemukan kedamaian setelah kematian orang terkasih. Undanglah remaja putra untuk membagikan pengalaman mereka.
-

Belajar bersama

Setiap kegiatan berikut akan membantu anggota kuorum belajar mengenai kehidupan setelah kematian. Dengan mengikuti ilham dari Roh, pilihlah satu atau lebih yang akan paling baik bermanfaat bagi kuorum Anda:

- Undanglah remaja putra untuk menuliskan pertanyaan, gagasan, atau ketakutan mereka terhadap kematian, dan kemudian mintalah mereka mencari jawaban dalam tulisan suci yang disarankan dalam garis besar ini atau dalam ceramah Penatua Russell M. Nelson “Doors of Death.” Imbaulah mereka untuk memerhatikan secara khusus tulisan suci atau pernyataan yang menyoroti peranan Juruselamat dalam membantu mengatasi kematian. Mintalah mereka untuk membagikan apa yang mereka temukan. Undanglah mereka untuk membagikan perasaan mereka mengenai apa yang telah Juruselamat lakukan bagi kita.
- Tayangkan video “He Will Give You Help,” dan undanglah remaja putra untuk membagikan apa yang mengesankan mereka. Setelah video, bahaslah bagaimana dunia akan berbeda jika setiap orang tahu apa yang remaja putra dalam video itu temukan.

Kiat mengajar

“Pertanyaan yang ditulis di papan tulis sebelum kelas akan membantu murid mulai berpikir tentang topik-topik bahasan sebelum pelajaran dimulai” (*Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia*, 93).

- Bagikan kisah mengenai Ibu Patton dari ceramah Presiden Thomas S. Monson “Ibu Patton—Kisahanya Berlanjut,” atau tayangkan video “Sampai Kita Bertemu Lagi.” Tanyakan kepada remaja putra bagaimana mereka akan merespon pertanyaan yang Ibu Patton ajukan kepada Thomas Monson muda. Sebagai kuorum, bacalah Mosia 18:8–10 dan Ajaran dan Perjanjian 81:5. Bahaslah tanggung jawab yang para pemegang imamat miliki untuk menyediakan hiburan, bantuan, dan pelayanan keimamatan lainnya kepada keluarga yang kehilangan orang-orang terkasih. Anda dapat mengundang seorang anggota keuskupan untuk berperan serta dalam pembahasan ini.

- Undanglah separuh dari kuorum untuk membaca kisah mengenai Sister Ramirez dalam ceramah Penatua Shayne M. Bowen “‘Karena Aku Hidup, Kamu pun Akan Hidup,’” dan undanglah separuh yang lainnya untuk membaca kisah mengenai putra Penatua Bowen, Tyson. Mintalah mereka membagikan apa yang mereka pelajari mengenai bagaimana

menemukan hiburan ketika seseorang yang mereka kasihi meninggal dan bagaimana menghibur orang lain. Undanglah remaja putra untuk membagikan pengalaman apa pun yang mereka miliki dimana mereka kehilangan orang terkasih. Bagaimana pengetahuan mereka tentang Pendamaian dan rencana keselamatan membantu mereka menemukan hiburan? Bila pantas, bagikan pengalaman Anda sendiri.

- Bagilah kelas menjadi dua kelompok. Mintalah satu kelompok membaca Ajaran dan Perjanjian 137:5–10 dan kelompok lainnya membaca Ajaran dan Perjanjian 138:57–58. Undanglah remaja putra untuk membahas dalam kelompok mereka apa yang ayat-ayat suci ini ajarkan tentang apa yang terjadi setelah kita meninggal. Kemudian, sebagai kuorum, bahaslah bagaimana pengetahuan ini dapat menolong seseorang yang telah kehilangan seseorang yang terkasih. Bagaimana pengetahuan ini berkaitan dengan tanggung kita untuk melakukan sejarah keluarga dan pekerjaan bait suci?

Mintalah remaja putra untuk membagikan apa yang mereka pelajari hari ini. Apakah mereka memahami bagaimana menemukan hiburan ketika seseorang yang mereka pedulikan meninggal? Apa perasaan atau kesan yang mereka miliki? Apakah mereka memiliki pertanyaan tambahan apa pun? Akankah bermanfaat untuk meluangkan lebih banyak waktu mengenai ajaran ini?

Mengundang untuk bertindak

Anggota kuorum presidensi yang memimpin menutup pertemuan. Dia dapat memimpin pembahasan mengenai apa yang anggota kuorum dapat lakukan untuk menyediakan pelayanan bagi seseorang yang baru saja kehilangan orang terkasihnya. Adakah janda atau yang lain di lingkungan atau lingkungan huni yang dapat menggunakan bantuan?

Mengajar dengan cara Juruselamat

Juruselamat mengajukan pertanyaan yang menyebabkan orang-orang berpikir dan merasakan secara mendalam. Bagaimana Anda dapat mengundang remaja putra untuk merenungkan dan mencari ilham? Bagaimana Anda dapat membantu mereka merasa aman dalam membagikan perasaan pribadi?

Sumber-Sumber Pilihan

Kutipan dari Thomas S. Monson, "Ibu Patton—Kisah-nya Berlanjut," Ensign atau Liahona Nov. 2007, 21–24

Pertama-tama, izinkanlah saya menceritakan kepada Anda mengenai Arthur. Dia berambut pirang dan keriting serta memiliki senyuman lebar. Dia lebih tinggi di antara anak-anak lelaki di kelas. Menurut saya itulah sebabnya, pada tahun 1940, ketika konflik besar yang kemudian menjadi Perang Dunia II melanda sebagian besar Eropa, Arthur dapat mengelabui para petugas perekrutan dan bergabung dalam angkatan laut di usia yang masih belia, 15 tahun. Bagi Arthur dan kebanyakan anak lelaki, perang merupakan petualangan besar. Saya ingat betapa tampannya dia dalam seragam angkatan lautnya. Betapa kami berharap berusia lebih tua, atau setidaknya lebih tinggi, sehingga kami juga dapat bergabung.

Masa remaja adalah masa yang sangat istimewa dalam kehidupan. Sebagaimana yang Longfellow tulis:

Betapa indah masa remaja! betapa cerianya,

Dengan khayalan, harapan, impiannya!

Masa Remaja adalah Kisah Tanpa Akhir,

Setiap gadis adalah pahlawan, setiap pria adalah teman!

[“Morituri Salutamus,” dalam *The Complete Poetical Works of Henry Wadsworth Longfellow* (1883), 259].

Ibunya Arthur sangat bangga dengan bintang biru yang menghiasi jendela ruang tamunya. Itu menunjukkan kepada setiap orang yang melintas di situ bahwa putranya mengenakan seragam negaranya dan melayani dengan aktif. Ketika saya melintasi rumah itu dia sering membuka pintu dan mengundang saya masuk untuk membaca surat terbaru dari Arthur. Matanya akan dipenuhi air mata; kemudian saya akan diminta untuk membacanya keras-keras. Arthur sangat berarti bagi ibunya yang janda ini.

Saya masih dapat membayangkan tangan Ibu Patton yang kasar sewaktu dia dengan hati-hati memasukkan kembali surat itu ke dalam amplopnya. Itu adalah tangan yang bekerja berat; Ibu Patton adalah petugas kebersihan di sebuah perkantoran di pusat kota. Setiap hari dalam kehidupannya, kecuali hari Minggu, dia dapat dilihat berjalan kaki di sepanjang trotoar, ember dan sikat di tangannya, rambutnya yang beruban disanggul, bahunya lelah karena kerja dan bungkuk karena usia.

Pada bulan Maret tahun 1944, dengan perang yang sedang berkecamuk, Arthur dialihkan tugasnya dari USS *Dorsey*, kapal penghancur, ke USS *White Plains*, kapal pembawa pesawat terbang. Ketika di Saipan di Pasifik Selatan, kapal itu diserang. Arthur adalah salah seorang dari mereka yang ada di kapal yang hilang di lautan.

Bintang biru diambil dari tempat terhormatnya di jendela depan rumah keluarga Patton. Itu digantikan dengan bintang emas, yang menunjukkan bahwa dia yang dianugerahi bintang itu telah tewas dalam peperangan. Sebuah cahaya sirna dari kehidupan Ibu Patton. Dia sangat berduka dan sedemikian merana.

Dengan doa dalam hati, saya menyusuri jalan yang telah saya kenal menuju ke rumah keluarga Patton, mempertanyakan kata-kata penghiburan apa yang dapat keluar dari mulut seorang pemuda.

Pintu dibuka dan Ibu Patton memeluk saya bagaikan putranya sendiri. Rumah menjadi sebuah kapel ketika ibu yang amat berduka dan anak lelaki yang tidak cakap berlutut dalam doa.

Setelah berdiri, Ibu Patton menatap mata saya dan berkata: “Tommy, saya bukan anggota gereja mana pun, tetapi kamu adalah anggota gereja. Katakan kepada saya, akankah Arthur hidup lagi?” Dengan kemampuan terbaik saya, saya bersaksi kepadanya bahwa Arthur juga akan hidup lagi.



Mengapa saya hendaknya memperlakukan tubuh saya seperti bait suci?

Tubuh kita diciptakan menurut rupa Allah. Itu adalah karunia dari Bapa Surgawi untuk memperkenankan mengalami kefanaan dan terus menjadi lebih seperti Dia. Pengetahuan ini memengaruhi cara kita memperlakukan tubuh kita dan bagaimana kita merasakan mengenai Bapa Surgawi dan diri kita sendiri. Ketika kita memperlakukan tubuh kita seperti bait suci Allah, kita memperoleh berkat-berkat jasmani, emosional, dan rohani.

Apa berkat-berkat yang telah Anda terima sewaktu Anda memperlakukan tubuh Anda sebagai bait suci Allah? Bagaimana pemahaman Anda tentang kesakralan tubuh Anda tumbuh sewaktu Anda telah mengalami kehidupan dan melihat kehidupan orang lain?

Apa tantangan yang remaja putra hadapi sewaktu mereka berusaha untuk memperlakukan tubuh mereka sebagai karunia sakral dari Allah? Bagaimana cara mereka memperlakukan tubuh mereka berkaitan dengan kuasa imamat?

Lihat apendiks untuk gagasan-gagasan pengajaran dan pembelajaran lainnya.

Persiapkanlah diri Anda secara rohani

Dengan doa yang sungguh-sungguh telaahlah tulisan suci dan sumber-sumber ini. Apa yang Roh ilhamkan kepada Anda untuk dibagikan kepada remaja putra?

Kejadian 39:1–21; Daniel 1:3–21
(Yusuf dan Daniel memperlihatkan respek bagi tubuh mereka)

1 Korintus 6:19–20; A&P 93:33–35
(Kita adalah bait suci Allah)

A&P 88:15–16 (Roh dan tubuh adalah jiwa manusia)

A&P 130:22; Musa 6:9 (Kita diciptakan menurut gambar Allah)

Gordon B. Hinckley, “Akan Besarlah Damai Anak-Anakmu,” *Ensign*, November 2000, 50–53

Video: “The Mormon Mustang,” “Chastity: What Are the Limits?”

Biarkan remaja putra memimpin

Seorang anggota presidensi kuorum memimpin pertemuan kuorum. Dia memimpin remaja putra dalam berembuk bersama mengenai urusan kuorum, mengajar mereka tugas-tugas keimamatan mereka (dari tulisan suci dan buku Tugas kepada Allah), serta meminta seorang pembimbing atau anggota kuorum lainnya untuk mengajarkan sebuah pelajaran Injil. Dia dapat bersiap dengan mengisi agenda pertemuan kuorum selama pertemuan presidensi.

Memulai pengalaman belajar

Pilihlah dari gagasan berikut atau pikirkanlah gagasan Anda sendiri untuk mengkaji ulang pelajaran minggu lalu dan memperkenalkan pelajaran minggu ini:

- Ingatkan remaja putra mengenai apa yang mereka telaah dalam pelajaran minggu lalu. Apakah mereka memiliki pertanyaan atau gagasan apa pun mengenai yang mereka bahas?
- Perlihatkan sebuah gambar bait suci, undanglah remaja putra untuk menuliskan kata-kata yang muncul di benak sewaktu mereka memikirkan tentang bait suci. Apa lawan kata dari kata-kata tersebut? Mintalah remaja putra untuk membagikan apa yang mereka diminta untuk lakukan untuk memperlakukan tubuh jasmani mereka seperti bait suci Allah.

Belajar bersama

Setiap kegiatan berikut akan membantu anggota kuorum memahami bahwa tubuh mereka adalah sakral. Dengan mengikuti ilham dari Roh, pilihlah satu atau lebih yang akan paling baik bermanfaat bagi kuorum Anda:

- Tugasi setiap remaja putra salah satu dari petikan tulisan suci dalam garis besar ini. Undanglah remaja putra untuk menelaah petikan-petikan itu dan meringkasnya dalam sebuah kalimat apa yang mereka pelajari mengenai mengapa tubuh kita adalah sakral. Mintalah mereka untuk membagikan apa yang dapat mereka lakukan untuk menjaga tubuh dan pikiran mereka bersih.
- Undanglah setiap remaja putra untuk membaca sebagian dari salah satu ceramah yang disarankan dalam garis besar ini. Kemudian berilah remaja putra beberapa menit untuk masing-masing mempersiapkan sebuah pelajaran singkat mengenai kesakralan tubuh. Imbaulah mereka untuk menggunakan kutipan dari ceramah itu bersama dengan pengalaman dan kesaksian pribadi mereka.
- Bacalah sebagai kuorum 1 Korintus 6:19–20 dan A&P 93:33–35. Mintalah remaja putra untuk membuat sebuah daftar tentang cara-cara tubuh kita adalah seperti bait suci Allah. Undanglah mereka untuk membahas beberapa tantangan yang remaja hadapi dalam menjaga tubuh mereka seperti bait suci. Apa yang dapat mereka lakukan untuk mengatasi tantangan-tantangan ini?
- Bagilah kuorum menjadi pasangan-pasangan. Tugasi satu individual dalam setiap pasangan untuk membaca Kejadian 39:1–21 dan yang lain membaca Daniel 1:3–21 (untuk gambar dari kisah-kisah ini, lihat *Buku Seni Injil*, 11, 23). Mintalah mereka mencari cara-cara Yusuf dan Daniel memperlihatkan respek bagi tubuh mereka dan kemudian mintalah mereka saling membagikan apa yang

Kiat mengajar

“Hindarilah berusaha untuk mengajarkan semua yang dapat dikatakan mengenai subjek tertentu. Mereka yang Anda ajar cenderung telah memiliki beberapa pemahaman tentang subjek itu. Ingatlah bahwa pelajaran Anda bukanlah waktu satu-satunya mereka akan belajar mengenai subjek itu” (*Mengajar, Tiada yang Lebih Mulia* [1999], 99).

mereka temukan. Bagaimana mereka dapat mengikuti teladan Yusuf dan Daniel?

- Undanglah remaja putra untuk melihat daftar isi dalam *Untuk Kekuatan Remaja* dan mengenali manakah standar-standar yang berhubungan dengan menjaga pikiran dan tubuh mereka bersih. Bagilah kuorum menjadi kelompok-kelompok, dan mintalah mereka mencari bagian-bagian ini serta menemukan jawaban bagi pertanyaan “Mengapa saya hendaknya memperlakukan tubuh saya seperti bait suci?” Undanglah mereka untuk membagikan apa yang dapat mereka lakukan untuk menjalankan standar-standar ini.
- Tayangkanlah salah satu video yang disarankan dalam garis besar

Mintalah remaja putra untuk membagikan apa yang mereka pelajari hari ini. Apakah mereka memahami kesakralan tubuh mereka dengan lebih baik? Apa perasaan atau kesan yang mereka miliki? Apakah mereka memiliki pertanyaan tambahan apa pun? Akankah bermanfaat untuk meluangkan lebih banyak waktu mengenai ajaran ini?

Mengundang untuk bertindak

Remaja putra yang memimpin, mengakhiri pertemuan. Dia dapat:

- Memberikan kesaksiannya mengenai berkat-berkat yang datang dari memperlakukan tubuh kita dengan respek.
- Merencanakan dengan anggota kuorum untuk bekerja bersama untuk merampungkan bagian “Kesehatan Jasmani” dari *Tugas kepada Allah* (halaman 31–34).

ini. Undanglah remaja putra untuk mengenali dan membahas analogi yang digunakan dalam video ini untuk menjelaskan pentingnya menjaga tubuh kita bersih. Apa yang dapat mereka lakukan untuk saling mendorong untuk menjalankan standar-standar yang diajarkan dalam video itu?

- Mintalah remaja putra untuk menggunakan bagian “Pakaian dan Penampilan” dalam *Untuk Kekuatan Remaja* untuk menjawab pertanyaan seperti “Apa standar-standar Tuhan mengenai kesopanan?” “Mengapa penting untuk mengikuti standar-standar ini?” dan “Bagaimana kesopanan kita memperlihatkan respek bagi kesakralan tubuh kita?”

Mengajarkan dengan Cara Juruselamat

Juruselamat mengasihi mereka yang Dia ajar. Dia mengetahui siapa mereka dan akan menjadi apa mereka. Dia menemukan cara-cara unik bagi mereka untuk bertumbuh—cara-cara yang dimaksudkan hanya bagi mereka. Sewaktu mereka berjuang, Dia tidak meninggalkan mereka melainkan terus mengasihi mereka dan melayani mereka. Apa yang dapat Anda lakukan untuk mengasihi dan melayani remaja putra sebagaimana yang Juruselamat lakukan?

Sumber-Sumber Pilihan

“Pakaian dan Penampilan,” Untuk Kekuatan Remaja (2011), 6–8

Tubuh Anda adalah sakral. Hargailah itu dan jangan mengotorinya dengan cara apa pun. Melalui pakaian serta penampilan Anda, Anda dapat menunjukkan bahwa Anda mengetahui betapa berharganya tubuh Anda. Anda dapat menunjukkan bahwa Anda adalah seorang murid Yesus Kristus dan bahwa Anda mengasihi Dia.

Para nabi Allah secara terus-menerus menasihati anak-anak-Nya untuk berpakaian sopan. Sewaktu Anda berdandan rapi dan berpakaian sopan, Anda mengundang penemanan Roh dan Anda dapat menjadi pengaruh yang baik bagi orang lain. Pakaian dan dandanan Anda memengaruhi cara Anda dan orang lain bertindak.

Jangan pernah menurunkan standar berpakaian Anda. Jangan gunakan acara khusus sebagai alasan untuk menjadi tidak sopan. Sewaktu Anda berpakaian tidak sopan, Anda memberi kesan yang bertentangan dengan identitas Anda sebagai putra dan putri Allah. Anda juga memberi kesan bahwa Anda menggunakan tubuh Anda untuk menarik perhatian dan pengakuan.

Pakaian yang tidak sopan adalah pakaian apa pun yang ketat, tipis, atau terbuka dalam bentuk lain apa pun. Remaja putri hendaknya menghindari celana yang sangat pendek dan rok mini, kemeja yang tidak menutupi perut, dan pakaian yang tidak menutupi bahu atau potongan rendah di depan atau

di belakang. Remaja putra juga hendaknya mempertahankan kesopanan dalam penampilan mereka. Remaja putra dan remaja putri hendaknya rapi dan bersih serta menghindari menjadi ekstrem atau santai yang tidak pada tempatnya dalam berpakaian, model rambut, dan perilaku. Mereka hendaknya memilih tampilan yang sopan secara pantas sewaktu berpartisipasi dalam olah raga. Mode di dunia akan berubah, namun standar-standar Tuhan tidak akan berubah.

Jangan merusak diri Anda dengan tato atau tindakan tubuh. Remaja putri, jika Anda berkeinginan untuk menindik telinga Anda, pakailah sepasang anting-anting saja.

Tunjukkan rasa hormat bagi Tuhan dan diri sendiri dengan berpakaian secara pantas untuk pertemuan dan kegiatan Gereja. Ini menjadi sangat penting sewaktu menghadiri kebaktian sakramen. Remaja putra hendaknya berpakaian secara bermartabat sewaktu berperan serta dalam tata cara sakramen.

Jika Anda tidak yakin apa yang pantas untuk dikenakan, pelajarilah perkataan para nabi, berdoalah memohon bimbingan, dan mintalah bantuan orang tua serta pemimpin Anda. Pakaian dan penampilan Anda sekarang akan membantu Anda mempersiapkan saat ketika Anda akan pergi ke bait suci untuk membuat perjanjian sakral dengan Allah. Tanyakan kepada diri Anda sendiri, “Akankah saya merasa nyaman dengan penampilan saya jika saya berada di hadirat Tuhan?”

Maret: Pendamaian Yesus Kristus

“Lihatlah aku berkata kepadamu bahwa kamu akan memiliki harapan melalui pendamaian Kristus” (Moroni 7:41).

Garis besar dalam unit ini akan menolong para remaja putra “datang kepada Kristus ... dan mengambil bagian dalam keselamatan-Nya, dan kuasa penebusan-Nya (Omni 1:26). Dalam unit ini Anda dapat menolong mereka memahami bagaimana, melalui pertobatan dan Pendamaian, mereka dapat tetap bersih dan layak untuk memenuhi tugas keimamatan mereka. Anda juga dapat menolong mereka menyadari bahwa sebagai pemegang Imamat Harun, mereka memiliki peran yang sakral dalam menolong orang lain menerima berkat-berkat Pendamaian ketika mereka melayani tata cara sakramen dan pembaptisan.

Untuk menjadikan Tugas kepada Allah bagian dari pertemuan kuorum hari Minggu, Anda dapat mempertimbangkan untuk mengajarkan garis besar Tugas kepada Allah di bawah dalam unit ini.

Garis besar untuk dipilih bulan ini:

Bagaimana saya menolong orang lain menerima berkat-berkat dari Pendamaian Juruselamat? (Tugas kepada Allah)

Apakah Pendamaian Yesus Kristus?

Apa artinya memiliki iman kepada Yesus Kristus?

Apa artinya bertobat?

Apakah kasih karunia itu?

Mengapa saya perlu memaafkan orang lain?

Apakah kebangkitan itu?

Bagaimana Juruselamat dapat membantu saya selama pencobaan saya?

Kebersamaan

Pikirkan bagaimana Anda dapat merencanakan kegiatan yang berhubungan dengan apa yang para remaja tengah pelajari. Sebuah situs kegiatan remaja tersedia untuk membantu Anda. Banyak dari kegiatan belajar dalam garis besar ini juga dapat berfungsi sebagai kegiatan Kebersamaan yang efektif. Bekerjalah dengan presidensi kuorum untuk memilih dan merencanakan kegiatan yang tepat yang menekankan apa yang remaja putra pelajari di hari Minggu.

Tugas kepada Allah

Bagian-bagian berikut dari buku *Tugas kepada Allah* berkaitan dengan pelajaran-pelajaran dalam unit ini:

“Melaksanakan Tata Cara Imamat,” halaman 24–25, 48–49, 72–73

“Memahami Ajaran,” halaman 18–20, 42–44, 66–68



MARET: PENDAMAIAAN YESUS KRISTUS

TUGAS KEPADA ALLAH

Bagaimana saya menolong orang lain menerima berkat-berkat dari Pendamaian Juruselamat?

Ketika pemegang Imamat Harun mempersiapkan dan melayani sakramen, mereka menolong anggota Gereja memperbarui kuasa pembersihan dari Pendamaian dalam kehidupan mereka.

Bagaimana perasaan Anda ketika Anda mempersiapkan, melayani, atau mengambil bagian dalam sakramen? Mengapa sakramen adalah penting bagi Anda?

Bagaimana para remaja putra memandang tata cara sakramen? Apa yang dapat mereka lakukan untuk menjadi lebih siap untuk melayani sakramen? Apa yang Anda inginkan agar mereka pahami mengenai tanggung jawab yang mereka miliki? Dalam hal lain apa saja pemegang Imamat Harun dapat menolong orang lain menerima berkat-berkat Pendamaian?

Lihat apendiks untuk gagasan-gagasan pengajaran dan pembelajaran lainnya.

Persiapkanlah diri Anda secara rohani

Tulisan suci dan ceramah apa yang dapat menolong para remaja putra memahami peran yang mereka miliki dalam menolong orang lain menerima berkat-berkat Pendamaian?

Lukas 22:19–20; 3 Nefi 18:1–11 (Yesus Kristus memberlakukan sakramen)

A&P 20:76–79 (Pemegang Imamat Harun melayani sakramen)

A&P 38:42 (Pemegang imamat haruslah layak untuk melaksanakan tata cara)

Obaja 1:21 (Kita adalah penyelamat-penyelamat di Gunung Sion).

Boyd K. Packer, “Pendamaian,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2012, 75–78

“Sakramen,” *Teguh pada Iman* (2004), 147–148

“Menjadi Penyelamat di Gunung Sion,” *Ajaran-Ajaran Presiden Gereja: Joseph Smith* (2011), 547–558

Video: “The Magnificent Priesthood,” “Sanctify Yourselves”

Biarkan remaja putra memimpin

Seorang anggota presidensi kuorum memimpin pertemuan kuorum. Dia memimpin remaja putra dalam berembuk bersama mengenai urusan kuorum, mengajar mereka tugas-tugas keimamatan mereka (dari tulisan suci dan buku Tugas kepada Allah), serta meminta seorang pembimbing atau anggota kuorum lainnya untuk mengajarkan sebuah pelajaran Injil. Dia dapat bersiap dengan mengisi agenda pertemuan kuorum selama pertemuan presidensi.

Memulai pengalaman belajar

Pilihlah dari gagasan berikut atau pikirkanlah gagasan Anda sendiri untuk mengkaji ulang pelajaran minggu lalu dan memperkenalkan pelajaran minggu ini:

- Mintalah para remaja putra untuk membagikan sesuatu yang mereka ingat dari pelajaran minggu lalu. Pertanyaan apa yang masih mereka miliki? Bagaimana mereka menjalankan apa yang mereka pelajari?
- Undanglah anggota kuorum untuk mendaftar di papan tulis jawaban mereka terhadap pertanyaan “Bagaimana saya menolong orang lain menerima berkat-berkat dari Pendamaian?”

Belajar bersama

Tujuan dari pelajaran ini adalah untuk menolong setiap remaja putra memahami bagaimana memenuhi tugas keimamatannya menolong orang lain menerima berkat-berkat dari Pendamaian. Sebagai bagian dari pelajaran ini, anggota kuorum hendaknya membuat rencana dalam buku Tugas kepada Allah mereka untuk melayani tata cara imamat dengan khidmat. Sebelum pertemuan kuorum, undanglah para remaja putra untuk membawa buku Tugas kepada Allah mereka ke Gereja. Dalam pertemuan kuorum yang akan datang, undanglah mereka untuk membagikan pengalaman yang mereka miliki sewaktu mereka memenuhi rencana mereka.

- Undanglah seorang anggota kuorum untuk memperlihatkan sebuah gambar Juruselamat sedang melayani sakramen (lihat *Buku Seni Injil*, 54). Mintalah dia untuk menjelaskan suasana dari peristiwa itu, apa yang terjadi dalam gambar itu, dan bagaimana pemegang Imamat Harun mewakili Yesus Kristus sewaktu mereka melayani sakramen saat ini. Tanyakan kepada para remaja putra bagaimana perasaan mereka sewaktu mereka mempersiapkan dan melayani sakramen.
- Undanglah para remaja putra untuk membaca Ajaran dan Perjanjian 20:76–79, Lukas 22:19–20, dan 3 Nefi 18:1–11 secara berpasangan.

Mintalah mereka untuk membahas apa yang roti dan air sakramen wakili dan siapa yang pemegang imamat wakili sementara mempersiapkan dan melayani sakramen (lihat *Tugas kepada Allah*, 24). Undanglah para remaja putra untuk beralih ke bagian “Bertindak” dari buku *Tugas kepada Allah* mereka (halaman 25, 49, atau 73) dan buatlah rencana berdasarkan apa yang telah mereka bahas. Doronglah mereka untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan ini kepada orang tua atau pemimpin mereka: Apa artinya tata cara sakramen bagi Anda? Apa yang dapat saya lakukan sebagai pemegang Imamat Harun untuk menolong Anda memiliki

Rencana Tugas kepada Allah

Sediakan waktu pada akhir pertemuan kuorum bagi remaja putra untuk membuat rencana-rencana dalam buku Tugas kepada Allah mereka. Rencana-rencana ini adalah pribadi, tetapi para anggota kuorum dapat saling membantu mengusulkan gagasan-gagasan untuk rencana mereka.

pengalaman yang lebih berarti dengan sakramen? Dalam pertemuan kuorum yang akan datang, undanglah anggota kuorum untuk membagikan jawaban dari pertanyaan tersebut dan pengalaman apa pun yang mereka miliki sewaktu mereka memenuhi rencana mereka.

- Bersama kuorum, bacalah Ajaran dan Perjanjian 38:42 dan bahaslah bagaimana ayat ini berlaku bagi mereka yang menangani “bejana” yang berisi simbol-simbol dari Pendamaian (lihat *Tugas kepada Allah*, 48). Perlihatkan satu dari video yang disarankan dalam garis besar ini, dan mintalah para remaja putra untuk mencari alasan-alasan mengapa mereka perlu menjadi bersih untuk menjalankan imamat. Undanglah mereka untuk beralih pada bagian “Bertindak” dalam buku *Tugas kepada Allah* (halaman 25, 49, atau 73) dan membuat rencana berdasarkan apa yang telah mereka pelajari.
- Undanglah para remaja putra untuk membacakan doa sakramen, menunjukkan perjanjian dalam doa tersebut, dan menjelaskan apa artinya. Apa kata-kata yang menonjol bagi mereka? (lihat *Tugas kepada Allah*, 72). Bagaimana sikap dan perilaku mereka yang melayani sakramen memengaruhi pengalaman dari anggota jemaat? Undanglah para remaja putra untuk beralih ke bagian “Bertindak” dari buku *Tugas kepada Allah* (halaman 25, 49, atau 73) dan

membuat rencana berdasarkan apa yang telah mereka pelajari.

- Bagikan gambar leluhur yang meninggal tanpa menerima tata cara bait suci, atau undanglah remaja putra untuk membawa foto-foto leluhur untuk diperlihatkan. Mintalah remaja putra untuk membahas bagaimana mereka dapat menolong mereka yang telah meninggal mengambil bagian dari berkat-berkat Pendamaian. Mintalah remaja putra menelaah paragraf yang dimulai dengan “Bagaimanakah mereka akan menjadi penyelamat di Gunung Sion?” dari Bab 41 *Ajaran-Ajaran Presiden Gereja: Joseph Smith* (2011). Bahaslah apa artinya menjadi penyelamat di Gunung Sion. Undanglah remaja putra untuk berbagi pengalaman yang pernah mereka alami menjadi penyelamat di Gunung Sion.
- Bawalah ke pertemuan kuorum sesuatu yang mewakili terang (misalnya bohlam lampu atau senter). Undanglah para remaja putra untuk memikirkan mengenai apa artinya menjadi terang bagi orang lain sewaktu Anda membagikan kepada mereka kisah pada awal ceramah Presiden Boyd K. Packer “Pendamaian.” Mintalah para remaja putra untuk membagikan pemikiran mereka mengenai bagaimana kita dapat menjadi seperti “lampu yang lebih rendah” bagi seseorang yang membutuhkan. Bagaimana kita dapat seperti lampu yang lebih rendah ketika kita melaksanakan tugas keimamatan kita?

Mengajar dengan cara Juruselamat

Dalam setiap suasana, Juruselamat adalah teladan dan mentor bagi para murid-Nya. Dia mengajari mereka untuk berdoa dengan berdoa bersama mereka. Dia mengajari mereka untuk mengasihi dan melayani dengan mengasihi dan melayani mereka. Bagaimana Anda dapat menjadi teladan dari asas-asas yang Anda ajarkan?

Mintalah para remaja putra untuk membagikan apa yang mereka pelajari hari ini. Apakah mereka memahami bagaimana mereka, sebagai pemegang imamat, menolong orang lain menerima berkat-berkat dari Pendamaian? Perasaan atau kesan apakah yang mereka dapatkan? Apakah mereka memiliki pertanyaan tambahan apa pun? Akankah bermanfaat untuk meluangkan lebih banyak waktu pada ajaran ini?

Mengundang untuk bertindak

Anggota presidensi kuorum yang memimpin mengakhiri pertemuan. Dia dapat:

- Membagikan rencana yang ditulisnya dalam buku *Tugas kepada Allah* dan tekadnya untuk memenuhinya.
- Membahas bagaimana anggota kuorum dapat melayani sakramen kepada mereka yang tidak dapat hadir di Gereja (sebagaimana diarahkan oleh uskup).



Apakah Pendamaian Yesus Kristus Itu?

Pendamaian adalah pengurbanan yang Yesus Kristus buat untuk menolong kita mengatasi dosa, kemalangan, dan kematian. Kurban pendamaian Yesus terjadi di Taman Getsemani dan di atas salib di Kalvari. Dia membayar harga untuk dosa-dosa kita, mengambil ke atas Diri-Nya kematian, dan dibangkitkan. Pendamaian adalah ungkapan mahatinggi dari kasih Bapa Surgawi dan Yesus Kristus.

Bagaimana Anda telah memperoleh kesaksian tentang Pendamaian? Bagaimana Pendamaian merupakan sebuah berkat dalam kehidupan Anda?

Apa yang para remaja putra pahami mengenai Pendamaian? Apa yang mereka temukan dalam tulisan suci, dan apa yang dapat saling mereka ajarkan tentang Pendamaian? Bagaimana mereka dapat merasakan dan menunjukkan rasa syukur mereka untuk Pendamaian?

Lihat apendiks untuk gagasan-gagasan pengajaran dan pembelajaran lainnya.

Persiapkanlah diri Anda secara rohani

Sumber-sumber apa yang akan menolong para remaja putra memahami Pendamaian dan pentingnya dalam kehidupan mereka?

Matius 26–27 (Di Getsemani dan di kayu salib, Yesus Kristus membayar harga bagi dosa-dosa kita dan mengambil ke atas Diri-Nya rasa sakit kita)

Matius 28:1–10 (Yesus Kristus mengatasi kematian melalui Kebangkitan-Nya)

2 Nefi 9:6–16 (Yesus Kristus mengatasi dosa dan kematian melalui Pendamaian-Nya)

Alma 7:11–13 (Yesus Kristus mengambil ke atas Diri-Nya rasa sakit, penyakit, kelemahan, dan dosa kita)

Thomas S. Monson, “Dia Bangkit!” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2010, 87–90.

Linda K. Burton, “Apakah Iman pada Pendamaian Yesus Kristus Tertulis dalam Hati Kita?” *Ensign* atau *Liahona*, November 2012

“Kurban Tebusan Yesus Kristus,” *Teguh pada Iman* (2004), 110–117

Video: “An Apostle’s Easter Thoughts on Christ”

Biarkan remaja putra memimpin

Seorang anggota presidensi kuorum memimpin pertemuan kuorum. Dia memimpin remaja putra dalam berembuk bersama mengenai urusan kuorum, mengajarkan mereka tugas-tugas keimamatan mereka (dari tulisan suci dan buku Tugas kepada Allah), serta meminta seorang pembimbing atau anggota kuorum lainnya untuk mengajarkan sebuah pelajaran Injil. Dia dapat bersiap dengan mengisi agenda pertemuan kuorum selama pertemuan presidensi.

Memulai pengalaman belajar

Pilihlah dari gagasan berikut atau pikirkanlah gagasan Anda sendiri untuk mengkaji ulang pelajaran minggu lalu dan memperkenalkan pelajaran minggu ini:

- Tuliskan pertanyaan dari pelajaran minggu lalu (judul pelajaran) di papan tulis. Tanyakan kepada anggota kuorum apa yang mereka pelajari minggu lalu yang membantu mereka menjawab pertanyaan ini. Apa yang telah mereka lakukan untuk menjalankan apa yang telah mereka pelajari?
- Perlihatkanlah gambar yang menggambarkan peristiwa Pendamaian (seperti penderitaan Juruselamat di Taman Getsemani, Penyaliban-Nya, atau Kebangkitan-Nya; lihat *Buku Seni Injil*, 56–59), dan mintalah para remaja putra untuk membagikan apa yang mereka ketahui mengenai peristiwa ini. Undanglah setiap remaja putra untuk menuliskan sebuah pertanyaan mengenai Pendamaian. Kumpulkan pertanyaan, dan bacakan dengan keras jika pantas. Doronglah setiap remaja putra untuk melanjutkan berpikir mengenai pertanyaannya sepanjang pelajaran. Pada akhir pelajaran, mintalah kuorum membagikan jawaban apa pun yang mereka temukan terhadap pertanyaan mereka.

Belajar bersama

Masing-masing kegiatan di bawah dapat menolong para anggota kuorum memahami Pendamaian Yesus Kristus. Dengan mengikuti ilham dari Roh, pilihlah satu atau lebih yang akan paling baik digunakan di kuorum Anda:

- Undanglah seorang anggota kuorum untuk mengajarkan satu bagian dari pelajaran ini. Dia dapat melakukan ini sebagai bagian dari rencana Tugas kepada Allahnya untuk mempelajari dan mengajar mengenai Pendamaian (lihat “Memahami Ajaran,” halaman 18, 42, atau 66). Anda dapat menyarankan dia untuk membaca ceramah President Thomas S. Monson “Dia Bangkit!” ketika dia bersiap.
- Mintalah para remaja putra untuk mencocokkan sebuah peristiwa yang terjadi selama beberapa jam terakhir dari kehidupan Juruselamat dengan referensi tulisan suci dalam Matus 26–28 (seperti penderitaan di Getsemani, pengkhianatan, percobaan Kristus, Penyaliban, dan Kebangkitan). Apa yang para remaja putra pelajari mengenai Juruselamat dan Pendamaian-Nya dari peristiwa-peristiwa ini? Undanglah beberapa anggota kuorum untuk membagikan perasaan mereka mengenai apa yang telah Juruselamat lakukan bagi mereka.
- Undanglah setiap remaja putra untuk membaca satu dari asas-asas Pendamaian dari ceramah Linda K. Burton “Apakah Iman pada Pendamaian Yesus Kristus Tertulis dalam Hati Kita?” Mintalah mereka untuk menemukan seseorang dalam

Kiat mengajar

Anggota kelas akan lebih berperan serta secara penuh makna ketika mereka mendapatkan pertanyaan yang efektif dan diberikan waktu untuk merenung sebelum menanggapi. Untuk memberi anggota kuorum waktu ini, pertimbangkanlah untuk menuliskan pertanyaan di papan tulis atau meminta anggota kuorum untuk menuliskan tanggapan mereka di atas kertas (lihat *Mengajar, Tia-da Pemanggilan yang Lebih Mulia*[1999], 68–70).

kuorum yang membaca mengenai asas yang sama, dan undanglah mereka untuk membahas apa yang mereka pelajari dan membagikan sebuah contoh dari kehidupan mereka sendiri atau kehidupan orang yang mereka kenal yang menggambarkan asas itu. Mintalah seseorang dari setiap pasangan untuk membagikan kepada seluruh kuorum apa yang telah mereka bahas.

- Undanglah para remaja putra untuk membaca 2 Nefi 9:6–16 dan carilah ayat-ayat yang mengajarkan mereka mengenai kebutuhan akan Pendamaian. Berikan waktu bagi beberapa remaja putra untuk membagikan ayat-ayat yang mereka pilih dan apa yang diajarkannya. Doronglah mereka untuk menulis surat kepada seseorang yang tidak percaya kepada Allah dan menggunakan ayat-ayat ini untuk menjelaskan mengapa Pendamaian adalah penting dan mengapa kita membutuhkan Juruselamat. Mintalah mereka untuk saling membagikan surat mereka.

Mintalah para remaja putra untuk membagikan apa yang mereka pelajari hari ini. Apakah mereka memahami Pendamaian dengan lebih baik? Perasaan atau kesan apakah yang mereka dapatkan? Apakah mereka memiliki pertanyaan tambahan apa pun? Akankah bermanfaat untuk meluangkan lebih banyak waktu pada ajaran ini?

Mengundang untuk bertindak

Anggota presidensi kuorum yang memimpin mengakhiri pertemuan. Dia dapat:

- Mengundang anggota kuorum untuk menuliskan dan membagikan apa yang dapat mereka lakukan untuk menolong keluarga dan teman mereka menerima berkat-berkat Pendamaian.

- Undanglah beberapa remaja putra untuk membaca Alma 7:11–13, undanglah yang lain untuk membaca mengenai kasih karunia dalam Penuntun bagi Tulisan Suci. Mintalah mereka untuk membagikan apa yang mereka pelajari mengenai bagaimana Pendamaian memberkati kehidupan mereka. Bagaimana kuasa Pendamaian dapat menolong kita, sebagai tambahan dari membayar harga bagi dosa-dosa kita? Mintalah para remaja putra untuk membagikan sebuah contoh dari tulisan suci atau dari kehidupan mereka sendiri dimana seseorang menerima kekuatan melalui Pendamaian.

- Tontonlah satu atau lebih video yang terdaftar dalam garis besar ini, dan undanglah para remaja putra untuk menuliskan perasaan mereka setelah menontonnya. Mintalah mereka membagikan mengapa mereka bersyukur atas Pendamaian Yesus Kristus.

Mengajar dengan Cara Juruselamat

Juruselamat menggunakan tulisan suci untuk mengajarkan mengenai misi-Nya. Dia mengajarkan orang untuk memikirkan bagi diri mereka sendiri tentang tulisan suci. Apa yang dapat Anda lakukan untuk menolong para remaja putra menggunakan tulisan suci untuk memahami Pendamaian Yesus Kristus?



Apa artinya memiliki iman kepada Yesus Kristus?

Agar iman kita menuntun pada keselamatan, itu harus dipusatkan kepada Tuhan Yesus Kristus. Untuk memiliki iman kepada Yesus Kristus berarti harus memercayai Dia dan mematuhi perintah-perintah-Nya. Iman adalah lebih dari sekadar kepercayaan pasif. Kita mengungkapkan iman kita melalui tindakan—dengan cara kita hidup.

Persiapkan diri Anda secara rohani

Sewaktu Anda menelaah tulisan suci dan sumber lainnya untuk belajar tentang iman, carilah hal-hal yang akan menolong para remaja putra menguatkan iman mereka kepada Yesus Kristus.

Ibrani 11:4–9, 17–29; Eter 12:11–22
(Teladan dari orang-orang yang memperlihatkan iman)

Yakobus 1:5–6; 2:14–20 (Iman adalah kepercayaan dan tindakan)

Alma 32:21, 26–43 (Iman adalah harapan bagi hal-hal yang adalah benar tetapi tidak terlihat)

Moroni 7:33–41 (Mukjizat bekerja melalui iman)

Neil L. Andersen, “Iman Bukanlah Suatu Kebetulan, Namun Melalui Pilihan,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2015, 65–68

Russell M. Nelson, “Biarlah Iman Anda Terlihat,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2014

“Iman,” *Teguh pada Iman*, 48–51

Video: “Iman yang Murni dan Sederhana”, “Ikutlah Dia—Sebuah Pesan Paskah Tentang Yesus Kristus”

Bagaimana Anda telah menjalankan iman kepada Yesus Kristus? Pengalaman apakah yang dapat Anda bagikan kepada para remaja putra yang dapat mengilhami mereka untuk bertindak dalam iman?

Bagaimana para pemegang Imamat Harun yang Anda ajar menjalankan iman mereka kepada Yesus Kristus? Apakah yang mereka lakukan untuk menguatkan iman mereka?

Biarkan remaja putra memimpin

Seorang anggota presidensi kuorum memimpin pertemuan kuorum. Dia memimpin remaja putra dalam berembuk bersama mengenai urusan kuorum, mengajarkan mereka tugas-tugas keimamatan mereka (dari tulisan suci dan buku Tugas kepada Allah), serta meminta seorang pembimbing atau anggota kuorum lainnya untuk mengajarkan sebuah pelajaran Injil. Dia dapat bersiap dengan mengisi agenda pertemuan kuorum selama pertemuan presidensi.

Lihat apendiks untuk gagasan-gagasan pengajaran dan pembelajaran lainnya.

Memulai pengalaman belajar

Pilihlah dari gagasan berikut atau pikirkanlah gagasan Anda sendiri untuk mengkaji ulang pelajaran minggu lalu dan memperkenalkan pelajaran minggu ini:

- Mintalah setiap remaja putra untuk meluangkan sekitar 30 detik menu- liskan sebanyak mungkin hal yang dapat dia ingat dari pelajaran minggu lalu. Undanglah para remaja putra untuk membagikan daftar mereka. Bagaimana Anda dapat mengguna- kan daftar mereka untuk memperke- nalkan topik iman?
- Gambarlah sebuah perahu dayung sederhana, dan beri label “Iman”. Tambahkan sebuah dayung berlabel “Kepercayaan” dan satu lagi berla- bel “Tindakan”. Tanyakan kepada kuorum apa yang akan terjadi pada perahu ini jika hanya memiliki satu dayung. Apa yang akan terjadi pada iman kita jika kita tidak bertindak atas apa yang kita percayai? Guna- kan tulisan suci atau *Teguh pada Iman* (halaman 54–56) untuk menolong anggota kuorum memahami apa iman itu dan bagaimana gambar ini berhubungan dengan iman.

Pelajari bersama

Setiap kegiatan berikut akan menolong para anggota kuorum memahami apa artinya memiliki iman kepada Yesus Kristus. Dengan mengikuti ilham Roh, pilihlah satu atau lebih yang akan paling baik dilakukan untuk kuorum Anda:

- Ajaklah seorang anggota kuorum untuk mengajarkan sebuah bagian dari pelajaran ini. Dia dapat melaku- kan ini sebagai bagian dari rencana Tugas kepada Allah miliknya untuk belajar dan mengajarkan tentang iman (lihat “Memahami Ajaran,” halaman 18, 42, atau 66).
mereka melalui perbuatan mere- ka dalam ceramah Penatua Neil L. Andersen “Iman Bukanlah Suatu Kebetulan, Namun Melalui Pilihan” atau ceramah Penatua Russell M. Nelson “Biarkan Iman Anda Terli- hat.” Mintalah mereka berbagi apa yang mereka temukan dan membahas bagaimana mereka dapat membiar- kan iman mereka terlihat.
- Mintalah tiap remaja putra untuk menemukan sebuah kisah dari tulis- an suci mengenai seseorang yang bertindak berdasarkan kepercaya- annya kepada Yesus Kristus (lihat, sebagai contoh, Keluaran 14:19–28; Matius 8:5–13; Ibrani 11:4–9, 17–29; Eter 12:11–22; 1 Nefi 4). Ajaklah para remaja putra untuk menuliskan juga

Kiat mengajar

“Ketika Anda mengajar dari tulisan suci, sering kali membantu untuk meminta murid mencari atau mendengarkan sesu- atu yang khusus” (*Menga- jar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia* [1999], 55).

Mengajar dengan cara Juruselamat

Juruselamat berfirman, “Ajaran-Ku tidak berasal dari diri-Ku sendiri, tetapi dari Dia yang telah mengutus Aku” (Yohanes 7:16). Dia mengajarkan ajaran yang Dia pelajari dari Bapa-Nya. Bagaimana Anda dapat memastikan bahwa Anda mengajarkan ajaran sejati? (Lihat *Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia*, 52–53).

tentang sebuah pengalaman ketika mereka atau seseorang yang mereka kenal menjalankan iman kepada Yesus Kristus. Mintalah tiap remaja putra untuk membagikan kisah yang dia temukan dalam tulisan suci dan pengalaman yang dia tuliskan. Mereka dapat melakukan ini dalam kelompok kecil atau sebagai kuorum.

- Tulislah pertanyaan-pertanyaan berikut di papan tulis: Apakah iman itu? Apakah artinya memiliki iman kepada Yesus Kristus? Bagaimana saya hidup dengan iman? Bagaimana saya meningkatkan iman saya? Tugas tiap anggota kuorum salah satu bagian di bawah judul “Iman” dalam *Teguh pada Iman*. Ajaklah para remaja putra untuk membaca bagian mereka, termasuk rujukan tulisan suci, dan carilah jawaban untuk salah satu pertanyaan di papan tulis. Mintalah mereka menuliskan jawaban mereka di papan tulis dan membagikan hal-hal tambahan yang mereka pelajari bersama kuorum.

- Ajaklah para remaja putra untuk membaca Matius 17:20, dan tanyakan kepada mereka apa artinya memindahkan gunung dengan iman kita. Bagikan pernyataan berikut dari Uskup Richard C. Edgley: “Saya tidak pernah melihat berpindahnya gunung yang sesungguhnya. Tetapi, karena iman saya telah melihat gunung keraguan dan keputusan pindah dan digantikan dengan harapan serta optimisme. Karena iman, saya telah secara pribadi melihat gunung dosa digantikan dengan pertobatan serta pengampunan. Dan karena iman, saya telah secara pribadi melihat gunung rasa sakit digantikan dengan kedamaian, harapan, dan rasa syukur. Ya, saya telah melihat gunung-gunung dipindahkan” (“Iman—Pilihan Ada pada Anda,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2010, 33). Tayangkan video “Iman yang Murni dan Sederhana,” dan mintalah para remaja putra untuk mencari gunung-gunung yang telah dipindahkan melalui iman (atau bagikan pengalaman Anda sendiri).

Mintalah para remaja putra untuk membagikan apa yang mereka pelajari hari ini. Apakah mereka memahami apa artinya memiliki iman kepada Yesus Kristus? Perasaan atau kesan apakah yang mereka dapatkan? Apakah mereka memiliki pertanyaan tambahan apa pun? Akankah bermanfaat untuk meluangkan lebih banyak waktu untuk ajaran ini?

Mengundang untuk bertindak

Remaja putra yang memimpin, mengakhiri pertemuan. Dia dapat:

- Membagikan perasaannya mengenai apa artinya memiliki iman kepada Yesus Kristus dan apa rencananya untuk menindaki iman tersebut.
- Bahaslah bersama kuorum bagaimana iman mereka diwujudkan dalam pelayanan keimamatan mereka.

Sumber-Sumber Pilihan

Kutipan dari "Iman," Teguh pada Iman (2004), 54–56

Iman kepada Tuhan Yesus Kristus

Agar iman Anda dapat menuntun pada keselamatan Anda, iman itu harus dipusatkan pada Tuhan Yesus Kristus (lihat Kisah para Rasul 4:10–12; Mosia 3:17; Moroni 7:24–26; Pasal-Pasal Kepercayaan 1:4). Anda dapat menjalankan iman kepada Kristus jika Anda memiliki suatu keyakinan bahwa Dia hidup, gagasan yang benar tentang karakter-Nya, dan sebuah pengetahuan bahwa Anda berusaha hidup sesuai dengan kehendak-Nya.

Beriman kepada Yesus Kristus berarti bergantung sepenuhnya kepada-Nya—menaruh kepercayaan pada kuasa, kecerdasan, dan kasih-Nya yang tak terbatas. Itu termasuk memercayai ajaran-ajaran-Nya. Itu berarti memercayai bahwa meskipun Anda tidak memahami semua hal, Dia memahaminya. Ingatlah bahwa karena Dia telah mengalami semua rasa sakit, penderitaan, dan kemalangan Anda, Dia mengetahui cara menolong Anda untuk bangkit mengatasi kesulitan Anda sehari-hari (lihat Alma 7:11–12; A&P 122:8). Dia telah “mengatasi dunia” (Yohanes 16:33) dan mempersiapkan cara bagi Anda untuk menerima hidup yang kekal. Dia senantiasa siap menolong Anda jika Anda mengingat permintaan-Nya: “Pandanglah kepada-Ku dalam setiap pemikiran; janganlah ragu, janganlah takut” (A&P 6:36).

Hidup dengan Iman

Iman lebih dari sekadar percaya tanpa perbuatan. Anda menunjukkan iman melalui perbuatan—melalui cara Anda hidup.

Juruselamat berjanji, “Jika kamu akan memiliki iman kepada-Ku kamu akan memiliki kuasa untuk melakukan apa pun yang adalah arif menurut-Ku” (Moroni 7:33). Iman kepada Yesus Kristus dapat memotivasi Anda untuk mengikuti teladan sempurna-Nya (lihat Yohanes 14:12). Iman Anda dapat menuntun Anda pada perbuatan-perbuatan baik, mematuhi perintah-perintah, dan bertobat dari dosa-dosa Anda (lihat Yakobus 2:18; 1 Nefi 3:7; Alma 34:17). Iman Anda dapat menolong Anda mengatasi godaan. Alma menasihati putranya, Helaman, “Ajarilah mereka untuk menahan setiap godaan iblis, dengan iman mereka kepada Tuhan Yesus Kristus” (Alma 37:33).

Tuhan akan melakukan mukjizat-mukjizat besar dalam kehidupan Anda menurut iman Anda (lihat 2 Nefi 26:13). Iman kepada Yesus Kristus menolong Anda menerima penyembuhan rohani dan jasmani melalui Pendamaian-Nya (lihat 3 Nefi 9:13–14). Ketika saat-saat sulit datang, iman dapat memberi Anda kekuatan untuk maju terus dan menghadapi kesulitan-kesulitan Anda dengan berani. Bahkan ketika masa depan tampak tidak menentu, iman Anda kepada Juruselamat dapat memberi Anda kedamaian (lihat Roma 5:1; Helaman 5:47).

Meningkatkan Iman Anda

Iman adalah sebuah karunia dari Allah, tetapi Anda harus memelihara iman Anda untuk menjaganya tetap kuat. Iman seperti otot di lengan Anda. Jika Anda melatihnya, otot itu tumbuh kuat. Jika Anda membalutnya dan membiarkannya seperti itu, otot itu menjadi lemah.

Sumber-Sumber Pilihan

Anda dapat memelihara karunia iman dengan berdoa kepada Bapa Surgawi dalam nama Yesus Kristus. Sewaktu Anda mengucapkan rasa syukur kepada Bapa Anda dan sewaktu Anda memohon berkat-berkat kepada-Nya yang Anda dan orang lain butuhkan, Anda akan semakin dekat dengan-Nya. Anda akan dekat dengan Juruselamat, yang Pendamaian-Nya memungkinkan Anda untuk memohon belas kasihan (lihat Alma 33:11). Anda juga akan dapat menerima bimbingan lembut dari Roh Kudus.

Anda dapat memperkuat iman Anda dengan mematuhi perintah-perintah. Seperti semua berkat yang berasal dari Allah, iman diperoleh dan ditingkatkan melalui kepatuhan pribadi dan tindakan yang benar. Jika Anda ingin memperkaya iman Anda sampai pada tingkat yang tertinggi, Anda harus menepati perjanjian-perjanjian yang telah Anda buat.



Apa artinya bertobat?

Yesus Kristus menderita hukuman untuk dosa-dosa kita agar kita dapat bertobat. Pertobatan adalah sebuah perubahan hati dan pikiran yang membawa kita lebih dekat kepada Allah. Itu mencakup berbalik dari dosa dan berpaling kepada Allah untuk pengampunan. Hal tersebut dimotivasi oleh kasih bagi Allah dan hasrat tulus untuk mematuhi perintah-perintah-Nya.

Persiapkanlah diri Anda secara rohani

Dengan doa yang sungguh-sungguh telaahlah tulisan suci dan sumber ini. Apa yang mengilhami Anda untuk bertobat?

Pengalaman apa yang Anda miliki dengan pertobatan? Tanpa membahas dosa pribadi, bagaimana Anda dapat membagikan bagaimana bertobat telah menolong Anda menjadi lebih dekat kepada Bapa Surgawi?

Beberapa remaja putra mungkin berjuang menghadapi ketidaklayakan. Ini akan memengaruhi kemampuan mereka untuk melayani sebagai pemegang imamat yang setia. Bagaimana Anda dapat menjadi sensitif terhadap mereka dan mengundang Roh untuk menolong mereka berhasrat untuk bertobat?

Lihat apendiks untuk gagasan-gagasan pengajaran dan pembelajaran lainnya.

Yesaya 1:18 (Melalui pertobatan, kita dapat dibersihkan dari dosa-dosa kita)

Roma 3:23; 1 Yohanes 1:8 (Kita semua berdosa)

Alma 19:33 (Pertobatan membawa perubahan hati)

Alma 36:6–24 (Alma bertobat dan menerima pengampunan melalui kasih karunia Juruselamat)

Alma 39:8 (Kita tidak dapat menyembunyikan dosa kita dari Allah)

A&P 58:42–43 (Untuk bertobat, kita harus mengakui dan meninggalkan dosa-dosa kita)

“Pertobatan,” *Untuk Kekuatan Remaja*, 28–29

Dieter F. Uchtdorf, “Dia Akan Menempatkan Anda di Atas Bahu-Nya dan Membawa Anda Pulang,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2016, 101–104

Allen D. Haynie, “Mengingat kepada Siapa Kita Telah Percaya,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2015, 121–123

D. Todd Christofferson, “Karunia Ilahi Pertobatan,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2011, 38–40

Video: “Not a One-Time Thing,” “Within Bounds”

Biarkan remaja putra memimpin

Seorang anggota presidensi kuorum memimpin pertemuan kuorum. Dia memimpin remaja putra dalam berembuk bersama mengenai urusan kuorum, mengajar mereka tugas-tugas keimamatan mereka (dari tulisan suci dan buku Tugas kepada Allah), serta meminta seorang pembimbing atau anggota kuorum lainnya untuk mengajarkan sebuah pelajaran Injil. Dia dapat bersiap dengan mengisi agenda pertemuan kuorum selama pertemuan presidensi.

Memulai pengalaman belajar

Pilihlah dari gagasan berikut atau pikirkanlah gagasan Anda sendiri untuk mengkaji ulang pelajaran minggu lalu dan memperkenalkan pelajaran minggu ini:

- Mintalah para remaja putra menggambar sesuatu yang mengingatkan mereka akan sesuatu yang mereka pelajari minggu lalu, dan bahaslah bersama apa yang mereka gambarkan.
- Mintalah seorang remaja putra merentangkan lengannya ke depan sambil memegang sebuah benda berat di masing-masing tangan sementara anggota kuorum membahas bagaimana dosa dapat menjadi seperti beban yang berat. Selama pembahasan, taruhlah lebih banyak benda berat di tangan remaja putra itu. Pindahkan benda, dan undanglah para remaja putra untuk membagikan apa yang mereka pelajari mengenai dosa dan pertobatan dari pelajaran dengan benda ini.

Belajar bersama

Masing-masing kegiatan di bawah ini dapat menolong para anggota kuorum memahami apa artinya bertobat. Dengan mengikuti ilham dari Roh, pilihlah satu atau lebih yang akan paling baik digunakan di kuorum Anda:

- Mintalah seorang anggota kuorum untuk datang ke kelas dengan siap untuk berbagi kisah di awal ceramah Penatua Allen D. Haynie “Mengingat kepada Siapa Kita Telah Percaya” atau pengalaman dari membangun kembali Frauenkirche atau perumpamaan Juruselamat tentang domba yang hilang dari ceramah Presiden Dieter F. Uchtdorf “Dia Akan Menempatkan Anda di Atas Bahu-Nya dan Membawa Anda Pulang.” Anda juga dapat menayangkan video-video dari para pembicara ini yang menceritakan kisah-kisah ini. Apa yang kisah ini ajarkan kepada kita tentang pertobatan? Tulislah pernyataan-pernyataan tentang pertobatan dari ceramah-ceramah pada lembaran-lembaran kertas. Ajaklah remaja putra untuk memilih pernyataan dan berbagi apa yang mereka pelajari—pertama-tama dengan seorang rekan dan kemudian dengan anggota kelas. Beri mereka waktu untuk merenungkan perubahan yang mereka merasa terkesan untuk lakukan karena apa yang telah mereka pelajari.
- Mintalah seorang anggota kuorum untuk mengajarkan satu bagian dari pelajaran ini. Dia dapat melakukan ini sebagai bagian dari rencana Tugas kepada Allahnya untuk mempelajari dan mengajar mengenai pertobatan (lihat “Memahami Ajaran,” halaman 18, 42, atau 66)
- Mintalah seorang remaja putra untuk menyembunyikan sebuah benda sementara anggota kuorum lain menyaksikan. Mintalah anggota kuorum lain untuk mencoba menemukan benda itu. Apa yang contoh ini ajarkan mengenai mencoba menyembunyikan

Kiat mengajar

“Adalah murid yang harusnya ditempatkan untuk bertindak. Ketika seorang guru menjadi sorotan, menjadi bintang pertunjukan, melakukan semua pembicaraan, dan sebaliknya mengambil alih semua kegiatan, adalah hampir dipastikan bahwa dia mengganggu dalam pembelajaran anggota kelas” (Asahel D. Woodruff, dalam *Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia* [1999], 61).

dosa kita dari Allah? (lihat Alma 39:8). Apa kisah tulisan suci yang para remaja putra dapat bagikan yang mengajarkan kepada kita bahwa kita tidak dapat menyembunyikan dosa kita dari Allah? (Lihat, sebagai contoh, Yunus 1–2; 2 Samuel 11–12; Kisah Para Rasul 5:1–11). Mintalah para remaja putra untuk membahas pertanyaan berikut dalam kelompok-kelompok kecil: Apakah beberapa cara orang mencoba menyembunyikan dosa mereka? Apa yang akan Anda katakan untuk menolong seseorang memahami bahwa kita tidak dapat menyembunyikan dosa kita?

- Mintalah seorang remaja putra untuk memegang gambar Alma dan para putra Mosia (lihat *Buku Seni Injil* 77) dan meringkas kisah tentang pertobatan mereka (lihat Alma 36:6–24). Mintalah para remaja putra membaca secara individu Alma 36:13, 17–20, 23–24, tunjukkan asas-asas pertobatan dalam ayat-ayat ini, dan kemudian bagikan dalam kelompok kecil apa yang mereka pelajari. Mintalah para remaja putra untuk memikirkan dan menuliskan sesuatu yang dapat mereka lakukan untuk menerapkan

Mintalah para remaja putra untuk membagikan apa yang mereka pelajari hari ini. Apakah mereka memahami apa artinya bertobat? Perasaan atau kesan apakah yang mereka dapatkan? Apakah mereka memiliki pertanyaan tambahan apa pun? Akankah bermanfaat untuk meluangkan lebih banyak waktu untuk ajaran ini?

asas-asas pertobatan dalam kehidupan mereka sendiri.

- Mintalah setiap remaja putra untuk mempelajari bagian dari “Pertobatan” dalam *Untuk Kekuatan Remaja* atau bagian-bagian pilihan dari salah satu ceramah yang disarankan dalam garis besar ini. Mintalah para remaja putra menandai dan membagikan apa pun yang menonjol bagi mereka. Mintalah mereka untuk dengan tidak menyebutkan nama menuliskan pertanyaan apa pun yang mereka miliki mengenai pertobatan. Undanglah uskup untuk menjawab pertanyaan ini dan membagikan bagaimana pertobatan terikat dengan kuasa imam.

- Perlihatkan video “Within Bounds.” Mintalah separuh anggota kuorum untuk mencari hal-hal yang mereka pelajari dari video ini mengenai apa artinya bertobat, dan mintalah separuh lainnya untuk mencari peran dari uskup dalam menolong kita bertobat. Mintalah mereka membagikan apa yang mereka pelajari. Apa yang akan mereka katakan kepada teman-teman yang mungkin takut untuk berbicara kepada uskup mengenai kesalahan yang telah mereka buat?

Mengajar dengan Cara Juruselamat

Juruselamat mengundang orang lain untuk bertindak dalam iman dan menjalankan kebenaran yang diajarkan-Nya. Dia menemukan kesempatan-kesempatan bagi mereka untuk belajar melalui pengalaman yang penuh kuasa. Apa yang dapat Anda lakukan untuk menolong para remaja putra melihat kuasa dari pertobatan sehari-hari dalam kehidupan mereka?

Mengundang untuk bertindak

Anggota presidensi kuorum yang memimpin mengakhiri pertemuan. Dia dapat:

- Membagikan perasaannya atau meminta anggota kuorum untuk membagikan perasaan mereka mengenai Juruselamat dan apa artinya bertobat.

- Undanglah para remaja putra untuk memeriksa kehidupan mereka dan menentukan apa yang perlu mereka ubah.

Sumber-Sumber Pilihan

“Pertobatan,” Untuk Kekuatan Remaja, 29–30

Dengan ini kamu boleh mengetahui jika seseorang bertobat dari dosa-dosanya—lihatlah, dia akan mengakuinya dan meninggalkannya. Ajaran dan Perjanjian 58:43

Juruselamat menderita bagi dosa-dosa kita dan memberikan Hidup-Nya bagi kita. Pengurbanan besar ini disebut Pendamaian. Melalui Pendamaian, Anda dapat menerima pengampunan serta dibersihkan dari dosa-dosa Anda ketika Anda bertobat.

Pertobatan lebih dari sekadar mengakui pelanggaran. Pertobatan adalah perubahan pikiran dan hati. Itu mencakup berbalik dari dosa dan berpaling kepada pengampunan Allah. Hal tersebut dimotivasi oleh kasih bagi Allah dan hasrat tulus untuk mematuhi perintah-perintah-Nya.

Setan ingin agar Anda berpikir bahwa Anda tidak dapat bertobat, tetapi itu sama sekali tidaklah benar. Juruselamat telah menjanjikan kepada Anda pengampunan jika Anda mau merendahkan diri serta berusaha melakukan apa yang diperlukan untuk bertobat. Jika Anda telah berdosa, semakin cepat Anda bertobat, semakin cepat Anda memulai perjalanan Anda kembali dan menemukan kedamaian serta sukacita yang datang bersama pengampunan. Jika Anda menunda pertobatan, Anda dapat kehilangan berkat, kesempatan, dan bimbingan rohani. Anda juga dapat menjadi terjatuh lebih jauh dalam

perilaku penuh dosa, membuat Anda semakin sulit untuk menemukan jalan untuk kembali.

Beberapa orang dengan sengaja melanggar perintah-perintah Allah, berencana untuk bertobat kemudian, seperti sebelum mereka pergi ke bait suci atau melayani misi. Dosa yang dilakukan dengan sengaja seperti itu menghina Pendamaian Juruselamat.

Untuk bertobat, Anda perlu mengakui dosa-dosa Anda kepada Tuhan. Kemudian mencari pengampunan dari mereka yang kepadanya Anda telah berbuat kesalahan, dan memperbaikinya sejauh memungkinkan apa yang telah dirusak oleh tindakan Anda. Ketika Anda berusaha keras untuk bertobat, carilah bantuan serta nasihat dari orang tua Anda. Dosa-dosa serius, seperti pelanggaran seksual atau penggunaan pornografi, memerlukan pengakuan kepada uskup Anda. Jadilah jujur secara penuh kepadanya. Dia akan membantu Anda bertobat. Jika Anda memiliki pertanyaan mengenai apa yang hendak dibahas dengan uskup, bicarakanlah dengan orang tua Anda atau dengannya.

Ketika Anda melakukan apa yang diperlukan untuk bertobat serta menerima pengampunan, Anda akan mengetahui bagi diri Anda sendiri kuasa Pendamaian dan kasih yang Allah miliki bagi Anda. Anda akan merasakan kedamaian dari Tuhan Yesus Kristus, yang akan memberi Anda kekuatan besar, dan Anda akan menjadi lebih seperti Dia.



Apakah kasih karunia itu?

Kasih karunia adalah bantuan dan kekuatan ilahi yang kita terima melalui Pendamaian Yesus Kristus. Melalui kasih karunia, kita diselamatkan dari dosa dan kematian. Selain itu, kasih karunia memungkinkan kuasa yang memperkuat kita dari hari ke hari dan menolong kita bertahan sampai akhir. Usaha dibutuhkan dari pihak kita untuk menerima kepenuhan kasih karunia Tuhan.

Apa artinya kasih karunia bagi Anda? Bagaimana Anda merasakan kuasa Yesus Kristus telah menolong Anda mengubah kehidupan Anda?

Apa yang para remaja putra ketahui tentang kasih karunia? Bagaimana Anda dapat menolong mereka memahami kuasa kasih karunia dalam kehidupan mereka? Bagaimana kasih karunia dapat menolong para remaja putra sewaktu mereka berusaha memenuhi tugas-tugas imamat mereka?

Lihat apendiks untuk gagasan-gagasan pengajaran dan pembelajaran lainnya.

Persiapkan diri Anda secara rohani

Tulisan suci dan sumber lain apakah yang telah menolong Anda memahami kasih karunia? Apa yang mengesankan Anda untuk dibagikan kepada para remaja putra sehingga mereka dapat memahami kasih karunia?

Efesus 2:8–9; 2 Nefi 25:23 (Melalui kasih karunia kita diselamatkan)

Filipi 4:13; Yakub 4:6–7 (Kasih karunia Yesus Kristus memberi kita kekuatan)

Moroni 10:32–33 (Kasih karunia dapat menjadikan kita sempurna dalam Kristus)

Penuntun bagi Tulisan Suci “Kasih Karunia”

Dieter F. Uchtdorf, “Pemberian Kasih Karunia,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2015, 107–110

David A. Bednar, “Menanggung Beban Mereka dengan Mudah,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2014

“Kasih Karunia,” *Teguh pada Iman* (2004), 56–58

Biarkan remaja putra memimpin

Seorang anggota presidensi kuorum memimpin pertemuan kuorum. Dia memimpin remaja putra dalam berembuk bersama mengenai urusan kuorum, mengajarkan mereka tugas-tugas keimamatan mereka (dari tulisan suci dan buku Tugas kepada Allah), serta meminta seorang pembimbing atau anggota kuorum lainnya untuk mengajarkan sebuah pelajaran Injil. Dia dapat bersiap dengan mengisi agenda pertemuan kuorum selama pertemuan presidensi.

Memulai pengalaman belajar

Pilihlah dari gagasan berikut, atau pikirkanlah gagasan Anda sendiri, untuk mengkaji ulang pelajaran minggu lalu dan memperkenalkan pelajaran minggu ini:

- Bawalah sebuah benda atau gambar, dan tanyakan kepada para remaja putra bagaimana itu berhubungan dengan apa yang mereka pelajari selama pelajaran minggu lalu. Apa yang mereka lakukan selama minggu lalu sebagai hasil dari apa yang telah mereka pelajari?
- Tanyakan kepada para remaja putra apa yang mereka ketahui mengenai kasih karunia. Menurut mereka apa artinya kasih karunia? Bagaimana mereka melihat kasih karunia dalam kehidupan mereka sendiri? Dalam pelayanan keimamatan mereka? Apakah mereka percaya mereka diselamatkan oleh kasih karunia? Apakah mereka memiliki pertanyaan mengenai kasih karunia? Sebagai bagian dari pembahasan, Anda mungkin ingin membagikan definisi dari kasih karunia pada awal garis besar ini.

Pelajari bersama

Tiap kegiatan di bawah ini dapat menolong para anggota kuorum memahami ajaran tentang kasih karunia. Dengan mengikuti bimbingan Roh, pilihlah satu atau lebih yang akan paling baik dilakukan untuk kuorum Anda:

- Pertimbangkan untuk menggambar gerbang yang terbuka dan jendela yang terbuka di papan tulis, dan mintalah remaja putra untuk menyelidiki awal dari ceramah Presiden Dieter F. Uchtdorf “Pemberian Kasih Karunia” untuk menemukan perbandingan yang dia buat antara kasih karunia dan benda-benda ini. Bagilah sisa bagian dari ceramah di antara remaja putra dan mintalah mereka untuk menuliskan dan berbagi satu kalimat ringkasan dari apa yang mereka pelajari tentang kasih karunia dari bagian mereka. Apa yang akan mereka lakukan untuk menimba kasih karunia Bapa Surgawi dan Putra-Nya?
- Beberapa hari sebelumnya, mintalah seorang anggota kuorum untuk mengambil bagi diri kita kuk Yeruselamat, dari Matius 11:28–30 dan ceramah Penatua David A. Bednar “Menanggung Beban Mereka dengan Mudah.” Mintalah dia untuk datang ke pertemuan kuorum siap untuk memimpin sebuah pembahasan tentang apa yang telah dia pelajari dan tentang bagaimana kuk dapat melukiskan hubungan kita dengan Yesus Kristus. Doronglah dia untuk membagikan pernyataan dari ceramah Penatua Bednar yang dia rasa akan menolong anggota kuorum memahami kasih karunia Yeruselamat.
- Tulislah ringkasan singkat tentang tulisan suci dari garis besar ini, dan tempelkan satu ringkasan pada tiap dinding ruangan. Tugas tiap remaja putra untuk membaca salah satu

Kiat mengajar

“Ada ... saat-saat ketika Anda tidak mengetahui jawaban atas sebuah pertanyaan. Jika ini terjadi, mudah saja mengatakan bahwa Anda tidak tahu. Anda dapat mengatakan bahwa Anda akan mencoba mencari jawabannya. Atau Anda dapat meminta murid untuk mencari jawabannya, dengan memberi mereka waktu dalam pelajaran lainnya untuk melaporkan tentang apa yang mereka pelajari” (*Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia* [1999], 64).

tulisan suci kemudian menemukan dan berdiri dekat ringkasan yang cocok dengan tulisan sucinya. Mintalah para remaja putra untuk membagikan apa yang mereka pelajari dari tulisan suci mereka tentang kasih karunia. Bukti kasih karunia apakah yang mereka lihat dalam kehidupan mereka? Contoh-contoh apakah yang dapat mereka pikirkan dari tulisan suci?

- Ajaklah tiap anggota kuorum untuk membuat daftar tentang hal-hal yang dia pelajari sewaktu dia membaca tentang kasih karunia dalam Penuntun bagi Tulisan Suci dan dalam *Teguh pada Iman*. Mintalah para remaja putra membagikan sesuatu dari daftar mereka dan menjelaskan mengapa itu bermakna bagi mereka. Ajaklah mereka untuk menemukan gambar (dalam *Buku Seni Injil* atau majalah Gereja) yang memperlihatkan

orang-orang yang menerima kasih karunia atau bantuan dari Allah, dan mintalah mereka untuk membagikan apa yang mereka pelajari tentang orang-orang ini secara berpasangan atau dalam kelompok-kelompok kecil. Pengalaman serupa apakah yang dapat mereka bagikan dari kehidupan mereka sendiri?

- Bawalah sebuah cabang pohon ke pertemuan kuorum, dan ajaklah para remaja putra untuk menemukan bagaimana Juruselamat menggunakan cabang-cabang untuk mengajarkan tentang kasih karunia dalam Yohanes 15:1–10. Wawasan apakah yang mereka peroleh tentang kasih karunia dari ayat-ayat ini? Ajaklah seorang anggota kuorum untuk menggunakan cabang yang Anda bawa untuk meringkas apa yang dia pelajari tentang kasih karunia kepada anggota kuorum lainnya.

Mintalah para remaja putra untuk membagikan apa yang mereka pelajari hari ini. Apakah mereka memahami ajaran tentang kasih karunia? Perasaan atau kesan apakah yang mereka peroleh? Apakah mereka memiliki pertanyaan tambahan apa pun? Akankah bermanfaat untuk meluangkan lebih banyak waktu untuk ajaran ini?

Mengundang untuk bertindak

Remaja putra yang memimpin, mengakhiri pertemuan. Dia dapat:

- Membagikan kesaksiannya tentang kuasa kasih karunia.
 - Memimpin sebuah pembahasan tentang bagaimana kasih karunia
- Juruselamat dapat menolong anggota kuorum memenuhi tugas keimamatan mereka dengan lebih efektif.

Mengajar dengan cara Juruselamat

Juruselamat mengajar para pengikut-Nya dengan menolong mereka melihat teladan dari ajaran-ajaran-Nya dalam kehidupan mereka sehari-hari. Dia menggunakan kisah, perumpamaan, dan contoh kehidupan nyata yang sederhana yang masuk akal bagi mereka. Bagaimana Anda dapat menggunakan contoh untuk mengajarkan kepada para remaja putra tentang kasih karunia dan bagaimana kasih karunia bekerja dalam kehidupan mereka?

Sumber-Sumber Pilihan

Kutipan dari "Kasih Karunia," Teguh pada Iman (2004), 77–78

Kata *kasih karunia*, sebagaimana digunakan dalam tulisan suci, terutama merujuk pada bantuan dan kekuatan ilahi yang kita terima melalui Kurban Tebusan Tuhan Yesus Kristus. Rasul Paulus mengajarkan bahwa kita hendaknya "bertumbuh dalam kasih karunia dan dalam pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus" (2 Petrus 3:18).

Keselamatan Melalui Kasih Karunia

Karena Kejatuhan, semua orang akan mengalami kematian jasmani. Melalui kasih karunia, yang dimungkinkan oleh kurban penebusan Juruselamat, semua orang akan dibangkitkan serta menerima kebakaan (lihat 2 Nefi 9:6–13). Namun kebangkitan semata tidak menjamin kita memperoleh kehidupan kita di hadirat Allah. Dosa-dosa kita membuat kita tidak bersih dan tidak pantas untuk tinggal di hadirat Allah, dan kita memerlukan kasih karunia-Nya untuk memurnikan serta menyempurnakan kita "setelah segala yang dapat kita lakukan" (2 Nefi 25:23).

Kalimat "setelah segala yang dapat kita lakukan" mengajarkan bahwa upaya diperlukan di pihak kita untuk menerima kegenapan kasih karunia Tuhan dan dijadikan layak untuk tinggal bersama-Nya. Tuhan telah memerintahkan kepada kita untuk mematuhi Injil-Nya, yang mencakup memiliki iman kepada-Nya, bertobat dari dosa-dosa kita, dibaptiskan, menerima karunia Roh Kudus, serta bertahan sampai akhir (lihat Yohanes 3:3–5; 3 Nefi 27:16–20; Pasal-Pasal Kepercayaan 1:3–4). Nabi Moroni menulis tentang kasih karunia yang kita terima sewaktu kita datang kepada Juruselamat dan mematuhi ajaran-ajaran-Nya:

"Ya, datanglah kepada Kristus, dan disempurnakanlah di dalam Dia, dan tolaklah dari dirimu segala kefasikan; dan jika kamu akan menolak dari dirimu segala kefasikan, dan mengasihi Allah dengan segala daya, pikiran dan kekuatanmu, maka kasih karunia-Nya cukuplah bagimu, sehingga dengan kasih karunia-Nya kamu boleh menjadi sempurna di dalam Kristus; dan jika dengan kasih karunia Allah kamu adalah sempurna di dalam Kristus, kamu sekali-kali tidak dapat menyangkal kuasa Allah.

Dan lagi, jika kamu dengan kasih karunia Allah adalah sempurna di dalam Kristus, dan tidak menyangkal kuasa-Nya, maka kamu dikuduskan di dalam Kristus dengan kasih karunia Allah, melalui penumpahan darah Kristus, yang ada dalam perjanjian Bapa untuk pengampunan akan dosa-dosamu, sehingga kamu menjadi kudus, tanpa noda" (Moroni 10:32–33).

Menerima Kasih Karunia Sepanjang Kehidupan Anda

Selain memerlukan kasih karunia untuk keselamatan akhir Anda, setiap hari Anda memerlukan kuasa yang memungkinkan ini dalam kehidupan. Jika Anda berada dekat dengan Bapa Surgawi Anda dengan ketekunan, kerendahan hati, serta kelembutan, Dia akan meneguhkan dan memperkuat Anda melalui kasih karunia-Nya (lihat Amsal 3:34; 1 Petrus 5:5; A&P 88:78; 106:7–8). Ketergantungan pada kasih karunia-Nya memungkinkan Anda untuk maju dan tumbuh dalam kebenaran. Yesus Sendiri "tidak menerima kegenapan pada mulanya, tetapi melanjutkan dari kasih karunia ke kasih karunia, sampai dia menerima kegenapan (A&P 93:13). Kasih karunia memungkinkan Anda membantu membangun kerajaan Allah, sebuah pelayanan yang tidak dapat Anda berikan melalui kekuatan atau harta Anda semata (lihat Yohanes 15:5; Filipi 4:13; Ibrani 12:28; Yakub 4:6–7).



Mengapa saya perlu mengampuni orang lain?

Agar dapat menerima pengampunan atas dosa-dosa kita, kita perlu mengampuni orang lain. Mengampuni orang lain memungkinkan kita untuk mengatasi perasaan marah, kepahitan, atau balas dendam. Pengampunan dapat menyembuhkan luka rohani dan membawa kedamaian serta kasih yang hanya Allah dapat berikan.

Apa yang telah Anda pelajari dengan mengampuni orang lain? Dapatkah Anda memikirkan suatu waktu ketika Anda mengampuni seseorang sehingga telah menolong Anda merasakan kedamaian dan kasih?

Pengalaman apakah yang para remaja putra miliki di mana mereka perlu mengampuni orang lain? Apa yang perlu mereka pelajari tentang mengampuni diri sendiri? Bagaimana Anda dapat menolong para remaja putra belajar untuk mengampuni supaya mereka dapat menemukan kedamaian?

Catatan: Jika para remaja putra memiliki pertanyaan tentang pengampunan dalam kasus perundungan, sarankan agar mereka mencari nasihat dari uskup atau presiden cabang mereka.

Lihat apendiks untuk gagasan-gagasan pengajaran dan pembelajaran lainnya.

Persiapkan diri Anda secara rohani

Tulisan suci manakah yang akan menolong para remaja putra mengenali berkat-berkat yang akan datang ke dalam kehidupan mereka sewaktu mereka mengampuni orang lain?

Matius 5:44; A&P 64:9–11 (Kita diperintahkan untuk mengampuni setiap orang)

Matius 6:14–15; 18:21–35 atau video “Ampuni 70 Kali 7” (Untuk menerima pengampunan, kita harus mengampuni orang lain)

Lukas 23:34 (Yesus Kristus mengampuni mereka yang menyalibkan-Nya)

Kevin R. Duncan, “Balsam Pengampunan yang

Menyembuhkan,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2016, 33–35

Gordon B. Hinckley, “Pengampunan,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2005, 81–84

Dieter F. Uchtdorf, “Yang Penuh Belas Kasihan Mendapatkan Belas Kasihan,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2012, 70–76

Video: “Pengampunan: Bebanku Dija-dikan Ringan”

Biarkan remaja putra memimpin

Seorang anggota presidensi kuorum memimpin pertemuan kuorum. Dia memimpin remaja putra dalam berembuk bersama mengenai urusan kuorum, mengajarkan mereka tugas-tugas keimamatan mereka (dari tulisan suci dan buku Tugas kepada Allah), serta meminta seorang pembimbing atau anggota kuorum lainnya untuk mengajarkan sebuah pelajaran Injil. Dia dapat bersiap dengan mengisi agenda pertemuan kuorum selama pertemuan presidensi.

Memulai pengalaman belajar

Pilihlah dari gagasan berikut atau pikirkanlah gagasan Anda sendiri untuk mengkaji ulang pelajaran minggu lalu dan memperkenalkan pelajaran minggu ini:

- Apa yang para remaja putra ingat dari pelajaran sebelumnya? Apa yang diminta dari mereka untuk mereka lakukan? Pengalaman apa yang mereka miliki dari menerapkan apa yang mereka pelajari?
- Mintalah para remaja putra untuk memikirkan mengenai saat dimana mereka harus mengampuni seseorang. Undanglah mereka untuk membagikan pengalaman mereka, jika mereka merasa nyaman untuk melakukannya. Apa yang terjadi sebagai hasilnya? Bagaimana hal-hal akan berbeda jika mereka tidak mengampuni?

Pelajari bersama

Setiap kegiatan di bawah ini dapat menolong para anggota kuorum memahami pentingnya mengampuni orang lain. Dengan mengikuti ilham Roh, pilihlah satu atau lebih yang akan paling baik dilakukan untuk kuorum Anda:

- Bagilah kuorum menjadi kelompok-kelompok, dan ajaklah setiap kelompok untuk membaca pilihan dari ceramah-ceramah yang disediakan dalam garis besar ini atau ceramah lain dari pilihan Anda. Mintalah para remaja putra untuk menandai bagian-bagian dari ceramah itu yang berkesan bagi mereka. Ajaklah mereka untuk membagikan apa yang mereka tandai dan menjelaskan mengapa itu bermakna bagi mereka.
- Bacalah bersama perumpamaan tentang hamba yang tidak berbelaskasihan dalam Matius 18:23–35 (atau tayangkan video “Ampuni 70 Kali 7”), dan bantulah para remaja putra untuk menghitung dan membandingkan utang si hamba dan hamba sesamanya (lihat “Weights and Measures” dalam Bible Dictionary). Apa yang para remaja putra pelajari dari perumpamaan ini tentang pengampunan? Ajaklah para remaja putra untuk menemukan dan membagikan tulisan suci lain yang mengajarkan pentingnya mengampuni orang lain (seperti tulisan suci yang disarankan dalam garis besar ini).
- Mintalah remaja putra untuk membandingkan contoh-contoh dalam tulisan suci tentang orang-orang yang mengampuni sesama. Anda dapat mengkaji ulang contoh tentang Yusuf di Mesir (lihat Kejadian 45:1–7), Nefi dan saudara-saudara lelakinya (lihat 1 Nefi 7:21), Yesus Kristus di kayu salib (lihat Lukas 23:34), atau yang lainnya. Mengapa sangat penting untuk mengampuni anggota keluarga? Tayangkan salah satu video yang disarankan dalam garis besar ini, dan mintalah para remaja putra untuk membagikan kesan mereka. Apa contoh lain tentang pengampunan yang dapat mereka bagikan?

Kiat mengajar

“Guru yang berceramah hampir seluruh waktu atau menjawab sendiri setiap pertanyaan cenderung mengecilkan hati pembelajar dari berperan serta” *Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia* [1999], 64).

- Mintalah para remaja putra untuk menemukan sesuatu dalam tulisan suci yang Juruselamat ajarkan tentang mengampuni orang lain dan membagikan apa yang mereka temukan kepada kelas (sebagai contoh, lihat Matius 5:44; 6:14–15; 18:22–23).

Mintalah mereka untuk membagikan pengalaman tentang kedamaian yang datang karena mengampuni orang lain.

- Tulislah pertanyaan-pertanyaan berikut pada slip kertas terpisah, dan serahkan satu lembar kepada

Mintalah para remaja putra untuk membagikan apa yang mereka pelajari hari ini. Apakah mereka memahami pentingnya mengampuni orang lain? Apakah perasaan atau kesan yang mereka miliki? Apakah mereka memiliki pertanyaan tambahan apa pun? Akankah bermanfaat untuk meluangkan lebih banyak waktu tentang ajaran ini?

setiap anggota kuorum: Mengapa kita perlu mengampuni setiap orang, termasuk diri kita sendiri? Mengapa Tuhan adalah satu-satunya yang dapat memutuskan apakah seseorang hendaknya diampuni atau tidak? Mengapa kegagalan mengampuni adalah dosa yang sedemikian besar? Ajaklah masing-masing remaja putra untuk merenungkan pertanyaannya sewaktu dia membaca Ajaran dan Perjanjian 64:9–11. Kemudian ajaklah para remaja putra untuk membagikan pemikiran dan wawasan mereka.

Mengajar dengan cara Juruselamat

Dalam setiap situasi, Juruselamat adalah teladan dan mentor bagi para murid-Nya. Dia mengajar mereka untuk berdoa dengan berdoa bersama mereka. Dia mengajar mereka untuk mengasihi dan melayani dengan mengasihi serta melayani mereka. Dia mengajar mereka untuk mengampuni orang lain dengan mengampuni mereka. Bagaimana Anda dapat menjadi teladan dari asas-asas yang Anda ajarkan?

Mengundang untuk bertindak

Anggota presidensi kuorum yang memimpin mengakhiri pertemuan. Dia dapat:

- Mendorong para anggota kuorum untuk memikirkan seseorang yang perlu mereka ampuni dan membuat sebuah janji untuk mengampuni orang tersebut.

- Undanglah anggota kuorum untuk membagikan apa yang telah mereka pelajari kepada keluarga mereka.



Apakah kebangkitan itu?

Melalui Pendamaian Yesus Kristus, semua orang akan dibangkitkan. Tubuh kita dan roh kita akan dipersatukan dalam keadaan yang sempurna dan baka. Sebuah pemahaman dan kesaksian tentang kebangkitan dapat memberi kita harapan serta perspektif sewaktu kita mengalami tantangan dan keberhasilan dalam kehidupan.

Apa yang Anda ketahui mengenai kebangkitan? Pandangan apa yang kita miliki mengenai kebangkitan dari tulisan suci modern?

Apa yang para remaja putra pahami mengenai kebangkitan? Bagaimana pemahaman yang lebih besar mengenai kebangkitan memengaruhi bagaimana perasaan mereka mengenai tubuh jasmani mereka?

Persiapkan diri Anda secara rohani

Tulisan suci dan sumber lain apa yang dapat Anda gunakan untuk menolong mengajarkan kepada para remaja putra mengenai kebangkitan? Apa yang Anda terkesan untuk membagikannya?

Lukas 24 (Kebangkitan Yesus Kristus)

Paul V. Johnson, “Dan Maut Tidak Akan Ada Lagi,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2016, 121–123

1 Korintus 15 (Karena Juruselamat mengatasi kematian, kita semua akan dibangkitkan)

Thomas S. Monson, “Dia Bangkit!” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2010, 87–90.

Alma 11:41–45 (Ketika kita dibangkitkan, roh dan tubuh kita dipersatukan, dan kita diadili)

D. Todd Christofferson, “Kebangkitan Yesus Kristus,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2014

Alma 40–41 (Alma menjelaskan kebangkitan kepada putranya, Korianon)

Video: “Dia Bangkit”

Biarkan remaja putra memimpin

Seorang anggota presidensi kuorum memimpin pertemuan kuorum. Dia memimpin remaja putra dalam berembuk bersama mengenai urusan kuorum, mengajarkan mereka tugas-tugas keimamatan mereka (dari tulisan suci dan buku Tugas kepada Allah), serta meminta seorang pembimbing atau anggota kuorum lainnya untuk mengajarkan sebuah pelajaran Injil. Dia dapat bersiap dengan mengisi agenda pertemuan kuorum selama pertemuan presidensi.

Lihat apendiks untuk gagasan-gagasan pengajaran dan pembelajaran lainnya.

Memulai pengalaman belajar

Pilihlah dari gagasan berikut, atau pikirkanlah gagasan Anda sendiri, untuk mengkaji ulang pelajaran minggu lalu dan memperkenalkan pelajaran minggu ini:

- Undanglah para remaja putra untuk membuka tulisan suci yang mereka pelajari selama pelajaran minggu lalu. Doronglah beberapa untuk membagikan tulisan suci mereka, apa yang mereka pelajari, dan apa yang mereka lakukan untuk hidup dengan ajaran-ajarannya.
- Tanyakan kepada para remaja putra apa yang mereka rayakan saat Paskah. Apakah beberapa simbol dari Paskah? Bagaimana simbol-simbol ini mengajari mereka mengenai kebangkitan?

Belajar bersama

Setiap kegiatan di bawah dapat menolong para anggota kuorum memahami kebangkitan. Dengan mengikuti ilham dari Roh, pilihlah satu atau lebih yang akan paling baik digunakan di kuorum Anda:

- Ajaklah remaja putra untuk membaca kisah-kisah dalam ceramah Presiden Thomas S. Monson “Dia Bangkit!” dan ceramah Penatua Paul V. Johnson “Dan Maut Tidak Akan Ada Lagi.” Mintalah mereka untuk meringkas kisah-kisah ini dalam kata-kata mereka sendiri dan berbagi apa yang kisah-kisah ini ajarkan kepada mereka tentang kebangkitan. Apa lagi yang berkesan bagi mereka tentang kisah-kisah ini?
- Pilihlah beberapa petikan dari 1 Korintus 15 mengenai kebangkitan. Ajaklah para remaja putra untuk membaca petikan, dalam kelompok kecil atau secara individu, dan buatlah pernyataan ringkasan tentang apa yang mereka pelajari mengenai kebangkitan (sebagai contoh, ayat 1–8 dapat diringkas menjadi “Ada saksi-saksi mengenai kebangkitan”). Mengapa para remaja putra merasa adalah penting bagi mereka untuk mengetahui kebenaran mengenai kebangkitan ini?
- Mintalah para remaja putra untuk membayangkan bahwa seorang teman yang bukan anggota Gereja kehilangan orang yang dikasihi. Mintalah separuh dari remaja putra untuk membaca Alma 40 dan separuh lainnya untuk membaca Alma 41. Mintalah mereka untuk membuat sebuah daftar ajaran mengenai kebangkitan dalam bab ini yang dapat mereka bagikan kepada teman mereka. Kemudian mintalah mereka membagikan daftar mereka kepada anggota kelas.
- Bersama kuorum, buatlah daftar tentang orang-orang dalam tulisan suci yang merupakan para saksi akan Kebangkitan Juruselamat. Ajaklah remaja putra untuk

Kiat mengajar

“Ketika Anda menggunakan keragaman kegiatan belajar, murid cenderung untuk memahami asas-asas Injil lebih baik dan lebih mempertahankannya. Metode yang dipilih dengan cermat dapat membuat sebuah asas lebih jelas, lebih menarik, dan lebih patut diingat” (*Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia* [1999], 89).

Mengajar dengan Cara Juruselamat

Yesus Kristus menggunakan tulisan suci untuk mengajar mengenai misi-Nya. Dia mengajar para murid-Nya untuk memikirkan mengenai tulisan suci bagi diri mereka dan menggunakannya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan mereka. Bagaimana Anda dapat menolong para remaja putra beralih ke tulisan suci untuk memahami rencana Allah dan berkat-berkat yang menantikan mereka?

menyelidiki ceramah Penatua D. Todd Christofferson “Kebangkitan Yesus Kristus” untuk menemukan contoh-contoh lain. Imbaulah mereka untuk menemukan kesaksian tentang para saksi ini dalam tulisan suci (beberapa rujukan disediakan dalam ceramah Penatua Christofferson). Apa yang kita pelajari mengenai Juruselamat dan Kebangkitan-Nya dari para saksi ini? Bagikan kesaksian Anda tentang Kebangkitan Juruselamat, dan ajaklah beberapa anggota kuorum untuk membagikan kesaksian mereka.

- Bagikan beberapa buku *Ajaran-Ajaran Presiden Gereja* (atau buatlah

kopi dari bab pilihan), dan ajaklah para remaja putra untuk menemukan ajaran dari para nabi zaman akhir mengenai kebangkitan. Mintalah mereka untuk membagikan apa yang mereka temukan kepada anggota kelas.

- Mintalah para remaja putra untuk menemukan nyanyian pujian mengenai kebangkitan (carilah di bagian indeks topik di bagian belakang buku nyanyian pujian untuk gagasan). Nyanyikan beberapa darinya bersama anggota kelas. Lihatlah tulisan suci di catatan kaki dari nyanyian pujian, dan bahaslah apa yang diajarkannya.

Mintalah para remaja putra untuk membagikan apa yang mereka pelajari hari ini. Apakah mereka memahami kebangkitan dengan lebih baik? Perasaan atau kesan apakah yang mereka dapatkan? Apakah mereka memiliki pertanyaan tambahan apa pun? Akankah bermanfaat untuk meluangkan lebih banyak waktu untuk ajaran ini?

Mengundang untuk bertindak

Anggota presidensi kuorum yang memimpin mengakhiri pertemuan. Dia dapat:

- Membagikan kesaksian tentang kebangkitan.
- Mengundang anggota kuorum untuk mempelajari lebih banyak

mengenai kebangkitan dalam pene-laaan tulisan suci pribadi mereka dan membagikan apa yang mereka pelajari kepada kuorum.



Bagaimana Juruselamat dapat membantu saya selama pencobaan saya?

Sebagai bagian dari kurban pendamaian-Nya, Juruselamat mengambil ke atas Diri-Nya sakit dan penyakit kita. Karena Dia telah mengalami pencobaan kita, Dia mengetahui bagaimana cara menolong kita. Ketika kita menjalankan iman kepada Yesus Kristus, Dia akan memberi kita kekuatan dan meringankan beban kita.

Pikirkan tentang pencobaan-pencobaan yang telah Anda hadapi. Bagaimana Anda telah menerima kekuatan melalui Pendamaian?

Pertimbangkan para remaja putra dalam kuorum. Pencobaan apakah yang sedang mereka hadapi? Pengalaman pribadi, tulisan suci, dan kutipan apakah yang ingin Anda bagikan kepada mereka? Adakah pengalaman pribadi para remaja putra yang dapat saling dibagikan?

Lihat apendiks untuk gagasan-gagasan pengajaran dan pembelajaran lainnya.

Persiapkan diri Anda secara rohani

Sewaktu Anda mempersiapkan diri, dengan doa yang sungguh-sungguh telaahlah sumber-sumber ini dan lainnya yang telah menolong Anda berpaling kepada Juruselamat pada saat-saat membutuhkan.

Matius 11:28–30; Filipi 4:13; 1 Nefi 17:3; Helaman 5:12; A&P 19:23; 68:6 (Yesus Kristus dapat memberi kita kekuatan dan meringankan beban kita)

Mosia 23:12–16; 24:8–17 (Tuhan menguatkan rakyat Alma untuk menolong mereka menanggung beban mereka)

Yesaya 53:3–5; Alma 7:11–13 (Yesus Kristus memahami penderitaan kita karena Dia telah mengalaminya)

W. Christopher Waddell,
“Sebuah Pola bagi

Kedamaian,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2016, 90–92

Neill F. Marriott, “Menyerahkan Hati Kita kepada Allah,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2015, 30–32

Dallin H. Oaks, “Diperkuat Melalui Pendamaian Yesus Kristus,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2015, 61–64

“Kemalangan,” *Teguh pada Iman* (2004), 79–83

Video: “Allah Akan Mengangkat Kita,” “Gunung untuk Didaki”

Biarkan remaja putra memimpin

Seorang anggota presidensi kuorum memimpin pertemuan kuorum. Dia memimpin remaja putra dalam berembuk bersama mengenai urusan kuorum, mengajarkan mereka tugas-tugas keimamatan mereka (dari tulisan suci dan buku Tugas kepada Allah),

serta meminta seorang pembimbing atau anggota kuorum lainnya untuk mengajarkan sebuah pelajaran Injil. Dia dapat bersiap dengan mengisi agenda pertemuan kuorum selama pertemuan presidensi.

Memulai pengalaman belajar

Pilihlah dari gagasan berikut atau pikirkanlah gagasan Anda sendiri untuk mengkaji ulang pelajaran minggu lalu dan memperkenalkan pelajaran minggu ini:

- Mintalah para remaja putra untuk berbicara mengenai beberapa hal yang telah mereka pelajari minggu lalu. Berikan mereka waktu untuk membagikan pengalaman apa pun yang mereka miliki ketika mereka telah menindaki apa yang mereka pelajari.
- Berikanlah kepada setiap anggota kuorum selembar kertas dan mintalah mereka untuk menuliskan sebuah percobaan yang akan mereka lalui. Mintalah para remaja putra untuk merenungkan bagaimana Yesus Kristus dapat memberi kekuatan selama percobaan mereka. Doronglah mereka untuk menuliskan pemikiran atau kesan yang mereka miliki mengenai bagaimana mengatasi percobaan ini ketika mereka belajar mengenai ajaran Pendamaian.

Belajar bersama

Masing-masing kegiatan di bawah ini dapat menolong para anggota kuorum memahami bagaimana Pendamaian dapat menolong mereka selama percobaan mereka. Dengan mengikuti ilham dari Roh, pilihlah satu atau lebih yang akan paling baik digunakan di kuorum Anda:

- Undanglah seorang anggota kuorum untuk mengajarkan satu bagian dari pelajaran ini. Dia dapat melakukan ini sebagai bagian dari rencana Tugas kepada Allahnya untuk mempelajari dan mengajar mengenai Pendamaian (lihat “Memahami Ajaran,” halaman 18, 42, atau 66).
- Bagilah kuorum menjadi kelompok-kelompok. Mintalah masing-masing kelompok membaca satu atau lebih dari tulisan suci dalam garis besar ini dan meringkas apa yang mereka baca kepada kuorum. Mintalah para remaja putra untuk menuliskan bagaimana hal-hal yang mereka pelajari dari tulisan suci ini dapat menolong mereka mengatasi percobaan mereka. Doronglah mereka untuk membagikan apa yang mereka tulis, jika mereka merasa nyaman untuk melakukannya. Pertimbangkanlah untuk membagikan pengalaman Anda sendiri.
- Bersama anggota kelas, bacakan Mosia 24:8–17. Mintalah para remaja putra untuk membagikan apa yang mereka pelajari dari pengalaman Alma dan bangsanya. Dengan izin dari uskup, undanglah beberapa ayah mereka untuk datang ke kelas dan membagikan tentang bagaimana

Kiat mengajar

“Pembahasan dalam kelompok-kelompok kecil dapat lebih cepat melibatkan mereka yang tampak kehilangan minat dan konsentrasi” (*Mengajar, Tiada Pemandangan yang Lebih Mulia* [1999], 72).

Juruselamat telah memperkuat mereka dalam percobaan mereka.

- Perlihatkan video “Allah Akan Mengangkat Kita.” Bagaimana para remaja putra akan menjawab pertanyaan oleh Penatua Robert D. Hales pada awal video ini? Apa yang Brittany lakukan untuk menemukan kekuatan dalam mengatasi pencobaannya? Mintalah para remaja putra untuk merenungkan dan menuliskan cara-cara mereka dapat mengikuti teladan Brittany ketika mereka menghadapi percobaan mereka sendiri.
- Ajaklah remaja putra untuk membaca atau menyaksikan kisah tentang bagaimana Sister Neill F. Marriott menanggulangi masalah kematian putrinya (dalam ceramah “Menyerahkan Hati Kita kepada Allah”). Mintalah mereka untuk berpikir tentang pertanyaan berikut sewaktu mereka membaca atau menyaksikan: Bagaimana Pendamaian menolong Sister Marriott selama pencobaannya? Ajaklah mereka untuk berbagi pemikiran

Mintalah para remaja putra untuk membagikan apa yang mereka pelajari hari ini. Apakah mereka memahami bagaimana Pendamaian dapat menolong mereka selama percobaan mereka? Perasaan atau kesan apakah yang mereka dapatkan? Apakah mereka memiliki pertanyaan tambahan apa pun? Akankah bermanfaat untuk meluangkan lebih banyak waktu untuk ajaran ini?

Mengundang untuk bertindak

Anggota presidensi kuorum yang memimpin mengakhiri pertemuan. Dia dapat:

- Membagikan sebuah pengalaman dimana Juruselamat menolongnya menghadapi percobaan dan tantangan anggota kuorum untuk bertanggung kepada Juruselamat untuk menghadapi percobaan mereka.
- Memimpin sebuah pembahasan mengenai bagaimana anggota kuorum dapat menggunakan apa yang mereka pelajari hari ini untuk mendorong seseorang yang membutuhkan bantuan Juruselamat.

Mengajar dengan cara Juruselamat

Juruselamat menggunakan tulisan suci untuk mengajar dan bersaksi tentang misi-Nya. Pelajaran ini memuat banyak tulisan suci yang sangat kuat yang mengajarkan bagaimana Juruselamat akan menguatkan kita selama percobaan kita. Sewaktu para remaja putra menelaah dan membahas tulisan suci ini, Roh Kudus akan bersaksi tentang kebenarannya.

Sumber-Sumber Pilihan

Cuplikan dari Neill F. Marriott, "Menyerahkan Hati Kita Kepada Allah," Ensign atau Liahona, November 2015, 31

Suami saya, anak-anak, dan saya memilih moto keluarga ini, "Semuanya akan baik-baik saja." Tetapi bagaimana kita dapat saling mengucapkan kata-kata itu ketika masalah berat datang dan jawaban tidak siap tersedia?

Ketika putri kami yang menyenangkan dan layak, berusia 21 tahun, Georgia, dirawat di rumah sakit dalam kondisi kritis akibat kecelakaan sepeda, keluarga kami berkata, "Semuanya akan baik-baik saja." Sewaktu saya segera terbang dari misi kami di Brasil ke Indianapolis, Indiana, AS, untuk bersama dia, saya bergantung pada moto keluarga kami. Namun, putri terkasih kami memasuki dunia roh hanya beberapa jam sebelum pesawat saya mendarat. Dengan dukacita dan syok meliputi keluarga kami, bagaimana kami dapat saling memandang dan *tetap* mengatakan, "Semuanya akan baik-baik saja"?

Setelah kematian fana Georgia, perasaan kami sangat sakit, kami bergumul, dan sampai hari ini kami memiliki saat-saat duka mendalam, tetapi kami berpegang pada pemahaman bahwa tidak seorang pun benar-benar meninggal. Terlepas dari

kepedihan kami ketika tubuh jasmani Georgia berhenti berfungsi, kami memiliki iman bahwa dia terus hidup sebagai roh, dan kami percaya kami akan hidup kekal bersamanya jika kami setia dengan perjanjian bait suci kami. Iman kepada Penebus kita dan Kebangkitan-Nya, iman pada kuasa Imamat-Nya, dan iman pada pemeteraian kekal membuat kami menyatakan moto kami dengan keyakinan

Moto keluarga kami tidak mengatakan, "Semuanya akan baik-baik saja *sekarang*." Itu berbicara mengenai pengharapan kita pada hasil kekal—bukan hasil saat ini. Tulisan suci mengatakan, "Carilah dengan tekun, berdoalah selalu, dan percayalah, dan segala sesuatu akan bekerja bersama demi kebaikanmu" [A&P 90:24]. Itu tidak berarti segala sesuatu adalah baik, tetapi bagi yang lembut hati dan setia, hal-hal—positif maupun negatif—bekerja *bersama* demi kebaikan, dan menurut waktu Tuhan. Kita menantikan Dia, terkadang seperti Ayub dalam kesengsaraannya, mengetahui bahwa Allah "melukai, tetapi juga yang membebat; Dia yang memukuli, tetapi yang tangan-Nya menyembuhkan pula" [Ayub 5:18]. Hati yang lembut menerima pencobaan dan penantian untuk waktu penyembuhan dan pemuahan itu tiba.

April: Kemurtadan dan Pemulihan

“Aku telah mewartakan kegenapan Injil-Ku melalui tangan hamba-Ku Joseph” (A&P 35:17).

Garis besar dalam unit ini akan menolong remaja putra memahami Kemurtadan Besar dan bagaimana Yesus Kristus memulihkan Gereja-Nya dan kegenapan Injil-Nya melalui Nabi Joseph Smith. Dalam unit ini remaja putra dapat belajar mengenai peristiwa-peristiwa utama dari Pemulihan dan menemukan relevansi antara peristiwa-peristiwa tersebut dengan kehidupan mereka.

Para pemegang Imamat Harun memiliki tugas keimamatan untuk membagikan Injil dan mengundang semua orang datang kepada Kristus. Pengalaman-pengalaman yang mereka miliki dalam unit ini dapat membantu mereka memaklumkan pesan Pemulihan dengan kejelasan dan kuasa, baik sekarang sebagai pemegang Imamat Harun maupun di masa yang akan datang sebagai misionaris penuh waktu.

Untuk menjadikan Tugas kepada Allah bagian dari pertemuan kuorum hari Minggu, Anda dapat mempertimbangkan untuk mengajarkan garis besar Tugas kepada Allah di bawah dalam unit ini.

Garis besar untuk dipilih bulan ini:

Bagaimanakah saya dapat mengundang semua orang datang kepada Kristus? (Tugas kepada Allah)

Mengapa pemulihan diperlukan?

Bagaimanakah imamat dipulihkan?

Apa peran Joseph Smith dalam Pemulihan?

Mengapa Penglihatan Pertama penting?

Mengapa kita membutuhkan Kitab Mormon?

Kebersamaan

Pikirkan bagaimana Anda dapat merencanakan kegiatan yang berhubungan dengan apa yang para remaja tengah pelajari. Sebuah situs kegiatan remaja tersedia untuk membantu Anda. Banyak dari kegiatan belajar dalam garis besar ini juga dapat berfungsi sebagai kegiatan Kebersamaan yang efektif. Bekerjalah dengan presidensi kuorum untuk memilih dan merencanakan kegiatan yang tepat yang menekankan apa yang remaja putra pelajari di hari Minggu.

Tugas kepada Allah

Bagian-bagian berikut dari buku *Tugas kepada Allah* berkaitan dengan pelajaran-pelajaran dalam unit ini:

“Mengajak Semua Orang untuk Datang Kepada Kristus,” halaman 28–29, 52–53, 76–77

“Memahami Ajaran,” halaman 18–20, 42–44, 66–68

TUGAS KEPADA ALLAH

Bagaimanakah saya dapat mengundang semua orang datang kepada Kristus?

Pada hari Gereja yang dipulihkan diorganisasi, Tuhan memberikan kepada para pemegang Imamat Harun tugas untuk mengundang semua orang datang kepada Kristus (lihat A&P 20:59). Ketika para pemegang Imamat Harun memenuhi tugas-tugas ini, mereka mendatangkan berkat-berkat Injil yang dipulihkan kepada anak-anak Bapa Surgawi. Mereka juga memperkuat kesaksian mereka sendiri dan mempersiapkan diri mereka untuk pelayanan misionaris seumur hidup.

Pengalaman apakah yang Anda miliki dalam mengajak orang lain untuk belajar tentang Injil? Bagaimana orang lain telah menolong Anda datang kepada Kristus?

Banyak remaja putra tidak mengetahui bahwa sebagai pemegang Imamat Harun mereka memiliki tugas imamat untuk mengajak semua orang datang kepada Kristus. Apakah yang dapat Anda lakukan untuk menolong mereka memahami dan memenuhi tugas sakral ini? Apakah yang akan mengilhami mereka untuk membagikan Injil kepada teman-teman dan keluarga mereka?

Lihat apendiks untuk gagasan-gagasan pengajaran dan pembelajaran lainnya.

Persiapkan diri Anda secara rohani

Dengan doa yang sungguh-sungguh telaahlah tulisan suci dan sumber-sumber ini. Kesan apakah yang Anda terima sewaktu Anda menelaah?

Memenuhi Tugas Saya kepada Allah (2010), 28–29, 52–53, 76–77

A&P 42:6 (Khotbahkan Injil dengan kuasa Roh)

1 Timotius 4:12 (Jadilah teladan bagi orang-orang percaya)

M. Russell Ballard, “Menindaklanjuti,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2014

Alma 17:2–3 (Para putra Mosia mempersiapkan diri mereka untuk membagikan Injil)

Richard G. Scott, “Aku Telah Memberikan Suatu Teladan kepada Kamu,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2014

Moroni 10:32–33 (Ajakan Moroni untuk datang kepada Kristus)

“Apa Tujuan Saya sebagai Seorang Misionaris?” *Mengkhobahkan Injil-Ku* (2004), 1–15.

A&P 4 (Sifat-sifat yang menjadikan kita memenuhi syarat untuk melayani Tuhan)

Video: “Mengajak Semua Orang untuk Datang kepada Kristus”

A&P 20:46–59 (Para pemegang Imamat Harun memiliki tugas untuk mengajak semua orang datang kepada Kristus)

Biarkan remaja putra memimpin

Seorang anggota presidensi kuorum memimpin pertemuan kuorum. Dia memimpin remaja putra dalam berembuk bersama mengenai urusan kuorum, mengajar mereka tugas-tugas keimamatan mereka (dari tulisan suci dan buku Tugas kepada Allah), serta meminta seorang pembimbing atau anggota kuorum lainnya untuk mengajarkan sebuah pelajaran Injil. Dia dapat mempersiapkan diri dengan mengisi agenda pertemuan kuorum selama pertemuan presidensi.

Memulai pengalaman belajar

Pilihlah dari gagasan berikut atau pikirkanlah gagasan Anda sendiri untuk mengkaji ulang pelajaran minggu lalu dan memperkenalkan pelajaran minggu ini:

- Mintalah remaja putra untuk membagikan sesuatu yang mereka ingat dari pembahasan minggu sebelumnya. Mengapa pembahasan ini berkesan bagi mereka?
- Undanglah remaja putra untuk menelaah Ajaran dan Perjanjian 20:59 dan mengidentifikasi tugas-tugas keimamatan yang disebutkan di sana. Undanglah beberapa remaja putra untuk membagikan sebuah pengalaman yang mereka miliki dalam membagikan Injil kepada seorang anggota keluarga, teman yang kurang aktif, atau teman dari kepercayaan lain. Bagaimana hasilnya?

Kiat mengajar

“Dengarkan dengan sungguh-sungguh komentar murid. Teladan Anda akan mendorong mereka untuk saling mendengarkan dengan sungguh-sungguh. Jika Anda tidak memahami komentar seseorang, ajukan pertanyaan. Anda dapat mengatakan, ‘Saya tidak yakin saya memahami. Dapatkah Anda menjelaskannya lagi?’ atau ‘Dapatkah Anda memberi saya sebuah contoh tentang apa yang Anda maksud?’” (*Mengajar, Tiada Pemandangan yang Lebih Mulia* [1999], 64).

Pelajari bersama

Tujuan pelajaran ini adalah untuk menolong tiap remaja putra membuat rencana untuk memenuhi tugas keimamatannya untuk membagikan Injil Yesus Kristus yang dipulihkan kepada seseorang. Berikan waktu kepada para remaja putra selama pertemuan kuorum untuk menulis rencana-rencana dalam buku Tugas kepada Allah mereka. Doronglah mereka untuk saling membagikan rencana-rencana mereka, dan dalam pertemuan-pertemuan kuorum di waktu mendatang, ajaklah mereka untuk membagikan pengalaman yang mereka miliki dalam mengajak orang lain untuk datang kepada Kristus.

- Ajaklah para remaja putra untuk menemukan tulisan suci yang menggunakan ungkapan-ungkapan seperti “datanglah kepada Kristus” atau “datanglah kepada-Ku” (lihat Matius 11:28; Moroni 10:32; A&P 20:59). Apakah yang dimaksud “datanglah kepada Kristus”? Apa yang mereka

pelajari dari ayat-ayat ini yang mengilhami mereka untuk mengajak orang lain untuk datang kepada Kristus? (lihat *Tugas kepada Allah*,28). Ajaklah para remaja putra untuk membuka bagian “Bertindak” dari buku *Tugas kepada Allah* mereka (halaman 29, 55, atau 77) dan membuat rencana untuk mengajak seseorang untuk datang kepada Kristus.

- Bacalah bersama Ajaran dan Perjanjian 20:53, dan buatlah sebuah daftar tentang cara-cara pengajar ke rumah dapat “mengawasi gereja selalu, dan berada bersama dan mengutamakan mereka.” Bagaimana para remaja putra dapat meningkatkan diri sebagai pengajar ke rumah? Pertimbangkan untuk mengundang presiden kuorum penatua untuk berbicara kepada kuorum tentang bagaimana menjadi pengajar ke rumah yang baik (Lihat *Tugas kepada Allah*,52, 76). Ajaklah para remaja putra untuk membuka bagian “Bertindak” dari buku *Tugas kepada Allah* mereka (halaman 55 atau 77) dan membuat rencana untuk menjadi pengajar ke rumah yang lebih baik.
- Perhatikan gambar Amon, dan mintalah kuorum meringkas kisah tentang Amon mengajar orang-orang Laman (lihat Alma 17–19). Bandingkan kisah ini dengan pengalaman Korianton (lihat Alma 39:1–11). Bagaimana teladan kita memengaruhi kemampuan kita untuk mengajarkan Injil kepada orang lain? (Lihat *Tugas kepada Allah*,28). Ajaklah para remaja putra untuk membuka halaman 29 buku

Tugas kepada Allah mereka dan membuat rencana untuk membagikan Injil dengan menjadi teladan yang baik.

- Tulislah yang berikut di papan tulis: “Menyampaikan sebuah ajakan tanpa menindaklanjutinya adalah seperti _____.” Ajaklah para anggota kuorum untuk menyelidiki ceramah Penatua M. Russell Ballard “Tindak Lanjut,” dengan mencari kutipan yang melengkapi kalimat ini. Perbandingan lain apakah yang para anggota kuorum dapat pikirkan untuk melengkapi kalimat tersebut? Apa lagi yang mereka temukan dalam ceramah ini yang menolong mereka memahami pentingnya menindaklanjuti ketika mereka mengajak orang lain untuk datang kepada Kristus?
- Tayangkan video “Mengajak Semua Orang untuk Datang kepada Kristus,” dan ajaklah para anggota kuorum untuk mencari apa yang dilakukan oleh para pemegang Imamat Harun dalam video ini untuk menolong kuorum mereka berkembang. Bahaslah apa yang dapat mereka lakukan untuk memiliki pengalaman serupa dalam kuorum mereka. Berilah tiap anggota kuorum bagian dari ceramah Penatua Richard G. Scott “Aku Telah Memberikan Suatu Teladan kepada Kamu.” Mintalah para anggota kuorum untuk menemukan asas-asas atau nasihat dari ceramah yang dapat menolong mereka dalam upaya mereka untuk mengajak orang lain datang kepada Kristus. Doronglah mereka untuk membagikan apa yang mereka temukan.

Mengajar dengan cara Juruselamat

Juruselamat mengajak orang lain untuk bersaksi tentang kebenaran yang mereka pelajari sehingga Roh dapat menyentuh hati mereka. “Tetapi apa kata-mu, siapakah Aku ini?” Dia bertanya. Sewaktu Petrus menjawab, kesaksiannya diperkuat: “Engkau adalah Mesias, Anak Allah yang hidup” (Matius 16:15–16). Bagaimana membagikan Injil dapat memperkuat kesaksian para remaja putra dalam kuorum?

Kegiatan Remaja Terkait

Rencanakan kegiatan Kebersamaan yang akan menolong para remaja putra menerapkan apa yang mereka pelajari dalam pelajaran ini.

Mintalah para remaja putra untuk membagikan apa yang telah mereka pelajari hari ini. Apakah mereka memahami tugas keimamatan mereka untuk mengajak semua orang untuk datang kepada Kristus? Perasaan atau kesan apakah yang mereka miliki? Apakah mereka memiliki pertanyaan tambahan apa pun? Akankah bermanfaat untuk meluangkan lebih banyak waktu untuk ajaran ini?

Mengundang untuk bertindak

Remaja putra yang memimpin, mengakhiri pertemuan. Dia dapat:

- Mengundang remaja putra untuk menuliskan rencana-rencana dalam bagian “Bertindak” dari buku *Tugas kepada Allah* mereka (halaman 29, 53, atau 77).
- Berembuk dengan kuorum mengenai bagaimana mereka dapat mendorong anggota yang kurang aktif untuk berpartisipasi dalam kuorum dan kembali ke gereja.



Mengapa pemulihan diperlukan?

Selama pelayanan fana-Nya, Yesus Kristus menegakkan Gereja-Nya dengan wewenang imamat. Gereja itu dipimpin oleh para nabi dan rasul yang mengajarkan ajaran yang benar dan menerima wahyu yang dicatat sebagai tulisan suci. Dengan kematian para rasul, wewenang imamat diambil dari bumi, wahyu berhenti, dan ajaran-ajaran penting hilang atau dirusak. Melalui Nabi Joseph Smith, Gereja yang ditegakkan oleh Yesus Kristus dipulihkan.

Pengaruh-pengaruh apakah dari Kemurtadan yang telah Anda lihat di dunia? Bagaimanakah Pemulihan Injil telah memberkati Anda?

Apa yang perlu remaja putra ketahui mengenai Kemurtadan dan Pemulihan? Bagaimanakah suatu pemahaman tentang Kemurtadan dan Pemulihan dapat membantu mereka?

Lihat apendiks untuk gagasan-gagasan pengajaran dan pembelajaran lainnya.

Persiapkanlah diri Anda secara rohani

Telaahlah melalui doa yang sungguh-sungguh tulisan suci dan sumber-sumber ini. Hal apakah menurut Anda yang akan membantu remaja putra memahami mengapa pemulihan diperlukan?

Efesus 4:11–14; Pasal-pasal Kepercayaan 1:6 (Gereja di zaman sekarang memiliki organisasi yang sama dengan Gereja di zaman Juruselamat)

Yesaya 29:13–14; Amos 8:11–12; 2 Tesalonika 2:3; 1 Nefi 13:24–29 (Gereja hilang melalui kemurtadan)

A&P 1:17–23, 30 (Yesus Kristus memulihkan Gereja-Nya melalui Joseph Smith)

Joseph Smith—Sejarah 1:6–20 (Penglihatan Pertama Joseph Smith)

D. Todd Christofferson, “Mengapa Gereja Diperlukan,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2015, 108–111

Robert D. Hales, “Persiapan bagi Pemulihan dan Kedatangan Kedua: ‘Tangan-Ku Akan Berada di Atas Kamu,’” *Ensign* atau *Liahona*, November 2005, 88–92

“Kemurtadan,” *Teguh pada Iman* (2004), 13–14

“Pemulihan Injil,” *Teguh pada Iman*, 135–139

Mengkhotbahkan Injil-Ku (2004), 35–38, 45

Video: “A Search for Truth”

Biarkan remaja putra memimpin

Seorang anggota presidensi kuorum memimpin pertemuan kuorum. Dia memimpin remaja putra dalam berembuk bersama mengenai urusan kuorum, mengajar mereka tugas-tugas keimamatan mereka (dari tulisan suci dan buku Tugas kepada Allah), serta meminta seorang pembimbing atau anggota kuorum lainnya untuk mengajarkan

sebuah pelajaran Injil. Dia dapat mempersiapkan diri dengan mengisi agenda pertemuan kuorum selama pertemuan presidensi.

Memulai pengalaman belajar

Pilihlah dari gagasan berikut atau pikirkanlah gagasan Anda sendiri untuk mengkaji ulang pelajaran minggu lalu dan memperkenalkan pelajaran minggu ini:

- Mintalah seorang remaja putra untuk membagikan bagaimana sesuatu yang telah dia pelajari minggu lalu memengaruhi dia di rumah, di sekolah, atau dengan teman-teman.
- Gunakan sebuah benda untuk mengajar remaja putra perlunya Pemulihan (misalnya sesuatu yang rusak dan tidak dapat diperbaiki tetapi harus diganti). Benda-benda lain apakah yang dapat dipikirkan oleh remaja putra untuk digunakan dalam mengajar orang lain mengenai perlunya Pemulihan?

Belajar bersama

Masing-masing dari kegiatan di bawah dapat membantu para anggota kuorum untuk memahami mengapa Pemulihan Injil diperlukan. Dengan mengikuti ilham dari Roh, pilihlah satu kegiatan atau lebih yang akan paling sesuai untuk kuorum Anda:

- Ajaklah remaja putra untuk menyelidiki ceramah Penatua D. Todd Christofferson “Mengapa Gereja Diperlukan,” mencari wawasan mengenai Pemulihan dan peranan Gereja di zaman akhir. Anda juga dapat mengajak sebelum pelajaran beberapa remaja putra untuk datang dengan siap berbagi mengapa mereka bersyukur bagi Gereja yang dipulihkan. Dengan izin dari uskup, Anda juga dapat mengundang seorang anggota yang baru saja dibaptiskan ke kelas Anda untuk berbagi kesaksiannya tentang Gereja dan Injil yang dipulihkan.
- Undanglah seorang anggota kuorum untuk mengajarkan sebagian dari pelajaran ini. Dia dapat melakukan ini sebagai bagian dari Tugasnya kepada Allah untuk belajar dan mengajarkan mengenai Kemurtadan dan Pemulihan (lihat “Memahami Ajaran,” halaman 18, 42, atau 66).
- Perlihatkan video “A Search for Truth,” dan mintalah remaja putra mengidentifikasi apa yang dicari oleh Wilford Woodruff dalam Gereja yang benar. Mengapa penting memiliki hal-hal ini? Bagaimana pemulihan terhadap hal-hal ini telah memberkati remaja putra? Undanglah mereka

Kiat mengajar

“Anda dapat memperlihatkan bahwa Anda sedang mendengarkan melalui sebuah pernyataan minat. Anda dapat menatap si pembicara daripada melihat bahan pelajaran Anda atau hal-hal lain di dalam ruangan. Anda dapat mendorong si pembicara untuk melengkapi pendapatnya tanpa gangguan. Anda dapat menghindari menyela pembicaraan secara dini dengan nasihat atau penilaian” (*Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia* [1999], 66).

untuk membagikan hal-hal lain yang membuat mereka terkesan mengenai pencarian kebenaran oleh Wilford Woodruff?

- Bagilah kuorum menjadi dua kelompok, dan mintalah satu kelompok untuk mengajar kuorum mengenai bagaimana Yesus Kristus mendirikan Gereja-Nya dan bagaimana Gereja itu hilang melalui Kemurtadan. Mintalah kelompok lainnya untuk mengajar mengenai Pemulihan. Beri mereka waktu untuk mempersiapkan diri dengan menggunakan *Mengkhobahkan Injil-Ku* (halaman 35–38 dan 45), *Teguh pada Iman* (halaman 13–14 dan 135–139), dan tulisan suci yang disarankan dalam garis besar ini. Anda mungkin perlu memberikan penugasan ini beberapa hari sebelum pertemuan kuorum.
- Tugasi masing-masing remaja putra sebuah ayat suci mengenai Kemurtadan atau Pemulihan (seperti

ayat-ayat suci yang disarankan dalam garis besar ini). Mintalah remaja putra untuk membuat gambar yang melambangkan apa yang mereka pelajari dari tulisan suci mereka, dan mintalah mereka membagikannya kepada kuorum. Bahaslah sebagai kuorum berkat-berkat yang telah kita terima karena Injil dipulihkan.

- Berikan kepada setiap remaja putra nama seseorang yang disebutkan dalam ceramah Penatua Robert D. Hales “Persiapan-Persiapan untuk Pemulihan dan Kedatangan Kedua: ‘Aku Telah Menyerahkan Engkau’” (seperti William Tyndale, Johannes Gutenberg, atau Martin Luther). Mintalah remaja putra membaca atau memerhatikan ceramah dan mencari tahu apa yang dilakukan orang tersebut untuk mempersiapkan dunia bagi Pemulihan. Undanglah mereka untuk membagikan apa yang mereka temukan.

Mintalah remaja putra untuk membagikan apa yang telah mereka pelajari hari ini. Apakah mereka memahami perlunya Pemulihan Injil? Perasaan atau kesan apa yang mereka miliki? Apakah mereka memiliki pertanyaan-pertanyaan tambahan? Apakah akan bermanfaat jika meluangkan lebih banyak waktu mengenai ajaran ini?

Mengundang untuk bertindak

Remaja putra yang memimpin, mengakhiri pertemuan. Dia dapat:

- Menceritakan mengapa Pemulihan diperlukan dan mengapa ini penting baginya.
- Mengundang para anggota kuorum lainnya untuk membagikan kesan-kesan mereka mengenai apa yang telah mereka pelajari.

Mengajar dengan Cara Juruselamat

Juruselamat menggunakan tulisan suci untuk mengajar dan bersaksi mengenai misi-Nya. Dia mengajar orang-orang untuk memikirkan mengenai tulisan suci bagi diri mereka sendiri dan menggunakannya untuk menemukan jawaban terhadap pertanyaan mereka sendiri. Bagaimanakah Anda dapat membantu remaja putra menggunakan tulisan suci untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan mereka?

Sumber-Sumber Pilihan

Kutipan dari "Kemurtadan," Teguh pada Iman (2004), 91–93

Jika individu atau kelompok orang berpaling dari asas-asas Injil, mereka berada dalam keadaan murtad.

Periode kemurtadan universal telah terjadi sepanjang sejarah dunia. Setelah masa-masa kesalehan, orang-orang sering berpaling pada kejahatan. Satu contohnya adalah Kemurtadan Besar, yang terjadi setelah Juruselamat menegakkan Gereja-Nya. Setelah kematian juruselamat dan para Rasul-Nya, orang-orang memutarbalikan asas-asas Injil dan membuat perubahan-perubahan tidak sah dalam organisasi Gereja dan tata cara-tata cara keimamatan. Karena kejahatan yang telah menyebar luas ini, Tuhan menarik wewenang keimamatan dari bumi.

Selama Kemurtadan Besar, orang-orang tidak memiliki petunjuk ilahi dari para nabi yang hidup. Banyak gereja didirikan, namun tidak memiliki kuasa imamat untuk memimpin umat kepada pengetahuan yang benar tentang Allah Bapa dan Yesus Kristus. Bagian-bagian dari tulisan suci telah diubah atau hilang, dan tidak seorang pun memiliki wewenang untuk menganugerahkan karunia Roh Kudus atau melaksanakan tata cara-tata cara imamat lainnya. Kemurtadan ini berlangsung sampai Bapa Surgawi dan Putra Terkasih-Nya menampakkan diri kepada Joseph Smith pada tahun 1820 dan memulai pemulihan kegenapan Injil.

Saat ini kita hidup di zaman ketika Injil Yesus Kristus telah dipulihkan. Namun tidak seperti Gereja pada zaman dahulu, Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir tidak akan dikalahkan oleh kemurtadan universal. Tulisan suci mengajarkan bahwa Gereja tidak akan pernah lagi dihancurkan (lihat A&P 138:44; lihat juga Daniel 2:44).

Kutipan dari "Pemulihan Injil" Teguh pada Iman (2004), 141–145

Ketika Yesus Kristus hidup di bumi, Dia mendirikan Gereja-Nya di antara para pengikut-Nya. Setelah Penyaliban-Nya dan kematian para rasul-Nya, kegenapan Injil diambil dari bumi karena meluasnya kemurtadan. Banyak pria dan wanita mencari kegenapan kebenaran Injil selama berabad-abad. Kemurtadan Besar itu, namun mereka tidak dapat menemukannya. Meskipun banyak yang berkhotbah dengan sungguh-sungguh mengenai Juruselamat dan ajaran-ajaran-Nya, tidak satu pun yang memiliki kegenapan kebenaran atau wewenang imamat dari Allah.

Kemurtadan Besar adalah suatu masa kegelapan rohani, namun kita sekarang hidup pada suatu masa ketika kita dapat mengambil bagian dari "cahaya Injil tentang kemuliaan Kristus (2 Korintus 4:4; lihat juga A&P 45:28). Kegenapan Injil telah dipulihkan, dan Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir yang benar ada di bumi lagi. Tidak ada organisasi lain yang dapat menandinginya. Itu bukan hasil dari reformasi, dengan para pria dan wanita hebat yang melakukan sekuat tenaga mereka untuk mendatangkan perubahan. Itu adalah pemulihan Gereja yang didirikan oleh Yesus Kristus. Itu adalah pekerjaan Bapa Surgawi serta Putra Tunggal-Nya.

Sebagai anggota Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir, Anda dapat menerima berkat-berkat yang telah hilang dari bumi selama hampir 2.000 tahun. Melalui tata cara-tata cara pembaptisan dan penetapan, Anda dapat menerima pengampunan atas dosa-dosa Anda dan menikmati penenangan tetap dari Roh Kudus. Anda dapat menjalankan Injil dalam kegenapan

Sumber-Sumber Pilihan

dan kesederhanaannya. Anda dapat memperoleh sebuah pemahaman tentang sifat tubuh Ke-Allah-an, Pendamaian Yesus Kristus, tujuan kehidupan di bumi, serta kenyataan mengenai kehidupan setelah kematian. Anda memiliki kesempatan istimewa dibimbing oleh para nabi yang hidup, yang mengajarkan kehendak Allah di zaman kita. Tata cara-tata

cara bait suci memungkinkan Anda menerima bimbingan dan kedamaian, mempersiapkan diri bagi kehidupan kekal, dimeteraikan kepada keluarga Anda untuk kekekalan, serta menyediakan tata cara penyelamatan bagi para leluhur Anda yang telah meninggal.



Bagaimanakah imamat dipulihkan?

Imamat dipulihkan kepada Joseph Smith melalui penumpangan tangan oleh mereka yang memegangnya di zaman dahulu. Pada bulan Mei 1829, Yohanes Pembaptis memulihkan Imamat Harun, dan tidak lama setelah itu, Petrus, Yakobus, dan Yohanes, tiga dari para Rasul awal Juruselamat, memulihkan Imamat Melkisedek. Pada tanggal 3 April 1836, Musa, Elia, dan Elias memulihkan kunci-kunci imamat.

Dengan cara bagaimana Anda telah memperoleh kesaksian mengenai pemulihan imamat? Bagaimana kesaksian ini telah memberikan pengaruh dalam pelayanan keimamatan Anda?

Apa yang remaja putra ketahui mengenai pemulihan imamat? Apa pengalaman-pengalaman yang mereka miliki yang telah membantu membangun kesaksian mereka mengenai wewenang imamat?

Lihat apendiks untuk gagasan-gagasan pengajaran dan pembelajaran lainnya.

Persiapkanlah diri Anda secara rohani

Telaahlah melalui doa yang sungguh-sungguh tulisan suci dan sumber-sumber ini. Apa yang mengilhami Anda mengenai pemulihan imamat?

Ibrani 5:4; Pasal-pasal Kepercayaan 1:5 (Seorang pria harus dipanggil oleh Allah untuk menerima imamat)

A&P 110 (Musa, Elia, dan Elias memulihkan kunci-kunci imamat tambahan)

A&P 1:20 (Injil dipulihkan agar setiap orang dapat berbicara dalam nama Tuhan)

David A. Bednar, “Kuasa Surga,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2012, 48–51 (lihat juga video “Priesthood Authority and Power”)

A&P 2 (Elia mengungkapkan imamat; janji-janji leluhur tertanam dalam hati anak-anak)

Jeffrey R. Holland, “Karakteristik yang Paling Membedakan Kita,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2005, 43–45.

A&P 13; Joseph Smith—Sejarah 1:66–72 (Yohanes Pembaptis memulihkan Imamat Harun)

Video: “Restoration of the Priesthood”

A&P 27:12–13 (Petrus, Yakobus, dan Yohanes memulihkan Imamat Melkisedek)

Video: “Elder Perry on the Priesthood, Part 4: Restoration Makes Authority Clear”

Biarkan remaja putra memimpin

Seorang anggota presidensi kuorum memimpin pertemuan kuorum. Dia memimpin remaja putra dalam berembuk bersama mengenai urusan kuorum, mengajar mereka tugas-tugas keimamatan mereka (dari tulisan suci dan buku Tugas kepada Allah), serta meminta seorang pembimbing atau anggota kuorum lainnya untuk mengajarkan sebuah pelajaran Injil. Dia dapat mempersiapkan diri dengan mengisi agenda pertemuan kuorum selama pertemuan presidensi.

Memulai pengalaman belajar

Pilihlah dari gagasan berikut atau pikirkanlah gagasan Anda sendiri untuk mengkaji ulang pelajaran minggu lalu dan memperkenalkan pelajaran minggu ini:

- Mintalah beberapa remaja putra untuk menulis satu kalimat di papan tulis yang merangkum sebuah kebenaran penting yang mereka pelajari minggu lalu.
- Bila memungkinkan, bagikan garis wewenang keimamatan Anda kepada kuorum dan jelaskan artinya (atau undanglah seorang remaja putra untuk membagikan garis wewenang miliknya). Apa yang diajarkan garis wewenang kepada remaja putra mengenai pemulihan imamat? (Pemegang Imamat Melkisedek dapat meminta salinan garis wewenang mereka dengan mengirimkan surel ke lineofauthority@ldschurch.org). Pertimbangkan meneliti orang-orang dalam garis wewenang itu. Apa yang Anda pelajari yang mengilhami Anda untuk menghormati kuasa imamat?

Belajar bersama

Masing-masing dari kegiatan di bawah dapat membantu para anggota kuorum untuk memahami pemulihan imamat. Dengan mengikuti ilham dari Roh, pilihlah satu kegiatan atau lebih yang akan paling sesuai untuk kuorum Anda:

- Undanglah seorang anggota kuorum untuk mengajarkan sebagian dari pelajaran ini. Dia dapat melakukan ini sebagai bagian dari rencana Tugas kepada Allah miliknya untuk belajar dan mengajarkan mengenai pemulihan imamat (lihat “Memahami Ajaran,” halaman 18, 42, atau 66).
- Perlihatkan gambar-gambar yang menggambarkan peristiwa-peristiwa dari pemulihan imamat (lihat *Buku Seni Injil*, 93–95), atau tontonlah video “Restoration of the Priesthood.” Mintalah remaja putra mengidentifikasi peserta kunci dalam kejadian-kejadian ini (seperti Joseph

Kiat mengajar

“Jika beberapa orang memiliki komentar mengenai suatu topik, Anda dapat mengatakan sesuatu seperti, ‘Kita akan mendengarkan komentar Anda dulu dan kemudian komentar Anda.’ Kemudian mereka yang Anda ajar akan tetap tertib karena mereka tahu bahwa mereka akan memiliki kesempatan untuk berbicara” (*Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia* [1999], 69).

Mengajar dengan cara Juruselamat

Juruselamat melihat potensi para murid-Nya dan menemukan cara-cara yang unik untuk membantu mereka belajar dan tumbuh—cara-cara yang akan paling berhasil untuk mereka. Anda memiliki kesempatan unik untuk membantu setiap remaja putra agar memperoleh kesaksian tentang pemulihan imamat. Kesaksian ini dapat memberkati dia, keluarganya, dan orang-orang lain secara kekal.

Smith, Yohanes Pembaptis, Elia, dan lain sebagainya). Bacalah tulisan suci mengenai peristiwa-peristiwa tersebut (seperti yang disarankan dalam garis besar ini), dan tanyakan kepada remaja putra pertanyaan-pertanyaan apa yang mereka miliki. Mintalah setiap remaja putra untuk membagikan satu cara imamat telah memberkati mereka.

- Berikan kepada remaja putra pertanyaan-pertanyaan yang dijawab oleh Penatua L. Tom Perry dalam “Elder Perry on the Priesthood, Part 4: Restoration Makes Authority Clear.” Mintalah remaja putra mencatat jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut sebelum mereka menonton video; kemudian perhatikan video dan undanglah mereka untuk membagikan pendalaman tambahan apa pun yang mereka peroleh dari jawaban Penatua Perry. Mintalah mereka membagikan bagaimana perasaan mereka ketika mereka menerima imamat.

- Bagilah ceramah Penatua Jeffrey R. Holland “Karakteristik Kita yang Paling Membedakan” di antara remaja putra. Mintalah remaja putra menyelidiki bagian ceramah mereka, mencari jawaban terhadap pertanyaan “Bagaimana imamat dianugerahkan?” dan “Mengapa imamat diberikan dengan cara ini?” Sebagai bagian dari pembahasan ini, undanglah remaja putra untuk membaca Ibrani 5:4 dan Pasal-pasal Kepercayaan 1:5. Mengapa penting bagi pemegang Imamat Harun untuk mengetahui tentang pemulihan imamat?

- Perlihatkan video “Priesthood Authority and Power,” dan bahaslah sebagai kuorum pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh ayah Penatua David A. Bednar (atau undanglah remaja putra untuk membaca mengenai pengalaman ini dalam ceramah “Kuasa Surga”). Dalam hal-hal apakah kita hendaknya berbeda dari orang lain di dunia karena kita memegang imamat?

Mintalah remaja putra untuk membagikan apa yang telah mereka pelajari hari ini. Apakah mereka memahami pemulihan imamat dengan lebih baik? Perasaan atau kesan apa yang mereka miliki? Apakah mereka memiliki pertanyaan-pertanyaan tambahan? Apakah akan bermanfaat jika meluangkan lebih banyak waktu mengenai ajaran ini?

Mengundang untuk bertindak

Anggota kuorum presidensi yang memimpin mengakhiri pertemuan. Dia dapat:

- Membagikan perasaannya mengenai pemulihan imamat dan mengundang yang lain untuk melakukan hal yang sama.
- Mengundang anggota kuorum untuk membuat sebuah garis besar untuk mengajar orang lain mengenai pemulihan imamat (lihat *Tugas kepada Allah*, 18, 42, atau 66).

Sumber-Sumber Pilihan

Kutipan dari David A. Bednar, "Kuasa Surga," Ensign atau Liahona Mei 2012, 48–51

Saya dibesarkan dalam sebuah keluarga dengan ibu yang setia dan ayah yang luar biasa. Ibu saya adalah keturunan pionir yang mengurbankan segala sesuatu bagi Gereja dan kerajaan Allah. Ayah saya bukan anggota Gereja kami dan, semasa muda, memiliki cita-cita untuk menjadi pastur Katolik

Sebagai anak lelaki saya menanyakan kepada ayah saya berulang kali setiap minggu kapan dia akan dibaptiskan. Dia menjawab dengan penuh kasih namun tegas setiap kali saya merengek kepadanya: "David, Ayah tidak akan bergabung dengan Gereja karena ibu kamu, karena kamu, atau karena siapa pun. Ayah akan bergabung dengan Gereja ketika Ayah tahu itu adalah hal yang benar untuk dilakukan."

Saya percaya saya masih remaja ketika percakapan berikut terjadi dengan ayah saya. Kami baru saja tiba di rumah dari menghadiri pertemuan hari Minggu kami bersama-sama, dan saya menanyakan kepada ayah saya kapan dia akan dibaptiskan. Dia tersenyum dan berkata, "Kamulah satu-satunya yang selalu menanyakan kepada Ayah mengenai dibaptiskan. Hari ini Ayah memiliki pertanyaan untuk kamu." Saya dengan cepat dan dengan gem-bira menyimpulkan bahwa sekarang kami membuat kemajuan!

Ayah saya melanjutkan, "David, gerejamu mengajarkan bahwa imamat diambil dari bumi dahulu kala dan telah dipulihkan oleh utusan surgawi kepada Nabi Joseph Smith, benar?" Saya menjawab bahwa pernyataannya benar adanya. Lalu dia mengatakan, "Ini pertanyaan ayah. Setiap minggu dalam pertemuan imamat ayah mendengarkan uskup dan pemimpin imamat lainnya mengingatkan, memohon, dan meminta para pria untuk

melakukan tugas pengajaran ke rumah mereka dan untuk melaksanakan tugas-tugas keimamatan mereka. Jika gerejamu benar-benar telah memulihkan imamat Allah, mengapa begitu banyak pria di gerejamu tidak berbeda dalam melakukan tugas keagamaan mereka daripada para pria di gereja Ayah?" Pikiran muda saya mendadak menjadi kosong. Saya tidak memiliki jawaban untuk ayah saya.

Saya percaya ayah saya keliru untuk menilai keabsahan tentang pengakuan Gereja kami terhadap wewenang ilahi dengan kelemahan para pria yang dengan mereka dia bergaul di lingkungan kami. Namun yang melekat dalam pertanyaannya bagi saya adalah asumsi yang benar bahwa para pria yang memegang imamat kudus Allah seharusnya berbeda dari pria lainnya. Para pria yang memegang imamat tidak dikatakan lebih baik dari pria lainnya, namun mereka hendaknya bertindak secara berbeda. Pria yang memegang imamat hendaknya tidak hanya menerima wewenang imamat namun juga menjadi alat yang layak dan setia akan kuasa Allah, "Jadilah kamu bersih yang menyandang bejana Tuhan" (A&P 38:42).

Saya tidak pernah melupakan pelajaran mengenai wewenang dan kuasa imamat yang saya pelajari dari ayah saya, pria baik yang bukan dari kepercayaan kita, yang mengharapkan lebih dari para pria yang mengaku memegang imamat Allah. Percakapan Minggu siang itu dengan ayah saya bertahun-tahun lalu menghasilkan dalam diri saya suatu hasrat untuk menjadi "anak lelaki yang baik." Saya tidak ingin menjadi teladan yang buruk dan batu sandungan bagi kemajuan ayah saya dalam belajar mengenai Injil yang dipulihkan. Saya hanya ingin menjadi anak lelaki yang baik. Tuhan membutuhkan kita semua sebagai pemegang wewenang-Nya untuk menjadi anak-anak lelaki yang terhormat, bajik, dan baik di segala waktu dan di segala tempat.



Apa peran Joseph Smith dalam Pemulihan?

Setelah berabad-abad kemurtadan, Tuhan memulihkan Gereja-Nya dan kegenapan Injil melalui Nabi Joseph Smith. Pemulihan ini dimulai dengan Penglihatan Pertama Joseph, di mana Bapa Surgawi dan Yesus Kristus menampakkan diri. Melalui Nabi Joseph, Tuhan mendatangkan Kitab Mormon dan kitab-kitab suci lainnya, memulihkan wewenang keimamatan, dan menegakkan Gereja-Nya.

Persiapkan diri Anda secara rohani

Sewaktu Anda dengan doa yang sungguh-sungguh menelaah tulisan suci dan sumber-sumber ini, apa yang Anda rasakan terilhami untuk Anda bagikan kepada para remaja putra?

Bagaimana kehidupan Anda telah terpengaruh melalui kehidupan dan misi Joseph Smith? Bagaimana Anda memperoleh kesaksian Anda tentang Joseph Smith?

Apakah remaja putra memiliki kesaksian tentang Nabi Joseph Smith? Bagaimana Anda dapat menolong mereka memperkuatnya?

2 Nefi 3:3–25 (Para nabi zaman dahulu meramalkan misi Joseph Smith sebagai nabi dan pelihat)

A&P 35:17–18 (Melalui Nabi Joseph Smith, Tuhan memulihkan kegenapan Injil)

A&P 76:22–24 (Kesaksian Joseph Smith tentang Yesus Kristus)

A&P 135:3 (Melalui Nabi Joseph Smith, Tuhan memberi kita tulisan suci tambahan)

Joseph Smith—Sejarah 1:11–25 (Allah Bapa dan Yesus Kristus menampakkan diri kepada Joseph Smith)

Neil L. Andersen, “Iman Bukanlah Suatu Kebetulan, Namun Melalui Pilihan,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2015, 65–68

Neil L. Andersen, “Joseph Smith,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2014, 28–31

Lawrence E. Corbridge, “Nabi Joseph Smith,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2014, 103–105.

“Joseph Smith,” *Teguh pada Iman* (2004), 52–53

Video: “Joseph Smith: Nabi Pemulihan”

Lihat apendiks untuk gagasan-gagasan pengajaran dan pembelajaran lainnya.

Biarkan remaja putra memimpin

Seorang anggota presidensi kuorum memimpin pertemuan kuorum. Dia memimpin remaja putra dengan berembuk bersama mengenai urusan kuorum, mengajar mereka tugas-tugas keimamatan mereka (dari tulisan suci dan buku Tugas kepada Allah), serta meminta seorang pembimbing atau anggota kuorum lainnya untuk mengajarkan sebuah pelajaran Injil. Dia dapat mempersiapkan diri dengan mengisi agenda pertemuan kuorum selama pertemuan presidensi.

Mulailah pengalaman belajar

Pilihlah dari gagasan-gagasan ini, atau pikirkan gagasan Anda sendiri untuk meninjau ulang pelajaran minggu lalu dan memperkenalkan pelajaran minggu ini:

- Undanglah seorang remaja putra untuk membuat sebuah gambar di papan tulis yang melambangkan apa yang telah kuorum pelajari minggu sebelumnya, dan mintalah remaja putra lainnya menebak apa yang telah dia gambar.
- Sebelumnya, mungkin dua atau tiga minggu sebelum pertemuan kuorum, undanglah remaja putra untuk menerima tantangan Penatua Neil L. Andersen: "Dapatkanlah kesaksian pribadi tentang Nabi Joseph Smith. Biarlah suara Anda menolong menggenapi perkataan kenabian untuk membicarakan kebaikan tentang Nabi." Imbullah para remaja putra untuk mengikuti nasihat Penatua Andersen untuk membagikan tulisan suci dalam Kitab Mormon kepada teman-teman dan keluarga mereka, "dengan mengenali bahwa Joseph adalah alat dalam tangan Allah," dan untuk membaca kesaksian Nabi (lihat "Joseph Smith," *Ensign* atau *Liahona*, November 2014, 30). Di awal pertemuan kuorum, mintalah mereka untuk membagikan tulisan suci yang mereka pilih dan kesan apa pun yang mereka miliki sewaktu mereka membaca kesaksian Joseph Smith.

Pelajari bersama

Tiap kegiatan di bawah ini dapat menolong para anggota kuorum untuk memahami peran Joseph Smith dalam Pemulihan. Dengan mengikuti bimbingan Roh, pilihlah satu atau lebih yang akan paling baik dilakukan bersama kuorum Anda:

- Mintalah anggota kuorum untuk membayangkan bahwa seorang teman dari kepercayaan lain bertanya, "Mengapa Joseph Smith begitu penting dalam Gereja Anda?" Ajaklah mereka untuk mencari kemungkinan jawaban bagi pertanyaan ini dalam video "Joseph Smith: Nabi Pemulihan" atau dalam ceramah Penatua Lawrence E. Corbridge "Nabi Joseph Smith." Anda juga dapat membaca bagian bertajuk "Pertanyaan yang

Kiat mengajar

"Pertanyaan yang ditulis di papan tulis sebelum kelas akan membantu murid mulai berpikir tentang topik-topik bahkan sebelum pelajaran dimulai" (*Mengajar, Tiada Pemandangan yang Lebih Mulia*, [1999], 93).

Mengajar dengan cara Juruselamat

Juruselamat mengundang orang-orang untuk bertindak dalam iman dan menjalankan kebenaran-kebenaran yang Dia ajarkan. Dalam semua ajaran-Nya, Dia berfokus dengan membantu para pengikut-Nya menjalankan Injil dengan segenap hati mereka. Bagaimana Anda dapat menolong para remaja putra melihat bagaimana kesaksian Joseph Smith hendaknya terpancar dalam kehidupan sehari-hari mereka?

Jujur” dari ceramah Penatua Neil L. Andersen “Iman Bukanlah Suatu Kebetulan, Namun Melalui Pilihan” untuk membantu mereka belajar bagaimana mereka dapat merespons kritikan tentang Joseph Smith.

- Ajaklah anggota kuorum untuk membuat daftar dari apa saja yang Tuhan berikan kepada kita melalui Joseph Smith.. Untuk gagasan-gagasan agar ditambahkan pada daftar mereka, mintalah mereka membaca Ajaran dan Perjanjian 135:3 dan halaman 52–53 dalam *Teguh pada Iman*. Bagaimana kehidupan kita menjadi berbeda karena pekerjaan yang Tuhan lakukan melalui Joseph Smith?

- Ajaklah para remaja putra untuk membaca Joseph Smith—Sejarah 1:7–20, dengan mencari kebenaran yang dipelajari Joseph Smith melalui Penglihatan Pertama. Apa yang Joseph pelajari tentang Bapa Surgawi dan Yesus Kristus, tentang dirinya sendiri, tentang sang musuh? Mengapa kebenaran ini penting untuk kita pahami di zaman sekarang?

- Tayangkan video “Joseph Smith: Nabi Pemulihan”, dan mintalah para remaja putra untuk membagikan sesuatu yang mereka pelajari atau sesuatu yang mengesankan mereka tentang Nabi Joseph Smith. Pertimbangkan untuk menuturkan bagaimana Anda memperoleh kesaksian Anda bahwa Joseph Smith adalah seorang Nabi.

Mintalah para remaja putra untuk membagikan apa yang mereka pelajari hari ini. Apakah mereka memahami peran Joseph Smith dalam Pemulihan Injil? Perasaan atau kesan apakah yang mereka miliki? Apakah mereka memiliki pertanyaan tambahan apa pun? Akankah bermanfaat untuk meluangkan lebih banyak waktu untuk ajaran ini?

Mengundang untuk bertindak

Anggota presidensi kuorum yang memimpin mengakhiri pertemuan. Dia dapat:

- Membagikan perasaannya mengenai mengapa Joseph Smith penting bagi kehidupannya dan mengundang para anggota kuorum lain untuk melakukan hal yang sama.
- Membahas bersama kuorum tugas keimamatan mereka untuk mengajak orang lain mengenai misi Joseph Smith.

Sumber-Sumber Pilihan

“Joseph Smith” Teguh pada Iman (2004), 52–53

Pada musim semi tahun 1820, ketika Joseph Smith yang berusia 14 tahun sedang mencari Gereja Yesus Kristus yang benar, dia membaca sebuah pasal dalam Alkitab: “Apabila di antara kamu ada yang kekurangan hikmat, hendaklah ia memintakannya kepada Allah, yang memberikan kepada semua orang dengan murah hati dan dengan tidak membangkit-bangkit, maka hal itu akan diberikan kepadanya” (Yakobus 1:5; lihat juga Joseph Smith—Sejarah 1:11–12). Dengan iman sederhana dan tak tergoyahkan, pemuda Joseph mengikuti nasihat dalam petikan itu. Dia pergi sendirian ke hutan pepohonan, di mana dia berdoa untuk mengetahui manakah gereja yang hendaknya dia bergabung. Sebagai jawaban terhadap doanya, Allah Bapa dan Yesus Kristus menampakkan diri kepadanya. Di antara hal-hal lainnya, Mereka memberitahunya bahwa dia hendaknya tidak bergabung dengan gereja mana pun yang ada pada saat itu (lihat Sejarah—Joseph Smith 1:9–19).

Karena Joseph Smith membuktikan kelayakannya, dia diberi misi khusus sebagai seorang nabi Allah. Melalui dia, Tuhan melaksanakan suatu pekerjaan yang besar dan menakjubkan yang termasuk menampilkan Kitab Mormon, memulihkan imamat, menyatakan kebenaran-kebenaran Injil yang berharga, mengorganisasi Gereja Yesus Kristus, serta menetapkan pekerjaan bait suci. Pada tanggal 27 Juni 1844, Joseph dan saudara lelakinya, Hyrum tewas dalam sebuah serangan oleh masa yang bersenjata. Mereka memeteraikan kesaksian mereka dengan darah mereka.

Agar kesaksian Anda tentang Injil yang dipulihkan menjadi lengkap, kesaksian itu harus mencakup kesaksian tentang misi ilahi Joseph Smith. Kebenaran Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir didasarkan pada kebenaran Penglihatan Pertama dan wahyu-wahyu lain yang Tuhan berikan kepada Joseph Smith. Presiden John Taylor, Presiden ketiga Gereja, menulis, “Joseph Smith, Nabi dan Pelihat Tuhan, telah berbuat lebih banyak daripada orang yang pernah hidup di dunia” (A&P 135:3).



Mengapa Penglihatan Pertama penting?

Pada musim semi 1820, Allah Bapa dan Putra-Nya, Yesus Kristus, menampakkan diri kepada Nabi Joseph Smith. Penglihatan ini, yang menandai awal dari Pemulihan Injil, adalah peristiwa paling penting sejak Kebangkitan Yesus Kristus. Doa rendah hati Joseph Smith mengarah pada pemulihan kebenaran-kebenaran Injil, wewenang imamat, dan tata cara-tata cara penyelamatan. “Satu wahyu itu menjawab semua [pertanyaan] mengenai Allah dan kepribadian ilahi-Nya Minat-Nya terhadap umat manusia melalui wewenang didelegasikan kepada manusia adalah jelas. Masa depan pekerjaan menjadi pasti. Kebenaran ini dan kebenaran-kebenaran mulia lainnya diperjelas oleh penglihatan pertama yang agung itu” (*Ajaran-Ajaran Presiden Gereja: David O. McKay* [2003], 93).

Bagaimanakah Anda menerima kesaksian bahwa Joseph Smith melihat Allah Bapa dan Putra-Nya, Yesus Kristus? Bagaimanakah kehidupan Anda telah diberkati karena kesaksian ini? Apa makna Penglihatan Pertama bagi Anda?

Bagaimanakah mempelajari Penglihatan Pertama dapat memperdalam kesaksian setiap remaja dalam kuorum Anda? Bagaimanakah Anda dapat membantu remaja putra memahami pentingnya peristiwa besar ini?

Lihat apendiks untuk gagasan-gagasan pengajaran dan pembelajaran lainnya.

Persiapkanlah diri Anda secara rohani

Sewaktu Anda mempersiapkan diri, telaahlah dengan doa yang sungguh-sungguh tulisan suci dan sumber-sumber ini dan sumber lain yang Anda pilih. Apa menurut perasaan Anda yang akan paling bermakna bagi remaja putra yang Anda ajar?

Joseph Smith—Sejarah 1:11–19, 24–25 Video: “The Restoration”

Dieter F. Uchtdorf, “Buah Penglihatan Pertama,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2005, 36–38

Biarkan remaja putra memimpin

Seorang anggota presidensi kuorum memimpin pertemuan kuorum. Dia memimpin remaja putra dalam berembuk bersama mengenai urusan kuorum, mengajar mereka tugas-tugas keimamatan mereka (dari tulisan suci dan buku Tugas kepada Allah), serta meminta seorang pembimbing atau anggota kuorum lainnya untuk mengajarkan sebuah pelajaran Injil. Dia dapat mempersiapkan diri dengan mengisi agenda pertemuan kuorum selama pertemuan presidensi.

Memulai pengalaman belajar

Pilihlah dari gagasan berikut atau pikirkanlah gagasan Anda sendiri untuk mengkaji ulang pelajaran minggu lalu dan memperkenalkan pelajaran minggu ini:

- Berikan kepada setiap anggota kuorum kesempatan untuk menyebutkan satu hal yang dia ingat dari pelajaran minggu lalu.
- Sebagai kuorum, nyanyikan nyanyian rohani “Doa Joseph Smith yang Pertama” (*Nyanyian Rohani*, no. 12). Undanglah remaja putra untuk membagikan perasaan mereka mengenai Joseph Smith dan pengalamannya melihat dan berbicara kepada Allah Bapa dan Yesus Kristus.

Belajar bersama

Masing-masing dari kegiatan di bawah dapat membantu para anggota kuorum belajar mengenai Penglihatan Pertama Joseph Smith. Dengan mengikuti bimbingan dari Roh, pilihlah satu kegiatan atau lebih yang akan paling sesuai dengan kuorum Anda:

- Undanglah remaja putra untuk menuliskan beberapa dari berkat-berkat yang telah mereka terima karena Penglihatan Pertama. Mintalah mereka untuk mencari berkat-berkat lain dari Penglihatan Pertama sewaktu mereka membaca 10 paragraf terakhir dari ceramah Presiden Dieter F. Uchtdorf “Buah dari Penglihatan Pertama.” Undanglah mereka untuk membagikan apa yang mereka temukan dan perasaan mereka mengenai pentingnya Penglihatan Pertama.
- Sebagai kuorum, bacalah mengenai Penglihatan Pertama Joseph Smith dalam Joseph Smith—Sejarah 1:7–20. Undanglah remaja putra untuk mencari kebenaran-kebenaran yang dapat kita pelajari dari pengalaman Joseph (misalnya, Bapa dan Putra adalah nyata, makhluk yang terpisah; Setan dan kuasanya adalah nyata, tetapi kuasa Allah lebih besar; Allah mendengar dan menjawab doa-doa; wahyu belum berhenti). Undanglah seorang remaja putra untuk menuliskan kebenaran-kebenaran tersebut di papan tulis. Bagaimanakah kebenaran-kebenaran ini berbeda dari yang dipercayai agama-agama lain? Bagaimanakah kehidupan kita akan berbeda seandainya kita tidak mengetahui hal-hal ini?
- Undanglah remaja putra untuk membaca dalam hati dan merenungkan Penglihatan Pertama Joseph Smith dan kesaksiannya dalam Joseph Smith—Sejarah 1:11–19, 24–25 (atau menyaksikan video “The Restoration”). Mintalah mereka untuk memikirkan mengenai mengapa Penglihatan Pertama adalah penting dalam sejarah dunia. Mengapa ini penting bagi kita sebagai perorangan? Bagikan kesaksian Anda mengenai pentingnya Penglihatan Pertama,

Kiat mengajar

“Tanyakan kepada mereka yang Anda ajar apa yang dapat mereka katakan jika seseorang ingin tahu apa yang telah mereka pelajari dari pelajaran” (*Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia* [1999], 94).

Mengajarkan dengan Cara Juruselamat

Juruselamat mengundang para pengikut-Nya untuk bersaksi kepada orang lain mengenai kebenaran ajaran-ajaran-Nya. Sewaktu mereka melakukannya, Roh menyentuh hati mereka. Bagaimanakah Anda dapat mendorong remaja putra untuk saling memberikan kesaksian?

undanglah remaja putra untuk membagikan pemikiran dan kesaksian mereka.

- Undanglah remaja putra untuk mengkaji ulang laporan-laporan tulisan suci mengenai Allah Bapa dan Yesus Kristus menampakkan Diri Mereka kepada orang di bumi (seperti Matius 3:13–17; Kisah Para Rasul 7:54–60; 3 Nefi 11:3–10). Anda dapat juga memperlihatkan gambar-gambar mengenai peristiwa-peristiwa

ini (lihat *Buku Seni Injil*, 35, 63, dan 82). Mintalah mereka merangkum setiap laporan. Kemudian undanglah mereka untuk membaca Joseph Smith Sejarah 1:17 (lihat *Buku Seni Injil*, 90). Bagaimanakah Penglihatan Pertama Joseph Smith serupa dengan penampakan-penampakan lainnya ini? Bagaimanakah hal ini unik? Undanglah remaja putra untuk membagikan mengapa Penglihatan Pertama penting bagi mereka.

Mintalah remaja putra untuk membagikan apa yang telah mereka pelajari hari ini. Apakah mereka memahami Penglihatan Pertama Joseph Smith dengan lebih baik? Perasaan atau kesan apa yang mereka miliki? Apakah mereka memiliki pertanyaan-pertanyaan tambahan? Apakah akan bermanfaat jika meluangkan lebih banyak waktu mengenai ajaran ini?

Mengundang untuk bertindak

Anggota presidensi kuorum yang memimpin mengakhiri pertemuan. Dia dapat:

- Membagikan perasaannya mengenai pentingnya Penglihatan Pertama.
- Mengundang anggota kuorum untuk membagikan apa yang telah mereka pelajari hari ini kepada seorang teman atau anggota keluarga.



Mengapa kita membutuhkan Kitab Mormon?

Kitab Mormon ditulis untuk zaman kita. Kitab ini memberikan kesaksian tentang Yesus Kristus, berisikan kegenapan Injil-Nya, dan memulihkan kebenaran-kebenaran yang telah hilang melalui Kemurtadan. Joseph Smith mengajarkan bahwa Kitab Mormon adalah “batu kunci agama kita, dan seseorang akan menjadi lebih dekat kepada Allah dengan menuruti ajaran-ajarannya, daripada melalui kitab lain apa pun” (pengantar Kitab Mormon).

Pikirkanlah mengenai pengalaman-pengalaman yang Anda miliki dalam menelaah Kitab Mormon. Mengapa Kitab Mormon penting bagi Anda?

Bagaimanakah Kitab Mormon memengaruhi kehidupan remaja putra? Apa yang dapat remaja putra lakukan untuk memperkuat kesaksian mereka tentang Kitab Mormon? Bagaimanakah Kitab Mormon dapat membantu mereka menghadapi tantangan-tantangan zaman modern?

Lihat apendiks untuk gagasan-gagasan pengajaran dan pembelajaran lainnya.

Persiapkanlah diri Anda secara rohani

Telaahlah melalui doa yang sungguh-sungguh tulisan suci dan sumber-sumber ini. Bagaimanakah Anda dapat membantu remaja putra merasakan kuasa Kitab Mormon?

1 Nefi 13:40; 2 Nefi 3:12 (Kitab Mormon memulihkan kebenaran-kebenaran berharga dan mengacaukan ajaran-ajaran palsu)

2 Nefi 25:23, 26; 33:10–11 (Para penulis Kitab Mormon bersaksi tentang Yesus Kristus)

2 Nefi 29:7–11 (Kitab Mormon menunjukkan bahwa Allah berbicara kepada anak-anak-Nya di banyak bangsa)

A&P 20:8–16; 42:12 (Kitab Mormon berisikan kegenapan Injil Yesus Kristus)

Kitab Mormon halaman judul dan pendahuluan

Kevin W. Pearson, “Tetap di Dekat Pohon,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2015, 114–116

Jeffrey R. Holland, “Pengaman bagi Jiwa,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2009, 88–90.

Tad R. Callister, “Kitab Mormon—Kitab dari Allah,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2011, 74–76

Video: “The Book of Mormon: An Apostle’s Introduction”

Biarkan remaja putra memimpin

Seorang anggota presidensi kuorum memimpin pertemuan kuorum. Dia memimpin remaja putra dalam berembuk bersama mengenai urusan kuorum, mengajar mereka tugas-tugas keimamatan mereka (dari tulisan suci dan buku Tugas kepada Allah), serta meminta seorang pembimbing atau anggota kuorum lainnya untuk mengajarkan sebuah pelajaran Injil. Dia dapat mempersiapkan diri dengan mengisi agenda pertemuan kuorum selama pertemuan presidensi.

Memulai pengalaman belajar

Pilihlah dari gagasan berikut atau pikirkanlah gagasan Anda sendiri untuk mengkaji ulang pelajaran minggu lalu dan memperkenalkan pelajaran minggu ini:

- Undanglah beberapa remaja putra untuk membagikan apa yang membuat mereka paling terkesan dari pelajaran minggu lalu. (lihat *Mengkhhotbahkan Injil-Ku*, 103). Mintalah remaja putra menjelaskan mengapa Joseph Smith mengatakan Kitab Mormon adalah batu kunci agama kita (lihat pendahuluan Kitab Mormon).
- Sebagai kuorum, buatlah atau gambarkan sebuah lengkungan batu kunci

Belajar bersama

Masing-masing dari kegiatan di bawah dapat membantu para anggota kuorum untuk memahami pentingnya Kitab Mormon. Dengan mengikuti ilham dari Roh, pilihlah satu kegiatan atau lebih yang akan paling sesuai untuk kuorum Anda:

- Ajaklah anggota kuorum untuk menyelidiki ceramah Penatua Jeffrey R. Holland “Pengaman bagi Jiwa” atau ceramah Penatua Kevin W. Pearson “Tetap di Dekat Pohon,” mencari wawasan tentang Kitab Mormon dan mengapa itu sedemikian penting. Anda dapat mengajak remaja putra untuk berbagi beberapa kutipan dari ceramah atau tulisan suci favorit dalam Kitab Mormon. Anda juga dapat mengimbau mereka untuk menuliskan dan berbagi kesaksian mereka tentang Kitab Mormon.
- Mintalah setiap remaja putra untuk membaca salah satu dari tulisan suci yang dicantumkan dalam garis besar ini atau halaman judul Kitab Mormon, mencari jawaban terhadap pertanyaan “Mengapa kita membutuhkan Kitab Mormon?” Undanglah remaja putra untuk menuliskan jawaban mereka di papan tulis.

Mintalah mereka memilih salah satu jawaban di papan tulis yang ingin mereka pelajari lebih banyak lagi dan membagikan apa yang mereka pilih.

- Mintalah remaja putra untuk memikirkan pertanyaan-pertanyaan yang mungkin diajukan teman-teman mereka mengenai Kitab Mormon. Bagaimana mereka mungkin menjawabnya? Apa yang dapat mereka bagikan dari ceramah Penatua Tad R. Callister “Kitab Mormon—Kitab dari Allah”? Mintalah anggota kuorum untuk memainkan peran bagaimana mereka akan mengundang seorang teman untuk membaca Kitab Mormon. Bagaimanakah mereka akan menjelaskan apa Kitab Mormon itu dan mengapa kita membutuhkannya? Ayat-ayat mana yang akan mereka bagikan dari Kitab Mormon? Bagaimanakah mereka akan menjelaskan bahwa Kitab Mormon adalah saksi

Kiat mengajar

“Jika seseorang membaca dengan keras, Anda hendaknya mendorong yang lain untuk mengikuti dalam tulisan suci mereka. Mintalah mereka untuk mendengarkan dan mencari asas-asas atau gagasan tertentu. Berikan waktu bagi mereka untuk kembali ke setiap bagian tulisan suci sebelum itu dibaca. Jika sebuah bagian berisi kata-kata atau kalimat yang tidak lazim atau sulit, jelaskan itu sebelum bagian tersebut dibaca. Jika siapa pun dalam kelompok memiliki kesulitan membaca, mintalah sukarelawan daripada meminta mereka membaca secara bergiliran” (*Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia* [1999], 56).

lain bagi Yesus Kristus? Pertimbangkanlah untuk mengundang remaja putra membuka buku *Tugas kepada Allah* mereka pada halaman 29, 53, atau 77 dan menuliskan nama seseorang yang dapat mereka undang untuk membaca Kitab Mormon.

- Undanglah setiap remaja putra untuk mencari sebuah ayat suci dalam Kitab Mormon yang penting baginya atau yang telah memengaruhi kehidupannya. Bagilah kuorum menjadi kelompok-kelompok kecil yang terdiri atas dua atau tiga orang, dan mintalah masing-masing remaja putra untuk membagikan ayat suci pilihannya, mengapa ayat tersebut penting baginya, dan pengalaman

Mintalah remaja putra untuk membagikan apa yang telah mereka pelajari hari ini. Apakah mereka memahami mengapa Kitab Mormon penting? Perasaan atau kesan apa yang mereka miliki? Apakah mereka memiliki pertanyaan-pertanyaan tambahan? Apakah akan bermanfaat jika meluangkan lebih banyak waktu mengenai ajaran ini?

Mengundang untuk bertindak

Remaja putra yang memimpin, mengakhiri pertemuan. Dia dapat:

- Mengundang beberapa remaja putra untuk membagikan kesaksian mereka mengenai mengapa kita membutuhkan Kitab Mormon dan menjelaskan bagaimana mereka mengetahui itu benar.
- Membagikan Kitab Mormon salinan misionaris, bila memungkinkan, dan mengundang setiap anggota kuorum untuk menuliskan kesaksiannya di bagian depan dan memberikan kitab tersebut kepada seseorang.

apa pun yang telah dia miliki dengan bagian tulisan suci tersebut. Undanglah beberapa remaja putra untuk membagikan kepada seluruh kuorum. Apa yang diajarkan pengalaman-pengalaman ini kepada kita mengenai pentingnya Kitab Mormon?

- Perlihatkan video “The Book of Mormon: An Apostle’s Introduction,” dan mintalah para anggota kuorum untuk mencatat jawaban terhadap pertanyaan “Mengapa kita membutuhkan Kitab Mormon?” sementara mereka menonton. Mintalah mereka membagikan apa yang mereka tulis. Bagaimanakah kehidupan mereka akan berbeda seandainya mereka tidak memiliki Kitab Mormon?

Mengajarkan dengan Cara Juruselamat

Juruselamat mengundang orang lain untuk bertindak dengan iman untuk mempelajari kebenaran-kebenaran Injil. Dia mengajar kita, “Mintalah maka kamu akan menerima” (Yohanes 16:24). Bagaimana Anda dapat mendorong remaja putra untuk mengikuti pola ini sewaktu mereka berusaha memperoleh atau memperkuat kesaksian mereka tentang Kitab Mormon? (lihat Moroni 10:3–5).

Sumber-Sumber Pilihan

Kutipan dari Tad R. Callister, "Kitab Mormon—Sebuah Kitab dari Allah," Ensign atau Liahona, November 2011, 74–76

Namun mengapa Kitab Mormon sedemikian perlunya jika kita sudah memiliki Alkitab untuk mengajari kita mengenai Yesus Kristus? Pernahkah Anda bertanya-tanya mengapa ada begitu banyak Gereja Kristen di dunia pada saat ini sewaktu mereka mendapatkan ajaran-ajaran mereka pada dasarnya dari Alkitab yang sama? Itu karena mereka menafsirkan Alkitab secara berbeda-beda. Jika mereka menafsirkannya secara sama, mereka akan menjadi Gereja yang sama. Ini bukanlah keadaan yang Tuhan hasratkan, karena Rasul Paulus telah menyatakan bahwa ada "satu Tuhan, satu iman, satu baptisan" (Efesus 4:5). Untuk mewujudkan kesatuan ini, Tuhan telah menetapkan suatu hukum ilahi mengenai para saksi. Paulus mengajarkan, "Baru dengan keterangan dua atau tiga orang saksi suatu perkara sah" (2 Korintus 13:1).

Alkitab adalah satu kesaksian tentang Yesus Kristus; Kitab Mormon adalah yang lainnya. Mengapa saksi kedua ini begitu penting? Ilustrasi berikut mungkin membantu: Berapa banyak garis lurus dapat Anda tarik melalui satu titik tunggal pada selembar kertas? Jawabannya adalah tak terbatas. Untuk sesaat, anggaplah titik tunggal tersebut mewakili Alkitab dan bahwa ratusan garis lurus yang ditarik melalui titik tersebut mewakili penafsiran-penafsiran berbeda dari Alkitab dan bahwa setiap penafsiran tersebut mewakili Gereja yang berbeda.

Namun, apa yang terjadi, jika pada selembar kertas itu ada titik kedua yang mewakili Kitab Mormon? Berapa banyak garis lurus yang dapat Anda tarik di antara kedua titik rujukan tersebut: Alkitab dan Kitab Mormon? Hanya satu. Hanya satu penafsiran mengenai ajaran Kristus yang berhasil melalui kesaksian dari kedua saksi tersebut.

Berulang kali Kitab Mormon bertindak sebagai saksi yang mengukuhkan, menjelaskan, mempersatukan dari ajaran-ajaran yang diajarkan dalam Alkitab sehingga hanya ada "satu Tuhan, satu iman, satu baptisan." Sebagai contoh, sebagian orang bingung apakah baptisan diperlukan untuk keselamatan meskipun Juruselamat telah menyatakan kepada Nikodemus, "Jika seorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah" (Yohanes 3:5). Kitab Mormon, bagaimanapun juga, menghapuskan semua keraguan mengenai pokok ini: "Dan dia memerintahkan semua orang bahwa mereka mesti bertobat, dan dibaptis dalam nama-Nya . . . atau mereka tidak dapat diselamatkan di dalam kerajaan Allah" (2 Nefi 9:23).

Ada berbagai macam cara pembaptisan di dunia saat ini meskipun Alkitab memberi tahu kita dengan apa Juruselamat, Teladan besar kita, dibaptiskan: "[Yesus] segera keluar dari air" (Matius 3:16). Dapatkah Dia keluar dari air kecuali Dia sebelumnya masuk ke dalam air? Agar tidak ada perbantahan mengenai pokok ini, Kitab Mormon menghalaunya dengan pernyataan ajaran yang lugas ini mengenai cara yang tepat untuk pembaptisan: "Dan kemudian akanlah kamu mencelupkan mereka ke dalam air" (2 Nefi 11:26).

Mei: Para Nabi dan Wahyu

“Kami percaya segala yang telah Allah ungkapkan, segala yang sekarang Dia ungkapkan, dan kami percaya bahwa Dia masih akan mengungkapkan banyak hal yang besar dan penting berkaitan dengan Kerajaan Allah” (Pasal-Pasal Kepercayaan 1:9).

Garis besar dalam unit ini akan menolong setiap remaja putra belajar mengenali suara Tuhan sewaktu Dia berbicara kepadanya melalui tulisan suci, para nabi dan rasul yang hidup, dan wahyu pribadi melalui Roh Kudus ke dalam hati dan pikirannya. Tulisan suci mencakup perintah bagi para pemegang imamat untuk “tekun mengindahkan firman tentang kehidupan kekal” dan “hidup dengan setiap firman yang keluar dari mulut Allah” (A&P 84:43–44). Dalam unit ini, Anda dapat membantu para anggota kuorum Anda menaati perintah ini dengan menanamkan dalam diri mereka kasih bagi firman Allah.

Untuk menjadikan Tugas kepada Allah bagian dari pertemuan kuorum hari Minggu, Anda dapat mempertimbangkan untuk mengajarkan garis besar Tugas kepada Allah di bawah dalam unit ini.

Garis besar untuk dipilih bulan ini:

Mengapa penting untuk menelaah tulisan suci? (Tugas kepada Allah)

Mengapa penting untuk mendengarkan dan mengikuti para nabi yang hidup?

Bagaimana saya menerima wahyu pribadi?

Bagaimana saya dapat menjadikan doa-doa saya lebih bermakna?

Bagaimana saya dapat memperkuat kesaksian saya?

Apa yang Presiden Monson ajarkan kepada para pemegang Imamat Harun?

Bagaimana berkat bapa bangsa dapat membantu saya?

Kebersamaan

Pikirkan bagaimana Anda dapat merencanakan kegiatan yang berhubungan dengan apa yang para remaja tengah pelajari. Sebuah situs kegiatan remaja tersedia untuk membantu Anda. Banyak dari kegiatan belajar dalam garis besar ini juga dapat berfungsi sebagai kegiatan Kebersamaan yang efektif. Bekerjalah dengan presidensi kuorum untuk memilih dan merencanakan kegiatan yang tepat yang menekankan apa yang remaja putra pelajari di hari Minggu.

Tugas kepada Allah

Bagian-bagian berikut dari buku *Tugas kepada Allah* berkaitan dengan pelajaran-pelajaran dalam unit ini:

“Berdoa dan Menelaah Tulisan Suci,” halaman 14–15, 38–39, 62–63

“Memahami Ajaran,” halaman 18–20, 42–44, 66–68



TUGAS KEPADA ALLAH

Mengapa penting untuk menelaah tulisan suci?

Tulisan suci berisikan firman Allah. Para nabi zaman akhir menasihati kita untuk menelaah tulisan suci setiap hari, baik secara individu maupun bersama keluarga kita. Menelaah tulisan suci dapat membantu kita mengenal Bapa Surgawi dan Yesus Kristus, memberi kita kuasa untuk menolak godaan, dan memperkuat kita dalam tantangan-tantangan kita.

Bagaimana menelaah tulisan suci telah menjadi berkat dalam kehidupan Anda? Apa pengalaman yang dapat Anda bagikan dengan remaja putra?

Ayat-ayat tulisan suci apa menurut Anda dapat bermakna bagi remaja putra dalam kuorum? Apa yang dapat Anda lakukan untuk membantu remaja putra menjadikan penelaahan tulisan suci mereka lebih bermakna dan efektif?

Lihat apendiks untuk gagasan-gagasan pengajaran dan pembelajaran lainnya.

Persiapkan diri Anda secara rohani

Dengan doa yang sungguh-sungguh telaahlah tulisan suci dan sumber-sumber berikut. Apa yang Anda rasakan akan membantu remaja putra memahami pentingnya menelaah tulisan suci?

Yosua 1:8; Mazmur 119:105; 2 Timotius 3:16–17; 1 Nefi 15:24; 2 Nefi 32:3; Alma 17:2–3; Helaman 3:29–30; A&P 18:33–36; 21:4–6; 84:85 (Berkat-berkat dari menelaah tulisan suci)

Memenuhi Tugas Saya kepada Allah (2010), 14–15, 38–39, 62–63

Boyd K. Packer, “Kunci bagi Perlin-dungan Rohani,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2013

Richard G. Scott, “Kuasa Tulisan Suci,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2011, 6–8

D. Todd Christofferson, “Berkat Tulisan Suci,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2010, 32–35

“Tulisan Suci,” *Teguh pada Iman* (2004), 206–211

Video: “Fulfilling Your Duty to God,” “The Book of Mormon: Messages from Heaven,” “Daily Bread: Pattern”

Biarkan remaja putra memimpin

Seorang anggota presidensi kuorum memimpin pertemuan kuorum. Dia memimpin remaja putra dalam berembuk bersama mengenai urusan kuorum, mengajari mereka tugas-tugas keimamatan mereka (dari tulisan suci dan buku Tugas kepada Allah), serta meminta seorang pembimbing atau anggota kuorum lainnya untuk mengajarkan sebuah pelajaran Injil. Dia dapat bersiap dengan mengisi agenda pertemuan kuorum selama pertemuan presidensi.

Memulai pengalaman belajar

Pilihlah dari gagasan berikut atau pikirkanlah gagasan Anda sendiri untuk mengkaji ulang pelajaran minggu lalu dan memperkenalkan pelajaran minggu ini:

- Undanglah para remaja putra untuk memikirkan sebuah benda yang dapat melambangkan apa yang mereka pelajari dan bagikan dalam pembahasan minggu lalu. Mintalah mereka untuk menjelaskan apa kaitan benda itu dengan apa yang telah mereka pelajari.
- Undanglah para remaja untuk membagikan salah satu tulisan suci favorit mereka secara berpasangan atau dengan seluruh kuorum. Imbaulah mereka juga untuk membagikan pengalaman yang mereka miliki yang menjadikan tulisan suci bermakna bagi mereka. Apa yang para remaja putra pelajari mengenai pentingnya tulisan suci dari pengalaman ini?

Kiat mengajar

“Roh harus hadir agar sebuah pesan Injil dibawa ke dalam hati mereka yang Anda ajar (lihat 2 Nefi 33:1; A&P 42:14). Oleh karena itu, Anda hendaknya menggunakan metode yang akan menentukan suasana yang pantas untuk pelajarannya dan mengundang Roh” (lihat *Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia* [1999], 91).

Belajar bersama

Tujuan dari pelajaran ini adalah untuk membantu setiap remaja putra membuat rencana untuk membangun atau memperkuat kebiasaan penelaahan tulisan suci yang rutin. Berilah remaja putra waktu selama pertemuan kuorum untuk menuliskan rencana-rencana dalam buku Tugas kepada Allah mereka. Imbaulah mereka untuk saling membagikan rencana-rencana mereka, dan dalam pertemuan kuorum mendatang, ajaklah mereka untuk membagikan pengalaman yang mereka miliki dalam memenuhi rencana mereka.

- Ajaklah remaja putra untuk membuka buku *Tugas kepada Allah* mereka di halaman 14 atau 38. Tugaskan satu dari rujukan-rujukan tulisan suci dari halaman tersebut kepada setiap anggota kuorum (lihat juga tulisan suci yang tertera dalam garis besar ini). Ajaklah anggota kuorum untuk mencari dan membagikan kata-kata yang menjelaskan bagaimana kita hendaknya menangani penelaahan tulisan suci dan berkat-berkat yang akan datang sewaktu kita menelaah tulisan suci. Ajaklah mereka untuk membuat rencana untuk memulai atau memperkuat kebiasaan penelaahan tulisan suci yang teratur (lihat *Tugas kepada Allah*, halaman 15, 39, atau 63).
- Mintalah setiap remaja putra untuk merenungkan salah satu pertanyaan berikut: Bagaimana penelaahan tulisan suci berdampak terhadap kemampuan saya untuk menaati perintah-perintah? Bagaimana penelaahan tulisan suci berdampak terhadap hubungan saya dengan keluarga saya? Bagaimana penelaahan tulisan suci berdampak terhadap hubungan saya dengan Allah? Mintalah remaja putra untuk membagikan pemikiran mereka dengan kuorum. (Lihat *Tugas kepada Allah*, 62). Ajaklah

mereka untuk membuka halaman 15, 39, atau 63 dari buku *Tugas kepada Allah* mereka dan menuliskan rencana mereka untuk memperbaiki penelaahan tulisan pribadi mereka.

- Ajaklah anggota kuorum membaca bagian-bagian dari salah satu ceramah yang disarankan dalam garis besar ini. Mintalah mereka untuk membagikan apa yang mereka pelajari mengenai tulisan suci dan berkat-berkat dari penelaahan tulisan suci. Kapan mereka telah melihat kuasa penelaahan tulisan suci dalam kehidupan mereka sendiri?
- Ajaklah remaja putra untuk menyaksikan salah satu video yang disarankan dalam garis besar ini atau untuk membaca “The Importance of Daily Scripture Study” dari *Teguh*

Mintalah remaja putra untuk membagikan apa yang mereka pelajari hari ini. Apakah mereka memahami mengapa penting untuk menelaah tulisan suci? Apa perasaan atau kesan yang mereka miliki? Apakah mereka memiliki pertanyaan tambahan apa pun? Akankah bermanfaat untuk meluangkan lebih banyak waktu mengenai topik ini?

pada Iman (halaman 210–211). Mintalah mereka untuk mencari jawaban terhadap pertanyaan ini “Mengapa penting bagi saya untuk menelaah tulisan suci?” Ajaklah mereka untuk membagikan apa yang mereka temukan. Mintalah beberapa remaja putra untuk membagikan bagaimana mereka menelaah tulisan suci. Dengan izin dari uskup, pertimbangkan mengundang seorang ayah atau anggota lingkungan lainnya untuk membagikan secara singkat bagaimana dia menelaah tulisan suci.

- Ajaklah remaja putra untuk memilih satu dari kegiatan penelaahan di halaman 143–144 dari *Mengkhobatkan Injil-Ku* dan mengerjakannya secara berpasang-pasangan atau secara individu.

Mengajar dengan cara Juruselamat

Juruselamat menggunakan tulisan suci untuk mengajar dan bersaksi mengenai misi-Nya. Dia mengajari orang-orang untuk memikirkan tulisan suci bagi diri mereka sendiri dan menggunakannya untuk menemukan jawaban bagi pertanyaan mereka sendiri. Bagaimana Anda dapat membantu remaja putra menggunakan tulisan suci untuk menemukan jawaban bagi pertanyaan mereka?

Mengundang untuk bertindak

Remaja putra yang memimpin, mengakhiri pertemuan. Dia dapat:

- Membagikan kepada kuorum rencana penelaahan tulisan suci pribadinya.
- Menjelaskan bahwa selama pertemuan kuorum untuk beberapa minggu berikutnya, para anggota kuorum

akan diundang untuk membagikan tulisan suci yang telah mereka baca selama minggu itu dan menjelaskan mengapa itu bermakna bagi mereka.

Sumber-Sumber Pilihan

Kutipan dari "Tulisan Suci," Teguh pada Iman (2004), 206–211

Pentingnya Penelaahan Tulisan Suci Setiap Hari

Tujuan utama tulisan suci adalah untuk bersaksi tentang Kristus, yang menolong kita datang kepada-Nya dan menerima kehidupan kekal (lihat Yohanes 5:39; 20:31; 1 Nefi 6:4; Mosia 13:33–35). Nabi Mormon bersaksi:

“Barang siapa mau boleh berpegang pada firman Allah, yang hidup dan penuh kuasa, yang akan membelah segala kelicikan dan jerat dan tipu muslihat iblis, dan menuntun orangnya Kristus pada jalan yang sesak dan sempit menyeberangi jurang kegetiran yang abadi itu yang dipersiapkan untuk menelan yang jahat—

Dan mendaratkan jiwa mereka, ya, jiwa baka mereka, di sisi kanan Allah di dalam kerajaan surga, untuk duduk bersama Abraham, dan Ishak, dan bersama Yakub, dan bersama semua leluhur kita yang kudus, untuk tidak keluar lagi” (Helaman 3:29–30).

Para nabi zaman akhir menasihati kita untuk menelaah tulisan suci setiap hari, baik secara individu maupun bersama keluarga kita. Mereka menganjurkan kepada kita, sebagaimana Nefi menganjurkan saudara-saudaranya, untuk mempersamakan tulisan suci dengan diri kita sendiri, dengan menemukan cara-cara agar catatan-catatan sakral dari zaman dahulu berlaku dalam kehidupan kita di zaman sekarang (lihat 1 Nefi 19:23–24). Mereka menasihati kita untuk “menyelidiki kitab-kitab suci” (Yohanes 5:39) dan “kenyangkanlah diri dengan firman Kristus” (2 Nefi 32:3).

Anda akan banyak mendapat manfaat dengan mengikuti nasihat ini. Setiap hari, penelaahan tulisan suci yang bermakna menolong Anda untuk dapat menerima bisikan-bisikan Roh Kudus. Itu membangun iman Anda, melindungi Anda terhadap godaan, dan menolong Anda berada lebih dekat dengan Bapa Surgawi Anda serta Putra Terkasih-Nya.

Buatlah sebuah rencana untuk penelaahan tulisan suci secara pribadi. Pikirkanlah untuk meluangkan jumlah waktu tertentu setiap hari untuk menelaah tulisan suci. Selama waktu itu, bacalah dengan saksama, tanggaplah terhadap bisikan-bisikan Roh. Mohonlah kepada Bapa Surgawi agar menolong Anda mengetahui apa yang Dia inginkan untuk Anda pelajari dan lakukan.

Teruslah membaca tulisan suci, khususnya Kitab Mormon, di sepanjang kehidupan Anda. Anda akan menemukan kembali harta tulisan suci lagi dan lagi, menemukan makna dan penerapan baru di dalamnya sewaktu Anda menelaahnya pada tahap-tahap berbeda dalam kehidupan Anda.

Jika Anda sudah menikah, luangkan waktu setiap hari untuk membaca tulisan suci sebagai keluarga. Upaya ini mungkin sulit, namun itu akan membawa hasil yang luar biasa dan bersifat kekal. Di bawah bimbingan Roh, rencanakan pembacaan tulisan suci yang akan memenuhi kebutuhan keluarga Anda. Jangan takut membacakan tulisan suci kepada anak-anak kecil. Bahasa catatan sakral itu memiliki kekuatan untuk menyentuh bahkan anak-anak yang masih kecil.



Mengapa penting untuk mendengarkan dan mengikuti para nabi yang hidup?

Kita mendukung anggota Presidensi Utama serta Kuorum Dua Belas Rasul sebagai nabi, pelihat, dan pewahyu. Ajaran-ajaran mereka merefleksikan kehendak Tuhan. Mereka memberi kita petunjuk, peringatan, dan nasihat dari Tuhan untuk zaman kita. Kita diberkati dengan keamanan, kedamaian, dan kekuatan khusus ketika kita mendengarkan dan menaati nasihat mereka.

Apa nasihat yang telah para nabi yang hidup berikan yang telah Anda terapkan dalam kehidupan Anda? Bagaimana Anda telah diberkati karena mengikuti nasihat itu?

Mengapa penting bagi para remaja putra dalam kuorum Anda untuk memiliki kesaksian tentang para nabi yang hidup? Bagaimana Anda dapat membantu mereka memahami betapa sebuah hak istimewa untuk memiliki para nabi yang hidup untuk membimbing mereka di zaman sekarang?

Lihat apendiks untuk gagasan-gagasan pengajaran dan pembelajaran lainnya.

Persiapkan diri Anda secara rohani

Dengan doa yang sungguh-sungguh telaahlah tulisan suci dan sumber-sumber berikut. Apa yang Anda rasakan terdorong untuk bagikan kepada remaja putra?

Amos 3:7; A&P 1:4, 37–38; Musa 6:26–38 (Tuhan berbicara kepada kita melalui para nabi-Nya)

A&P 21:1, 4–7 (Tuhan menjanjikan berkat-berkat besar kepada mereka yang mengikuti nabi)

Ronald A. Rasband, “Berdiri Bersama Para Pemimpin Gereja,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2016, 46–49

David A. Bednar, “Dipilih untuk Memberikan Kesaksian tentang Nama-Ku,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2015, 128–131

M. Russell Ballard, “Tetaplah di Dalam Perahu dan Berpeganganlah!” *Ensign* atau *Liahona*, November 2014, 89–92

Carol F. McConkie, “Hidup Menurut Perkataan Para Nabi,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2014, 77–79

Video: “Penjaga di Atas Menara”

Biarkan remaja putra memimpin

Seorang anggota presidensi kuorum memimpin pertemuan kuorum. Dia memimpin remaja putra dalam berembuk bersama mengenai urusan kuorum, mengajar mereka tugas-tugas keimamatan mereka (dari tulisan suci dan buku Tugas kepada Allah), serta meminta seorang pembimbing atau anggota kuorum lainnya untuk mengajarkan sebuah pelajaran Injil. Dia dapat bersiap dengan mengisi agenda pertemuan kuorum selama pertemuan presidensi.

Memulai pengalaman belajar

Pilihlah dari gagasan berikut atau pikirkanlah gagasan Anda sendiri untuk mengkaji ulang pelajaran minggu lalu dan memperkenalkan pelajaran minggu ini:

- Pilihlah sebuah kata kunci dari pelajaran minggu lalu, dan undanglah seorang anggota kuorum untuk menggambar kata itu sementara para anggota kuorum lainnya menebak kata tersebut. Mintalah kuorum untuk menjelaskan mengapa kata itu penting dalam pelajaran minggu lalu.
- Perlihatkan foto Presidensi Utama dan Kuorum Dua Belas Rasul (seperti yang terdapat dalam terbitan konferensi dari *Ensign* atau *Liahona*). Berikan kesaksian Anda bahwa semua pria ini adalah nabi, pelihat, dan pewahyu. Apa pesan yang para remaja putra ingat dengan mendengarkan dari seorang anggota Presidensi Utama atau Kuorum Dua Belas?

Belajar bersama

Setiap kegiatan berikut akan membantu para anggota kuorum memahami pentingnya mengikuti para nabi yang hidup. Dengan mengikuti ilham Roh, pilihlah satu atau lebih yang akan paling baik dilakukan untuk kuorum Anda:

- Tugaskan kepada remaja putra satu tulisan suci yang disarankan dalam garis besar ini dan mintalah dia mencari alasan kita membutuhkan seorang nabi dan berkat-berkat yang datang dari mengikuti nabi. Mintalah dia untuk membagikan gagasannya.
- Bacalah bagian dari ceramah Penatua Ballard di mana dia membandingkan nabi yang hidup dengan pemandu arung jeram di sungai, dan buatlah daftar tentang cara-cara pemandu arung jeram di sungai sama dengan seorang nabi. Ajaklah anggota kuorum untuk memikirkan tentang dan membagikan analogi lain yang dapat mereka gunakan untuk mengajar orang lain mengapa penting untuk mengikuti para nabi dan rasul yang hidup.
- Bagikan kepada kelas pernyataan berikut dari ceramah Sister Carol F. McConkie “Hidup Menurut Perkaataan Para Nabi”: “Menurut standar-standar dunia, mengikuti nabi mungkin tidak populer, tidak benar secara politik, atau tidak diterima secara sosial. Namun mengikuti nabi senantiasa benar adanya”. Apa saja alasan yang mungkin orang-orang berikan untuk tidak mengikuti nabi? Ajaklah anggota kuorum untuk mencari dari ceramah Sister McConkie hal-hal yang dapat mereka katakan kepada seseorang yang berusaha untuk mengecilkan hati mereka dari mengikuti nabi. Mintalah mereka untuk membagikan apa yang mereka temukan.

Kiat mengajar

“Kita hendaknya menelaah tulisan suci, ajaran para nabi zaman akhir, dan bahan-bahan pelajaran secara menyeluruh untuk memastikan kita memahami secara benar ajaran itu sebelum kita mengajarkannya” (*Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia* [1999], 52).

- Ajaklah para anggota kuorum untuk membayangkan bahwa seorang teman dari kepercayaan lain bertanya kepadanya, “Mengapa Anda memiliki nabi?” “Seperti apa nabi Anda?” atau “Apa yang nabi katakan kepada Anda?” Bagaimana para remaja putra menanggapi?

- Tayangkan video “Penjaga di Atas Menara” atau bacalah bersama bagian-bagian dari ceramah Penatua David A. Bednar “Dipilih untuk

Membagikan Kesaksian tentang Nama-Ku” atau ceramah Penatua Ronald A. Rasband “Berdiri Bersama Para Pemimpin Gereja.” Ajaklah remaja putra untuk membagikan apa yang mereka pelajari mengenai pentingnya mengikuti nabi. Tinjaulah bersama mereka judul dari ceramah konferensi umum terkini Presiden Thomas S. Monson dan bahaslah apa yang nabi peringatkan kepada kita dewasa ini.

Mintalah para remaja putra untuk membagikan apa yang mereka pelajari hari ini. Apakah mereka memahami mengapa penting untuk mendengarkan dan mengikuti para nabi yang hidup? Apa perasaan atau kesan yang mereka miliki? Apakah mereka memiliki pertanyaan tambahan apa pun? Akankah bermanfaat untuk meluangkan lebih banyak waktu mengenai ajaran ini?

Mengundang untuk bertindak

Remaja putra yang memimpin, mengakhiri pertemuan. Dia dapat:

- Membagikan perasaannya mengenai kesempatan untuk mengetahui tentang dan mengikuti para nabi yang hidup.

- Meminta para anggota kuorum untuk membagikan pengalaman ketika mereka mengikuti nabi dan bagaimana itu telah memengaruhi hidup mereka.

Mengajar dengan cara Juruselamat

Juruselamat mengajukan pertanyaan kepada mereka yang Dia ajar dan memberi mereka kesempatan untuk mengajukan pertanyaan mereka sendiri. Apa pertanyaan yang dapat Anda ajukan yang akan membantu para remaja putra memikirkan dan merasakan secara mendalam mengenai para nabi yang hidup? Bagaimana Anda dapat memperlihatkan bahwa Anda tertarik pada jawaban mereka?

Kegiatan Remaja Terkait

Rencanakan kegiatan Kebersamaan yang akan menolong remaja putra menerapkan apa yang mereka pelajari dalam pelajaran ini.

Sumber-Sumber Pilihan

Cuplikan dari M. Russell Ballard, "Tetaplah di Dalam Perahu dan Berpeganganlah!" Ensign atau Liahona, November 2014, 89

Baru-baru ini, seorang teman saya membawa putranya dalam perjalanan menyusuri Sungai Colorado melalui Ngarai Cataract, yang terletak di bagian tenggara Utah. Ngarai itu terkenal karena 14 mil (23 km) jeram air putihnya yang dapat amat berbahaya.

Dalam persiapan untuk petualangan mereka, mereka telah dengan cermat mengkaji laman web Layanan Taman Nasional tersebut, yang memuat informasi penting mengenai kesiapan pribadi dan bahaya yang umum, yang tersembunyi.

Di awal perjalanan tersebut, seorang pemandu sungai yang berpengalaman mengulas kembali instruksi keamanan, menekankan tiga peraturan utama yang akan memastikan perjalanan aman kelompok itu mengarungi jeram tersebut. "Peraturan nomor satu: tetaplah di dalam perahu! Peraturan nomor dua: kenakan selalu baju pelampung! Peraturan nomor tiga: berpeganganlah selalu dengan kedua tangan!" Dia kemudian mengatakan lagi,

dengan tambahan penekanan, "Di atas segalanya, ingatlah peraturan nomor satu: tetaplah di dalam perahu!"

Petualangan ini mengingatkan saya akan perjalanan fana kita. Sebagian besar dari kita mengalami periode-periode dalam kehidupan kita di mana aliran tenang perairan kehidupan diapresiasi. Di saat-saat lain, kita menghadapi jeram air putih yang secara kiasan dapat dibandingkan dengan yang ditemukan dalam rentang 14 mil melalui Ngarai Cataract—tantangan-tantangan yang dapat mencakup masalah kesehatan jasmani dan mental, kematian orang yang dikasihi, mimpi dan harapan yang terpuruk, dan—bagi sebagian—bahkan krisis iman ketika dihadapkan dengan masalah, pertanyaan, dan keraguan kehidupan.

Tuhan dalam kebaikan-Nya telah menyediakan bantuan, termasuk sebuah perahu, perlengkapan yang diperlukan seperti baju pelampung, dan pemandu sungai berpengalaman yang memberikan bimbingan dan instruksi keamanan untuk membantu kita menyusuri jalan kita mengarungi sungai kehidupan menuju destinasi akhir kita.



Bagaimana saya dapat menerima wahyu pribadi?

Kita masing-masing berhak atas wahyu pribadi untuk membimbing kehidupan kita sendiri. Untuk menerima wahyu pribadi, kita harus mempersiapkannya dengan hidup layak dan menelaah serta merenungkan tulisan suci. Jika mencari dan meminta, Allah akan menyatakan kehendak-Nya kepada kita melalui Roh Kudus.

Bagaimana Anda tahu kapan Anda telah menerima wahyu pribadi? Bagaimana telah belajar untuk mengenali wahyu pribadi memberkati kehidupan Anda?

Mengapa penting bagi para remaja putra untuk memahami cara menerima wahyu pribadi? Bagaimana wahyu pribadi membantu para pemegang Imamat Harun memenuhi tugas-tugas imamat mereka? Bagaimana Anda akan membantu mereka belajar mengenali wahyu pribadi?

Lihat apendiks untuk gagasan-gagasan pengajaran dan pembelajaran lainnya.

Persiapkan diri Anda secara rohani

Sewaktu Anda bersiap, dengan doa yang sungguh-sungguh telaahlah tulisan suci dan sumber-sumber ini. Apa ilham yang menurut Anda dapat dibagikan kepada para remaja putra?

1 Raja-Raja 19:9–12; Helaman 5:30; A&P 6:14–16, 23; 8:2–3; 11:12–14 (Cara-cara Roh berbicara kepada kita)

Yohanes 14:26–27 (Roh Kudus dapat menolong kita mengingat segala sesuatu dan merasakan kedamaian)

Eter 2–3; A&P 9:7–9 (Wahyu pribadi harus disertai dengan pemikiran dan penelaahan kita sendiri)

Henry B. Eyring, “Wahyu yang Berkesinambungan,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2014, 70–73

Richard G. Scott, “Cara untuk Mendapatkan Wahyu dan Ilham untuk Kehidupan Pribadi Anda,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2012, 45–47

David A. Bednar, “Roh Wahyu,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2011, 87–90.

“Belajarlah untuk Mengenali Roh,” *Mengkhotbahkan Injil-Ku* (1999), 109–110

“Wahyu,” *Teguh pada Iman* (2004), 212–217

Video: “Pola Terang: Roh Wahyu,” “Mendengarkan Suara-Nya”

Biarkan remaja putra memimpin

Seorang anggota presidensi kuorum memimpin pertemuan kuorum. Dia memimpin remaja putra dalam berembuk bersama mengenai urusan kuorum, mengajari mereka tugas-tugas keimamatan mereka (dari tulisan suci dan buku Tugas kepada Allah), serta meminta seorang pembimbing atau anggota kuorum lainnya untuk mengajarkan sebuah pelajaran Injil. Dia dapat bersiap dengan mengisi agenda pertemuan kuorum selama pertemuan presidensi.

Memulai pengalaman belajar

Pilihlah dari gagasan berikut atau pikirkanlah gagasan Anda sendiri untuk mengkaji ulang pelajaran minggu lalu dan memperkenalkan pelajaran minggu ini:

- Bagaimana pelajaran minggu terakhir telah memengaruhi kehidupan para remaja putra? Apa yang telah mereka lakukan secara berbeda karena apa yang mereka pelajari? Apa berkat-berkat yang telah datang dari tindakan mereka?
- Tulislah di papan tulis “Saya tahu saya menerima wahyu pribadi ketika _____.” Tanyakan kepada para remaja putra bagaimana mereka akan melengkapi kalimat ini. Undanglah mereka untuk terus merenungkan pernyataan ini selama pelajaran dan mencari jawaban tambahan.

Pelajari bersama

Setiap kegiatan berikut akan membantu anggota kuorum memahami cara menerima wahyu pribadi. Dengan mengikuti ilham Roh, pilihlah satu atau lebih yang akan paling baik dilakukan untuk kuorum Anda:

- Bacalah bersama tiga paragraf pertama dari ceramah Presiden Henry B. Eyring “Wahyu yang Berkelanjutan.” Undanglah para remaja putra untuk mendaftarkan beberapa situasi di mana mereka atau seseorang yang mereka kenal akan memerlukan wahyu pribadi. Ajaklah remaja putri untuk membaca atau menyaksikan bagian dari ceramah Presiden Henry B. Eyring dan membagikan apa yang mereka pelajari. Undanglah mereka untuk merenungkan apa yang akan mereka lakukan untuk mencari wahyu pribadi.
- Tulislah di papan tulis rujukan tulisan suci yang disarankan dalam garis besar ini. Tugaskan kepada setiap remaja putra satu dari tulisan suci itu dan mintalah mereka mengenali apa yang diajarkannya tentang Roh Kudus berkomunikasi dengan kita. Mintalah para remaja putra menuliskan apa yang mereka temukan di papan tulis di samping setiap rujukan tulisan suci. Undanglah para remaja untuk membagikan pengalaman apa pun yang mereka miliki di mana Roh Kudus telah berbicara kepada mereka dalam salah satu cara ini. Pernahkah mereka mencari atau menerima wahyu pribadi untuk membimbing mereka dalam memenuhi tugas-tugas imamat mereka? Anda juga dapat membagikan sebuah pengalaman yang pernah Anda miliki.
- Buatlah salinan bagan di halaman 96–97 dari *Mengkhobatkan Injil-Ku* untuk setiap remaja putra. Undanglah para remaja putra untuk mengkaji ulang bagan dan penjelasannya tentang bagaimana Roh Kudus berkomunikasi dengan kita. Mintalah mereka untuk menulis mengenai suatu waktu ketika mereka telah mengalami apa pun dari perasaan, pikiran, atau

Kiat mengajar

“Mungkin godaan terbesar seorang guru yang berusaha mempertahankan perhatian [sebuah] kelas adalah penggunaan cerita sensasional. Ada beberapa dari asal usul ini yang sangat dipertanyakan, terus-menerus beredar di seluruh Gereja Ini bukan alat pengajaran: stabilitas dan kesaksian tidak dibangun berdasarkan kisah-kisah sensasional” (Joseph F. McConkie, dalam *Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia* [1999], 53).

kesan yang dijelaskan dalam bagan. Undanglah beberapa remaja putra untuk membagikan apa yang mereka tuliskan kepada anggota kuorum lainnya.

- Undanglah para remaja putra untuk membaca bagian yang berjudul “Pola Wahyu” dari ceramah Penatua David A. Bednar “Roh Wahyu” atau menyaksikan video “Pola Terang: Roh Wahyu.” Mintalah mereka untuk mengenali frasa atau kalimat yang menjelaskan bagaimana Roh Kudus berkomunikasi dengan kita. Mengapa penting bagi para pemegang Imam Harun untuk memahami bagaimana Roh Kudus berkomunikasi? Bagaimana Dia dapat membantu dengan keputusan penting yang harus kita buat? Undanglah para remaja putra untuk mendaftarkan beberapa keputusan penting yang akan perlu mereka buat dalam beberapa tahun ke depan. Dengan izin dari uskup, undanglah beberapa pemegang imam yang dapat diteladani dari

Mintalah para remaja putra untuk membagikan apa yang mereka pelajari hari ini. Apakah mereka memahami dengan lebih baik bagaimana cara untuk menerima wahyu pribadi. Apa perasaan atau kesan yang mereka miliki? Apakah mereka memiliki pertanyaan tambahan apa pun? Akankah bermanfaat untuk meluangkan lebih banyak waktu mengenai ajaran ini?

Mengundang untuk bertindak

Remaja putra yang memimpin, mengakhiri pertemuan. Dia dapat:

- Membagikan pengalaman yang dia miliki setelah mencari dan menerima wahyu pribadi.
- Mengundang para anggota kuorum untuk mencari cara-cara mereka dapat meningkatkan pelayanan keimamatan mereka dengan mencari wahyu pribadi.

lingkungan untuk membagikan bagaimana mereka mencari wahyu pribadi untuk membuat keputusan yang serupa.

- Tayangkan video “Mendengarkan Suara-Nya,” dan mintalah para remaja putra untuk mencari hal-hal yang para remaja dalam video ini lakukan untuk mempersiapkan diri mereka untuk menerima wahyu pribadi. Apa saja cara-cara lain kita dapat mempersiapkan diri kita sendiri? (lihat 3 Nefi 17:2–3; A&P 9:7–8). Imbaulah para anggota kuorum untuk menerima tantangan yang para remaja dalam video itu terima, dan undanglah mereka untuk membagikan pengalaman mereka dalam pertemuan kuorum mendatang.

- Ajaklah remaja putra untuk memilih satu dari kegiatan penelaahan di halaman 143–144 dari *Mengkhotbahkan Injil-Ku* dan mengerjakannya secara berpasang-pasangan atau secara individu.

Mengajar dengan cara Juruselamat

Juruselamat mengundang mereka yang mengikuti Dia untuk bertindak dalam iman dan menjalankan kebenaran-kebenaran yang Dia ajarkan. Dia berfokus pada membantu para pengikut-Nya menjalankan Injil dengan segenap hati mereka dengan menyediakan bagi mereka pengalaman belajar yang kuat. Bagaimana Anda dapat mengajar para remaja putra untuk bertindak dalam iman dan menjalankan kebenaran-kebenaran yang mereka pelajari?

Kegiatan Remaja Terkait

Rencanakan kegiatan Kebersamaan yang akan menolong remaja putra menerapkan apa yang mereka pelajari dalam pelajaran ini.

Sumber-Sumber Pilihan

Kutipan dari David A. Bednar, "Roh Wahyu," Ensign atau Liahona, Mei 2011, 87–90

Wahyu disampaikan dalam banyak cara, termasuk, sebagai contoh, mimpi, penglihatan, pembicaraan dengan utusan surgawi, dan ilham. Sebagian wahyu diterima secara langsung dan kuat; sebagian dikenal secara bertahap dan lembut. Kedua pengalaman dengan cahaya yang saya gambarkan membantu kita untuk memahami lebih baik kedua pola dasar wahyu ini.

Suatu cahaya lampu dinyalakan dalam ruang gelap adalah seperti menerima pesan dari Allah dengan cepat, lengkap, dan semua sekaligus. Sebagian besar dari kita telah mengalami pola wahyu ini ketika kita diberi jawaban atas doa yang khushyuk atau telah diberi arahan atau perlindungan yang diperlukan, menurut kehendak dan waktu Allah. Deskripsi dari manifestasi yang sedemikian seketika dan kuat ditemukan dalam tulisan suci, diceritakan kembali dalam sejarah Gereja, dan terbukti dalam kehidupan kita sendiri. Sesungguhnya, mukjizat yang hebat ini terjadi. Namun, pola wahyu ini cenderung lebih jarang daripada umum.

Peningkatan bertahap dari cahaya yang terpancar dari matahari terbit adalah seperti menerima pesan dari Allah "baris demi baris, ajaran demi ajaran" (2 Nefi 28:30). Paling sering, wahyu datang dalam sedikit penambahan dari waktu ke waktu dan dianugerahkan menurut hasrat, kelayakan, dan persiapan kita. Komunikasi demikian dari Bapa Surgawi secara bertahap dan dengan lembut "menitik ke atas [jiwa kita] bagaikan embun dari langit" (A&P 121:45). Pola wahyu ini cenderung

lebih umum daripada langka dan terbukti dalam pengalaman Nefi sewaktu dia mencoba beberapa pendekatan yang berbeda sebelum berhasil mendapatkan lempengan-lempengan kuningan Laban (lihat 1 Nefi 3–4). Puncaknya, dia dipimpin oleh Roh ke Yerusalem "tidak mengetahui sebelumnya apa yang hendaknya [dia] lakukan" (1 Nefi 4:6). Dan dia tidak belajar cara membangun kapal, yang merupakan pekerjaan rumit, sekaligus; alih-alih, dia telah ditunjukkan oleh Tuhan "dari waktu ke waktu menurut cara apa [dia] hendaknya mengerjakan kayu-kayu kapal itu" (1 Nefi 18:1).

Keduanya, sejarah Gereja dan kehidupan pribadi kita penuh dengan contoh dari pola Tuhan untuk menerima wahyu "baris demi baris, ajaran demi ajaran." Sebagai contoh, kebenaran mendasar dari Injil yang dipulihkan tidaklah disampaikan kepada Nabi Joseph Smith semuanya sekaligus di Hutan Sakral. Harta tak ternilai ini diungkapkan sewaktu keadaan membutuhkannya dan sewaktu saatnya tepat

Kita sebagai anggota Gereja cenderung untuk menekankan manifestasi rohani yang menakutkan dan dramatis sedemikian banyaknya sehingga kita mungkin gagal untuk menghargai dan bahkan melewatkan pola kebiasaan yang dengannya Roh Kudus menyelesaikan pekerjaan-Nya. "Kesederhanaan caranya" (1 Nefi 17:41) dalam menerima kesan rohani yang kecil dan bertambah, yang dengan berjalannya waktu dan dalam totalitas merupakan jawaban yang dikehendaki atau arahan yang kita perlukan, dapat menyebabkan kita untuk melihat "melampaui sasaran" (Yakub 4:14).



Bagaimana saya dapat menjadikan doa-doa saya lebih bermakna?

Bapa Surgawi mengasihi kita dan menghendaki kita untuk berkomunikasi dengan Dia melalui doa. Ketika kita berdoa, kita hendaknya memberi tahu Bapa Surgawi apa yang kita rasakan dalam hati kita. Kita hendaknya tidak mengulangi kata-kata atau kalimat yang tidak berarti. Melalui doa yang tulus dan sepeenuh hati, kita dapat merasakan kedekatan Bapa Surgawi kita.

Persiapkan diri Anda secara rohani

Sewaktu Anda bersiap, dengan doa yang sungguh-sungguh telaahlah sumber-sumber ini. Apa yang Anda inginkan remaja putra temukan mengenai doa?

Lukas 22:41–42; Helaman 10:5; A&P 46:30–31 (Kita hendaknya mencari kehendak Allah saat kita berdoa)

3 Nefi 14:7; A&P 9:7–8 (Doa hendaknya disertai dengan upaya yang setia)

3 Nefi 17–19 (Yesus Kristus berdoa dengan orang-orang Nefi dan mengajarkan tentang doa)

Moroni 10:3–5 (Berdoa dengan iman, hati yang tulus, dan maksud yang sungguh-sungguh)

Henry B. Eyring, “Imamat dan Doa Pribadi,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2015, 84–87

David A. Bednar, “Meminta dalam Iman,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2008, 94–97.

David A. Bednar, “Berdoalah Selalu,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2008, 41–44.

Memenuhi Tugas Saya kepada Allah

“Doa,” *Teguh pada Iman* (2004), 26–32

Video: “Daily Bread: Experience”

Pengalaman bermakna apa yang Anda miliki dengan doa? Apa yang telah pengalaman ini ajarkan kepada Anda mengenai berkomunikasi dengan Bapa Surgawi? Apa yang telah Anda lakukan untuk menjadikan doa-doa Anda lebih bermakna?

Kapan Anda telah mendengar remaja putra di kuorum Anda berdoa? Bagaimana Anda dapat membantu mereka menjadikan doa-doa mereka lebih bermakna? Bagaimana memahami cara berkomunikasi dengan Bapa Surgawi dapat membantu mereka saat ini dan di masa datang?

Lihat apendiks untuk gagasan-gagasan pengajaran dan pembelajaran lainnya.

Biarkan remaja putra memimpin

Seorang anggota presidensi kuorum memimpin pertemuan kuorum. Dia memimpin remaja putra dalam berembuk bersama mengenai urusan kuorum, mengajari mereka tugas-tugas keimamatan mereka (dari tulisan suci dan buku Tugas kepada Allah), serta meminta seorang pembimbing atau anggota kuorum lainnya untuk mengajarkan sebuah pelajaran Injil. Dia dapat bersiap dengan mengisi agenda pertemuan kuorum selama pertemuan presidensi.

Memulai pengalaman belajar

Pilihlah dari gagasan berikut atau pikirkanlah gagasan Anda sendiri untuk mengkaji ulang pelajaran minggu lalu dan memperkenalkan pelajaran minggu ini:

- Mintalah para remaja putra membuat sebuah gambar yang melambangkan sesuatu yang mereka pelajari dalam pelajaran minggu lalu, dan mintalah mereka membagikan gambar mereka. Apa yang mereka telah lakukan untuk menerapkan apa yang mereka pelajari? Apakah mereka memiliki pertanyaan atau wawasan tambahan apa pun mengenai apa yang mereka pelajari?
- Mintalah para remaja membuat daftar tentang cara-cara mereka saling berkomunikasi. Bagaimana metode komunikasi ini sama dengan berdoa kepada Bapa Surgawi? Bagaimana hal itu berbeda? Apa pertanyaan yang para remaja miliki mengenai doa?

Belajar bersama

Setiap kegiatan di bawah akan membantu anggota kuorum memahami bagaimana menjadikan doa-doa mereka lebih bermakna. Dengan mengikuti ilham dari Roh, pilihlah satu atau lebih yang akan paling baik berlaku bagi kuorum Anda:

- Pilih kisah dan kutipan pendek dari ceramah Presiden Henry B. Eyring “Imamat dan Doa Pribadi” yang Anda rasa akan paling bermakna bagi remaja putra dalam kuorum. Tulislah kisah atau kutipan ini pada selembar kertas. Undanglah remaja putra untuk memilih satu dari lembaran kertas tersebut, bacakan kepada kuorum, dan pimpinlah sebuah diskusi tentang apa yang diajarkannya. Bagaimana doa dapat membantu mereka dalam pelayanan imamat mereka? Pertimbangkan membagikan sebuah pengalaman ketika pelayanan imamat Anda diberkati oleh doa, atau undanglah remaja putra untuk membagikan pengalaman serupa.
- Ajaklah remaja putra untuk menemukan dalam tulisan suci contoh doa yang mereka anggap mengilhami (jika perlu, sarankan agar mereka membaca tulisan suci yang tertera dalam garis besar ini), atau tayangkan video “Daily Bread: Experience.” Mintalah mereka membagikan apa yang mereka temukan dan apa yang mereka pelajari tentang doa dari contoh tersebut.
- Ajaklah remaja untuk membaca tulisan suci mengenai doa (seperti yang disarankan dalam garis besar ini). Mintalah mereka untuk menuliskan sebuah asas mengenai doa yang mereka pelajari dari tulisan suci tersebut dan contoh tentang asas itu dari kehidupan mereka atau kehidupan orang lain. Ajaklah mereka untuk membagikan apa yang mereka tuliskan dengan seorang anggota kuorum yang lain. Apa yang remaja putra saling pelajari yang dapat membantu mereka menjadikan doa-doa mereka lebih bermakna?

Kiat mengajar

“Setelah seseorang menanggapi sebuah pertanyaan atau memberikan wawasan, ajaklah yang lainnya untuk menambahkan komentar atau mengungkapkan pendapat yang berbeda. Ketika seseorang mengajukan sebuah pertanyaan, alihkan kepada yang lain daripada menjawabnya sendiri. Misalnya, Anda dapat bertanya, ‘Apakah ada yang ingin menjawab pertanyaan itu?’” *Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia* [1999], 67.

- Sediakan bagi setiap anggota kuorum sebuah bagian dari salah satu ceramah Penatua David A. Bednar yang disarankan dalam garis besar ini. Ajaklah mereka untuk menggaris-bawahi nasihat praktis yang Penatua Bednar berikan untuk membantu kita menjadikan doa-doa kita lebih bermakna. Mintalah remaja putra untuk membagikan apa yang mereka temukan. Kemudian ajaklah mereka untuk membayangkan bahwa mereka sedang mengajari seseorang untuk berdoa. Apa yang akan mereka ajarkan, dan bagaimana mereka akan mengajarkannya? Pertimbangkan untuk memainkan-peran suatu kemungkinan situasi pengajaran.

Mintalah remaja putra untuk membagikan apa yang mereka pelajari hari ini. Apakah mereka memahami bagaimana menjadikan doa-doa mereka lebih bermakna? Apa perasaan atau kesan yang mereka miliki? Apakah mereka memiliki pertanyaan tambahan apa pun? Akankah bermanfaat untuk meluangkan lebih banyak waktu mengenai topik ini?

Mengundang untuk bertindak

Anggota kuorum presidensi yang memimpin menutup pertemuan. Dia dapat:

- Membagikan rencananya untuk membangun sebuah kebiasaan doa yang rutin.

- Mintalah setiap remaja putra untuk menelaah satu dari asas-asas doa yang dibahas dalam *Teguh pada Iman*, halaman 27–29, atau dalam entri mengenai doa dalam Bible Dictionary. Ajaklah dia untuk mengajari kuorum apa yang dia pelajari. Imbullah remaja putra untuk membagikan contoh-contoh pribadi ketika mereka mengajar.

- Sebagai kuorum, kerjakan kegiatan pembelajaran pertama di halaman 38 dari buku *Tugas kepada Allah*. Berilah remaja putra waktu dalam pertemuan kuorum untuk menuliskan atau merevisi rencana-rencana mereka untuk membangun suatu kebiasaan doa yang rutin (lihat halaman 15, 39, atau 63).

Mengajar dengan cara Juruselamat

Juruselamat mengasihi dan berdoa bagi mereka yang Dia ajar. Ketika kita jadi mengenal dan mengasihi mereka yang kita ajar, kita berdoa bagi mereka dengan menyebut nama dan bagi tantangan-tantangan serta kesempatan-kesempatan tertentu yang mungkin mereka hadapi.

Sumber-Sumber Pilihan

Kutipan dari Penatua David A. Bednar, "Berdoalah Selalu," Ensign atau Liahona, November 2008, 41–44

Secara sederhana dinyatakan, doa adalah komunikasi dengan Bapa Surgawi dari para putra dan putri-Nya di bumi. "Segera setelah kita mengetahui hubungan sejati dimana kita berdiri di hadapan Allah (yaitu, Allah Bapa kita, dan kita adalah anak-anak-Nya), maka seketika itu doa menjadi alami dan naluriah sifatnya bagi diri kita" (*Bible Dictionary*, "Prayer," 752). Kita diperintahkan untuk selalu berdoa kepada Bapa dalam nama Putra (lihat 3 Nefi 18:19–20). Kepada kita dijanjikan bahwa jika kita berdoa dengan sungguh-sungguh untuk apa yang benar dan baik dan selaras dengan benar dan baik dan selaras dengan kehendak Allah, kita dapat diberkati, dilindungi, dan diarahkan (lihat 3 Nefi 18:20; A&P 19:38)

Mungkin terdapat hal-hal dalam sifat kita, dalam perilaku kita, atau dalam hal pertumbuhan rohani kita tentang di mana kita perlu berunding dengan Bapa Surgawi dalam doa pagi hari kita. Setelah mengungkapkan syukur yang sepatutnya atas berkat-berkat yang diterima, kita memohon pengertian, arahan, serta bantuan untuk melakukan hal-hal yang tidak dapat kita lakukan dengan kekuatan kita sendiri. Sebagai contoh, sewaktu kita berdoa, kita mungkin:

- Memikirkan kejadian-kejadian ketika kita berbicara secara kasar atau tidak pantas kepada orang-orang yang paling kita kasih.
- Mengenali bahwa kita mengetahui lebih baik daripada ini, namun kita tidak selalu bertindak selaras dengan apa yang kita ketahui.
- Menyatakan penyesalan karena kelemahan kita dan karena tidak menyingkirkan sifat duniawi kita dengan lebih sungguh-sungguh.
- Memutuskan untuk mempolakan kehidupan kita menurut kehidupan Juruselamat dengan lebih lengkap.

- Memohon kekuatan yang lebih besar untuk melakukan dan untuk menjadi lebih baik.

Doa semacam itu merupakan bagian penting dari persiapan rohani sepanjang hari kita.

Sepanjang hari itu, kita terus berdoa di dalam hati memohon bantuan dan bimbingan yang berkesinambungan—bahkan sebagaimana Alma menyarankan: "Biarlah kasih sayang hatimu dicurahkan kepada Tuhan untuk selama-lamanya" (Alma 37:36).

Kita memerhatikan selama hari yang tertentu ini ada saat-saat dimana biasanya kita memiliki kecenderungan untuk berbicara secara kasar, dan tidak berbicara kasar; atau kita mungkin cenderung untuk marah, dan tidak marah. Kita melihat bantuan dan kekuatan Tuhan dan dengan rendah hati mengenali jawaban bagi doa kita. Bahkan pada saat mengetahui hal itu, kita mengucapkan doa syukur dalam hati.

Di penghujung hari kita, kita berlutut kembali dan melapor kepada Bapa kita. Kita meninjau kembali kejadian-kejadian di hari itu dan menyatakan syukur sedalam-dalamnya atas berkat dan bantuan yang kita terima. Kita bertobat dan, dengan bantuan Roh Tuhan, mengenali cara-cara kita dapat melakukan dan menjadi lebih baik di hari esok. Oleh karena itu doa kita di malam hari berdasarkan dan merupakan kesinambungan dari doa pagi hari kita. Doa kita di malam hari juga merupakan persiapan untuk doa pagi hari yang bermakna.

Doa pagi dan malam hari—dan semua doa di antaranya—bukanlah kejadian yang tidak memiliki hubungan dan berlainan; melainkan, itu terhubung bersama setiap hari dan di sepanjang hari, minggu, bulan, dan bahkan tahun. Ini adalah bagian dari bagaimana kita memenuhi nasihat tulisan suci untuk "berdoalah selalu" (Lukas 21:36; 3 Nefi 18:15, 18; A&P 31:12).

Doa-doa yang bermakna seperti itu merupakan alat dalam memperoleh berkat-berkat tertinggi Allah yang dicadangkan bagi anak-anak-Nya yang setia.



Bagaimana saya dapat memperkuat kesaksian saya?

Kesaksian adalah kesaksian rohani tentang kebenaran yang diberikan oleh Roh Kudus. Sebagai anggota Gereja, kita memiliki kesempatan dan tanggung jawab sakral untuk memperoleh kesaksian kita sendiri. Jika kita mencari kesaksian dengan menelaah, berdoa, dan menjalankan Injil, Roh Kudus akan membantu kita mengetahui bagi diri kita sendiri bahwa Injil benar adanya.

Persiapkan diri Anda secara rohani

Dengan doa yang sungguh-sungguh telaahlah tulisan suci dan sumber-sumber berikut. Apa yang Anda temukan yang akan mengilhami para remaja putra untuk memperoleh kesaksian?

Bagaimana Anda telah memperoleh kesaksian Anda sendiri? Bagaimana kesaksian Anda telah memengaruhi kehidupan Anda sebagai suami, ayah, pemegang imamat, dan murid Kristus?

Apa yang Anda ketahui mengenai kesaksian dari para remaja putra di kuorum Anda? Bagaimana memiliki kesaksian yang kuat akan memengaruhi mereka sekarang dan di masa datang? Apa yang dapat Anda lakukan untuk mendorong para anggota kuorum

Lihat apendiks untuk gagasan-gagasan pengajaran dan pembelajaran lainnya.

Yohanes 7:16–17 (Jika kita melakukan kehendak Tuhan, kita akan memperoleh kesaksian)

1 Korintus 2:9–13; Alma 5:45–46; A&P 8:2–3 (Roh Kudus bersaksi tentang kebenaran)

Yakobus 1:5; 1 Nefi 10:17–19; 15:11; 3 Nefi 18:20; Moroni 10:3–5 (Untuk memperoleh sebuah kesaksian, kita harus meminta dan mengupayakannya)

Mosia 26:3; Alma 12:11 (Hambatan untuk memperoleh sebuah kesaksian)

A&P 9:7–9 (Kita harus menelaah bagi diri kita sendiri sebelum kita meminta)

Dieter F. Uchtdorf, “Menerima Kesaksian Akan Terang dan Kebenaran,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2014, 20–23

Jeffrey R. Holland, “Tuhan, Aku Percaya,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2013, 93–95.

Quentin L. Cook, “Dapatkan Kamu Merasakan Demikian Sekarang?” *Ensign* atau *Liahona*, November 2012, 6–9

Craig C. Christensen, “Aku Mengetahui Hal-Hal Ini bagi Diriku Sendiri,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2014, 50–52

“Kesaksian,” *Teguh pada Iman* (2004), 98–101

Video: “Menunggu di Jalan Kita ke Damaskus”

Biarkan remaja putra memimpin

Seorang anggota presidensi kuorum memimpin pertemuan kuorum. Dia memimpin remaja putra dalam berembuk bersama mengenai urusan kuorum, mengajar mereka tugas-tugas keimamatan mereka (dari tulisan suci dan buku Tugas kepada Allah), serta meminta seorang pembimbing atau anggota kuorum lainnya untuk mengajarkan sebuah pelajaran Injil. Dia dapat bersiap dengan mengisi agenda pertemuan kuorum selama pertemuan presidensi.

Mulailah pengalaman belajar

Pilihlah dari gagasan-gagasan ini, atau pikirkan gagasan Anda sendiri untuk meninjau ulang pelajaran minggu lalu dan memperkenalkan pelajaran minggu ini:

- Undanglah para remaja putra untuk membagikan pengalaman apa pun ketika mereka telah menerapkan sebuah asas dari pelajaran minggu lalu. Anda dapat membagikan salah satu pengalaman Anda sendiri untuk membantu memulai diskusi.
- Bersama kuorum, bacalah perbandingan Penatua Craig C. Christensen antara kesaksian dan pohon redwood dalam ceramahnya “Aku Mengetahui Hal-Hal Ini bagi Diriku Sendiri.” Bila mungkin, bawalah sebuah gambar pohon redwood dan jelaskan bahwa pohon ini tumbuh dari sebiji benih yang hanya beberapa milimeter panjangnya. Mintalah remaja putra untuk membagikan apa yang perbandingan ini ajarkan kepada mereka tentang memperkuat kesaksian mereka.

Pelajari bersama

Setiap kegiatan berikut akan membantu para anggota kuorum belajar cara memperoleh kesaksian mereka sendiri. Dengan mengikuti ilham Roh, pilihlah satu atau lebih yang akan paling baik dilakukan untuk kuorum Anda:

- Ajaklah seorang anggota kuorum untuk mengajarkan sebuah bagian dari pelajaran ini. Dia dapat melakukan ini sebagai bagian dari rencana Tugas kepada Allahnya dan ajarkan mengenai doa serta wahyu pribadi (lihat “Memahami Ajaran,” halaman 18, 42, atau 66).
- Mintalah beberapa remaja putra untuk membaca 1 Nefi 10:17–19, dan mintalah yang lain membaca Alma 5:45–47. Apa yang Nefi dan Alma lakukan untuk memperoleh kesaksian mereka sendiri? Apa lagi yang para remaja putra dapat pelajari dari contoh-contoh ini? Apa contoh-contoh lainnya yang dapat mereka temukan dalam tulisan suci? Undanglah mereka untuk membagikan pengalaman yang telah mereka miliki yang

Kiat mengajar

“Sering kali sebuah pelajaran akan memuat lebih banyak bahan daripada yang dapat Anda ajarkan dalam waktu yang diberikan kepada Anda. Dalam hal ini, Anda hendaknya memilih bahan apa yang akan paling membantu mereka yang Anda ajar” (*Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia* [1999], 98).

memperkuat kesaksian mereka. Apa yang dapat mereka lakukan untuk mencari lebih banyak pengalaman seperti ini?

- Tugasi setiap remaja putra untuk menelaah salah satu bagian inti dari ceramah Presiden Dieter F. Uchtdorf Menerima Kesaksian Akan Terang dan Kebenaran. “Undanglah para remaja untuk mencari apa yang Presiden Uchtdorf ajarkan mengenai memperoleh kesaksian, dan mintalah mereka membagikan apa yang mereka temukan. Tulislah di papan tulis, “Memperoleh kesaksian adalah seperti _____.” Undanglah beberapa remaja putra untuk maju ke papan tulis dan membagikan bagaimana mereka akan melengkapi pernyataan ini.
- Mintalah setiap remaja putra untuk membaca salah satu tulisan suci dalam garis besar ini untuk menemukan cara-cara memperoleh dan

Mintalah para remaja putra untuk membagikan apa yang mereka pelajari hari ini. Apakah mereka memahami bagaimana memperoleh kesaksian mereka sendiri? Apa perasaan atau kesan yang mereka miliki? Apakah mereka memiliki pertanyaan tambahan apa pun? Akankah bermanfaat untuk meluangkan lebih banyak waktu mengenai ajaran ini?

Ajaklah untuk bertindak

Remaja putra yang memimpin, mengakhiri pertemuan. Dia dapat:

- Membagikan kesaksiannya tentang pentingnya setiap orang memperoleh kesaksiannya sendiri tentang Injil.
- Mengundang para anggota kuorum lainnya untuk membagikan kesaksian mereka.
- Memperkuat kesaksiannya tentang pentingnya setiap orang memperoleh kesaksiannya sendiri tentang Injil.
- Mengundang para anggota kuorum lainnya untuk memikirkan tentang hal-hal yang dapat mereka lakukan untuk memperkuat kesaksian mereka.

memperkuat kesaksiannya atau hal-hal yang mencegah kita dari memperoleh sebuah kesaksian. Setelah mereka membagikan beberapa gagasan, mintalah mereka memikirkan mengenai cara-cara mereka dapat membantu anggota kuorum lainnya memperkuat kesaksian mereka. Bagaimana mereka dapat membantu anggota keluarga, teman-teman di sekolah?

- Undanglah setiap remaja putra untuk membuat daftar tentang hal-hal yang dapat melemahkan kesaksiannya dan cara-cara dia dapat menjaganya kuat sewaktu dia membaca paragraf ke-9 dan ke-10 dari ceramah Penatua Quentin L. Cook Dapatkah Kamu Merasakan Demikian Sekarang? Mintalah para remaja putra membagikan contoh-contoh yang telah mereka lihat yang mengilustrasikan sesuatu dari daftar mereka.

Mengajar dengan cara Juruselamat

Juruselamat mengundang para murid-Nya untuk bersaksi tentang kebenaran, dan sewaktu mereka melakukan, Roh menyentuh hati mereka. Pikirkan mengenai para remaja putra di kelas Anda dan pengalaman hidup mereka. Sewaktu Anda mengajar, carilah kesempatan bagi para remaja untuk membagikan kesaksian mereka mengenai kebenaran-kebenaran Injil—baik secara formal maupun tidak formal.

Kegiatan Remaja Terkait

Rencanakan kegiatan Kebersamaan yang akan menolong remaja putra menerapkan apa yang mereka pelajari dalam pelajaran ini.

Sumber-Sumber Pilihan

Cuplikan dari Craig C. Christensen, "Aku Mengetahui Hal-Hal Ini bagi Diriku Sendiri," Ensign atau Liahona, November 2014, 51–52

Ada orang berbicara mengenai kesaksian seolah-olah kesaksian itu adalah sakelar lampu—yaitu yang bisa hidup atau mati; Anda memiliki kesaksian, atau Anda tidak memilikinya. Kenyataannya, kesaksian adalah lebih seperti pohon yang mengalami beberapa tahap pertumbuhan dan perkembangan. Beberapa di antara pohon tertinggi di dunia terdapat di Taman Nasional Redwood di Amerika Serikat bagian barat. Ketika Anda berdiri di bagian dasar pohon-pohon yang sangat besar ini, Anda akan takjub memikirkan bahwa setiap pohon telah tumbuh dari sebuah benih yang sangat kecil. Demikian pula dengan kesaksian kita. Walaupun kesaksian mungkin dimulai dengan sebuah pengalaman rohani, kesaksian itu tumbuh dan berkembang seiring berjalannya waktu melalui makanan secara terus-menerus dan pengalaman rohani yang sering terjadi.

Maka, tidaklah mengherankan bahwa ketika nabi Allah menjelaskan bagaimana kita mengembangkan kesaksian, dia berbicara mengenai benih yang tumbuh menjadi pohon. "Jika kamu memberi tempat," dia berkata, "sehingga sebiji benih boleh ditanam dalam hatimu, lihatlah, jika itu adalah satu benih yang sejati, atau benih yang baik, jika kamu tidak membuangnya karena ketidakpercayaanmu, ... itu akan mulai menggebu di dalam dadamu; dan ketika kamu merasakan gerakan pengembangan ini, kamu akan mulai berkata di dalam dirimu—Mestilah perlu bahwa ini adalah benih yang baik, atau bahwa firman itu adalah baik, karena itu mulai memperbesar jiwaku; ya, itu mulai menerangi

pengertianku, ya, itu mulai lezat bagiku" [Alma 32:28].

Sering kali ini bagaimana sebuah kesaksian dimulai: dengan perasaan sakral, yang mencerahkan, yang memastikan yang menunjukkan kepada kita bahwa firman Allah benar. Akan tetapi, betapa pun luar biasa perasaan ini, itu hanya awal. Pekerjaan Anda untuk menumbuhkan kesaksian Anda belum selesai—sama seperti pekerjaan menanam pohon redwood belum selesai ketika tunas kecil pertama muncul dari tanah. Jika kita mengabaikan atau melalaikan bisikan-bisikan rohani awal ini, jika kita tidak memeliharanya dengan terus menelaah tulisan suci dan berdoa dan dengan mencari lebih banyak pengalaman bersama Roh, perasaan kita akan pudar dan kesaksian kita akan berkurang.

Alma mengatakan, "Jika kamu melalaikan pohon itu, dan tidak berpikir untuk pemeliharaannya, lihatlah itu tidak akan berakar apa pun; dan ketika panas matahari datang dan menghanguskannya, karena itu tidak akan memiliki akar, itu akan layu, dan kamu mencabutnya dan membuangnya" [Alma 32:38].

Dalam kebanyakan situasi, kesaksian kita akan tumbuh dengan cara yang sama seperti pohon tumbuh: secara berangsur-angsur, hampir tak terasa, sebagai hasil dari pemeliharaan kita secara terus-menerus dan upaya-upaya yang tekun. "Tetapi jika kamu akan memelihara firman," Alma berjanji, "ya, memelihara pohon itu sewaktu itu mulai tumbuh, melalui imanmu dengan ketekunan yang besar, dan dengan kesabaran, menanti-nantikan buahnya, itu akan berakar; dan lihatlah itu akan menjadi sebatang pohon yang tumbuh menuju kehidupan abadi" [Alma 32:41].



Apa yang telah Presiden Monson ajarkan kepada para pemegang Imamat Harun?

Bagian dari sumpah dan perjanjian kita sebagai pemegang imamat adalah untuk menerima para hamba Tuhan, termasuk nabi yang hidup, dan hidup dengan setiap firman yang keluar dari mulut Allah (lihat A&P 84:36, 44). Presiden Thomas S. Monson telah mengajarkan kepada para pemegang Imamat Harun untuk bersedia dan layak untuk melakukan tugas mereka. Dia mendorong kita untuk membela asas-asas yang bajik, bahkan jika kita harus berdiri sendirian. Dia ingin kita memahami bagaimana menggunakan imamat untuk memberkati dan melayani orang-orang di sekitar kita.

Apa yang telah Anda pelajari dari Presiden Monson tentang pelayanan imamat? Bagaimana Anda telah menerapkan ajaran dan teladannya?

Apakah para remaja putra di kuorum Anda mengetahui apa yang telah Presiden Monson katakan kepada mereka sebagai pemegang imamat dalam konferensi terkini? Bagaimana Anda dapat menolong para remaja putra melihat bagaimana pesan Presiden Monson berlaku dalam kehidupan mereka?

Lihat apendiks untuk gagasan-gagasan pengajaran dan pembelajaran lainnya.

Persiapkan diri Anda secara rohani

Dengan doa yang sungguh-sungguh telaahlah ceramah-ceramah terbaru Presiden Monson kepada para pemegang imamat:

“Tanggung Jawab Sakral,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2016, 85

“Imamat—Karunia Sakral,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2015, 88–90

“Patuhi Perintah,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2015, 83–85

“Dibimbing Pulang dengan Aman,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2014, 67–69

“Kuatkan dan Teguhkanlah Hatimu,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2014

Video: “Pekerjaan Misionaris: Tugas Keimamatan,” “Berani Berdiri Sendiri”

Biarkan remaja putra memimpin

Seorang anggota presidensi kuorum memimpin pertemuan kuorum. Dia memimpin remaja putra dalam berembuk bersama mengenai urusan kuorum, mengajari mereka tugas-tugas keimamatan mereka (dari tulisan suci dan buku Tugas kepada Allah), serta meminta seorang pembimbing atau anggota kuorum lainnya untuk mengajarkan sebuah pelajaran Injil. Dia dapat bersiap dengan mengisi agenda pertemuan kuorum selama pertemuan presidensi.

Memulai pengalaman belajar

Pilihlah dari gagasan berikut atau pikirkanlah gagasan Anda sendiri untuk mengkaji ulang pelajaran minggu lalu dan memperkenalkan pelajaran minggu ini:

- Bagilah para remaja ke dalam pasangan-pasangan. Mintalah mereka untuk saling membagikan sesuatu yang mereka ingat dari pelajaran minggu lalu.
- Kajilah ulang bersama kuorum bagian “Tugas-Tugas Imam” dari buku *Tugas kepada Allah*, dan tulislah tugas-tugas di papan tulis (lihat halaman 23, 46–47, atau 70–71). Apa yang Presiden Monson telah ajarkan mengenai tugas-tugas ini? Selama pelajaran, mintalah para remaja putra menambahkan di papan tulis apa pun yang mereka temukan yang Presiden Monson telah ajarkan mengenai tugas-tugas imam mereka.

Belajar bersama

Setiap kegiatan berikut akan membantu para anggota kuorum menelaah pesan-pesan terkini dari Presiden Thomas S. Monson kepada para pemegang imamat. Dengan mengikuti ilham dari Roh, pilihlah satu atau lebih yang akan paling baik berlaku bagi kuorum Anda:

- Berilah setiap remaja putra kopi dari salah satu ceramah terkini Presiden Monson kepada para pemegang imamat (lihat ceramah-ceramah yang terdaftar dalam garis besar ini). Undanglah para remaja untuk menemukan sebuah kisah dalam ceramah ini, menceritakannya kembali kepada kuorum dengan kata-kata mereka sendiri, dan membagikan apa yang pesan itu ajarkan mengenai pelajaran imamat.
- Undanglah para remaja putra untuk membaca salah satu ceramah terkini Presiden Monson dan menemukan sebuah pernyataan yang ingin mereka ingat. Berilah setiap remaja putra sebuah kartu kecil, dan mintalah dia menuliskan pernyataan itu pada kartu tersebut. Mintalah para anggota kuorum membagikan pernyataan mereka dan menjelaskan mengapa mereka memilih itu.
- Perlihatkan satu atau kedua video yang disarankan dalam garis besar ini, dan berilah setiap remaja putra waktu untuk menuliskan ringkasan singkat tentang gagasan atau kesannya. Undanglah para remaja putra untuk membagikan kepada kuorum apa yang mereka tulis. Bagaimana mengikuti nasihat Presiden Monson dalam video ini dapat membantu kita menjadi pelayan imamat yang lebih baik?
- Mintalah para remaja putra untuk menemukan tulisan suci yang Presiden Monson gunakan untuk mengajarkan mengenai pelayanan imamat. Undanglah mereka untuk saling membagikan apa yang mereka pelajari dari tulisan suci ini. Imbaulah

Kiat mengajar

“Hindari mencoba mengajarkan semua yang dapat dikatakan tentang mata pelajaran tertentu. Mereka yang Anda ajar kemungkinan sudah memiliki sedikit pengertian tentang mata pelajaran itu. Ingatlah pelajaran Anda bukanlah satu-satunya kesempatan di mana mereka akan mempelajari mengenai mata pelajaran itu” (*Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia* [1999], 99).

mereka untuk menggunakan catatan kaki supaya menemukan tulisan suci yang mengajarkan mengenai imamat. Bagaimana mereka akan menerapkan apa yang mereka temukan sewaktu mereka memenuhi tugas-tugas imamat mereka?

- Undanglah separuh kuorum untuk menyelidiki salah satu ceramah

Mintalah para remaja putra membagikan apa yang mereka pelajari hari ini. Apakah mereka memahami pesan Presiden Monson kepada mereka? Apa perasaan atau kesan yang mereka miliki? Apakah mereka memiliki pertanyaan tambahan apa pun? Akankah bermanfaat untuk meluangkan lebih banyak waktu mengenai topik ini?

Mengundang untuk bertindak

Remaja putra yang memimpin, mengakhiri pertemuan. Dia dapat:

- Membagikan perasaannya mengenai Presiden Monson.
- Mengundang para anggota kuorum untuk membagikan kesan-kesan mereka mengenai apa yang telah mereka pelajari.
- Undanglah para anggota kuorum untuk membuat atau meningkatkan rencana-rencana mereka dalam bagian “Tugas-Tugas Imamat” dari buku *Tugas kepada Allah* berdasarkan pada apa yang mereka pelajari hari ini.

Presiden Monson dan mencari hal-hal yang dia minta para pemegang imamat lakukan. Mintalah separuh yang lain menyelidiki ceramah yang sama dengan mencari berkat-berkat yang dia janjikan. Mintalah para anggota kuorum untuk membagikan apa yang mereka temukan. Bagaimana mereka akan menerapkan nasihatnya dalam pelayanan imamat mereka?

Mengajar dengan cara Juruselamat

Dalam setiap situasi, Juruselamat adalah teladan dan mentor. Dia mengajar para murid-Nya untuk berdoa dengan berdoa bersama mereka. Dia mengajar mereka untuk mengasihi dan melayani dengan cara Dia mengasihi serta melayani mereka. Dia mengajar mereka bagaimana mengajarkan Injil-Nya dengan cara Dia mengajarkannya. Bagaimana Anda akan, sebagai pemegang imamat, menjadi teladan dan mentor bagi para remaja putra di kuorum Anda?

Kegiatan Remaja Terkait

Rencanakan kegiatan Kebersamaan yang akan menolong remaja putra menerapkan apa yang mereka pelajari dalam pelajaran ini.

Sumber-Sumber Pilihan

Cuplikan dari Thomas S. Monson, "Kuatkan dan Teguhkanlah Hatimu," Ensign atau Liahona, Mei 2014, 67

Sewaktu melayani dalam Angkatan Laut Amerika Serikat dalam Perang Dunia II, saya belajar mengenai perbuatan yang gagah berani, tindakan perka-sa, dan contoh keberanian. Satu yang tidak akan pernah saya lupakan adalah keberanian diam-diam seorang pelaut yang berusia 18 tahun—bukan dari kepercayaan kita—yang tidak terlalu sombong untuk berdoa. Dari 250 pria di kelompok itu, dialah satu-satunya orang yang setiap malam berlutut di samping tempat tidur tingkatnya, kadang di tengah-tengah cercaan para pengganggu dan olokan orang yang tidak percaya. Dengan kepala tertunduk, dia berdoa kepada Allah. Dia tidak pernah goyah. Dia tidak pernah ragu. Dia memiliki keberanian.

Belum lama sebelum ini saya mendengar contoh mengenai seorang yang tampaknya jelas kurang memiliki keberanian batin ini. Seorang teman menceritakan mengenai sebuah pertemuan sakramen yang rohani dan membangkitkan iman yang dia hadiri bersama suaminya di lingkungan mereka. Seorang remaja putra yang memegang jabatan imam dalam Imam Harun menyentuh hati seluruh jemaat sewaktu dia berbicara mengenai kebenaran-kebenaran Injil dan mengenai sukacita dari menaati perintah-perintah. Dia memberikan kesaksian yang kuat, yang menyentuh hati ketika dia berdiri di mimbar, terlihat bersih dan rapi dengan kemeja putih dan dasinya.

Belakangan pada hari yang sama itu, sewaktu wanita ini dan suaminya berkendara keluar dari lingkungan hunian mereka, mereka melihat pemuda yang sama ini yang telah begitu mengilhami mereka beberapa jam sebelumnya. Akan tetapi, sekarang dia menyajikan gambar yang sama sekali berbeda sewaktu dia berjalan di trotoar dengan pakaian yang serampangan—dan menghisap rokok. Teman saya dan suaminya tidak saja sangat kecewa

dan sedih, tetapi mereka juga bingung bagaimana dia dapat dengan begitu meyakinkan menjadi orang yang satu dalam pertemuan sakramen dan kemudian dengan begitu cepat tampak menjadi orang lain yang berbeda sama sekali.

Cuplikan dari Thomas S. Monson, "Dibimbing Pulang dengan Aman," Ensign atau Liahona, November 2014, 68

Sebagai para pemegang imamat, kita telah ditempatkan di bumi di masa sulit. Kita hidup di dunia yang kompleks dengan arus konflik yang terjadi di mana-mana. Skema politik merusak stabilitas bangsa, tirani menggenggam kekuasaan, dan segmen masyarakat tampak selamanya tertindas, disangkal kesempatan dan ditinggalkan dengan rasa kegagalan. Filosofi-filosofi manusia berdengung di telinga kita, dan dosa mengelilingi kita.

Adalah tanggung jawab kita adalah untuk menjadi layak akan semua berkat mulia yang Bapa kita di Surga simpankan bagi kita. Kemana pun kita pergi, imamat kita menyertai kita. Apakah kita berdiri di tempat-tempat kudus? Mohon, sebelum Anda menaruh diri Anda dan imamat Anda dalam bahaya dengan bertualang ke tempat-tempat atau berperan serta dalam kegiatan yang tidak layak bagi Anda atau bagi imamat Anda, berhentilah sejenak untuk memikirkan konsekuensi-konsekuensinya.

Kita yang telah ditahbiskan dalam imamat Allah dapat membuat perbedaan. Sewaktu kita mempertahankan kesucian pribadi kita dan menghormati imamat kita, kita menjadi teladan saleh untuk diikuti orang lain. Rasul Paulus menasihati, "Jadilah teladan bagi orang-orang percaya, dalam perkataanmu, dalam tingkah lakumu, dalam kasihmu, dalam kesetiaanmu, dan dalam kesucianmu" [1 Timotius 4:12]. Dia juga menulis bahwa para pengikut Kristus hendaknya menjadi "seperti bintang-bintang di dunia" [Filipi 2:15]. Memberikan teladan kesalehan dapat menolong menerangi dunia yang semakin gelap.



Bagaimana berkat bapa bangsa dapat membantu saya?

Berkat bapa bangsa adalah wahyu pribadi bagi kehidupan kita. Itu membantu kita memahami potensi kita dan berkat-berkat yang dapat kita terima jika kita setia. Itu dapat berisikan janji, nasihat, atau peringatan untuk membimbing kehidupan kita. Itu juga membantu kita tahu bahwa Bapa Surgawi mengenal dan peduli terhadap kita secara pribadi.

Jika Anda telah menerima berkat bapa bangsa, bagaimana itu telah membimbing kehidupan Anda? Bagaimana itu telah membantu Anda pada saat-saat kemalangan? Bagaimana itu telah mengilhami Anda?

Dalam cara-cara apa berkat bapa bangsa dapat menjadi bimbingan dalam kehidupan para remaja yang Anda ajar? Mengapa penting bagi mereka untuk mengetahui garis keturunan mereka dalam bani Israel? Bagaimana Anda dapat membantu mereka mempersiapkan diri untuk menerima berkat bapa bangsa?

Lihat apendiks untuk gagasan-gagasan pengajaran dan pembelajaran lainnya.

Persiapkan diri Anda secara rohani

Sewaktu Anda bersiap, dengan doa yang sungguh-sungguh telaahlah tulisan suci dan sumber-sumber ini. Apa yang Anda temukan yang akan paling bermanfaat bagi para remaja putra yang Anda ajar?

Alma 16:16–17; 3 Nefi 17:2–3 (Kita hendaknya mempersiapkan hati kita untuk menerima petunjuk dari Tuhan)

3 Nefi 20:25–27 (Bani Israel memberkati keluarga-keluarga di bumi)

A&P 82:10; 130:20–21 (Berkat-berkat dilandaskan pada kepatuhan)

Henry B. Eyring, “Bantulah Mereka Mencapai Puncak,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2012, 60–67

Boyd K. Packer, “Nasihat kepada Remaja,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2011, 16–19

Carlos A. Godoy, “Tuhan Memiliki Rencana bagi Kita!” *Ensign* atau *Liahona*, November 2014, 96–98

“Berkat Bapa Bangsa,” *Teguh pada Iman* (2004), 23–25

Biarkan remaja putra memimpin

Seorang anggota presidensi kuorum memimpin pertemuan kuorum. Dia memimpin remaja putra dalam berembuk bersama mengenai urusan kuorum, mengajari mereka tugas-tugas keimamatan mereka (dari tulisan suci dan buku Tugas kepada Allah), serta meminta seorang pembimbing atau anggota kuorum lainnya untuk mengajarkan sebuah pelajaran Injil. Dia dapat bersiap dengan mengisi agenda pertemuan kuorum selama pertemuan presidensi.

Mulailah pengalaman belajar

Pilihlah dari gagasan-gagasan ini, atau pikirkan gagasan Anda sendiri untuk meninjau ulang pelajaran minggu lalu dan memperkenalkan pelajaran minggu ini:

- Perlihatkan sebuah benda atau gambar untuk mengingatkan para remaja mengenai pelajaran minggu lalu. Apa pengalaman yang telah mereka terapkan dari apa yang mereka pelajari? Tanyakan kepada mereka apakah mereka memiliki pertanyaan atau komentar lebih lanjut mengenai topik pelajaran itu.
- Tulislah di papan tulis, “Bagaimana berkat bapa bangsa dapat membantu saya?” Mintalah para remaja putra untuk menyarankan jawaban terhadap pertanyaan ini. Merujuklah kembali pada pertanyaan ini di sepanjang pelajaran. Sebagai bagian dari pembahasan Anda, pertimbangkan untuk membagikan kisah Penatua Carlos A. Godoy tentang bagaimana berkat bapa bangsanya menolongnya membuat keputusan penting dalam kehidupannya (lihat Tuhan Memiliki Rencana bagi Kita!” *Ensign* atau *Liahona*, November 2014, 96-98).

Belajar bersama

Setiap kegiatan berikut akan membantu para anggota kuorum belajar mengenai berkat bapa bangsa. Dengan mengikuti ilham dari Roh, pilihlah satu atau lebih yang akan paling baik berlaku bagi kuorum Anda:

- Undanglah satu atau lebih remaja putra untuk membagikan pengalaman mereka menerima berkat bapa bangsa (atau bagikan pengalaman Anda sendiri). Bagaimana berkat bapa bangsa telah membantu mereka? (Ingatkan kuorum bahwa isi khusus dari berkat bapa bangsa adalah sakral dan hendaknya tidak dibagikan). Guntinglah kopi artikel “Mengenai Berkat Bapa Bangsa” menjadi potongan-potongan, satu untuk setiap pertanyaan dan jawaban. Undanglah seorang anggota kuorum untuk memilih satu potongan artikel dan membagikan pertanyaan serta jawabannya kepada kuorum. Apa pertanyaan lain yang remaja putra miliki?
- Dengan izin uskup, undanglah bapa bangsa pasak untuk berbicara kepada kuorum mengenai berkat bapa bangsa. Imbullah para remaja putra untuk mengajukan pertanyaan apa pun yang mereka miliki.
- Mintalah para remaja putra untuk menuliskan pertanyaan apa pun yang mereka miliki mengenai berkat bapa bangsa. Sebagai kuorum, carilah jawaban dalam *Teguh pada Iman*, halaman 23–25.
- Sebagai kuorum, bacalah komentar Presiden Boyd K. Packer mengenai berkat bapa bangsanya dalam “Nasihat kepada Remaja” atau kisah Presiden Henry B. Eyring mengenai

Kiat mengajar

“Jika seseorang mengajukan pertanyaan, pertimbangkan untuk meminta yang lain menjawabnya daripada menjawabnya sendiri. Misalnya, Anda dapat mengatakan, ‘Itu pertanyaan yang menarik. Apa pendapat yang lainnya?’ atau ‘Dapatkah seseorang membantu menjawab pertanyaan ini?’” *Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia* (1999), 64.

menerima berkatnya dalam “Bantulah Mereka Mencapai Puncak.” Mintalah para remaja putra untuk mengenali cara-cara berkat bapa bangsa dapat membantu mereka dan membagikan apa yang mereka temukan.

- Undanglah para remaja putra untuk membaca tulisan suci yang disarankan dalam garis besar ini dan bagikan apa yang menurut mereka setiap tulisan suci ajarkan kepada mereka mengenai berkat bapa bangsa.

Mintalah para remaja putra membagikan apa yang mereka pelajari hari ini. Apakah mereka memahami berkat bapa bangsa dengan lebih baik? Apa perasaan atau kesan yang mereka miliki? Apakah mereka memiliki pertanyaan tambahan apa pun? Akankah bermanfaat untuk meluangkan lebih banyak waktu mengenai topik ini?

Mengundang untuk bertindak

Anggota presidensi kuorum yang memimpin menutup pertemuan. Dia dapat:

- Undanglah para anggota kuorum yang belum menerima berkat bapa bangsa untuk melakukan sesuatu yang spesifik untuk bersiap diri.

- Undanglah para anggota kuorum yang telah menerima berkat bangsa mereka untuk menelaahnya secara rutin.

Mengajar dengan cara Juruselamat

Juruselamat mengenali para remaja putra di kuorum Anda, dan Dia mengetahui mereka dapat menjadi siapa. Dia memiliki pekerjaan bagi mereka masing-masing untuk dilakukan, dan Dia ingin membantu mereka memenuhi pekerjaan mereka. Bagaimana Anda dapat mengajarkan kepada para remaja putra mengenai kasih Juruselamat bagi mereka sewaktu Anda berbicara mengenai berkat bapa bangsa?

Sumber-Sumber Pilihan

Kutipan dari "About Patriarchal Blessings," New Era, Maret 2004, 32–35; atau Liahona Maret 2004, 18–21

Apa berkat bapa bangsa itu?

Berkat bapa bangsa memiliki dua tujuan utama. Pertama, bapa bangsa akan diilhami untuk menyatakan garis keturunan Anda—suku Israel yang darinya Anda berasal. Kedua, dibimbing oleh roh nubuat, bapa bangsa akan mengucapkan berkat-berkat dan mungkin juga menyediakan janji, peringatan, atau nasihat yang berlaku khususnya bagi Anda. Berkat bapa bangsa Anda dapat menunjukkan hal-hal tertentu yang mampu Anda capai dan berkat-berkat yang dapat Anda terima jika Anda menjalankan iman serta hidup dengan saleh.

Mengapa garis keturunan penting?

Setiap anggota Gereja menjadi bagian dari salah satu dari dua belas suku Israel. Mereka yang tidak secara langsung keturunan "diadopsi" ke dalam bani Israel melalui pembaptisan. Mengetahui garis keturunan Anda dapat menjadi panduan yang berguna dalam kehidupan Anda, karena menjadi bagian dari salah satu dari dua belas suku mendatangkan berkat-berkat dan misi tertentu bagi setiap suku. Berkat-berkat yang Yakub berikan kepada para putranya (kepala dari setiap suku) dapat ditemukan dalam Kejadian 49.

Siapa yang dapat menerima berkat bapa bangsa?

Semua anggota Gereja yang layak berhak untuk dan hendaknya menerima berkat bapa bangsa terlepas dari berapa lama mereka telah menjadi anggota.

Berapa usia saya seharusnya untuk mendapatkan berkat itu?

Tidak ada penetapan usia. Anda hendaknya cukup usia untuk menghargai sifat sakral dari berkat tersebut.

Bagaimana berkat itu diberikan?

Bapa bangsa akan meletakkan tangannya di atas kepala Anda dan memberikan berkat melalui ilham. Itu akan menyatakan petunjuk bagi Anda. Berkat itu kemudian akan ditranskripsi agar Anda dapat memiliki salinan tertulis untuk menelaahnya sepanjang hidup Anda. Gereja juga akan menyimpan salinan dari berkat Anda seandainya Anda kehilangan salinan milik Anda.

Bagaimana saya memperoleh berkat bapa bangsa?

Buatlah janji untuk wawancara dengan uskup Anda. Dia akan menentukan kesiapan dan kelayakan Anda dan apakah memberikan rekomendasi atau menolong Anda mempersiapkan diri untuk menerimanya. Setelah menerima rekomendasi Anda, Anda dapat menghubungi bapa bangsa untuk menjadwalkan sebuah janji. Tanyakan kepada uskup atau bapa bangsa Anda siapa yang boleh menemani Anda dalam pemberkatan Anda, misalnya orang tua Anda. Dan bawalah rekomendasi Anda pada saat janji untuk bertemu.

Bagaimana saya tahu jika saya siap?

Hasrat untuk menerima berkat bapa bangsa hendaknya datang dari hasrat untuk mengetahui dan menjalankan kehendak Allah bagi Anda. Rasa penasaran

Sumber-Sumber Pilihan

atau tekanan dari orang lain bukanlah alasan yang tepat untuk memperoleh berkat. Uskup akan menolong menentukan apakah Anda siap bagi berkat itu.

Bagaimana saya dapat mempersiapkan diri?

Anda hendaknya melakukan semuanya semampu Anda untuk datang lebih dekat kepada Tuhan. Doa, puasa, penelaahan tulisan suci, meditasi, dan pertobatan dapat membantu. Keprihatinan terhadap

hal-hal duniawi hendaknya ditinggalkan di belakang untuk suatu peristiwa sakral seperti itu.

Kapan janji-janji dalam berkat saya digenapi?

Biasanya berkat bapa bangsa menyatakan hal-hal dari kehidupan prafana Anda. Namun kebanyakan itu merupakan bimbingan untuk kehidupan masa kini dan masa yang akan datang. Karena berkat itu kekal sifatnya, berkat itu dapat mencakup kemungkinan-kemungkinan setelah kehidupan fana.

Juni: Imamat dan Kunci-Kunci Keimamatan

“Kunci-Kunci kerajaan Allah dipercayakan kepada manusia di atas bumi” (A&P 65:2).

Garis besar dalam unit ini akan menolong setiap remaja putra “mempelajari kewajibannya, dan bertindak pada jabatan yang didalamnya dia ditetapkan, dengan sege-nap ketekunan” (A&P 107:99). Dalam unit ini, Anda dapat menolong para remaja kuorum Anda memahami bagaimana mereka dapat memberkati anak-anak Bapa Surgawi melalui pelaksanaan yang layak akan imamat.

Untuk menjadikan Tugas kepada Allah bagian dari pertemuan kuorum hari Minggu, Anda dapat mempertimbangkan untuk mengajarkan garis besar Tugas kepada Allah di bawah dalam unit ini.

Garis besar untuk dipilih bulan ini:

Bagaimana kelayakan memengaruhi kuasa imamat? (Tugas kepada Allah)

Apakah Imamat Itu?

Apakah kunci-kunci imamat itu?

Apa saja tugas saya sebagai pemegang Imamat Harun?

Mengapa saya hendaknya melayani misi?

Apakah artinya mendukung para pemimpin Gereja saya?

Kebersamaan

Pikirkan bagaimana Anda dapat merencanakan kegiatan yang berhubungan dengan apa yang para remaja tengah pelajari. Sebuah situs kegiatan remaja tersedia untuk membantu Anda. Banyak dari kegiatan belajar dalam garis besar ini juga dapat berfungsi sebagai kegiatan Kebersamaan yang efektif. Bekerjalah dengan presidensi kuorum untuk memilih dan merencanakan kegiatan yang tepat yang menekankan apa yang remaja putra pelajari di hari Minggu.

Tugas kepada Allah

Bagian-bagian berikut dari buku *Tugas kepada Allah* berkaitan dengan pelajaran-pelajaran dalam unit ini:

“Hidup dengan Layak,” halaman 16–17, 40–41, 64–65

“Memahami Ajaran,” halaman 18–20, 42–44, 66–68

“Tugas-Tugas Imamat,” halaman 22–29, 46–53, 70–77



TUGAS KEPADA ALLAH

Bagaimana kelayakan memengaruhi kuasa imamat?

Wewenang imamat datang melalui penahbisan, namun kuasa imamat memerlukan kesalehan, kesetiaan, kepatuhan, dan ketekunan pribadi. Bahkan seandainya kita menerima wewenang imamat dengan penumpangan tangan, kita tidak akan memiliki kuasa imamat jika kita tidak patuh, tidak layak, atau tidak bersedia untuk melayani.

Apa perbedaan antara wewenang imamat dan kuasa imamat? Mengapa kelayakan merupakan prasyarat untuk memperoleh kuasa imamat?

Bagaimana Anda dapat menolong para pemegang Imamat Harun memahami hubungan antara kelayakan dan kuasa imamat? Apa saja godaan yang remaja putra hadapi yang dapat menyebabkan mereka kehilangan kuasa dalam keimamatan?

Lihat apendiks untuk gagasan-gagasan pengajaran dan pembelajaran lainnya.

Persiapkan diri Anda secara rohani

Sewaktu Anda bersiap, dengan doa yang sungguh-sungguh telaahlah tulisan suci dan sumber-sumber ini. Anda merasa terilhami untuk membagikan apa dengan remaja putra?

A&P 38:42 (Pemegang imamat diperintahkan untuk bersih)

A&P 121:34–46 (Kuasa imamat bergantung pada kesalehan seseorang)

Russell M. Nelson, “Persyaratan untuk Layak Menerima Kuasa Imamat,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2016, 66–69

Neil L. Andersen, “Kuasa dalam Imamat,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2013

David A. Bednar, “Kuasa Surga,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2012, 48–51

“Hidup Secara Layak,” *Memenuhi Tugas Saya kepada Allah* (2010), 16–17 (diaken), 40–41 (pengajar), 64–65 (imam)

Video: “Sanctify Yourselves”; “Priesthood Power and Priesthood Authority”

Biarkan remaja putra memimpin

Seorang anggota presidensi kuorum memimpin pertemuan kuorum. Dia memimpin para remaja putra dalam berembuk bersama mengenai urusan kuorum, mengajar mereka tugas-tugas keimamatan mereka (dari tulisan suci dan buku Tugas kepada Allah), serta mengundang seorang pembimbing atau anggota kuorum lainnya untuk mengajarkan sebuah pelajaran Injil. Dia dapat bersiap dengan mengisi agenda pertemuan kuorum selama pertemuan presidensi.

Memulai pengalaman belajar

Pilihlah dari gagasan berikut atau pikirkanlah gagasan Anda sendiri untuk mengkaji ulang pelajaran minggu lalu dan memperkenalkan pelajaran minggu ini:

- Selama minggu itu, undanglah beberapa remaja putra untuk datang ke pertemuan kuorum siap membagikan pengalaman yang mereka miliki yang terkait dengan pelajaran minggu lalu.
- Mintalah seorang remaja putra mematikan lampu-lampu dalam ruangan kelas. Seberapa bergunanya sebuah bohlam lampu tanpa daya listrik? Bagaimana ini terkait dengan seorang pemegang imamat? Bacalah bersama Ajaran dan Perjanjian 121:36–37, dan mintalah para remaja putra untuk membahas bagaimana kesalehan memengaruhi kuasa imamat.

Belajar bersama

Tujuan dari pelajaran ini adalah untuk menolong setiap remaja putra memahami bagaimana kelayakan mereka berdampak terhadap kuasa imamat mereka. Sebagai bagian dari pelajaran ini, anggota kuorum hendaknya membuat rencana-rencana dalam buku Tugas kepada Allah mereka untuk menelaah dan menjalankan standar-standar dalam Untuk Kekuatan Remaja. Sebelum pertemuan kuorum, ajaklah remaja putra untuk membawa buku Tugas kepada Allah mereka bersama mereka ke gereja. Di pertemuan kuorum mendatang, ajaklah mereka untuk membagikan pengalaman yang mereka miliki sewaktu mereka memenuhi rencana-rencana mereka.

- Untuk membantu remaja putra belajar tentang persyaratan dari kuasa imamat, Anda dapat membawa berbagai objek dan meminta remaja putra untuk menebak berapa nilai dari setiap objek. Mengapa beberapa objek bernilai lebih daripada yang lainnya? Apa hal-hal yang paling bernilai dalam kehidupan kita, dan apa persyaratan yang harus kita “bayarkan” untuk itu? Anda kemudian dapat mengajak remaja putra untuk menelusuri ceramah Presiden Russell M. Nelson “Persyaratan untuk Layak Menerima Kuasa Imamat,” carilah persyaratan yang dia katakan harus kita bayarkan untuk menjalankan imamat. Apa yang dia khawatirkan dari para pemegang imamat? Apa yang dia minta jika kita bersedia melakukan?
- Ajaklah remaja putra untuk membaca Ajaran dan Perjanjian 38:42; 121:34–46 dan menjawab pertanyaan berikut: Bagaimana dosa berdampak terhadap kuasa imamat? Apa asas-asas yang mengatur penggunaan imamat? Ajaklah remaja putra untuk berbicara mengenai para pemegang imamat yang mereka kenal yang meneladankan asas-asas yang mengatur kuasa imamat. (Lihat *Tugas kepada Allah*, 62). Mintalah mereka untuk membuka bagian “Bertindak” dari buku *Tugas kepada Allah* mereka

Kiat mengajar

“Ketika Anda mengajar dari tulisan suci, sering bermanfaat untuk menyuruh pembelajar mencari atau mendengarkan sesuatu yang spesifik” (*Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia* [1999], 55).

(halaman 17, 41, atau 65) dan membuat rencana-rencana untuk hidup lebih layak akan imamat dengan menelaah serta mengikuti standar-standar dalam *Untuk Kekuatan Remaja*.

- Ajaklah seorang anggota kuorum untuk menceritakan kisah tentang Yusuf yang menolak istri Potifar (lihat Kejadian 39, 41) dan yang lain untuk menceritakan kisah tentang Daud yang menyerah pada godaan (lihat 2 Samuel 11–12). Sebagai kuorum, bahaslah apa yang kisah-kisah ini ajarkan mengenai hubungan antara kuasa imamat dan kelayakan pribadi. Bagaimana Yusuf diberkati karena kesetiaannya? Apa yang dapat Daud lakukan untuk menghindari tragedinya? (Lihat *Tugas kepada Allah*, 64). Ajaklah remaja putra untuk membuka bagian “Bertindak” dari buku *Tugas kepada Allah* mereka (halaman 17, 41, atau 65) dan membuat rencana-rencana untuk hidup lebih layak akan imamat.

- Tuliskan di papan tulis, “Bagaimana kelayakan berdampak terhadap

Mintalah remaja putra untuk membagikan apa yang mereka pelajari hari ini. Apakah mereka memahami bagaimana kelayakan berdampak terhadap kuasa imamat? Apa perasaan atau kesan yang mereka miliki? Apakah mereka memiliki pertanyaan tambahan apa pun? Akankah bermanfaat untuk meluangkan lebih banyak waktu mengenai topik ini?

Mengundang untuk bertindak

Remaja putra yang memimpin, mengakhiri pertemuan.

- Dia dapat berbagi dengan kuorum rencana-rencana yang telah dia buat untuk menelaah dan menerapkan standar-standar dalam *Untuk Kekuatan Remaja*.

kuasa Imamat?” dan ajaklah anggota kuorum untuk membagikan jawaban mereka terhadap pertanyaan ini. Ajaklah mereka untuk memikirkan pertanyaan ini sewaktu mereka membaca ketujuh paragraf dari ceramah Penatua Neil L. Andersen “Kuasa dalam Imamat” dimulai dengan ungkapan “Kita tahu bahwa kuasa dari imamat kudus.” Pemikiran tambahan apa yang remaja putra miliki mengenai dampak dari kelayakan pribadi terhadap kuasa imamat? Apa saja yang dapat membatasi kuasa imamat kita? Apa yang dapat kita lakukan untuk memperoleh akses terhadap kuasa imamat yang lebih besar?

- Ajaklah remaja putra untuk menyelidiki ceramah Penatua David A. Bednar “Kuasa Surga” atau menyaksikan video “Priesthood Power and Priesthood Authority,” mencari pernyataan-pernyataan yang mengajari mereka mengenai kelayakan dan kuasa imamat. Kemudian ajaklah mereka untuk membagikan dengan kuorum apa yang mereka temukan.

Mengajar dengan cara Juruselamat

Juruselamat mengajar dengan perkataan dan dengan teladan serta mengundang kita untuk mengikuti Dia. Sewaktu Anda berupaya untuk mengikuti teladan Yesus Kristus dan hidup layak bagi imamat yang Anda pegang, Anda akan dapat mengajar dengan kuasa dan wewenang.

Sumber-Sumber Pilihan

Kutipan dari David A. Bednar, "Kuasa Surga," Ensign atau Liahona, Mei 2012, 48–51

Imamat adalah wewenang dari Allah yang didelegasikan kepada kaum pria di bumi untuk bertindak dalam segala hal demi keselamatan umat manusia (lihat Spencer W. Kimball, "The Example of Abraham," *Ensign*, Juni 1975, 3). Imamat adalah sarana yang melaluinya Tuhan bertindak melalui para pria untuk menyelamatkan jiwa-jiwa. Satu fitur yang menegaskan tentang Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir, baik dahulu maupun sekarang, adalah wewenang-Nya. Tidak ada Gereja yang sejati tanpa wewenang ilahi.

Pria biasa diberi wewenang imamat. Kelayakan dan kesediaan—bukan pengalaman, keahlian, atau pendidikan—adalah syarat bagi penahbisan imamat.

Pola untuk memperoleh wewenang imamat dijelaskan dalam Pasal-Pasal Kepercayaan 1:5: "Kami percaya bahwa seseorang mesti dipanggil oleh Allah, melalui nubuat, dan melalui penumpangan tangan oleh mereka yang berwenang, untuk mengkhotbahkan Injil dan melaksanakan tata caranya." Karena itu, seorang anak lelaki atau pria menerima wewenang imamat dan ditahbiskan pada jabatan tertentu oleh seseorang yang sudah memegang imamat dan telah diwenangkan oleh seorang pemimpin dengan kunci-kunci imamat yang diperlukan.

Seorang pemegang imamat diharapkan untuk menjalankan wewenang sakral ini selaras dengan pikiran, kehendak, dan tujuan suci Allah. Tidak ada mengenai imamat yang dipusatkan pada diri sendiri. Imamat senantiasa digunakan untuk melayani, memberkati, dan untuk memperkuat orang lain

Sewaktu kita melakukan yang terbaik untuk memenuhi tanggung jawab keimamatan kita, kita dapat diberkati dengan kuasa imamat. Kuasa imamat adalah kuasa Allah yang berfungsi melalui para pria dan anak-anak lelaki seperti kita dan adalah hasil dari kesetiaan, kepatuhan, ketekunan, dan kesalehan pribadi. Seorang anak lelaki atau pria dapat menerima wewenang melalui penumpangan tangan namun tidak akan memiliki kuasa imamat jika dia tidak patuh, tidak layak, atau tidak bersedia untuk melayani.

"Hak-hak keimamatan secara tak terpisahkan berhubungan dengan kuasa surga, dan ... *kuasa* surga tidak dapat dikendalikan tidak juga ditangani kecuali berdasarkan asas-asas kebenaran.

Bahwa itu boleh dianugerahkan ke atas diri kita, adalah benar; tetapi ketika kita berupaya untuk menutupi dosa-dosa kita, atau untuk memuaskan kesombongan kita, ambisi kita yang sia-sia, atau untuk menjalankan kendali atau kekuasaan atau tekanan ke atas jiwa anak-anak manusia, dalam tingkat ketidaksalehan apa pun, lihatlah, surga menarik dirinya; Roh Tuhan dipilukan; dan ketika itu ditarik, tamatlah imamat atau wewenang orang itu" (A&P 121:34–37; penekanan ditambahkan).

Saudara-saudara, bagi seorang anak lelaki atau pria untuk menerima wewenang imamat namun lalai untuk melakukan apa yang diperlukan untuk memenuhi syarat bagi kuasa imamat tidaklah diterima oleh Tuhan. Pemegang imamat tua dan muda memerlukan baik wewenang maupun kuasa—izin dan kapasitas rohani yang diperlukan untuk mewakili Allah dalam pekerjaan keselamatan.

Sumber-Sumber Pilihan

Kutipan dari Neil L. Andersen, "Kuasa dalam Imamah," Ensign atau Liahona, November 2013

Kita tahu bahwa kuasa imamah kudus tidak bekerja terpisah dari iman, Roh Kudus, dan karunia-karunia rohani. Tulisan suci memperingatkan: "Kamu tidak menyangkal karunia Allah, karena itu ada banyak. . . . Dan ada cara-cara yang berbeda bagaimana karunia-karunia ini diberikan; tetapi adalah Allah yang sama yang mengerjakan segalanya dalam segalanya" [Moroni 10:8].

Kelayakan

Kita tahu bahwa kelayakan adalah penting dalam melaksanakan dan menerima tata cara-tata cara imamah. Sister Linda K. Burton, presiden umum Lembaga Pertolongan berkata, "Kesalahan adalah yang menentukan persyaratan . . . untuk mengundang kuasa imamah ke dalam kehidupan kita" [Linda K. Burton, "Imamah: 'A Sacred Trust to Be Used for the Benefit of Men, Women, and Children'" (ceramah Konferensi Wanita Universitas Brigham Young University, 3 Mei 2013)].

Misalnya, pikirkanlah wabah pornografi yang melanda seluruh dunia. Standar kelayakan Tuhan

tidak mengizinkan pornografi di antara mereka yang bertugas dalam tata cara-tata cara imamah. Juruselamat berfirman:

"Bertobatlah dari . . . kekejian rahasiamu" [3 Nefi 30:2].

"Mata adalah pelita tubuh. . . . Jika matamu jahat, gelaplah seluruh tubuhmu" [Matius 6:22–23].

"[Karena] setiap orang yang memandang perempuan serta menginginkannya, sudah berzinah dengan dia di dalam hatinya" [Matthew 5:28; lihat juga Alma 39:9].

Melaksanakan atau mengedarkan sakramen, memberkati orang sakit, atau berperan serta dalam tata cara-tata cara imamah lainnya dengan tidak layak adalah, sebagaimana diucapkan oleh Penatua David A. Bednar, mengambil nama Allah dengan sembarangan [lihat David A. Bednar, *Act in Doctrine* (2012), 53]. Jika seseorang tidak layak, dia hendaknya menarik diri dari bertugas dalam tata cara-tata cara imamah dan datang kepada uskupnya dengan doa yang sungguh-sungguh sebagai langkah pertama untuk bertobat dan kembali pada perintah-perintah.



Apakah imamat itu?

Imamat adalah kuasa dan wewenang kekal dari Bapa Surgawi kita. Melalui imamat, Allah menciptakan serta mengatur langit dan bumi. Melalui kuasa ini Dia menebus dan memperlakukan anak-anak-Nya. Dia memberikan kepada para pemegang imamat yang layak wewenang untuk melaksanakan tata cara-tata cara keselamatan. Semua anak Bapa Surgawi dapat memenuhi syarat untuk menerima tata cara-tata cara ini serta mengakses kuasa dan berkat-berkat keimamatan.

Persiapkan diri Anda secara rohani

Sewaktu Anda mempersiapkan diri, dengan doa yang sungguh-sungguh telaahlah tulisan suci dan sumber-sumber ini. Apa yang mengesankan bagi Anda untuk dibagikan kepada kuorum?

Matius 3:1–6; 28:19; Yohanes 15:16 (Para pemegang imamat mengkhotbahkan Injil)

Kisah Para Rasul 3:1–8; Yakobus 5:14–15 (Para pemegang imamat memberikan berkat-berkat untuk menyembuhkan yang sakit dan sengsara)

Ibrani 5:4 (Para pemegang imamat dipanggil oleh Allah)

3 Nefi 11:12; 18:1–5; A&P 107:20 (Para pemegang imamat melaksanakan tata cara-tata cara)

A&P 20:38–67 (Tugas-tugas pemegang imamat)

A&P 65:2; 124:123 (Para pemegang imamat menolong mengatur Gereja)

A&P 121:34–46 (Kuasa dan wewenang imamat hanya dijalankan berdasarkan asas-asas kesalehan)

Thomas S. Monson, “Imamat—Sebuah Karunia Sakral,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2015, 88–90

Dieter F. Uchtdorf, “Sukacita Imamat,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2012, 57–60

M. Russell Ballard, “Inilah Pekerjaan-Ku dan Kemuliaan-Ku,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2013, 18–21

“Imamat,” *Teguh pada Iman* (2004), 40–45

Video: “Berkat-Berkat Keimamatan Tersedia bagi Semua,” “Kuasa Allah,” “Berkat-Berkat Keimamatan”

Dalam cara apakah imamat telah memberkati kehidupan Anda? Apakah beberapa pengalaman bermakna yang telah Anda miliki dengan imamat yang dapat Anda bagikan kepada para remaja putra?

Apakah yang dapat Anda lakukan sebelum pertemuan kuorum untuk menemukan apa yang tiap remaja putra ketahui tentang imamat? Pengalaman apakah yang telah mereka miliki setelah menggunakan imamat? Bagaimana ini bisa memengaruhi apa yang Anda putuskan untuk ajarkan?

Lihat apendiks untuk gagasan-gagasan pengajaran dan pembelajaran lainnya.

Biarkan remaja putra memimpin

Seorang anggota presidensi kuorum memimpin pertemuan kuorum. Dia memimpin remaja putra dalam berembuk bersama mengenai urusan kuorum, mengajar mereka tugas-tugas keimamatan mereka (dari tulisan suci dan buku Tugas kepada Allah), serta meminta seorang pembimbing atau anggota kuorum lainnya untuk mengajarkan sebuah pelajaran Injil. Dia dapat bersiap dengan mengisi agenda pertemuan kuorum selama pertemuan presidensi.

Memulai pengalaman belajar

Pilihlah dari gagasan berikut atau pikirkanlah gagasan Anda sendiri untuk mengkaji ulang pelajaran minggu lalu dan memperkenalkan pelajaran minggu ini:

- Mintalah seorang remaja putra untuk datang ke pertemuan kuorum siap untuk membagikan apa yang dia pelajari dari pelajaran minggu lalu. Imbullah dia untuk membagikan perasaan dan kesaksiannya.
- Undanglah para remaja putra untuk bermain peran dalam diskusi di mana seorang teman dari kepercayaan lain menanyakan, “Apa imamat itu?” Bagaimana mereka akan menjelaskan mengenai imamat? Apa pengalaman yang dapat mereka bagikan? Bagikan kepada para remaja putra definisi imamat yang diberikan di awal garis besar ini.

Pelajari bersama

Tiap kegiatan di bawah ini akan menolong para anggota kuorum memahami imamat. Dengan mengikuti ilham Roh, pilihlah satu atau lebih yang akan paling baik dilakukan untuk kuorum Anda:

- Bagilah kuorum menjadi kelompok-kelompok dan tugasi setiap kelompok untuk membaca salah satu kisah dalam ceramah Presiden Thomas S. Monson “Imamat—Sebuah Karunia Sakral.” Mintalah setiap kelompok meringkas kisah untuk kuorum dan bagikan apa yang Presiden Monson pelajari tentang imamat dari pengalamannya. Pengalaman apakah yang remaja putra miliki yang telah memperkuat kesaksian mereka tentang imamat?
- Ajaklah seorang anggota kuorum untuk mengajarkan sebuah bagian dari pelajaran ini. Dia dapat melakukan ini sebagai bagian dari Tugas kepada Allah miliknya untuk belajar serta mengajarkan tentang imamat dan kunci-kunci imamat (lihat “Memahami Ajaran,” halaman 18, 42, atau 66).
- Bagilah kuorum menjadi kelompok-kelompok kecil. Tugasi tiap kelompok satu atau lebih tulisan suci yang disarankan dalam garis

Kiat mengajar

“Berikan kesaksian kapan pun Roh mendorong Anda untuk melakukannya, bukan hanya di akhir setiap pelajaran. Sediakan kesempatan bagi mereka yang Anda ajar untuk memberikan kesaksian mereka” (*Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia* [1999], 45).

Mengajar dengan cara Juruselamat

Juruselamat memercayai para murid-Nya, mempersiapkan mereka, dan memberi mereka tanggung jawab penting untuk mengajar, memberkati, serta melayani orang lain. Bagaimana Anda dapat menolong para remaja putra menjadi diinsafkan pada ajaran tentang imamat sehingga melayani orang lain menjadi bagian dari kehidupan mereka?

besar ini, dan mintalah mereka untuk mencari tugas-tugas dari para pemegang imamat dalam tulisan suci itu. Ajaklah mereka untuk mencari dalam *Buku Seni Injil* untuk menemukan gambar tentang individu-individu yang melaksanakan tugas-tugas imamat, dan mintalah mereka menjelaskan bagaimana orang lain diberkati melalui pelayanan ini. Ajaklah para remaja putra untuk membagikan pengalaman mereka dalam memenuhi tugas-tugas imamat mereka dan untuk menguraikan bagaimana pelayanan mereka memengaruhi orang lain.

- Tulislah di papan tulis “Berkat-berkat apakah yang telah datang ke dalam kehidupan Anda karena imamat?” Ajaklah para remaja putra untuk merenungkan pertanyaan ini dan membagikan jawaban mereka. Tayangkan salah satu video yang terdapat dalam garis besar ini, atau bacalah bersama sembilan alinea pertama dari ceramah Penatua M. Russell Ballard “Inilah Pekerjaan-Ku dan Kemuliaan-Ku.” Ajaklah para remaja putra untuk mencari jawaban atas pertanyaan seperti “Apakah

Mintalah para remaja putra untuk membagikan apa yang mereka pelajari hari ini. Apakah mereka memahami imamat dengan lebih baik? Perasaan atau kesan apakah yang mereka miliki? Apakah mereka memiliki pertanyaan tambahan apa pun? Akankah bermanfaat untuk meluangkan lebih banyak waktu untuk ajaran ini?

imamat itu?” dan “Bagaimana imamat memberkati kita?” Doronglah para remaja putra untuk mencatat kisah-kisah tentang bagaimana imamat telah memberkati keluarga mereka dalam jurnal mereka atau dalam buklet *Keluarga Saya*. Mereka dapat meminta bantuan orangtua atau anggota keluarga.

- Ajaklah para remaja putra untuk menemukan contoh-contoh dalam tulisan suci tentang orang-orang yang telah diberkati melalui imamat (untuk beberapa gagasan, mereka dapat merujuk pada tulisan suci yang disarankan dalam garis besar ini). Mintalah mereka untuk membagikan contoh-contoh yang mereka temukan dan pengalaman mereka sendiri menyaksikan kuasa imamat. Bersama kuorum, bacalah empat alinea pertama dari bagian terakhir ceramah Presiden Dieter F. Uchtdorf “Suka-cita Imamat.” Bagaimana perasaan Presiden Uchtdorf tentang imamat? Ajaklah para remaja putra untuk membagikan perasaan mereka sendiri tentang apa artinya memegang imamat.

Mengundang untuk bertindak

Anggota kuorum presidensi yang memimpin menutup pertemuan. Dia dapat:

- Membagikan perasaannya mengenai keimamatan dan apa maknanya itu dalam kehidupannya.
- Menantang anggota kuorum untuk membagikan kepada seorang anggota keluarga atau teman apa yang mereka pelajari dan rasakan mengenai keimamatan dalam kelas hari ini.

Sumber-Sumber Pilihan

*Kutipan dari "Imamat," Teguh pada Iman (2004),
124–128*

Kuorum Imamat

Kuorum imamat adalah sebuah kelompok terorganisasi dari para brother yang memegang jabatan keimamatan yang sama. Tujuan utama kuorum adalah untuk melayani orang lain, membangun persatuan dan persaudaraan antarbrother, dan saling mengajar dalam ajaran, asas, dan tugas-tugas.

Kuorum ada pada semua tingkatan organisasi Gereja. Presiden Gereja dan para penasihatnya membentuk Kuorum Presidensi Utama. Dua Belas Rasul juga membentuk sebuah kuorum. Tujuh Puluh, baik Pembesar Umum maupun Pembesar Area, diorganisasi ke dalam kuorum-kuorum. Setiap presiden pasak mengetuai sebuah kuorum imam tinggi, yang terdiri atas semua imam tinggi di pasak. Setiap lingkungan atau cabang biasanya memiliki kuorum penatua, imam, pengajar, dan diaken. Iman tinggi juga diorganisasi dalam lingkungan, yang melayani dalam kelompok imam tinggi.



Apakah kunci-kunci imamat itu?

Kunci-kunci imamat adalah wewenang yang telah Bapa Surgawi berikan kepada para pemimpin imamat untuk mengarahkan penggunaan imamat-Nya di bumi. Yesus Kristus memegang semua kunci imamat. “Kunci-kunci dispensasi ini,” yang diperlukan untuk memimpin Gereja, dianugerahkan kepada Nabi Joseph Smith (lihat A&P 110:16). Dewasa ini para anggota Presidensi Utama dan Kuorum Dua Belas Rasul memegang kunci-kunci itu. Kunci-kunci imamat juga diberikan kepada Presidensi Tujuh Puluh; presiden bait suci, misi, pasak, dan distrik; uskup; presiden cabang; serta presiden kuorum—termasuk presiden kuorum Imamat Harun.

Pikirkan tentang para pemimpin imamat dalam kehidupan Anda. Mengapa penting bagi Anda untuk mendukung mereka yang memegang kunci-kunci imamat? Pengalaman apakah yang Anda miliki saat mendukung para pemimpin Gereja yang dapat Anda bagikan kepada para remaja putra?

Apa yang dapat Anda lakukan untuk menolong para remaja putra memahami pentingnya kunci-kunci imamat dalam Gereja? Bagaimana Anda dapat menolong presiden kuorum menggunakan kunci-kunci imamatnya untuk memberkati kehidupan para anggota kuorum?

Lihat apendiks untuk gagasan-gagasan pengajaran dan pembelajaran lainnya.

Persiapkan diri Anda secara rohani

Dengan doa yang sungguh-sungguh telaahlah tulisan suci dan sumber-sumber ini. Apa yang akan menolong para remaja putra memahami kunci-kunci imamat?

Matius 16:18–19 (Petrus dijanjikan kunci-kunci kerajaan Allah)

Mosia 25:19 (Mosia mewewenangkan Alma untuk menegakkan Gereja)

A&P 65:2 (Kunci-kunci imamat penting untuk tersebarinya Injil)

A&P 124:123, 142–143 (Para presiden memegang kunci-kunci imamat untuk mengatur pekerjaan pelayanan)

A&P 132:7 (Presiden Gereja adalah satu-satunya orang di bumi yang diwenangkan untuk menjalankan semua kunci imamat)

Gary E. Stevenson, “Di Mana Kunci-Kunci dan Wewenang Keimamatan?” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2016, 29–32

Dallin H. Oaks, “Kunci-Kunci dan Wewenang Keimamatan,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2014

“Kunci-Kunci Imamat,” *Teguh pada Iman* (2004) 41.

Video: “Pelajarilah Tugas Anda”; “Pemulihan Kunci-Kunci Imamat”; “Imamat, Kesempatan untuk Melayani”

Biarkan remaja putra memimpin

Seorang anggota presidensi kuorum memimpin pertemuan kuorum. Dia memimpin remaja putra dalam berembuk bersama mengenai urusan kuorum, mengajar mereka tugas-tugas keimamatan mereka (dari tulisan suci dan buku Tugas kepada Allah), serta meminta seorang pembimbing atau anggota kuorum lainnya untuk mengajarkan sebuah pelajaran Injil. Dia dapat bersiap dengan mengisi agenda pertemuan kuorum selama pertemuan presidensi.

Memulai pengalaman belajar

Pilihlah dari gagasan berikut atau pikirkanlah gagasan Anda sendiri untuk mengkaji ulang pelajaran minggu lalu dan memperkenalkan pelajaran minggu ini:

- Undanglah dua remaja putra untuk membagikan sesuatu yang mereka ingat dari pelajaran minggu lalu dan bagaimana itu memengaruhi tindakan mereka selama minggu itu.
- Undanglah para remaja putra untuk merenungkan dan menjawab pertanyaan seperti yang berikut: Jika Anda sedang liburan jauh dari gereja, dapatkah Anda melaksanakan sakramen untuk keluarga Anda? Imbaulah mereka untuk mencari jawabannya dalam “Kunci-Kunci Imam,” *Teguh pada Iman*, 141.

Pelajari bersama

Tiap kegiatan di bawah ini akan menolong para anggota kuorum memahami kunci-kunci imam. Dengan mengikuti ilham Roh, pilihlah satu atau lebih yang akan paling baik dilakukan untuk kuorum Anda:

- Dalam persiapan untuk pertemuan kuorum, ajaklah presiden kuorum untuk mengulas video “Imamat, Kesempatan untuk Melayani.” Selama pertemuan kuorum mintalah dia membagikan apa yang telah dia pelajari tentang apa artinya memegang kunci-kunci imam. Dia dapat melakukan ini sebagai bagian dari rencana Tugas kepada Allah miliknya untuk belajar serta mengajarkan tentang imam dan kunci-kunci imam (lihat “Memahami Ajaran,” halaman 18, 42, atau 66).
- Dalam ceramahnya “Di Mana Kunci-Kunci dan Wewenang Keimamatan?” Penatua Gary E. Stevenson menjelaskan tentang kunci-kunci keimamatan dengan membandingkannya dengan kunci mobil. Sewaktu remaja putra membaca analogi ini, arahkan mereka untuk mencari dalam analogi tersebut apa yang mewakili imam, kunci-kunci keimamatan, dan pemimpin imam yang memegang kunci-kunci. Dalam cara apa Penatua Stevenson menyarankan agar kaum muda dapat “menemukan kunci-kunci tersebut”? Bagaimana kita dapat mengikuti nasihatnya? Ajaklah remaja putra untuk memikirkan tentang objek pelajaran mereka sendiri yang dapat mereka gunakan untuk menjelaskan kunci-kunci imam.
- Tulislah rujukan tulisan suci berikut di papan tulis: Matius 16:18–19; A&P 124:123, 142–143; A&P 132:7. Ajaklah para anggota kuorum untuk membaca tiap tulisan suci dan tulislah ringkasan satu kalimat mengenai apa yang mereka pelajari tentang kunci-kunci imam dari ayat-ayat tersebut. Mintalah tiap remaja putra membaca satu dari ringkasannya dengan keras, dan mintalah para remaja putra lainnya untuk mengidentifikasi tulisan suci mana yang dia ringkas. Tanyakan

Kiat mengajar

“Ajukan pertanyaan yang memerlukan murid mencari jawabannya dalam tulisan suci dan ajaran para nabi zaman akhir” (*Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia* [1999], 62).

Mengajar dengan cara Juruselamat

Juruselamat memanggil dan menetapkan para pemimpin untuk mengarahkan dan mengatur Gereja-Nya (lihat Matius 10:1–5). Bagaimana Anda dapat menolong para anggota kuorum merasa bersyukur atas mereka yang dipanggil untuk melayani dan menolong mereka?

kepada para anggota kuorum mengapa penting bagi mereka bahwa kunci-kunci imamat ada di bumi dewasa ini.

- Tayangkan video “Pelajarilah Tugas Anda.” Apa yang Brother Gibson ajak para presidensi kuorum untuk lakukan? Apa yang dia ajak para anggota kuorum dan pembimbing untuk lakukan? Apa yang akan kita lakukan untuk bertindak berdasarkan ajakannya? Pertimbangkan mengundang presiden kuorum untuk memimpin pembahasan ini.

- Ajaklah tiap anggota kuorum untuk membaca bagian III dari ceramah Penatua Dallin H. Oaks “Kunci dan Wewenang Keimamatan” dan tulislah sebuah alinea singkat yang meringkas, dengan kata-katanya sendiri, apa yang dia pelajari tentang kunci-kunci imamat. Berilah para remaja putra waktu untuk membagikan apa yang mereka tulis dan untuk mengajukan pertanyaan apa pun yang mereka miliki tentang kunci-kunci imamat.

Mintalah para remaja putra untuk membagikan apa yang mereka pelajari hari ini. Apakah mereka memahami kunci-kunci imamat dengan lebih baik? Perasaan atau kesan apakah yang mereka miliki? Apakah mereka memiliki pertanyaan tambahan apa pun? Akankah bermanfaat untuk meluangkan lebih banyak waktu untuk ajaran ini?

Mengundang untuk bertindak

Remaja putra yang memimpin, mengakhiri pertemuan. Dia dapat:

- Membagikan perasaannya mengenai pemimpin imamat yang telah dipanggil untuk memimpin saat ini.
- Mengadakan diskusi singkat mengenai apa yang para anggota kuorum dapat lakukan untuk lebih sepenuhnya mendukung para pemimpin imamat mereka.

Sumber-Sumber Pilihan

Cuplikan dari Dallin H. Oaks, “Kunci-Kunci dan Wewenang Keimamatan,” *Ensign atau Liahona*, Mei 2014, 49–50

Sewaktu berceramah di konferensi wanita, presiden umum Lembaga Pertolongan, Linda K. Burton, menuturkan, “Kami berharap untuk menanamkan dalam diri kita masing-masing hasrat yang lebih besar untuk memahami dengan lebih baik keimamatan” [Linda K. Burton, “Priesthood: ‘A Sacred Trust to Be Used for the Benefit of Men, Women, and Children’” (ceramah pada Konferensi Wanita Universitas Brigham Young, 3 Mei 2013), 1; ce.byu.edu/cw/womensconference/transcripts.php]. Kebutuhan itu berlaku bagi kita semua, dan saya akan mengupayakannya dengan berbicara mengenai kunci-kunci dan wewenang imamat

Pemahaman yang kita cari dimulai dengan suatu pemahaman tentang kunci-kunci imamat. “Kunci-kunci imamat adalah wewenang yang telah Allah berikan kepada [pemegang] imamat untuk mengarahkan, mengontrol, dan mengatur penggunaan imamat-Nya di bumi” [*Buku Pegangan 2: Mengelola Gereja* [2010], 2.1.1]. Setiap tindakan atau tata cara yang dilaksanakan di Gereja dilakukan di bawah wewenang langsung atau tidak langsung dari seseorang yang memegang kunci-kunci untuk pelaksanaan tersebut. Sebagaimana Penatua M. Russell Ballard telah jelaskan, “Mereka yang memiliki kunci-kunci imamat ... secara harfiah memungkinkan bagi semua yang dengan setia melayani di bawah arahan mereka untuk melaksanakan wewenang imamat dan memiliki akses pada kuasa imamat” [“Men and Women in the Work of the Lord,” *New Era*, April 2014, 4; *Liahona*, April 2014, 48; lihat juga *Daughters in My Kingdom: The History and Work of Relief Society* (2011), 138].

Dalam mengontrol pelaksanaan wewenang imamat, fungsi dari kunci-kunci imamat meluaskan dan membatasi. Itu meluaskan dengan memungkinkan bagi wewenang dan berkat-berkat imamat tersedia bagi semua anak Allah. Itu membatasi dengan mengarahkan siapa yang akan diberi wewenang imamat, yang akan memegang jabatan-jabatannya, dan bagaimana hak-hak dan kuasanya akan dianugerahkan. Contohnya, seseorang yang memegang imamat tidak dapat untuk menganugerahkan jabatan atau wewenangnya pada orang lain kecuali diwenangkan oleh seseorang yang memegang kunci-kunci itu. Tanpa wewenang itu, penahbisan akanlah tidak sah. Ini menjelaskan mengapa seorang pemegang imamat—terlepas dari jabatan—tidak dapat menahbiskan seorang anggota keluarganya atau melaksanakan sakramen di rumahnya sendiri tanpa wewenang dari seseorang yang memegang kunci-kunci yang tepat.

Dengan pengecualian pekerjaan sakral yang para suster lakukan di bait suci di bawah kunci-kunci yang dipegang oleh presiden bait suci, yang akan saya jelaskan selanjutnya, hanya seseorang yang memegang suatu jabatan imamat dapat memimpin dalam tata cara imamat. Dan semua tata cara imamat yang diwenangkan dicatat dalam catatan Gereja.

Pada akhirnya, semua kunci imamat dipegang oleh Tuhan Yesus Kristus, yang empunya imamat. Dialah orang yang memutuskan apa kunci-kunci yang harus didelegasikan kepada makhluk-makhluk fana dan bagaimana kunci-kunci itu akan digunakan. Kita terbiasa berpikir bahwa semua kunci imamat dianugerahkan kepada Joseph Smith di Bait Suci Kirtland, namun tulisan suci menyatakan bahwa semua yang dianugerahkan di sana adalah “kunci-kunci dispensasi ini” (A&P 110:16). Pada konferensi

Sumber-Sumber Pilihan

umum beberapa tahun lalu, Presiden Spencer W. Kimball mengingatkan kita bahwa ada kunci-kunci imamat lainnya yang tidak diberikan kepada manusia di bumi, termasuk kunci-kunci penciptaan dan kebangkitan.

Sifat ilahi pembatasan yang ditetapkan pada penggunaan kunci-kunci imamat menjelaskan perbedaan penting antara keputusan mengenai masalah-masalah administrasi Gereja dan keputusan-keputusan yang memengaruhi keimamatan. Presidensi Utama dan Dewan Presidensi Utama

serta Kuorum Dua Belas Rasul, yang mengetuai Gereja, diberdayakan untuk membuat banyak keputusan yang memengaruhi kebijakan dan prosedur Gereja—persoalan-persoalan seperti lokasi gedung Gereja dan usia untuk pelayanan misionaris. Namun meskipun para pembesar ketua memegang dan menggunakan semua kunci yang didelegasikan kepada manusia pada dispensasi ini, mereka tidak bebas untuk mengubah pola yang ditetapkan secara ilahi di mana hanya pria yang akan memegang jabatan dalam keimamatan.



Apa tugas-tugas saya sebagai pemegang Imamat Harun?

Tuhan telah berfirman bahwa setiap pria yang telah ditahbiskan pada keimamatan hendaknya “mempelajari kewajibannya” dan “bertindak ... dengan segenap ketekunan” (A&P 107:99). Sebagai pemegang Imamat Harun, kita melaksanakan tata cara-tata cara keimamatan, melayani orang lain, dan mengajak semua orang untuk datang kepada Kristus.

Pikirkan tentang bagaimana perasaan Anda ketika Anda pertama kali menerima Imamat Harun. Apa makna dari memiliki wewenang ini bagi Anda? Bagaimana memegang imamat memengaruhi pikiran dan tindakan Anda?

Sebagian besar pemegang Imamat Harun sadar akan tugas-tugas mereka untuk melaksanakan sakramen tetapi mungkin tidak sadar akan tugas-tugas mereka untuk melayani orang lain serta mengajak orang lain untuk datang kepada Kristus. Apa yang dapat Anda lakukan untuk menolong para remaja putra menjadi sadar dan memenuhi semua tugas imamat mereka?

Lihat apendiks untuk gagasan-gagasan pengajaran dan pembelajaran lainnya.

Persiapkan diri Anda secara rohani

Dengan doa yang sungguh-sungguh telaahlah tulisan suci dan sumber-sumber berikut. Apa yang dapat Anda bagikan dengan para remaja putra untuk menolong mereka memahami tugas-tugas mereka?

A&P 20:46–59; 84:111 (Para pemegang Imamat Harun melaksanakan tata cara-tata cara dan mengajak semua orang untuk datang kepada Kristus)

A&P 84:33–34; 107:99 (Para pemegang Imamat Harun hendaknya mempelajari tugas-tugas mereka dan setia dalam memenuhinya)

A&P 107:68 (Para pemegang Imamat Harun melayani orang lain sewaktu mereka membantu uskup dalam melaksanakan hal-hal duniawi)

Henry B. Eyring, “Keluarga Kekal,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2016, 81–84

Henry B. Eyring, “Anda Tidak Sendirian dalam Pekerjaan Membangun Kerajaan Allah,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2015, 80–83

Henry B. Eyring, “Pria Pemegang Imamat,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2014

Memenuhi Tugas Saya kepada Allah (2010), 23, 46–47, 70–71

Video: “Memenuhi Tugas Anda kepada Allah,” “Iman pada Imamat”

Biarkan remaja putra memimpin

Seorang anggota presidensi kuorum memimpin pertemuan kuorum. Dia memimpin remaja putra dalam berembuk bersama mengenai urusan kuorum, mengajar mereka tugas-tugas keimamatan mereka (dari tulisan suci dan buku Tugas kepada Allah), serta meminta seorang pembimbing atau anggota kuorum lainnya untuk mengajarkan sebuah pelajaran Injil. Dia dapat bersiap dengan mengisi agenda pertemuan kuorum selama pertemuan presidensi.

Memulai pengalaman belajar

Pilihlah dari gagasan berikut atau pikirkanlah gagasan Anda sendiri untuk mengkaji ulang pelajaran minggu lalu dan memperkenalkan pelajaran minggu ini:

- Mintalah para remaja putra untuk membagikan sesuatu yang mereka ingat dari pelajaran minggu lalu. Apa pertanyaan yang mereka masih miliki? Bagaimana mereka menjalankan apa yang mereka pelajari minggu lalu?
- Tulislah di papan tulis tiga kategori dari tugas-tugas keimamatan yang disarankan dalam *Tugas kepada Allah: "Melaksanakan Tata Cara-Tata Cara Keimamatan," "Melayani Orang Lain,"* dan *"Mengajak Semua Orang untuk Datang kepada Kristus."* Mintalah para remaja putra untuk menuliskan di papan tulis sebanyak mungkin tugas keimamatan mereka di setiap kategori. Merujuklah kembali pada daftar ini sepanjang pelajaran, dan tambahkan padanya sewaktu para remaja putra menemukan tugas-tugas lainnya.

Kiat mengajar

"Sewaktu Anda dengan doa yang sungguh-sungguh bersiap untuk mengajar, Anda mungkin dibimbing untuk menekankan asas-asas tertentu. Anda dapat memperoleh pengertian tentang bagaimana cara paling baik menyajikan gagasan-gagasan tertentu. Anda dapat menemukan contoh-contoh, objek pelajaran, dan kisah-kisah yang mengilhami dalam kegiatan-kegiatan sederhana dari kehidupan. Anda mungkin merasa terkesan untuk mengundang seseorang untuk membantu dengan pelajaran. Anda mungkin akan diingatkan tentang sebuah pengalaman pribadi yang Anda dapat bagikan" (*Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia* [1999], 48).

Pelajari bersama

Tiap kegiatan di bawah ini akan menolong para anggota kuorum memahami tugas-tugas mereka sebagai pemegang Imam Harun. Dengan mengikuti ilham Roh, pilihlah satu atau lebih yang akan paling baik dilakukan untuk kuorum Anda:

- Ajaklah remaja putra untuk menuliskan pada selembar kertas sebuah pengalaman ketika mereka menerima bantuan Bapa Surgawi. Taruhlah kertas-kertas ke dalam wadah dan mintalah remaja putra untuk memilih selembar kertas dan membacakannya kepada kelas. Anda juga dapat menaruh kisah dari ceramah Presiden Henry B. Eyring "Anda Tidak Sendirian dalam Pekerjaan Membangun Kerajaan Allah" ke dalam wadah. Apa yang kisah dan pengalaman ini ajarkan kepada remaja putra tentang cara Tuhan membantu mereka dalam pelayanan imamat mereka?
- Beberapa anggota kuorum bisa mengerjakan bagian "Tugas-Tugas Imamat" dari rencana Tugas kepada Allah mereka (lihat *Tugas kepada Allah*, halaman 23–29, 46–53, 70–77). Ajaklah satu atau lebih untuk membagikan pengalaman mereka.
- Ajaklah para remaja putra untuk membaca tentang tugas-tugas imamat mereka dalam A&P 20:46–59 dan *Tugas kepada Allah* (halaman 23, 46–47, atau 70–71). Mintalah mereka untuk mengidentifikasi tugas-tugas imamat dan mendaftarnya di papan tulis. Tanyakan kepada para remaja putra apa tugas-tugas yang mereka pelajari yang tidak mereka ketahui mereka miliki. Apakah yang dapat mereka lakukan untuk memenuhi tugas-tugas ini?
- Ajaklah para remaja putra untuk menyelidiki tulisan suci dan mengidentifikasi contoh dari

individu-individu yang memenuhi tugas-tugas imam mereka (sebagai contoh, Matius 3:1–6, 13–17; Yakub 1:18–19; Alma 15:16–18; 3 Nefi 18:1–5). Mintalah mereka untuk membagikan contoh mereka dan mengidentifikasi tiap contoh termasuk dalam kategori apa dari *Tugas kepada Allah* (“Melaksanakan Tata Cara Imam,” “Melayani Orang Lain,” atau “Mengajak Semua Orang untuk Datang kepada Kristus”). Bagaimana orang-orang dalam tulisan suci ini diberkati melalui pelayanan imam?

- Mintalah remaja putra untuk membaca bagian-bagian dari ceramah

Mintalah para remaja putra untuk membagikan apa yang mereka pelajari hari ini. Apakah mereka memahami tugas-tugas imam mereka dengan lebih baik? Perasaan atau kesan apakah yang mereka miliki? Apakah mereka memiliki pertanyaan tambahan apa pun? Akankah bermanfaat untuk meluangkan lebih banyak waktu tentang topik ini?

Mengundang untuk bertindak

Anggota presidensi kuorum yang memimpin menutup pertemuan. Dia dapat:

- Mengajak para remaja putra untuk membuat rencana dalam satu bagian dari “Tugas-Tugas Imam” di buku *Tugas kepada Allah* mereka dan saling membagikan apa yang mereka rencanakan untuk lakukan.
- Menantang para anggota kuorum untuk membagikan kepada anggota keluarga sesuatu yang mereka pelajari mengenai tugas-tugas imam mereka.

Presiden Henry B. Eyring “Keluarga Kekal” atau “Pria Pemegang Imam” (atau saksikan video “Iman pada Imam”) dan bagikan apa yang mengilhami mereka untuk memenuhi tugas-tugas keimamatan mereka, dalam keluarga mereka atau di tempat lainnya. Ajaklah para remaja putra untuk menulis tentang pengalaman yang mereka miliki ketika mereka menjalankan imam mereka atau belajar dari teladan pemegang imam lainnya. Bagaimana memegang imam telah menjadi berkat bagi para remaja putra dan keluarga mereka?

Mengajar dengan cara Juruselamat

Dalam setiap situasi, Juruselamat adalah teladan dan mentor bagi para murid-Nya. Dia mengajari mereka untuk berdoa dengan berdoa bersama mereka. Dia mengajari mereka untuk mengasihi dan melayani dengan cara Dia mengasihi serta melayani. Dia mengajari mereka cara mengajarkan Injil-Nya dengan cara Dia mengajarkannya. Bantulah para remaja putra memenuhi tugas-tugas mereka dengan mengajarkan Injil sebagaimana Juruselamat mengajar.



Mengapa saya hendaknya melayani misi?

Presiden Thomas S. Monson telah menyatakan: “Setiap remaja putra yang layak dan mampu hendaknya mempersiapkan diri untuk melayani misi. Pelayanan misi adalah tugas keimamatan—suatu kewajiban yang Tuhan harapkan dari kita yang telah diberi begitu banyak. Remaja putra sekalian, saya mengimbau Anda untuk bersiap bagi pelayanan sebagai misionaris” (“Saat Kita Bertemu Lagi,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2010, 5–6).

Pikirkan tentang sukacita yang Anda atau seseorang yang Anda tahu alami dalam menjalankan misi penuh-waktu. Apa berkat-berkat yang telah datang ke dalam hidup Anda karena pekerjaan misionaris?

Apa pengalaman yang para remaja putra miliki setelah membagikan Injil kepada orang lain? Apa yang dapat Anda lakukan untuk menolong para pemegang Imamat Harun meningkatkan hasrat mereka untuk melayani misi?

Lihat apendiks untuk gagasan-gagasan pengajaran dan pembelajaran lainnya.

Persiapkanlah diri Anda secara rohani

Dengan doa yang sungguh-sungguh telaahlah tulisan suci dan sumber-sumber berikut ini. Apa yang Anda rasa akan mengilhami para remaja putra untuk mempersiapkan diri bagi pelayanan misionaris?

Matius 28:19–20; A&P 50:13–14; 88:81
(Kita memiliki tugas untuk membagikan Injil)

A&P 4 (Sifat-sifat yang membuat kita memenuhi syarat untuk melayani Tuhan)

A&P 18:9–16 (Nilai jiwa adalah mahal dalam pandangan Allah)

Neil L. Andersen, “Mempersiapkan Dunia bagi Kedatangan Kedua,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2011, 49–52; lihat juga video “Your Day for a Mission”

W. Christopher Waddell, “Kesempatan Seumur Hidup” *Ensign* atau *Liahona*, November 2011, 50–52

Video: “Missionary Work: A Priesthood Duty”

Biarkan remaja putra memimpin

Seorang anggota presidensi kuorum memimpin pertemuan kuorum. Dia memimpin remaja putra dalam berembuk bersama mengenai urusan kuorum, mengajar mereka tugas-tugas keimamatan mereka (dari tulisan suci dan buku Tugas kepada Allah), serta meminta seorang pembimbing atau anggota kuorum lainnya untuk mengajarkan sebuah pelajaran Injil. Dia dapat bersiap dengan mengisi agenda pertemuan kuorum selama pertemuan presidensi.

Memulai pengalaman belajar

Pilihlah dari gagasan berikut atau pikirkanlah gagasan Anda sendiri untuk mengkaji ulang pelajaran minggu lalu dan memperkenalkan pelajaran minggu ini:

- Mintalah setiap remaja putra untuk meluangkan waktu sejenak menu- liskan sebanyak mungkin hal yang dapat dia ingat dari pelajaran minggu lalu. Undanglah para remaja putra untuk membagikan daftar mereka.
- Bagilah remaja putra menjadi kelompok-kelompok dan undanglah mereka untuk membahas jawaban yang mungkin terhadap pertanyaan “Mengapa saya hendaknya melayani misi penuh-waktu?” Undanglah salah satu remaja putra dari setiap kelom- pok untuk menuliskan beberapa jawaban mereka di papan tulis.

Belajar bersama

Setiap kegiatan berikut akan menolong anggota kuorum memahami mengapa mereka hendaknya melayani misi. Dengan mengikuti ilham dari Roh, pilihlah satu atau lebih yang akan paling baik berlaku untuk kuorum Anda:

- Undanglah para remaja putra untuk membaca Ajaran dan Per- janjian 18:9–16 secara individu dan carilah jawaban terhadap pertanya- an “Mengapa Tuhan memberikan kepada para pemegang imamat tugas untuk membagikan Injil?” Undang- lah beberapa dari mereka untuk membagikan jawaban mereka kepa- da kuorum. Mengapa nilai sebuah jiwa mahal dalam pandangan Allah? Apa pengalaman yang para remaja putra miliki dalam membagikan Injil yang dapat mereka bagikan kepada kuorum?
- Tayangkan video “Missionary Work: A Priesthood Duty.” Undang- lah beberapa remaja putra untuk membagikan perasaan mereka mengenai perkataan Presiden Mon- son. Imbaulah para remaja putra untuk menuliskan mengapa mereka ingin melayani misi penuh-waktu, dan undanglah mereka untuk mema- jang apa yang telah mereka tulis di sebuah tempat di mana itu akan mengingatkan mereka tentang hasrat mereka untuk melayani.
- Bacalah bersama satu atau lebih tulisan suci yang disarankan dalam garis besar ini, dan kemudian tanya- kan kepada para remaja putra bagai- mana menurut mereka dunia akan berbeda jika setiap orang mengetahui dan menjalankan Injil. Apa masalah atau tantangan di dunia zaman seka- rang yang teratasi ketika kita menja- lankan Injil? Bagaimana kehidupan Anda berbeda karena Injil?
- Tayangkan video “Your Day for a Mission” (atau bacalah bersama ku- rum pengalaman Sid Going dalam ceramah Penatua Neil L. Andersen “Mempersiapkan Dunia bagi Keda- tangan Kedua”). Mintalah anggota

Kiat mengajar

“Seorang guru yang terampil tidak berpikir, ‘Apa yang akan saya lakukan di kelas hari ini?’ tetapi bertanya, ‘Apa yang siswa-siswa saya akan lakukan di kelas hari ini?’; bukan, ‘Apa yang akan saya ajarkan hari ini?’ melainkan, ‘Bagaima- na saya akan menolong siswa-siswa saya mene- mukan apa yang mereka perlu ketahui?’” (Virginia H. Pearce, dalam *Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia* [1999], 61).

Mengajarkan dengan cara Juruselamat

Juruselamat mengundang para murid-Nya untuk bertindak dalam iman dan menjalankan kebenaran-kebenaran yang Dia ajarkan. Dia menemukan kesempatan bagi mereka untuk belajar melalui pengalaman (lihat Lukas 5:1–11). Apa yang para remaja putra lakukan sekarang yang akan mengilhami dalam diri mereka suatu hasrat untuk melayani misi penuh-waktu?

kuorum untuk mendaftarkan sejumlah hal yang dapat mencegah para remaja putra dari pergi misi. Bantulah mereka membandingkan daftar ini dengan berkat-berkat besar yang datang dari pelayanan misionaris.

- Tulislah pertanyaan dari judul garis besar ini di papan tulis. Undanglah anggota kuorum untuk mencari jawaban dari pertanyaan ini sewaktu mereka membaca Ajaran dan Perjanjian 4:2–4 atau pernyataan berikut dari Presiden Russell M. Nelson: “Keputusan untuk melayani

misi akan membentuk takdir rohani dari misionaris tersebut, pasangannya, dan keturunan mereka untuk generasi-generasi mendatang. Hasrat untuk melayani adalah hasil akhir yang alami dari keinsafan, kelayakan, dan persiapan seseorang” (“Bertanyalah kepada Misionaris! Mereka Dapat Membantu Anda!” *Ensign* atau *Liahona*, November 2012, 18). Dengan izin dari uskup, undanglah seorang purnamisionaris untuk membagikan kepada kuorum bagaimana pelayanan misionarisnya telah memberkati kehidupannya.

Mintalah para remaja putra untuk membagikan apa yang telah mereka pelajari hari ini. Apakah mereka memahami mengapa mereka hendaknya melayani misi penuh-waktu? Apa perasaan atau kesan yang mereka miliki? Apakah mereka memiliki pertanyaan tambahan apa pun? Akankah bermanfaat untuk meluangkan lebih banyak waktu mengenai topik ini?

Mengundang untuk bertindak

Remaja putra yang memimpin, mengakhiri pertemuan. Dia dapat:

- Membagikan apa yang sedang dilakukannya sekarang untuk bersiap melayani misi penuh-waktu.
- Mengajak kuorum untuk menetapkan gol untuk menghafal Ajaran dan Perjanjian bagian 4 selama beberapa bulan ke depan.
- Mengajak anggota kuorum untuk melengkapi salah satu kegiatan untuk mempersiapkan diri untuk melayani misi penuh-waktu dalam buku *Tugas kepada Allah* (halaman 87–88).

Sumber-Sumber Pilihan

Kutipan dari Neil L. Andersen, "Memperiapkan Dunia bagi Kedatangan Kedua," Ensign atau Liahona, Mei 2011, 49–52

Mereka yang mengikuti pertandingan rugby tahu bahwa All Blacks Selandia Baru, nama yang diberikan karena warna seragam mereka, adalah tim rugby yang paling terkenal sepanjang masa [lihat stats.allblacks.com]. Untuk dipilih masuk ke All Blacks di Selandia Baru dapat diperbandingkan dengan bermain untuk tim football Superbowl atau tim sepak bola Piala Dunia.

Pada tahun 1961, di usia 18 tahun dan memegang Imamat Harun, Sidney Going, sedang beranjak menjadi bintang dalam kancah rugby Selandia Baru. Oleh sebab kemampuannya yang mengagumkan, banyak yang mengira dia akan dipilih tahun depan untuk tim nasional rugby All Blacks.

Di usia 19 tahun, dalam momen yang kritis dari karier rugby-nya yang sedang naik daun ini, Sid menyatakan bahwa dia dapat melupakan rugby untuk melayani misi. Beberapa orang menyebutnya gila. Yang lain menyebutnya bodoh [lihat Bob Howitt, *Super Sid: The Story of a Great All Black* (1978), 27]. Mereka memprotes bahwa kesempatan dalam rugby mungkin tidak pernah datang lagi.

Bagi Sid bukanlah mengenai apa yang dia tinggalkan—itu merupakan kesempatan dan tanggung jawab ke depan. Dia mempunyai tugas keimamatan untuk mempersembahkan dua tahun dalam hidupnya untuk memaklumkan nyatanya Tuhan Yesus Kristus dan Injil-Nya yang dipulihkan. Tidak ada apa pun—bahkan tidak juga kesempatan untuk bermain dalam tim nasional dengan semua pengakuan yang menyertainya—dapat menghalanginya dari tugas itu [percakapan telepon dengan Presiden Maxwell Horsford, Pasak Kaikohe Selandia Baru, Maret. 2011].

Dia telah dipanggil oleh seorang nabi Allah untuk melayani di Misi Kanada Barat. Empat puluh delapan tahun yang lalu pada bulan ini, Elder Sidney Going yang berusia 19 tahun meninggalkan Selandia Baru untuk melayani sebagai misionaris bagi Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir.

Sid memberi tahu saya tentang sebuah pengalaman saat misinya. Hari sudah malam, dan dia serta rekannya hampir pulang ke apartemen mereka. Mereka memutuskan untuk mengunjungi satu keluarga lagi. Sang ayah mengizinkan mereka masuk. Elder Going dan rekannya bersaksi mengenai Juruselamat. Keluarga itu menerima Kitab Mormon. Sang ayah membaca sepanjang malam. Dalam satu setengah minggu berikutnya dia telah membaca seluruh Kitab Mormon, Ajaran dan Perjanjian, serta Mutiara yang Sangat Berharga. Beberapa minggu kemudian keluarga tersebut dibaptiskan [percakapan telepon dengan Elder Sidney Going, Maret 2011].

Sebuah misi alih-alih sebuah tempat dalam tim All Blacks Selandia Baru? Sid menanggapi, "Berkat dari [membawa sesama] ke dalam Injil jauh melebihi apa pun yang akan pernah [Anda] kurbankan" [korespondensi sur-el dari Elder Sidney Going, Maret 2011].

Anda mungkin bertanya-tanya, apa yang terjadi terhadap Sid Going setelah menjalankan misinya? Yang paling penting: pernikahan kekal dengan pujaan hatinya, Colleen; lima anak yang berbudi, dan generasi cucu-cucu. Dia telah menjalani hidupnya memercayai Bapa-Nya di Surga, menaati perintah-perintah dan melayani sesama.

Dan rugby? Setelah misinya Sid Going menjadi salah satu pemain gelandang tengah terbesar dalam sejarah All Blacks, bermain untuk 11 musim dan menjadi kapten mereka selama

Sumber-Sumber Pilihan

bertahun-tahun [lihat stats.allblacks.com/asp/profile.asp?ABID=324].

Seberapa bagus permainan Sid Going? Dia bermain sedemikian bagusnya sampai latihan dan jadwal pertandingan diubah karena dia tidak mau bermain pada hari Minggu [percakapan telepon dengan Presiden Maxwell Horsford, Pasak Kaikohe Selandian Baru, Maret 2011]. Sid sedemikian bagusnya sehingga Ratu Inggris mengakui kontribusinya dalam rugby [Sid Going dianugerahi dengan MBE (Member of the Order of the British Empire) pada tahun 1978 untuk kontribusinya pada olahraga rugby (lihat Howitt, *Super Sid*, 265)]. Dia sedemikian

bagusnya sehingga sebuah buku ditulis mengenai dirinya bertajuk Super Sid.

Bagaimana jika penghargaan-penghargaan itu tidak datang setelah misi Sid? Salah satu mukjizat besar dalam pelayanan misi di Gereja ini adalah bahwa Sid Going dan ribuan seperti dia tidaklah bertanya, “Apa yang akan saya peroleh dari misi saya?” melainkan, “Apa yang bisa saya berikan?”

Misi Anda akan merupakan kesempatan sakral untuk membawa sesama kepada Kristus dan membantu bersiap untuk Kedatangan Kedua Juruselamat.



Apakah artinya mendukung para pemimpin Gereja saya?

Sebagai anggota Gereja, kita memiliki kesempatan untuk mendukung mereka yang telah dipanggil Tuhan untuk melayani. Kita mengangkat tangan kita untuk mengindikasikan bahwa kita mendukung para Pembesar Umum dan pejabat Gereja serta setiap pemimpin di lingkungan dan pasak kita—termasuk para presidensi Imamat Harun. Mendukung para pemimpin menuntut lebih dari sekadar mengangkat tangan—itu berarti bahwa kita berdiri di belakang mereka, berdoa bagi mereka, menerima penugasan dan pemanggilan dari mereka, menyimak nasihat mereka, serta menahan diri dari mengkritik mereka.

Persiapkan diri Anda secara rohani

Dengan doa yang sungguh-sungguh telaahlah tulisan suci dan sumber-sumber ini. Apakah yang akan mengilhami para anggota kuorum untuk mendukung para pemimpin Gereja mereka?

Keluaran 17:8–12 (Harun dan Hur menahan tangan Musa)

A&P 21:1–6; 124:45–46 (Mereka yang menyimak suara para hamba Tuhan akan diberkati)

1 Nefi 18:9–14; A&P 84:23–25 (Contoh orang-orang yang menolak pemimpin mereka)

1 Raja-Raja 17:8–16; 2 Raja-Raja 5:8–14 (Contoh orang-orang yang menolak pemimpin mereka)

Kutipan dari Henry B. Eyring, “Dipanggil oleh Allah dan Didukung oleh Orang-Orang,” *Ensign* atau *Liahona*, Juni 2012, 4–5

James E. Faust, “Dipanggil dan Dipilih,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2005, 53–55

Russell M. Nelson, “Mendukung Para Nabi,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2014, 74–77

Apakah yang Anda lakukan untuk mendukung para pemimpin Gereja? Bagaimana Anda telah diberkati karena melakukannya?

Kapankah Anda pernah melihat para pemegang Imamat Harun mendukung para pemimpin Gereja—termasuk uskup atau para anggota presidensi kuorum mereka? Pengalaman apakah yang dapat saling mereka bagikan?

Lihat apendiks untuk gagasan-gagasan pengajaran dan pembelajaran lainnya.

Biarkan para remaja putra memimpin

Seorang anggota presidensi kuorum (atau asisten uskup dalam kuorum imam) memimpin pertemuan kuorum. Dia memimpin para remaja putra dalam berunding bersama tentang urusan kuorum, mengajarkan kepada mereka tugas-tugas imamat mereka (dari tulisan suci dan buku Tugas kepada Allah), mendorong mereka untuk berbagi

pengalaman mereka dalam memenuhi tugas mereka kepada Allah, dan mengundang seorang pembimbing atau anggota kuorum lain untuk mengajarkan sebuah pelajaran Injil. Dia dapat bersiap dengan mengisi agenda pertemuan kuorum selama pertemuan presidensi.

Mulailah pengalaman belajar

Pilihlah dari gagasan-gagasan ini atau pikirkan tentang gagasan Anda sendiri untuk meninjau ulang pelajaran minggu lalu dan memperkenalkan pelajaran minggu ini:

- Tanyalah kepada para remaja putra apa yang telah mereka lakukan untuk menerapkan apa yang mereka pelajari minggu lalu. Apakah mereka memiliki pertanyaan atau wawasan tambahan apa pun tentang apa yang mereka pelajari?
- Tulislah judul pelajaran ini di papan tulis, dan mintalah para anggota kuorum untuk memikirkan kata-kata lain yang memiliki arti yang sama seperti *mendukung*. Kemudian ajak mereka untuk membuat daftar di papan tulis nama para pemimpin di lingkungan, termasuk presidensi kuorum mereka. Apa yang para remaja putra lakukan untuk mendukung orang-orang ini?

Kiat mengajar

“Untuk membantu murid bersiap menjawab pertanyaan, Anda dapat memberi tahu mereka sebelum sesuatu dibacakan atau disajikan bahwa Anda akan meminta jawaban mereka Misalnya, Anda dapat mengatakan, ‘Dengarkan sewaktu saya membaca bagian ini agar Anda dapat membagikan apa yang paling menarik bagi Anda mengenai ini’ atau ‘Sewaktu tulisan suci ini dibaca, lihat apakah Anda memahami apa yang Tuhan katakan kepada kita mengenai iman’” (Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia [1999], 69).

Pelajari bersama

Setiap kegiatan di bawah ini akan menolong para anggota kuorum memahami apa artinya mendukung para pemimpin Gereja. Dengan mengikuti ilham Roh, pilihlah satu atau lebih yang akan paling baik dilakukan untuk kuorum Anda:

- Sebelum pertemuan kuorum, undanglah remaja putra untuk membaca ceramah Presiden Russell M. Nelson “Mendukung para Nabi” dan datang dengan siap untuk membagikan sesuatu dari ceramah yang mengilhami mereka untuk mendukung Presiden Thomas S. Monson.
- Sebelum pertemuan kuorum, undanglah remaja putra untuk membaca ceramah Presiden James E. Faust “Dipanggil dan Dipilih” atau Ajaran dan Perjanjian 124:45–46. Mintalah mereka untuk mencari berkat-berkat yang dijanjikan kepada mereka yang mendukung para pemimpin mereka dan peringatan-peringatan kepada mereka yang tidak mendukung. Undanglah mereka untuk membagikan apa yang mereka temukan dan untuk membagikan kisah-kisah yang mengilustrasikan berkat-berkat dan peringatan-peringatan ini.
- Mintalah para remaja putra untuk membaca Keluaran 17:8–12 secara individu, dan undanglah salah seorang dari mereka untuk meringkas kisah itu dengan kata-katanya sendiri. Bagaimana kisah ini berhubungan dengan kita sewaktu kita mendukung para pemimpin Gereja kita?

Bagaimana kita seperti Harun dan Hur ketika kita mendukung presiden kuorum kita dan para pemimpin lain?

- Undanglah beberapa remaja putra untuk menemukan contoh orang-orang dalam tulisan suci yang menolak mereka, seperti Laman dan Lemuel (lihat 1 Nefi 18:9–14), serta anak-anak Israel (lihat A&P 84:23–25). Mintalah remaja putra lainnya untuk menemukan contoh orang-orang yang mengikuti pemimpin mereka, seperti janda di Sarfat (lihat 1 Raja-Raja 17:8–16) dan Naaman (lihat 2 Raja-Raja 5:8–14). Mintalah mereka untuk membagikan kisah mereka dan menjelaskan apa yang hal itu ajarkan tentang konsekuensi dari menolak atau menghormati para pemimpin Gereja.

Mintalah para remaja putra untuk membagikan apa yang mereka pelajari hari ini. Apakah mereka memahami apa artinya mendukung para pemimpin Gereja? Apakah perasaan atau kesan yang mereka miliki? Apakah mereka memiliki pertanyaan tambahan apa pun? Akankah bermanfaat untuk meluangkan lebih banyak waktu mengenai ajaran ini?

Ajaklah untuk bertindak

Para remaja putra yang memimpin mengakhiri pertemuan. Dia dapat:

- Membagikan perasaannya tentang para pemimpin yang telah dipanggil untuk memimpin pada saat ini.
- Memimpin pembahasan singkat tentang apa yang para anggota kuorum dapat lakukan untuk lebih sepenuhnya mendukung para pemimpin Gereja mereka.

- Undanglah para remaja putra untuk membaca artikel Presiden Henry B. Eyring “Dipanggil oleh Allah dan Didukung oleh Orang-Orang,” dengan mencari contoh cara-cara kita mendukung para pemimpin Gereja kita. Bawalah salinan majalah Gereja, dan mintalah para remaja putra untuk menemukan dan membagikan gambar dalam majalah yang melukiskan cara-cara untuk mendukung para pemimpin Gereja. Apa yang para remaja putra lakukan untuk mendukung para pemimpin mereka, termasuk presidensi kuorum mereka? Apa yang dapat mereka katakan jika mereka mendengar seseorang mengkritik salah seorang pemimpin mereka?

Mengajar dengan cara Juruselamat

Juruselamat memercayai para murid-Nya, mempersiapkan mereka, serta memberi mereka tanggung jawab penting untuk mengajar dan melayani orang lain. Dengan cara ini Dia menolong mereka menjadi lebih diinsafkan secara mendalam pada Injil-Nya. Bagaimana Anda dapat mengikuti teladan Juruselamat sebagai pembimbing bagi para pemegang Imamat Harun?

Sumber-Sumber Pilihan

Kutipan dari Henry B. Eyring, "Dipanggil oleh Allah dan Didukung oleh Orang-Orang," Ensign atau Liahona, Juni 2011, 4–5

Bertahun-tahun lalu seorang siswa berusia 18 tahun menunjukkan kepada saya apa artinya mendukung para hamba Tuhan. Saya masih diberkati melalui teladan rendah hatinya.

Dia baru saja mulai tahun pertamanya di perguruan tinggi. Dia dibaptiskan kurang dari setahun sebelum dia meninggalkan rumah untuk memulai kuliahnya di sebuah universitas besar. Di sana saya melayani sebagai uskupnya

Dia meminta untuk bertemu saya di kantor saya. Saya terkejut ketika dia mengatakan, "Dapatkah kita berdoa bersama, dan bolehkah saya yang berdoa?" ...

Dia memulai doanya dengan kesaksian bahwa dia tahu uskup dipanggil oleh Allah. Dia memohon kepada Allah agar menyatakan kepada saya apa yang hendaknya dia lakukan dalam hal rohani yang berakibat besar. Pemuda itu menyatakan kepada Allah bahwa dia yakin uskup sudah mengetahui kebutuhannya dan akan memberi nasihat yang perlu dia dengarkan.

Sewaktu dia berbicara, bahaya-bahaya tertentu yang akan dia hadapi muncul di benak. Nasihat itu sederhana namun diberikan dengan kejelasan yang luar biasa: berdoalah selalu, taatilah perintah-perintah, dan jangan takut.

Pemuda itu, satu tahun di Gereja, diajar melalui teladan apa yang Allah dapat lakukan dengan seorang pemimpin sewaktu dia didukung oleh iman dan doa-doa dari mereka yang dia dipanggil untuk memimpin. Pemuda itu memperlihatkan kepada saya kuasa dari hukum persetujuan bersama dalam

Gereja (lihat A&P 26:2). Meskipun Tuhan memanggil para hamba-Nya melalui wahyu, mereka hanya dapat berfungsi setelah didukung oleh orang-orang yang baginya mereka dipanggil untuk melayani.

Dengan suara dukungan kita, kita membuat janji-janji kudus. Kita berjanji untuk berdoa bagi para hamba Tuhan dan agar Dia akan memimpin serta memperkuat mereka (lihat A&P 93:51). Kita berjanji bahwa kita akan mencari dan berharap untuk merasakan ilham dari Allah dalam nasihat mereka dan kapan pun mereka bertindak dalam pemanggilan mereka (lihat A&P 1:38).

Janji itu akan perlu untuk sering diperbarui dalam hati kita. Guru Sekolah Minggu Anda akan berusaha mengajar melalui Roh, namun sama seperti Anda mungkin melakukannya, guru Anda mungkin membuat kesalahan di depan kelas. Meskipun demikian, Anda dapat memutuskan untuk mendelegasikan dan melihat momen-momen ketika Anda dapat merasakan ilham datang. Seiring waktu Anda akan melihat lebih sedikit kesalahan dan lebih sering melihat bukti bahwa Allah mendukung guru tersebut.

Sewaktu kita mengangkat tangan untuk mendukung seseorang, kita bertekad untuk mengupayakan apa pun tujuan Tuhan di mana orang itu dipanggil untuk memenuhinya. Ketika anak-anak kami masih kecil, istri saya dipanggil untuk mengajar anak-anak kecil di lingkungan kami. Saya tidak hanya mengangkat tangan saya untuk mendukungnya, namun saya juga berdoa bagi dia dan kemudian meminta izin untuk membantunya. Pelajaran yang saya terima tentang penghargaan untuk apa yang para wanita lakukan dan tentang kasih Tuhan bagi anak-anak masih memberkati keluarga saya dan kehidupan saya.

Sumber-Sumber Pilihan

Belum lama berselang ini saya berbicara dengan pemuda itu yang mendukung uskupnya bertahun-tahun lalu. Saya belajar bahwa Tuhan dan orang-orang telah mendukung dia dalam pemanggilannya sebagai misionaris, sebagai presiden pasak, dan sebagai ayah. Dia menuturkan sewaktu percakapan kami berakhir, "Saya masih berdoa untuk Anda setiap hari."

Kita dapat memutuskan untuk berdoa setiap hari bagi seseorang yang dipanggil oleh Allah untuk

melayani kita. Kita dapat berterima kasih kepada seseorang yang telah memberkati kita melalui pelayanannya. Kita dapat memutuskan untuk mengajukan diri ketika seseorang yang telah kita dukung meminta sukarelawan.¹

Mereka yang mendukung para hamba Tuhan dalam kerajaan-Nya akan didukung dengan kuasa-Nya yang tak ada bandingannya. Kita semua membutuhkan berkat itu.

Juli: Tata Cara dan Perjanjian

“Dalam tata cara-tata cara ... kuasa keallahan dinyatakan” (A&P 84:20).

Garis besar dalam unit ini akan membantu remaja putra memahami tata cara-tata cara dan perjanjian-perjanjian keimamatan. Pengalaman-pengalaman yang mereka miliki dalam unit ini dapat membantu mereka menghargai dan menghormati perjanjian-perjanjian yang telah mereka buat dan menantikan tata cara-tata cara yang akan mereka terima di waktu yang akan datang, termasuk penahbisan pada Imamat Melkisedek dan tata cara-tata cara bait suci. Selain itu, para pemegang Imamat Harun memiliki kebutuhan unik untuk memahami tata cara-tata cara Injil, karena mereka dipanggil untuk melaksanakan tata cara sakramen, baptisan, dan menahbiskan orang lain kepada jabatan-jabatan dalam Imamat Harun.

Garis besar untuk dipilih dari bulan ini:

Bagaimana saya dapat menjadikan sakramen lebih bermakna bagi orang lain? (Tugas kepada Allah)

Mengapa tata cara-tata cara penting dalam kehidupan saya?

Mengapa perjanjian-perjanjian penting dalam kehidupan saya?

Perjanjian-perjanjian apa yang telah saya buat saat dibaptis?

Bagaimanakah saya menerima karunia Roh Kudus?

Mengapa tata cara-tata cara bait suci penting?

Apakah sumpah dan perjanjian imamat?

Apakah artinya mengambil ke atas diri saya nama Yesus Kristus?

Kebersamaan

Pikirkan bagaimana Anda dapat merencanakan kegiatan yang berhunungan dengan apa yang para remaja tengah pelajari. Sebuah situs kegiatan remaja tersedia untuk membantu Anda. Banyak dari kegiatan belajar dalam garis besar ini juga dapat berfungsi sebagai kegiatan Kebersamaan yang efektif. Bekerjalah dengan presidensi kuorum untuk memilih dan merencanakan kegiatan yang tepat yang menekankan apa yang remaja putra pelajari di hari Minggu.

Tugas kepada Allah

Bagian-bagian berikut dari buku *Tugas kepada Allah* berkaitan dengan pelajaran-pelajaran dalam unit ini:

“Melaksanakan Tata Cara Imamat,” halaman 24–25, 48–49, 72–73

“Memahami Ajaran,” halaman 18–20, 42–44, 66–68

TUGAS KEPADA ALLAH

Bagaimana saya dapat menolong orang lain memiliki pengalaman yang bermakna dengan sakramen?

Juruselamat mengadakan sakramen sebagai sebuah cara bagi para pengikut-Nya untuk mengingat Dia dan memperbarui perjanjian-perjanjian sakral mereka setiap minggu. Sakramen melambangkan pengurbanan daging dan darah Yesus Kristus melalui Pendamaian-Nya mewakili kita. Untuk alasan inilah, pertemuan sakramen adalah paling sakral dan hendaknya menjadi saat perenungan khidmat dan pembaruan rohani yang kuat. Sebagai pemegang Imamat Harun, kita memiliki kesempatan untuk menolong para anggota jemaat memiliki pengalaman rohani yang bermakna dengan sakramen. Kelayakan, teladan, dan kesaksian kita dapat memengaruhi pengalaman mereka.

Mempersiapkan diri secara rohani

Beberapa hari sebelum pertemuan kuorum, undanglah anggota kuorum untuk mempersiapkan garis besar singkat yang dapat mereka gunakan untuk mengajar orang lain mengenai sakramen dan undanglah mereka untuk membawa garis besar mereka ke pertemuan kuorum. (Anggota kuorum dapat menyertakan ini dalam rencana Tugas mereka kepada Allah untuk mempelajari dan mengajarkan tentang ajaran-ajaran dan tata cara-tata cara; lihat Memenuhi Tugas kepada Allah Saya, halaman 18, 42, atau 66).

Sewaktu para anggota kuorum mempersiapkan garis besar mereka, mereka dapat merujuk pada video “Selalu Mengingat-Nya.” Mintalah mereka untuk membaca Matius 26:26–28, termasuk Terjemahan Joseph Smith yang terkait dalam catatan kaki dan Apendiks Alkitab, serta 3 Nefi 18:1–12, dengan mencari tujuan yang Juruselamat berikan ketika Dia mengadakan sakramen.

Mereka dapat memikirkan pertanyaan-pertanyaan berikut sewaktu mereka mengembangkan garis besar mereka:

- Apa tujuan sakramen? Apa yang sakramen lambangkan?
- Bagaimana kita dapat selalu mengingat Juruselamat?
- Menurut Anda mengapa penting bagi kita untuk mengambil sakramen setiap minggu?



Imbaulah anggota kuorum untuk mempersiapkan diri mereka secara rohani untuk pelajaran ini dengan mempelajari tentang sakramen, merenungkan apa makna sakramen bagi mereka, serta merencanakan cara-cara mereka dapat mengajarkan kepada orang lain tentang apa yang mereka pelajari. Ini akan sangat efektif jika Anda menyampaikan undangan untuk mempersiapkan diri setidaknya satu minggu sebelumnya dan kemudian menghubungi anggota kuorum selama minggu itu untuk mengingatkan mereka.

Garis besar Sekolah Minggu daring “Bagaimana saya dapat membuat sakramen lebih bermakna bagi saya?” menyediakan persiapan yang baik bagi pelajaran ini. Anda mungkin ingin berkoordinasi dengan guru Sekolah Minggu anggota kuorum Anda dan merencanakan untuk mengadakan diskusi mengenai sakramen setelah mereka mempelajarinya di Sekolah Minggu.

- Bagaimana kita dapat mempersiapkan diri kita dengan lebih baik untuk mengambil sakramen?
 - Bagaimana para pemegang Imamat Harun mewakili Juruselamat dalam melaksanakan sakramen?
-

Mengadakan pertemuan kuorum

Seorang anggota presidensi kuorum (atau asisten uskup dalam kuorum imam) memimpin pertemuan kuorum. Mengisi agenda pertemuan kuorum sebelumnya dapat membantu.

Mulailah pengalaman belajar

Pilihlah dari gagasan berikut atau pikirkan gagasan Anda sendiri untuk memperkenalkan pelajaran minggu ini:

- Undanglah para anggota kuorum untuk meluangkan beberapa menit di awal pertemuan untuk membacakan doa-doa sakramen di dalam hati (lihat A&P 20:77, 79) dan pikirkan tentang lirik dari sebuah nyanyian pujian sakramen favorit.
 - Bersama kuorum, dengan singkat kajilah ulang asas-asas tentang mengajar seperti Kistus dengan mengkaji ulang tulisan suci, misalnya Ajaran dan Perjanjian 11:21; 12:8; 42:14. Imbaulah anggota kuorum untuk mengingat asas-asas ini sewaktu mereka membagikan perasaan mereka tentang sakramen hari ini.
-

Pelajari bersama

Undanglah anggota kuorum untuk saling mengajarkan mengenai sakramen (dalam kelompok-kelompok kecil atau bersama seluruh kuorum) dari garis besar yang telah mereka persiapkan. Setelah mereka melakukan ini, undanglah mereka untuk berbicara mengenai pengalaman mereka sewaktu mereka membagikan kesaksian mereka. Mengapa penting untuk membagikan kepada orang lain apa yang tengah mereka pelajari?

Jika beberapa remaja putra belum menyiapkan garis besar, berilah mereka waktu untuk melakukannya selama pertemuan kuorum, mengikuti petunjuk di bawah “Mempersiapkan diri secara rohani” di atas. Jika mungkin, berikan waktu bagi beberapa di antara mereka untuk saling membagikan apa yang mereka pelajari.

Ajaklah untuk bertindak

Untuk mendorong anggota kuorum membagikan apa yang telah mereka pelajari, pertimbangkan gagasan-gagasan berikut:

- Undanglah setiap anggota kuorum untuk mengenali orang-orang yang dengannya dia dapat membagikan pemahaman serta kesaksiannya tentang ajaran sakramen. Misalnya, dia dapat mengajar keluarganya, anggota kuorum yang kurang aktif, kelas Remaja Putri atau Pratama, atau keluarga-keluarga yang dia kunjungi sebagai pengajar ke rumah. Mintalah setiap anggota kuorum untuk memberitahukan kepada kuorum siapa yang dia pilih. Anda dapat menyarankan bahwa selain membagikan secara pribadi, anggota kuorum juga dapat berbagi melalui media sosial.
- Aturlah waktu ketika anggota kuorum dapat mengunjungi beberapa keluarga di lingkungan dan mengajarkan kepada mereka tentang sakramen. (Seorang anggota

keuskupan atau pemimpin misi lingkungan dapat menolong Anda memilih keluarga-keluarga yang akan mendapat manfaat dari kunjungan semacam itu, misalnya orang insaf baru, keluarga yang sebagian anggota, atau keluarga-keluarga yang tidak menghadiri pertemuan sakramen secara rutin). Dengan bantuan dari presiden kuorum, organisasilah anggota kuorum menjadi pasangan-pasangan dan tugasi setiap pasangan untuk mengunjungi salah satu dari keluarga tersebut. (Jika mungkin, jadwalkan kunjungan-kunjungan ini agar sesuai kegiatan kuorum selama minggu tersebut; “Berbagi apa yang kita pelajari” pada situs web Kegiatan Remaja). Jika perjalanan merupakan suatu kendala, anggota kuorum dapat ditugasi untuk mengajar keluarga mereka sendiri.

Dalam pertemuan kuorum mendatang, undanglah anggota kuorum untuk membagikan pengalaman mereka.

Mengajar dengan cara Juruselamat

Juruselamat memercayai para murid-Nya dan memberi mereka kesempatan untuk melayani serta mengajar orang lain. Bagaimana para remaja putra di kuorum Anda akan diberkati sewaktu mereka mengajarkan kepada orang lain apa yang tengah mereka pelajari mengenai sakramen?



Mengapa tata cara-tata cara penting dalam kehidupan saya?

Sebuah tata cara adalah sebuah tindakan sakral dan formal yang memiliki makna rohani. Tata cara-tata cara dilaksanakan dengan wewenang imamat dan di bawah arahan dari mereka yang memegang kunci-kunci imamat. Tata cara-tata cara menolong kita mengingat siapa diri kita dan mengingatkan kita tentang hubungan kita dengan Allah. Itu menolong kita datang kepada Kristus dan menerima kehidupan kekal.

Persiapkan diri Anda secara rohani

Dengan doa yang sungguh-sungguh telaahlah tulisan suci dan sumber-sumber ini. Apa yang Anda rasa mengilhami untuk dibagikan kepada remaja putra untuk membantu mereka memahami pentingnya tata cara-tata cara?

Apa tata cara-tata cara Injil yang telah Anda terima? Bagaimana tata cara-tata cara ini memberkati kehidupan Anda? Mengapa itu penting bagi Anda?

Apa tata cara-tata cara yang telah diterima remaja putra? Apa tata cara-tata cara yang sedang mereka persiapkan untuk mereka terima? Mengapa mereka perlu memahami pentingnya tata cara-tata cara Injil?

Matius 3:13–17 (Pembaptisan Yesus Kristus)

Kisah para Rasul 19:1–6 (Paulus membaptis kembali orang-orang yang tidak dibaptis dengan benar)

3 Nefi 11:21–26 (Yesus Kristus memberikan wewenang untuk membaptis dan mengajar mengenai cara yang benar)

Moroni 8:10–12 (Mormon mengajar tentang pembaptisan)

A&P 84:19–21 (Kuasa ke-Allah-an dinyatakan dalam tata cara-tata cara keimamatan)

Pasal-Pasal Kepercayaan 1:3–5 (Tata cara-tata cara penting untuk keselamatan)

David A. Bednar, “Selalu Mempertahankan Pengampunan Dosa-Dosamu,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2016, 59–62

Gary E. Stevenson, “Empat Menit Anda,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2014, 84–86

“Tata Cara dan Pemberkatan Imamat,” *Buku Pegangan 2: Mengelola Gereja* (2010), 20.1

“Tata Cara-Tata Cara,” *Teguh pada Iman* (2004), 203–204

Video: “Iman dalam Kuasa Imamat”

Lihat apendiks untuk gagasan-gagasan pengajaran dan pembelajaran lainnya.

Biarkan remaja putra memimpin

Seorang anggota presidensi kuorum (atau seorang asisten uskup dalam kuorum imam) memimpin pertemuan kuorum. Dia memimpin remaja putra dalam berembuk bersama mengenai urusan kuorum, mengajar mereka tugas-tugas keimamatan mereka (dari tulisan suci dan buku Tugas kepada Allah), mendorong mereka untuk membagikan pengalaman-pengalaman mereka dalam memenuhi tugas kepada Allah mereka, dan mengundang seorang penasihat atau anggota kuorum lain untuk mengajarkan sebuah pelajaran Injil. Dia dapat mempersiapkan diri dengan mengisi agenda pertemuan kuorum selama pertemuan presidensi.

Memulai pengalaman belajar

Pilihlah dari gagasan berikut atau pikirkanlah gagasan Anda sendiri untuk meninjau ulang pelajaran minggu lalu dan memperkenalkan pelajaran minggu ini:

- Perlihatkan kepada remaja sebuah gambar atau benda yang berhubungan dengan pelajaran minggu lalu, dan mintalah remaja putra untuk menjelaskan bagaimana gambar atau benda tersebut berhubungan dengan pelajaran itu. Bagaimanakah mereka menerapkan apa yang telah mereka pelajari?
- Mintalah remaja putra untuk mendaftar sebanyak mungkin tata cara Injil yang dapat mereka pikirkan. Kemudian bantulah mereka mengidentifikasi tata cara mana dalam daftar yang penting bagi keselamatan. Mengapa Bapa Surgawi memberi kita tata cara-tata cara ini? Bagaimana remaja putra akan menanggapi seseorang yang mengatakan bahwa tata cara-tata cara itu tidaklah perlu? (Jika remaja putra memerlukan ide, mereka dapat merujuk ke “Tata Cara” dalam *Teguh pada Iman* atau bagian berjudul “Roh Kudus dan Tata Cara Imam” dalam ceramah Penatua David A. Bednar “Selalu Mempertahankan Pengampunan Dosa-Dosamu.”)

Belajar bersama

Setiap kegiatan di bawah akan membantu anggota kuorum memahami mengapa tata cara-tata cara adalah penting. Dengan mengikuti ilham Roh, pilihlah satu atau lebih yang akan paling baik dilakukan untuk kuorum Anda:

- Dalam ceramah Penatua David A. Bednar “Selalu Mempertahankan Pengampunan Dosa-Dosamu,” bagian bertajuk “Memperoleh dan Mempertahankan Pengampunan Dosa-Dosa Melalui Tata Cara” meng-

gambarkan berkat-berkat dari tata cara pembaptisan, penumpangan tangan untuk karunia Roh Kudus, dan sakramen. Untuk menolong

Kiat mengajar

“Sewaktu Anda bersiap untuk mengajar, pastikan bahwa Anda menggunakan berbagai macam metode pengajaran dari pelajaran ke pelajaran. Ini dapat berarti menggunakan sesuatu yang sederhana seperti sebuah poster berwarna atau bagan dinding dalam satu pelajaran dan sebuah daftar pertanyaan pada papan tulis pada pelajaran lainnya” (*Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia* [1999], 89).

remaja putra belajar tentang bagaimana tata cara ini dapat menolong kita, ajaklah setiap remaja putra untuk mengambil satu tata cara dan mendaftarkan segala hal yang dia pelajari mengenainya dari bagian ini. Kemudian ajaklah remaja putra untuk mengajar anggota kuorum yang lain tentang apa yang mereka pelajari dalam cara yang kreatif—mungkin dengan menggunakan gambar atau permainan.

- Ajaklah pembicara tamu atau seorang remaja putra yang telah menyelesaikan sesuatu yang signifikan untuk membagikan apa persyaratan dari penyelesaian tersebut dan bagaimana dia memenuhinya (mungkin dia menerima penghargaan Kepramukaan, memperoleh pencapaian akademis, atau berhasil menampilkan satu bagian dalam sebuah drama). Kemudian ajaklah remaja putra untuk membaca paragraf yang dimulai dengan “Dalam cara yang sama” dari ceramah Penatua Gary E. Stevenson “Empat Menit Anda.” Bagaimana tata cara adalah seperti persyaratan yang pembicara tamu atau remaja putra bagikan? Anda juga dapat membaca sisa ceramah Penatua Stevenson, carilah apa lagi yang dia ajarkan tentang tata cara.

- Undanglah remaja putra untuk menyaksikan video: “Iman dalam Kuasa Imamat” Mintalah mereka mendaftarkan di papan tulis tata cara-tata cara yang disebutkan serta berkat-berkat yang kita terima karena berperan serta dalam setiap tata cara. Undanglah remaja

untuk membagikan pengalaman saat mereka menerima atau menyaksikan salah satu tata cara tersebut (atau tata cara lainnya, seperti berkat ayah atau berkat penyembuhan). Bagaimana pengalaman ini memberkati dan memperkuat mereka?

- Bersama kuorum tinjaulah daftar dari empat persyaratan untuk melaksanakan tata cara di bagian 20.1 dari *Buku Pegangan 2*. Mintalah remaja putra untuk membaca 3 Nefi 11:21–26 dan mengidentifikasi bagaimana persyaratan ini memenuhi deskripsi Juruselamat tentang pembaptisan. Bagaimana pelayanan mereka dalam mengedarkan sakramen memenuhi keempat persyaratan ini? Apa yang terjadi jika sebuah tata cara dilaksanakan tanpa memenuhi persyaratan ini? Tanyakan kepada remaja putra mengapa penting bagi mereka untuk mengetahui tentang persyaratan ini sewaktu mereka bersiap untuk saling mengajar mengenai tata cara-tata cara.

- Mintalah remaja putra untuk membayangkan bahwa mereka sedang mengajar seseorang dari kepercayaan lain mengenai baprisman dan dia mengatakan, “Saya sudah dibaptis di gereja saya.” Bagaimana remaja putra dapat membantu orang ini memahami, dalam cara yang peka, mengapa dia perlu untuk dibaptis lagi? Apa tulisan suci atau pengalaman yang akan mereka bagikan? Anda dapat merujuk mereka ke daftar persyaratan di bagian 20.1 dari *Buku Pegangan 2*; Matius 3:13–17; Kisah Para Rasul 19:1–6; 3 Nefi 11:21–26;

Moroni 8:10–12. Jika memungkinkan, undanglah misionaris penuh waktu untuk menghadiri kuorum dan membagikan bagaimana mereka menjelaskan kepada para simpatisan mengenai pentingnya tata cara-tata cara (mintalah izin dari uskup terlebih dahulu).

- Bagikan kepada kelas pernyataan berikut dari Presiden Spencer W. Kimball: “Tata cara-tata cara

berfungsi sebagai pengingat. Itulah tujuan sesungguhnya dari sakramen, untuk memastikan agar kita tidak lupa, untuk membantu kita mengingat” (*Teachings of Spencer W. Kimball*, disunting Edward L. Kimball [1982], 112). Mintalah remaja putra mendaftar tata cara-tata cara Injil (seperti yang tercantum pada halaman 203–204 dari *Teguh pada Iman*) dan membahas dalam hal apa setiap tata cara ini membantu kita untuk mengingat.

Mintalah para remaja putra untuk membagikan apa yang mereka pelajari hari ini. Apakah mereka memahami pentingnya tata cara-tata cara? Apa perasaan atau kesan yang mereka miliki? Apakah mereka memiliki pertanyaan tambahan? Akankah bermanfaat untuk meluangkan lebih banyak waktu mengenai ajaran ini?

Mengundang untuk bertindak

Remaja putra yang memimpin, mengakhiri pertemuan. Dia dapat:

- Membagikan perasaannya mengenai tata cara-tata cara Injil.
 - Memimpin sebuah pembahasan singkat mengenai bagaimana mereka
- hendaknya mempersiapkan diri secara rohani untuk bertugas dalam tata cara-tata cara kudus.

Mengajar dengan cara Juruselamat

Juruselamat mengasihi dan berdoa bagi mereka yang Dia ajar (lihat Yohanes 17). Bagaimana Anda dapat menunjukkan bahwa Anda mengasihi dan mendukung remaja putra di kuorum Anda?

Sumber-Sumber Pilihan

Cuplikan dari *“Petunjuk Umum,”* Buku Pegangan 2: Mengelola Gereja (2010), 20.1

20.1 Petunjuk Umum

Tata cara adalah suatu tindakan yang kudus, seperti pembaptisan, yang dilaksanakan dengan wewenang imam. Tata cara pembaptisan, pengukuhan, penahbisan Imam Melkisedek (untuk pria), pemberkahan bait suci, dan pemeteraian bait suci diperlukan untuk permuliaan bagi semua orang yang bisa bertanggung jawab. Ini disebut tata cara yang menyelamatkan. Sebagai bagian dari setiap tata cara yang menyelamatkan, penerima tata cara membuat perjanjian-perjanjian dengan Allah.

Pelaksanaan tata cara yang menyelamatkan memerlukan wewenang dari seorang pemimpin imam yang memegang kunci-kunci yang sesuai atau yang berfungsi di bawah arahan seseorang yang memegang kunci-kunci itu. Wewenang seperti itu juga diperlukan untuk memberi nama dan memberkati anak, mendedikasikan kuburan, memberikan berkat bapa bangsa, serta mempersiapkan, memberkati, dan mengedarkan sakramen. Para pemegang Imam Melkisedek boleh mempersucikan minyak, memberkati orang sakit, memberikan berkat ayah, serta memberikan berkat penghiburan dan nasihat lainnya tanpa terlebih dahulu mengupayakan wewenang dari seorang pemimpin imam.

Para anggota pria yang melaksanakan tata cara dan pemberkatan hendaknya mempersiapkan diri

mereka secara layak dan berusaha untuk dibimbing oleh Roh Kudus. Mereka hendaknya melaksanakan setiap tata cara atau pemberkatan dengan cara yang bermartabat, memastikan tata cara atau pemberkatan tersebut memenuhi persyaratan berikut:

1. Tata cara atau pemberkatan tersebut hendaknya dilaksanakan dalam nama Yesus Kristus.
2. Tata cara atau pemberkatan tersebut hendaknya dilaksanakan dengan wewenang imam.
3. Tata cara atau pemberkatan tersebut hendaknya dilaksanakan dengan prosedur apa pun, yang diperlukan, seperti dengan menggunakan kata-kata khusus atau menggunakan minyak yang telah dipersucikan.
4. Tata cara atau pemberkatan tersebut hendaknya diwenangkan oleh pembesar ketua yang memegang kunci-kunci yang tepat (biasanya uskup atau presiden pasak), jika perlu menurut petunjuk dalam bab ini.

Seorang pemegang imam yang mengawasi suatu tata cara atau pemberkatan memastikan bahwa orang yang melaksanakannya memiliki wewenang imam yang perlu, layak, serta mengetahui dan mengikuti prosedur yang tepat. Para pemimpin juga berupaya untuk menjadikan tata cara atau pemberkatan suatu pengalaman yang khidmat dan rohani.



Mengapa perjanjian-perjanjian penting dalam kehidupan saya?

Kita membuat perjanjian ketika kita menerima tata cara-tata cara seperti baptisan, penahbisan pada imamat, dan tata cara-tata cara bait suci. Perjanjian adalah persetujuan sakral antara Allah dan anak-anak-Nya. Allah menetapkan syarat-syarat khusus, dan Dia berjanji untuk memberkati kita sewaktu kita mematuhi syarat-syarat ini. Membuat dan menaati perintah-perintah membuat kita memenuhi syarat untuk menerima berkat-berkat yang Allah janjikan. Ketika kita memilih untuk tidak mematuhi perjanjian, kita tidak dapat menerima berkat. Perjanjian kita menuntun pilihan-pilihan yang kita buat dan membantu kita melawan godaan.

Bagaimanakah Anda telah diberkati dengan membuat dan menaati perjanjian-perjanjian? Dapatkah Anda memikirkan mengenai sebuah pengalaman di mana perjanjian-perjanjian Anda telah membimbing keputusan yang telah Anda buat?

Bagaimanakah Anda dapat membantu remaja putra memahami lebih baik lagi perjanjian-perjanjian yang telah mereka buat dan yang akan mereka buat di masa yang akan datang? Bagaimanakah pemahaman terhadap sifat dan pentingnya perjanjian-perjanjian akan memengaruhi remaja putra untuk hidup lebih saleh?

Lihat apendiks untuk gagasan-gagasan pengajaran dan pembelajaran lainnya.

Persiapkan diri Anda secara rohani

Dengan doa yang sungguh-sungguh telaahlah tulisan suci dan sumber-sumber ini. Bagaimanakah Anda dapat membantu remaja putra berkeinginan untuk membuat dan menaati perjanjian-perjanjian?

Keluaran 19:5; A&P 35:24; 90:24
(Berkat-berkat datang ketika kita menaati perjanjian-perjanjian)

Mosia 5; Alma 46:10–37 (Contoh-contoh dalam Kitab Mormon mengenai orang yang membuat dan menaati perjanjian-perjanjian)

A&P 82:10 (Tuhan terikat ketika kita mematuhi)

Russell M. Nelson, “Perjanjian-Perjanjian,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2011, 86–89

Jeffrey R. Holland, “Menaati Perjanjian: Sebuah Pesan bagi Mereka yang Akan Melayani Misi,” *New Era*, Januari 2012, 2–5; atau *Liahona*, Januari 2012, 48–51

D. Todd Christofferson, “Kuasa Perjanjian,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2009, 19–23.

“Perjanjian,” *Teguh pada Iman* (2004), 160–161

Biarkan remaja putra memimpin

Seorang anggota presidensi kuorum (atau seorang asisten uskup dalam kuorum imam) memimpin pertemuan kuorum. Dia memimpin remaja putra dalam berembuk bersama mengenai urusan kuorum, mengajar mereka tugas-tugas keimamatan mereka (dari tulisan suci dan buku Tugas kepada Allah), mendorong mereka untuk membagikan pengalaman-pengalaman mereka dalam memenuhi tugas kepada Allah mereka, dan mengundang seorang penasihat atau anggota kuorum lain untuk mengajarkan sebuah pelajaran Injil. Dia dapat mempersiapkan diri dengan mengisi agenda pertemuan kuorum selama pertemuan presidensi.

Memulai pengalaman belajar

Pilihlah dari gagasan berikut atau pikirkanlah gagasan Anda sendiri untuk meninjau ulang pelajaran minggu lalu dan memperkenalkan pelajaran minggu ini:

- Mintalah remaja putra untuk memikirkan mengenai pelajaran sebelumnya dan bergiliran membagikan satu kalimat yang merangkum apa yang telah mereka pelajari dari pelajaran tersebut. Bagaimanakah mereka menerapkan apa yang telah mereka pelajari?
- Undanglah seorang remaja putra untuk maju ke depan kelas. Perhatikan apakah perjanjian itu dengan membuat janji sederhana kepadanya sebagai ganti untuk tindakan sederhana darinya (misalnya, berjanji untuk memberinya hadiah kecil jika dia mau menghafalkan satu pasal kepercayaan). Izinkan remaja putra merampungkan tindakan itu jika dia memilih, dan penuhi juga janji Anda. Bantulah remaja putra mendefinisikan *perjanjian* (lihat paragraf ketiga dari ceramah Presiden Russell M. Nelson “Perjanjian”), dan mintalah mereka untuk menjelaskan bagaimana contoh ini serupa dengan dan berbeda dari perjanjian yang kita buat dengan Allah.

Belajar bersama

Setiap dari kegiatan di bawah akan membantu anggota kuorum memahami mengapa kita membuat perjanjian-perjanjian. Dengan mengikuti ilham dari Roh, pilihlah satu kegiatan atau lebih yang akan paling sesuai untuk kuorum Anda:

- Undanglah seorang anggota kuorum untuk mengajarkan sebuah bagian dari pelajaran ini. Dia dapat melakukan ini sebagai bagian dari rencana Tugas kepada Allahnya dan mengajarkan mengenai perjanjian dan tata cara-tata cara (lihat “Memahami Ajaran,” halaman 18, 42, atau 66).
- Undanglah remaja putra untuk membayangkan bahwa mereka sedang berusaha membantu seorang teman dari agama lain untuk memahami perjanjian-perjanjian. Undanglah mereka untuk mempelajari “Perjanjian” dalam *Teguh pada Iman* atau tulisan suci yang dicantumkan dalam uraian ini dan mempersiapkan cara untuk menjelaskan perjanjian-perjanjian kepada teman mereka. Undanglah mereka untuk memainkan peran saling mengajar. Mintalah mereka untuk memasukkan dalam penjelasan mereka alasan mengapa perjanjian-perjanjian penting bagi mereka.
- Undanglah remaja putra untuk secara menyelidiki secara individu Mosia 5, menandai kata-kata atau ungkapan yang membuat mereka terkesan mengenai membuat dan menaati perjanjian. Mintalah mereka menuliskan di papan tulis apa yang mereka temukan. Di papan tulis, tulislah, “Menaati perjanjian saya adalah penting bagi saya karena _____.” Undanglah setiap remaja

putra untuk menyelesaikan kalimat tersebut.

- Perhatikan sebuah gambar Kapten Moroni yang sedang mengangkat tulisan berjudul kemerdekaan (lihat *Buku Seni Injil*, 79). Mintalah remaja putra untuk mengidentifikasi beberapa rincian dalam gambar dan menceritakan secara ringkas cerita yang digambarkannya (lihat Alma 46:10–37). Perjanjian-perjanjian apa yang dibuat orang-orang Nefi (lihat ayat 20–22)? Mengapa orang-orang memilih untuk membuat perjanjian-perjanjian ini meskipun menghadapi bahaya? Bagaimanakah perjanjian-perjanjian mereka memengaruhi hasil dari pertempuran? Mintalah remaja putra menyebutkan perjanjian-perjanjian yang telah mereka buat. Bagaimanakah perjanjian-perjanjian ini membantu mereka mengatasi tantangan-tantangan dan godaan-godaan?
- Sebagai kuorum, bacalah, saksikan, atau dengarkan cerita pada awal ceramah Penatua D. Todd Christofferson “Kuasa Perjanjian.” Bagaimanakah perjanjian-perjanjian Pamela telah membantu dia mengatasi tragedi yang dia hadapi? Tugaskan setiap remaja putra untuk membaca salah satu bagian tersisa dari ceramah tersebut, mencari jawaban terhadap pertanyaan “Bagaimanakah perjanjian-perjanjian saya dapat memperkuat dan melindungi saya?”

Kiat mengajar

“Anda dapat menunjukkan bahwa Anda mendedikasikan melalui ekspresi wajah bahwa Anda menyimak. Anda dapat menatap si pembicara alih-alih melihat bahan pelajaran atau hal-hal lain dalam ruangan. Anda dapat mendorong si pembicara untuk menyelesaikan pendapatnya tanpa gangguan. Anda dapat menghindari menyela pembicaraan secara dini dengan nasihat atau keputusan” (*Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia* [1999], 66).

Mengajar dengan cara Juruselamat

Juruselamat mengundang para pengikut-Nya untuk menjalankan iman dan bertindak sesuai kebenaran yang Dia ajarkan (lihat Lukas 18:18-25). Bagaimanakah Anda dapat membantu remaja putra memperoleh keinginan untuk berpartisipasi dalam tata cara-tata cara dan perjanjian-perjanjian dan menghormati perjanjian-perjanjian mereka melalui tindakan yang saleh?

Mintalah remaja putra untuk membagikan apa yang mereka temukan. Undanglah mereka untuk membahas situasi-situasi khusus yang mungkin mereka hadapi minggu depan di mana mereka dapat memperoleh kekuatan atau perlindungan dari perjanjian-perjanjian mereka.

- Tulislah di papan tulis kata “Perjanjian” dan “Pekerjaan Misionaris.” Undanglah remaja putra untuk masing-masing membaca satu bagian

Mintalah para remaja putra membagikan apa yang mereka pelajari hari ini. Apakah mereka memahami perjanjian-perjanjian dengan lebih baik? Apa perasaan atau kesan yang mereka miliki? Apakah mereka memiliki pertanyaan tambahan apa pun? Apakah akan bermanfaat untuk meluangkan lebih banyak waktu mengenai ajaran ini?

dari artikel Penatua Jeffery R. Holland “Menaati Perjanjian: Sebuah Pesan bagi Mereka yang Akan Melayani Misi.” Mintalah mereka untuk mencari hubungan antara perjanjian dan pekerjaan misionaris. Undanglah remaja putra untuk saling membagikan apa yang mereka pelajari dari pesan Penatua Holland. Bagaimanakah nasihat ini memengaruhi apa yang akan mereka lakukan sewaktu mereka mempersiapkan diri untuk melayani misi penuh-waktu?

Mengundang untuk bertindak

Remaja putra yang memimpin, mengakhiri pertemuan. Dia dapat:

- Membagikan apa arti membuat perjanjian baginya.
- Mendorong para anggota kuorum lainnya untuk membagikan kepada seorang anggota keluarga kesan-kesan mereka mengenai apa yang telah mereka pelajari.

Sumber-Sumber Pilihan

Cuplikan dari D. Todd Christofferson, "Kuasa Perjanjian," Ensign atau Liahona Mei 2009, 19–23

Pada tanggal 15 Agustus 2007, Peru mengalami gempa bumi besar yang menghancurkan semua kota pesisir Pisco dan Chincha. Seperti banyak pemimpin Gereja lainnya dan para anggota, Wenceslao Conde, presiden Cabang Balconcito Gereja di Chincha, segera mulai memberikan bantuan kepada orang-orang yang rumahnya rusak.

Empat hari setelah gempa bumi, Penatua Marcus B. Nash dari Tujuh Puluh berada di Chincha membantu koordinasi upaya-upaya bantuan Gereja di sana dan menemui Presiden Conde. Sewaktu mereka berbicara mengenai kehancuran yang telah terjadi dan apa yang sedang dilakukan untuk membantu para korban, istri Presiden Conde, Pamela, mendekat sambil membawa salah satu dari anak-anaknya yang masih kecil. Penatua Nash menanyakan kepada Sister Conde bagaimana kondisi anak-anaknya. Dengan tersenyum, dia menjawab bahwa melalui kebaikan Allah mereka semua aman dan baik-baik saja. Dia menanyakan mengenai rumah keluarga Conde.

"Hancur," dia menjawab dengan tenang.

"Bagaimana dengan barang-barang milik Anda?" dia bertanya.

"Semuanya terkubur dalam puing-puing rumah kami," Sister Conde menjawab.

"Tapi," Penatua Nash berkata, "Anda tersenyum sementara kita berbicara."

"Ya," dia berkata, "Saya telah berdoa dan saya merasa damai. Kami memiliki semua yang kami butuhkan. Kami memiliki satu sama lain, kami memiliki anak-anak kami, kami telah dimeteraikan di bait suci, kami memiliki Gereja yang luar biasa ini, dan kami memiliki Tuhan. Kami dapat membangun rumah kembali dengan pertolongan Tuhan."

"Perjanjian," Teguh pada Iman (2004), 160

Sebuah perjanjian adalah persetujuan kudus antara Allah dan seseorang atau sekelompok orang. Allah menetapkan persyaratan-persyaratan khusus, dan Dia berjanji untuk memberkati kita jika kita mematuhi persyaratan-persyaratan itu. Ketika kita memilih untuk tidak menepati perjanjian-perjanjian itu, kita tidak menerima berkat, dan dalam beberapa hal kita menerima hukuman sebagai akibat dari ketidakpatuhan kita.

Semua tata cara penyelamatan imamat disertai dengan perjanjian. Misalnya, Anda membuat sebuah perjanjian ketika Anda dibaptis, dan Anda memperbarui perjanjian itu setiap kali Anda mengambil sakramen (lihat Mosia 18:8–10; A&P 20:37, 77, 79). Jika Anda telah menerima Imamat Melkisedek, Anda telah memasuki sumpah dan perjanjian imamat (lihat A&P 84:33–44). Pemberkahan bait suci dan tata cara pemeteraian juga termasuk perjanjian-perjanjian kudus.

Senantiasalah mengingat dan menghormati perjanjian-perjanjian yang Anda buat dengan Tuhan. Maka Anda tidak perlu diperintah dalam segala hal yang Anda lakukan (lihat A&P 58:26–28). Anda akan diilhami oleh Roh Kudus, dan perilaku yang menyederupai Kristus akan menjadi bagian dari sifat Anda. Sebagaimana yang telah Tuhan janjikan, Anda akan "menerima wahyu demi wahyu, pengetahuan demi pengetahuan, agar engkau boleh mengetahui misteri dan hal damai—apa yang membawa sukacita, apa yang membawa kehidupan kekal" (A&P 42:61). Pengharapan terbesar Anda seharusnya adalah menikmati pengudusan yang datang dari bimbingan ilahi ini; ketakutan terbesar Anda seharusnya adalah kehilangan berkat-berkat itu.

Rujukan tambahan: Yeremia 31:31–34; Mosia 5; Moroni 10:33; A&P 82:10; 97:8; 98:13–15



Perjanjian-perjanjian apa yang telah saya buat saat dibaptis?

Ketika kita dibaptis, kita membuat perjanjian dengan Allah. Kita berjanji untuk mengambil ke atas diri kita nama Yesus Kristus, mematuhi perintah-perintah-Nya, dan melayani-Nya sampai akhir. Bapa Surgawi menjanjikan kita pengampunan atas dosa-dosa dan, melalui tata cara pengukuhan, karunia Roh Kudus. Kita memperbarui perjanjian ini setiap kali kita mengambil sakramen.

Persiapkan diri Anda secara rohani

Tulisan suci dan sumber-sumber lain apa yang akan membantu remaja putra mengingat dan menaati perjanjian-perjanjian baptisan mereka?

Yohanes 3:5; 2 Nefi 31:4–13, 17 (Baptisan perlu untuk keselamatan kekal) Kerajaan” *Ensign*, November 2000, 6–9

Mosia 18:8–10; A&P 20:37 (Komitmen-komitmen yang kita buat ketika kita dibaptis) Carole M. Stephens, “Kita Memiliki Alasan Besar untuk Bersukacita,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2013

Hugo Montoya, “Diuji dan Dicobai—Namun Dibantu,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2015, 53–55 “Perjanjian Baptisan Anda,” “Berkat-Berkat Baptisan yang Dijanjikan,” *Teguh pada Iman* (2004), 17–21

Robert D. Hales, “Perjanjian Baptisan: Berada di Dalam Kerajaan dan dari Video: “Kaos yang Sama”

Apa yang Anda ingat mengenai baptisan Anda? Bagaimana perjanjian baptisan Anda telah memengaruhi kehidupan Anda?

Bagaimana Anda dapat membantu remaja putra memahami dengan lebih baik perjanjian-perjanjian baptisan mereka? Bagaimana Anda dapat membantu mereka memperkuat komitmen mereka untuk mematuhi perjanjian-perjanjian ini?

Biarkan remaja putra memimpin

Seorang anggota presidensi kuorum (atau seorang asisten uskup dalam kuorum imam) memimpin pertemuan kuorum. Dia memimpin remaja putra dalam berembuk bersama mengenai urusan kuorum, mengajar mereka tugas-tugas keimamatan mereka (dari tulisan suci dan buku Tugas kepada Allah), mendorong mereka untuk membagikan pengalaman-pengalaman mereka dalam memenuhi tugas kepada Allah, dan mengundang seorang penasihat atau anggota kuorum lainnya untuk mengajarkan pelajaran Injil. Dia dapat mempersiapkan diri dengan mengisi agenda pertemuan kuorum selama pertemuan presidensi.

Lihat apendiks untuk gagasan-gagasan pengajaran dan pembelajaran lainnya.

Memulai pengalaman belajar

Pilihlah dari gagasan berikut atau pikirkanlah gagasan Anda sendiri untuk meninjau ulang pelajaran minggu lalu dan memperkenalkan pelajaran minggu ini:

- Mintalah setiap anggota kuorum menyelesaikan kalimat berikut: Apa yang saya pelajari dalam pelajaran yang lalu penting bagi saya karena _____. Bagaimanakah mereka menerapkan apa yang telah mereka pelajari?

- Perlihatkan sebuah gambar baptisan (misalnya *Buku Seni Injil*, 103–4). Bagikan beberapa kenangan pada hari ketika Anda dibaptis, termasuk bagaimana perasaan Anda.

Undanglah remaja putra untuk membagikan pengalaman-pengalaman yang mereka miliki saat berpartisipasi atau menyaksikan baptisan. Mintalah mereka membuat daftar di papan tulis perjanjian-perjanjian yang telah mereka buat ketika mereka dibaptis. Undanglah mereka untuk menambahkan pada daftar tersebut selama pelajaran saat mereka belajar lebih banyak lagi mengenai perjanjian baptisan mereka.

Belajar bersama

Setiap kegiatan di bawah akan membantu anggota kuorum memahami perjanjian-perjanjian yang mereka buat saat baptisan. Dengan mengikuti ilham dari Roh, pilihlah satu kegiatan atau lebih yang akan paling sesuai untuk kuorum Anda:

- Undanglah remaja putra untuk membaca Mosia 18:8–10. Apa yang mereka pelajari tentang cara kita berjanji untuk memperlakukan orang lain ketika kita dibaptiskan? Untuk menolong remaja putra belajar cara kita saling mengangkat beban, bagilah mereka dalam kelompok-kelompok dan tugasi setiap kelompok untuk menelaah satu bagian dari ceramah Penatua Hugo Montoya “Diuji dan Dicobai—Namun Dibantu.” Undanglah setiap kelompok untuk membagikan apa yang mereka pelajari dengan kelas. Setiap kelompok dapat membuat poster dari apa yang mereka pelajari, membagikan pengalaman pribadi apabila pantas, atau mengaitkan kisah tulisan

suci yang menolong mengajarkan asas yang sama.

- Ajaklah seorang anggota kuorum untuk mengajarkan satu bagian dari pelajaran ini. Dia dapat melakukan ini sebagai bagian dari rencana Tugas kepada Allahnya untuk mempelajari dan mengajar mengenai perjanjian dan tata cara (lihat “Memahami Ajaran,” halaman 18, 42, atau 66).

- Ajaklah remaja putra untuk menyelidiki tulisan suci yang disarankan dalam garis besar ini. Mintalah mereka menandai janji-janji yang kita buat saat baptisan dan menuliskan apa yang mereka temukan di papan tulis. Bagaimanakah kita memenuhi janji-janji ini? Mintalah remaja putra

Kiat mengajar

“Guru yang unggul tidak mengharapkan penghargaan atas pembelajaran dan pertumbuhan dari orang-orang yang mereka ajar. Seperti tukang kebun yang menanam dan memelihara tanaman, mereka berusaha membuat kondisi yang paling memungkinkan untuk pembelajaran. Kemudian mereka bersyukur kepada Tuhan saat mereka melihat kemajuan dari mereka yang mereka ajar” (*Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia* [1999], 62).

Mengajar dengan cara Juruselamat

Dia mempersiapkan Diri-Nya untuk mengajar dengan meluangkan waktu pribadi dalam doa dan puasa. Di saat yang pribadi, Dia mencari bimbingan Bapa-Nya (lihat 3 Nefi 19:19–23). Bagaimana Anda akan mengikuti teladan Juruselamat dalam bersiap untuk mengajar remaja putra?

untuk membagikan contoh-contoh orang yang memberikan teladan akan janji-janji yang ditulis di papan tulis (termasuk orang-orang dalam tulisan suci). Bagaimana memenuhi janji-janji ini telah memberkati remaja putra?

- Ajaklah remaja putra untuk membaca “Perjanjian Baptisan Anda” dalam *Teguh pada Iman* dan mengidentifikasi janji-janji yang kita buat ketika kita dibaptiskan. Ajaklah remaja putra untuk menyaksikan video “Kaos yang Sama” atau untuk membacakan kisahnya di awal ceramah Carole M. Stephens “Kita memiliki Alasan Besar untuk Bersukacita.” Mintalah mereka untuk mencari contoh dari orang-orang yang menghormati perjanjian baptisan mereka. Berikan anggota kuorum waktu untuk membagikan apa yang mereka pelajari. Ajaklah presiden kuorum untuk memimpin pembahasan mengenai bagaimana mereka dapat lebih sepenuhnya menaati perjanjian baptisan mereka pada setiap saat dan di segala tempat.
- Perlihatkan sebuah gambar baptisan Juruselamat (lihat *Buku Seni*

Mintalah remaja putra membagikan apa yang mereka pelajari hari ini. Apakah mereka memahami perjanjian-perjanjian baptisan mereka dengan lebih baik? Apa perasaan atau kesan yang mereka miliki? Apakah mereka memiliki pertanyaan tambahan apa pun? Akankah bermanfaat untuk meluangkan lebih banyak waktu mengenai ajaran ini?

*Injil,35), dan mintalah seorang anggota kuorum membacakan 2 Nefi 31:4–10. Ajaklah remaja putra untuk membagikan contoh-contoh dalam tulisan suci yang menunjukkan bagaimana Yesus Kristus menaati perjanjian-Nya dengan Bapa (mereka dapat melihat gambar-gambar dalam *Buku Seni Injil*, 36–48, sebagai gagasan). Mintalah mereka membagikan pengalaman-pengalaman sewaktu mereka berusaha mengikuti teladan Juruselamat.*

- Ajaklah remaja putra untuk membaca tiga paragraf dari ceramah Penatua Robert D. Hales “Perjanjian Baptisan: Berada di Dalam Kerajaan dan dari Kerajaan,” dimulai dengan “Saat dibaptis kita membuat perjanjian dengan Bapa Surgawi kita.” Mintalah mereka mencari perjanjian-perjanjian yang kita buat ketika kita dibaptis, dan ajaklah mereka untuk menuliskan di papan tulis apa yang mereka temukan. Dalam hal-hal apa baptisan hendaknya mengubah kehidupan kita? Bagaimana itu telah mengubah kehidupan remaja putra?

Mengundang untuk bertindak

Remaja putra yang memimpin, mengakhiri pertemuan. Dia dapat:

- Membagikan perasaannya mengenai bagaimana mematuhi perjanjian baptisannya membantu dia menghormati imamat.
- Mengundang para anggota kuorum untuk memeriksa kehidupan mereka untuk menentukan apakah ada sesuatu yang perlu mereka hentikan atau perlu mulai lakukan untuk lebih setia kepada perjanjian-perjanjian baptisan mereka.

Sumber-Sumber Pilihan

“Baptisan,” Teguh pada Iman (2004), 15–16

Ketika Anda dibaptis, Anda memasuki perjanjian dengan Allah. Anda berjanji untuk mengambil ke atas diri Anda nama Yesus Kristus, mematuhi perintah-perintah-Nya, dan melayani-Nya sampai akhir (lihat Mosia 18:8–10; A&P 20:37). Anda memperbarui perjanjian ini setiap kali Anda mengambil sakramen (lihat A&P 20:77, 79).

Mengambil ke Atas Diri Anda Nama Yesus Kristus.

Ketika Anda mengambil ke atas diri Anda nama Yesus Kristus, Anda melihat diri Anda sebagai milik-Nya. Anda mendahulukan Dia dan pekerjaan-Nya dalam kehidupan Anda. Anda mencari kehendak-Nya daripada kehendak Anda sendiri atau apa yang dunia ajarkan agar Anda inginkan.

Dalam Kitab Mormon, Raja Benyamin menjelaskan mengapa penting untuk mengambil nama Juruselamat ke atas diri kita:

“Tidak ada nama lain diberikan yang melaluinya keselamatan datang; oleh karena itu, aku menghendaki agar kamu hendaknya mengambil ke atas dirimu nama Kristus, kamu semua yang telah masuk ke dalam perjanjian dengan Allah bahwa kamu hendaknya patuh sampai akhir hidupmu.

Dan akan terjadi bahwa barang siapa melakukan ini akan didapati pada sisi kanan Allah, karena dia akan mengetahui nama yang dengannya dia disebut; karena dia akan disebut dengan nama Kristus

Dan sekarang, akan terjadi, bahwa barang siapa tidak akan mengambil ke atas dirinya nama Kristus mesti disebut dengan nama lain; oleh karena itu, dia mendapati dirinya pada sisi kiri Allah” (Mosia 5:8–10).

Menaati Perintah-Perintah. Perjanjian baptisan Anda adalah sebuah komitmen untuk datang ke dalam kerajaan Allah, dengan memisahkan diri Anda dari dunia dan berdiri sebagai seorang saksi bagi Allah

“di segala waktu dan dalam segala hal, dan di segala tempat” (Mosia 18:9). Usaha-usaha Anda untuk berdiri sebagai saksi bagi Allah termasuk semua hal yang Anda lakukan dan katakan. Berusahalah selalu mengingat dan mematuhi perintah-perintah Tuhan. Jagalah agar pikiran, bahasa, dan tindakan Anda tetap murni. Ketika Anda mencari hiburan seperti bioskop, televisi, Internet, musik, buku, majalah, serta surat kabar, berhati-hatilah untuk menonton, mendengarkan, dan membaca hanya hal-hal yang meneguhkan. Berpakaianlah dengan sopan. Pilihlah teman-teman yang memberi Anda semangat untuk meraih gol-gol kekal Anda. Menjauhlah dari amoralitas, pornografi, perjudian, tembakau, alkohol, dan narkoba. Jagalah diri Anda layak agar memasuki bait suci .

Melayani Tuhan. Perintah untuk memisahkan diri Anda dari hal-hal duniawi tidak berarti bahwa Anda harus mengucilkan diri dari orang lain. Bagian dari perjanjian baptisan Anda adalah melayani Tuhan, dan Anda melayani-Nya dengan paling baik ketika Anda melayani sesama Anda. Ketika Nabi Alma mengajar tentang perjanjian baptisan, dia mengatakan bahwa kita hendaknya harus “bersedia untuk menanggung beban satu sama lain, agar itu boleh menjadi ringan” dan “bersedia untuk berduka nestapa bersama mereka yang berduka nestapa ... dan menghibur mereka yang berada dalam kebutuhan akan penghiburan” (Mosia 18:8–9). Bersikaplah baik dan hormatilah semua orang, dengan mengikuti teladan Yesus Kristus dalam cara Anda memperlakukan orang lain.

Kutipan dari Carole M. Stephens, “Kita Memiliki Alasan Besar untuk Bersukacita,” Ensign atau Liahona, November 2013

Ketika ayah mertua saya meninggal dunia, keluarga kami berkumpul bersama dan menyambut orang-orang yang datang untuk menyampaikan

Sumber-Sumber Pilihan

penghormatan mereka. Di sepanjang malam itu, sewaktu saya bertemu dengan keluarga dan teman-teman, saya sering melihat cucu lelaki kami yang berusia 10 tahun, Porter, berdiri dekat ibu mertua saya—“buyutnya.” Terkadang dia berdiri di belakangnya, mengawasi dia. Saya memerhatikan lengannya tertaut dengan lengannya. Saya melihat dia menepuk tangannya, memberinya sedikit pelukan, dan berdiri di sampingnya.

Selama beberapa hari setelah pengalaman itu, saya tidak dapat menghapus gambaran ini dari benak saya. Saya terdorong untuk mengirim Porter sebuah surat, memberitahunya apa yang telah saya amati. Saya menulis surel untuknya dan memberitahunya apa yang telah saya lihat dan rasakan. Saya mengingatkan Porter tentang perjanjian-perjanjian yang telah dia buat ketika dia dibaptiskan, dengan mengutip perkataan Alma di Mosia pasal 18:

“Dan sekarang, karena kamu berhasrat untuk datang ke dalam kawanan Allah, dan untuk disebut umat-Nya, dan bersedia untuk menanggung beban satu sama lain, agar itu boleh menjadi ringan;

Ya, dan bersedia untuk berduka nestapa bersama mereka yang berduka nestapa; ya, dan menghibur mereka yang berada dalam kebutuhan akan penghiburan, dan untuk berdiri sebagai saksi bagi Allah di segala waktu dan dalam segala hal, dan di segala tempat di mana kamu boleh berada, bahkan sampai kematian, ... agar kamu boleh memperoleh kehidupan kekal—

... Jika ini adalah hasrat hatimu, apa yang menghalangimu untuk dibaptis dalam nama Tuhan, sebagai suatu kesaksian di hadapan-Nya bahwa kamu telah masuk ke dalam sebuah perjanjian dengan-Nya, bahwa kamu akan melayani-Nya dan menaati perintah-perintah-Nya, agar Dia boleh

mencurahkan Roh-Nya dengan lebih berlimpah ke atas dirimu?” [Mosia 18:8–10].

Saya menjelaskan kepada Porter bahwa Alma mengajarkan bahwa mereka yang ingin dibaptis perlu menjadi bersedia untuk melayani Tuhan dengan melayani orang lain—selama seumur hidup Anda! Saya mengatakan, “Saya tidak tahu apakah kamu menyadarinya, namun cara kamu memperlihatkan kasih dan kepedulian kepada Buyut, adalah menepati perjanjian-perjanjianmu. Kita menepati perjanjian-perjanjian kita setiap hari sewaktu kita bersikap baik, memperlihatkan kasih, saling memelihara. Saya hanya ingin kamu tahu saya bangga terhadap kamu karena menjadi orang yang menepati perjanjian! Sewaktu kamu menepati perjanjian yang kamu buat ketika kamu dibaptiskan, kamu akan siap untuk ditahbiskan dalam keimamatan. Perjanjian tambahan ini akan memberimu lebih banyak kesempatan untuk memberkati serta melayani orang lain dan menolongmu mempersiapkan diri bagi perjanjian-perjanjian yang akan kamu buat di bait suci. Terima kasih karena telah menjadi teladan yang baik bagi saya! Terima kasih karena telah menunjukkan kepada saya seperti apa menjadi orang yang menepati perjanjian!”

Porter menjawab, “Nenek, terima kasih untuk pesannya. Sewaktu saya selalu memeluk Buyut, saya tidak tahu bahwa saya sedang menepati perjanjian-perjanjian saya, namun saya merasakan kehangatan di hati saya dan merasa sungguh nyaman. Saya tahu bahwa itu adalah Roh Kudus dalam hati saya.”

Saya juga merasakan kehangatan di hati saya ketika saya menyadari bahwa Porter telah menghubungkan menepati perjanjiannya dengan janji untuk “selalu memiliki Roh-Nya bersama [kita]” [Ajaran dan Perjanjian 20:77]—sebuah janji yang dimungkinkan dengan menerima karunia Roh Kudus.



Bagaimana saya menerima karunia Roh Kudus?

Setelah kita dibaptis, kita menerima tata cara pengukuhan. Sebagai bagian dari tata cara ini, kita diberitahu untuk “[me]nerima Roh Kudus.” Ini berarti Roh Kudus dapat menjadi rekan terus-menerus kita jika kita menginginkan dan mengundang kehadiran-Nya dalam kehidupan kita dan menaati perintah-perintah dengan setia.

Persiapkan diri Anda secara rohani

Tulisan suci dan ceramah-ceramah apa yang akan membantu remaja putra memahami bagaimana karunia Roh Kudus akan membantu dan memberkati mereka di sepanjang kehidupan mereka?

Bagaimanakah karunia Roh Kudus telah menghibur atau membantu Anda secara pribadi? Kapan Anda telah merasa dekat dengan Roh? Pengalaman-pengalaman apa yang dapat Anda bagikan kepada para remaja putra?

Apakah remaja putra telah memiliki pengalaman dengan Roh Kudus? Apakah mereka memahami apa yang harus mereka lakukan agar layak menerima penanaman dari Roh Kudus?

Kisah para Rasul 8:14–17; A&P 33:15; Pasal-Pasal Kepercayaan 1:4 (Karunia Roh Kudus dilimpahkan melalui penumpangan tangan)

1 Nefi 2:9–20 (Teladan Nefi yang mau menerima Roh Kudus)

1 Nefi 15:1–11 (Tidak mematuhi perintah-perintah akan menghalangi kita dari menerima Roh Kudus)

1 Nefi 16:14–29; 18:8–22; Alma 37:38–46 (Contoh mengenai Liahona)

A&P 20:77 (Dengan mengambil sakramen, kita memperbarui perjanjian-perjanjian kita dan dapat selalu memiliki Roh bersama kita)

A&P 121:45–46 (Jika kita baik dan memiliki kasih amal, Roh Kudus akan menjadi rekan terus-menerus kita)

Henry B. Eyring, “Roh Kudus sebagai Rekan Anda,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2015, 104–107

David A. Bednar, “Menerima Roh Kudus,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2010, 94–97.

“Karunia Roh Kudus,” *Teguh Pada Iman* (2004), 192–193

Lihat apendiks untuk gagasan-gagasan pengajaran dan pembelajaran lainnya.

Biarkan remaja putra memimpin

Seorang anggota presidensi kuorum (atau seorang asisten uskup dalam kuorum imam) memimpin pertemuan kuorum. Dia memimpin remaja putra dalam berembuk bersama mengenai urusan kuorum, mengajar mereka tugas-tugas keimamatan mereka (dari tulisan suci dan buku Tugas kepada Allah), mendorong mereka untuk membagikan pengalaman-pengalaman mereka dalam memenuhi tugas kepada Allah mereka, dan mengundang seorang penasihat atau anggota kuorum lain untuk mengajarkan sebuah pelajaran Injil. Dia dapat mempersiapkan diri dengan mengisi agenda pertemuan kuorum selama pertemuan presidensi.

Memulai pengalaman belajar

Pilihlah dari gagasan berikut atau pikirkanlah gagasan Anda sendiri untuk meninjau ulang pelajaran minggu lalu dan memperkenalkan pelajaran minggu ini:

- Undanglah remaja putra untuk membagikan pengalaman-pengalaman dari minggu lalu yang berhubungan dengan pelajaran minggu itu.
- Mintalah remaja putra untuk memikirkan mengenai terakhir kali mereka melihat seseorang dikukuhkan sebagai anggota Gereja. Kata-kata apa yang diucapkan sebagai bagian dari tata cara ini? Apa artinya “terimalah Roh Kudus”? Undanglah remaja putra untuk terus memikirkan mengenai pertanyaan ini selama pelajaran.

Kiat mengajar

“Roh Kudus mungkin dapat mengilhami satu atau lebih di antara mereka yang Anda ajar untuk membagikan wawasan yang perlu didengar orang lain. Bersikaplah terbuka terhadap ilham yang Anda terima untuk memanggil orang-orang tertentu. Anda bahkan mungkin merasa tergerak oleh Roh Kudus untuk meminta seseorang yang belum secara sukarela mengungkapkan pendapatnya” *Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia* [1999], 63).

Belajar bersama

Setiap kegiatan-kegiatan di bawah akan membantu anggota kuorum memahami bagaimana menerima Roh Kudus. Dengan mengikuti ilham dari Roh, pilihlah satu kegiatan atau lebih yang akan paling sesuai untuk kuorum Anda:

- Undanglah remaja putra untuk menyelidiki ceramah Presiden Henry B. Eyring “Roh Kudus sebagai Rekan Anda,” mencari pernyataan yang menolong mereka memahami cara mereka dapat memiliki penanaman dari Roh Kudus secara lebih sering. Imbaulah mereka untuk memikirkan tentang mengapa kita perlu penanaman Roh Kudus dan bagaimana kita hendaknya menanggapi ketika kita merasakan bisikan-Nya. Bagaimana hal-hal yang remaja putra lihat, pikir, dan lakukan setiap hari memengaruhi kemampuan mereka untuk merasakan Roh? Mintalah mereka untuk merenungkan perubahan apa pun yang perlu mereka lakukan dalam kehidupan mereka. Undanglah mereka untuk membagikan beberapa pemikiran mereka jika mereka merasa nyaman untuk melakukannya.

- Mintalah remaja putra untuk membaca 1 Nefi 2:9–19 dan 1 Nefi 15:1–11 secara individu. Undanglah setengah dari kuorum untuk mencari dan membahas apa yang Nefi lakukan untuk menerima Roh Kudus. Undanglah setengah yang lainnya untuk mencari dan membahas apa yang Laman dan Lemuel lakukan yang mencegah mereka dari menerima Roh Kudus. Mintalah mereka menulis di papan tulis apa yang mereka temukan. Apakah yang remaja putra pelajari dari contoh-contoh ini yang akan membantu mereka menerima Roh Kudus dalam kehidupan mereka?

- Pastikan bahwa setiap remaja putra memiliki buku *Untuk Kekuatan Remaja*. Undanglah setiap remaja putra untuk memilih salah satu bagian dalam *Untuk Kekuatan Remaja*, membacanya, dan menandai hal-hal yang harus mereka lakukan dan tidak boleh lakukan untuk menerima Roh Kudus. Undanglah mereka untuk membagikan apa yang mereka pelajari mengenai Roh Kudus dari apa yang mereka baca. Bagaimanakah ini akan membantu mereka menerima Roh Kudus dalam kehidupan mereka?

- Sebagai kuorum, bacalah tiga paragraf terakhir dari bagian yang berjudul “Karunia Roh Kudus” dalam ceramah Penatua David A. Bednar

“Menerima Roh Kudus.” Mintalah seorang anggota kuorum untuk merangkum pokok bahasan utama Penatua Bednar. Tugasi setiap remaja putra untuk membaca salah satu dari tiga bagian berikutnya dari ceramah tersebut, mencari jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan seperti ini: Bagaimanakah kita memenuhi syarat untuk memiliki penemanan dari Roh Kudus? Apa yang dapat mencegah kita dari menerima Roh Kudus? Mintalah mereka untuk membagikan apa yang mereka temukan dan rencana apa yang akan mereka lakukan untuk menindaklanjuti nasihat Penatua Bednar.

- Perhatikan sebuah gambar mengenai Lehi dan Liahona (lihat *Buku Seni Injil*, 68), dan mintalah remaja putra untuk membagikan apa yang mereka ketahui mengenai Liahona. Undanglah setengah dari kuorum untuk membaca 1 Nefi 16:14–29, dan undanglah setengah yang lainnya untuk membaca 1 Nefi 18:8–22. Mintalah mereka untuk mencari jawaban terhadap pertanyaan ini: “Dalam hal apa Liahona seperti Roh Kudus?” Undanglah mereka untuk membagikan pendapat mereka. Apa yang remaja putra pelajari dari pengalaman-pengalaman keluarga Lehi yang dapat membantu mereka menerima Roh Kudus? Sebagai bagian dari pembahasan ini, bacalah bersama Alma 37:38–46.

Mintalah remaja putra membagikan apa yang mereka pelajari hari ini. Apakah mereka memahami apa arti menerima Roh Kudus? Apa perasaan atau kesan yang mereka miliki? Apakah mereka memiliki pertanyaan tambahan apa pun? Akankah bermanfaat untuk meluangkan lebih banyak waktu mengenai ajaran ini?

Mengajar dengan cara Juruselamat

Juruselamat menjanjikan para Rasul-Nya di zaman dahulu: “Aku tidak akan meninggalkan kamu sebagai yatim piatu.” (Yohanes 14:18). Roh Kudus dapat mengajar, membimbing, dan menghibur Anda dalam pemanggilan Anda. Apa yang dapat Anda lakukan untuk mencari pengaruh-Nya dalam kehidupan Anda?

Mengundang untuk bertindak

Remaja putra yang memimpin, mengakhiri pertemuan. Dia dapat:

- Mengundang anggota kuorum untuk membaca Ajaran dan Perjanjian 121:45–46 dalam penelaahan pribadi mereka dan kemudian membagikan dalam pertemuan kuorum berikutnya apa yang mereka pelajari dari ayat-ayat ini mengenai menerima Roh Kudus.
- Tantanglah para anggota kuorum untuk memikirkan mengenai satu hal yang akan mereka lakukan minggu ini untuk lebih layak ditemani oleh Roh Kudus.

Sumber-Sumber Pilihan

Cuplikan dari David A. Bednar, "Menerima Roh Kudus," Ensign atau Liahona, November 2010, 95

Tata cara untuk mengukuhkan anggota baru Gereja dan menganugerahkan karunia Roh Kudus adalah sederhana dan luar biasa. Para pemegang Imamat Melkisedek yang layak menumpangkan tangan mereka di atas kepala individu dan menyebut namanya. Kemudian, dengan wewenang dari imamat kudus dan dalam nama Juruselamat, individu itu dikukuhkan sebagai anggota Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir dan kalimat yang penting ini diucapkan: "Terimalah Roh Kudus."

Kesederhanaan tata cara ini dapat menyebabkan kita melewatkan signifikansinya. Tiga kata ini—"Terimalah Roh Kudus"—bukan tuturan pasif; tetapi itu merupakan suatu perintah keimamatan—nasihat perintah untuk bertindak dan tidak untuk ditindaki (lihat 2 Nefi 2:26). Roh Kudus tidak dapat bekerja dalam kehidupan kita hanya karena tangan ditumpangkan di atas kepala kita dan tiga kata itu

diucapkan. Sewaktu kita menerima tata cara ini, kita masing-masing menerima tanggung jawab kudus dan berkelanjutan untuk berkeinginan, mencari, bekerja, dan hidup sedemikian rupa sehingga kita benar-benar "menerima Roh Kudus" dan karunia rohani bantuannya. "Karena apakah itu menguntungkan seseorang jika suatu karunia dilimpahkan ke atas dirinya, dan dia tidak menerima karunia itu? Lihatlah, dia tidak bersukacita dalam apa yang diberikan kepadanya, tidak juga bersukacita dalam dirinya yang adalah pemberi karunia itu" (A&P 88:33).

Apa yang hendaknya kita lakukan untuk menjadikan nasihat yang diwenangkan untuk mencari penemuan dari anggota ketiga Ke-Allah-an suatu kenyataan yang berkesinambungan? Izinkan saya menyarankan bahwa kita perlu untuk (1) dengan tulus berhasrat untuk menerima Roh Kudus; (2) dengan pantas mengundang Roh Kudus ke dalam hidup kita; dan (3) dengan setia mematuhi perintah-perintah Allah.



Mengapa tata cara-tata cara bait suci penting?

Tata cara-tata cara bait suci menuntun pada berkat-berkat terbesar yang tersedia bagi anak-anak Bapa Surgawi. Tata cara-tata cara ini mempersiapkan kita untuk hidup selamanya bersama Bapa Surgawi dan keluarga kita setelah kehidupan ini. Tata cara-tata cara ini memberkati kita dengan kekuatan dan pengarahan rohani selama kehidupan fana. Di bait suci, kita juga dapat menerima tata cara-tata cara penting atas nama leluhur yang telah meninggal tanpa memiliki kesempatan untuk menerima tata cara-tata cara ini bagi diri mereka sendiri.

Persiapkan diri Anda secara rohani

Sewaktu Anda bersiap, dengan doa yang sungguh-sungguh telaahlah tulisan suci dan sumber-sumber ini. Apa yang akan mengilhami remaja putra untuk memenuhi syarat bagi dan berperan serta dalam tata cara-tata cara bait suci?

A&P 84:19–22 (Kuasa ke-Allah-an ada dalam tata cara-tata cara imamat)

Thomas S. Monson, “Berkat-Berkat Bait Suci,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2015, 91–93

A&P 131:1–4 (Perjanjian pernikahan yang baru dan abadi)

Quentin L. Cook, “Akar dan Cabang,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2014, 44–48

Kent F. Richards, “Kuasa Ke-Allah-an,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2016, 118–120

“Bait Suci,” *Teguh pada Iman* (2004), 11–15

Video: “Bait Suci Adalah Mercusuar”

Biarkan remaja putra memimpin

Seorang anggota presidensi kuorum (atau seorang asisten uskup dalam kuorum imam) memimpin pertemuan kuorum. Dia memimpin remaja putra dalam berembuk bersama mengenai urusan kuorum, mengajar mereka tugas-tugas keimamatan mereka (dari tulisan suci dan buku Tugas kepada Allah), mendorong mereka untuk membagikan pengalaman-pengalaman mereka dalam memenuhi tugas kepada Allah mereka, dan mengundang seorang penasihat atau anggota kuorum lain untuk mengajarkan sebuah pelajaran Injil. Dia dapat mempersiapkan diri dengan mengisi agenda pertemuan kuorum selama pertemuan presidensi.

Bagaimana tata cara-tata cara bait suci telah membimbing dan memberkati kehidupan Anda? Bagaimana berperan serta dalam tata cara-tata cara ini telah membawa Anda lebih dekat kepada Bapa Surgawi?

Apa pengalaman yang anggota kuorum miliki dengan tata cara-tata cara bait suci? Bagaimana mereka dapat saling membantu belajar dan memperoleh kesaksian tentang tata cara-tata cara bait suci?

Lihat apendiks untuk gagasan-gagasan pengajaran dan pembelajaran lainnya.

Memulai pengalaman belajar

Pilihlah dari gagasan berikut atau pikirkanlah gagasan Anda sendiri untuk meninjau ulang pelajaran minggu lalu dan memperkenalkan pelajaran minggu ini:

- Bawalah sebuah benda atau gambar ke dalam kelas dan tanyakan bagaimana benda atau gambar tersebut berhubungan dengan pelajaran minggu lalu. Tinjaulah bersama ajaran yang diajarkan minggu lalu.
- Undanglah seorang remaja putra untuk memperagakan sebuah gambar bait suci dan menjelaskan mengapa tata cara-tata cara bait suci penting bagi dia.

Belajar bersama

Setiap kegiatan di bawah akan membantu remaja putra memahami mengapa tata cara bait suci itu penting. Dengan mengikuti ilham Roh, pilihlah satu atau lebih yang akan paling baik dilakukan untuk kuorum Anda:

- Ajaklah remaja putra untuk menyelesaikan kalimat berikut dan membagikan jawaban mereka kepada anggota kelas: “Ketika saya pergi ke bait suci, _____.” Apa jawaban lain yang terdaftar dalam ceramah Penatua Kent F. Richards’ “Kuasa Ke-Allah-an”? Mereka juga dapat menelusuri ceramah dan mencari jawaban untuk pertanyaan “Mengapa tata cara-tata cara bait suci adalah penting?” Mintalah para remaja putra untuk membagikan pengalaman terkini yang mereka miliki ketika menghadiri bait suci. Apa berkat-berkat yang mereka terima karena melakukan pekerjaan bait suci?
- Mintalah remaja putra untuk mencari berkat-berkat yang datang melalui ibadah bait suci dalam ceramah Presiden Thomas S. Monson “Berkat-Berkat Bait Suci.” Apa berkat-berkat yang telah datang kepada mereka sewaktu mereka menghadiri bait suci dan berperan serta dalam tata cara-tata cara bait suci? Anda juga dapat membagikan pengalaman dari kehidupan Anda sendiri yang mengilustrasikan bagaimana tata cara-tata cara bait suci telah memberkati Anda.
- Perlihatkan sebuah gambar pasangan yang menikah di depan bait suci (lihat *Buku Seni Injil*, 120). Mintalah kuorum untuk membaca bersama Ajaran dan Perjanjian 131:1–4 dan carilah berkat-berkat yang dijanjikan kepada mereka yang memasuki perjanjian pernikahan yang baru dan abadi. Apa berkat-berkat yang akan ditahan dari mereka yang tidak masuk ke dalam perjanjian ini? Bagaimana pandangan Tuhan tentang pernikahan berbeda dengan pandangan dunia? Bagikan kesaksian Anda kepada para remaja putra tentang berkat-berkat yang tersedia bagi mereka dan keluarga masa depan mereka sewaktu mereka berperan serta dalam tata cara-tata cara bait suci.

Kiat mengajar

“Ketika kita bertemu untuk mempelajari ajaran Injil, hendaknya itu dalam roh kekhidmatan Ketidakkhidmatan cocok dengan tujuan sang lawan dengan mengacaukan saluran-saluran wahyu yang lembut baik dalam pikiran maupun roh” (Boyd K. Packer, dalam *Mengajar, Tiada Pemandangan yang Lebih Mulia* [1999], 82).

Mengajar dengan cara Juruselamat

Juruselamat sering kali ditemukan mengajar di bait suci. Dia juga mengajar melalui para nabi-Nya di zaman modern bahwa tata cara-tata cara bait suci menuntun kita pada berkat-berkat terbesar yang tersedia melalui perdamaian. Sewaktu Anda memahami pentingnya tata cara-tata cara bait suci, Anda dapat secara efektif mengimbuu remaja putra untuk bersiap menerima tata cara-tata cara bait suci bagi diri mereka sendiri.

- Tayangkan video “Bait Suci adalah Mercusuar” dan tanyakan kepada remaja putra mengapa menurut mereka keluarga Mou Tham bersedia untuk membuat pengurbanan yang begitu besar untuk pergi ke bait suci. Apa pengurbanan yang telah mereka buat atau telah mereka lihat orang lain lakukan untuk menghadiri bait suci dan menerima berkat-berkatnya?

- Bagilah kuorum menjadi dua, dan ajaklah separuhnya untuk membayangkan bahwa mereka adalah para leluhur yang telah mati dari separuh lainnya. Ajaklah mereka untuk membayangkan bahwa mereka mati tanpa dibaptis tetapi telah menerima

Injil di dunia roh. Mintalah mereka masing-masing untuk menuliskan pesan kepada keturunan mereka yang masih hidup dan memberikannya kepada salah seorang remaja putra di kelompok separuh kuorum yang lainnya. Mintalah para anggota kuorum untuk membacakan pesan itu dengan lantang. Tulislah di papan tulis judul dari pelajaran ini, dan ajaklah remaja putra untuk berpikir tentang pertanyaan ini sewaktu mereka membaca paragraf ketiga dan keempat di bagian bertajuk “Teknologi Sejarah Keluarga” dalam ceramah Penatua Quentin L. Cook “Akar dan Cabang.” Mintalah mereka untuk membagikan pemikiran mereka.

Mintalah para remaja putra untuk membagikan apa yang mereka pelajari hari ini. Apakah mereka memahami pentingnya tata cara-tata cara bait suci? Apa perasaan atau kesan yang mereka miliki? Apakah mereka memiliki pertanyaan tambahan apa pun? Akankah bermanfaat untuk meluangkan lebih banyak waktu mengenai ajaran ini?

Mengundang untuk bertindak

Remaja putra yang memimpin, mengakhiri pertemuan. Dia dapat:

- Memimpin kuorum dalam merencanakan sebuah perjalanan ke bait suci untuk melaksanakan baptisan bagi orang mati, membawa nama-nama keluarga mereka sendiri jika memungkinkan. Dia dapat juga mengundang para anggota kuorum untuk menggunakan apa yang telah mereka pelajari hari ini untuk

mendorong anggota kuorum mempersiapkan diri menghadiri bait suci bersama mereka.

- Menanyakan kepada para anggota kuorum apa menurut mereka yang hendaknya mereka lakukan untuk hal-hal yang telah mereka pelajari hari ini.

Sumber-Sumber Pilihan

*Cuplikan dari Quentin L. Cook, "Akar dan Cabang,"
Ensign atau Liahona, Mei 2014, 46*

Pekerjaan bait suci dan sejarah keluarga bukanlah sekadar tentang kita. Pikirkan mereka di balik tabir yang menunggu tata cara-tata cara penyelamatan yang akan membebaskan mereka dari belenggu penjara roh. *Penjara* didefinisikan sebagai "sua-tu keadaan terkurung atau tertawan" [*Merriam-Webster's Collegiate Dictionary*, edisi ke-11 (2003), "prison"]. Mereka yang berada dalam penawanan mungkin mengajukan pertanyaan [ini]: "Sekarang bagaimana?"

Seorang sister yang setia berbagi pengalaman rohani khusus di Bait Suci Salt Lake. Sewaktu berada di

ruang pengukuhan, setelah tata cara pengukuhan perwakilan diucapkan, dia mendengar, "Dan para tahanan akan pergi bebas!" Dia merasakan suatu urgensi besar bagi mereka yang menunggu pekerjaan pembaptisan dan pengukuhan mereka. Sepulang ke rumah, dia menyelidiki tulisan suci untuk ungkapan yang telah dia dengar. Dia menemukan pernyataan Joseph Smith di bagian 128 dari Ajaran dan Perjanjian: "Biarlah hatimu bersukacita, dan menjadi amat gembira. Biarlah bumi bersorak-sorai dalam nyanyian. Biarlah yang mati menyuarakan lagu pujian kekal kepada Raja Imanuel, yang telah menetapkan, sebelum dunia ada, apa yang akan memungkinkan kita untuk menebus mereka keluar dari tahanan mereka; karena para tahanan akan pergi bebas" [A&P 128:22].



Apakah sumpah dan perjanjian imamat?

Kita menerima imamat kudus melalui “sumpah dan perjanjian.” Ini berarti bahwa Bapa Surgawi memberi kita sumpah-Nya bahwa kita dapat memiliki kuasa dan berkat imamat jika kita berjanji kepada-Nya untuk mengembangkan pemanggilan kita, setia dalam menaati perintah-perintah, dan hidup sesuai setiap firman yang keluar dari mulut Allah.

Persiapkan diri Anda secara rohani

Sewaktu Anda menelaah tulisan suci dan sumber-sumber lain mengenai perjanjian-perjanjian imamat, carilah hal-hal yang akan membantu remaja putra mengembangkan pemanggilan dan tanggung jawab mereka sebagai pemegang imamat.

A&P 84:33–44 (Manusia memperoleh kehidupan kekal melalui sumpah dan perjanjian imamat)

Henry B. Eyring, “Iman dan Sumpah dan Perjanjian Imamat,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2008, 61–64

A&P 121:34–40 (Mengapa banyak yang dipanggil dan sedikit yang dipilih)

Anthony D. Perkins, “Berhati-Hati Mengenai Kamu Sendiri,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2012, 54–56

A&P 121:41–46 (Imamat hendaknya hanya digunakan dalam kesalehan)

“Mempersiapkan Diri untuk Menerima Imamat Melkisedek,” *Memenuhi Tugas Saya kepada Allah* (2010), 84–87

Video: “Kuduskanlah Dirimu”

Pikirkanlah mengenai saat ketika Anda telah mengembangkan pemanggilan Anda sebagai pemegang imamat. Berkat-berkat apa yang telah Anda terima sewaktu Anda melakukannya? Apa yang mengilhami Anda untuk mengembangkan pemanggilan Anda?

Beberapa hal apa yang dapat menghambat remaja putra dari menaati perjanjian yang telah mereka buat ketika mereka menerima imamat? Kapan Anda telah melihat remaja putra mengembangkan atau menggunakan imamat mereka?

Lihat apendiks untuk gagasan-gagasan pengajaran dan pembelajaran lainnya.

Biarkan remaja putra memimpin

Seorang anggota presidensi kuorum (atau seorang asisten uskup dalam kuorum imam) memimpin pertemuan kuorum. Dia memimpin remaja putra dalam berembuk bersama mengenai urusan kuorum, mengajar mereka tugas-tugas keimamatan mereka (dari tulisan suci dan buku Tugas kepada Allah), mendorong mereka untuk membagikan pengalaman-pengalaman mereka dalam memenuhi tugas kepada Allah mereka, dan mengundang seorang penasihat atau anggota kuorum lain untuk mengajarkan sebuah pelajaran Injil. Dia dapat mempersiapkan diri dengan mengisi agenda pertemuan kuorum selama pertemuan presidensi.

Memulai pengalaman belajar

Pilihlah dari gagasan berikut atau pikirkanlah gagasan Anda sendiri untuk meninjau ulang pelajaran minggu lalu dan memperkenalkan pelajaran minggu ini:

- Mintalah setiap remaja putra membuat gambar yang berhubungan dengan sesuatu yang telah dia pelajari dari pelajaran minggu lalu dan membagikannya dengan kuorum. Bagaimanakah mereka menerapkan apa telah mereka pelajari?
- Bawalah sebuah kamus ke pertemuan kuorum, dan undanglah remaja

putra untuk mencari definisi kata *sumpah* dan *perjanjian*. Mintalah salah satu dari mereka untuk merangkum secara ringkas definisi tersebut di papan tulis. Mengapa remaja putra beranggapan kata-kata ini berhubungan dengan menerima imamat? (lihat A&P 84:40–41).

Belajar bersama

Setiap kegiatan-kegiatan di bawah akan membantu anggota kuorum memahami sumpah dan perjanjian imamat. Dengan mengikuti ilham dari Roh, pilihlah satu kegiatan atau lebih yang akan paling sesuai untuk kuorum Anda:

- Beberapa di antara anggota kuorum Anda mungkin telah menyelesaikan kegiatan mengenai mempersiapkan diri bagi Imamat Melkisedek dalam *Tugas kepada Allah* (lihat halaman 84–86). Jika demikian, pertimbangkanlah untuk mengundang mereka mengajar para anggota kuorum lainnya apa yang telah mereka pelajari mengenai imamat.
- Tulislah di papan tulis “Sumpah dan Perjanjian Imamat.” Di bawahnya tulis “Manusia berjanji” dan “Allah berjanji.” Jelaskan bahwa ada sebuah perjanjian yang manusia buat kepada Allah ketika dia menerima imamat. Mintalah anggota kuorum untuk menyelidiki Ajaran dan Perjanjian 84:33–44 dan menandai apa yang dijanjikan oleh mereka yang menerima imamat dan apa yang Allah janjikan sebagai imbalannya. Mintalah

mereka menuliskan di papan tulis apa yang mereka temukan di bawah judul yang sesuai. Bagikanlah pengalaman-pengalaman pribadi yang Anda miliki yang akan membantu anggota kuorum melihat berkat-berkat yang datang ketika kita mengembangkan imamat kita.

- Perlihatkan video “Kuduskanlah Dirimu” dan mintalah remaja putra membagikan apa yang mereka pelajari mengenai pentingnya kesetiaan dalam mengembangkan imamat. Dengan izin dari uskup, undanglah beberapa suster (misalnya para ibu dari remaja putra) untuk mengunjungi pertemuan kuorum dan membagikan kepada remaja putra bagaimana pemegang imamat yang setia telah memengaruhi kehidupan dan keluarga mereka.

Kiat mengajar

“Tanggapilah jawaban yang tidak benar dengan hormat dan sopan. Pastikan bahwa orang yang bersangkutan masih merasa nyaman berperan serta. Anda dapat memilih untuk mengambil tanggung jawab sendiri dengan mengatakan sesuatu seperti, ‘Maaf. Saya mungkin mengajukan pertanyaan dengan kurang jelas. Saya akan coba untuk mengulangi pertanyaannya’” (*Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia*[1999], 69).

Mengajar dengan cara Juruselamat

Selama pelayanan-Nya di bumi, Juruselamat mengundang para murid-Nya untuk bertindak berdasarkan iman dan hidup sesuai kebenaran yang Dia ajarkan. Dalam semua ajaran-Nya, Dia berfokus untuk membantu para pengikut-Nya menjalankan Injil dengan segenap hati mereka. Cobalah untuk memikirkan cara-cara untuk membantu remaja putra memahami dan hidup sesuai sumpah dan perjanjian imam dengan segenap hati mereka.

- Berikan kepada setiap remaja putra salinan ceramah Presiden Henry B. Eyring “Iman dan Sumpah dan Perjanjian Imam,” dan undanglah kuorum untuk mengidentifikasi semua berkat yang menurut Presiden Eyring akan diterima para pemegang imam sewaktu mereka mengembangkan pemanggilan mereka dengan iman. Mintalah anggota kuorum untuk membagikan apa yang mereka temukan. Berkat mana yang disebutkan oleh Presiden Eyring akan paling ingin mereka terima, dan mengapa?

- Bagikanlah kepada remaja putra bagian yang berjudul “Sumpah dan

Perjanjian Imam” dari ceramah Penatua Anthony D. Perkins “Berhati-Hati Mengenai Kamu Sendiri.”

Undanglah salah satu dari remaja putra untuk menggambar di papan tulis “jalan selestial” yang digambarkan oleh Penatua Perkins. Kemudian undanglah setiap remaja putra untuk menambahkan pada jalan tersebut tanda hati-hati yang memperingatkan mengenai bahaya rohani yang harus dihindari oleh para pemegang imam. Apa yang dapat kita lakukan sebagai pemegang imam untuk menghindari bahaya-bahaya ini?

Mintalah para remaja putra membagikan apa yang mereka pelajari hari ini. Apakah mereka memahami sumpah dan perjanjian imam dengan lebih baik? Apa perasaan atau kesan yang mereka miliki? Apakah mereka memiliki pertanyaan tambahan apa pun? Akankah bermanfaat untuk meluangkan lebih banyak waktu mengenai ajaran ini?

Mengundang untuk bertindak

Remaja putra yang memimpin, mengakhiri pertemuan. Dia dapat:

- Memberitahukan kuorum apa rencana yang akan dia lakukan untuk mengembangkan pemanggilan dan tanggung jawab-tanggung jawabnya dalam keimamatan dan mengundang para anggota kuorum untuk membuat rencana-rencana mereka sendiri.

- Menantang para anggota kuorum untuk mencari cara-cara di mana Bapa Surgawi memberkati mereka ketika mereka memenuhi tugas-tugas keimamatan mereka.

Sumber-Sumber Pilihan

Cuplikan dari Henry B. Eyring, "Iman dan Sumpah serta Perjanjian Imamah," Ensign atau Liahona Mei 2008, 61–64

Perkenankan saya menggambarkan beberapa berkat yang akan Anda terima sewaktu Anda maju dengan iman.

Pertama, kenyataan bahwa Anda telah ditawarkan sumpah serta perjanjian itu merupakan bukti bahwa Allah telah memilih Anda dengan mengetahui kekuatan serta kemampuan Anda. Dia telah mengenal Anda sejak Anda berada bersama-Nya di dunia roh. Dengan prapengetahuan-Nya akan kekuatan Anda, Dia telah memperkenankan Anda untuk menemukan Gereja Yesus Kristus yang sejati dan ditawarkan imamah. Anda dapat memiliki rasa percaya karena Anda memiliki bukti akan rasa percaya Dia kepada Anda.

Kedua, sewaktu Anda mau mencoba menaati perjanjian Anda, Juruselamat telah menjanjikan bantuan pribadi-Nya. Dia telah berfirman bahwa sewaktu Anda maju dalam menghormati imamah: "Di sana Aku akan berada juga, karena Aku akan pergi di hadapan mukamu. Aku akan berada pada sisi kananmu dan pada sisi kirimu, dan Roh-Ku akan berada dalam hatimu, dan para malaikat-Ku di sekitarmu, untuk menopangmu" [A&P 84:88].

Anda mungkin sekali waktu perlu diyakinkan kembali, seperti juga saya, bahwa Anda akan memiliki kekuatan untuk memenuhi kewajiban Anda dalam imamah kudus ini. Tuhan melihat sebelumnya kebutuhan Anda untuk diyakinkan kembali. Dia berfirman, "Karena barang siapa setia hingga didapatkannya dua imamah ini yang tentangnya Aku

telah berfirman, dan dikembangkannya pemanggilan mereka, dikuduskan oleh Roh bagi diperbarunya tubuh mereka" [A&P 84:33]

Kepada Anda juga dijanjikan akan diberikan kuasa untuk memberikan kesaksian dan bahwa dalam prosesnya Anda akan dibersihkan dan pantas untuk kehidupan kekal yang telah dijanjikan kepada Anda

Ada berkat luar biasa lainnya yang akan mendorong Anda sewaktu Anda menaati perjanjian imamah Anda. Pelayanan imamah akan mempersiapkan Anda untuk hidup dalam keluarga kekal. Itu akan mengubah perasaan Anda mengenai apa artinya menjadi suami atau ayah atau putra atau saudara lelaki. Perubahan dalam hati Anda itu akan datang kepada Anda sewaktu Anda merasakan iman Anda tumbuh dan janji kehidupan kekal melalui Imamah Melkisedek adalah nyata bagi Anda

Saya adalah seorang saksi pribadi bahwa pelayanan imamah yang diupayakan dengan iman memiliki dampak seperti itu dalam mengubah hati kita dan perasaan kita. Seorang pemuda yang mendengar perkataan saya hari ini dapat memiliki rasa percaya bahwa dengan menghormati imamahnya dia akan dilindungi terhadap godaan atas dosa seksual yang begitu merajalela di dunia tempat kita tinggal. Akanlah mungkin bagi pemegang Imamah Harun yang mendengar saya malam ini, sewaktu imannya bertambah dalam pahala pasti kehidupan kekal melalui imamah kekal, bahwa dia akan memiliki kuasa untuk melihat dalam diri putri Allah nilai sejati mereka dan dalam janji keturunan suatu alasan untuk menjadi murni dan tetap bersih.



Apakah artinya mengambil ke atas diri saya nama Yesus Kristus?

Ketika kita dibaptis, kita berjanji untuk mengambil ke atas diri kita nama Yesus Kristus. Kita memperbarui perjanjian ini ketika kita mengambil bagian dari sakramen (lihat A&P 20:77). Kita memenuhi perjanjian ini dengan mengutamakan Tuhan dalam kehidupan kita, dengan berusaha berpikir dan bertindak seperti Dia, dan dengan berdiri “sebagai saksi bagi Allah di segala waktu dan dalam segala hal, dan di segala tempat” (Mosia 18:9).

Menurut Anda apa artinya mengambil ke atas diri Anda nama Kristus? Apa yang Anda lakukan untuk menaati perjanjian ini?

Tantangan-tantangan dan berkat-berkat apa yang datang ketika remaja putra mengambil ke atas diri mereka nama Kristus? Bagaimanakah Anda dapat membantu remaja putra mengutamakan Allah dalam kehidupan mereka?

Lihat apendiks untuk gagasan-gagasan pengajaran dan pembelajaran lainnya.

Persiapkan diri Anda secara rohani

Tulisan suci dan sumber-sumber apa yang akan membantu remaja putra memahami perjanjian yang telah mereka buat untuk mengambil ke atas diri mereka nama Kristus?

Mosia 5 (Mengapa penting untuk mengambil ke atas diri kita nama Kristus)

3 Nefi 27:27 (Kita hendaknya berusaha menjadi seperti Yesus Kristus)

A&P 20:37, 77 (Mengambil nama Kristus ke atas diri kita adalah bagian dari perjanjian baptisan kita dan tata cara sakramen)

Robert D. Hales, “Menjadi Orang Kristen yang Lebih Kristiani,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2012, 90–92

Mervyn B. Arnold, “Apa yang Telah Engkau Lakukan dengan Namaku?” *Ensign* atau *Liahona*, November 2012, 105–107

Video: “Berani Berdiri Sendiri”

Biarkan remaja putra memimpin

Seorang anggota presidensi kuorum (atau seorang asisten uskup dalam kuorum imam) memimpin pertemuan kuorum. Dia memimpin remaja putra dalam berembuk bersama mengenai urusan kuorum, mengajar mereka tugas-tugas keimamatan mereka (dari tulisan suci dan buku Tugas kepada Allah), mendorong mereka untuk membagikan pengalaman-pengalaman mereka dalam memenuhi tugas kepada Allah mereka, dan mengundang seorang penasihat atau anggota kuorum lain untuk mengajarkan sebuah pelajaran Injil. Dia dapat mempersiapkan diri dengan mengisi agenda pertemuan kuorum selama pertemuan presidensi.

Memulai pengalaman belajar

Pilihlah dari gagasan berikut atau pikirkanlah gagasan Anda sendiri untuk meninjau ulang pelajaran minggu lalu dan memperkenalkan pelajaran minggu ini:

- Mintalah remaja putra membagikan pengalaman-pengalaman apa pun yang mereka miliki baru-baru ini yang mengingatkan mereka atau yang menekankan sesuatu yang telah mereka pelajari dalam pertemuan-pertemuan kuorum atau kelas-kelas Gereja lainnya.
- Undanglah salah satu anggota kuorum untuk mengucapkan doa sakramen untuk roti (atau membacanya dari A&P 20:77). Apa menurut mereka arti “mengambil ke atas diri [kita] nama [Yesus Kristus]”?

Belajar bersama

Setiap kegiatan-kegiatan di bawah akan membantu anggota kuorum memahami apa arti mengambil nama Yesus Kristus ke atas diri mereka sendiri. Dengan mengikuti ilham dari Roh, pilihlah satu kegiatan atau lebih yang akan paling sesuai untuk kuorum Anda:

- Perlihatkan video “Berani Berdiri Sendiri.” Bagaimana perasaan remaja putra mengenai pesan utama Presiden Monson dalam video ini? Bagaimanakah remaja yang digambarkan dalam video menunjukkan bahwa mereka telah mengambil ke atas diri mereka nama Juruselamat? Undanglah remaja putra untuk membagikan pengalaman-pengalaman mereka sendiri yang serupa.
- Bagikan pernyataan berikut dari Presiden Henry B. Eyring: “Kita berjanji untuk mengambil namanya ke atas diri kita. Itu berarti kita harus menganggap diri kita sebagai milik-Nya. Kita akan mengutamakan Dia dalam kehidupan kita. Kita akan menginginkan apa yang Dia inginkan alih-alih apa yang kita inginkan atau apa yang dunia ajarkan untuk kita inginkan” (“Agar Kita Dapat Menjadi Satu”, *Ensign* atau *Liahona*, Mei 1998). Bagilah kuorum menjadi tiga kelompok, dan mintalah setiap kelompok untuk membahas salah satu dari pertanyaan-pertanyaan berikut: Apa yang dimaksud melihat diri kita sebagai umat Kristus? Bagaimanakah kita mengutamakan Juruselamat dalam kehidupan kita? Apa yang dimaksud menginginkan apa yang Juruselamat inginkan? Mintalah satu orang dari masing-masing kelompok untuk membagikan kepada anggota kuorum lainnya apa yang dibahas oleh kelompoknya.
- Undanglah remaja putra untuk membaca Mosia 5, mencari jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan seperti “Apa yang dimaksud dengan mengambil ke atas diri kita nama Kristus?” dan “Mengapa penting untuk mengambil ke atas diri kita

Kiat mengajar

“Mintalah murid untuk mengulang kembali asas-asas dengan kata-kata mereka sendiri. Ini akan membantu Anda di awal pelajaran apakah mereka memahami kata-kata atau gagasan-gagasan tertentu. Jika mereka tidak memahami, Anda dapat menawarkan penjelasan yang akan membuat sisa pelajaran menjadi lebih berarti bagi mereka” (*Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia* [1999], 73)

Mengajar dengan cara Juruselamat

Juruselamat mengenal mereka yang Dia ajar, dan Dia mengetahui mereka dapat menjadi seperti apa. Sewaktu mereka bergumul, Dia tidak meninggalkan mereka, tetapi terus mengasahi dan melayani mereka. Bagaimanakah Anda dapat menunjukkan kasih dan dukungan Anda kepada remaja putra yang Anda ajar?

nama Kristus?” Mintalah mereka untuk membagikan apa yang mereka temukan dan menyebutkan hal-hal tertentu yang dapat mereka lakukan untuk menunjukkan bahwa mereka telah mengambil ke atas diri mereka nama Juruselamat.

- Tanyakan kepada remaja putra apakah mereka mengetahui mengapa orang tua mereka memilih nama mereka. Bagaimanakah nama mereka memengaruhi siapa diri mereka dan cara mereka berusaha menjalani hidup? Undanglah beberapa remaja putra untuk membaca Helaman 5:6–8, dan undanglah yang lainnya membaca tiga paragraf pertama dari ceramah Penatua Mervyn B. Arnold “Apa yang Telah Anda Lakukan Dengan Namaku?” Mintalah mereka merangkum untuk satu sama lain apa yang mereka baca. Bagaimanakah nama Nefi, Lehi, dan George Albert Smith mengilhami orang-orang ini

Mintalah para remaja putra membagikan apa yang mereka pelajari hari ini. Apakah mereka memahami apa arti mengambil ke atas diri mereka nama Yesus Kristus? Apa perasaan atau kesan yang mereka miliki? Apakah mereka memiliki pertanyaan tambahan apa pun? Akankah bermanfaat untuk meluangkan lebih banyak waktu mengenai ajaran ini?

untuk hidup dengan saleh? Bagaimanakah perjanjian kita untuk mengambil ke atas diri kita nama Yesus Kristus mengilhami kita? Bacalah bersama kuorum dua paragraf terakhir dari ceramah, dan undanglah remaja putra untuk membahas bagaimana mereka akan menerapkan tantangan dari Penatua Arnold.

- Bagikan pernyataan berikut dari Penatua Robert D. Hales: “Kata *Orang Kristen* menggambarkan mengambil ke atas diri kita nama Kristus.” Bagilah ceramah Penatua Hales “Menjadi Orang Kristen yang Lebih Kristiani” di antara para remaja putra. Mintalah setiap remaja putra untuk membaca bagiannya masing-masing, mencari jawaban terhadap pertanyaan “Apa artinya menjadi orang Kristen?” Mintalah dia membagikan apa yang dia temukan dan memberikan contoh-contoh orang yang dia kenal yang dia anggap sebagai orang Kristen sejati.

Mengundang untuk bertindak

Remaja putra yang memimpin, mengakhiri pertemuan. Dia dapat:

- Membagikan perasaannya mengenai apa artinya telah mengambil ke atas dirinya nama Juruselamat.
- Mengundang para anggota kuorum lainnya untuk memikirkan apakah ada tantangan-tantangan yang perlu mereka buat dalam kehidupan mereka karena apa yang telah mereka pelajari hari ini.

Sumber-Sumber Pilihan

Cuplikan dari Robert D. Hales, "Menjadi Orang Kristen yang Lebih Kristiani," Ensign atau Liahona, November 2012, 90–92

Saya bersaksi bahwa melalui kasih dan kasih karunia-Nya yang tak terbatas, kita dapat menjadi orang Kristen yang lebih Kristiani. Pertimbangkan sifat-sifat seperti Kristus berikut. Bagaimana keadaan kita dalam memperkuatnya dalam diri kita sendiri?

Kasih Kristiani. Juruselamat menghargai semua orang. Baik hati dan iba kepada semua, Dia meninggikan yang sembilan puluh sembilan untuk menemukan yang satu, [Lihat Matius 18:12–14] karena "bahkan rambut kepala[kita]pun terhitung semuanya" [Lukas 12:7] bagi Dia.

Iman Kristiani. Terlepas dari godaan, cobaan, dan penganiayaan, Juruselamat memercayai Bapa Surgawi kita serta memilih untuk setia dan patuh pada perintah-perintah-Nya.

Pengurbanan Kristiani. Sepanjang hidup-Nya Juruselamat memberikan waktu-Nya, tenaga-Nya, dan pada akhirnya, melalui Pendamaian-Nya, memberikan diri-Nya agar semua anak Allah dapat dibangkitkan dan memiliki kesempatan untuk mewarisi kehidupan kekal.

Kepedulian Kristiani. Seperti orang Samaria yang baik, Juruselamat terus-menerus mengulurkan tangan untuk menyelamatkan, mengasihi, dan memelihara orang-orang di sekitar-Nya, tanpa memandang budaya, pernyataan kepercayaan, atau keadaan mereka.

Pelayanan Kristiani. Apakah menimba air dari sumur, memasak hidangan berupa ikan, atau membasuh kaki yang berdebu, Juruselamat menghabiskan hari-hari-Nya melayani orang lain—mengangkat yang lelah dan menguatkan yang lemah.

Kesabaran Kristiani. Dalam sukacita dan penderitaannya sendiri, Juruselamat menanti-nantikan Bapa-Nya. Dengan kesabaran bagi kita, Dia menanti-nantikan kita untuk menjadi sadar diri dan pulang ke rumah-Nya.

Kedamaian Kristiani. Sepanjang pelayanan-Nya Dia mendorong pemahaman dan menyebarkan kedamaian. Terutama di antara para murid-Nya, Dia mengajarkan bahwa orang Kristen tidak dapat berselisih pendapat dengan orang Kristen lainnya, terlepas dari perbedaan-perbedaan mereka.

Pengampunan Kristiani. Dia mengajari kita untuk memberkati mereka yang mengutuk kita. Dia memperlihatkan kepada kita jalannya dengan berdoa agar mereka yang menyalibkan-Nya akan diampuni.

Keinsafan Kristiani. Seperti Petrus dan Andreas, banyak mengenali kebenaran Injil sesegera mereka mendengarkannya. Mereka dengan seketika diinsafkan. Bagi yang lainnya itu mungkin membutuhkan lebih lama. Dalam wahyu yang diberikan melalui Joseph Smith, Juruselamat mengajarkan, "Apa yang dari Allah adalah terang; dan dia yang menerima terang, dan melanjutkan di dalam Allah, menerima lebih banyak terang; dan terang itu tumbuh makin cemerlang dan makin cemerlang sampai hari yang sempurna," [Ajaran dan Perjanjian 50:24] hari yang sempurna akan keinsafan kita. Yesus Kristus adalah "terang dan Penebus dunia; Roh kebenaran" [Ajaran dan Perjanjian 93:9].

Kebertahanan Kristiani sampai akhir. Dalam seluruh masa hidup-Nya, Juruselamat tidak pernah menyerah melakukan kehendak Bapa-Nya tetapi melanjutkan dalam kesalehan, kebaikan, belas kasihan, dan kebenaran sampai akhir dari kehidupan fana-Nya.

Agustus: Pernikahan dan Keluarga

“Pernikahan antara seorang pria dan seorang wanita ditetapkan oleh Allah Keluarga merupakan inti dalam rencana Sang Pencipta bagi tujuan kekal anak-anak-Nya” (“Keluarga: Maklumat kepada Dunia,” Liahona, Oktober 2004, 49).

Garis besar dalam unit ini akan membantu para pemegang Imamat Harun memahami pentingnya keluarga dalam kehidupan mereka sendiri dan dalam rencana Bapa Surgawi untuk anak-anak-Nya. Kebenaran-kebenaran yang mereka temukan dalam unit ini akan membantu mereka membela pernikahan dan keluarga melawan serangan dan tipu daya musuh. Kebenaran-kebenaran ini juga akan membantu mereka memenuhi tugas keimamatan mereka untuk memperkuat keluarga mereka sekarang dan mempersiapkan diri mereka untuk membesarkan keluarga yang saleh sebagai suami dan ayah yang layak di Sion.

Untuk menjadikan Tugas kepada Allah bagian dari pertemuan kuorum hari Minggu, Anda dapat mempertimbangkan untuk mengajarkan garis besar Tugas kepada Allah berikut dalam unit ini.

Garis besar untuk dipilih dari bulan ini:

Bagaimana saya dapat memperkuat keluarga saya? (Tugas kepada Allah)

Mengapa kesucian penting?

Mengapa pernikahan bait suci penting?

Mengapa keluarga penting?

Mengapa penting untuk mengikuti standar-standar Gereja mengenai berkencan?

Bagaimana saya dapat mempersiapkan diri sekarang untuk menjadi suami dan ayah yang saleh

Bagaimanakah peran pria dan wanita saling melengkapi dalam keluarga?

Kebersamaan

Pikirkan bagaimana Anda dapat merencanakan kegiatan yang berhubungan dengan apa yang para remaja tengah pelajari. Sebuah situs kegiatan remaja tersedia untuk membantu Anda. Banyak dari kegiatan belajar dalam garis besar ini juga dapat berfungsi sebagai kegiatan Kebersamaan yang efektif. Bekerjalah dengan presidensi kuorum untuk memilih dan merencanakan kegiatan yang tepat yang menekankan apa yang remaja putra pelajari di hari Minggu.

Tugas kepada Allah

Bagian-bagian berikut dari buku *Tugas kepada Allah* berkaitan dengan pelajaran-pelajaran dalam unit ini:

“Melayani Orang Lain,” halaman 26–27, 50–51, 74–75

“Memahami Ajaran,” halaman 18–20, 42–44, 66–68

“Keluarga dan Teman-Teman,” halaman 79–83



TUGAS KEPADA ALLAH

Bagaimana saya dapat memperkuat keluarga saya?

“Kebahagiaan dalam kehidupan keluarga paling mungkin dicapai bila didasarkan pada ajaran-ajaran Tuhan Yesus Kristus Keluarga yang berhasil ditegakkan dan dipertahankan dengan asas-asas iman, doa, pertobatan, pengampunan, rasa hormat, kasih, kasih sayang, kerja, dan kegiatan rekreasi yang sehat” (“Keluarga: Maklumat kepada Dunia,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2010, 129). Sewaktu kita membantu orang tua kita dalam mencapai tujuan-tujuan ini, kita dapat membantu keluarga kita memperoleh kebahagiaan yang Bapa Surgawi inginkan bagi kita.

Beberapa pengalaman apakah yang Anda miliki bersama keluarga yang telah mendatangkan kebahagiaan bagi Anda? Berkat-berkat apa yang telah Anda lihat dalam keluarga Anda sewaktu Anda mengikuti ajaran-ajaran Juruselamat?

Apa yang Anda ketahui mengenai kehidupan keluarga dari remaja putra yang Anda ajar? Bagaimanakah Anda dapat membantu remaja putra memahami bahwa keluarga-keluarga menjadi lebih bahagia ketika mereka berusaha mengikuti ajaran-ajaran Juruselamat?

Lihat apendiks untuk gagasan-gagasan pengajaran dan pembelajaran lainnya.

Persiapkan diri Anda secara rohani

Dengan doa yang sungguh-sungguh telaahlah tulisan suci dan sumber-sumber ini. Apa yang Anda rasa akan menolong para remaja putra memperkuat keluarga mereka?

1 Nefi 8:12 (Lehi ingin keluarganya untuk mengambil buah dari pohon kehidupan)

1 Nefi 16:14–32 (Nefi memperkuat keluarganya)

2 Nefi 25:26 (Kita mengajar anak-anak kita mengenai Kristus)

Memenuhi Tugas Saya kepada Allah (2010), 27, 51, 75, 82

“Keluarga: Maklumat kepada Dunia,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2010, 129

Dieter F. Uchtdorf, “Pujian Terhadap Mereka yang Menyelamatkan,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2016, 77–80

Bonnie L. Oscarson, “Pembela Maklumat Keluarga,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2015, 14–17

M. Russell Ballard, “Ayah dan Putra: Hubungan yang Luar Biasa,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2009, 47–50; lihat juga video “Ayah dan Putra”

Video: “Dua Bersaudara Terpisah,” “Melalui Hal-Hal Kecil”

Biarkan remaja putra memimpin

Seorang anggota presidensi kuorum (atau seorang asisten uskup dalam kuorum imam) memimpin pertemuan kuorum. Dia memimpin remaja putra dalam berembuk bersama mengenai urusan kuorum, mengajar mereka tugas-tugas keimamatan mereka (dari tulisan suci dan buku Tugas kepada Allah), mendorong mereka untuk membagikan pengalaman-pengalaman mereka dalam memenuhi Tugas kepada Allah mereka, dan mengundang seorang penasihat atau anggota kuorum lain untuk mengajarkan sebuah pelajaran Injil. Dia dapat mempersiapkan diri dengan mengisi agenda pertemuan kuorum selama pertemuan presidensi.

Memulai pengalaman belajar

Pilihlah dari gagasan berikut atau pikirkanlah gagasan Anda sendiri untuk mengkaji ulang pelajaran minggu lalu dan memperkenalkan pelajaran minggu ini:

- Sebelum kelas, undanglah seorang anggota presidensi kuorum untuk memilih satu nyanyian rohani yang berhubungan dengan pelajaran minggu lalu. Mintalah dia membacakan bait-bait dari nyanyian rohani tersebut dan membagikannya kepada anggota kuorum bagaimana nyanyian rohani ini berhubungan dengan pelajaran minggu lalu.
- Mintalah seorang anggota kuorum untuk memperlihatkan sebuah gambar keluarga dari tulisan suci dan membagikan bagaimana tindakan-tindakan dari berbagai anggota keluarga mendatangkan kebahagiaan atau kesengsaraan kepada keluarga tersebut (keluarga-keluarga untuk dibahas dapat mencakup keluarga Lehi, Yakub, Adam, atau yang lainnya).

Rencana-rencana Tugas kepada Allah

Sediakan waktu di akhir pertemuan kuorum bagi remaja putra untuk membuat rencana-rencana dalam buku *Tugas kepada Allah* atau dalam versi daring dari *Tugas kepada Allah*. Rencana-rencana ini bersifat pribadi, namun anggota kuorum dapat saling membantu memberikan gagasan untuk rencana-rencana mereka.

Belajar bersama

Tujuan dari pelajaran ini adalah untuk mendorong setiap remaja putra untuk memenuhi tugas imamatnya untuk memperkuat keluarganya. Sebagai bagian dari pelajaran ini, anggota kuorum hendaknya membuat rencana dalam buku Tugas kepada Allah mereka untuk melayani anggota keluarga atau mulai mengerjakan proyek “Keluarga atau Teman” mereka. Sebelum pertemuan kuorum, ajaklah remaja putra untuk membawa buku Tugas kepada Allah bersama mereka ke Gereja. Di pertemuan kuorum mendatang, ajaklah mereka untuk membagikan pengalaman yang mereka miliki sewaktu mereka memenuhi rencana-rencana mereka.

- Dalam ceramahnya “Pujian Terhadap Mereka yang Menyelamatkan,” Presiden Dieter F. Uchtdorf mengajarkan tentang keluarga: “Kita mungkin memiliki kelompok gen yang sama, tetapi kita tidak sama. Kita memiliki roh yang unik Kita dapat memilih untuk menghormati perbedaan ini.” Apa sifat atau kekuatan unik yang setiap remaja putra miliki?

Bagaimana setiap remaja putra dapat menggunakan kekuatan uniknya untuk memberkati keluarganya? Para anggota kuorum juga dapat menelusuri bagian-bagian ceramah dalam kelompok-kelompok kecil, dengan mencari dan membagikan hal-hal yang menonjol bagi mereka. Anda juga dapat mengajak anggota kuorum untuk menyaksikan salah satu video dari garis besar ini dan mencari apa yang anggota keluarga lakukan untuk meningkatkan hubungan mereka. Bagaimana remaja putra dapat menghormati perbedaan dalam keluarga mereka? Apa gagasan yang dapat mereka bagikan tentang bagaimana mereka dapat memperkuat hubungan keluarga mereka?

- Dalam ceramah “Pembela Maklumat Keluarga,” Bonnie L. Oscarson mengajarkan bahwa “kita semua—wanita, pria, remaja, dan anak-anak, lajang atau telah menikah—dapat bekerja sebagai pengurus rumah tangga. Kita hendaknya ‘mengurus rumah kita’ menjadi tempat ketertiban, perlindungan, kekudusan, dan keamanan” (*Ensign* atau *Liahona*, Mei 2015, 17). Apa lagi yang Sister Oscarson sarankan agar anggota Gereja dapat membela dan memperkuat keluarga mereka? Apa yang remaja putra dapat lakukan sekarang untuk membantu menjadikan rumah mereka tertib, kudus, dan aman?
- Pertimbangkan mengundang sejumlah anggota kuorum untuk mengajarkan bagian dari pelajaran ini. Sebagai contoh, mereka dapat membagikan apa yang keluarga mereka lakukan untuk mendatangkan kebahagiaan, atau mereka dapat

menggunakan salah satu kegiatan di bawah ini. Beberapa imam mungkin telah merampungkan kegiatan “Keluarga” dalam *Tugas kepada Allah* (halaman 80–82) dan dapat membagikan pengalaman mereka.

- Undanglah remaja putra untuk menuliskan hambatan yang mencegah beberapa keluarga dari menjadi lebih bahagia. Sediakan bagi setiap remaja putra salinan dari “Keluarga: Maklumat kepada Dunia” (lihat *Tugas kepada Allah*, 107). Berilah anggota kuorum beberapa menit untuk membaca paragraf tujuh dan menggarisbawahi asas-asas yang menuntun pada kebahagiaan dalam kehidupan keluarga. Mintalah setiap remaja putra untuk membaca 1 Nefi 16:14–32 dan membagikan cara-cara keluarga Lehi menerapkan asas-asas ini. Mintalah mereka untuk membagikan pengalaman yang mereka miliki yang telah mengajarkan kepada mereka pentingnya asas-asas ini dalam kehidupan keluarga.
- Ajaklah remaja putra untuk membaca “Keluarga” dalam *Untuk Kekuatan Remaja* dan mengidentifikasi serta membagikan apa yang dapat mereka lakukan untuk memperkuat keluarga mereka. Undanglah setiap remaja putra untuk membuka buku *Tugas kepada Allah* di bagian “melayani orang lain” (diaken, 27; pengajar, 51; imam, 75) dan menuliskan apa yang dia dapat lakukan untuk memperkuat keluarganya melalui melayani mereka (lihat “Rencana pribadi saya untuk memberikan pelayanan”). Mintalah remaja putra untuk membagikan rencana-rencana mereka dengan kuorum.

Mengajar dengan cara Juruselamat

Juruselamat mengasihi para murid-Nya, berdoa bagi mereka, dan terus-menerus melayani mereka. Dia menemukan kesempatan untuk berada bersama mereka dan menyatakan kasih-Nya. Dia mengetahui minat, harapan, dan hasrat mereka serta apa yang terjadi dalam kehidupan mereka. Undanglah remaja putra untuk menemukan cara-cara untuk membagikan kasih mereka dan melayani anggota lain dalam keluarga mereka.

Mintalah para remaja putra untuk membagikan apa yang mereka pelajari hari ini. Apakah mereka memahami bagaimana mereka, sebagai pemegang imamat, dapat memperkuat keluarga mereka? Perasaan atau kesan apa yang mereka miliki? Apakah mereka memiliki pertanyaan tambahan apa pun? Akankah bermanfaat untuk meluangkan lebih banyak waktu tentang topik ini?

Mengundang untuk bertindak

Remaja putra yang memimpin, mengakhiri pertemuan. Dia dapat:

- Mengundang remaja putra untuk menulis dalam buku *Tugas kepada Allah* mereka apa yang dapat mereka lakukan untuk memperkuat hubungan mereka dengan para anggota keluarga mereka (jika mereka belum melakukannya; lihat halaman 82).
- Mengundang anggota kuorum untuk berbagi bagaimana mereka telah membantu keluarga mereka menjadi lebih bahagia.
- Memberikan kesaksiannya mengenai tanggung jawab penting yang dimiliki setiap remaja putra untuk membantu keluarganya menjadi lebih bahagia.

Sumber-Sumber Pilihan

Cuplikan dari Bonnie L. Oscarson, "Pembela Maklumat Keluarga," Ensign atau Liahona, Mei 2015, 17

Kita perlu mengambil istilah yang terkadang dibicarakan dengan cemoohan dan meninggikannya. Itu adalah istilah *pengurus rumah tangga*. Kita semua—wanita, pria, remaja, dan anak-anak, lajang atau telah menikah—dapat mengupayakan untuk menjadi pengurus rumah tangga. Kita hendaknya "mengurus rumah kita" menjadi tempat perlindungan,

kekudusan, dan keamanan. Rumah kita hendaknya menjadi tempat di mana Roh Tuhan dirasakan dalam kelimpahannya dan di mana tulisan suci serta Injil ditelaah, diajarkan, dan dijalankan. Alangkah berbeda jadinya di dunia jika semua orang mau melihat diri mereka sendiri sebagai para pengurus rumah yang saleh. Marilah kita mempertahankan rumah sebagai tempat yang kedua hanya setelah bait suci dalam kekudusan.



Mengapa kesucian penting?

Kesucian adalah kemurnian akhlak dan melibatkan bersih secara moral dalam pikiran, perkataan, dan tindakan. Keintiman seksual ditahbiskan oleh Allah untuk penciptaan anak-anak dan untuk pengungkapan kasih di antara suami dan istri. Allah telah memerintahkan agar keintiman seksual dicadangkan untuk pernikahan. Ketika kita menjaga kemurnian akhlak, kita memenuhi syarat untuk memperoleh penemanan Roh Kudus, dilindungi dari kerusakan emosional dan rohani dosa seksual, serta layak untuk memegang keimamatan Allah.

Persiapkan diri Anda secara rohani

Dengan doa yang sungguh-sungguh telaahlah sumber-sumber ini. Bagaimanakah Anda dapat membantu remaja putra memahami dan merasakan pentingnya kesucian?

Kejadian 39:7–21 (Yusuf melarikan diri dari dosa seksual)

1 Nefi 10:21 (Kita harus murni untuk dapat berdiam bersama Allah)

Alma 39:1–13 (Dosa seksual adalah kekejian)

Moroni 9:9 (Kesucian adalah mahal dan berharga)

A&P 46:33 (Menjalankan kebajikan dan kekudusan di hadapan Tuhan)

Linda S. Reeves, “Layak akan Berkat-Berkat Kita yang Dijanjikan,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2015, 9–11

Boyd K. Packer, “Rencana Kebahagiaan,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2015, 26–28

David A. Bednar, “Kami Percaya Harus Suci,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2013, 41–43.

Jeffrey R. Holland, “Menolong Mereka Yang Berjuang Mengatasi Ketertarikan dengan Sesama Jenis,” *Ensign* atau *Liahona*, Oktober 2007, 42–45

“Pakaian dan Penampilan,” “Kemurnian Akhlak,” *Untuk Kekuatan Remaja* (2011), 6–8, 35–37

“Kemurnian Akhlak [Kesucian],” *Teguh pada Iman* (2004), 86–91

Video: “Saya Memilih untuk Menjadi Murni,” “Keyakinan Sejati,” “Kesucian: Apa Saja Batasannya?”

Bagaimana menjalankan hukum kesucian telah memberkati Anda?

Ajaran apa yang akan paling baik membantu remaja putra merasakan pentingnya kesucian?

Ajaran palsu apa yang dipaparkan kepada mereka yang merendahkan pentingnya kesucian?

Lihat apendiks untuk gagasan-gagasan pengajaran dan pembelajaran lainnya.

Biarkan remaja putra memimpin

Seorang anggota presidensi kuorum (atau seorang asisten uskup dalam kuorum imam) memimpin pertemuan kuorum. Dia memimpin remaja putra dalam berembuk bersama mengenai urusan kuorum, mengajar mereka tugas-tugas keimamatan mereka (dari tulisan suci dan buku Tugas kepada Allah), mendorong mereka untuk membagikan pengalaman-pengalaman mereka dalam memenuhi tugas kepada Allah mereka, dan mengundang seorang penasihat atau anggota kuorum lain untuk mengajarkan sebuah pelajaran Injil. Dia dapat mempersiapkan diri dengan mengisi agenda pertemuan kuorum selama pertemuan presidensi.

Memulai pengalaman belajar

Pilihlah dari gagasan berikut atau pikirkanlah gagasan Anda sendiri untuk mengkaji ulang pelajaran minggu lalu dan memperkenalkan pelajaran minggu ini:

- Beberapa saat sebelum kelas, mintalah seorang anggota kuorum untuk mempersiapkan rangkuman dua menit mengenai apa yang telah dia pelajari dalam pertemuan kuorum yang lalu. Izinkan remaja putra tersebut membagikannya pada awal pelajaran.
- Undanglah seorang remaja putra untuk menunjukkan sebuah gambar

Yusuf yang menolak ajakan istri Portifar (lihat *Buku Seni Injil*, 11) dan merangkum cerita tersebut menggunakan kata-katanya sendiri. Pada akhirnya apa yang terjadi sebagai akibat dari kesetiaan Yusuf? Apa yang akan terjadi seandainya dia melanggar hukum kesucian? Mengapa penting untuk tetap suci?

Belajar bersama

Setiap kegiatan di bawah ini akan menolong para anggota kuorum memahami hukum kesucian. Dengan mengikuti ilham Roh, pilihlah satu atau lebih yang akan paling baik dilakukan untuk kuorum Anda:

- Undanglah seorang anggota kuorum untuk mengajarkan sebuah bagian dari pelajaran ini. Dia dapat melakukan ini sebagai bagian dari rencana Tugas kepada Allah miliknya untuk belajar dan mengajarkan tentang hukum kesucian (lihat “Memahami Ajaran,” halaman 18, 42, atau 66).
- Undanglah beberapa remaja putra untuk membaca tulisan suci mengenai hukum kesucian (misalnya seperti yang disarankan dalam garis besar ini); undanglah yang lain untuk membaca “Kemurnian Akhlak” dalam *Untuk Kekuatan Remaja*; dan undanglah sisanya untuk membaca “Kemurnian Akhlak” dalam *Teguh*

Kiat mengajar

“Pertanyaan yang ditulis di papan tulis sebelum kelas akan membantu murid mulai berpikir tentang topik-topik bahkan sebelum pelajaran dimulai” (*Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia*, [1999], 93).

pada Iman. Mintalah mereka untuk mencari jawaban terhadap pertanyaan ini “Mengapa kesucian penting bagi Tuhan?” dan membagikan apa yang mereka temukan. Bagaimana asas-asas dalam tulisan suci dan sumber-sumber ini berbeda dari apa yang dunia ajarkan mengenai kesucian? Apa yang remaja putra pelajari dari sumber-sumber ini yang dapat membantu mereka mendeteksi kesalahan dalam cara pandang dunia?

- Tayangkan video “Kesucian: Apa Saja Batasannya?” Setelah video mintalah remaja putra untuk menjelaskan apa yang analogi (misalnya air terjun, pesawat terbang, atau buaya) ajarkan kepada mereka mengenai hukum kesucian. Apa lagi yang mereka pelajari dari video ini? Undanglah mereka untuk memikirkan tentang dan membagikan analogi lainnya yang mengajarkan pentingnya kesucian.

- Bagilah anggota kuorum ke dalam kelompok-kelompok. Berilah setiap kelompok satu bagian dari ceramah Presiden Boyd K. Packer “Rencana Keselamatan,” ceramah Penatua David A. Bednar “Kami Percaya Harus Suci,” atau ceramah Sister Linda S. Reeves “Layak akan Berkat-Berkat Kita yang Dijanjikan.” Mintalah setiap kelompok untuk menelaah bagian mereka dan menjawab pertanyaan “Mengapa penting menjadi murni secara akhlak?” Undanglah

mereka untuk membagikan pernyataan atau kebenaran yang mereka temukan bermakna atau penting. Bagaimanakah mereka dapat menggunakan apa yang mereka pelajari untuk membantu teman-teman mereka memahami mengapa kesucian penting bagi mereka?

- Mintalah remaja putra untuk menggunakan bagian “Pakaian dan Penampilan” dalam *Untuk Kekuatan Remaja* untuk menjawab pertanyaan seperti Apa standar Tuhan mengenai kesopanan?” “Mengapa penting bagi Anda untuk mengikuti standar-standar ini?” dan “Bagaimana kesopanan memancarkan atau memengaruhi sikap kita terhadap hukum kesucian?” Mintalah mereka untuk membagikan jawaban mereka dan merenungkan apa yang dapat mereka lakukan untuk menjalankan standar-standar ini dengan lebih sepenuhnya.

- Tanyakan kepada remaja putra bagaimana mereka akan membantu seorang teman yang berjuang dengan ketertarikan dengan sesama jenis. Undanglah mereka untuk mencari gagasan dalam artikel Penatua Jeffrey R. Holland “Menolong Mereka yang Berjuang Mengatasi Ketertarikan dengan Sesama Jenis.” Imbullah mereka untuk menulis sepucuk surat yang dapat membantu teman mereka. Apa lagi yang mereka pelajari dari artikel Penatua Holland?

Mintalah remaja putra untuk membagikan apa yang mereka pelajari hari ini. Apakah mereka memahami hukum kesucian dengan lebih baik? Perasaan atau kesan apa yang mereka miliki? Apakah mereka memiliki pertanyaan tambahan apa pun? Akankah bermanfaat untuk meluangkan lebih banyak waktu mengenai ajaran ini?

Mengundang untuk bertindak

Remaja putra yang memimpin, mengakhiri pertemuan. Dia dapat:

- Membagikan perasaannya mengenai pentingnya kesucian dan apa yang akan dia lakukan untuk tetap bersih secara moral.
- Menantang para anggota kuorum untuk menjadi suci dalam pikiran, komunikasi, dan tindakan-tindakan mereka.

Mengajar dengan cara Juruselamat

Dalam setiap situasi, Juruselamat adalah teladan dan mentor. Dia mengajar para murid-Nya untuk berdoa dengan berdoa bersama mereka. Dia mengajar mereka untuk mengasihi dan melayani dengan cara Dia mengasihi serta melayani mereka. Dia mengajar mereka cara mengajarkan Injil-Nya dengan cara Dia mengajarkannya. Bagaimana Anda akan menjadi teladan kesucian dan kebajikan kepada remaja putra Anda?

Sumber-Sumber Pilihan

Cuplikan dari David A. Bednar, "Kami Percaya Harus Suci," Ensign atau Liahona, Mei 2013, 41–42.

Pesan saya membahas suatu pertanyaan dengan konsekuensi rohani yang besar: Mengapa hukum kesucian sedemikian penting? Saya berdoa Roh Kudus akan mengukuhkan kebenaran dari asas yang saya tekankan.

Rencana Kebahagiaan Bapa

Kepentingan kekal dari kesucian hanya dapat dipahami dalam konteks yang lebih luas dari rencana kebahagiaan Bapa Surgawi kita bagi anak-anak-Nya. "Seluruh umat manusia—pria dan wanita—diciptakan menurut rupa Allah. Masing-masing adalah putra dan putri roh terkasih dari orangtua surgawi dan ... memiliki sifat dan tujuan yang ilahi" [*'Keluarga: Maklumat kepada Dunia,' Ensign atau Liahona, November 2010, 129*]. Semua pria dan wanita tinggal bersama Allah sebagai anak-anak roh-Nya sebelum datang ke bumi sebagai makhluk fana. Rencana Bapa memungkinkan putra dan putri roh-Nya untuk memperoleh tubuh jasmani, untuk memperoleh pengalaman fana, dan untuk maju menuju permuliaan.

Pentingnya Tubuh Jasmani

Tubuh jasmani kita memungkinkan suatu keluasan, suatu kedalaman, dan suatu intensitas pengalaman yang memang tidak dapat diperoleh dalam keberadaan prafana kita. Maka, hubungan kita dengan

orang lain, kapasitas kita untuk mengenali dan bertindak sesuai kebenaran, dan kemampuan kita untuk mematuhi asas-asas dan tata cara-tata cara Injil Yesus Kristus dipertegas melalui tubuh jasmani kita. Di sekolah kefanaan ini, kita mengalami kelembutan, kasih, kebaikan, kebahagiaan, dukacita, kekecewaan, rasa sakit, dan bahkan tantangan keterbatasan jasmani dengan cara-cara yang mempersiapkan kita untuk kekekalan. Dinyatakan secara sederhana, ada pelajaran-pelajaran yang harus kita pelajari dan pengalaman-pengalaman yang harus kita dapatkan, sebagaimana tulisan suci jelaskan, "secara daging" (1 Nefi 19:6; Alma 7:12–13).

Kuasa Prokreasi

Setelah bumi diciptakan, Adam ditempatkan di Taman Eden. Bagaimanapun, adalah penting bahwa Allah berfirman "tidaklah baik bahwa pria itu akan seorang diri" (Musa 3:18; lihat juga Kejadian 2:18), dan Hawa menjadi istri dan penolong yang pantas bagi Adam. Kombinasi unik dari kapasitas rohani, jasmani, mental, dan emosi dari pria bersama wanita diperlukan untuk menjalankan rencana kebahagiaan. "Dalam Tuhan tidak ada perempuan tanpa laki-laki dan tidak ada laki-laki tanpa perempuan" (1 Korintus 11:11). Pria dan wanita dimaksudkan untuk saling belajar, memperkuat, memberkati, dan melengkapi.

Sarana yang melaluinya kehidupan fana diciptakan ditentukan secara ilahi. "Perintah pertama yang

Sumber-Sumber Pilihan

Allah berikan kepada Adam dan Hawa berkaitan dengan potensi mereka untuk menjadi orangtua, sebagai suami dan istri" (*Ensign* atau *Liahona*, November 2010, 129). Perintah untuk bertambah banyak dan memenuhi bumi masih berlaku saat ini. Maka, pernikahan antara pria dan wanita adalah metode yang diwenangkan yang melaluinya roh-roh profana memasuki kefanaan. Pematangan seksual yang sepenuhnya sebelum pernikahan dan kesetiaan total dalam pernikahan melindungi kekusdusan dari metode sakral ini.

Kuasa prokreasi adalah signifikan secara rohani. Penyalahgunaan dari kuasa ini mengusik tujuan dari rencana Bapa dan dari keberadaan fana kita. Bapa Surgawi kita dan Putra Terkasih-Nya adalah Pencipta dan telah mempercayakan kita masing-masing dengan sebagian dari kuasa penciptaan Mereka. Pedoman spesifik untuk penggunaan yang pantas dari kemampuan untuk menciptakan kehidupan adalah elemen vital dalam rencana Bapa. Bagaimana perasaan kita mengenai dan bagaimana kita menggunakan kuasa ilahi itu akan menentukan secara umum kebahagiaan kita dalam kefanaan dan nasib kita dalam kekekalan.



Mengapa pernikahan bait suci penting?

Dalam rencana kebahagiaan Bapa Surgawi kita, seorang pria dan wanita dapat dimeteraikan terhadap satu sama lain untuk waktu fana dan segala kekekalan. Mereka yang dimeteraikan dalam bait suci memiliki kepastian bahwa pernikahan mereka akan berlanjut untuk selama-lamanya jika mereka setia terhadap perjanjian-perjanjian mereka. Mereka tahu bahwa tidak ada, bahkan kematian sekalipun, yang dapat secara permanen memisahkan mereka.

Mengapa pernikahan bait suci penting bagi Anda? Berkat-berkat apa yang tata cara ini sediakan bagi Anda dan keluarga Anda?

Teladan saleh dari pernikahan bait suci apa yang remaja putra miliki? Bagaimana Anda membantu menanamkan dalam diri mereka hasrat yang lebih besar untuk menikah di bait suci?

Lihat apendiks untuk gagasan-gagasan pengajaran dan pembelajaran lainnya.

Persiapkan diri Anda secara rohani

Sewaktu Anda menelaah tulisan suci ini dan sumber-sumber lain mengenai pernikahan bait suci, carilah hal-hal yang akan membantu remaja putra merasa betapa penting menikah di bait suci Tuhan.

A&P 49:16–17 (Pernikahan membantu memenuhi tujuan Penciptaan)

A&P 131:1–4; 132:15–21 (Pernikahan selestial disyaratkan untuk permuliaan)

“Keluarga: “Maklumat kepada Dunia,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2010, 129

L. Tom Perry, “Mengapa Pernikahan dan Keluarga Penting—di Mana Pun di Dunia,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2015, 39–42

David A. Bednar, “Pernikahan Penting dalam Rencana Kekal-Nya,” *Ensign* atau *Liahona*, Juni 2006, 82–87

Richard G. Scott, “Berkat-Berkat Kekal Pernikahan,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2011, 94–97

“Pernikahan,” *Teguh pada Iman* (2004), 164–168.

Biarkan remaja putra memimpin

Seorang anggota presidensi kuorum (atau seorang asisten uskup dalam kuorum imam) memimpin pertemuan kuorum. Dia memimpin remaja putra dalam berembuk bersama mengenai urusan kuorum, mengajar mereka tugas-tugas keimamatan mereka (dari tulisan suci dan buku Tugas kepada Allah), mendorong mereka untuk membagikan pengalaman-pengalaman mereka dalam memenuhi Tugas kepada Allah mereka, dan mengundang seorang penasihat atau anggota kuorum lain untuk mengajarkan sebuah pelajaran Injil. Dia dapat mempersiapkan diri dengan mengisi agenda pertemuan kuorum selama pertemuan presidensi.

Memulai pengalaman belajar

Pilihlah dari gagasan berikut atau pikirkanlah gagasan Anda sendiri untuk mengkaji ulang pelajaran minggu lalu dan memperkenalkan pelajaran minggu ini:

- Mintalah setiap remaja putra memikirkan mengenai sebuah pertanyaan yang dijawab dalam pelajaran minggu lalu, dan kemudian mengundang setiap remaja putra untuk mengajukan pertanyaan yang dia miliki kepada para anggota kuorum lainnya. Luangkanlah waktu beberapa menit untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.
- Mintalah remaja putra membuat daftar mengenai keputusan-keputusan penting dalam kehidupan.

Mintalah mereka mengidentifikasi keputusan-keputusan yang menurut mereka kemungkinan memiliki dampak terbesar terhadap tujuan kekal mereka dan menjelaskan mengapa mereka membuat pilihan-pilihan ini. Jika memungkinkan, perlihatkan sebuah gambar mengenai Anda dan istri Anda di hari ketika Anda dimeteraikan di bait suci. Bagikanlah perasaan Anda mengenai istri Anda dan makna kekal dari pemetraian bait suci Anda.

Belajar bersama

Setiap kegiatan di bawah ini dapat membantu anggota kuorum memahami pentingnya pernikahan bait suci. Dengan mengikuti ilham Roh, pilihlah satu atau lebih yang akan paling baik dilakukan untuk kuorum Anda:

- Bawalah dua atau tiga benda (atau gambar benda) yang memperlihatkan tingkat durabilitas berbeda (contohnya, sendok plastik dan sendok logam). Mintalah remaja putra untuk membahas mengapa benda yang bertahan lebih lama lebih baik daripada benda yang tidak bertahan lama. Bagaimana ini berhubungan dengan pernikahan? Mintalah remaja putra untuk membaca, melihat, atau menyaksikan bagian-bagian dari ceramah Penatua L. Tom Perry “Mengapa Pernikahan dan Keluarga Penting—di Mana Pun di Dunia.” Tanyakan kepada remaja putra mengapa mereka ingin memiliki pernikahan bait suci.
- Undanglah seorang anggota kuorum untuk mengajarkan sebuah bagian dari pelajaran ini. Dia dapat melakukan ini sebagai bagian dari rencana *Tugas kepada Allah* miliknya untuk belajar dan mengajarkan tentang keluarga kekal (lihat “Memahami Ajaran,” halaman 18, 42, atau 66).
- Ceramah Penatua David A. Bednar “Pernikahan Penting dalam Rencana Kekal-Nya” menjelaskan dua alasan mengapa pernikahan penting dan tiga asas pembimbing mengenai ajaran tentang pernikahan kekal. Tugasilah setiap anggota kuorum untuk membaca salah satu alasan atau asas dan

Kiat mengajar

“Kisah-kisah yang dapat menggugah minat pembelajar. Kita dapat secara sering mengajarkan sebuah asas lebih efektif ketika kita terlebih dahulu membagikan sebuah kisah untuk mengilustrasikannya. Ini dapat membantu pembelajar memahami asas dalam pengalaman sehari-hari” (*Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia* [1999], 93).

Mengajar dengan cara Juruselamat

Selama pelayanan fana-Nya, Juruselamat mengajukan pertanyaan yang menyebabkan para murid-Nya berpikir dan merasakan secara mendalam. Dia dengan tulus tertarik pada jawaban mereka dan bersukacita atas ungkapan iman mereka. Cobalah untuk memikirkan sejumlah pertanyaan yang akan menyebabkan remaja putra berpikir dan merasakan secara mendalam mengenai tata cara bait suci dan terutama pernikahan bait suci. Dengarkan dengan saksama terhadap jawaban mereka dan tanggapi dengan kebaikan sewaktu dibisiki oleh Roh Kudus.

kemudian mengajarkan kepada orang lain dalam kuorum apa yang dia pelajari mengenai pernikahan dari apa yang dia baca. Pengalaman apa yang dapat mereka bagikan yang mengilustrasikan pentingnya hal-hal yang Penatua Bednar ajarkan?

- Bersama anggota kuorum, bacalah A&P 131:1–4 dan “Perjanjian Perkawinan yang Baru dan Kekal” dalam *Teguh pada Iman* (halaman 167), dengan mencari jawaban terhadap pertanyaan “Mengapa pernikahan bait suci penting?” Jika perlu, bantulah remaja putra menjelaskan kata atau frasa yang tidak familier. Mintalah anggota kuorum untuk mendaftar

Mintalah remaja putra untuk membagikan apa yang mereka pelajari hari ini. Apakah mereka memahami pentingnya pernikahan bait suci? Perasaan atau kesan apa yang mereka miliki? Apakah mereka memiliki pertanyaan tambahan? Akankah bermanfaat untuk meluangkan lebih banyak waktu mengenai ajaran ini?

Mengundang untuk bertindak

Remaja putra yang memimpin, mengakhiri pertemuan. Dia dapat:

- Memberikan kesaksiannya mengenai pentingnya pernikahan bait suci dan keinginannya untuk menikah di bait suci.
- Menantang anggota kuorum untuk membuat komitmen untuk menikah di bait suci di suatu hari nanti.

hal-hal yang dapat mencegah remaja putra dari menikah di bait suci. Apa yang dapat mereka lakukan sekarang untuk memastikan mereka menikah di bait suci?

- Berilah setiap remaja putra salinan dari ceramah Penatua Richard G. Scott “Berkat-Berkat Kekal Pernikahan.” Bagaimana perasaan Penatua Scott mengenai rekan kekalnya? Apa yang mengesankan remaja putra mengenai hubungan dia dengan istrinya? Mintalah mereka untuk merenungkan apa yang diperlukan untuk mencapai sebuah hubungan seperti hubungan Penatua dan Sister Scott.

Sumber-Sumber Pilihan

Cuplikan dari Richard G. Scott, "Berkat-Berkat Kekal Pernikahan," Ensign atau Liahona, Mei 2011, 94–97

Pada tanggal 16 Juli 1953, Jeanene saya tercinta dan saya berlutut sebagai pasangan muda di altar di Bait Suci Manti. Presiden Lewis R. Anderson menggunakan wewenang pemeteraian dan menyatakan kami sebagai suami dan istri, dinikahkan untuk waktu fana dan untuk segala kekekalan. Saya tidak punya kuasa untuk menggambarkan kedamaian dan ketenteraman yang datang dari keyakinan bahwa sewaktu saya terus hidup layak, saya akan dapat berada bersama Jeanene saya tercinta dan anak-anak kami selamanya karena tata cara sakral itu yang dilaksanakan dengan wewenang imamat yang tepat di dalam rumah Tuhan.

Ketujuh anak kami disatukan kepada kami melalui tata cara sakral bait suci. Istri saya terkasih, Jeanene, dan dua anak kami kini berada di balik tabir. Mereka memberikan motivasi yang kuat bagi setiap anggota keluarga kami yang tersisa untuk hidup sedemikian rupa agar bersama-sama kami akan menerima semua berkat kekal yang dijanjikan dalam bait suci.

Dua dari pilar amat penting yang mendukung rencana kebahagiaan Bapa di Surga adalah pernikahan dan keluarga. Nilai pentingnya yang teramat besar digarispawahi oleh upaya tak kenal lelah Setan untuk memecah belah keluarga dan untuk

meremehkan pentingnya tata cara-tata cara bait suci, yang mengikat keluarga bersama untuk kekekalan. Pemeteraian bait suci memiliki makna yang lebih besar sewaktu kehidupan terkuak. Itu akan menolong Anda menjadi senantiasa lebih dekat bersama dan menemukan sukacita serta kepuasan yang lebih besar dalam kefanaan

Mohon maafkan saya karena berbicara tentang istri saya terkasih, Jeanene, namun kami adalah keluarga kekal. Dia selalu riang gembira, dan banyak darinya datang dari pelayanan kepada orang lain. Bahkan selagi sakit parah, dalam doa paginya dia akan memohon kepada Bapanya di Surga untuk menuntunnya kepada seseorang yang dapat dibantunya. Permohonan yang tulus itu dijawab berulang kali. Beban dari banyak orang diringankan; kehidupan mereka diceriakan. Dia diberkati terus-menerus karena menjadi alat yang diarahkan oleh Tuhan.

Saya tahu apa artinya mengasihi seorang putri Bapa di Surga yang dengan kasih karunia dan pengabdian menjalankan kemegahan kefemininannya yang penuh dari perannya sebagai wanita yang saleh. Saya yakin bahwa ketika, di masa depan kami, saya melihatnya lagi di balik tabir, kami akan mengenali bahwa kami telah menjadi bahkan lebih mendalam dalam cinta kami. Kami akan saling menghargai bahkan lebih lagi, setelah meluangkan waktu ini dipisahkan oleh tabir.



Mengapa keluarga penting?

Keluarga ditetapkan oleh Allah dan merupakan kunci bagi rencana-Nya untuk tujuan kekal anak-anak-Nya. Rencana ilahi ini memungkinkan bagi individu-individu untuk kembali ke hadirat-Nya dan untuk keluarga-keluarga disatukan secara kekal.

Persiapkan diri Anda secara rohani

Dengan sungguh-sungguh telaahlah tulisan suci dan sumber-sumber berikut, pilihlah tulisan suci yang akan membantu remaja putra memahami mengapa keluarga penting.

Roma 8:16–17; Ibrani 12:9 (Kita adalah anak-anak Bapa Surgawi)

Kejadian 2:18–24; A&P 131:1–4; 138:48 (Kebenaran Injil tentang keluarga)

Mosia 4:14–15; A&P 68:40, 25, 27–29; 93:40, 43, 48–50 (Anak-anak belajar Injil dari orangtua mereka)

“Keluarga: Maklumat kepada Dunia,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2010, 129 (lihat juga *Teguh pada Iman* [2004], 76)

Carole M. Stephens, “K’luarga dari Allah,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2015, 11–13

D. Todd Christofferson, “Mengapa Pernikahan, Mengapa Keluarga,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2015, 50–53

L. Tom Perry, “Menjadi Orangtua yang Baik,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2012, 26–28

Video: “K’luarga Dapat Kekal Selamanya”; “Rumah Adalah Lembaga Ilahi”

Musik untuk tema remaja: “Nothing Can Separate Us”

Mengapa menurut Anda keluarga adalah inti dalam rencana Bapa Surgawi bagi keselamatan? Bagaimana Anda jadi mengetahui pentingnya keluarga?

Apa pesan yang remaja putra terima dari dunia yang bertentangan dengan apa yang telah diucapkan para nabi mengenai pentingnya keluarga? Bagaimanakah Anda dapat membantu remaja putra memahami signifikansi kekal dari keluarga?

Lihat apendiks untuk gagasan-gagasan pengajaran dan pembelajaran lainnya.

Biarkan remaja putra memimpin

Seorang anggota presidensi kuorum (atau asisten uskup dalam kuorum imam) memimpin pertemuan kuorum. Dia memimpin remaja putra dalam berembuk bersama mengenai urusan kuorum, mengajar mereka tugas-tugas keimamatan mereka (dari tulisan suci dan buku Tugas kepada Allah), mendorong mereka untuk membagikan pengalaman mereka memenuhi Tugas kepada Allah mereka, dan mengundang seorang penasihat atau anggota kuorum lainnya untuk mengajarkan sebuah pelajaran Injil. Dia dapat mempersiapkan diri dengan mengisi agenda pertemuan kuorum saat pertemuan presidensi.

Memulai pengalaman belajar

Pilihlah dari gagasan berikut atau pikirkanlah gagasan Anda sendiri untuk mengkaji ulang pelajaran minggu lalu dan memperkenalkan pelajaran minggu ini:

- Undanglah remaja putra untuk membagikan secara berpasangan apa yang telah mereka pelajari dari pelajaran minggu lalu dan bagaimana mereka dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.
- Sebelum pertemuan kuorum, undanglah remaja putra untuk membawa sebuah benda yang melambangkan salah satu kenangan favorit mereka bersama keluarga mereka (seperti tradisi keluarga, liburan, atau kegiatan-kegiatan lain). Undanglah setiap remaja putra untuk membagikan benda yang dimilikinya dan menceritakan mengapa keluarganya penting bagi dia.

Belajar bersama

Setiap kegiatan di bawah ini akan menolong para anggota kuorum memahami pentingnya keluarga. Dengan mengikuti ilham Roh, pilihlah satu atau lebih yang akan paling baik dilakukan untuk kuorum Anda:

- Undanglah remaja putra untuk membaca ceramah Penatua D. Todd Christofferson “Mengapa Pernikahan, Mengapa Keluarga” atau paragraf terakhir dari ceramah Penatua L. Tom Perry “Menjadi Orangtua yang Baik,” dengan mencari jawaban terhadap pertanyaan “Mengapa keluarga penting?” Undanglah anggota kuorum untuk membagikan apa yang mereka temukan. Apa yang dapat mereka lakukan untuk memperlihatkan bahwa mereka memahami betapa penting keluarga itu? Bagaimana pemahaman mereka tentang pentingnya keluarga memengaruhi cara mereka memperlakukan anggota keluarga mereka?
- Bagilah anggota kuorum menjadi empat kelompok. Mintalah setiap kelompok untuk menelaah salah satu bagian dari ceramah Carole M. Stephens “K’luarga dari Allah” (setiap bagian dimulai dengan kebenaran berhuruf tebal tentang keluarga). Mintalah setiap kelompok untuk bersiap mengajarkan kepada kelompok lain apa yang mereka pelajari dari bagian mereka. Bagaimana mereka dapat mengajarkan dan meneladankan kebenaran-kebenaran ini dalam keluarga mereka dan masyarakat?
- Tayangkan salah satu video yang disarankan dalam garis besar ini, dan mintalah remaja putra untuk mendengarkan alasan mengapa Bapa Surgawi telah memberikan kita keluarga. Tanyakan kepada remaja putra bagaimana mereka akan menanggapi seseorang yang mengatakan sesuatu seperti “Saya rasa saya tidak mengerti mengapa saya harus menikah” atau “Saya pikir saya tidak ingin memiliki anak ketika saya dewasa.” Apa yang akan mereka katakan kepada seorang

Kiat mengajar

“Jika beberapa orang memiliki komentar mengenai sebuah subjek, Anda dapat mengatakan sesuatu seperti, “Kita akan mendengarkan komentar Anda dahulu, kemudian komentar Anda.’ Dan mereka yang Anda ajar akan tetap teratur karena mereka tahu bahwa mereka akan memiliki kesempatan untuk berbicara” (*Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia* [1999], 69).

Mengajar dengan cara Juruselamat

Juruselamat mengundang para murid-Nya untuk bersaksi, dan sewaktu mereka melakukan, Roh menyentuh hati mereka. Sewaktu Anda mengajarkan kepada remaja putra mengapa keluarga penting, ajaklah mereka untuk membagikan kesaksian mereka tentang pentingnya keluarga dalam rencana keselamatan Allah.

teman yang situasinya tidak ideal saat ini? (Lihat “Keluarga,” *Untuk Kekuatan Remaja 14–15*).

- Tugasi setiap remaja putra salah satu dari tulisan suci dalam garis besar ini. Mintalah anggota kuorum untuk menyelidiki “Keluarga: Maklumat kepada Dunia” dan mencari

petikan yang berhubungan dengan tulisan suci mereka. Undanglah setiap remaja putra untuk membagikan tulisan sucinya dan bagian dari maklumat yang terkait. Mintalah remaja putra untuk membagikan pengalaman apa pun yang mereka miliki yang mengilustrasikan pentingnya keluarga.

Mintalah para remaja putra untuk membagikan apa yang mereka pelajari hari ini. Apakah mereka memahami mengapa keluarga penting? Perasaan atau kesan apa yang mereka miliki? Apakah mereka memiliki pertanyaan tambahan? Akankah bermanfaat untuk meluangkan lebih banyak waktu mengenai ajaran ini?

Mengundang untuk bertindak

Remaja putra yang memimpin, mengakhiri pertemuan. Dia dapat:

- Memberikan kesaksian mengenai pentingnya keluarga dalam rencana Allah.
- Undanglah anggota kuorum untuk membagikan “Keluarga: Maklumat kepada Dunia” kepada seorang anggota keluarga atau teman.

Sumber-Sumber Pilihan

Cuplikan dari L. Tom Perry, "Menjadi Orang Tua yang Baik," *Ensign* atau *Liahona* November, 2012, 26–28

Budaya keluarga kita yang diperkuat akan menjadi perlindungan bagi anak-anak kita dari "anak panah berapi lawan" (1 Nefi 15:24) yang ditanamkan dalam budaya teman sebaya mereka, budaya hiburan dan selebriti, budaya penghargaan dan pemberian gelar, serta kultur Internet dan media yang secara terus-menerus diekspos. Budaya keluarga yang kuat akan menolong anak-anak kita hidup di dunia dan tidak menjadi "dari dunia" (Yohanes 15:19).

Presiden Joseph Fielding Smith mengajarkan, "Adalah tugas orang tua untuk mengajar anak-anak mereka asas-asas penyelamatan dari Injil Yesus Kristus ini, sehingga mereka akan mengetahui mengapa mereka harus dibaptis dan agar mereka boleh menjadi terkesan dalam hati mereka dengan hasrat untuk terus menaati perintah-perintah Allah setelah mereka dibaptis, agar mereka boleh kembali ke hadirat-Nya. Para brother dan sister yang baik, apakah Anda menginginkan keluarga Anda, anak-anak Anda; apakah Anda ingin dimeteraikan kepada ayah Anda dan ibu Anda di hadapan Anda ... ? Jika demikian, maka Anda harus memulai dengan mengajar mereka sejak bayi. Anda harus mengajarkan melalui teladan dan ajaran" [Joseph Fielding Smith, dalam *Conference Report*, Oktober 1948, 153].

Pernyataan tentang keluarga mengatakan,

"Suami dan istri memiliki tanggung jawab kudus untuk mengasahi dan memelihara satu sama lain dan anak-anak mereka. 'Anak-anak ... adalah milik pusaka daripada Tuhan' (Mazmur 127:3). Orang tua memiliki kewajiban sakral untuk membesarkan anak-anak mereka dalam kasih dan kesalehan, menyediakan kebutuhan fisik dan rohani mereka, mengajari mereka untuk saling mengasahi dan

melayani, untuk mematuhi perintah-perintah Allah, dan menjadi penduduk yang mematuhi hukum di mana pun mereka tinggal

... Berdasarkan rancangan ilahi, para ayah hendaknya memimpin keluarga mereka dengan kasih dan kebenaran, serta bertanggung jawab untuk menyediakan kebutuhan hidup dan perlindungan bagi keluarganya. Para ibu terutama bertanggung jawab untuk mengasuh anak-anaknya. Dalam tanggung jawab kudus ini, ayah dan ibu berkewajiban untuk saling membantu sebagai pasangan yang setara" ["Keluarga: Pernyataan kepada Dunia," *Liahona* dan *Ensign* November 2010, 129].

Saya percaya adalah berdasarkan rancangan ilahi bahwa peran sebagai ibu menekankan pengasuhan dan pengajaran kepada generasi yang akan datang. Tetapi adalah mengagumkan melihat para suami dan istri yang telah mengerjakan kerekanan nyata di mana mereka menggabungkan bersama pengaruh mereka dan berkomunikasi secara efektif baik tentang anak-anak mereka maupun kepada anak-anak mereka.

Serangan kejahatan yang gencar terhadap anak-anak kita adalah lebih licik dan berani daripada sebelumnya. Membangun budaya keluarga yang kuat menambah lapisan perlindungan tambahan bagi anak-anak kita, mengisolasi mereka dari pengaruh duniawi.

Semoga Allah memberkati Anda para ibu dan ayah yang baik di Sion. Dia telah memercayakan anak-anak-Nya yang kekal pada pengawasan Anda. Sebagai orang tua, kita adalah rekan, bahkan bekerja sama dengan Allah, dalam melaksanakan pekerjaan dan kemuliaan-Nya di antara anak-anak-Nya. Adalah tugas sakral kita untuk melakukan yang terbaik. Saya bersaksi tentang ini dalam nama Yesus Kristus, amin.



Mengapa penting untuk mengikuti standar-standar Gereja mengenai berkencan?

Para nabi zaman akhir telah memberi kita standar-standar mengenai berkencan untuk melindungi kita dari bahaya rohani dan membantu kita mempersiapkan diri pada suatu hari nanti untuk menemukan rekan kekal yang layak. Standar-standar ini mencakup tidak berkencan sebelum usia 16 tahun, menghindari berkencan terlalu sering dengan orang yang sama, dan hanya berkencan dengan mereka yang memiliki standar-standar moral yang tinggi.

Contoh-contoh apa yang telah Anda lihat yang telah mengajar Anda mengenai pentingnya mematuhi standar-standar Tuhan mengenai berkencan?

Pengalaman dan gagasan-gagasan apa yang membentuk persepsi remaja putra mengenai berkencan? Tekanan-tekanan apa yang mereka rasakan? Apa yang perlu mereka ketahui untuk tetap setia pada standar-standar Tuhan?

Lihat apendiks untuk gagasan-gagasan pengajaran dan pembelajaran lainnya.

Persiapkan diri Anda secara rohani

Dengan doa yang sungguh-sungguh telaahlah tulisan suci dan sumber-sumber berikut. Apa menurut Anda yang paling berlaku bagi remaja putra ketika mereka mulai berinteraksi dengan remaja putri?

Imamat 7:3–4 (Jangan menikah di luar perjanjian)

“Berkencan,” *Untuk Kekuatan Remaja* (2011), 4–5

Ajaran dan Perjanjian 46:33 (Menjalkan kebajikan dan kekudusan di hadapan Tuhan)

Gordon B. Hinckley, “Hidup Layak untuk Gadis yang Akan Anda Nikahi Kelak,” *Ensign*, Mei 1998, 49–51

Video: “Tahun Baru 2010: Berkencan”

Biarkan remaja putra memimpin

Seorang anggota presidensi kuorum (atau seorang asisten uskup dalam kuorum imam) memimpin pertemuan kuorum. Dia memimpin remaja putra dalam berembuk bersama mengenai urusan kuorum, mengajar mereka tugas-tugas keimamatan mereka (dari tulisan suci dan buku Tugas kepada Allah), mendorong mereka untuk membagikan pengalaman-pengalaman mereka dalam memenuhi tugas kepada Allah mereka, dan mengundang seorang penasihat atau anggota kuorum lain untuk mengajarkan sebuah pelajaran Injil. Dia dapat mempersiapkan diri dengan mengisi agenda pertemuan kuorum selama pertemuan presidensi.

Memulai pengalaman belajar

Pilihlah dari gagasan berikut atau pikirkanlah gagasan Anda sendiri untuk mengkaji ulang pelajaran minggu lalu dan memperkenalkan pelajaran minggu ini:

- Undanglah setiap remaja putra untuk mengatakan satu kata untuk menggambarkan pelajaran minggu lalu. Tanyakan kepada remaja putra apakah mereka bersedia membagikan sebuah pengalaman yang mereka miliki selama minggu yang lalu yang berhubungan dengan pelajaran.
- Mintalah remaja putra untuk membuat daftar di papan tulis apa yang mereka ketahui mengenai standar-standar Tuhan yang berhubungan dengan berkencan. Tambahkan pada daftar tersebut sementara mereka belajar lebih banyak lagi mengenai standar-standar ini selama pelajaran.

Belajar bersama

Setiap kegiatan di bawah dapat membantu anggota kuorum memahami standar-standar Gereja mengenai berkencan. Dengan mengikuti ilham dari Roh, pilihlah satu kegiatan atau lebih yang akan paling sesuai untuk kuorum Anda:

- Ajaklah setiap remaja putra untuk menuliskan daftar pribadi tentang sifat-sifat yang dia inginkan istri masa depannya miliki. Ajaklah remaja putra untuk membagikan daftar mereka, apabila pantas, kepada anggota kelas. Mintalah seorang remaja putra untuk membaca pernyataan berikut oleh Penatua Robert D. Hales: “Jika Anda ingin menikahi seorang yang sehat, atraktif, jujur, bahagia, pekerja keras, rohani, *jadilah* jenis orang seperti itu” (“Menghadapi Tantangan di Dunia Zaman Sekarang,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2015, 46). Sewaktu remaja putra meninjau daftar yang mereka buat, Anda dapat bertanya kepada mereka bagaimana perasaan mereka jika istri masa depan mereka memiliki daftar yang sebanding mengenai mereka. Apa yang harus mereka lakukan sekarang untuk menjadi jenis orang yang istri masa depan mereka ingin nikahi?
- Ajaklah remaja putra untuk membahas bagaimana mereka dapat secara pribadi mengembangkan sifat-sifat ini dan bagaimana sifat-sifat ini akan memengaruhi jenis orang-orang yang mereka kencani.
- Ajaklah remaja putra untuk mendengarkan dan membahas nasihat favorit mereka sewaktu mereka membaca atau mendengar ceramah Presiden Gordon B. Hinckley “Hidup Layak Untuk Gadis yang Akan Anda Nikahi Kelak.” Apa yang Presiden Hinckley ajarkan mengenai pilihan-pilihan yang remaja putra buat ketika mereka berkencan? Mintalah mereka menuliskan beberapa sifat yang mereka ingin agar dimiliki oleh calon istri mereka dan memilih paling sedikit satu sifat dari daftar tersebut yang dapat mereka perbaiki untuk menjadi jenis rekan yang mereka harapkan. Bagaimanakah pengalaman-pengalaman

Kiat mengajar

“Tanyakan kepada mereka yang Anda ajar apa yang mereka katakan jika seseorang ingin tahu apa yang mereka pelajari dari pelajaran” (*Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia* [1999], 94).

Mengajar dengan cara Juruselamat

Juruselamat mengenal mereka yang Dia ajar dan dapat menjadi orang yang bagaimana mereka. Dia menemukan cara-cara unik untuk membantu mereka belajar dan bertumbuh—cara-cara yang dimaksudkan hanya bagi mereka. Sewaktu mereka berjuang, Dia tidak meninggalkan mereka melainkan terus mengasih mereka dan melayani mereka. Berdoalah untuk mengenal dan mengasih remaja putra yang Anda ajar agar Anda dapat mengetahui apa yang mereka butuhkan sewaktu Anda mengajar mereka mengenai mempersiapkan diri dan menemukan seorang rekan kekal.

berkencan mereka sekarang dapat memengaruhi jenis orang yang suatu hari nanti akan mereka nikahi?

- Perlihatkan bagian-bagian dari “A Brand New Year 2010: Dating,” dan hentikan sejenak video untuk memberi remaja putra waktu untuk mengidentifikasi standar-standar dari berkencan yang disebutkan orang-orang dalam video. Ajaklah remaja putra untuk meninjau “Berkencan” dalam *Untuk Kekuatan Remaja* dan carilah standar-standar tambahan yang belum diidentifikasi dalam video. Ajaklah mereka untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan seperti berikut: “Apakah standar-standar Gereja mengenai berkencan?” “Mengapa penting untuk mengikuti standar-standar ini?” dan “Apakah tujuan dari berkencan?” Ajaklah remaja putra untuk membahas cara-cara mereka dapat menanggapi ketika mereka merasakan tekanan untuk melakukan sesuatu yang bertentangan dengan standar-standar Gereja mengenai berkencan. Pertimbangkan membagikan contoh-contoh tentang

bagaimana Anda diberkati dengan menaati standar-standar Gereja tentang berkencan, dan ajaklah orang lain untuk membagikan pengalaman serupa. Ajaklah remaja putra untuk membagikan apa yang mereka akan lakukan untuk menaati standar-standar ini.

- Ajaklah anggota kuorum untuk meninjau bagian “Berkencan” dalam *Untuk Kekuatan Remaja* dan menulis pertanyaan apa pun yang mereka miliki mengenai berkencan. Undanglah sebuah panel yang terdiri dari para remaja putra dan remaja putri yang lebih tua untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan mereka dan membahas standar-standar berkencan. Doronglah para anggota panel untuk mencantumkan contoh-contoh mengenai bagaimana mereka telah menjalankan standar-standar sewaktu mereka berkencan, seperti berpakaian dengan sopan, memilih kegiatan-kegiatan yang pantas, dan berkencan dengan orang-orang yang memiliki standar tinggi.

Mintalah para remaja putra membagikan apa yang mereka pelajari hari ini. Apakah mereka memahami standar-standar Gereja mengenai berkencan? Apa perasaan atau kesan yang mereka miliki? Apakah mereka memiliki pertanyaan tambahan apa pun? Akankah bermanfaat untuk meluangkan lebih banyak waktu mengenai ajaran ini?

Mengundang untuk bertindak

Remaja putra yang memimpin, mengakhiri pertemuan. Dia dapat:

- Mendorong para anggota kuorum untuk membuat gol untuk mematuhi standar-standar Tuhan mengenai berkencan.
- Memberikan kesaksiannya mengenai berkat-berkat yang datang dari mematuhi standar-standar Tuhan mengenai berkencan.



Bagaimana saya dapat mempersiapkan diri sekarang untuk menjadi suami dan ayah yang saleh?

“Berdasarkan rancangan ilahi, para ayah hendaknya memimpin keluarga mereka dengan kasih dan kebenaran, serta bertanggung jawab untuk menyediakan kebutuhan hidup dan perlindungan bagi keluarganya (“Keluarga: Maklumat kepada Dunia,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2010, 129). Kita dapat mempersiapkan diri bagi tanggung jawab-tanggung jawab ini dengan memenuhi tugas-tugas kita sebagai orang tua dengan setia, belajar bagaimana menerima wahyu pribadi, mengasihi dan melayani keluarga kita sekarang, memperoleh pendidikan, dan belajar cara bekerja.

Bagaimanakah pelayanan imamatan Anda sebagai remaja putra mempersiapkan Anda untuk menjadi seorang suami dan ayah yang saleh? Apa lagi yang telah Anda lakukan untuk mempersiapkan diri? Apa lagi yang Anda harap telah Anda lakukan?

Pengalaman apa yang dapat remaja putra miliki sekarang yang akan membantu mereka mempersiapkan diri menjadi suami dan ayah yang saleh? Bagaimanakah persiapan mereka akan memberkati keluarga mereka di masa datang?

Lihat apendiks untuk gagasan-gagasan pengajaran dan pembelajaran lainnya.

Persiapkan diri Anda secara rohani

Dengan doa yang sungguh-sungguh telaahlah tulisan suci dan sumber-sumber ini. Menurut Anda apa yang akan relevan dengan remaja putra yang Anda ajar?

Abraham 1:1–4, 18–19 (Abraham melihat berkat-berkat yang dia dan keturunannya dapat peroleh dengan memiliki imamatan dalam kehidupannya)

1 Nefi 2:1–3 (Lehi menerima wahyu dari Tuhan untuk keselamatan keluarganya)

1 Nefi 16:14–32 (Nefi membantu dan menunjukkan hormat kepada keluarganya ketika mereka mengalami kelaparan di padang belantara)

A&P 42:22 (Seorang suami hendaknya setia kepada istrinya)

A&P 58:26–28; 107:99–100 (Tulisan suci yang menggambarkan mengenai pentingnya bekerja)

D. Todd Christofferson, “Para Ayah,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2016, 93–97

L. Whitney Clayton, “Pernikahan: Perhatikan dan Belajarlah,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2013, 83–85

Larry M. Gibson, “Peran Sebagai Ayah—Tujuan Akhir Kekal Kita,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2015, 77–80

“Keluarga: “Maklumat kepada Dunia,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2010, 129

Video: “Para Ayah Dapat Menggunakan Imamatan untuk Memberkati Keluarga Mereka”; “Bapa Fana, Bapa Surgawi”

Biarkan remaja putra memimpin

Seorang anggota presidensi kuorum (atau seorang asisten uskup dalam kuorum imam) memimpin pertemuan kuorum. Dia memimpin remaja putra dalam berembuk bersama mengenai urusan kuorum, mengajar mereka tugas-tugas keimamatan mereka (dari tulisan suci dan buku Tugas kepada Allah), mendorong mereka untuk membagikan pengalaman-pengalaman mereka dalam memenuhi Tugas kepada Allah mereka, dan mengundang seorang penasihat atau anggota kuorum lain untuk mengajarkan sebuah pelajaran Injil. Dia dapat mempersiapkan diri dengan mengisi agenda pertemuan kuorum selama pertemuan presidensi.

Memulai pengalaman belajar

Pilihlah dari gagasan berikut atau pikirkanlah gagasan Anda sendiri untuk mengkaji ulang pelajaran minggu lalu dan memperkenalkan pelajaran minggu ini:

- Mintalah anggota kuorum untuk membagikan secara berpasangan sesuatu yang mereka ingat dari pelajaran minggu yang lalu.
- Undanglah anggota kuorum untuk membaca Abraham 1:1–2 dan menulis versi mereka sendiri dari ayat-ayat ini, menguraikan mereka ingin menjadi suami dan ayah yang seperti apa. Undanglah mereka untuk berbagi apa yang mereka tulis jika mereka ingin melakukannya. Doronglah mereka untuk menambahkan pada uraian mereka selama pelajaran.

Kiat mengajar

“Ajukan pertanyaan yang memerlukan murid mencari jawabannya dalam tulisan suci dan ajaran para nabi zaman akhir” (*Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia* [1999], 62).

Belajar bersama

Setiap kegiatan di bawah dapat membantu anggota kuorum memahami cara menjadi suami dan ayah yang saleh. Dengan mengikuti bimbingan Roh, pilihlah satu atau lebih yang akan paling baik dilakukan untuk kuorum Anda:

- Ajaklah remaja putra untuk menyelidiki ceramah Penatua D. Todd Christofferson “Para Ayah,” mencari karakteristik dari para ayah yang saleh. Ajaklah setiap remaja putra untuk memikirkan saat ketika ayahnya atau figur seorang ayah dalam hidupnya meneladkan salah satu dari karakteristik yang Penatua Christofferson bagikan. Anda dapat menolong remaja putra membagikan pengalaman-pengalaman ini dengan mengajak mereka untuk membuat sebuah gambar dari pengalaman yang mereka pikirkan dan membagikan gambar itu kepada anggota kelas.

Anda juga dapat menulis beberapa kalimat dari ceramah Penatua Christoffersen di papan tulis, menyisakan tempat kosong untuk beberapa kata. Ajaklah remaja putra untuk menebak apa kata-kata yang seharusnya ada di tempat-tempat kosong tersebut. Bagaimana remaja putra dapat mengikuti nasihat yang Penatua Christofferson berikan kepada mereka? (Untuk gagasan, lihat “Kerja dan Kemandirian” serta “Pendidikan” dalam *Untuk Kekuatan Remaja*.)

- Mintalah remaja putra membaca ceramah “Peran Sebagai Ayah—Tujuan Akhir Kekal Kita,” dimulai dengan paragraf yang berbunyi, “Sekarang, Anda remaja putra” (*Ensign* atau *Liahona*, Mei 2015, 79). Undanglah remaja putra untuk memilih satu dari tugas-tugas imamat yang Brother Gibson daftar, dan mintalah mereka memainkan peran bagaimana mereka dapat memenuhi tugas ini di rumah mereka. Bagaimana memenuhi tugas-tugas Imamat Harun mereka membantu mereka mempersiapkan diri untuk menjadi ayah? Imbullah remaja putra untuk menetapkan satu atau dua gol mengenai memenuhi tugas-tugas imamat mereka di rumah.
- Undanglah remaja putra untuk membaca paragraf ketujuh dari “Keluarga: Maklumat kepada Dunia” (atau menyaksikan video “Para Ayah Dapat Menggunakan Imamat untuk Memberkati Keluarga Mereka”) dan mencari apa tanggung jawab mereka nantinya ketika mereka menjadi suami dan ayah. Bagilah kuorum ke

dalam kelompok-kelompok kecil, dan mintalah setiap kelompok untuk memikirkan cara-cara mereka dapat bersiap sekarang untuk salah satu dari tanggung jawab ini. Mintalah seorang anggota di setiap kelompok untuk membagikan kepada kuorum apa yang kelompoknya bahas.

- Bersama kuorum, bacalah 1 Nefi 2:1–3, dimana Lehi menerima sebuah wahyu untuk melarikan diri ke padang belantara di Yerusalem. Apa yang remaja putra pelajari dari teladan Lehi mengenai menjadi ayah yang saleh? Apa yang dapat mereka lakukan sekarang untuk mengembangkan sifat-sifat yang Lehi miliki? Mintalah remaja putra untuk membaca 1 Nefi 16:14–32 dan mencari bagaimana Nefi melakukannya. Bagaimana ini telah mempersiapkan Nefi bagi peranannya sebagai suami dan ayah? Tanyakan kepada remaja putra apa yang mereka lakukan dalam keluarga mereka sekarang untuk bersiap menjadi suami dan ayah.
- Tugasi setiap anggota kuorum untuk membaca salah satu dari lima asas dari pernikahan yang kuat yang Penatua L. Whitney Clayton jelaskan dalam ceramahnya “Pernikahan: Perhatikan dan Belajarlah.” Contoh apa dari asas-asas ini yang telah remaja putra lihat? Apa saja hal lain yang telah mereka amati dalam pasangan yang kuat yang ingin mereka tiru? Apa yang remaja putra rasa dapat mereka lakukan sekarang untuk menjalankan asas-asas ini?

Mengajar dengan cara Juruselamat

Juruselamat mengasihi para pengikut-Nya, berdoa bagi mereka, dan terus-menerus melayani mereka. Dia mengetahui minat, harapan, dan hasrat mereka serta apa yang terjadi dalam kehidupan mereka. Apa yang Anda ketahui mengenai remaja putra yang Anda layani? Apa yang dapat Anda lakukan untuk membantu mereka bersiap menjadi suami dan ayah yang saleh di masa datang?

Mintalah para remaja putra untuk membagikan apa yang mereka pelajari hari ini. Apakah mereka memahami bagaimana mempersiapkan diri bagi peran masa depan mereka sebagai suami dan ayah? Perasaan atau kesan apa yang mereka miliki? Apakah mereka memiliki pertanyaan tambahan apa pun? Akankah bermanfaat untuk meluangkan lebih banyak waktu mengenai ajaran ini?

Mengundang untuk bertindak

Remaja putra yang memimpin, mengakhiri pertemuan. Dia dapat:

- Mengundang para anggota kuorum melakukan sesuatu untuk memperkuat keluarga mereka.
- Membagikan gol-gol yang telah dia buat untuk bersiap menjadi seorang suami dan ayah yang saleh.

Sumber-Sumber Pilihan

Cuplikan dari Larry M. Gibson, "Peran Sebagai Ayah—Tujuan Akhir Kekal Kita," Ensign atau Liahona, Mei 2015, 79

Sekarang, Anda remaja putra, yang sangat saya kasihi, Anda tahu Anda sedang bersiap untuk menerima Imamat Melkisedek, menerima tata cara-tata cara sakral bait suci, memenuhi *tugas* dan *kewajiban* Anda untuk melayani misi penuh waktu, dan kemudian, tanpa menunggu terlalu lama, menikah di bait suci dengan seorang putri Allah serta memiliki keluarga. Anda kemudian harus memimpin keluarga Anda dalam hal-hal rohani sebagaimana dibimbing oleh Roh Kudus (lihat A&P 20:44; 46:2; 107:12).

Saya telah bertanya kepada banyak remaja putra di seluruh dunia, "Mengapa Anda di sini?"

Sejauh ini, tidak seorang pun menjawab, "Untuk belajar menjadi seorang ayah, agar saya dapat siap dan memenuhi syarat untuk menerima semua yang Bapa Surgawi miliki."

Mari kita periksa tugas-tugas Imamat Harun *Anda* sebagaimana diuraikan dalam bagian 20 dari Ajaran dan Perjanjian. Jadilah sensitif terhadap apa yang *Anda* rasakan sewaktu saya mengaplikasikan

tugas-tugas ini kepada pelayanan Anda dalam keluarga Anda.

"Mengajak semua [keluarga Anda] Juntuk datang kepada Kristus" (ayat 59).

"Mengawasi [mereka] selalu, dan berada bersama dan menguatkan mereka" (ayat 53).

"Berkhotbah, mengajar, memaparkan, mengimbu, dan membaptis" anggota keluarga Anda (ayat 46).

"Mengimbu mereka untuk berdoa dengan bersuara dan secara rahasia dan melaksanakan segala kewajiban keluarga" (ayat 47).

"Memastikan bahwa tidak ada kedurhakaan di dalam [keluarga Anda], tidak juga perilaku kasar satu sama lain, tidak juga pendustaan, pemfitnahan, tidak juga pembicaraan jahat" (ayat 54).

"Memastikan bahwa [keluarga Anda] sering bertemu bersama" (ayat 55).

Bantulah ayah Anda dalam tugasnya sebagai bapa bangsa. Dukunglah ibu Anda dengan kekuatan imamat ketika ayah tidak hadir (lihat ayat 52, 56).

Ketika diminta, "menahbiskan imam, pengajar, dan diaken lainnya" dalam keluarga Anda (ayat 48).



Bagaimanakah peran pria dan wanita saling melengkapi dalam keluarga?

Berdasarkan rancangan ilahi, Bapa Surgawi memberikan kepada pria dan wanita tanggung jawab-tanggung jawab yang berbeda untuk membantu mereka memenuhi peran suami dan istri yang saling melengkapi. “Para ayah harus memimpin keluarga mereka dalam kasih dan kebenaran serta bertanggung jawab untuk menyediakan kebutuhan hidup dan perlindungan bagi keluarga mereka. Para ibu terutama bertanggung jawab bagi pengasuhan anak-anak mereka. Dalam tanggung jawab kudus ini, para ayah dan ibu berkewajiban untuk saling membantu sebagai pasangan yang setara” (“Keluarga: Maklumat kepada Dunia,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2010, 129).

Persiapkan diri Anda secara rohani

Dengan doa yang sungguh-sungguh telaahlah tulisan suci ini dan sumber-sumber lainnya. Apa yang Anda terilhami untuk bagikan kepada remaja putra?

A&P 121:41–43 (Asas-asas yang di atasnya imamat dijalankan dengan benar)

Musa 3:21–24; 5:1–4 (Adam dan Hawa bekerja bersama sebagai rekan yang setara)

Linda K. Burton, “Kita Akan Naik Bersama,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2015, 29–32

L. Tom Perry, “Menemukan Kedamaian Abadi dan Membangun Keluarga

Kekal,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2014, 43–45

D. Todd Christofferson, “Kekuatan Moral Wanita,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2013, 29–32

“Keluarga: Maklumat kepada Dunia,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2010, 129

Video: “Marilah Kita Menjadi Pria Sejati,” “Wanita dalam Kehidupan Kita”

Contoh-contoh apa yang telah Anda lihat mengenai ibu dan ayah yang telah saling melengkapi dalam peran mereka? Bagaimana pengetahuan tentang peran-peran kekal ini telah berdampak terhadap keluarga Anda?

Bagaimana Anda dapat membantu remaja putra memahami peran ilahi mereka sebagai ayah masa depan? Apa yang dapat mereka lakukan sekarang untuk bersiap bagi peran ini?

Lihat apendiks untuk gagasan-gagasan pengajaran dan pembelajaran lainnya.

Biarkan remaja putra memimpin

Seorang anggota presidensi kuorum (atau seorang asisten uskup dalam kuorum imam) memimpin pertemuan kuorum. Dia memimpin remaja putra dalam berembuk bersama mengenai urusan kuorum, mengajar mereka tugas-tugas keimamatan mereka (dari tulisan suci dan buku Tugas kepada Allah), mendorong mereka untuk membagikan pengalaman-pengalaman mereka dalam memenuhi Tugas kepada Allah mereka, dan mengundang seorang penasihat atau anggota kuorum lain untuk mengajarkan sebuah pelajaran Injil. Dia dapat mempersiapkan diri dengan mengisi agenda pertemuan kuorum selama pertemuan presidensi.

Memulai pengalaman belajar

Pilihlah dari gagasan berikut atau pikirkanlah gagasan Anda sendiri untuk mengkaji ulang pelajaran minggu lalu dan memperkenalkan pelajaran minggu ini:

- Perlihatkan kepada anggota kuorum sebuah benda atau gambar dan mintalah mereka untuk menjelaskan bagaimana benda atau gambar tersebut berhubungan dengan pelajaran minggu lalu.
- Bawalah dua benda yang digunakan bersama untuk mencapai sebuah tujuan bersama (seperti pensil dan kertas atau palu dan paku). Undanglah remaja putra untuk menjelaskan perbedaan di antara benda-benda tersebut dan bagaimana benda-benda tersebut digunakan bersama. Jelaskan bahwa pria dan wanita diberikan tanggung jawab-tanggung jawab yang berbeda yang melengkapi (atau “menambahkan”) satu sama lain untuk mencapai tujuan-tujuan Allah. Undanglah remaja putra untuk menggambarkan beberapa dari cara-cara pria dan wanita dapat saling melengkapi.

Belajar bersama

Setiap kegiatan di bawah ini dapat menolong para anggota kuorum memahami peran saling melengkapi dari pria dan wanita dalam keluarga. Dengan mengikuti ilham Roh, pilihlah satu atau lebih yang akan paling baik dilakukan untuk kuorum Anda:

- Tulislah judul berikut di papan tulis: *Tanggung Jawab Ayah* dan *Tanggung Jawab Ibu*. Undanglah remaja putra untuk membuat daftar tanggung jawab yang Tuhan harapkan para ayah dan ibu penuhi. Untuk membantu mereka membuat daftar ini, undanglah mereka untuk menyelidiki paragraf ketujuh dari “Keluarga: Maklumat kepada Dunia” (lihat *Tugas kepada Allah*, 107) dan bagian-bagian yang relevan dari ceramah Penatua L. Tom Perry “Menemukan Kedamaian Langgeng dan Membangun Keluarga Kekal” serta ceramah Penatua D. Todd

Kiat mengajar

“Roh Kudus mungkin dapat mendorong satu atau lebih di antara mereka yang Anda ajar untuk berbagi wawasan yang perlu didengar orang lain. Bukalah hati Anda untuk dorongan yang Anda terima untuk memanggil orang-orang tertentu. Anda bahkan mungkin terkesan untuk meminta seseorang yang belum mengungkapkan dengan sukarela pandangan ... dirinya” (*Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia* [1999], 63).

Christofferson “Kekuatan Moral Wanita.” Apa yang dapat mereka pelajari dari sumber-sumber ini tentang peran ilahi dari ayah dan ibu? Bagaimana peran ibu dan ayah ini saling melengkapi? Bagaimana ajaran-ajaran ini berbeda dengan apa yang dunia ajarkan? Undanglah remaja putra untuk membagikan contoh tentang saat-saat ketika mereka telah menyaksikan orangtua memenuhi peran saling melengkapi mereka.

- Undanglah remaja putra untuk menyelidiki Musa 5:1–12 dan membuat daftar di papan tulis segala sesuatu yang Adam dan Hawa lakukan bersama sebagai pasangan (untuk ilustrasi, lihat *Buku Seni Injil*, 5). Undanglah remaja putra untuk menambahkan butir-butir tambahan pada daftar tentang bagaimana suami dan istri hendaknya bekerja bersama sebagai rekan yang setara.

- Tayangkan video “Wanita dalam Kehidupan Kita” atau “Marilah Kita Menjadi Pria Sejati.” Apa yang remaja putra pelajari dari video tentang bagaimana para suami memberkati

istri mereka? Mintalah remaja putra untuk memikirkan tentang tipe suami yang mereka ingin menjadi kelak. Apa yang dapat mereka lakukan sekarang untuk menjadi orang seperti itu?

- Dengan izin dari uskup, undanglah misionaris pasutri untuk mengunjungi pertemuan kuorum. Bacalah bersama bagian yang berjudul “Mengangkat dan Menolong dalam Peran Melengkapi Kita” dari ceramah Linda K. Burton “Kita Akan Naik Bersama.” Apa yang remaja putra pelajari mengenai bagaimana pria dan wanita saling menyokong dalam keluarga? Mintalah pasutri yang berkunjung untuk berbicara tentang bagaimana mereka telah saling menolong memenuhi peran mereka. Pertimbangkan untuk membagikan bagaimana pernikahan menolong Anda atau anggota keluarga Anda menjadi lebih baik.

- Undanglah remaja putra untuk mendaftar sifat-sifat yang menolong wanita menjadi ibu atau pemelihara yang baik. Bagaimana Setan mencoba untuk melemahkan pengaruh

wanita? Apa yang dapat remaja putra lakukan untuk mendukung dan mendorong pengaruh saleh wanita di dunia? Bagaimana pengaruh wanita yang saleh dapat membimbing remaja putra sewaktu mereka bersiap untuk menjadi suami dan ayah? Sebagai bagian dari diskusi ini,

Mintalah para remaja putra untuk membagikan apa yang mereka pelajari hari ini. Apakah mereka memahami peran yang saling melengkapi dari pria dan wanita dalam keluarga? Perasaan atau kesan apa yang mereka miliki? Apakah mereka memiliki pertanyaan tambahan apa pun? Akankah bermanfaat untuk meluangkan lebih banyak waktu tentang topik ini?

Mengundang untuk bertindak

Remaja putra yang memimpin, mengakhiri pertemuan. Dia dapat:

- Meminta para anggota kuorum untuk mengucapkan terima kasih kepada ibu dan ayah mereka untuk hal-hal khusus di mana mereka telah diberkati karena orang tua mereka telah memenuhi peran ilahi mereka.
- Mengundang remaja putra untuk mencari cara-cara untuk membantu memenuhi peran mereka di waktu yang akan datang untuk memimpin, menyediakan kebutuhan, dan melindungi keluarga mereka.

remaja putra dapat membaca bagian pilihan dari ceramah Penatua D. Todd Christofferson “Kekuatan Moral Wanita.” Lihat, sebagai contoh, dua paragraf pertama dan tiga kecenderungan yang melemahkan kekuatan moral wanita.

Mengajar dengan cara Juruselamat

Juruselamat mengasihi para pengikut-Nya, berdoa bagi mereka, dan terus-menerus melayani mereka. Dia mengetahui minat, harapan, dan hasrat mereka serta apa yang terjadi dalam kehidupan mereka. Apa yang Anda ketahui mengenai remaja putra yang Anda layani? Apa yang dapat Anda lakukan hari ini untuk menolong mereka menjadi siap untuk memimpin, menyediakan kebutuhan, dan melindungi keluarga masa depan mereka?

Sumber-Sumber Pilihan

Kutipan dari D. Todd Christofferson, "Kekuatan Moral Wanita," Ensign atau Liahona, November 2013

Sejak dahulu kala, masyarakat telah mengandalkan pada kekuatan moral wanita. Meskipun tentu saja bukan satu-satunya pengaruh positif yang bekerja dalam masyarakat, landasan moral yang diberikan wanita terbukti telah memberikan manfaat yang unik bagi kebaikan bersama. Mungkin, karena ini penting, kekuatan moral wanita kurang dihargai. Saya ingin mengungkapkan rasa syukur atas pengaruh dari wanita yang baik, mengidentifikasi beberapa filosofi dan kecenderungan yang mengancam

kekuatan serta kedudukan wanita, dan suara permohonan kepada para wanita untuk memupuk kekuatan moral yang melekat dalam diri mereka.

Wanita dilahirkan ke dunia dengan kebajikan tertentu, suatu karunia ilahi yang membuat mereka terampil dalam menanamkan sifat-sifat seperti iman, keberanian, empati, dan pemurnian dalam hubungan dan budaya. Ketika memuji "iman yang tulus ikhlas" yang dia temukan dalam diri Timotius, Paulus mencatat bahwa iman ini "pertama-tama hidup dalam nenekmu Lois dan di dalam ibumu Eunike" [2 Timotius 1:5].

September: Perintah-Perintah

“Mempertimbangkan akan keadaan yang diberkati dan bahagia dari mereka yang menaati perintah-perintah Allah” (Mosia 2:41).

Garis besar dalam unit ini akan membantu setiap remaja putra belajar mengenai berkat-berkat yang datang dari menaati perintah-perintah Bapa Surgawi. Sewaktu remaja putra menaati perintah-perintah dan terus-menerus bertobat, mereka akan menyatakan kasih mereka kepada Tuhan dan menjaga diri mereka bebas dari pengaruh-pengaruh duniawi.

Garis besar untuk dipilih dari bulan ini:

Bagaimanakah saya dapat berada di dalam dunia tetapi tidak dari dunia? (Tugas kepada Allah)

Bagaimana hal-hal yang saya katakan memengaruhi saya dan orang di sekitar saya?

Bagaimana saya dapat melawan pornografi?

Mengapa kita berpuasa?

Mengapa kita diperintahkan untuk menguduskan hari Sabat?

Mengapa kita membayar persepuluhan?

Mengapa penting untuk bersikap jujur?

Kebersamaan

Pikirkan bagaimana Anda dapat merencanakan kegiatan yang berhubungan dengan apa yang para remaja tengah pelajari. Sebuah situs kegiatan remaja tersedia untuk membantu Anda. Banyak dari kegiatan belajar dalam garis besar ini juga dapat berfungsi sebagai kegiatan Kebersamaan yang efektif. Bekerjalah dengan presidensi kuorum untuk memilih dan merencanakan kegiatan yang tepat yang menekankan apa yang remaja putra pelajari di hari Minggu.

Tugas kepada Allah

Bagian-bagian berikut dari buku *Tugas kepada Allah* berkaitan dengan pelajaran-pelajaran dalam unit ini:

“Hidup dengan Layak,” halaman 16–17, 40–41, 64–65

“Memahami Ajaran,” halaman 18–20, 42–44, 66–68

TUGAS KEPADA ALLAH

Bagaimanakah saya dapat berada di dalam dunia tetapi tidak dari dunia?

“Di mana pernah standar Gereja dan standar masyarakat sebagian besar sebanding, sekarang terdapat jurang pemisah yang lebar di antara kita, dan itu tumbuh semakin lebar” (Thomas S. Monson, “Kuasa Imam,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2011, 66). Tuhan ingin kita tetap setia terhadap standar-standarnya dan tidak mengambil bagian dalam kejahatan-kejahatan dunia. Pada saat yang sama, Dia mengharapkan kita untuk menjadi pengaruh yang baik bagi orang-orang di sekitar kita.

Apa beberapa standar di dunia yang tidak sama dengan standar-standar Gereja? Apa berkat-berkat yang telah datang kepada Anda karena menjalankan standar-standar Tuhan? Bagaimana mempertahankan standar-standar Anda memengaruhi mereka yang ada di sekitar Anda?

Bagaimana dunia berusaha untuk memengaruhi cara remaja putra memandang standar-standar Tuhan? Bagaimana remaja putra dapat terus menjunjung tinggi standar-standar Tuhan ketika standar-standar masyarakat terus merosot? Bagaimana remaja putra dapat menjadi pengaruh yang baik terhadap mereka yang ada di sekitar mereka?

Lihat apendiks untuk gagasan-gagasan pengajaran dan pembelajaran lainnya.

Persiapkan diri Anda secara rohani

Dengan doa yang sungguh-sungguh telaahlah tulisan suci dan sumber-sumber ini. Apa yang Anda rasakan akan paling bermakna bagi remaja putra yang Anda ajar?

“Hidup dengan Layak,” *Memenuhi Tugas Saya kepada Allah* (2010), diaken, 16–17; pengajar, 40–41; imam, 64–65

Kejadian 39:1–20 (Yusuf dari Mesir melawan bujuk rayu dari istri Potifar)

2 Raja-Raja 6:14–17 (Bujang Elisa menyadari bahwa dia tidak sendiri)

Matius 26:41; A&P 10:5 (Berjaga-jagalah dan berdoa, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan)

Yohanes 15:19; 1 Nefi 8:24–28 (Mereka yang mengikuti Kristus sering kali dicemooh dan dibenci oleh dunia)

1 Korintus 10:13 (Kita tidak akan dicobai melebihi apa yang dapat kita tanggung)

A&P 3:6–8 (Jika kita memercayai Allah lebih daripada manusia, Dia akan mendukung kita menghadapi sang lawan)

A&P 62:1 (Tuhan mengetahui kelemahan kita dan cara menyokong kita selama menghadapi godaan)

A&P 87:8 (Berdirilah di tempat-tempat kudus)

Dieter F. Uchtdorf, “Jangan Takut, Percaya Saja,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2015, 76–79; lihat juga video “God Gave Them Knowledge”

M. Russell Ballard, “Allah Berada di Kemudi,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2015, 24–27

Ulisses Soares, "Ya, Kita Dapat dan Akan Menang!" *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2015, 70–77

Thomas S. Monson, "Berani Berdiri Sendirian," *Ensign* atau *Liahona*, November 2011, 60–67

Video: "Bloom Where You're Planted"; "Dare to Stand Alone"

Biarkan remaja putra memimpin

Seorang anggota presidensi kuorum (atau seorang asisten uskup dalam kuorum imam) memimpin pertemuan kuorum. Dia memimpin remaja putra dalam berembuk bersama mengenai urusan kuorum, mengajar mereka tugas-tugas keimamatan mereka (dari tulisan suci dan buku Tugas kepada Allah), mendorong mereka untuk membagikan pengalaman-pengalaman mereka dalam memenuhi tugas kepada Allah mereka, dan mengundang seorang penasihat atau anggota kuorum lain untuk mengajarkan sebuah pelajaran Injil. Dia dapat mempersiapkan diri dengan mengisi agenda pertemuan kuorum selama pertemuan presidensi.

Memulai pengalaman belajar

Pilihlah dari gagasan berikut atau pikirkanlah gagasan Anda sendiri untuk mengkaji ulang pelajaran minggu lalu dan memperkenalkan pelajaran minggu ini:

- Undanglah setiap remaja putra untuk menulis pada selembar kertas satu kalimat yang merangkum apa yang dia pelajari dari pelajaran minggu lalu. Mintalah beberapa remaja putra untuk membaca rangkuman mereka dengan keras.
- Perlihatkan kepada anggota kuorum sebuah jeruk (atau buah sitrus lain). Undanglah mereka untuk menyebutkan beberapa standar dalam *Untuk Kekuatan Remaja*. Sewaktu mereka menyebutkannya,

tulislah pada jeruk tersebut. Tempatkan jeruk tersebut dalam sebuah wadah berisi air (jeruk akan mengapung). Keluarkan jeruk tersebut dari air dan kupaslah. Masukkan kembali ke dalam air, dan jeruk akan tenggelam. Undanglah remaja putra untuk membagikan apa yang diajarkan hal ini kepada mereka mengenai mematuhi standar-standar Tuhan. Bagikanlah sebuah contoh tertentu mengenai bagaimana mematuhi standar telah memberkati kehidupan Anda.

Pelajari bersama

Tujuan dari pelajaran ini adalah untuk membantu setiap remaja putra memahami bagaimana dia dapat berada di dalam dunia namun tidak dari dunia dan bagaimana ini membantu dia hidup layak untuk menjalankan imamatnya. Sebagai bagian dari pelajaran ini, anggota kuorum hendaknya membuat rencana dalam buku Tugas kepada Allah mereka untuk menelaah serta menjalankan standar-standar dalam Untuk Kekuatan Remaja. Sebelum pertemuan kuorum, undanglah remaja putra untuk membawa buku Tugas kepada Allah mereka ke gereja, bersama dengan buku Untuk Kekuatan Remaja. Di pertemuan kuorum mendatang, undanglah mereka untuk membagikan pengalaman yang mereka miliki sewaktu mereka memenuhi rencana-rencana mereka.

- Selama minggu itu, undanglah remaja putra untuk membaca Daniel 1–2 atau menyaksikan video “God Gave Them Knowledge” dan datang dengan siap untuk membagikan bagaimana Allah memberkati Daniel karena tetap setia dalam lingkungan yang jahat. Sepanjang kelas, sediakan waktu bagi mereka untuk berbagi apa yang mereka pelajari. Sebagai kuorum, tinjaulah bagian berjudul “Apakah Kita Seperti Daniel?” dari ceramah Presiden Dieter F. Uchtdorf “Jangan Takut, Percaya Saja.” Bagilah kuorum ke dalam kelompok-kelompok kecil dan mintalah setiap kelompok untuk bermain peran dengan satu skenario yang mungkin mereka hadapi di mana mereka dapat tetap setia seperti Daniel.
- Undanglah remaja putra untuk membaca tulisan suci yang terdaftar dalam garis besar ini (secara individu atau bersama kuorum) dan membahas apa yang mereka pelajari mengenai mengatasi godaan. Bagaimana mereka menjalankan standar-standar Tuhan ketika dunia menggoda mereka untuk melakukan yang sebaliknya atau mengolok-olok mereka karena memiliki standar-standar yang tinggi?

Bagaimana perasaan mereka ketika mereka telah menjalankan standar-standar Tuhan dan menolak godaan? Apa pengalaman yang dapat mereka bagikan?

- Ceramah “Ya, Kita Bisa dan Akan Menang” oleh Penatua Ulisses Soares memberikan contoh-contoh positif dan negatif dari orang-orang yang bereaksi terhadap pengaruh negatif dalam dunia. Undanglah setiap remaja putra untuk menyelidiki ceramah itu, menemukan contoh yang mengesankan dia, serta meringkas kisah itu untuk kuorum. Mintalah setiap remaja putra untuk membagikan apa yang kisahnya ajarkan tentang bagaimana hidup dalam dunia sementara mengatasi godaan untuk berada dalam dunia.
- Undanglah remaja putra untuk mencari dalam daftar isi *Untuk Kekuatan Remaja* dan memilih satu atau lebih standar yang mereka ingin bahas. Undanglah setiap remaja putra agar meluangkan waktu sejenak untuk menelaah standar yang dia pilih dan bersiap untuk membagikan apa yang dia pelajari. Mintalah setiap remaja putra untuk membuka buku

Rencana-rencana Tugas kepada Allah

Sediakan waktu di akhir pertemuan kuorum bagi remaja putra untuk membuat rencana-rencana dalam buku *Tugas kepada Allah*. Rencana-rencana ini bersifat pribadi, namun anggota kuorum dapat saling membantu memberikan gagasan untuk rencana-rencana mereka.

Mengajar dengan cara Juruselamat

Juruselamat mempersiapkan Diri-Nya untuk mengajar dengan meluangkan waktu pribadi dalam doa dan puasa. Dalam momen-momen pribadi, Dia mencari bimbingan Bapa Surgawi-Nya. Sewaktu Anda mempersiapkan diri untuk mengajar remaja putra, luangkanlah waktu dalam doa dan upayakanlah bimbingan Bapa Surgawi untuk mengetahui bagaimana membantu remaja putra memahami berkat-berkat yang datang dari menjalankan standar-standar Tuhan.

Tugas kepada Allah dan menulis di bagian "Bertindak" rencana dia untuk menjalankan standar ini (halaman 17, 41, atau 65). Imbaulah remaja putra untuk saling membagikan rencana-rencana mereka bila pantas. Undanglah remaja putra untuk datang siap dalam beberapa minggu berikutnya untuk membagikan bagaimana mengikuti rencana-rencana mereka telah membantu mereka berada "di dalam dunia namun bukan dari dunia" (lihat Yohanes 15:19).

- Bersama kuorum, bacalah Ajaran dan Perjanjian 87:8, dan tanyakan kepada remaja putra menurut mereka

Mintalah para remaja putra untuk membagikan apa yang mereka pelajari hari ini. Apakah mereka memahami mengapa mereka, sebagai pemegang imamat, harus berada di dalam dunia namun bukan dari dunia? Apa perasaan atau kesan yang mereka miliki? Apakah mereka memiliki pertanyaan tambahan apa pun? Akankah bermanfaat untuk meluangkan lebih banyak waktu mengenai ajaran ini?

apa artinya berdiri di tempat-tempat kudus. Undanglah mereka untuk merenungkan pertanyaan ini sewaktu mereka membaca bagian-bagian dari ceramah Penatua M. Russell Ballard "Allah Berada di Kemudi" atau saksikan satu dari video yang disarankan dalam garis besar ini. Apa wawasan tambahan yang mereka peroleh mengenai berdiri di tempat-tempat kudus? Tanyakan kepada remaja putra menurut mereka bagaimana mereka dapat menjadikan keluarga mereka, sekolah mereka, atau masyarakat mereka sebuah tempat yang lebih kudus.

Mengundang untuk bertindak

Remaja putra yang memimpin, mengakhiri pertemuan. Dia dapat:

- Membagikan kesaksiannya mengenai pentingnya hidup sesuai standar-standar Tuhan.
- Meminta komitmen dari remaja putra untuk memenuhi rencana-rencana yang telah mereka buat di bagian "Hidup Dengan Layak" dari buku *Tugas kepada Allah* mereka.

Sumber-Sumber Pilihan

Cuplikan dari Ulisses Soares, "Ya, Kita Dapat dan Akan Menang!" Ensign atau Liahona, Mei 2015, 70, 75

Tulisan suci berisikan banyak contoh tentang mereka yang telah memenangi perang mereka, bahkan di tengah-tengah situasi perseteruan. Salah satu contoh adalah Panglima Moroni dalam Kitab Mormon. Pemuda hebat ini memiliki keberanian untuk membela kebenaran pada suatu waktu ketika terdapat banyak penentangan dan perang, yang sangat membahayakan keselamatan seluruh bangsa Nefi. Meskipun dia cemerlang dalam menjalankan tanggung jawabnya, Moroni tetap rendah hati. Ini dan sifat lainnya menjadikan dia alat yang luar biasa dalam tangan Allah pada waktu itu. Kitab Alma menjelaskan bahwa jika semua orang menjadi seperti Moroni, "kekuatan neraka pun akan terguncang selamanya; [dan] iblis tidak akan pernah memiliki kuasa atas hati anak-anak manusia" [Alma 48:17]. Semua sifat Moroni berasal dari imannya yang besar kepada Allah dan kepada Tuhan Yesus Kristus dan tekadnya yang kuat untuk mengikuti suara Allah dan para nabi-Nya.

Secara figuratif, kita semua perlu mengubah diri kita sendiri menjadi Panglima Moroni modern agar dapat memenangi perang melawan kejahatan. Saya mengenal seorang diaken muda setia yang mengubah dirinya menjadi Panglima Moroni modern. Remaja putra ini sangat setia dan berusaha untuk mengikuti nasihat orangtuanya dan pemimpin

Gerejanya, iman dan tekadnya telah teruji setiap hari, bahkan di usia mudanya. Dia menceritakan kepada saya bahwa suatu hari dia terkejut dengan suatu keadaan yang sangat sulit dan tidak nyaman—teman-temannya tengah melihat gambar-gambar porno pada telepon seluler mereka. Pada momen itu, remaja putra ini harus memutuskan apa yang paling penting—popularitasnya atau kesalahannya. Dalam beberapa detik berikutnya, dia dipenuhi dengan keberanian dan memberi tahu teman-temannya bahwa apa yang mereka lakukan adalah tidak benar. Lebih lanjut, dia mengatakan kepada mereka bahwa mereka hendaknya menghentikan apa yang mereka lakukan atau mereka akan menjadi budak terhadapnya. Sebagian besar dari teman-temannya mencemooh nasihatnya, mengatakan bahwa itu adalah bagian dari hidup dan bahwa tidak ada yang salah dengan itu. Namun, ada satu di antara mereka yang mende-ngarkan nasihat remaja putra itu dan memutuskan untuk menghentikan apa yang dilakukannya.

Teladan diaken ini memiliki pengaruh yang positif setidaknya pada salah satu teman kelasnya. Tak diragukan, dia dan temannya menghadapi cemoohan dan penganiayaan karena keputusan itu. Di sisi lain, mereka telah mengikuti nasihat Alma kepada rakyatnya ketika dia mengatakan, "Keluarlah kamu dari yang jahat, dan terpisahlah kamu, dan janganlah menyentuh benda mereka yang tidak bersih" [Alma 5:57].



Bagaimana hal-hal yang saya katakan memengaruhi saya dan orang-orang di sekitar saya?

Cara kita berkomunikasi mencerminkan pemahaman kita tentang siapa diri kita sebagai anak-anak Allah. Bahasa kita dapat meneguhkan dan mendorong orang lain, atau itu dapat menyakiti dan menyinggung mereka. Ketika kita menggunakan bahasa yang meneguhkan, kita mengundang Roh Kudus untuk bersama kita.

Bagaimana bahasa yang Anda gunakan mencerminkan pemahaman Anda tentang siapa diri Anda? Bagaimana Anda telah menggunakan perkataan untuk mengilhami, mengajar, menghibur, dan berkomunikasi? Bagaimana standar dunia tentang bahasa yang pantas telah berubah di sepanjang kehidupan Anda?

Apakah bahasa yang para remaja putra gunakan meneguhkan dan mendorong, atau apakah itu menyakiti dan menyinggung perasaan orang lain? Bagaimana para remaja putra dapat mendorong orang lain di sekitar mereka untuk menggunakan bahasa yang mengundang Roh?

Lihat apendiks untuk gagasan-gagasan pengajaran dan pembelajaran lainnya.

Persiapkan diri Anda secara rohani

Tulisan suci dan ceramah-ceramah apakah yang akan menolong para remaja putra merasakan pentingnya perkataan yang mereka gunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain?

Amsal 15:1–4; 16:24; 1 Timotius 4:12; Yakobus 3:2–10; Alma 31:5; A&P 108:7 (Perkataan kita dapat memiliki dampak yang sangat kuat terhadap orang lain)

Matius 12:36; 15:11; Efesus 4:29–32; Mosia 4:30 (Kita hendaknya berhati-hati terhadap perkataan yang kita gunakan)

Jeffrey R. Holland, “Bahasa Para Malaikat,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2007, 16–18

W. Craig Zwick, “Apa yang Anda Pikirkan?” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2014

“Bahasa,” *Untuk Kekuatan Remaja* (2011), 20–21

“Bahasa yang Tidak Senonoh,” *Teguh Pada Iman* (2004), 10

Video: “Klub Tidak Memaki”;
“Merisak—Hentikanlah”

Biarkan remaja putra memimpin

Seorang anggota presidensi kuorum (atau seorang asisten uskup dalam kuorum imam) memimpin pertemuan kuorum. Dia memimpin remaja putra dalam berembuk bersama mengenai urusan kuorum, mengajar mereka tugas-tugas keimamatan mereka (dari tulisan suci dan buku Tugas kepada Allah), mendorong mereka untuk membagikan pengalaman-pengalaman mereka dalam memenuhi tugas kepada Allah mereka, dan mengundang seorang penasihat atau anggota kuorum lain untuk mengajarkan sebuah pelajaran Injil. Dia dapat mempersiapkan diri dengan mengisi agenda pertemuan kuorum selama pertemuan presidensi.

Memulai pengalaman belajar

Pilihlah dari gagasan berikut atau pikirkanlah gagasan Anda sendiri untuk mengkaji ulang pelajaran minggu lalu dan memperkenalkan pelajaran minggu ini:

- Undanglah beberapa remaja putra untuk membagikan apa yang membuat mereka terkesan mengenai pelajaran minggu yang lalu.
- Tulislah ungkapan-ungkapan berikut di papan tulis: *Kata-kata yang kita baca. Kata-kata yang kita dengar. Kata-kata yang kita tulis. Kata-kata yang kita ucapkan.* Mintalah remaja putra untuk membaca Efesus 4:29–32 dan menjelaskan bagaimana bagian tulisan suci ini berhubungan dengan empat ungkapan di papan tulis. Undanglah remaja putra untuk merenungkan pertanyaan-pertanyaan berikut ini: Bagaimana perasaan Anda mengenai jenis bahasa yang Anda baca, dengar, dan gunakan? Bagaimanakah kata-kata dapat mengundang atau menolak bimbingan dari Roh Kudus?

Pelajari bersama

Setiap kegiatan di bawah ini akan menolong para remaja putra memahami pentingnya menggunakan bahasa yang pantas. Dengan mengikuti ilham Roh, pilihlah satu atau lebih yang akan paling baik dilakukan untuk kuorum Anda:

- Tulislah di papan tulis “Jika seseorang dapat mengendalikan lidahnya, dia dapat mengendalikan _____.” Ajaklah para remaja putra untuk menyelidiki Yakobus 3:2–10 dan mengisi bagian yang kosong. Tugasi tiap remaja putra untuk membaca salah satu analogi yang digunakan oleh Yakobus (mulut kuda, ayat 2–3; kapal-kapal, ayat 4; membakar hutan, ayat 5–6; racun, ayat 7–8; air tawar, ayat 10–11). Ajaklah para remaja putra mempersiapkan diri untuk mengajar kepada para anggota kuorum lainnya apa yang diajarkan oleh analogi mereka tentang mengendalikan pembicaraan mereka. Ajaklah mereka untuk membagikan apa yang dapat mereka lakukan untuk mengendalikan pembicaraan mereka.
- Beberapa hari sebelumnya, ajaklah para remaja putra untuk membawa ke dalam pertemuan kuorum kutipan favorit mereka yang mengilhami. Mintalah tiap remaja putra untuk membagikan kutipannya dan menjelaskan pengaruh yang dimiliki kutipan itu terhadap kehidupannya. Ajaklah kuorum untuk menemukan contoh-contoh dalam tulisan suci yang mengilustrasikan pengaruh positif yang sangat kuat dari perkataan kita yang dapat berpengaruh terhadap orang lain (sebagai contoh, Panglima Moroni dan panji kemerdekaan [lihat Alma 46:11–22], Juru selamat dan wanita yang kedapatan berbuat zina [lihat Yohanes 8:1–11], atau Abinadi dan Alma [lihat Alma 5:9–12]). Apakah yang contoh-contoh ini ajarkan kepada para remaja putra

Kiat mengajar

“Sewaktu Anda dengan doa yang sungguh-sungguh bersiap untuk mengajar, Anda mungkin dibimbing untuk menekankan asas-asas tertentu. Anda dapat memperoleh pengertian tentang bagaimana cara paling baik menyajikan gagasan-gagasan tertentu. Anda dapat menemukan contoh-contoh, benda pelajaran, dan kisah-kisah yang mengilhami dalam kegiatan-kegiatan sederhana dari kehidupan. Anda mungkin merasa terkesan untuk mengundang seseorang untuk membantu dengan pelajaran. Anda mungkin akan diingatkan tentang sebuah pengalaman pribadi yang Anda dapat bagikan” (*Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia* [1999], 48).

tentang kekuatan perkataan mereka yang dapat berpengaruh terhadap orang lain?

- Tugasi setiap remaja putra sebuah petikan tulisan suci yang berbeda dari rangkaian pertama tulisan suci dalam garis besar ini. Undanglah dia untuk membuat sebuah gambar atau diagram sederhana yang melukiskan pesan dari petikan itu. Mintalah dia memperlihatkan gambarnya, dan ajaklah para anggota kuorum lainnya untuk menebak apa yang diajarkannya tentang komunikasi dengan orang lain. Mintalah para remaja putra untuk membagikan pengalaman yang berhubungan dengan pesan dari petikan-petikan tulisan suci itu.

- Berilah setiap remaja putra satu bagian dari ceramah Penatua Jeffrey R. Holland “Bahasa Para Malaikat,” dan mengajak dia untuk menandai pesan utama dari bagian itu (jangan memberikan judul ceramahnya kepada para remaja putra). Mintalah tiap remaja putra membuat daftar di papan tulis apa yang telah dia tandai dan mengapa. Mintalah para anggota kuorum untuk menyarankan judul-judul yang mungkin untuk ceramah tersebut berdasarkan pesan-pesan utama yang mereka identifikasi. Ajaklah beberapa remaja putra untuk membagikan waktu ketika mereka telah mengatakan sesuatu yang meneguhkan individu lain atau ketika seseorang telah meneguhkan mereka.

- Tayangkan salah satu video dalam garis besar ini, dan mintalah remaja putra untuk membagikan apa yang mereka pelajari dari video itu. Undanglah mereka untuk merenungkan apa yang dapat mereka lakukan untuk memengaruhi orang lain agar berkomunikasi dengan cara yang mengundang Roh Tuhan. Misalnya, bagaimana mereka dapat membantu teman yang memiliki kebiasaan menggunakan bahasa yang buruk? Atau bagaimana mereka dapat menggunakan komunikasi elektronik untuk membesarkan hati dan mendorong orang lain? Undanglah mereka untuk mencari jawaban sewaktu mereka membaca “Bahasa” dalam *Untuk Kekuatan Remaja*. Mintalah mereka untuk berbagi gagasan mereka.

- Ajaklah para remaja putra membaca 1 Nefi 5:1–7 dan membagikan apa yang mereka pelajari dari teladan Saria dan Lehi tentang bagaimana perkataan kita memengaruhi diri kita sendiri dan orang lain. Mintalah mereka untuk membaca komentar Penatua W. Craig Zwick tentang kisah ini dalam ceramahnya “Apa yang Anda Pikirkan?” Wawasan lebih lanjut apakah yang para remaja putra itu peroleh dari ceramah ini? Doronglah mereka untuk membagikan cara-cara mereka dapat mengikuti teladan Lehi dalam interaksi mereka dengan para anggota keluarga dan orang lain.

Mintalah para remaja putra membagikan apa yang mereka pelajari hari ini. Apakah mereka memahami pentingnya menggunakan bahasa yang bersih dan meneguhkan? Perasaan atau kesan apakah yang mereka miliki? Apakah mereka memiliki pertanyaan tambahan apa pun? Akankah bermanfaat untuk meluangkan lebih banyak waktu untuk ajaran ini?

Mengundang untuk bertindak

Remaja putra yang memimpin, mengakhiri pertemuan. Dia dapat:

- Membagikan kesaksiannya mengenai bagaimana menggunakan bahasa yang sopan dapat meneguhkan dan mendorong orang lain dan mengundang penanaman dari Roh Kudus.
- Meminta komitmen dari remaja putra untuk menggunakan bahasa yang mencerminkan pemanggilan sakral mereka sebagai pemegang Imamat Harun.

Mengajar dengan cara Juruselamat

Dalam setiap situasi, Juruselamat adalah teladan dan mentor kita. Dia mengajar para murid-Nya untuk berdoa dengan berdoa bersama mereka. Dia mengajar mereka untuk mengasihi dan melayani dengan cara Dia mengasihi serta melayani mereka. Dia mengajar mereka bagaimana mengajar Injil-Nya dengan cara Dia mengajar. Sewaktu Anda mempersiapkan diri untuk mengajar, pikirkan tentang bagaimana Tuhan berkomunikasi dan bagaimana kita dapat berkomunikasi dengan cara yang meneguhkan dan mendorong orang lain serta mengundang kerekanaan Roh Kudus.

Sumber-Sumber Pilihan

“Bahasa Indonesia” Untuk Kekuatan Remaja (2011), 20–21

Cara Anda berkomunikasi hendaknya mencerminkan siapa diri Anda sebagai putra atau putri Allah. Bahasa yang bersih dan cerdas merupakan bukti dari pikiran yang cemerlang dan sehat. Bahasa yang baik yang mengangkat, mendorong, dan memuji orang lain mengundang Roh untuk menyertai Anda. Perkataan kita, seperti perbuatan kita, hendaknya dipenuhi dengan iman, harapan, dan kasih amal.

Pilihlah teman-teman yang menggunakan bahasa yang baik. Bantulah orang lain memperbaiki bahasa mereka dengan teladan Anda. Dengan sopan pergilah menghindar atau ubahlah pokok bahasan ketika orang-orang di sekitar Anda menggunakan bahasa yang tidak pantas.

Berbicaralah secara ramah serta positif mengenai orang lain. Janganlah menghina orang lain ataupun meremehkan mereka, bahkan dalam bergurau. Hindari gosip macam apa pun, serta hindari berbicara dalam kemarahan. Sewaktu Anda tergoda untuk mengatakan hal-hal yang kasar atau menyakitkan, tetapkanlah diam.

Senantiasa gunakan nama Allah dan Yesus Kristus dengan khidmat dan hormat. Menyalahgunakan nama Mereka adalah dosa. Sewaktu Anda berdoa, sebutlah Bapa Anda di Surga dalam bahasa yang khidmat dan penuh hormat. Juruselamat menggunakan bahasa yang demikian penuh hormat dalam Doa Tuhan (lihat Matius 6:9–12).

Jangan gunakan bahasa maupun isyarat yang kotor, kasar, atau tidak sopan, serta jangan menceritakan lelucon maupun kisah mengenai tindakan-tindakan tak bermoral. Hal-hal tersebut menyakiti Allah dan orang lain

Ingatlah bahwa standar-standar mengenai bahasa yang Anda gunakan ini berlaku untuk semua bentuk komunikasi, termasuk sms melalui telepon selular atau komunikasi melalui Internet.

Jika Anda memiliki kebiasaan menggunakan bahasa yang tidak sesuai standar-standar ini—seperti bersumpah serapah, mengejek, bergosip, ataupun berbicara dalam kemarahan kepada orang lain—Anda dapat berubah. Berdoalah memohon bantuan. Mintalah keluarga serta teman-teman Anda untuk mendukung Anda dalam hasrat Anda untuk menggunakan bahasa yang baik.



Bagaimana saya dapat melawan pornografi?

“Pornografi, dengan kekotorannya yang tidak bermoral, menyebar di seluruh dunia seperti air pasang yang mengerikan dan menenggelamkan. Pornografi adalah racun. Jangan menontonnya atau membacanya. Pornografi akan menghancurkan Anda jika Anda melakukannya. Pornografi akan merampas harga diri Anda. Pornografi akan merampok rasa keindahan dalam hidup. Pornografi akan melemahkan dan menjebak Anda ke dalam pola pemikiran yang jahat dan kemungkinan tindakan yang jahat. Jauhkanlah pornografi. Hindarilah pornografi sebagaimana Anda akan menghindari penyakit, karena pornografi sama mematakannya dengan penyakit” (Gordon B. Hinckley, “Some Thoughts on Temples, Retention of Converts, and Missionary Service,” *Ensign*, November 1997, 51). Sewaktu kita “mengenakan seluruh perlengkapan senjata Allah” (lihat Efesus 6:11–17) dan mengandalkan kekuatan Tuhan, kita dapat melindungi diri kita terhadap serangan-serangan musuh mengenai kebajikan dan menjaga pikiran dan tindakan kita murni.

Hal-hal yang sehat dan meneguhkan apakah yang telah Anda isi dalam kehidupan Anda untuk menolong melawan pornografi? Bagaimana melawan pornografi telah memberkati Anda sebagai pemegang imamat, sebagai suami, sebagai ayah?

Dalam cara apakah para remaja putra Anda terekspos pada pornografi? Bagaimana itu dapat memengaruhi kuasa imamat mereka? Pengaruh yang sehat dan meneguhkan apakah yang dapat Anda sarankan untuk menolong mereka melawan pornografi?

Lihat apendiks untuk gagasan-gagasan pengajaran dan pembelajaran lainnya.

Persiapkan diri Anda secara rohani

Dengan doa yang sungguh-sungguh telaahlah tulisan suci dan sumber-sumber ini. Bagaimana Anda dapat mendorong para remaja putra untuk melawan pornografi?

Kejadian 39:7–21; Roma 12:21; 2 Timotius 2:22; Alma 39:9; Moroni 10:30; A&P 27:15–18; 121:45–46 (Kita harus segera berpaling dari godaan nafsu kita alih-alih mengisi benak kita dengan pikiran-pikiran yang bersih)

Yesaya 1:18; Helaman 12:23; A&P 58:42–43 (Kita dapat diampuni jika kita bertobat)

Matius 5:27–28; Roma 6:12; Alma 39:9; A&P 42:23 (Bernafsu terhadap seorang wanita adalah dosa dengan konsekuensi serius)

1 Nefi 17:3; Mosia 24:14; Alma 26:12 (Allah akan menguatkan kita

dalam upaya kita untuk menaati perintah-perintah)

Jeffrey R. Holland, “Tidak Ada Tempat Lagi bagi Musuh dalam Jiwa-ku,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2010, 44–46; lihat juga video “Perhatikan Langkahmu”

Quentin L. Cook, “Dapatkah Kamu Merasakan Demikian Sekarang?” *Ensign* atau *Liahona*, November 2012, 6–9

Linda S. Reeves, “Perlindungan dari Pornografi—Rumah Tangga yang Berfokus pada Kistus,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2014

Biarlah Kebajikan Tak Henti-Hentinya Menghiasi Pikiranmu (2006)

"Hiburan dan Media," Untuk Kekuatan Remaja (2011), 11–13

"Pornografi," Teguh pada Iman (2004), 181–182

Video: *"Untuk Memandang"*

Biarkan remaja putra memimpin

Seorang anggota presidensi kuorum (atau seorang asisten uskup dalam kuorum imam) memimpin pertemuan kuorum. Dia memimpin remaja putra dalam berembuk bersama mengenai urusan kuorum, mengajar mereka tugas-tugas keimamatan mereka (dari tulisan suci dan buku Tugas kepada Allah), mendorong mereka untuk membagikan pengalaman-pengalaman mereka dalam memenuhi tugas kepada Allah mereka, dan mengundang seorang penasihat atau anggota kuorum lain untuk mengajarkan sebuah pelajaran Injil. Dia dapat mempersiapkan diri dengan mengisi agenda pertemuan kuorum selama pertemuan presidensi.

Memulai pengalaman belajar

Pilihlah dari gagasan berikut atau pikirkanlah gagasan Anda sendiri untuk mengkaji ulang pelajaran minggu lalu dan memperkenalkan pelajaran minggu ini:

- Tulislah di papan tulis sebuah ungkapan dari pelajaran minggu lalu, dan mintalah seorang remaja menjelaskan apa maknanya bagi dia.
- Perlihatkan sebuah kain putih (seperti sapu tangan atau sarung tangan) dan sebuah wadah kecil yang berisikan lumpur. Bahaslah bersama remaja putra apa yang akan terjadi jika mereka mencelupkan kain putih ke dalam lumpur. Yang manakah yang akan terkena dampak, lumpur atau kain putih? Dampak apakah yang diakibatkan oleh pornografi terhadap pikiran dan roh kita? Bahaslah kutipan dari Presiden Hinckley yang terdapat di awal pelajaran ini.

Kiat mengajar

*"Perhatian utama Anda hendaknya membantu orang lain mempelajari Injil, bukan membuat penyajian yang menarik. Ini termasuk menyediakan kesempatan bagi murid untuk saling mengajar" (*Mengajar, Tiada Pemanggihan yang Lebih Mulia* [1999], 64).*

Pelajari bersama

Setiap kegiatan di bawah ini akan menolong para remaja putra belajar bagaimana melawan pornografi. Dengan mengikuti ilham Roh, pilihlah satu atau lebih kegiatan yang akan paling baik dilakukan untuk kuorum Anda:

- Tayangkan video *"Untuk Memandang,"* dan mintalah para remaja putra memberi tahu Anda untuk menghentikan video sejenak setiap kali Daud seharusnya dapat membuat pilihan yang berbeda. Apa yang terjadi pada Raja Daud setelah pengalaman ini (lihat 2 Samuel 11–12)? Bagaimana itu telah memengaruhi keluarganya? Mengapa melihat pornografi begitu berbahaya? Mintalah para remaja putra membaca Kejadian

39:7–21 dan mencari bagaimana Yusuf menanggapi dalam situasi yang serupa. Bandingkan secara singkat akibat dari tindakan Raja Daud dan tindakan Yusuf. Mengapa melihat pornografi adalah dosa terhadap Allah? Perlindungan apakah yang telah para remaja putra gunakan atau dengar yang digunakan oleh orang lain untuk menolong menghindari pornografi? Kegiatan atau pikiran yang pantas apakah yang dapat mereka gunakan untuk menggantikan pikiran yang tidak pantas?

- Tanyakan kepada para remaja putra mengapa menurut mereka pornografi berbahaya bagi jiwa. Bersama kuorum, bacalah bagian tentang pornografi dalam *Teguh pada Iman*. Di akhir setiap alinea, luangkan waktu untuk membahas pentingnya apa yang telah dibaca (Sebagai contoh, Anda dapat membahas bersama para remaja putra tempat atau situasi yang berbeda di mana mereka dapat menemukan pornografi. Apa yang dapat mereka lakukan untuk melindungi diri dari pornografi? Ajaklah mereka untuk merencanakan apa yang akan mereka lakukan ketika mereka menemukannya secara kebetulan). Setelah alinea ketiga, bahaslah kuasa Pendamaian dan bagaimana uskup atau presiden cabang berperan serta dalam proses pertobatan. Ajaklah para remaja putra untuk bertemu dengan uskup jika mereka pernah menyaksikan pornografi.
- Ajaklah remaja putra untuk membayangkan mereka sedang bercakap-cakap dengan putra masa depan mereka yang berusia 12 tahun tentang mengapa pornografi sedemikian menghancurkan dan bagaimana

menghindarinya. Tugasi separuh anggota kuorum untuk menyelidiki ceramah Penatua Jeffrey R. Holland “Tidak Ada Lagi Tempat bagi Musuh Jiwaku” dan separuh lainnya untuk menyelidiki ceramah Sister Linda S. Reeves “Perlindungan dari Pornografi—Rumah yang Berfokus pada Kristus,” dengan mencari informasi atau pernyataan yang dapat membantu dia dalam pembahasan ini (mereka juga dapat menyaksikan salah satu dari video dalam garis besar ini). Mintalah mereka untuk membagikan apa yang mereka temukan. Bagaimana pilihan mereka perihal pornografi sekarang memengaruhi kebahagiaan masa depan mereka ketika mereka menjadi suami dan ayah?

- Ajaklah para remaja putra untuk membayangkan mereka memiliki kesempatan untuk memberi tahu seorang anggota Kuorum Dua Belas Rasul tentang tantangan-tantangan yang remaja hadapi saat ini perihal pornografi. Apa yang mungkin mereka katakan kepadanya? Berikan kepada setiap remaja putra salinan dari enam alinea dari ceramah Penatua Quentin L. Cook “Dapatkah Kamu Merasakan Demikian Sekarang?” dimulai dengan ungkapan “Amoralitas seksual dan pikiran yang tidak murni.” Mintalah separuh dari kuorum untuk mencari dan membagikan apa yang Penatua Cook pelajari dari seorang remaja putra berusia 15 tahun, dan mintalah separuh lainnya untuk mencari dan membagikan nasihat yang Penatua Cook berikan. Apa yang dapat para remaja putra lakukan untuk menolong menjadikan rumah mereka “tempat berlindung” dari pornografi?

Mengajar dengan cara Juruselamat

Juruselamat mengajak para pengikut-Nya untuk bertindak dalam iman dan menjalankan kebenaran yang Dia ajarkan. Dalam semua ajaran-Nya, Dia berfokus pada menolong para pengikut-Nya menjalankan Injil dengan segenap hati mereka. Bagaimana Anda dapat menolong para remaja putra memahami perjanjian-perjanjian mereka dan menjalankannya dengan segenap hati mereka?

CATATAN KEPADA PEMBIMBING: Banyak remaja putra terpengaruh oleh pornografi baik secara pribadi atau melalui anggota keluarga atau teman. Jangan membahas pengalaman atau penggunaan tentang pornografi dalam pertemuan kuorum. Anda mungkin perlu mempertimbangkan untuk memberi tahu orangtua bahwa Anda akan mengajarkan pelajaran ini dan mengajak mereka untuk melanjutkan pembahasan di rumah mereka. Jika seorang remaja putra membutuhkan bantuan, ajaklah dia untuk berbicara kepada orangtuanya atau uskup atau presiden cabang.

- Ajaklah para remaja putra untuk membayangkan bahwa mereka memiliki seorang teman yang sedang bergumul dengan pornografi. Apa yang akan mereka katakan untuk menolong dia? Mintalah setiap remaja untuk membaca “Hiburan dan Media” dalam *Untuk Kekuatan Remaja* atau penggalan dari bagian bertajuk “Menemukan Kekuatan

untuk Meninggalkan Dosa” dari buklet *Biarlah Kebajikan Tak Henti-Hentinya Menghiasi Pikiranmu*. Apa yang para remaja putra akan bagikan dari bagian ini kepada teman mereka? Tulisan suci lain apakah yang dapat menolong seseorang yang sedang bergumul dengan pornografi? (lihat, sebagai contoh, tulisan suci yang disarankan dalam garis besar ini).

Mintalah para remaja putra membagikan apa yang mereka pelajari hari ini. Apakah mereka memahami bagaimana melawan pornografi? Perasaan atau kesan apakah yang mereka miliki? Apakah mereka memiliki pertanyaan tambahan apa pun? Akankah bermanfaat untuk meluangkan lebih banyak waktu untuk topik ini?

Mengundang untuk bertindak

Remaja putra yang memimpin, mengakhiri pertemuan. Dia dapat:

- Membagikan apa yang dia lakukan untuk menghindari melihat hal-hal yang tidak pantas.
- Mendorong para anggota kuorum lainnya untuk membuat sebuah

rencana pribadi untuk menghindari dan terbebas dari pornografi.

- Mengundang para anggota kuorum untuk bertemu dengan uskup atau presiden cabang jika mereka sedang bergumul dengan pornografi.

Sumber-Sumber Pilihan

Cuplikan dari Quentin L. Cook, "Dapatkah Kamu Merasakan Demikian Sekarang? Ensign atau Liahona, November 2012, 6–9

Amoralitas seksual dan pikiran yang tidak murni melanggar standar yang ditegakkan oleh Juruselamat [lihat Alma 39]. Kita diperingatkan di awal dispensasi ini bahwa amoralitas seksual mungkin akan merupakan tantangan terbesar [lihat Ezra Taft Benson, "Cleansing the Inner Vessel," *Ensign*, Mei 1986, 4]. Perilaku semacam itu akan, tanpa pertobatan, menyebabkan kemarau rohani dan hilangnya komitmen. Film, TV, dan Internet sering menyampaikan pesan dan gambaran yang merendahkan. Presiden Dieter F. Uchtdorf dan saya baru-baru ini berada di sebuah desa hutan Amazon dan mengamati piring satelit bahkan di atas beberapa pondok kecil yang dibangun secara sederhana tersebut. Kami bersukacita mengenai informasi baik yang tersedia di area yang terpencil ini. Kami juga menyadari bahwa nyata-nyata tidak ada tempat di bumi yang tidak dapat terkena dampak dari gambar-gambaran yang penuh nafsu, amoral, dan merangsang. Inilah satu alasan mengapa pornografi telah menjadi begitu mewabah di zaman kita ini.

Saya baru-baru ini menikmati perbincangan yang penuh wawasan dengan seorang pemegang Imamat Harun berusia 15 tahun. Dia membantu saya memahami betapa mudahnya pada zaman Internet ini bagi kaum muda untuk secara nyaris tidak sengaja terpapar dengan gambaran yang tidak murni dan bahkan pornografis. Dia menandakan bahwa untuk kebanyakan asas yang Gereja ajarkan, ada setidaknya semacam pengakuan dalam masyarakat umumnya bahwa melanggar asas-asas ini dapat memiliki dampak yang merusak terhadap kesehatan dan kesejahteraan. Dia menyebutkan merokok, penggunaan narkoba, dan konsumsi alkohol oleh kaum muda. Tetapi dia mencermati bahwa tidak ada seruan yang sejalan atau bahwa peringatan yang

signifikan yang memperingatkan masyarakat pada umumnya mengenai pornografi atau amoralitas.

Brother dan sister saya yang terkasih, analisis anak muda ini tepat. Apa jawabannya? Selama bertahun-tahun, para nabi dan rasul telah mengajarkan pentingnya ketaatan keagamaan di rumah tangga.

Orang tua, masanya telah lama berlalu ketika partisipasi aktif biasa dalam pertemuan dan program Gereja, meski amat penting, dapat memenuhi tanggung jawab sakral Anda untuk mengajari anak-anak Anda untuk menjalani kehidupan yang bermoral, yang saleh, dan berjalan dengan lurus di hadapan Tuhan. Dengan pengumuman Presiden Monson pagi ini adalah amat penting bahwa ini dicapai dengan setia dalam rumah tangga yang merupakan tempat perlindungan di mana kebaikan hati, pengampunan, kebenaran, dan kesalehan berjaya. Orang tua harus memiliki keberanian untuk menyaring atau memantau akses Internet, televisi, film, dan musik. Orang tua harus memiliki keberanian untuk mengatakan, tidak, membela kebenaran, dan memberikan kesaksian yang kuat. Anak-anak Anda perlu tahu bahwa Anda memiliki iman kepada Juruselamat, mengasihi Bapa Surgawi Anda, dan mendukung para pemimpin Gereja. Kedewasaan rohani harus berkembang dalam rumah tangga kita. Harapan saya adalah bahwa tidak seorang pun akan meninggalkan konferensi ini tanpa memahami bahwa isu moral zaman kita harus dibahas dalam keluarga. Para uskup dan pemimpin imamat dan organisasi pelengkap perlu mendukung keluarga dan memastikan bahwa asas-asas rohani diajarkan. Pengajar ke rumah dan pengajar berkunjung dapat membantu, terutama bagi anak-anak dari orang tua tunggal.

Pemuda yang saya sebutkan dengan sungguh-sungguh bertanya apakah para Rasul tahu seberapa awalnya dalam kehidupan pengajaran dan perlindungan terhadap pornografi dan pikiran yang tidak

Sumber-Sumber Pilihan

murni ini hendaknya dimulai. Dengan penekanan dia menyatakan bahwa dalam beberapa bidang bahkan sebelum remaja lulus dari Pratama tidaklah terlalu dini.

Remaja yang telah terpapar dengan bayangan amoral pada usia yang amat muda ketakutan bahwa mereka mungkin telah mendiskualifikasi diri mereka sendiri dari pelayanan misionaris dan perjanjian

sakral. Sebagai akibatnya, iman mereka dapat menjadi rusak parah. Saya ingin meyakinkan Anda kaum muda, sebagaimana yang telah diajarkan, bahwa melalui pertobatan Anda dapat memenuhi syarat bagi semua berkat surga [lihat Alma 13:27–30; 41:11–15]. Itulah inti dari Pendamaian Juruselamat. Mohon berbicara dengan orang tua Anda atau seorang pembimbing yang dipercaya, dan berkonsultasilah dengan uskup Anda.



Mengapa kita berpuasa?

Berpuasa berarti tidak makan dan minum secara sukarela untuk periode waktu tertentu. Berpuasa saat digabungkan dengan doa yang tulus dapat membantu Anda mempersiapkan diri Anda dan orang lain untuk menerima berkat-berkat dari Allah. Berpuasa juga mencakup memberikan persembahan puasa dengan murah hati untuk menolong mereka yang membutuhkan. Para pemegang imamat mungkin akan diminta untuk membantu uskup mengumpulkan persembahan puasa.

Persiapkan diri Anda secara rohani

Tulisan suci dan sumber-sumber apa yang akan membantu remaja putra memahami puasa dan berkat-berkat yang dihasilkannya?

Ester 4:10–17; Matius 4:1–11; A&P 59:12–14 (Puasa adalah sumber kekuatan rohani)

Yesaya 58:3–12; Matius 6:16–18 (Tuhan menggambarkan puasa yang benar, yang mencakup persembahan puasa)

Matius 17:14–21 (Yesus memberitahukan kepada murid-murid-Nya bahwa puasa dan doa memberikan lebih banyak kekuatan untuk menyembuhkan)

Mosia 27:18–24; Alma 6:6 (Puasa dapat membantu memberkati orang lain)

Alma 5:45–46; 17:1–3, 9; Helaman 3:35 (Puasa membantu memperkuat kesaksian)

Henry B. Eyring, “Inilah Berpuasa yang Kukehendaki?” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2015, 22–25

L. Tom Perry, “Apakah yang Kamu Cari?” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2005, 84–87

Dean M. Davies, “Hukum Puasa: Tanggung Jawab Pribadi untuk Mengurus yang Miskin dan Membutuhkan,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2014, 53–55

“Puasa dan Persembahan Puasa,” *Teguh pada Iman* (2004), 66–69

Apa saja alasan Anda telah berpuasa, dan apa saja hasil dari puasa Anda? Apa yang Anda lakukan untuk menjadikan berpuasa lebih bermakna?

Mengapa penting bagi para remaja putra untuk memahami asas berpuasa? Apa rintangan terbesar yang remaja putra hadapi untuk menikmati berkat-berkat dari berpuasa?

Lihat apendiks untuk gagasan-gagasan pengajaran dan pembelajaran lainnya.

Biarkan remaja putra memimpin

Seorang anggota presidensi kuorum (atau seorang asisten uskup dalam kuorum imam) memimpin pertemuan kuorum. Dia memimpin remaja putra dalam berembuk bersama mengenai urusan kuorum, mengajar mereka tugas-tugas keimamatan mereka (dari tulisan suci dan buku Tugas kepada Allah), mendorong mereka untuk membagikan pengalaman-pengalaman mereka dalam memenuhi tugas kepada Allah mereka, dan

Kiat mengajar

“Ada ... saat-saat ketika Anda tidak mengetahui jawaban dari sebuah pertanyaan. Jika ini terjadi, mudah saja mengatakan bahwa Anda tidak tahu. Anda dapat mengatakan bahwa Anda akan mencoba mencari jawabannya. Atau Anda dapat meminta murid untuk mencari jawabannya, dengan memberi mereka waktu dalam pelajaran lainnya untuk melapor tentang apa yang mereka pelajari” (*Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia* [1999], 64).

mengundang seorang penasihat atau anggota kuorum lain untuk mengajarkan sebuah pelajaran Injil. Dia dapat mempersiapkan diri dengan mengisi agenda pertemuan kuorum selama pertemuan presidensi.

Memulai pengalaman belajar

Pilihlah dari gagasan berikut atau pikirkanlah gagasan Anda sendiri untuk mengkaji ulang pelajaran minggu lalu dan memperkenalkan pelajaran minggu ini:

- Undanglah remaja putra untuk membagikan tulisan suci yang mereka ingat dari pertemuan kuorum minggu lalu.
- Undanglah remaja putra untuk membayangkan bahwa seorang

teman dari agama lain ingin mengetahui apa makna berpuasa dan mengapa mereka melakukannya. Bagaimanakah mereka akan menjelaskan asas berpuasa kepada teman mereka? Bahaslah perbedaan antara berpuasa dan merasa lapar.

Pelajari bersama

Setiap kegiatan di bawah akan menolong remaja putra memahami apa artinya berpuasa. Dengan mengikuti ilham Roh, pilihlah satu atau lebih yang akan paling baik dilakukan untuk kuorum Anda:

- Undanglah remaja putra untuk membaca atau menyaksikan ceramah Presiden Henry B. Eyring “‘Inikah Berpuasa yang Kukehendaki?’ sebagai kelompok. Pertimbangkanlah untuk membagi ceramah ini dalam bagian-bagian kecil. Sewaktu mereka membaca atau menyaksikan setiap bagian, mintalah mereka untuk mencari jawaban terhadap pertanyaan seperti, “Apa artinya berpuasa?” “Apa saja tujuan berpuasa?” dan “Apa berkat-berkat dari berpuasa?” Undanglah remaja putra untuk membagikan bagaimana berpuasa telah memberkati kehidupan mereka dan apa yang akan mereka lakukan untuk meningkatkan puasa mereka.
- Bersama kuorum, buatlah daftar tentang tantangan-tantangan umum yang remaja putra mungkin hadapi.

Undanglah remaja putra untuk membaca tulisan suci yang menguraikan berkat-berkat dari berpuasa, misalnya seperti yang terdaftar dalam garis besar ini. Mintalah mereka untuk mendaftar di papan berkat-berkat dari berpuasa yang benar. Bagaimana berkat-berkat ini membantu remaja putra mengatasi tantangan kehidupan? Bagaimana itu dapat membantu mereka dalam peranan mereka sebagai pemegang imamat? Berikan kesaksian tentang berkat-berkat dari berpuasa, dan undanglah remaja putra untuk melakukan yang sama.

- Mintalah remaja putra membuat bagan berkolom tiga pada selebar kertas dan memberi label kolom itu, “Apa yang Hendaknya Kita Lakukan?” “Apa yang Hendaknya Kita Hindari?” dan “Apa Berkat-Berkat

yang Allah Janjikan?” Undanglah mereka untuk menuliskan jawaban yang mereka temukan mengenai berpuasa dalam Yesaya 58:3–12. (Bila perlu, jelaskan bahwa persembahan puasa adalah satu cara kita “memecah-mecah roti [kita] bagi orang yang lapar,” dan bahwa remaja putra dipersilakan untuk membayar persembahan puasa). Imbullah mereka untuk membagikan jawaban mereka dan berkat-berkat yang telah mereka terima karena berpuasa dengan cara Tuhan.

- Apabila remaja putra di lingkungan Anda membantu uskup dalam mengumpulkan persembahan puasa (lihat *Tugas kepada Allah*, 23), pertimbangkan untuk meminta presiden kuorum memimpin sebuah pembahasan tentang bagaimana mereka dapat memenuhi tugas ini dalam cara yang akan menyenangkan bagi

Tuhan. Contohnya, presiden kuorum dapat membahas untuk apa persembahan puasa itu, apa sikap para anggota kuorum yang semestinya ketika melaksanakan tugas ini, dan apa berkat-berkat karena melayani orang lain. Sebagai bagian dari pembahasan ini, pertimbangkan untuk meninjau nasihat yang Uskup Dean M. Davies berikan kepada para pemegang Imamat Harun dalam ceramahnya “Hukum Puasa: Tanggung Jawab Pribadi untuk Mengurus yang Miskin dan Membutuhkan” (lihat *Ensign* atau *Liahona*, November 2014, 55). Undanglah seorang anggota keuskupan untuk menjelaskan kepada kuorum bagaimana persembahan puasa digunakan untuk membantu yang miskin dan yang membutuhkan. Pertimbangkan mengatur anggota kuorum untuk mengajar kelas Pratama mengenai tugas keimamatan mereka untuk mengumpulkan persembahan puasa.

Mintalah para remaja putra untuk membagikan apa yang mereka pelajari hari ini. Apakah mereka memahami apa artinya berpuasa? Apa perasaan atau kesan yang mereka miliki? Apakah mereka memiliki pertanyaan tambahan apa pun? Akankah bermanfaat untuk meluangkan lebih banyak waktu mengenai ajaran ini?

Mengundang untuk bertindak

Remaja putra yang memimpin mengakhiri pertemuan. Dia dapat:

- Membagikan pengalaman-pengalaman yang dia miliki setelah dia berpuasa.
- Mengundang para anggota kuorum untuk menerapkan apa yang telah mereka pelajari hari ini saat mereka berpuasa di waktu yang akan datang.
- Mengundang remaja putra untuk membayar persembahan puasa.

Mengajar dengan cara Juruselamat

Juruselamat mempersiapkan Diri-Nya untuk mengajar dengan meluangkan waktu pribadi dalam doa dan puasa. Apa yang dapat Anda lakukan untuk mempersiapkan diri untuk mengajarkan kepada remaja putra mengenai berpuasa?

CATATAN BAGI GURU: Beberapa remaja putra mungkin memiliki kondisi medis yang mencegah mereka dari berpuasa. Sarankan bahwa ada cara lain untuk menerima berkat-berkat berpuasa (misalnya, mereka masih dapat memberikan persembahan puasa yang murah hati).



Mengapa kita diperintahkan untuk menguduskan hari Sabat?

Tuhan telah memberi hari Sabat untuk manfaat kita dan telah memerintahkan kita untuk menguduskannya. Menghormati hari Sabat akan membuat kita lebih dekat dengan Tuhan dan keluarga kita. Itu akan memberi kita sudut pandang kekal serta kekuatan rohani. Hari Sabat juga memungkinkan kita untuk beristirahat dari pekerjaan fisik kita dan menyembah Tuhan.

Persiapkan diri Anda secara rohani

Dengan doa yang sungguh-sungguh telaahlah tulisan suci dan sumber-sumber berikut, pilihlah yang paling baik diterapkan bagi remaja putra untuk mengajari mereka mengenai hari Sabat.

Kejadian 2:2 (Asal mula hari Sabat)

Thomas S. Monson, “Tiga R Pilihan,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2010, 67–70.

Keluaran 20:8–11 (Kuduskanlah hari Sabat)

Kevin S. Hamilton, “Berkelanjutan Berpegang Erat,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2013

Markus 2:27 (Hari Sabat diadakan untuk manusia)

A&P 59:9–13 (Menaati hari Sabat membantu kita tetap tak ternoda dari dunia)

“Hari Sabat,” *Teguh pada Iman* (2004), 38–40

Russell M. Nelson, “Hari Sabat Hari Kenikmatan,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2015, 129–132

“Pengudusan Hari Sabat,” *Untuk Kekuatan Remaja* (2011), 30–31

Video: “He Learned Compassion in His Youth”

Apa berkat-berkat yang Anda nikmati karena Anda menguduskan hari Sabat? Bagaimana Anda tahu apa yang pantas dan apa yang tidak pantas pada hari Sabat?

Mengapa penting bahwa remaja putra memahami mengapa kita memiliki hari Sabat? Bagaimana Anda dapat menolong menanamkan ke dalam diri mereka hasrat untuk menghormati hari Sabat? Bagaimana Anda dapat menolong remaja putra menentukan bagi diri mereka sendiri kegiatan apa yang pantas untuk hari Sabat?

Lihat apendiks untuk gagasan-gagasan pengajaran dan pembelajaran lainnya.

Biarkan remaja putra memimpin

Seorang anggota presidensi kuorum (atau seorang asisten uskup dalam kuorum imam) memimpin pertemuan kuorum. Dia memimpin remaja putra dalam berembuk bersama mengenai urusan kuorum, mengajar mereka tugas-tugas keimamatan mereka (dari tulisan suci dan buku Tugas kepada Allah), mendorong mereka untuk membagikan pengalaman-pengalaman mereka dalam memenuhi tugas kepada Allah mereka, dan mengundang seorang penasihat atau anggota kuorum lain untuk mengajarkan sebuah pelajaran Injil. Dia dapat mempersiapkan diri dengan mengisi agenda pertemuan kuorum selama pertemuan presidensi.

Memulai pengalaman belajar

Pilihlah dari gagasan berikut atau pikirkanlah gagasan Anda sendiri untuk mengkaji ulang pelajaran minggu lalu dan memperkenalkan pelajaran minggu ini:

- Perlihatkan kepada remaja putra sebuah gambar atau benda dari pelajaran minggu lalu, dan undanglah mereka untuk menjelaskan bagaimana gambar atau benda tersebut berhubungan dengan apa yang mereka pelajari minggu lalu.
- Tanyakan kepada remaja putra apakah seorang teman pernah mengundang mereka untuk melakukan sesuatu di hari Minggu yang tidak pantas untuk hari Sabat. Bagaimanakah mereka menjelaskan kepada teman mereka mengapa kita menguduskan hari Sabat? Bagikan kepada kuorum paragraf di awal garis besar ini untuk saran-saran lain mengenai bagaimana menjelaskan kepada orang mengenai pentingnya hari Sabat.

Belajar bersama

Setiap kegiatan di bawah akan membantu remaja putra memahami tujuan hari Sabat. Dengan mengikuti ilham dari Roh, pilihlah satu kegiatan atau lebih yang akan paling baik dilakukan untuk kuorum Anda:

- Bagilah ceramah “Hari Sabat Hari Kenikmatan” ke dalam tiga atau empat bagian kecil. Undanglah remaja putra untuk membaca bagian-bagian itu, baik dalam kelompok kecil maupun secara individu. Wawasan apa yang mereka temukan mengenai bagaimana menjadikan hari Sabat hari kenikmatan? Bagaimana remaja putra memastikan bahwa perilaku mereka di hari Sabat akan menuntun pada sukacita dan kegembiraan?
- Bagilah remaja putra menjadi pasangan-pasangan. Ajaklah satu remaja putra dari setiap pasangan untuk membaca A&P 59:9–15 dan mendaftarkan apa yang diminta agar kita lakukan di hari Sabat. Mintalah remaja putra yang lainnya untuk menyelidiki ayat 16–19 untuk berkat-berkat yang dijanjikan ketika kita mengundang mereka untuk menguduskan hari Sabat. Mintalah mereka untuk saling membagikan temuan-temuan mereka dan membicarakan mengapa penting untuk menghormati hari Sabat. Ajaklah kuorum untuk membahas mengapa Tuhan memberi kita hari Sabat. Mintalah setiap remaja putra untuk memikirkan sesuatu yang dapat dilakukan untuk memastikan bahwa tujuan Tuhan untuk hari Sabat dilaksanakan dalam kehidupannya sendiri.
- Tanyakan kepada remaja putra bagaimana mereka menentukan apakah suatu kegiatan pantas untuk hari Sabat. Ajaklah mereka untuk mencari dalam Ajaran dan Perjanjian 59:9–13 dan dalam *Untuk Kekuatan Remaja* (halaman 30–31) untuk asas-asas yang dapat menolong mereka, dan mintalah mereka menuliskan di papan tulis

Kiat mengajar

“Ketika Anda mengajar dari tulisan suci, sering bermanfaat untuk menyuruh pembelajar mencari atau mendengarkan sesuatu yang spesifik” (*Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia* [1999], 55).

Mengajar dengan cara Juruselamat

Juruselamat mengundang para pengikut-Nya untuk bertindak dalam iman dan menjalankan kebenaran-kebenaran yang Dia ajarkan. Dia berfokus untuk membantu para pengikut-Nya untuk menjalankan Injil dengan segenap hati mereka. Bersaksilah mengenai berkat-berkat dari menguduskan hari Sabat, dan ajaklah remaja putra untuk belajar bagi diri mereka sendiri dengan menjalankan iman untuk menghormati hari Sabat.

apa yang mereka temukan. Ajaklah setiap remaja putra untuk memikirkan kegiatan-kegiatan hari Minggu mereka sendiri dan menentukan bagi dirinya sendiri apakah itu selaras dengan asas-asas ini. Imbaulah remaja putra untuk membuat gol spesifik untuk melakukan perubahan apa pun yang mereka rasa perlu lakukan di hari Sabat.

- Tayangkan atau ceritakan kisah mengenai ayah Penatua Kevin S. Hamilton dalam dua paragraf pertama dari ceramahnya “Berkelanjutan Berpegang Erat.” Apa yang remaja putra pelajari tentang pentingnya menguduskan Sabat dari kisah ini? Berilah remaja putra salinan dari paragraf ceramah Penatua Hamilton yang dimulai dengan ungkapan “Kita masing-masing memiliki banyak pilihan untuk dibuat.” Mintalah mereka untuk membaca paragraf

tersebut dan bekerja bersama dalam pasangan-pasangan untuk membuat daftar kegiatan hari Sabat yang “baik,” “lebih baik,” dan “terbaik.” Ajaklah mereka untuk membagikan daftar mereka dengan anggota kelas.

- Sewaktu Anda membaca “Hari Sabat” dalam *Teguh pada Iman*, mintalah remaja putra mendengarkan beberapa contoh kegiatan hari Sabat yang pantas. Bagaimana gagasan dunia mengenai kegiatan hari Minggu berbeda dari apa Tuhan inginkan agar kita lakukan? Mintalah mereka memikirkan mengenai bagaimana beberapa kegiatan bisa berkontribusi terhadap atau mengalihkan dari semangat hari Sabat. Bagaimana mereka mengetahui jika apa yang mereka lakukan itu menguduskan hari Sabat atau tidak? Kapan mereka merasakan bahwa apa yang mereka lakukan tidak selaras dengan hari Sabat?

Mintalah remaja putra membagikan apa yang mereka pelajari hari ini. Apakah mereka memahami tujuan dari hari Sabat? Apa perasaan atau kesan yang mereka miliki? Apakah mereka memiliki pertanyaan tambahan apa pun? Akankah bermanfaat untuk meluangkan lebih banyak waktu mengenai ajaran ini?

Mengundang untuk bertindak

Remaja putra yang memimpin mengakhiri pertemuan. Dia dapat:

- Membagikan kesaksiannya mengenai pentingnya menguduskan hari Sabat dan menjelaskan bagaimana kehidupannya menjadi lebih baik saat dia menghormati hari Sabat tersebut.
- Mengundang para anggota kuorum untuk memperkuat keluarga mereka dan orang-orang di sekeliling mereka dengan memberikan teladan yang baik dalam menguduskan hari Sabat.

Sumber-Sumber Pilihan

Cuplikan dari Thomas S. Monson, "Tiga R Pilihan," Ensign atau Liahona, November 2010, 67–70

Izinkan saya membagikan kepada Anda sebuah contoh tentang orang yang memutuskan sejak dini dalam hidupnya apa saja gol-golnya. Saya berbicara tentang Brother Clayton M. Christensen, seorang anggota Gereja yang adalah dosen administrasi bisnis di Fakultas Bisnis, Universitas Harvard.

Saat dia berusia 16 tahun, Brother Christensen memutuskan, di antara hal lainnya, bahwa dia tidak akan berolahraga di hari Minggu. Bertahun-tahun kemudian, ketika dia kuliah di Universitas Oxford di Inggris, dia adalah pemain tengah dalam tim bola basket. Tahun itu mereka adalah tim tak terkalahkan musim itu dan maju ke turnamen bola basket perguruan tinggi Inggris, yang setara dengan turnamen bola basket NCAA di Amerika Serikat.

Mereka memenangi pertandingan mereka cukup mudah dalam turnamen itu, menjadikan mereka salah satu dari empat tim yang masuk final. Saat itulah Brother Christensen melihat jadwal dan, betapa terkejutnya dia, mengetahui bahwa pertandingan bola basket final itu dijadwalkan main di hari Minggu. Dia dan timnya telah berupaya keras untuk berada di tempat mereka berada saat ini, dan dialah yang harus main di awal pertandingan. Dia menemui pelatihnya dengan dilema ini. Pelatihnya tidak bersimpati dan mengatakan kepada Brother Christensen bahwa dia mengharapkan Brother Christensen untuk main dalam pertandingan itu.

Tetapi, sebelum pertandingan final itu, ada pertandingan semi final. Sayangnya, pemain cadangan cedera pada bahunya, sehingga menambah tekanan pada diri Brother Christensen untuk main di pertandingan final. Dia pergi ke kamar hotelnya dan berlutut, memohon kepada Bapa Surgawinya jika diizinkan, sekali ini saja, dia bermain dalam pertandingan hari Minggu itu. Dia menyatakan bahwa

sebelum dia selesai berdoa, dia menerima jawaban: "Clayton, mengapa kamu bahkan menanyakannya kepada-Ku? Kamu tahu jawabannya."

Dia menemui pelatihnya, meminta maaf yang sebesar-besarnya kepadanya bahwa dia tidak bisa bermain dalam pertandingan final itu. Lalu dia pergi ke pertemuan Minggu di lingkungan setempat sementara timnya main tanpa dia. Dia berdoa demi keberhasilan mereka. Mereka menang.

Keputusan penting dan sulit itu dibuat lebih dari 30 tahun silam. Brother Christensen telah menyatakan bahwa seiring waktu berlalu dia menganggap itu merupakan salah satu keputusan paling penting yang pernah dibuatnya. Akanlah sangat mudah untuk mengatakan, "Anda tahu, secara umum, menguduskan hari Sabat adalah perintah yang benar, tetapi dalam keadaan khusus saya ini, tidaklah apa-apa, sekali ini saja, jika saya tidak melakukannya." Meskipun demikian, dia mengatakan bahwa seluruh hidupnya telah merupakan keadaan-keadaan khusus, dan seandainya dia melanggar batasnya sekali saja pada saat itu, maka di lain waktu ketika hal yang sulit dan kritis terjadi, akanlah jauh lebih mudah untuk melanggar batasnya lagi. Pelajaran yang dia petik adalah bahwa sesungguhnya adalah lebih mudah untuk menaati perintah 100 persen setiap waktu daripada hanya 98 persen setiap waktu [lihat Clayton M. Christensen, "Decisions for Which I've Been Grateful" (Brigham Young University–Idaho devotional, 8 Juni 2004), www.byui.edupresentations].

Kutipan dari Kevin S. Hamilton, "Terus Berpegang Erat," Ensign atau Liahona, November 2013

Ayah saya dapat mengingat hari itu, bahkan jam itu saat keluarganya—ayah, ibu, dan empat

Sumber-Sumber Pilihan

anak—meninggalkan Gereja, banyak yang tidak pernah kembali lagi dalam kehidupan ini. Dia berusia 13 tahun, diaken, dan pada masa itu keluarga-keluarga menghadiri Sekolah Minggu pada pagi hari dan kemudian pertemuan sakramen di sore hari. Suatu hari yang indah di musim semi, setelah pulang dari kebaktian ibadah sekolah Minggu dan sedang santap siang keluarga bersama, ibunya berpaling kepada ayahnya dan bertanya, “Sayang, apakah menurutmu kita hendaknya pergi ke pertemuan sakramen sore ini atau membawa keluarga kita berjalan-jalan di pedesaan?”

Gagasan bahwa ada pilihan untuk pertemuan sakramen tidak pernah disadari oleh ayah saya, namun dia dan tiga saudara remajanya semua duduk dan memberi perhatian saksama. Jalan-jalan di pedesaan pada Minggu sore itu mungkin sebuah kegiatan

keluarga yang menyenangkan, namun keputusan kecil itu menjadi awal dari sebuah arah baru, yang pada akhirnya menuntun keluarganya menjauh dari Gereja dan juga keselamatan, keamanan, serta berkat-berkatnya dan pergi ke jalan yang berbeda

Kita masing-masing memiliki banyak pilihan untuk dibuat mengenai bagaimana kita mematuhi hari Sabat. Akan selalu ada kegiatan “baik” yang dapat dan hendaknya dikurbankan untuk pilihan yang lebih baik yaitu menghadiri pertemuan Gereja. Sebenarnya ini adalah satu cara lawan “mengakali jiwa [kita], dan menuntun [kita dengan hati-hati] pergi” [2 Nefi 28:21]. Dia menggunakan kegiatan “baik” sebagai pengganti untuk kegiatan “lebih baik” atau bahkan “terbaik” [lihat Dallin H. Oaks, “Baik, Lebih Baik, Paling Baik,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2007, 104–8].



Mengapa kita membayar persepuluhan?

Membayar persepuluhan adalah kesempatan istimewa yang sakral. Ketika kita membayar persepuluhan, kita menunjukkan rasa syukur atas semua pemberian Allah kepada kita dan mengembalikan kepada-Nya sebagian dari yang kita terima. Persepuluhan digunakan untuk membangun bait suci dan gedung pertemuan, menerjemahkan serta menerbitkan tulisan suci, melakukan pekerjaan misionaris serta sejarah keluarga, dan dengan cara lain membangun kerajaan Allah di bumi.

Pikirkanlah mengenai berkat-berkat rohani dan duniawi yang telah Anda terima dari membayar persepuluhan Anda. Apa pengalaman yang Anda miliki yang dapat Anda bagikan dengan remaja putra?

Mengapa akan penting bagi remaja putra untuk membayar persepuluhan? Bagaimana Anda dapat mengajari mereka pentingnya menjalankan hukum persepuluhan?

Lihat apendiks untuk gagasan-gagasan pengajaran dan pembelajaran lainnya.

Persiapkan diri Anda secara rohani

Tulisan suci dan sumber-sumber lain apa yang akan membantu remaja putra memahami mengapa kita membayar persepuluhan?

Maleakhi 3:8–10; 3 Nefi 24:8–10; A&P 64:23 (Berkat-berkat persepuluhan yang dijanjikan)

A&P 119 (Hukum persepuluhan diungkapkan)

David A. Bednar, “Tingkap-Tingkap Langit,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2013

Henry B. Eyring, “Berkat-Berkat Persepuluhan,” *Liahona*, Juni 2011, 4–5

Carl B. Pratt, “Berkat-Berkat Terbesar Tuhan,” *Ensign* dan *Liahona*, Mei 2011, 101–103

“Persepuluhan,” *Teguh pada Iman* (2004), 169–172

“Persepuluhan dan Persembahan,” *Untuk Kekuatan Remaja* (2011), 38–39

Biarkan remaja putra memimpin

Seorang anggota presidensi kuorum (atau seorang asisten uskup dalam kuorum imam) memimpin pertemuan kuorum. Dia memimpin remaja putra dalam berembuk bersama mengenai urusan kuorum, mengajar mereka tugas-tugas keimamatan mereka (dari tulisan suci dan buku Tugas kepada Allah), mendorong mereka untuk membagikan pengalaman-pengalaman mereka dalam memenuhi tugas kepada Allah mereka, dan mengundang seorang penasihat atau anggota kuorum lain untuk mengajarkan sebuah pelajaran Injil. Dia dapat mempersiapkan diri dengan mengisi agenda pertemuan kuorum selama pertemuan presidensi.

Memulai pengalaman belajar

Pilihlah dari gagasan berikut atau pikirkanlah gagasan Anda sendiri untuk mengkaji ulang pelajaran minggu lalu dan memperkenalkan pelajaran minggu ini:

- Tulislah pertanyaan dari judul pelajaran minggu lalu di papan tulis, dan tanyakan apakah ada di antara remaja putra dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan menggunakan apa yang telah dia pelajari minggu yang lalu.
 - Tulislah di papan tulis, “Mengapa Anda membayar persepuluhan?”
- Undanglah remaja putra untuk membayangkan bahwa seorang teman dari agama lain mengajukan pertanyaan ini. Bagaimanakah mereka akan menjawabnya? Doronglah mereka untuk membagikan pengalaman-pengalaman yang mereka atau keluarga mereka miliki yang berhubungan dengan persepuluhan.

Belajar bersama

Setiap kegiatan di bawah akan membantu remaja putra memahami hukum persepuluhan. Dengan mengikuti ilham dari Roh, pilihlah satu kegiatan atau lebih yang akan paling sesuai untuk kuorum Anda:

- Mintalah remaja putra untuk menyelidiki Maleakhi 3:8–10 dan A&P 64:23 dan membagikan janji-janji yang dibuat kepada pembayar persepuluhan. Mintalah remaja putra untuk mencari tahu apa Tuhan berharap kita bayarkan sebagai persepuluhan dengan membaca A&P 119 (jelaskan bahwa “penghasilan” adalah “pendapatan” tahunan kita). Bagikan slip persepuluhan dan biarkan remaja putra saling menjelaskan bagaimana menggunakannya. Bagikan bagaimana Anda telah diberkati karena membayar persepuluhan.
- Buatlah tiga kolom di papan tulis dengan judul-judul berikut: *Berkat*, *Bagaimana Dana Digunakan*, dan *Sikap*. Bagilah kuorum menjadi kelompok-kelompok kecil, dan tugasi setiap kelompok salah satu topik untuk diselidiki dalam *Untuk Kekuatan Remaja*: “Persepuluhan dan Persembahan.” Mintalah mereka menuliskan apa yang mereka temukan dalam kolom yang sesuai di papan tulis. Ajaklah beberapa di antara mereka untuk membagikan kesaksian mereka tentang hukum persepuluhan.
- Bacakan, tayangkan, atau ceritakan kisah mengenai kakek Penatua Pratt dari “Berkat-Berkat Terbesar Tuhan.” Bagikan kopi ceramah tersebut kepada remaja putra, dan mintalah mereka menemukan salah satu pelajaran yang Penatua Pratt pelajari dari kakeknya dan membagikannya dengan kuorum. Ajaklah remaja putra untuk menceritakan saat ketika pembayaran persepuluhan telah memberkati mereka atau keluarga mereka (atau bagikan pengalaman Anda sendiri).

Kiat mengajar

“Tanggapi jawaban yang salah dengan rasa hormat dan sopan. Pastikan bahwa individu tersebut tetap merasa nyaman berperan serta” (*Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia* [1999], 69).

- Bagilah kelas menjadi dua kelompok. Mintalah satu kelompok untuk membaca artikel Presiden Henry B. Eyring “Berkat-Berkat Persepuluhan,” dan mintalah kelompok yang lain membaca paragraf 2–13 dari ceramah Penatua David A. Bednar “Tangkap-Tangkap Langit.” Mintalah setiap kelompok untuk membuat daftar dari berkat-berkat yang kita terima ketika kita membayar persepuluhan, dan

Mintalah remaja putra membagikan apa yang mereka pelajari hari ini. Apakah mereka memahami mengapa kita membayar persepuluhan? Apa perasaan atau kesan yang mereka miliki? Apakah mereka memiliki pertanyaan tambahan apa pun? Akankah bermanfaat untuk meluangkan lebih banyak waktu mengenai ajaran ini?

kemudian menuliskan berkat-berkat tersebut di papan tulis. Ajaklah remaja putra untuk membagikan berkat yang telah datang kepada mereka dan keluarga mereka karena membayar persepuluhan. Tanyakan kepada mereka bagaimana menjalankan hukum persepuluhan akan membantu pernikahan dan keluarga masa depan mereka.

Mengajar dengan cara Juruselamat

Juruselamat memercayai para murid-Nya, mempersiapkan mereka, dan memberi mereka tanggung jawab penting untuk mengajar, memberkati, dan melayani orang lain. Bagaimana Anda dapat menunjukkan kepercayaan Anda terhadap remaja putra dan memberikan mereka kesempatan untuk mengajar orang lain?

Mengundang untuk bertindak

Remaja putra yang memimpin, mengakhiri pertemuan. Dia dapat:

- Membagikan mengapa membayar persepuluhan merupakan bagian yang penting dari kehidupannya.
- Menantang para anggota kuorum untuk selalu membayar persepuluhan.

Sumber-Sumber Pilihan

Kutipan dari David A. Bednar, "Tingkap-Tingkap Langit," Ensign atau Liahona, November 2013

Ibu Sister Bednar adalah seorang wanita yang setia dan ibu rumah tangga yang terilhami. Sejak masa-masa awal pernikahannya, dia dengan saksama telah menyimpan catatan keuangan rumah tangga. Selama beberapa dekade dia telah mempertanggungjawabkan secara cermat pendapatan dan pengeluaran keluarga dengan menggunakan buku besar yang sangat sederhana. Informasi yang telah dia kumpulkan selama bertahun-tahun adalah komprehensif dan informatif.

Ketika Sister Bednar masih remaja putri, ibunya menggunakan data dalam buku besar itu untuk menekankan asas-asas dasar hidup hemat dan manajemen rumah tangga yang bijak. Suatu hari sewaktu mereka mengkaji ulang bersama berbagai kategori pengeluaran, ibunya mengamati sebuah pola yang menarik. Biaya untuk kunjungan ke dokter dan obat-obatan bagi keluarga mereka jauh sangat rendah daripada yang mungkin diduga. Dia kemudian menghubungkan temuan ini dengan Injil Yesus Kristus dan menjelaskan kepada putri-putrinya sebuah kebenaran luar biasa: sewaktu kita mematuhi hukum persepuluhan, kita sering menerima berkat-berkat signifikan namun tidak kentara yang tidak selalu apa yang kita harapkan dan dapat dengan mudah terlewatkan. Keluarga tersebut tidak menerima penambahan mendadak atau nyata pada pendapatan keluarga. Tetapi, seorang Bapa Surgawi yang pengasih telah menganugerahkan berkat-berkat sederhana dengan cara-cara yang tampak biasa. Sister Bednar selalu mengingat pelajaran penting ini dari ibunya tentang bantuan yang datang kepada kita melalui tingkap-tingkap langit, sebagaimana dijanjikan oleh Maleakhi dalam Perjanjian Lama (lihat Maleakhi 3:10).

Sering kali sewaktu kita mengajar dan bersaksi tentang hukum persepuluhan, kita menekankan berkat-berkat duniawi yang langsung, dramatis,

dan mudah dikenali yang kita terima. Dan tentunya berkat-berkat semacam itu memang terjadi. Namun beberapa dari berkat beragam yang kita peroleh sewaktu kita patuh terhadap perintah ini adalah signifikan namun tidak kentara. Berkat-berkat semacam itu dapat dicermati hanya jika kita penuh perhatian sekaligus jeli (lihat 1 Korintus 2:14).

Gambaran tentang "tingkap-tingkap" langit yang digunakan oleh Maleakhi adalah paling instruktif. Tingkap-tingkap memperkenankan cahaya alami masuk ke dalam sebuah gedung. Dengan cara yang sama, iluminasi dan perspektif rohani tercurah melalui tingkap-tingkap langit dan ke dalam kehidupan kita sewaktu kita menghormati hukum persepuluhan.

Sebagai contoh, sebuah berkat yang tidak kentara namun signifikan yang kita terima adalah karunia rohani rasa syukur yang memungkinkan apresiasi kita terhadap apa yang kita miliki membatasi hasrat akan apa yang kita inginkan. Orang yang bersyukur kaya dalam kepuasan. Orang yang tidak bersyukur menderita dalam kemiskinan berupa ketidakpuasan yang tak berujung (lihat Lukas 12:15).

Kita mungkin membutuhkan dan berdoa memohon bantuan untuk menemukan pekerjaan yang cocok. Meskipun demikian, mata dan telinga iman (lihat Eter 12:19) dibutuhkan, untuk mengenali karunia rohani berupa kemampuan memperbedakan yang ditingkatkan yang dapat memberdayakan kita untuk mengidentifikasi peluang kerja yang banyak orang lain mungkin lewatkan atau berkat berupa tekad pribadi yang lebih besar untuk mencari lebih giat dan lebih lama untuk suatu jabatan daripada yang orang lain mungkin dapat atau rela lakukan. Kita mungkin menginginkan dan mengharapakan tawaran pekerjaan, namun berkat-berkat yang datang kepada kita melalui tingkap-tingkap surgawi mungkin berupa kemampuan yang lebih besar

Sumber-Sumber Pilihan

untuk bertindak dan mengubah keadaan kita sendiri alih-alih mengharapkan keadaan kita diubah oleh seseorang atau sesuatu yang lain.

Kita mungkin secara pantas berhasrat dan bekerja untuk menerima kenaikan gaji dalam pekerjaan kita untuk menyediakan kebutuhan hidup dengan lebih baik. Meskipun demikian, mata dan telinga iman diperlukan, untuk mencermati di dalam diri kita suatu peningkatan kemampuan rohani dan jasmani (lihat Lukas 2:52) untuk melakukan lebih banyak

dengan lebih sedikit, suatu kemampuan yang lebih tajam untuk memprioritaskan dan menyederhanakan, dan suatu perbaikan kemampuan untuk merawat dengan patut harta benda yang telah kita peroleh. Kita mungkin menginginkan dan mengharapkan gaji yang lebih besar, namun berkat-berkat yang datang kepada kita melalui tingkap-tingkap surgawi mungkin berupa kemampuan yang lebih besar untuk mengubah keadaan kita sendiri alih-alih mengharapkan keadaan kita diubah oleh seseorang atau sesuatu yang lain.



Mengapa penting untuk bersikap jujur?

Bersikap jujur berarti memilih untuk tidak berbohong, mencuri, berbuat curang, atau menipu dengan cara apa pun. Sewaktu kita jujur, kita membangun kekuatan karakter yang akan memungkinkan kita untuk melakukan pelayanan yang besar kepada Allah dan sesama. Kita diberkati dengan kedamaian pikiran dan rasa hormat kepada diri sendiri serta akan dipercaya oleh Tuhan dan sesama.

Persiapkan diri Anda secara rohani

Dengan doa yang sungguh-sungguh telaahlah tulisan suci berikut dan sumber-sumber lain, dengan memilih tulisan suci yang berlaku paling baik bagi remaja putra untuk mengajar mereka tentang kejujuran.

Mazmur 101:7; Amsal 12:22; 2 Korintus 4:2; Efesus 4:29; Alma 27:27; Pasal-Pasal Kepercayaan 1:13 (Jujur dan lurus dalam segala hal)

Kisah para Rasul 5:1–10 (Kita tidak bisa berdusta kepada Tuhan)

2 Nefi 9:34; Alma 12:1–6 (Ketidajujuran adalah dosa dengan akibat-akibat serius)

Joseph Smith—Sejarah 1:21–25 (Pengalaman Joseph bersikap jujur dalam menghadapi penganiayaan)

Thomas S. Monson, “Persiapan Mendatangkan Berkah,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2010, 64–67.

Robert C. Gay, “Apakah yang Dapat Diberikannya Sebagai Ganti Nyawanya?” *Ensign* atau *Liahona*, November 2012, 34–36

Richard C. Edgley, “Tiga Handuk dan Koran Seharga 25 Sen,” *Ensign* dan *Liahona*, November 2006, 72–74.

“Kejujuran dan Integritas,” *Untuk Kekuatan Remaja* (2011), 19

“Kejujuran,” *Teguh pada Iman* (2004), 84

Video: “Kejujuran: Sebaiknya Anda Memercayainya”

Apa menurut Anda makna bersikap jujur terhadap segala hal? Mengapa menurut Anda penting untuk jujur? Bagaimanakah Anda atau seseorang yang Anda kenal telah terpengaruh oleh keputusan-keputusan yang jujur atau tidak jujur dari orang lain?

Ujian-ujian kejujuran apakah yang dihadapi remaja dalam kehidupan mereka? Bagaimanakah Anda dapat membantu mereka memahami bahwa berkat-berkat datang karena jujur dalam segala situasi? Bagaimanakah Anda dapat membantu mereka agar memiliki keberanian untuk membuat pilihan-pilihan yang jujur?

Lihat apendiks untuk gagasan-gagasan pengajaran dan pembelajaran lainnya.

Biarkan remaja putra memimpin

Seorang anggota presidensi kuorum (atau seorang asisten uskup dalam kuorum imam) memimpin pertemuan kuorum. Dia memimpin remaja putra dalam berembuk bersama mengenai urusan kuorum, mengajar mereka tugas-tugas keimamatan mereka (dari tulisan suci dan buku Tugas kepada Allah), mendorong mereka untuk membagikan pengalaman-pengalaman mereka dalam memenuhi tugas kepada Allah mereka, dan mengundang seorang penasihat atau anggota kuorum lain untuk mengajarkan sebuah pelajaran Injil. Dia dapat mempersiapkan diri dengan mengisi agenda pertemuan kuorum selama pertemuan presidensi.

Memulai pengalaman belajar

Pilihlah dari gagasan berikut atau pikirkanlah gagasan Anda sendiri untuk mengkaji ulang pelajaran minggu lalu dan memperkenalkan pelajaran minggu ini:

- Undanglah remaja putra untuk membagikan sebuah pengalaman yang mereka miliki yang berhubungan dengan pelajaran minggu lalu.
- Mintalah remaja putra menulis pada selembar kertas (tanpa mencantumkan nama) beberapa situasi di mana mereka mungkin tergoda untuk

tidak jujur (mereka dapat melihat pada standar-standar dalam *Untuk Kekuatan Remaja* untuk gagasan). Kumpulkan kertas mereka dan bagikan beberapa situasi tersebut bersama kuorum. Apa yang akan mereka lakukan dalam situasi-situasi ini? Apa akibat-akibat dari bersikap jujur atau tidak jujur?

Belajar bersama

Setiap dari kegiatan di bawah akan membantu anggota kuorum memahami mengapa penting menjadi jujur. Dengan mengikuti ilham dari Roh, pilihlah satu kegiatan atau lebih yang akan paling sesuai untuk kuorum Anda:

- Undanglah remaja putra untuk menonton “Kejujuran: Sebaiknya Anda Memercayainya” atau membaca cerita mengenai membeli karcis bioskop dalam ceramah Penatua Robert C. Gay “Apakah yang Dapat Diberikannya Sebagai Ganti Nyawanya?” Mintalah mereka untuk menuliskan cara-cara mereka dapat mempersiapkan diri sekarang untuk mengatasi godaan untuk bersikap

tidak jujur sebelum situasinya benar-benar muncul. Undanglah mereka untuk membagikan pendapat mereka kepada para anggota kuorum lainnya.

- Bersama kuorum, bacalah “Kejujuran dan Integritas” dalam *Untuk Kekuatan Remaja*. Mintalah remaja putra mengidentifikasi berkat-berkat dari kejujuran dan menuliskannya di papan tulis. Bagaimanakah kejujuran

Kiat mengajar

“Anda dapat membantu mereka yang Anda ajar merasa lebih yakin mengenai kemampuan mereka untuk berperan serta dalam pembahasan jika Anda menanggapi secara positif setiap komentar tulus. Misalnya, Anda dapat mengatakan, ‘Terima kasih atas jawaban Anda. Itu sangat berarti’ atau ... ‘Itu adalah contoh yang bagus’ atau ‘Saya menghargai semua yang Anda katakan hari ini’” (*Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia* [1999], 64).

Mengajar dengan cara Juruselamat

Juruselamat mengajar melalui teladan. Dia mengajar orang lain untuk berdoa dengan berdoa bersama mereka. Dia mengajar mereka untuk mengasihi dan melayani dengan cara Dia mengasihi serta melayani mereka. Dia mengajar mereka cara mengajarkan Injil-Nya dengan cara Dia mengajarkannya. Remaja putra akan diperkuat sewaktu mereka melihat Anda menjalani kehidupan yang jujur dalam hal apa pun yang Anda ajarkan dan bagaimana Anda menjalaninya.

memengaruhi kemampuan mereka untuk berbuat baik kepada orang lain dan Tuhan? Mengapa kejujuran penting bagi mereka sebagai pemimpin imam, sebagai anak laki-laki, sebagai saudara laki-laki, sebagai teman, sebagai pemimpin, atau sebagai karyawan?

- Bacalah Joseph Smith—Sejarah 1:21–25 bersama kuorum, dan tanyakan kepada remaja putra apa yang mereka pelajari mengenai kejujuran dari cerita ini. Bagaimanakah mereka diberkati karena Joseph jujur terhadap apa yang dia alami dan apa yang Bapa Surgawi dan Yesus Kristus minta dari dia? Kapan bersikap jujur membutuhkan remaja putra untuk berani? Bagaimanakah mereka diberkati karena jujur?

- Buatlah sebuah garis lurus ke bawah di tengah-tengah papan tulis. Di satu sisi papan tulis tulislah, “Jika saya jujur ...” dan di satu sisi lainnya tulislah, “Jika saya tidak jujur ...” Mintalah remaja putra untuk mencari cara-cara menyelesaikan

kalimat-kalimat ini sewaktu mereka membaca bagian yang berjudul “Kejujuran” dalam *Teguh pada Iman* dan cerita mengenai siswa yang tidak jujur dalam ceramah Presiden Thomas S. Monson “Persiapan Mendatangkan Berkat.” Pemikiran-pemikiran lain apa yang dapat mereka tambahkan? Undanglah remaja putra untuk membagikan bagaimana mereka telah melihat hal-hal ini dalam kehidupan mereka sendiri. Mintalah kuorum untuk membagikan beberapa cara orang terkadang membenarkan untuk tidak jujur. Bagaimanakah mereka menjelaskan kepada orang lain alasan mereka untuk jujur?

- Tugaskan setiap remaja putra salah satu bagian tulisan suci dari pelajaran ini. Mintalah setiap remaja putra menulis satu hingga empat kata yang melambangkan apa yang diajarkan bagian tulisan suci tersebut mengenai kejujuran. Undanglah remaja putra untuk membagikan apa yang telah mereka tulis dan mengungkapkan perasaan dan pengalaman mereka mengenai menjadi jujur.

Mintalah para remaja putra membagikan apa yang mereka pelajari hari ini. Apakah mereka memahami pentingnya menjadi jujur? Apa perasaan atau kesan yang mereka miliki? Apakah mereka memiliki pertanyaan tambahan apa pun? Akankah bermanfaat untuk meluangkan lebih banyak waktu mengenai ajaran ini?

Mengundang untuk bertindak

Remaja putra yang memimpin mengakhiri pertemuan. Dia dapat:

- Membagikan kesaksiannya mengenai apa yang telah dia pelajari dari pelajaran hari ini.
- Mengajak setiap remaja putra untuk jujur dalam segala hal.

Sumber-Sumber Pilihan

Cuplikan dari Robert C. Gay, "Apakah yang Dapat Diberikannya Sebagai Ganti Nyawanya?" Ensign atau Liahona November. 2012, 34–36

Juruselamat pernah mengajukan kepada para murid-Nya pertanyaan berikut, "Karena apakah yang dapat diberikannya sebagai ganti nyawanya?" [Matius 16:26].

Ini adalah pertanyaan yang diajarkan ayah saya kepada saya untuk dipikirkan dengan cermat bertahun-tahun yang lalu. Sewaktu saya beranjak dewasa, orang tua saya memberi saya tugas di sekitar rumah dan membayar uang saku untuk pekerjaan tersebut. Saya sering menggunakan uang tersebut, sedikit lebih dari 50 sen seminggu, untuk menonton film di bioskop. Waktu itu harga karcis bioskop adalah 25 sen untuk anak usia 11 tahun. Sisa uang 25 sen saya gunakan untuk membeli coklat batangan, yang harganya 5 sen sepotong. Nonton film dengan lima batang coklat! Tidak ada yang lebih menyenangkan daripada itu.

Semuanya berjalan dengan baik sampai usia saya beranjak 12 tahun. Sambil berdiri antre di suatu sore, saya menyadari bahwa harga karcis untuk anak usia 12 tahun adalah 35 sen, dan itu berarti coklat yang bisa dibeli berkurang dua batang. Karena kurang siap untuk mengurbankan berkurangnya coklat tersebut, saya beralih pada diri saya sendiri, "Penampilanmu tidak berbeda dengan penampilanmu seminggu yang lalu." Saya kemudian melangkah dan meminta karcis berharga 25 sen. Petugas kasir tidak mengedipkan mata, dan saya membeli lima batang alih-alih tiga batang coklat, seperti biasa.

Merasa senang dengan keberhasilan saya, saya kemudian bergegas pulang untuk memberi tahu ayah saya mengenai penaklukan saya. Sewaktu saya mengungkapkan perinciannya, dia tidak berkata sepatah kata pun. Setelah saya selesai berbicara, dia hanya memandang saya dan berkata, "Nak, apakah kamu bersedia menjual jiwamu hanya untuk uang lima sen?" Kata-katanya seakan menusuk hati seorang anak yang berusia 12 tahun. Itu adalah pelajaran yang tidak pernah saya lupakan.

Oktober: Menjadi Lebih Seperti Kristus

“Kata Yesus kepadanya: ‘Akulah jalan dan kebenaran dan hidup’” (Yohanes 14:6).

Garis besar dalam unit ini akan membantu remaja putra belajar tentang dan mengembangkan atribut-atribut seperti Kristus. Yesus Kristus telah memerintahkan kita semua, “Hendaknya sempurna bahkan seperti Aku, atau Bapamu yang berada di dalam surga adalah sempurna” (lihat 3 Nefi 12:48). Mengembangkan atribut-atribut Kristus akan membantu remaja putra memenuhi tugas-tugas sebagai pemegang imamat kudus-Nya. Mereka akan memerlukan atribut-atribut ini sewaktu mereka menghadapi tantangan-tantangan hidup di zaman yang berbahaya dan sewaktu mereka bersiap untuk melayani sebagai misionari sepenuh waktu dan membina keluarga yang saleh di masa depan.

Garis besar untuk dipilih bulan ini:

Bagaimana saya dapat melayani orang lain? (Tugas kepada Allah)

Bagaimana saya dapat menjadi lebih seperti Kristus?

Bagaimana saya dapat mengembangkan kasih seperti Kristus?

Bagaimana saya dapat belajar untuk menjadi lebih sabar?

Mengapa penting untuk merasa bersyukur?

Kebersamaan

Pikirkan bagaimana Anda dapat merencanakan kegiatan yang berhubungan dengan apa yang para remaja tengah pelajari. Sebuah situs kegiatan remaja tersedia untuk membantu Anda. Banyak dari kegiatan belajar dalam garis besar ini juga dapat berfungsi sebagai kegiatan Kebersamaan yang efektif. Bekerjalah dengan presidensi kuorum untuk memilih dan merencanakan kegiatan yang tepat yang menekankan apa yang remaja putra pelajari di hari Minggu.

Tugas kepada Allah

Bagian-bagian berikut dari buku *Tugas kepada Allah* berkaitan dengan pelajaran-pelajaran dalam unit ini:

“Hidup dengan Layak,” halaman 16–17, 40–41, 64–65

“Memahami Ajaran,” halaman 18–20, 42–44, 66–68



Bagaimana saya dapat melayani orang lain?

Yesus Kristus memberikan teladan yang sempurna bagaimana mengasihi dan melayani sesama. Sebagai pemegang imam, kita memiliki kewajiban untuk melayani orang lain. Kita dapat melayani orang lain sebagaimana Juruselamat lakukan dalam banyak cara, termasuk menyelenggarakan tata cara imam, berbagi Injil dengan orang lain, dan melakukan tindakan kebaikan sehari-hari yang sederhana.

Pikirkan tentang pengalaman yang telah Anda miliki melayani orang lain. Apa hasil dari pelayanan Anda? Pengalaman apa yang dapat Anda bagikan yang akan membantu remaja putra merasakan pentingnya pelayanan?

Kapan Anda telah melihat remaja putra melayani orang lain? Pengalaman apa yang dapat remaja putra saling bagikan? Mengapa penting untuk belajar cara memberikan pelayanan seperti Kristus?

Lihat apendiks untuk gagasan-gagasan pengajaran dan pembelajaran lainnya.

Persiapkanlah diri Anda secara rohani

Sewaktu Anda menelaah tulisan suci dan sumber-sumber lainnya mengenai pelayanan, carilah hal-hal yang akan mengilhami remaja putra untuk memberikan pelayanan seperti Kristus.

Matius 25:31–46; Mosia 2:17 (Ketika kita melayani orang lain, kita melayani Allah)

Yohanes 13:34–35 (Kita hendaknya mengasihi orang lain sebagaimana Juruselamat mengasihi kita)

Yakobus 1:27 (Agama yang murni adalah mengunjungi yatim dan janda)

1 Nefi 2:16–18; 3:1–7, 28–31; 4:1–2; 17:7–19, 50–51; 18:1–4 (Sikap Nefi serta Laman dan Lemuel dalam menanggapi tugas)

Mosia 18:8–10 (Kita hendaknya bersedia menghibur mereka yang membutuhkan penghiburan)

Memenuhi Tugas Saya kepada Allah Saya (2010), 26, 50, 74

Henry B. Eyring, “Membalut Luka-Lukanya,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2013

“Pelayanan,” *Untuk Kekuatan Remaja* (2011), 32–33

Video: “Rescuing Those in Need,” “Dayton’s Legs,” “If We Forget Ourselves”

Biarkan remaja putra memimpin

Seorang anggota presidensi kuorum (atau seorang asisten uskup dalam kuorum imam) memimpin pertemuan kuorum. Dia memimpin remaja putra dalam berembuk bersama mengenai urusan kuorum, mengajar mereka tugas-tugas keimamatan mereka (dari tulisan suci dan buku Tugas kepada Allah), mendorong mereka untuk membagikan pengalaman-pengalaman mereka dalam memenuhi tugas kepada Allah mereka, dan

mengundang seorang penasihat atau anggota kuorum lain untuk mengajarkan sebuah pelajaran Injil. Dia dapat mempersiapkan diri dengan mengisi agenda pertemuan kuorum selama pertemuan presidensi.

Rencana-rencana Tugas kepada Allah

Sediakan waktu di akhir pertemuan kuorum bagi remaja putra untuk membuat rencana-rencana dalam buku *Tugas kepada Allah* mereka. Rencana-rencana ini adalah pribadi, tetapi para anggota kuorum dapat saling membantu mengusulkan gagasan-gagasan untuk rencana mereka.

Memulai pengalaman belajar

Pilihlah dari gagasan-gagasan berikut atau pikirkanlah gagasan Anda sendiri untuk mengkaji ulang pelajaran minggu lalu dan memperkenalkan pelajaran minggu ini:

- Tuliskan judul pelajaran minggu lalu di papan tulis, dan biarkan setiap remaja putra dengan cepat menuliskan sesuatu yang mereka pelajari atau terapkan dari pelajaran tersebut
- Ajaklah remaja putra untuk membagikan pengalaman yang mereka miliki baru-baru ini melayani orang lain (jika mungkin, mintalah mereka membagikan proyek pelayanan kuorum atau individu yang mereka selesaikan sebagai bagian dari rencana-rencana Tugas kepada Allah mereka. Bagaimana mereka terpengaruh melalui

pelayanan ini? Bagaimana orang lain terpengaruh? Mintalah remaja putra membagikan pengalaman-pengalaman yang mereka ketahui mengenai orang-orang yang telah secara fisik diselamatkan saat dalam kesulitan. Bagaimana biasanya perasaan seseorang terhadap orang yang telah membantu mereka? Saksikan video "Rescuing Those in Need," dan undanglah remaja putra untuk membahas apa yang mereka pelajari dari Presiden Monson mengenai melayani orang lain seperti yang dilakukan Juruselamat.

Belajar bersama

Tujuan dari pelajaran ini adalah untuk membantu setiap remaja putra memahami caranya memenuhi tugas imamatnya untuk melayani orang lain. Sebagai bagian dari pelajaran ini, anggota kuorum hendaknya membuat rencana dalam buku Tugas kepada Allah mereka untuk memenuhi tugas ini. Sebelum pertemuan kuorum, ajaklah remaja putra untuk membawa buku Tugas kepada Allah bersama mereka ke gereja. Di pertemuan-pertemuan kuorum mendatang, undanglah mereka untuk membagikan pengalaman yang mereka miliki sewaktu mereka memenuhi rencana-rencana mereka.

- Bagilah tulisan suci berikut di antara remaja putra: Matius 25:31–46; Yohanes 13:34–35; Mosia 2:17; Yakobus 1:27; dan Mosia 18:8–10. Mintalah mereka untuk mencari dan menuliskan apa yang mereka pelajari mengenai melayani orang lain dari ayat-ayat ini (lihat *Tugas kepada Allah*, 26). Setelah mereka membagikan apa

yang mereka temukan dalam ayat-ayat tersebut, ajaklah mereka untuk membagikan pengalaman pribadi bagaimana mereka telah diberkati melalui pelayanan orang lain.

- Ajaklah anggota kuorum untuk membaca petikan tulisan suci berikut dan membandingkan sikap Nefi

dengan sikap Laman dan Lemuel sewaktu mereka menanggapi tugas: 1 Nefi 2:16–18; 3:1–7, 28–31; 4:1–2; 17:7–19, 50–51; 18:1–4 (pertimbangkan untuk meminta mereka menuliskan jawaban mereka di papan tulis). Mintalah mereka memikirkan tentang apa sikap mereka saat terakhir mereka diberikan kesempatan untuk melayani orang lain. Ajaklah remaja putra untuk menulis, di ruang yang disediakan di halaman 50 dari buku *Tugas kepada Allah*, beberapa ungkapan dari penelaahan mereka yang mewakili sikap yang hendaknya kita miliki ketika memenuhi tugas imam.

- Perlihatkan satu atau kedua video yang disarankan dalam garis besar ini, dan mintalah remaja putra untuk mencari berkat-berkat yang datang dari melayani orang lain, termasuk

Setelah remaja putra menyelesaikan satu atau lebih dari kegiatan di atas, lakukan yang berikut:

- Ajaklah anggota kuorum untuk membuka bagian “Melayani Orang Lain” dari buku *Tugas kepada Allah* mereka (halaman 26–27 [diaken], 50–51 [pengajar], atau 74–75 [imam]). Ajaklah setiap anggota kuorum untuk menuliskan rencana pribadi untuk memberikan pelayanan. Misalnya, rencana mereka bisa berupa mengikuti nasihat Penatua M. Russell Ballard

anggota kuorum mereka. Mintalah anggota kuorum menyelidiki buku *Tugas kepada Allah* mereka dan mengidentifikasi cara mereka dapat melayani orang lain sebagai pemegang Imamat Harun (lihat halaman 23 [diaken], 47 [pengajar], atau 71 [imam]). Mintalah remaja putra untuk merenungkan cara mereka dapat memperkuat kuorum mereka melalui pelayanan.

- Perlihatkan gambar Henry B. Eyring sewaktu remaja. Baca mengenai pengalaman Presiden Eyring sebagai imam yang mengunjungi para anggota dengan uskupnya. Apa yang remaja putra pelajari mengenai melayani orang lain dari pengalaman Presiden Eyring? Apa pengalaman yang dapat mereka bagikan dari kehidupan mereka sendiri?

untuk berdoa setiap hari untuk kesempatan melayani orang lain (lihat “Jadilah Terlibat dengan Semangat” *Ensign* atau *Liahona*, November 2012, 29–31). Kemudian ajaklah presiden kuorum untuk memimpin diskusi mengenai apa yang dapat kuorum lakukan untuk melayani orang lain, dan mintalah para remaja putra menuliskan rencana ini dalam buku mereka.

Mengajar dengan cara Juruselamat

Sepanjang pelayanan fana-Nya, Yesus Kristus meluangkan waktu-Nya melayani dan menolong mereka di sekitar-Nya. Murid sejati Kristus melakukan yang serupa. Juruselamat mengajarkan, “Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jikalau kamu saling mengasihi” (Yohanes 13:35). Sewaktu Anda mengajar remaja putra, carilah kesempatan untuk meminta mereka menceritakan bagaimana mereka melayani orang lain dan apa yang mengilhami mereka untuk melayani.

Mengundang untuk bertindak

Remaja putra yang memimpin, mengakhiri pertemuan. Dia dapat:

- Membagikan rencananya untuk melayani seseorang dan mengajak remaja putra untuk memenuhi rencana-rencana mereka.
- Menjelaskan bahwa anggota kuorum akan diajak untuk berbagi pengalaman yang mereka miliki melayani orang lain di minggu-minggu mendatang



Bagaimana saya dapat menjadi lebih seperti Kristus?

Yesus Kristus memberikan teladan yang sempurna bagi kita, dan Dia telah memerintahkan kita untuk menjadi seperti Dia. Dia meneladankan karakteristik seperti iman, harapan, kasih amal, kesabaran, kerendahan hati, kemurnian, ketekunan, dan kepatuhan. Sewaktu kita belajar mengenai Dia dan mengupayakan untuk mengembangkan sifat-sifat-Nya, kita akan menjadi pemegang imamat sebagaimana yang Dia dan Bapa Surgawi kita inginkan.

Apakah beberapa sifat Yesus Kristus? Manakah dari sifat-sifat ini yang paling perlu Anda kembangkan? Siapakah yang pernah Anda lihat atau kenal dalam kehidupan Anda yang meneladankan sifat-sifat ini?

Manakah sifat-sifat seperti Kristus yang Anda lihat dalam setiap remaja putra yang Anda ajar? Manakah sifat-sifat yang perlu mereka kembangkan sekarang untuk menjadi pemegang imamat yang lebih setia?

Lihat apendiks untuk gagasan-gagasan pengajaran dan pembelajaran lainnya.

Persiapkan diri Anda secara rohani

Dengan doa yang sungguh-sungguh telaahlah tulisan suci dan sumber-sumber berikut. Apa ilham yang Anda rasakan untuk dibagikan kepada para remaja putra?

Matius 26:36–45; Lukas 7:11–15; 23:33–34; Yohanes 13:4–10 (Sifat-sifat Juruselamat yang diteladankan dalam kehidupan-Nya)

Mosia 3:19 (Melalui Pendamaian Yesus Kristus kita dapat menjadi Orang Suci)

3 Nefi 27:27 (Kita diperintahkan untuk menjadi seperti Kristus adanya)

Stephen W. Owen, “Pemimpin Terbesar Adalah Pengikut Terbesar,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2016, 70–76

Richard J. Maynes, “Sukacita Menjalankan Kehidupan yang Berpusat kepada Kristus,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2015, 27–30

M. Russell Ballard, “Generasi Terhebat Dewasa Muda,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2015, 67–70

Thomas S. Monson, “Tempuhlah Jalan yang Rata,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2014, 86–88.

“Bagaimana Saya Mengembangkan Sifat Seperti Kristus?” *Mengkhotbahkan Injil-Ku* (2004), 115–126.

Video: “Roti Harian: Perubahan”

Biarkan remaja putra memimpin

Seorang anggota presidensi kuorum (atau seorang asisten uskup dalam kuorum imam) memimpin pertemuan kuorum. Dia memimpin remaja putra dalam berembuk bersama mengenai urusan kuorum, mengajari mereka tugas-tugas keimamatan mereka (dari tulisan suci dan buku Tugas kepada Allah), dan mengundang seorang pembimbing atau anggota kuorum lain untuk mengajarkan sebuah pelajaran Injil. Dia dapat bersikap dengan mengisi agenda pertemuan kuorum selama pertemuan presidensi.

Memulai pengalaman belajar

Pilihlah dari gagasan-gagasan berikut atau pikirkanlah gagasan Anda sendiri untuk mengkaji ulang pelajaran minggu lalu dan memperkenalkan pelajaran minggu ini:

- Ajaklah masing-masing anggota kuorum untuk menemukan tulisan suci mengenai ajaran yang dia pelajari dalam pelajaran minggu lalu dan membagikannya dengan seorang anggota kuorum yang lain.
- Berikan masing-masing remaja putra salinan dari kegiatan sifat (atribut) di halaman 145 dari *Mengkhobatkan Injil-Ku*, dan mintalah dia untuk

meluangkan beberapa menit untuk menyelesaikan evaluasi-diri tersebut. Ajaklah masing-masing remaja putra untuk berbagi apa yang dia pelajari dari kegiatan tersebut. Ajaklah beberapa remaja putra untuk berbagi satu atribut seperti Kristus yang mereka kagumi dalam diri anggota kuorum yang lain atau dalam diri seorang anggota keluarga.

Pelajari bersama

Setiap kegiatan di bawah ini akan membantu anggota kuorum belajar mengenai sifat-sifat Yesus Kristus. Dengan mengikuti ilham Roh, pilihlah satu atau lebih yang akan paling baik dilakukan untuk kuorum Anda:

- Untuk menolong remaja putra memahami mengapa kita hendaknya memusatkan kehidupan kita pada Yesus Kristus, Anda dapat mengajak mereka untuk memainkan permainan yang melibatkan memusatkan objek-objek (misalnya melempar gelang atau menyusun balok-balok menjadi tumpukan tinggi). Tayangkan empat menit pertama dari ceramah Richard J. Maynes “Sukacita Menjalankan Kehidupan yang Berpusat kepada Kristus.” Apa yang mereka pelajari tentang pentingnya memusatkan kehidupan mereka kepada Juruselamat dari kegiatan dan ceramah tersebut? Mintalah anggota kuorum untuk bekerja berpasangan dan menemukan satu kisah dalam ceramah yang menunjukkan berkat-berkat yang kita terima ketika kita memusatkan

kehidupan kita kepada Kristus. Apa yang akan mereka lakukan untuk lebih memusatkan kehidupan mereka pada Juruselamat dan ajaran-Nya?

- Sediakanlah bagi remaja putra salinan dari sembilan pertanyaan yang Penatua M. Russell Ballard ajukan kepada remaja putra dalam ceramahnya “Generasi Terhebat Dewasa Muda” (atau pertimbangkan untuk menayangkan bagian-bagian dari ceramah itu dimana Penatua Ballard mengajukan pertanyaan tersebut). Undanglah mereka untuk merenungkan bagaimana mereka akan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, dan mintalah mereka untuk memikirkan tentang bidang-bidang apa pun dari kehidupan mereka dimana mereka dapat meningkat. Sifat-sifat seperti Kristus apakah yang

Kiat mengajar

“Kesaksian sering kali paling kuat jika kesaksian itu singkat, ringkas, dan langsung” (*Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia* [1999], 43).

pertanyaan-pertanyaan ini dapat bantu untuk mereka kembangkan?

- Pastikan bahwa setiap remaja putra memiliki kopi dari bab 6 dari *Mengkhotbahkan Injil-Ku*. Undanglah remaja putra untuk memilih satu dari sifat seperti Kristus yang dijelaskan dalam bab ini yang mereka ingin tingkatkan. Mintalah mereka untuk membagikan mengapa sifat itu penting bagi mereka. Beri mereka waktu di pertemuan kuorum untuk belajar mengenai sifat yang mereka pilih, mengikuti gagasan di bawah judul “Mengembangkan Sifat-Sifat Seperti Kristus” di halaman 141–142 dari *Mengkhotbahkan Injil-Ku*

- Undanglah setiap remaja putra untuk memilih satu dari jalan yang Presiden Thomas S. Monson daftar dalam ceramahnya “Tempuhlah Jalan yang Rata.” Mintalah dia untuk meringkas apa yang Presiden Monson katakan mengenai jalan tersebut dan ciptakan sebuah garis besar untuk sebuah ceramah singkat mengenai bagaimana Juruselamat memberikan teladan bagi kita di jalan tersebut. Dia dapat menyertakan dalam garis besarnya sebuah tulisan suci, pengalaman pribadi, dan kesaksiannya. Bantulah remaja putra membuat rencana untuk memberikan ceramah

mereka di acara pembukaan Kebersamaan, pertemuan sakramen, pertemuan kuorum, atau di rumah.

- Ajaklah remaja putra untuk mengidentifikasi tugas-tugas imamat mereka, sebagaimana tertera dalam buku *Tugas kepada Allah* (lihat halaman 23 [diaken], 46–47 [pengajar], 70–71 [imam]), dan bahaslah situasi-situasi berbeda yang mungkin mereka alami ketika memenuhi tugas-tugas ini (misalnya, mengajar ke rumah sebuah keluarga yang tidak reseptif pada Injil atau membela standar-standar Tuhan). Bagaimana sifat-sifat Kristus akan membantu remaja putra dalam situasi-situasi ini? Kapan mereka telah melihat sesama anggota kuorum meneladani satu dari sifat-sifat ini? Remaja putra dapat meninjau ceramah Stephen W. Owen, “Pemimpin Terbesar Adalah Pengikut Terbesar” dan bahaslah teladan-teladan kepemimpinan imamat yang telah mereka lihat dalam kehidupan mereka. Bagaimana Kristus adalah teladan terbaik dari kepemimpinan? Bagaimana kita menjadi para pemimpin seperti Kristus sewaktu kita memenuhi tugas-tugas keimamatan kita?

- Mintalah anggota kuorum untuk secara individu membaca satu ayat

suci yang disarankan dalam garis besar ini, menandai kata-kata dan ungkapan yang menunjukkan beberapa sifat Juruselamat. Berilah mereka waktu untuk membagikan perasaan mereka mengenai Juruselamat dan sifat-sifat yang Dia

teladankan. Bagaimana mereka dapat mengembangkan sifat-sifat ini dalam kehidupan mereka sendiri? Mereka dapat juga membagikan teladan dari orang-orang yang mereka kenal yang mereka rasa menunjukkan beberapa sifat seperti Kristus ini.

Mintalah para remaja putra untuk membagikan apa yang mereka pelajari hari ini. Apakah mereka memahami bagaimana menjadi lebih seperti Kristus? Apa perasaan atau kesan yang mereka miliki? Apakah mereka memiliki pertanyaan tambahan apa pun? Akankah bermanfaat untuk meluangkan lebih banyak waktu mengenai ajaran ini?

Mengundang untuk bertindak

Remaja putra yang memimpin, mengakhiri pertemuan. Dia dapat:

- Membagikan kesaksiannya mengenai pentingnya mengembangkan sifat-sifat seperti Kristus untuk membantunya memenuhi tugas-tugas imamatnya, baik sekarang maupun di masa depan.
- Mengajak remaja putra untuk menentukan gol-gol dan membuat rencana-rencana untuk mengembangkan sebuah sifat seperti Kristus. Dia dapat mendorong mereka untuk meminta bantuan Bapa Surgawi.

Mengajar dengan cara Juruselamat

Dalam setiap situasi, Juruselamat adalah teladan dan mentor kita. Berupaya untuk menjadi lebih seperti Dia dan mengembangkan sifat-sifat-Nya akan menolong Anda menjadi guru yang lebih baik. Sewaktu Anda bersiap untuk mengajar, pikirkan tentang sifat-sifat seperti Kristus yang Anda perlukan untuk mengajar para remaja putra.

Sumber-Sumber Pilihan

Cuplikan dari Richard J. Maynes, "Sukacita Menjalankan Kehidupan yang Berpusat kepada Kristus" Ensign atau Liahona, November 2015, 27–28

Penatua Taiichi Aoba dari Tujuh Puluh, yang tinggal di sebuah desa pegunungan kecil di Shikoku, Jepang, diminta untuk mengajar sebuah kelas di konferensi remaja. "Karenanya, berdirilah kamu di tempat-tempat kudus" dipilih sebagai tema konferensinya. Setelah merenungkan tema dan apa yang harus diajarkan, Penatua Aoba memutuskan untuk menggunakan pekerjaannya sebagai alat mengajar. Pekerjaannya adalah membuat gerabah.

Penatua Aoba menceritakan bagaimana kelas remajanya benar-benar melonjak menjadi hidup ketika mereka melihat bagaimana dia dapat hampir secara ajaib mengubah bentuk tanah liat di tangannya menjadi piring, mangkuk, dan cangkir. Setelah demonstrasinya, dia menanyakan apakah ada dari mereka yang ingin mencobanya. Mereka semua mengangkat tangan.

Penatua Aoba mendapati beberapa remaja maju untuk mencoba minat baru mereka. Mereka menganggap, setelah mengamatinya, bahwa ini akan cukup sederhana. Namun, tak seorang pun dari mereka berhasil dalam percobaan mereka untuk membuat bahkan mangkuk yang sederhana. Mereka memaklumkan: "Saya tidak dapat melakukannya!" "Mengapa begitu sulit?" "Ini sangat sulit." Komentar-komentar ini diucapkan sewaktu tanah liat beterbangan di seluruh ruangan.

Dia bertanya kepada remaja mengapa mereka mendapatkan kesulitan membuat gerabah. Mereka menanggapi dengan beragam jawaban, "Saya tidak memiliki pengalaman," "Saya tidak pernah dilatih," atau "Saya tidak berbakat." Berdasarkan hasilnya, apa yang mereka katakan semuanya benar; namun, alasan yang paling penting bagi kegagalan mereka adalah karena tanah liat tidak diletakkan di pusat roda. Para remaja berpikir mereka telah menaruh tanah liatnya di pusat, tetapi dari perspektif seorang profesional, itu tidak tepat berada di pusat. Dia kemudian memberi tahu mereka, "Mari kita coba sekali lagi."

Kali ini, Penatua Aoba menaruh tanah liat tepat di pusat roda dan kemudian mulai memutar roda, membuat lubang di tengah tanah liat. Beberapa remaja mencoba kembali. Kali ini setiap orang mulai bertepuk tangan ketika mereka menuturkan, "Wow, tidak bergoyang," "Saya dapat melakukannya," atau "Saya berhasil!" Tentu saja, bentuknya tidak sempurna, tetapi hasilnya benar-benar berbeda dari percobaan pertama. Alasan bagi keberhasilan mereka adalah karena tanah liat secara sempurna berada di pusat roda.

Dunia di mana kita hidup serupa dengan roda pemutar gerabah, dan kecepatan roda itu bertambah. Seperti tanah liat di roda gerabah, kita harus berada di pusat juga. Inti kita, pusat dari kehidupan kita, haruslah Yesus Kristus dan Injil-Nya. Menjalani kehidupan yang berpusat pada Kristus berarti kita belajar tentang Yesus Kristus dan Injil-Nya dan kemudian kita mengikuti teladan-Nya dan menaati perintah-perintah-Nya dengan ketepatan.



Bagaimana saya dapat mengembangkan kasih seperti Kristus?

Kasih murni Kristus, yang dikenal sebagai kasih amal, adalah jenis kasih yang paling tinggi, luhur, dan kuat, serta yang paling mendatangkan sukacita bagi jiwa (lihat 1 Nefi 11:23). Yesus Kristus adalah teladan sempurna dari kasih amal. Dalam pelayanan fana-Nya, Dia “berjalan berkeliling sambil berbuat baik,” memperlihatkan rasa iba yang lembut bagi yang miskin, yang sengsara, dan yang tertekan (lihat Matius 4:23; Kisah para Rasul 10:38). Untuk memperoleh kasih seperti Kristus, kita harus mengupayakannya, berdoa untuknya, dan mengikuti teladan Juruselamat dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan kita.

Persiapkan diri Anda secara rohani

Dengan doa yang sungguh-sungguh telaahlah tulisan suci dan sumber berikut, dengan memilih yang paling baik diterapkan bagi para remaja putra.

Kapan orang lain telah memperlihatkan kasih seperti Kristus kepada Anda? Apa dampak yang hal ini miliki terhadap diri Anda? Kapan Anda telah merasakan kasih seperti Kristus? Bagaimana Anda mengembangkan kasih seperti Kristus bagi orang lain?

Apa kesempatan yang remaja putra miliki untuk menunjukkan kasih seperti Kristus? Mengapa penting bahwa mereka belajar cara mengasihi sesama seperti yang telah Kristus lakukan?

Lihat apendiks untuk gagasan-gagasan pengajaran dan pembelajaran lainnya.

1 Samuel 16:7 (Tuhan melihat hati)

Lukas 10:30–37 (Perumpamaan tentang orang Samaria yang murah hati); lihat juga video Alkitab “Perumpamaan tentang Orang Samaria yang Murah Hati”

Lukas 23:33–34 (Yesus mengampuni para serdadu Roma yang menyalibkan Dia)

Yohanes 15:9–13 (Kristus menunjukkan kasih-Nya bagi kita dengan menyerahkan nyawa-Nya)

1 Yohanes 4:7–11, 18–21 (Allah adalah kasih)

Moroni 7:45–48 (Kita dapat berdoa agar dipenuhi dengan kasih amal, kasih murni Kristus)

Thomas S. Monson, “Kasih—Intisari Injil,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2014, 91–94

Dieter F. Uchtdorf, “Yang Penuh Belas Kasihan Mendapatkan Belas Kasihan,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2012, 70–77

Dallin H. Oaks, “Mengasihi Sesama dan Hidup dengan Perbedaan,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2014, 25–28.

“Kasih Amal [Kasih yang Murni],” *Teguh pada Iman* (2004), 58–59

Video: “Berbagi Terang Kristus,” “Marilah Kita Menjadi Pria Dewasa,” “Kaki Dayton,” “Merisak—Hentikanlah”

Biarkan remaja putra memimpin

Seorang anggota presidensi kuorum (atau seorang asisten uskup dalam kuorum imam) memimpin pertemuan kuorum. Dia memimpin remaja putra dalam berembuk bersama mengenai urusan kuorum, mengajari mereka tugas-tugas keimamatan mereka (dari tulisan suci dan buku Tugas kepada Allah), mendorong mereka untuk berbagi pengalaman-pengalaman mereka dalam memenuhi tugas mereka kepada Allah, dan mengundang seorang penasihat atau anggota kuorum lain untuk mengajarkan sebuah pelajaran Injil. Dia dapat bersiap dengan mengisi agenda pertemuan kuorum selama pertemuan presidensi.

Memulai pengalaman belajar

Pilihlah dari gagasan-gagasan berikut atau pikirkanlah gagasan Anda sendiri untuk mengkaji ulang pelajaran minggu lalu dan memperkenalkan pelajaran minggu ini:

- Ajaklah remaja putra untuk memikirkan satu hal yang mereka terapkan dari pelajaran minggu lalu dan membagikannya dengan kuorum atau dalam kelompok-kelompok kecil.
 - Di beberapa carikan kertas, tuliskan ungkapan “Saya paling merasakan kasih dari seseorang ketika _____.” Bagikan carikan-carikan kertas ini kepada setiap remaja putra sebelum pertemuan kuorum dimulai, dan mintalah masing-masing remaja putra memikirkan bagaimana dia akan mengisi bagian yang kosong. Ajaklah remaja putra untuk berbagi pemikiran mereka untuk memulai pelajaran.
-

Pelajari bersama

Setiap kegiatan di bawah ini akan menolong para anggota kuorum belajar bagaimana mengembangkan kasih seperti Kristus. Dengan mengikuti ilham Roh, pilihlah satu atau lebih yang akan paling baik dilakukan untuk kuorum Anda:

- Ajaklah seorang anggota kuorum untuk membaca Moroni 7:45 dengan lantang di kelas. mintalah seorang remaja putra untuk mengikuti dalam tulisan suci mereka dan mengidentifikasi satu dari sifat yang disebutkan yang akan mereka ingin kembangkan. Mintalah masing-masing membagikan sifat yang dia pilih dan mengapa dia memilihnya. Kemudian bacalah ayat 47–48 bersama dan mintalah remaja putra untuk mendengarkan apa yang Moroni katakan kepada kita yang perlu kita lakukan untuk mulai mengembangkan kualitas tersebut. Bagaimana sifat-sifat ini akan menolong mereka menjadi pelayan imamat yang lebih efektif?
- Mintalah remaja putra untuk membaca satu dari tulisan suci berikut: Yohanes 15:9–13; 1 Yohanes 4:7–11;

Kiat mengajar

“Mendengarkan adalah sebuah pernyataan kasih. Itu sering kali memerlukan pengurbanan. Bila kita dengan tulus mendengarkan orang lain, kita sering kali mengabaikan apa yang kita ingin ucapkan agar mereka dapat mengungkapkan perasaan mereka” (*Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia* [1999], 66).

1 Yohanes 4:18–21. Apa yang mereka pelajari mengenai kasih seperti Kristus dari ayat-ayat ini? Ajaklah para remaja putra untuk menemukan kisah-kisah dalam tulisan suci yang mengilustrasikan kasih Juruselamat, dan mintalah mereka untuk saling membagikan kisah-kisah ini. Mereka juga dapat membaca dan membahas kisah-kisah dalam ceramah Presiden Thomas S. Monson “Kasih—Intisari Injil.” Ajaklah mereka untuk membagikan contoh tentang saat-saat ketika mereka atau orang-orang yang mereka kenal telah diberkati melalui tindakan kasih seperti Kristus.

- Mintalah remaja putra untuk menelusuri Lukas 10:25–29 dan identifikasi pertanyaan yang diajukan ahli Taurat kepada Juruselamat. Jelaskan bahwa respons terhadap pertanyaan ini, Juruselamat memberikan perumpamaan tentang orang Samaria yang murah hati. Tugasi beberapa remaja putra untuk menunjukkan beberapa karakter dalam perumpamaan, dan mintalah mereka untuk melakukan drama kisah ini sewaktu Anda membacanya bersama (ayat 30–35). Berhentilah sesekali untuk bertanya kepada yang mewakili orang Lewi, imam, dan orang Samaria mengapa mereka bertindak seperti yang mereka lakukan, dan bahaslah jawaban mereka bersama kuorum. Bacalah perintah Juruselamat kepada ahli Taurat dalam ayat 36–37, dan undanglah remaja putra untuk membagikan situasi yang mungkin mereka hadapi yang serupa dengan situasi dalam perumpamaan itu.

- Bersama kuorum, bacalah, saksi-saksi, atau dengarkanlah bagian dari ceramah Presiden Dieter F. Uchtdorf “Yang Penuh Belas Kasihan Mendapatkan Belas Kasihan” atau ceramah Penatua Dallin H. Oaks “Mengasihi Sesama dan Hidup dengan Perbedaan.” Mintalah para remaja putra untuk mencari nasihat yang akan menolong mereka mengasihi sesama dalam situasi yang sulit. Ajaklah remaja putra untuk merenungkan dalam hati seseorang dalam kehidupan mereka yang mungkin terhadapannya mereka mempunyai perasaan buruk dan memikirkan cara mereka dapat menunjukkan kasih seperti Kristus yang lebih besar terhadap orang itu.

- Tayangkan satu atau lebih video yang disarankan dalam garis besar ini. Apa yang para remaja putra pelajari tentang kasih seperti Kristus dari video-video ini? Bagaimana pesan dari video-video ini berbeda dari apa yang dunia ajarkan tentang apa artinya menjadi seorang pria? Mintalah para remaja putra untuk membagikan sebuah pengalaman tentang seseorang yang menolong mereka merasakan kasih Juruselamat. Apa yang pengalaman itu ajarkan kepada mereka tentang Yesus Kristus? Mintalah para remaja putra untuk memikirkan seseorang yang mereka kenal yang mungkin perlu merasakan kasih Tuhan. Apa yang dapat mereka lakukan untuk menolong orang itu?

Mengajar dengan cara Juruselamat

Juruselamat mengajar melalui teladan. Dia mengajar para murid-Nya untuk berdoa dengan berdoa bersama mereka. Dia mengajar mereka cara mengajarkan Injil-Nya dengan cara Dia mengajarkannya. Dia mengajar mereka untuk mengasihi dan melayani dengan cara Dia mengasihi serta melayani mereka. Anda akan menjadi lebih efektif sebagai guru sewaktu para remaja putra merasakan kasih Anda yang seperti Kristus bagi mereka.

Mintalah para remaja putra untuk membagikan apa yang mereka pelajari hari ini. Apakah mereka memahami bagaimana untuk mengembangkan kasih seperti Kristus? Apa perasaan atau kesan yang mereka miliki? Apakah mereka memiliki pertanyaan tambahan apa pun? Akankah bermanfaat untuk meluangkan lebih banyak waktu mengenai ajaran ini?

Mengundang untuk bertindak

Remaja putra yang memimpin, mengakhiri pertemuan. Dia dapat:

- Membagikan perasaannya mengenai bagaimana kasih seperti Kristus berhubungan dengan memenuhi pelayanan imam.
- Mengajak remaja putra untuk menindaki kesan-kesan yang mereka miliki selama pertemuan kuorum untuk mengembangkan kasih seperti Kristus dan memperbaiki hubungan mereka dengan orang lain.

Sumber-Sumber Pilihan

Petikan dari Dieter F. Uchtdorf, "Yang Penuh Belas Kasihan Mendapatkan Belas Kasihan," Ensign atau Liahona, Mei 2012, 70–77

Intinya

Topik menghakimi orang lain ini sesungguhnya dapat diajarkan dalam khotbah dua kata. Ketika berkaitan dengan membenci, menggosip, mengabaikan, mengejek, mendendam, atau ingin menyakiti, mohon terapkan yang berikut:

Hentikan itu!

Sesederhana itu saja. Kita jelas harus berhenti menghakimi orang lain dan menggantikan pemikiran dan perasaan menghakimi dengan hati yang penuh kasih bagi Allah dan anak-anak-Nya. Allah adalah Bapa kita. Kita adalah anak-anak-Nya. Kita semua adalah saudara laki-laki dan perempuan. Saya tidak tahu dengan pasti bagaimana caranya mengemukakan pokok bahasan ini mengenai *tidak menghakimi orang lain* dengan kefasihan, perasaan kuat, dan bujukan yang cukup untuk membuatnya melekat. Saya dapat mengutip tulisan suci, saya dapat mencoba untuk menguraikan ajaran, dan saya bahkan akan mengutip stiker mobil yang baru-baru ini saya lihat. Itu ditempelkan di bagian belakang sebuah mobil yang pengemudinya tampaknya sedikit kasar, tetapi perkataan di stiker tersebut mengajarkan pelajaran yang penuh wawasan. Bunyinya, "Jangan menghakimi saya karena saya berdosa dengan cara yang berbeda dari Anda."

Kita harus mengenali bahwa kita semua tidaklah sempurna—bahwa kita adalah pengemis di hadapan Allah. Bukankah kita semua, pada suatu ketika, telah dengan lembut hati mendekati kursi belas kasihan dan memohon kasih karunia? Bukankah kita telah berharap dengan segenap tenaga dari

jiwa kita bagi belas kasihan—untuk diampuni dari kesalahan-kesalahan yang telah kita perbuat dan dosa-dosa yang telah kita lakukan?

Karena kita semua bergantung pada belas kasih Allah, bagaimana kita dapat menyangkal kepada orang lain setiap tindakan kasih karunia yang sedemikian kita hasratkan untuk diri kita sendiri? Brother dan sister saya yang terkasih, bukankah kita hendaknya mengampuni sebagaimana kita berharap untuk diampuni?

Kasih Allah

Apakah ini sulit untuk dilakukan?

Ya, tentu saja.

Mengampuni diri kita sendiri dan orang lain tidaklah mudah. Kenyataannya, bagi sebagian besar dari kita itu memerlukan suatu perubahan yang besar dalam sikap dan cara berpikir kita—bahkan suatu perubahan hati. Tetapi ada berita bagus. "Perubahan yang hebat" [Mosia 5:2] dari hati adalah tepat apa yang Injil Yesus Kristus dirancang untuk datangkan ke dalam kehidupan kita.

Bagaimana itu dilakukan? Melalui kasih Allah.

Ketika hati kita dipenuhi dengan kasih Allah, sesuatu yang baik dan murni terjadi kepada kita. Kita "menuruti perintah-perintah-Nya. Perintah-perintah-Nya itu tidak berat, sebab semua yang lahir dari Allah, mengalahkan dunia." [1 Yohanes 5:3–4].

Semakin kita memperkenankan kasih Allah untuk mengatur pikiran dan emosi kita—semakin kita memperkenankan kasih kita bagi Bapa Surgawi kita untuk menggembung di dalam hati kita—semakin mudalah untuk mengasihi orang lain dengan kasih murni Kristus. Sewaktu kita membuka hati kita bagi

Sumber-Sumber Pilihan

fajar yang cerah dari kasih Allah, kegelapan dan dinginnya kebencian serta iri hati lambat laun akan sirna.

Seperti senantiasa, Kristus adalah teladan kita. Dalam ajaran-ajaran-Nya seperti dalam kehidupan-Nya, Dia memperlihatkan kepada kita jalannya. Dia mengampuni yang jahat, yang vulgar, dan mereka yang berupaya untuk menyakiti dan mencederai-Nya.

Kasih murni Kristus dapat menghilangkan sisik kebencian dan kemurkaan dari mata kita, memperkenalkan kita untuk melihat orang lain dengan cara Bapa Surgawi kita memandang kita: sebagai makhluk fana yang memiliki kelemahan dan tidak sempurna yang memiliki potensi dan nilai jauh melampaui kapasitas kita untuk membayangkannya. Karena Allah begitu mengasihi kita, kita pun harus saling mengasihi dan mengampuni.



Bagaimana saya dapat belajar untuk menjadi lebih sabar?

Kesabaran adalah kapasitas untuk menanggung penundaan, masalah, pertentangan, atau penderitaan tanpa menjadi marah, frustrasi, atau resah. Kita dapat mengembangkan kesabaran dengan mengupayakan untuk melakukan kehendak Allah dan menerima jadwal-Nya, percaya bahwa Dia akan memenuhi semua janji-Nya kepada kita. Sewaktu kita belajar untuk menjadi sabar dalam hal-hal yang kecil, kita mempersiapkan diri kita untuk menghadapi pencobaan-pencobaan yang lebih besar dengan kesabaran.

Persiapkan diri Anda secara rohani

Dengan doa yang sungguh-sungguh telaahlah tulisan suci dan sumber-sumber ini. Apa yang Anda rasakan terilhami untuk bagikan kepada para remaja putra?

Ayub 1; 19:25–26 (Teladan Ayub)

Mazmur 37:7–9; Lukas 21:19; Ibrani 10:35–36; Mosia 23:21–22; Alma 26:27; A&P 24:8 (Berkat datang kepada mereka yang bersabar)

Roma 5:3; Yakobus 1:3 (Kesukaran memperkuat kesabaran)

Dieter F. Uchtdorf, “Melanjutkan dalam Kesabaran,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2010, 56–59; lihat juga video “Melanjutkan dalam Kesabaran”

Robert C. Oaks, “Kekuatan Kesabaran,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2006, 15–17

Pengalaman apa yang telah mengajari Anda mengenai kesabaran (termasuk baik pencobaan besar maupun pengalaman yang kurang dramatis)? Apa yang telah membantu Anda mengembangkan kesabaran? Bagaimana kesabaran telah memberkati kehidupan Anda?

Pengaruh apa yang remaja putra hadapi dalam masyarakat dewasa ini yang dapat menuntun mereka untuk menjadi tidak sabar? Apa yang remaja putra perlukan untuk mengerti mengenai atribut kesabaran? Bagaimana itu akan membantu mereka di masa depan mereka?

Lihat apendiks untuk gagasan-gagasan pengajaran dan pembelajaran lainnya.

Biarkan remaja putra memimpin

Seorang anggota presidensi kuorum (atau seorang asisten uskup dalam kuorum imam) memimpin pertemuan kuorum. Dia memimpin remaja putra dalam berembuk bersama mengenai urusan kuorum, mengajari mereka tugas-tugas keimamatan mereka (dari tulisan suci dan buku Tugas kepada Allah), mendorong mereka untuk berbagi pengalaman-pengalaman mereka dalam memenuhi tugas mereka kepada Allah, dan mengundang seorang pembimbing atau anggota kuorum lain untuk mengajarkan sebuah pelajaran Injil. Dia dapat bersiap dengan mengisi agenda pertemuan kuorum selama pertemuan presidensi.

Memulai pengalaman belajar

Pilihlah dari gagasan-gagasan berikut atau pikirkanlah gagasan Anda sendiri untuk mengkaji ulang pelajaran minggu lalu dan memperkenalkan pelajaran minggu ini:

- Mintalah masing-masing remaja putra menuliskan di papan tulis satu kalimat yang meringkas apa yang dia pelajari dalam pelajaran minggu lalu.
- Tuliskan judul pelajaran ini di papan tulis, dan bacakan paragraf di awal garis besar ini. Ajaklah remaja putra untuk berbagi kemungkinan-kemungkinan situasi dalam kehidupan mereka di mana mereka akan membutuhkan kesabaran (seperti pendidikan, pernikahan, atau pekerjaan). Perhatikan beberapa benda yang mewakili masa-masa dalam kehidupan Anda ketika Anda harus menunjukkan kesabaran (misalnya, diploma perguruan tinggi, cincin kawin, atau tanda nama misionaris). Suruhlah mereka menebak apa kaitan benda tersebut dengan kesabaran, dan kemudian berbagilah pengalaman yang Anda miliki.

Kiat mengajar

“Anda dapat memperlihatkan bahwa Anda sedang mendengarkan melalui sebuah pernyataan minat. Anda dapat menatap si pembicara daripada melihat bahan pelajaran Anda atau hal-hal lain di dalam ruangan. Anda dapat mendorong si pembicara untuk menyelesaikan pendapatnya tanpa interupsi. Anda dapat menghindari menyela pembicaraan secara dini dengan nasihat atau keputusan” (*Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia* [1999], 66).

Belajar bersama

Masing-masing kegiatan di bawah akan membantu anggota kuorum memahami pentingnya kesabaran. Dengan mengikuti ilham dari Roh, pilihlah satu atau lebih yang akan paling baik berlaku bagi kuorum Anda:

- Tuliskan di papan tulis tajuk “Kesabaran” dan “Ketidaksabaran.” Berikan masing-masing remaja putra satu dari tulisan suci tentang kesabaran yang disarankan dalam garis besar ini. Ajaklah remaja putra untuk bergiliran membacakan tulisan suci mereka dengan lantang, membahas apa yang diajarkannya, dan menuliskan di papan tulis berkat-berkat kesabaran atau konsekuensi dari ketidaksabaran. Berkat dan konsekuensi tambahan apa yang dapat mereka tambahkan pada daftar mereka? Ajaklah masing-masing remaja putra untuk menuliskan pada secarik kertas sebuah situasi yang akan memerlukan kesabaran (imbaulah mereka untuk menyertakan bukan saja trauma besar melainkan juga gangguan atau ketidaknyamanan sehari-hari). Suruhlah mereka bertukar kertas dengan seorang remaja putra lainnya, menuliskan tanggapan yang akan memperlihatkan kesabaran, dan kemudian berbagi dengan kuorum apa yang telah mereka tuliskan.
- Bagikan cerita tentang kesabaran seorang ayah dari ceramah Penatua Robert C. Oaks “Kekuatan Kesabaran,” dan ajaklah remaja putra untuk berbagi kisah apa pun yang mereka miliki tentang kesabaran. Berikan

masing-masing remaja putra sebuah bagian kecil dari ceramah ini yang Anda pikir mungkin berguna. Ajaklah mereka untuk membaca dan meringkasnya bagi kuorum. Apa yang mereka pelajari dari ceramah ini yang mengilhami mereka untuk memercayai Tuhan dan jadwal waktu-Nya? Apa saja alasan kita menjadi tidak sabar? Bagaimana kita dapat mengatasi kecenderungan ini?

- Perlihatkan kepada remaja putra beberapa poster Mormonad dari terbitan terkini *New Era* atau *Liahona*. Bagilah kuorum menjadi kelompok-kelompok kecil, dan ajaklah mereka untuk menciptakan Mormonad mereka sendiri dengan topik kesabaran. Mereka dapat mulai dengan menemukan tulisan suci mengenai kesabaran (seperti yang tertera dalam garis besar ini) dan memikirkan cara yang kreatif untuk menyajikannya pada sebuah poster. Mintalah mereka untuk berbagi poster mereka dengan kuorum dan menjelaskan apa arti kesabaran bagi mereka. (Sebagai bagian dari diskusi ini, Anda mungkin ingin berbagi dengan kuorum definisi dari kesabaran yang terdapat pada awal garis besar ini).

- Perlihatkan video “Melanjutkan dalam Kesabaran,” dan ajaklah remaja putra untuk membahas apa yang mereka pelajari dari eksperimen dengan gula kapas. Apa saja situasi di mana remaja putra menjadi tidak sabar? Ajaklah masing-masing remaja putra untuk membaca

satu bagian dari ceramah Presiden Dieter F. Uchtdorf “Melanjutkan dalam Kesabaran,” dan mintalah dia untuk meringkas untuk sisa kuorum apa yang dia pelajari dari bagian yang dibacanya. Bagaimana nasihat Presiden Uchtdorf dapat membantu remaja putra menjadi lebih sabar?

- Ajaklah seorang anggota kuorum untuk menceritakan kembali kisah tentang Ayub (lihat Ayub1). Mengapa menurut remaja putra Ayub mampu menghadapi pencobaannya dengan begitu bersabar? Bagaimana imannya kepada Juruselamat membantunya (lihat Ayub 19:25–26)? Ajaklah kuorum untuk menyarankan hal-hal spesifik yang dapat mereka lakukan untuk mengatasi perasaan tidak sabar—baik selama kemalangan yang besar, seperti yang dialami Ayub, maupun dalam pencobaan sehari-hari yang lebih kecil.

- Sebagai kuorum, bacalah paragraf 9 sampai 17 dari ceramah Penatua Robert D. Hales “Menanti-Nantikan Tuhan: Jadilah Kehendak-Mu,” mencari jawaban atas pertanyaan “Apa artinya menanti-nantikan Tuhan?” Untuk wawasan tambahan, ajaklah remaja putra melihat tulisan suci yang Penatua Hales kutip dan membagikan apa lagi yang juga tulisan suci ini ajarkan mengenai kesabaran. Bagaimana remaja putra dapat menggunakan kata-kata Penatua Hales atau tulisan suci ini untuk membantu seseorang yang mungkin kehilangan harapan?

Mengajar dengan cara Juruselamat

Juruselamat mengajukan pertanyaan yang menyebabkan orang-orang berpikir dan merasakan secara mendalam. Dia secara tulus tertarik dengan jawaban mereka dan bersukacita atas ungkapan iman mereka. Dia memberikan mereka kesempatan untuk mengajukan pertanyaan mereka sendiri, dan Dia mendengarkan pengalaman mereka. Pertanyaan apa yang dapat Anda ajukan yang akan membantu remaja putra merasakan secara mendalam? Bagaimana Anda dapat memperlihatkan bahwa Anda tertarik dengan jawaban mereka selama pelajaran?

Mintalah para remaja putra berbagi apa yang mereka pelajari hari ini. Apakah mereka memahami pentingnya kesabaran? Apa perasaan atau kesan yang mereka miliki? Apakah mereka memiliki pertanyaan tambahan apa pun? Akankah bermanfaat untuk meluangkan lebih banyak waktu mengenai topik ini?

Mengundang untuk bertindak

Remaja putra yang memimpin mengakhiri pertemuan. Dia dapat:

- Berbagi perasaannya mengenai kesabaran dan mengajak anggota kuorum memperlihatkan kesabaran yang lebih banyak dengan keluarga mereka dalam minggu mendatang.
- Mengajak anggota kuorum yang lain untuk memeragakan tulisan suci atau pernyataan tentang kepatuhan (atau Mormonad yang mereka ciptakan) di tempat di mana itu akan mengingatkan mereka untuk bersikap sabar.

Sumber-Sumber Pilihan

Petikan dari Robert D. Hales, "Menanti-Nantikan Tuhan: Jadilah Kehendak-Mu," Ensign atau Liahona, November 2011, 71–74

Kalau begitu, apa maksudnya menanti-nantikan Tuhan? Dalam tulisan suci, kata *menunggu* berarti berharap, mengantisipasi, dan memercayai. Berharap dan percaya kepada Tuhan memerlukan iman, kesabaran, kerendahan hati, kelembutan hati, panjang sabar, menaati perintah dan bertahan sampai akhir.

Menanti-nantikan Tuhan berarti menanam benih iman dan memupuknya "dengan ketekunan yang besar, dan ... kesabaran" [Alma 32:41].

Itu berarti berdoa seperti yang Juruselamat lakukan—kepada Allah, Bapa Surgawi kita—mengatakan: "Datanglah kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu" [Matius 6:10; Lukas 11:2]. Itu adalah doa yang kita ucapkan dengan segenap jiwa kita dalam nama Juruselamat kita, Yesus Kristus.

Menanti-nantikan Tuhan berarti merenung di dalam hati kita dan "menerima Roh Kudus" sehingga kita dapat mengetahui "segala sesuatu yang hendaknya [kita] lakukan" [2 Nefi 32:5].

Sewaktu kita mengikuti dorongan Roh, kita menemukan bahwa "kesengsaraan itu menimbulkan ketekunan" [Roma 5:3] dan kita belajar untuk "[meneruskan] dalam kesabaran sampai [kita] disempurnakan" [Ajaran dan Perjanjian 67:13].

Menanti-nantikan Tuhan berarti "berdiri teguh" [Alma 45:17] dan "maju terus" dengan iman, "memiliki kecemerlangan harapan yang sempurna." [2 Nefi 31:20].

Itu berarti "bersandar hanya pada jasa Kristus" [Moroni 6:4] dan "dengan kasih karunia-[Nya] membantu [kita, mengatakan:] Kehendak-Mu jadilah, ya Tuhan, dan bukan kehendak kami" [Ajaran dan Perjanjian 109:44].

Sewaktu kita menanti-nantikan Tuhan, kita "tak tergoyahkan dalam menaati perintah-perintah," [Alma 1:25] mengetahui bahwa kita akan "suatu hari beristirahat dari segala kesengsaraan [kita]" [Alma 34:41].

Dan kita "janganlah melepaskan kepercayaan [kita]" [Ibrani 10:35] agar "segala sesuatu dengan apa [kita] telah disengsarakan akan bekerja bersama demi kebaikan [kita]" [Ajaran dan Perjanjian 98:3].



OKTOBER: MENJADI LEBIH SEPERTI KRISTUS

Mengapa penting untuk merasa bersyukur?

Tuhan ingin kita memiliki semangat rasa syukur dalam segala yang kita lakukan serta katakan. Ketika kita bersyukur, kita akan memiliki kebahagiaan dan kepuasan yang lebih besar dalam kehidupan kita. Kita akan mengenali pengaruh dan berkat-berkat Tuhan.

Persiapkan diri Anda secara rohani

Dengan doa yang sungguh-sungguh telaahlah tulisan suci dan sumber-sumber ini. Apa yang Anda rasa akan menolong para remaja putra mengembangkan sikap bersyukur?

Lukas 17:11–19 (Yesus Kristus menyembuhkan sepuluh penderita kusta, dan satu kembali untuk berterima kasih kepada-Nya)

Mosia 2:20–24 (Raja Benyamin mengajarkan kepada kita mengapa kita perlu memuji dan berterima kasih kepada Tuhan)

A&P 59:7, 15–21 (Kita hendaknya berterima kasih dalam segala hal)

Thomas S. Monson, “Karunia Ilahi Rasa Syukur,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2010, 87–90

Dieter F. Uchtdorf, “Bersyukur dalam Keadaan Apa Pun,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2014, 70–77

Russell M. Nelson, “Syukur pada Allah,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2012, 77–79; lihat juga video “Ucapkan Terima Kasih”

“Rasa Syukur,” *Untuk Kekuatan Remaja* (2011), 18

“Betapa Agung Nama-Mu,” *Nyanyian Rohani*, nomor 29; “Hitung Berkatmu,” *Nyanyian Rohani*, nomor 111

Apakah beberapa hal yang paling Anda syukuri? Bagaimana menjadi bersyukur telah meningkatkan kebahagiaan Anda?

Apa yang dapat remaja putra lakukan untuk mengembangkan sikap berterima kasih? Bagaimana memiliki sikap bersyukur dapat menjadi berkat bagi mereka sekarang dan di masa depan?

Lihat apendiks untuk gagasan-gagasan pengajaran dan pembelajaran lainnya.

Biarkan remaja putra memimpin

Seorang anggota presidensi kuorum (atau seorang asisten uskup dalam kuorum imam) memimpin pertemuan kuorum. Dia memimpin remaja putra dalam berembuk bersama mengenai urusan kuorum, mengajari mereka tugas-tugas keimamatan mereka (dari tulisan suci dan buku Tugas kepada Allah), mendorong mereka untuk berbagi pengalaman-pengalaman mereka dalam memenuhi tugas mereka kepada Allah, dan mengundang seorang pembimbing atau anggota kuorum lain untuk mengajarkan sebuah pelajaran Injil. Dia dapat bersiap dengan mengisi agenda pertemuan kuorum selama pertemuan presidensi.

Memulai pengalaman belajar

Pilihlah dari gagasan-gagasan berikut atau pikirkanlah gagasan Anda sendiri untuk mengkaji ulang pelajaran minggu lalu dan memperkenalkan pelajaran minggu ini:

- Mintalah seorang remaja putra untuk menggambarkan di papan tulis gambar yang mengingatkannya akan sesuatu yang dia pelajari minggu lalu.
- Tugasi kepada masing-masing remaja putra sebuah huruf dalam barisan abjad, dan beri dia satu menit untuk mendaftarkan semua berkat yang dapat dia pikirkan yang dimulai dengan huruf itu. Mengapa kita terkadang melewatkan berkat-berkat yang tampaknya kecil yang telah Tuhan berikan kepada kita? Mintalah seorang anggota kuorum untuk membacakan Ajaran dan Perjanjian 46:32 atau 59:21. Bagaimana kita dapat memperlihatkan lebih banyak rasa syukur untuk “berkat apa pun yang dengannya [kita] diberkati”?

Pelajari bersama

Tiap kegiatan di bawah ini akan menolong para anggota kuorum memahami pentingnya rasa syukur. Dengan mengikuti ilham Roh, pilihlah satu atau lebih yang akan paling baik dilakukan untuk kuorum Anda:

- Ajaklah para remaja putra untuk membaca Lukas 17:11–19 dan berbagi mengapa menurut mereka sembilan dari sepuluh penderita kusta tidak berterima kasih kepada Juruselamat. Apa saja beberapa hal yang dapat menahan diri kita dari mengungkapkan rasa syukur? Ajaklah para remaja putra untuk berpikir tentang berkat yang telah mereka terima yang untuknya mereka mungkin belum mengungkapkan rasa syukur yang pantas. Mengapa penting untuk mengungkapkan terima kasih? Apa yang akan mereka lakukan untuk memperlihatkan rasa syukur?
- Ceritakan atau bacakan kisah tentang ikan dari ceramah Penatua Russell M. Nelson “Terima Kasih kepada Allah.” Tanyakan kepada para remaja putra apakah mereka pernah menolong orang lain (seperti si pengurus dalam kisah ini) tanpa diberikan ucapan terima kasih. Bagilah sisa ceramah menurut judul bagiannya, dan tugasi tiap remaja putra untuk membaca satu bagian. Mintalah para remaja putra untuk menuliskan sesuatu yang mereka pelajari tentang rasa syukur dan sebuah tulisan suci yang berhubungan dengan apa yang mereka pelajari (sarankan bahwa mereka dapat menggunakan Penuntun bagi Tulisan Suci). Perkenankan para remaja putra untuk berbagi apa yang mereka tuliskan dan untuk menceritakan tentang suatu waktu ketika mereka merasa bersyukur untuk salah satu karunia Allah.
- Bacakan atau ceritakan kisah tentang keluarga Gordon Green dalam ceramah Presiden Thomas S. Monson

Kiat mengajar

“Seorang guru yang ahli tidak berpikir, ‘Apa yang akan saya lakukan di kelas hari ini?’ tetapi bertanya, ‘Apa yang akan dilakukan murid-murid saya di kelas hari ini?’; bukan, ‘Apa yang akan saya ajarkan hari ini?’ tetapi lebih tepat lagi, ‘Bagaimana saya akan membantu murid-murid saya menemukan apa yang perlu mereka ketahui?’” (Virginia H. Pearce, dalam *Mengajar, Tiada Pemandangan yang Lebih Mulia* [1999], 61).

Mengajar dengan cara Juruselamat

Juruselamat mengundang orang-orang untuk bertindak dalam iman dan menjalankan kebenaran-kebenaran yang Dia ajarkan. Untuk mencapai hal ini, Dia menemukan kesempatan bagi mereka untuk belajar melalui pengalaman yang kuat. Apa yang dapat Anda lakukan untuk menolong para remaja putra melihat kuasa rasa syukur dalam kehidupan mereka?

“Karunia Ilahi Rasa Syukur.” Mintalah para remaja putra untuk mende-ngarkan apa yang membuat keluarga itu merasa bersyukur. Mengapa sikap keluarga tersebut berubah sepanjang kisah itu? Ajaklah para remaja putra untuk merenungkan pertanyaan-pertanyaan seperti yang berikut: “Pernahkah saya bersalah karena memiliki sikap yang tidak berterima kasih?” “Adakah berkat apa pun yang saya miliki yang tidak saya perhatikan?” “Mengapa memiliki sikap bersyukur akan menjadi berkat bagi saya?” Ajaklah beberapa dari mereka untuk berbagi sebagian pemikiran mereka.

- Tugasi tiap anggota kuorum untuk menelaah sebuah bagian dari ceramah Presiden Dieter F. Uchtdorf “Bersyukur dalam Keadaan Apa Pun,” tanpa memberi mereka judul bagian-bagian mereka. Mintalah mereka untuk menuliskan judul mereka

sendiri—ungkapan atau kalimat yang menurut mereka meringkas apa yang telah mereka pelajari. Ajaklah mereka untuk membagikan judul mereka dan apa pun yang mereka pelajari dari nasihat Presiden Uchtdorf tentang rasa syukur. Apakah yang dapat mereka lakukan untuk mengembangkannya sikap rasa syukur yang Presiden Uchtdorf uraikan?

- Bersama kuorum, bacalah petikan tulisan suci serta nyanyikan nyanyian pujian dan ungkapan terima kasih, seperti yang tertera dalam garis besar ini. Ajaklah para remaja putra untuk mencari ungkapan tentang hal-hal yang untuknya mereka juga merasakan syukur atau pujian. Ajaklah mereka untuk berbagi ungkapan yang mereka pilih, menjelaskan mengapa mereka memilihnya, dan mengungkapkan perasaan syukur mereka sendiri.

Mintalah para remaja putra berbagi apa yang mereka pelajari hari ini. Apakah mereka memahami pentingnya rasa syukur? Perasaan atau kesan apakah yang mereka miliki? Apakah mereka memiliki pertanyaan tambahan apa pun? Akankah bermanfaat untuk meluangkan lebih banyak waktu untuk ajaran ini?

Mengundang untuk bertindak

Remaja putra yang memimpin, mengakhiri pertemuan. Dia dapat:

- Membagikan apa yang dia syukuri dan mengajak remaja putra untuk berterima kasih kepada Bapa Surgawi untuk sesuatu yang untuknya mereka belum berterima kasih kepada-Nya.
- Mendorong remaja putra untuk menuliskan beberapa hal yang mereka syukuri setiap hari.

Sumber-Sumber Pilihan

Petikan dari Thomas S. Monson, "Karunia Ilahi Rasa Syukur," Ensign atau Liahona, November 2010, 87–90

Gordon menceritakan bagaimana dia tumbuh di tanah pertanian di Kanada, di mana dia dan saudara-saudara kandunginya harus bergegas pulang sementara anak lain bermain bola dan pergi bere-nang. Ayah mereka, bagaimanapun, memiliki kapasi-tas untuk membantu mereka memahami bahwa pekerjaan mereka memiliki makna. Ini khususnya terbukti setelah masa panen ketika keluarga itu merayakan hari Ucapan Syukur, karena pada hari itu ayah mereka memberi mereka pemberian yang hebat. Dia melakukan inventarisasi dari segala yang mereka miliki.

Pagi hari Ucapan Syukur, dia akan membawa mereka ke gudang bawah tanah dengan tong-tong berisi apel, keranjang-keranjang berisi bit gula, wortel yang dikemas dalam pasir, dan tumpukan kentang yang dikarungkan, juga kacang polong, jagung, buncis, jeli, stroberi, dan buah serta sayuran yang diawetkan lainnya yang memenuhi rak-rak mereka. Dia menyuruh anak-anak itu menghitung semuanya dengan cermat. Lalu mereka pergi keluar ke gudang dan menghitung berapa ton jerami yang ada di sana dan berapa gantang gandum ada di lumbung. Mereka menghitung sapi, babi, ayam, kalkun, dan angsa. Ayah mereka mengatakan bahwa dia ingin tahu bagaimana keadaan mereka, namun mereka tahu dia sungguh-sungguh ingin mereka menyadari, pada hari besar itu, betapa berlimpahnya Allah telah memberkati mereka dan telah berkenan akan semua jerih payah mereka. Akhirnya, ketika mereka duduk untuk menyantap makanan yang telah ibu mereka siapkan, berkat adalah sesuatu yang mereka rasakan.

Gordon mengindikasikan, bagaimanapun, bahwa hari Ucapan Syukur yang paling dia ingat dengan penuh syukur adalah tahun ketika mereka tampaknya tidak memiliki apa-apa untuk disyukuri.

Tahunnya dimulai dengan baik: mereka memiliki sisa jerami, banyak benih, empat anak babi ...

... Tepat ketika tanaman mereka mulai muncul ke permukaan tanah, hujan pun turun. Ketika airnya surut, tidak ada tanaman yang tersisa di mana pun. Mereka menanam kembali, tetapi curah hujan yang lebih banyak menghantam tanaman ke dalam tanah. Kentang mereka membusuk dalam lumpur. Mereka menjual beberapa sapi dan semua babi serta ternak lainnya yang tadinya berniat mereka pertahankan, mendapatkan harga yang amat rendah untuknya karena semua orang lain harus melakukan yang sama. Yang mereka panen tahun itu hanyalah sebidang kecil ladang lobak cina yang entah bagaimana bertahan terhadap badai tersebut.

Kemudian tiba hari Ucapan Syukur lagi. Ibu mereka berkata, "Mungkin sebaiknya kita tidak merayakannya tahun ini. Kita bahkan tidak punya angsa yang tersisa."

Meskipun demikian, pada pagi hari Ucapan Syukur, ayah Gordon muncul dengan membawa kelinci liar dan menyuruh istrinya untuk memasaknya. Dengan menggerutu dia memulai pekerjaan tersebut, mengatakan akan perlu waktu yang lama untuk memasak daging kelinci tua yang keras itu. Ketika daging itu akhirnya tersaji di meja dengan beberapa lobak yang telah selamat, anak-anak menolak untuk makan. Ibu Gordon menangis, dan kemudian ayahnya melakukan hal yang aneh. Dia naik ke loteng, mengambil lampu minyak, membawanya kembali

Sumber-Sumber Pilihan

ke meja dan menyalakannya. Dia menyuruh anak-anak untuk mematikan lampu listrik. Ketika hanya ada lampu itu, mereka nyaris tak percaya bahwa dahulu gelap itu. Mereka bertanya-tanya bagaimana mereka bisa melihat apa pun tanpa cahaya lampu listrik.

Makanan diberkati, dan semua orang makan. Ketika makan malam usai, mereka semua duduk dengan tenang. Gordon menulis:

“Dalam kesederhanaan keremangan lampu tua itu kami mulai melihat dengan jelas kembali

Itu [adalah] hidangan yang lezat. Kelinci liar itu terasa seperti kalkun dan lobaknya adalah yang paling enak yang dapat kami ingat

... Rumah [kami]..., terlepas dari segala kekurangannya, sedemikian mewahnya [bagi] kami” [Diadaptasi dari H. Gordon Green, “The Thanksgiving I Don’t Forget,” *Reader’s Digest*, November 1956, 69–71].

November: Kemandirian Rohani dan Duniawi

“Kuasa ada pada mereka, dimana mereka adalah juru kuasa bagi diri mereka” (A&P 58:28).

Garis besar dalam unit ini akan membantu para pemegang Imamat Harun memahami pentingnya menjadi mandiri secara rohani dan duniawi. Meskipun mereka berada dalam masa muda mereka, para remaja putra ini telah diberkati dengan karunia hak pilihan, dan mereka belajar caranya menentukan arah jalan mereka sendiri serta menemukan jawaban bagi masalah-masalah mereka dalam Injil Yesus Kristus. Semakin mandiri mereka jadinya, semakin besar kebebasan yang akan mereka nikmati. Mereka akan menjadi lebih siap untuk mengembangkan pemanggilan mereka dalam keimamatan, memperkuat keluarga mereka, dan memenuhi peranan masa depan mereka sebagai suami dan ayah.

Garis besar untuk dipilih bulan ini:

Mengapa penting untuk memperoleh pendidikan dan mengembangkan keterampilan? (Tugas kepada Allah)

Apa artinya menjadi mandiri?

Bagaimana saya tahu apakah saya menjadi diinsafkan?

Mengapa kerja sebuah asas Injil yang penting?

Mengapa Tuhan menginginkan saya untuk sehat?

Apa cara Tuhan untuk menyediakan bagi yang miskin dan yang membutuhkan?

Bagaimana saya dapat menemukan solusi bagi tantangan-tantangan dan masalah-masalah saya?

Kebersamaan

Pikirkan bagaimana Anda dapat merencanakan kegiatan yang berhubungan dengan apa yang para remaja tengah pelajari. Sebuah situs kegiatan remaja tersedia untuk membantu Anda. Banyak dari kegiatan belajar dalam garis besar ini juga dapat berfungsi sebagai kegiatan Kebersamaan yang efektif. Bekerjalah dengan presidensi kuorum untuk memilih dan merencanakan kegiatan yang tepat yang menekankan apa yang remaja putra pelajari di hari Minggu

Tugas kepada Allah

Bagian-bagian berikut dari buku *Tugas kepada Allah* berkaitan dengan pelajaran-pelajaran dalam unit ini:

“Memahami Ajaran,” halaman 18–20, 42–44, 66–68

“Pendidikan,” halaman 55–59



TUGAS KEPADA ALLAH

Mengapa penting untuk memperoleh pendidikan dan mengembangkan keterampilan?

Pendidikan adalah bagian penting dari rencana Bapa Surgawi kita untuk membantu kita menjadi lebih seperti Dia. Memperoleh pendidikan menyediakan pemahaman dan keterampilan yang akan membantu kita mengembangkan kemandirian, menafkahi keluarga masa depan kita, dan dapat memberikan pelayanan lebih banyak kepada Gereja dan dunia.

Persiapkan diri Anda secara rohani

Dengan doa yang sungguh-sungguh telaahlah tulisan suci dan sumber-sumber ini. Apa yang akan membantu remaja putra memahami pentingnya pendidikan?

2 Nefi 9:29 (Terpelajar adalah baik jika kita menyimak nasihat Allah)

A&P 88:76–80 (Kita harus mempelajari dan mengajarkan apa yang rohani dan duniawi)

A&P 88:118 (Belajar melalui penelaahan dan iman)

A&P 90:15 (Kita hendaknya menjadi kenal dengan buku yang baik, bahasa, logat, dan orang)

A&P 130:18–19 (Apa pun kecerdasan yang kita peroleh dalam kehidupan ini akan bangkit bersama kita dalam kebangkitan)

D. Todd Christofferson, “Saudara-Saudara Sekalian, Kita Memiliki Pekerjaan yang Harus Dilakukan,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2012, 47–50

“Pendidikan,” *Tugas kepada Allah* (2010), 55–59

“Pendidikan,” *Untuk Kekuatan Remaja* (2011), 9–10

Bagaimana pendidikan Anda telah membantu mempersiapkan Anda untuk pengalaman-pengalaman kehidupan Anda? Pengetahuan, pendidikan, dan keterampilan apa yang telah paling bermanfaat bagi Anda dan keluarga Anda? Apa yang masih ingin Anda pelajari?

Apa sikap remaja putra mengenai pendidikan dan pembelajaran? Bagaimana pendidikan akan memberkati mereka sekarang dan dalam tanggung jawab masa depan mereka?

Lihat apendiks untuk gagasan-gagasan pengajaran dan pembelajaran lainnya.

Biarkan remaja putra memimpin

Seorang anggota presidensi kuorum (atau seorang asisten uskup dalam kuorum imam) memimpin pertemuan kuorum. Dia memimpin remaja putra dalam berembuk bersama mengenai urusan kuorum, mengajari mereka tugas-tugas keimamatan mereka (dari tulisan suci dan buku Tugas kepada Allah), mendorong mereka untuk berbagi

pengalaman-pengalaman mereka dalam memenuhi tugas mereka kepada Allah, dan mengundang seorang pembimbing atau anggota kuorum lain untuk mengajarkan sebuah pelajaran Injil. Dia dapat bersiap dengan mengisi agenda pertemuan kuorum selama pertemuan presidensi.

Rencana-Rencana Tugas kepada Allah

Berikan waktu kepada remaja putra di akhir pertemuan kuorum untuk membuat rencana-rencana dalam buku *Tugas kepada Allah* mereka. Rencana-rencana ini adalah pribadi, tetapi anggota kuorum dapat saling membantu memberikan gagasan-gagasan untuk rencana mereka.

Memulai pengalaman belajar

Pilihlah dari gagasan-gagasan berikut atau pikirkanlah gagasan Anda sendiri untuk mengkaji ulang pelajaran minggu lalu dan memperkenalkan pelajaran minggu ini:

- Undanglah remaja putra untuk berbagi pengalaman apa pun yang mereka miliki menerapkan apa yang mereka pelajari selama pelajaran-pelajaran sebelumnya (misalnya, mereka dapat berbagi apa yang mereka lakukan untuk memenuhi rencana yang mereka buat dalam buku *Tugas kepada Allah*).
- Undanglah remaja putra untuk membayangkan bahwa seorang teman memberi tahu mereka dia akan berhenti bersekolah. Bagaimana remaja putra tersebut akan mendorong teman itu untuk terus mengejar pendidikan? Mintalah mereka untuk menuliskan tanggapan mereka di sehelai kertas. Kumpulkan kertasnya, dan baca serta bahaslah tanggapan-tanggapan tersebut dengan kelas. Di akhir kelas, berikan remaja putri kesempatan untuk menambahkan tanggapan mereka berdasarkan apa yang mereka pelajari selama pelajaran.

Belajar bersama

*Tujuan dari pelajaran ini adalah membantu remaja putra membuat rencana untuk memperoleh pendidikan atau mengembangkan keterampilan untuk mempersiapkan mereka menafkahi keluarga masa depan mereka. Sebagai bagian dari pelajaran ini, anggota kuorum hendaknya mulai merencanakan sebuah proyek dalam bagian “Pendidikan” dari buku *Tugas kepada Allah*. Sebelum pertemuan kuorum, undanglah remaja putra untuk membawa buku *Tugas kepada Allah* mereka bersama mereka ke gereja. Di pertemuan-pertemuan kuorum mendatang, undanglah mereka untuk berbagi pengalaman yang mereka miliki sewaktu mereka mengerjakan rencana-rencana mereka.*

- Undanglah remaja putra untuk menyelidiki Ajaran dan Perjanjian 88:77–80, 118, dan “Pendidikan” dalam *Untuk Kekuatan Remaja*. Mintalah mereka mengidentifikasi (a) apa yang Tuhan inginkan mereka pelajari, (b) mengapa Dia ingin mereka belajar, dan (c) bagaimana Dia ingin mereka menghadapi pembelajaran (lihat *Tugas kepada Allah*, 55). Undanglah remaja putra untuk membuka halaman 56–58 dalam *Tugas kepada Allah* dan

menciptakan sebuah proyek yang akan membantu mereka menerapkan apa yang telah mereka pelajari mengenai memperoleh pendidikan. Sebagai kuorum, rencanakan kegiatan-kegiatan Kebersamaan yang dapat membantu remaja putra memahami pentingnya memperoleh pendidikan.

- Tugasi setiap remaja putra untuk membaca salah satu tulisan suci yang disediakan dalam garis besar ini dan mencari apa yang tulisan suci tersebut ajarkan mengenai memperoleh pengetahuan dan pendidikan. Undanglah setiap remaja putra untuk berbagi apa yang dia pelajari dengan seorang anggota kuorum yang lain. Mintalah setiap remaja putra untuk menuliskan di papan tulis kemungkinan karir yang mereka pertimbangkan untuk kejar. Apa yang mereka pelajari dari tulisan suci ini yang dapat membantu mereka sewaktu mereka bersiap untuk karir ini?
- Sebagai kuorum, bacalah “Keluarga: Maklumat kepada Dunia,” mencari kata dan ungkapan yang menggambarkan peranan suami dan ayah (pernyataan tersebut dapat ditemukan di halaman 107 dari *Tugas kepada Allah*). Mintalah mereka menuliskan di papan tulis jawaban mereka bagi pertanyaan berikut: (a) Apa hubungan antara memperoleh pendidikan dan mampu memenuhi peranan Anda sebagai suami dan ayah? (b) Bagaimana memahami peranan-peranan ini berdampak pada perencanaan Anda untuk pendidikan?

(c) Apa yang dapat Anda lakukan sekarang untuk bersiap bagi pekerjaan? Undanglah remaja putra untuk membuka *Tugas kepada Allah*, halaman 56–58, dan menciptakan proyek yang akan membantu mereka mulai mengeksplorasi opsi-opsi pekerjaan masa depan. Sebagai kuorum, rencanakan kegiatan-kegiatan Kebersamaan yang dapat membantu remaja putra mengeksplorasi opsi-opsi pekerjaan.

- Dengan izin dari uskup, undanglah beberapa ayah dari anggota kuorum untuk berbagi bagaimana mereka memperoleh pendidikan atau mempelajari keterampilan untuk mengurus keluarga mereka. Pengurbanan apa yang harus mereka buat? Apa yang mereka lakukan untuk menjadikan pengalaman mereka berhasil? Apa yang mereka harapkan telah mereka lakukan secara berbeda?
- Undanglah setiap remaja putra untuk membaca satu bagian yang menarik baginya dari artikel Presiden Gordon B. Hinckley “Upayakan Pembelajaran” atau membaca paragraf 6–8 dari Penatua D. Todd Christofferson “Saudara-Saudara Sekalian, Kita Memiliki Pekerjaan yang Harus Dilakukan.” Mintalah remaja putra untuk berbagi dengan kuorum apa yang mereka pelajari mengenai pentingnya pendidikan. Bagaimana keputusan yang mereka buat sekarang mengenai pendidikan akan berdampak terhadap kesempatan-kesempatan masa depan mereka?

Mengajar dengan cara Juruselamat

Juruselamat mengenal mereka yang Dia ajar. Dia menggunakan cara-cara unik untuk membantu mereka belajar dan tumbuh. Cara-cara unik apa yang dapat Anda temukan untuk membantu setiap remaja putra memahami pentingnya pendidikan?

Mintalah para remaja putra berbagi apa yang mereka pelajari hari ini. Apa perasaan atau kesan yang mereka miliki? Apakah mereka memahami mengapa pendidikan adalah penting? Apakah mereka memiliki pertanyaan tambahan apa pun? Akankah bermanfaat untuk meluangkan lebih banyak waktu mengenai topik ini?

Mengundang untuk bertindak

Remaja putra yang memimpin, mengakhiri pertemuan. Dia dapat:

- Mengajak remaja putra membuat daftar dari apa yang dapat mereka lakukan agar menjadi lebih berhasil di sekolah dan mulai melakukan hal-hal itu selama minggu berjalan.
- Menantang remaja putra untuk mulai menabung uang untuk misi dan pendidikan masa depan mereka.
- Mengundang anggota kuorum untuk menelaah tulisan suci mengenai pendidikan yang tertera dalam garis besar ini selama penelaahan tulisan suci pribadi mereka dan berbagi apa yang mereka pelajari dalam pertemuan kuorum mendatang.

Apa artinya menjadi mandiri?

Ketika kita mandiri, kita menggunakan berkat-berkat dan kemampuan-kemampuan yang telah Allah berikan kepada kita untuk mengurus diri kita sendiri dan keluarga kita, serta untuk menemukan solusi bagi masalah-masalah kita sendiri. Sewaktu kita menjadi mandiri, kita juga lebih mampu melayani dan mengurus orang lain. Tuhan ingin kita menjadi mandiri baik secara rohani maupun duniawi.

Persiapkan diri Anda secara rohani

Sewaktu Anda menelaah tulisan suci dan sumber-sumber lainnya, upayakanlah bimbingan Roh untuk mengetahui caranya mengajarkan kepada remaja putra pentingnya menjadi mandiri.

Matius 25:1–13 (Perumpamaan tentang sepuluh gadis)

Lukas 2:52 (Yesus meningkat dalam kebijaksanaan, dalam perawakan, dan dalam keberkenanan dengan Allah dan manusia)

1 Timotius 5:8 (Orang hendaknya menyediakan bagi mereka sendiri)

A&P 83:2, 4 (Wanita memiliki tuntutan hak terhadap suami mereka; anak memiliki tuntutan hak terhadap orangtua mereka)

Henry B. Eyring, “Kesiapan Rohani: Mulailah Dini dan Jadilah Mantap,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2005, 37–40

Robert D. Hales, “Menjadi Penyedia yang Hemat secara Duniawi dan Rohani,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2009, 7–10; lihat juga video “Menjadi Penyedia yang Hemat”

“Keluarga: Maklumat kepada Dunia,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2010, 129

“Menjadi Mandiri,” *Teguh pada Iman* (2004), 103

“Kemandirian,” *Buku Pegangan 2: Mengelola Gereja* (2010), 6.1.

Robert D. Hales, “Menghadapi Tantangan di Dunia Zaman Sekarang,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2015, 44–471

Apa arti kemandirian bagi Anda? Bagaimana menjadi mandiri telah memberkati Anda dan keluarga Anda?

Mengapa remaja putra perlu mempelajari kemandirian? Pengaruh apa yang dapat menahan mereka dari menjadi lebih mandiri? Bagaimana kemandirian akan membantu mereka menanggung masa-masa kemalangan? Bagaimana itu akan memberkati keluarga masa depan mereka?

Lihat apendiks untuk gagasan-gagasan pengajaran dan pembelajaran lainnya.

Biarkan remaja putra memimpin

Seorang anggota presidensi kuorum (atau seorang asisten uskup dalam kuorum imam) memimpin pertemuan kuorum. Dia memimpin remaja putra dalam berembuk bersama mengenai urusan kuorum, mengajari mereka tugas-tugas keimamatan mereka (dari tulisan suci dan buku Tugas kepada Allah), mendorong mereka untuk berbagi pengalaman-pengalaman mereka dalam memenuhi tugas mereka kepada Allah, dan mengundang seorang pembimbing atau anggota kuorum lain untuk mengajarkan sebuah pelajaran Injil. Dia dapat bersiap dengan mengisi agenda pertemuan kuorum selama pertemuan presidensi.

Memulai pengalaman belajar

Pilihlah dari gagasan-gagasan berikut atau pikirkanlah gagasan Anda sendiri untuk mengkaji ulang pelajaran minggu lalu dan memperkenalkan pelajaran minggu ini:

- Undanglah remaja putra untuk berbagi, mengajar, dan bersaksi mengenai pengalaman yang telah mereka miliki dalam menerapkan apa yang mereka pelajari dalam pelajaran minggu sebelumnya.
 - Tuliskan “kemandirian” di papan tulis, dan tanyakan kepada remaja putra menurut mereka apa artinya menjadi mandiri. Beri mereka waktu untuk berpikir dan menanggapi.
- Sebagai kuorum, bacalah “Menjadi Mandiri” di halaman 103 dari *Teguh pada Iman*. Apa yang akan mereka tambahkan pada definisi mereka mengenai kemandirian, berdasarkan apa yang mereka baca? Tanyakan kepada remaja putra apa yang dapat mereka lakukan sekarang untuk bersiap menjadi mandiri ketika mereka hidup sendiri dan ketika mereka menjadi suami dan ayah.

Kiat mengajar

“Guru yang unggul tidak menerima penghargaan atas pembelajaran dan pertumbuhan dari orang-orang yang mereka ajar. Seperti tukang kebun yang menanam dan memelihara tanaman, mereka berusaha membuat kondisi paling memungkinkan untuk belajar. Kemudian mereka bersyukur kepada Tuhan saat mereka melihat kemajuan murid yang mereka ajar” (*Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia* [1999], 62).

Belajar bersama

Setiap dari kegiatan di bawah akan membantu anggota kuorum belajar mengenai kemandirian. Dengan mengikuti ilham dari Roh, pilihlah satu atau lebih yang akan paling baik berlaku bagi kuorum Anda:

- Bagilah remaja putra menjadi kelompok-kelompok dan tugas setiap kelompok salah satu aspek berikut dari kemandirian: pendidikan, keuangan, hubungan, dan kekuatan rohani. Undanglah setiap kelompok untuk mengulas bagian-bagian dari ceramah Penatua Robert D. Hales
- “Menghadapi Tantangan di Dunia Zaman Sekarang” yang membahas topik-topik ini. Undanglah remaja putra untuk berbagi apa yang mereka pelajari dan sesuatu yang akan mereka lakukan untuk menjadi lebih mandiri dalam salah satu area tersebut.

- Tuliskan di carikan-carikan kertas terpisah topik berikut yang berhubungan dengan kemandirian: *Kesehatan, Pendidikan, Pekerjaan, Penyimpanan di Rumah, Keuangan, dan Kekuatan Rohani*. Perkenankan setiap remaja putra memilih satu topik yang diminatinya, dan undanglah dia untuk membaca mengenai topik tersebut dalam salinan dari bagian *Buku Pegangan 2* (halaman 38–39). Mintalah setiap remaja putra untuk secara singkat mengajari kelas apa yang dipelajarinya mengenai topiknya, bagaimana itu berhubungan dengan kemandirian, dan apa yang dapat dia lakukan sekarang untuk bersiap menjadi mandiri di bidang-bidang ini. Bagaimana upaya remaja putra tersebut di masa remaja mereka memberkati keluarga mereka ketika mereka menjadi suami dan ayah?
- Sebelum pertemuan kuorum, undanglah satu atau lebih anggota kuorum untuk bersiap mengajarkan bagaimana Panglima Moroni mempersiapkan pasukannya untuk menemui orang-orang Laman dalam pertempuran (lihat Alma 46–49). Gagasan dapat mencakup persiapan jasmani (lihat Alma 43:18–21, 37–39; 48:8–9), dan persiapan rohani (lihat Alma 46:11–21, 48:7, 11–13). Perbedaan apa yang dibuat persiapan ini sewaktu orang-orang Nefi memerintahkan kehidupan, kebebasan, dan keluarga mereka? Apa teladan yang diajarkan kepada remaja putra mengenai kemandirian? Apa yang dapat remaja putra lakukan sekarang agar siap untuk tantangan-tantangan yang mungkin mereka hadapi?

- Tuliskan kata “Bergantung” di sisi kiri papan tulis dan kata “Mandiri” di sisi kanan. Mintalah remaja putra untuk mendefinisikan kedua kata (jika mereka membutuhkan bantuan, rujuklah mereka pada halaman 103 dari *Teguh pada Iman*). Mintalah mereka mendaftarkan cara-cara mereka bergantung kepada orang lain dan cara-cara mereka mandiri. Mengapa Tuhan ingin kita menjadi mandiri? Perlihatkan video “Menjadi Penyedia yang Hemat” (atau undanglah remaja putra membaca mengenai kisah ini dalam ceramah Penatua Robert D. Hales “Menjadi Penyedia yang Hemat secara Duniawi dan Rohani”). Mintalah remaja putra mengidentifikasi apa yang Penatua Hales ajarkan kepada kita mengenai cara menjadi mandiri, dan daftarkan jawaban mereka di papan tulis. Tanyakan kepada remaja putra kebiasaan dan pola apa yang perlu mereka tegakkan sekarang agar dapat menafkahi keluarga masa depan mereka. Perilaku apa yang perlu mereka hindari? Anda dapat mengajak mereka untuk membaca paragraf ketiga dari ceramah Penatua Hales sebagai bagian dari diskusi ini.
- Bagilah remaja putra menjadi pasangan-pasangan atau kelompok-kelompok kecil. Tugasi setiap kelompok tulisan suci mengenai kemandirian, seperti yang ada dalam garis besar ini. Undanglah remaja putra untuk membaca petikan tulisan suci mereka dan kemudian menciptakan sebuah Mormonad mengenai kemandirian. Anda mungkin ingin memperlihatkan contoh Mormonad dari *New Era* atau *Liahona*. Berikan

Mengajar dengan cara Juruselamat

Juruselamat memercayai para murid-Nya, mempersiapkan mereka, dan memberi mereka tanggung jawab penting untuk mengajar, memberkati, dan melayani orang lain. Tujuan-Nya adalah untuk membantu mereka menjadi insaf melalui pelayanan mereka kepada orang lain. Bantulah remaja putra melihat bahwa kepatuhan dan pelayanan mereka akan membantu mereka bersiap menjadi mandiri.

remaja putra kesempatan untuk berbagi Mormoad mereka dengan kuorum.

- Tanyakan kepada remaja putra apa yang dapat mereka dan keluarga mereka lakukan untuk bersiap bagi bencana alam (seperti gempa bumi atau angin topan). Sebagai kelas, bacalah tiga pragraf pertama dari ceramah Presiden Henry B. Eyring “Kesiapan Rohani: Mulailah Dini dan

Mintalah para remaja putra berbagi apa yang mereka pelajari hari ini. Apa perasaan atau kesan yang mereka miliki? Apakah mereka memahami kemandirian dengan cukup baik sehingga mereka dapat menjelaskannya kepada seseorang? Apakah mereka memiliki pertanyaan tambahan apa pun? Akankah bermanfaat untuk meluangkan lebih banyak waktu mengenai topik ini?

Jadilah Mantap.” Apa saja “bencana rohani” atau percobaan yang mungkin kita hadapi? Apa yang dapat kita lakukan untuk bersiap secara rohani untuk percobaan-percobaan ini? Berikan kepada setiap remaja putra bagian dari sisa ceramah Presiden Eyring, dan mintalah mereka untuk mencari jawaban bagi pertanyaan-pertanyaan ini. Undanglah mereka untuk berbagi apa yang mereka temukan.

Mengundang untuk bertindak

Remaja putra yang memimpin, mengakhiri pertemuan. Dia dapat:

- Berbagi dengan kuorum kesaksiannya mengenai pentingnya menjadi mandiri dan apa yang dia terkesan untuk lakukan sebagai hasil dari pelajaran ini.
- Menantang remaja putra dalam kuorum untuk menindaki kesan-kesan yang mereka rasakan selama pertemuan kuorum untuk menjadi lebih mandiri.

Sumber-Sumber Pilihan

“Kesejahteraan,” Teguh pada Iman (2004), 101–103

Tanggung jawab bagi kesejahteraan sosial, emosional, rohani, jasmani, dan ekonomi Anda terletak pertama pada diri Anda sendiri, kedua pada keluarga Anda, serta yang ketiga pada Gereja. Melalui ilham dari Tuhan dan melalui pekerjaan Anda sendiri, Anda hendaknya menyediakan bagi diri Anda sendiri serta keluarga Anda kebutuhan hidup secara rohani dan jasmani.

Anda akan menjadi lebih mampu dalam memelihara diri Anda sendiri dan keluarga Anda ketika Anda mandiri. Anda siap untuk bertahan pada saat-saat sulit tanpa menjadi bergantung pada orang lain.

Anda dapat menjadi mandiri dengan (1) mengambil manfaat dari kesempatan-kesempatan pendidikan; (2) menjalankan asas-asas gizi dan kesehatan yang baik; (3) mempersiapkan diri bagi dan memperoleh pekerjaan yang cocok; (4) menyimpan persediaan

makanan serta pakaian sesuai yang diizinkan undang-undang; (5) mengelola sumber-sumber Anda dengan bijaksana, termasuk membayar persediaan dan persembahan puasa serta menghindari utang; dan (6) mengembangkan kekuatan rohani, emosional, serta sosial.

Untuk menjadi mandiri, Anda harus mau bekerja. Tuhan telah memerintahkan kepada kita untuk bekerja (lihat Kejadian 3:19; A&P 42:42). Pekerjaan yang terhormat adalah sumber dasar kebahagiaan, harga diri, dan kemakmuran.

Jika untuk sementara waktu Anda tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar Anda melalui upaya-upaya Anda sendiri atau dukungan dari para anggota keluarga, Gereja dapat menolong Anda. Dalam situasi tersebut, Gereja sering kali menyediakan sumber-sumber penopang hidup untuk menolong Anda serta keluarga Anda menjadi mandiri kembali.



Bagaimana saya tahu apakah saya menjadi diinsafkan?

Keinsafan adalah proses seumur hidup untuk menjadi lebih seperti Kristus melalui Pendamaian Yesus Kristus. Itu mencakup suatu perubahan bukan hanya dalam perilaku kita tetapi dalam hasrat kita, sikap kita, dan bahkan sifat kita. Itu adalah suatu perubahan signifikan yang Tuhan merujuknya sebagai kelahiran kembali dan perubahan hati yang hebat (lihat Mosia 27:25; Alma 5:14). Kita dapat mengetahui bahwa kita menjadi diinsafkan kepada Tuhan ketika kita kehilangan hasrat kita untuk berbuat dosa, kita dipenuhi dengan kasih, dan kita berupaya untuk membagikan Injil kepada orang lain.

Persiapkan diri Anda secara rohani

Tulisan suci dan sumber-sumber lain apakah yang akan menolong para anggota kuorum mengenali keinsafan mereka sendiri kepada Tuhan?

Enos 1:1–19, 26–27; Mosia 5:1–5; 27:23–37; Alma 23:6–7; Helaman 3:35; 4 Nefi 1:1–4, 15 (Contoh-contoh tentang keinsafan)

Bonnie L. Oscarson, “Apakah Saya Percaya?” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2016, 87–89

David A. Bednar, “Diinsafkan kepada Tuhan,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2012, 106–109

Donald L. Hallstrom, “Orang Macam Apakah?” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2014, 53–55

Bonnie L. Oscarson, “Jadilah Kamu Insaf,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2013, 76–78

“Keinsafan [Pertobatan],” *Teguh pada Iman* (2004), 171–174

Video: “Menunggu di Jalan Menuju Damsyik”

Apa pengalaman yang telah memperdalam keinsafan Anda? Apa perubahan yang telah Anda perhatikan dalam kehidupan Anda sewaktu Anda telah bekerja dengan tekun untuk menjalani Injil?

Apa bukti yang Anda lihat bahwa para remaja putra menjadi diinsafkan? Apa yang perlu mereka pahami tentang keinsafan?

Lihat apendiks untuk gagasan-gagasan pengajaran dan pembelajaran lainnya.

Biarkan para remaja putra memimpin

Seorang anggota presidensi kuorum (atau asisten uskup dalam kuorum imam) memimpin pertemuan kuorum. Dia memimpin para remaja putra dalam berunding bersama tentang urusan kuorum, mengajarkan kepada mereka tugas-tugas imamat mereka (dari tulisan suci dan buku Tugas kepada Allah), mendorong mereka untuk berbagi pengalaman mereka dalam memenuhi tugas mereka kepada Allah, dan mengundang seorang pembimbing atau anggota kuorum lain untuk mengajarkan sebuah pelajaran Injil. Dia dapat bersiap dengan mengisi agenda pertemuan kuorum selama pertemuan presidensi.

Mulailah pengalaman belajar

Pilihlah dari gagasan-gagasan ini, atau pikirkan gagasan Anda sendiri untuk meninjau ulang pelajaran minggu lalu dan memperkenalkan pelajaran minggu ini:

- Mintalah para remaja putra untuk membagikan sesuatu yang mereka ingat dari pelajaran minggu lalu. Mengapa ini mengesankan bagi mereka?
- Ajaklah para remaja putra untuk membuat sebuah daftar tentang hal-hal yang mengalami perubahan berkali-kali (seperti benih yang berubah menjadi pohon atau kecebong yang berubah menjadi katak). Bagaimana mereka bisa menggunakan hal-hal ini untuk mengajar orang lain tentang keinsafan?

Pelajari bersama

Setiap kegiatan di bawah ini akan menolong para anggota kuorum belajar tentang keinsafan dan mengenali bukti keinsafan dalam diri mereka sendiri. Dengan mengikuti ilham Roh, pilihlah satu atau lebih yang akan paling baik dilakukan untuk kuorum Anda:

Beberapa hari sebelumnya, undanglah seorang anggota kuorum untuk datang ke pertemuan kuorum dengan siap untuk membagikan pengalaman yang Michele Carnesecca miliki ketika putranya Ethan sakit parah, temukan dalam ceramah Sister Bonnie L. Oscarson “Apakah Saya Percaya?” Anda dapat menuliskan pertanyaan “Apakah saya percaya atau tidak?” di papan tulis. Ajaklah remaja putra untuk merenungkan pertanyaan ini sewaktu kuorum membacakan uraian Sister Oscarson tentang hal-hal yang kita percayai. Di akhir pertemuan kuorum, berilah remaja putra kesempatan untuk membagikan kesaksian tentang ajaran-ajaran Injil yang ditemukan dalam ceramah ini yang mereka percayai. Bagaimana mereka jadi memercayai hal-hal ini bagi diri mereka sendiri?

- Tulislah kata *keinsafan* di papan tulis, dan ajaklah para remaja putra untuk mencari kata serta ungkapan dalam Mosia 27:25–26 yang menolong mereka memahami apa keinsafan itu. Ajaklah mereka untuk membahas apa yang mereka pelajari tentang keinsafan dari kata dan ungkapan ini.
- Ajaklah para remaja putra untuk memilih salah satu ceramah yang disediakan dalam garis besar ini, bacalah satu bagian dari ceramah itu, dan gunakan informasi dari ceramah itu untuk membuat poster-poster yang akan menjawab pertanyaan “Bagaimana saya tahu apakah saya menjadi diinsafkan?” Mintalah para remaja putra untuk menggunakan poster mereka dan ceramah yang telah mereka telaah untuk saling mengajarkan tentang keinsafan.

Kiat mengajar

“Mendengarkan adalah sebuah pernyataan kasih. Itu sering kali memerlukan pengurbanan. Bila kita dengan tulus mendengarkan orang lain, kita sering kali mengabaikan apa yang kita ingin ucapkan agar mereka dapat mengungkapkan perasaan mereka” (*Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia* [1999], 66).

Mengajar dengan cara Juruselamat

Juruselamat memercayakan kepada para murid-Nya tanggung jawab penting untuk mengajar, melayani, dan memberkati orang lain. Tujuan-Nya adalah untuk menolong mereka menjadi diinsafkan melalui pelayanan mereka kepada orang lain. Apa kesempatan untuk pelayanan dan pertumbuhan yang dapat Anda berikan bagi para pemegang Imamat Harun yang Anda ajar?

- Ajaklah para remaja putra untuk menelaah “Keinsafan [Pertobatan]” dalam *Teguh pada Iman* atau tulisan suci dalam garis besar ini dan menu-liskan sebuah daftar pertanyaan yang dapat mereka ajukan kepada diri sendiri untuk mengevaluasi kemajuan mereka menuju keinsafan. Sedia-kan waktu bagi para anggota kuorum untuk membagikan apa yang ingin mereka masukkan dalam daftar mereka dan mengapa. Imbaulah mereka untuk merenungkan bagaimana

mereka akan menjawab pertanyaan-pertanyaan ini.

- Tayangkan salah satu video dalam garis besar ini, dan ajaklah para remaja putra untuk membagikan apa yang mereka pelajari tentang keinsafan dari video itu. Beri tahu para anggota kuorum tentang pengalaman yang telah menolong Anda menjadi lebih diinsafkan, dan ajaklah mereka untuk membagikan pengalaman mereka sendiri.

Mintalah kuorum untuk membagikan apa yang mereka pelajari hari ini. Apa perasaan atau kesan yang mereka miliki? Apakah mereka memahami bagaimana mengenali keinsafan dalam kehidupan mereka? Apakah mereka memiliki pertanyaan tambahan apa pun? Akankah bermanfaat untuk meluangkan lebih banyak waktu tentang topik ini?

Ajaklah untuk bertindak

Para remaja putra yang memimpin mengakhiri pertemuan. Dia dapat:

- Membagikan perasaannya tentang pentingnya menjadi lebih diinsafkan.
- Mengajak para anggota kuorum untuk memilih sesuatu yang spesifik yang akan mereka lakukan untuk memperdalam keinsafan mereka.

Sumber-Sumber Pilihan

Kutipan dari "Pertobatan (Keinsafan)," Teguh pada Iman (2004), 171–173

Sifat-Sifat Orang yang Diinsafkan

Kitab Mormon menyediakan uraian tentang orang-orang yang diinsafkan kepada Tuhan:

Mereka berhasrat untuk melakukan kebaikan.

Rakyat Raja Benyamin menyatakan, "Roh Tuhan Yang Mahakuasa, ... telah mengerjakan perubahan yang hebat dalam diri kami, atau dalam hati kami, sehingga kami tidak memiliki lagi watak untuk melakukan yang jahat, tetapi melakukan yang baik secara berkelanjutan" (Mosia 5:2). Alma berbicara tentang orang-orang yang "tidak dapat memandang dosa kecuali dengan kemukaan" (Alma 13:12).

Mereka tidak memberontak terhadap Tuhan.

Mormon memberi tahu sekelompok orang Laman yang telah menjadi jahat dan haus darah namun yang "diinsafkan kepada Tuhan" (Alma 23:6). Orang-orang ini mengubah nama mereka menjadi bangsa Anti-Nefi-Lehi dan "menjadi suatu bangsa yang saleh; mereka meletakkan senjata pemberontakan mereka, sehingga mereka tidak berperang melawan Allah lagi, tidak juga melawan siapa pun dari saudara-saudara mereka" (Alma 23:7).

Mereka membagikan Injil. Enos, Alma yang Tua, Alma yang Muda, para putra Mosia, Amulek, dan Zezrom mendedikasikan diri mereka untuk mengkhотbahkan Injil setelah mereka menjadi diinsafkan kepada Tuhan (lihat Enos 1:26; Mosia 18:1; 27:32–37; Alma 10:1–12; 15:12).

Mereka dipenuhi dengan kasih. Setelah Juruselamat yang telah bangkit mengunjungi orang-orang di Benua Amerika, "orang-orang diinsafkan kepada Tuhan, di seluruh permukaan negeri, baik orang Nefi maupun orang Laman, dan tidak ada perselisihan dan perbantahan di antara mereka, dan setiap orang berurusan dengan adil satu sama lain

Dan terjadilah bahwa tidak ada perselisihan di negeri itu, karena kasih Allah yang berdiam dalam hati orang-orang.

Dan tidak ada keirihatian, tidak juga pertikaian, tidak juga kegaduhan, tidak juga pelacuran, tidak juga dusta, tidak juga pembunuhan, tidak juga macam penggambaran nafsu apa pun; dan pastilah tidak dapat ada bangsa yang lebih bahagia di antara segala bangsa yang telah diciptakan oleh tangan Allah.

Tidak ada perampok, tidak juga pembunuh, tidak juga ada orang Laman, tidak juga macam orang apa pun; tetapi mereka berada bagaikan satu, anak-anak Kristus, dan para ahli waris kerajaan Allah" (4 Nefi 1:2, 15–17).

Mengupayakan Keinsafan yang Lebih Besar

Anda memiliki tanggung jawab utama untuk keinsafan Anda sendiri. Tidak seorang pun dapat diinsafkan bagi Anda, dan tidak seorang pun dapat memaksa Anda untuk diinsafkan. Meskipun demikian, orang lain dapat menolong Anda dalam proses keinsafan. Belajarlah dari teladan saleh dari anggota keluarga, pemimpin dan guru Gereja, para pria dan wanita dalam tulisan suci.

Sumber-Sumber Pilihan

Kemampuan Anda untuk mengalami perubahan hati yang hebat akan meningkat sewaktu Anda berupaya untuk mengikuti teladan sempurna Juruselamat. Telaahlah tulisan suci, berdoalah dengan iman, taatilah perintah-perintah, dan carilah penemanan tetap Roh Kudus. Sewaktu Anda terus dalam proses keinsafan, Anda akan menerima “sukacita yang demikian amat besar,” sebagaimana yang rakyat Raja Benyamin lakukan ketika Roh “mengerjakan

perubahan yang besar dalam hati [mereka]” (lihat Mosia 5:2, 4). Anda akan dapat mengikuti nasihat Raja Benyamin untuk “tabah dan tak tergoyahkan, selalu berlimpah ruah dalam pekerjaan baik, agar Kristus, Tuhan, Allah Yang Mahakuasa, boleh memeteraikanmu sebagai milik-Nya, agar kamu boleh dibawa ke surga, agar kamu boleh memperoleh keselamatan abadi dan kehidupan kekal” (Mosia 5:15).



Mengapa kerja sebuah asas Injil yang penting?

Tuhan telah memerintahkan kita untuk tidak menjadi malas. Mengembangkan hasrat dan kapasitas untuk bekerja membantu kita berkontribusi pada dunia di mana kita tinggal. Itu mendatangkan rasa nilai-diri yang meningkat. Itu memberkati kita dan keluarga kita, baik sekarang maupun di masa depan.

Apa sesuatu yang sedang berusaha Anda peroleh? Bagaimana kerja telah memberkati Anda dan keluarga Anda, baik secara duniawi maupun rohani?

Kapan remaja putra telah merasakan kepuasan dari bekerja keras? Bagaimana Anda dapat membantu mereka mengenali banyaknya berkat dari kerja dan mengembangkan hasrat untuk bekerja?

Persiapkan diri Anda secara rohani

Dengan doa yang sungguh-sungguh telaahlah tulisan suci dan sumber-sumber ini. Apa yang mengilhami Anda untuk bekerja?

Kejadian 3:19 (Kita hendaknya bekerja untuk menafkahi diri sendiri)

Matius 25:14–30 (Perumpamaan mengenai talenta)

Galatia 6:3–5; 1 Tesalonika 4:11; Mosia 10:4–5 (Kita diperintahkan untuk bekerja)

Alma 38:12; A&P 58:27; 60:13; 75:29; 107:99–100 (Janganlah bermalas-malas atau malas)

Dieter F. Uchtdorf, “Dua Asas untuk Setiap Penghematan,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2009, 55–58.

H. David Burton, “Berkat-Berkat Kerja,” *Liahona*, Desember 2009, 42–46.

“Kerja dan Kemandirian,” *Untuk Kekuatan Remaja* (2011), 40–41

Video: “Pekerjaan yang Sedang Berlangsung”

Biarkan remaja putra memimpin

Seorang anggota presidensi kuorum (atau seorang asisten uskup dalam kuorum imam) memimpin pertemuan kuorum. Dia memimpin remaja putra dalam berembuk bersama mengenai urusan kuorum, mengajari mereka tugas-tugas keimamatan mereka (dari tulisan suci dan buku Tugas kepada Allah), mendorong mereka untuk berbagi pengalaman-pengalaman mereka dalam memenuhi tugas mereka kepada Allah, dan mengundang seorang pembimbing atau anggota kuorum lain untuk mengajarkan sebuah pelajaran Injil. Dia dapat bersiap dengan mengisi agenda pertemuan kuorum selama pertemuan presidensi.

Lihat apendiks untuk gagasan-gagasan pengajaran dan pembelajaran lainnya.

Memulai pengalaman belajar

Pilihlah dari gagasan-gagasan berikut atau pikirkanlah gagasan Anda sendiri untuk mengkaji ulang pelajaran minggu lalu dan memperkenalkan pelajaran minggu ini:

- Tuliskan dua pertanyaan di papan tulis dari pelajaran sebelumnya dan mintalah remaja putra untuk menyarrankan jawaban.
- Mintalah seorang remaja putra untuk berbicara mengenai sesuatu yang dengan kerja keras telah dia peroleh atau capai. Pengurbanan apa yang harus dibuatnya? Bagaimana perasaannya ketika dia mencapai golnya? Apa yang dia pelajari dari pengalamannya?

Belajar bersama

Setiap dari kegiatan di bawah akan membantu anggota kuorum memahami pentingnya nilai kerja. Dengan mengikuti ilham dari Roh, pilihlah satu atau lebih yang akan paling baik berlaku bagi kuorum Anda:

- Tuliskan pertanyaan “Apa yang saya pelajari?” “Mengapa itu penting?” dan “Apa yang dapat saya lakukan?” di papan tulis. Bagikan salinan *Untuk Kekuatan Remaja* kepada setiap remaja putra dan tugasi masing-masing untuk membaca satu paragraf di bagian “Kerja dan Kemandirian.” Undanglah dia untuk menelaah paragrafnya dan bersiap untuk menyediakan jawaban bagi ketiga pertanyaan di papan tulis. Berbagilah pengalaman dari kehidupan Anda sendiri yang mengajari Anda pentingnya kerja.
- Tugasi setiap remaja putra untuk membaca salah satu tulisan suci yang disarankan dalam garis besar ini. Mintalah dia untuk datang ke depan ruangan dan berbagi (a) apa yang dia pelajari dari tulisan sucinya, (b) mengapa itu penting, dan (c) contoh yang dia lihat yang mengilustrasikan apa yang tulisan suci tersebut ajarkan.
- Bacalah Matius 25:14–30 sebagai kuorum. Sarankan agar remaja putra menggarisbawahi ungkapan apa pun yang berhubungan dengan kerja dan hasil dari kerja serta melingkari ungkapan apa pun yang berhubungan dengan kemalasan dan hasil dari tidak bekerja. Undanglah remaja putra untuk berbagi apa yang mereka temukan dan pengalaman apa pun yang mereka miliki ketika bekerja keras melakukan sesuatu. Apa hasil dari upaya mereka?

Kiat mengajar

“Ajukan pertanyaan yang memerlukan murid mencari jawabannya dalam tulisan suci dan ajaran para nabi zaman akhir” (*Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia* [1999], 62).

- Bacalah bagian “Asas Pertama: Kerja” dari ceramah Presiden Dieter F. Uchtdorf “Dua Asas untuk Setiap Penghematan.” Mintalah remaja putra untuk memilih satu ungkapan dari ceramah itu yang akan baik diingat atau dibaca setiap hari untuk mengilhami mereka dalam upaya mereka untuk bekerja. Perhatikan

video “Pekerjaan yang Sedang Berlangsung” dan mintalah remaja putra menemukan contoh dari apa yang Presiden Uchtdorf ajarkan. Apa yang dapat mereka pelajari mengenai kerja dari teladan Tyler? Bagaimana mereka dapat menerapkan apa yang dia lakukan untuk mencapai gol-gol mereka sendiri?

Mintalah para remaja putra berbagi apa yang mereka pelajari hari ini. Apa perasaan atau kesan yang mereka miliki? Apakah mereka memahami mengapa kerja adalah penting? Apakah mereka memiliki pertanyaan tambahan apa pun? Akankah bermanfaat untuk meluangkan lebih banyak waktu mengenai topik ini?

Mengundang untuk bertindak

Remaja putra yang memimpin, mengakhiri pertemuan. Dia dapat:

- Membagikan apa yang dia rasakan terilhami untuk lakukan berdasarkan apa yang dia pelajari hari ini.
- Membagikan dengan kuorum beberapa kebutuhan dalam lingkungan

yang telah uskup identifikasi dan membuat rencana untuk kegiatan kuorum untuk membantu memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut.

Mengajar dengan cara Juruselamat

Juruselamat berbagi kisah, perumpamaan, dan teladan kehidupan nyata sederhana yang masuk akal bagi para murid-Nya. Dia membantu mereka menemukan pelajaran Injil dalam pengalaman mereka sendiri. Teladan kehidupan nyata apa mengenai kerja yang dapat Anda bagikan? Apa yang telah remaja putra pelajari mengenai kerja?

Sumber-Sumber Pilihan

“Kerja dan Kemandirian,” Untuk Kekuatan Remaja (2011), 40–41

Bekerja adalah terhormat. Mengembangkan kapasitas untuk bekerja akan membantu Anda berkontribusi terhadap dunia di mana Anda tinggal. Itu akan memberi Anda bertambahnya rasa harga diri. Itu akan memberkati Anda dan keluarga Anda, baik sekarang maupun di masa datang.

Belajar untuk bekerja dimulai di rumah. Bantulah keluarga Anda dengan secara sukarela berperan serta dalam pekerjaan yang diperlukan untuk memelihara rumah. Belajarlah sejak dini untuk mengatur uang Anda secara bijaksana dan hidup sesuai penghasilan Anda. Ikutilah ajaran-ajaran para nabi dengan membayar persepuluhan, menghindari utang, serta menabung untuk masa depan.

Tentukanlah gol yang tinggi bagi diri Anda sendiri, dan bersedialah bekerja keras untuk menggapainya. Kembangkanlah disiplin diri, dan jadilah dapat diandalkan. Lakukan yang terbaik dalam pemanggilan Gereja Anda, pekerjaan sekolah, pekerjaan, serta pengejaran yang pantas lainnya. Para remaja putra hendaknya bersedia untuk melakukan apa yang perlu agar siap untuk melayani misi penuh waktu. Bapa Surgawi telah memberi Anda karunia dan bakat serta mengetahui apa yang mampu Anda raih. Carilah bantuan serta bimbingan-Nya ketika Anda bekerja untuk mencapai gol-gol Anda.

Tuhan telah memerintahkan kepada kita untuk tidak menjadi malas. Kemalasan dapat menuntun

pada perilaku yang tidak pantas, kerusakan hubungan, serta dosa. Satu bentuk kemalasan adalah menghabiskan sejumlah waktu secara berlebihan dalam kegiatan yang menjauhkan Anda dari kerja produktif, seperti menggunakan Internet, bermain video games, serta menonton televisi.

Jangan membuang waktu dan uang Anda dalam perjudian. Perjudian adalah salah dan hendaknya tidak digunakan sebagai suatu bentuk hiburan. Itu mencandukan serta menuntun pada hilangnya kesempatan, menghancurkan kehidupan, dan merusak keluarga. Adalah keliru untuk memercayai bahwa Anda dapat memperoleh sesuatu tanpa apa pun.

Salah satu berkat dari bekerja adalah mengembangkan kemandirian. Sewaktu Anda menjadi mandiri, Anda menggunakan berkat serta kemampuan yang telah diberikan Allah untuk merawat diri Anda sendiri dan keluarga Anda serta untuk menemukan solusi bagi masalah-masalah Anda sendiri. Kemandirian tidak berarti bahwa Anda harus dapat melakukan segala hal sendirian. Agar benar-benar mandiri, Anda harus belajar bagaimana bekerja dengan orang lain dan berpaling kepada Tuhan memohon bantuan serta kekuatan-Nya.

Ingatlah bahwa Allah memiliki pekerjaan besar untuk Anda lakukan. Dia akan memberkati Anda dalam upaya Anda untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut.



Mengapa Tuhan menginginkan saya untuk sehat?

Kesehatan yang baik merupakan bagian yang penting dari menjadi mandiri. Menjaga kesehatan kita akan memperkenankan kita untuk memenuhi potensi ilahi kita dan melayani orang lain dengan lebih efektif. Cara kita memperlakukan tubuh kita berdampak pada kesehatan rohani kita dan kemampuan kita untuk menerima bimbingan dari Roh Kudus. Untuk dapat melestarikan kesehatan kita, kita hendaknya mematuhi Firman Kebijakan, makan makanan bergizi, berolah raga secara teratur, dan memperoleh tidur yang memadai.

Apa hubungan antara kesehatan jasmani dan emosi Anda dengan kesehatan rohani Anda? Bagaimana memertahankan kesehatan Anda telah memperkenankan Anda melayani Tuhan dengan lebih efektif? Berkat lain apa yang telah Anda terima sewaktu Anda berupaya untuk menjalani hidup sehat?

Apa godaan yang remaja putra hadapi yang dapat membahayakan kesehatan jasmani dan emosi mereka? Bagaimana Anda dapat membantu mereka melihat berkat-berkat dari menjalankan hukum kesehatan Tuhan? Bagaimana menjalankan hukum-hukum ini akan berdampak pada pelayanan keimamatan mereka?

Lihat apendiks untuk gagasan-gagasan pengajaran dan pembelajaran lainnya.

Persiapkan diri Anda secara rohani

Sewaktu Anda menelaah tulisan suci dan sumber-sumber lain mengenai Firman Kebijakan, carilah apa yang akan membantu remaja putra merasakan pentingnya merawat pikiran dan tubuh mereka serta mengapa Tuhan ingin mereka melakukan itu.

Daniel 1:3–20 (Daniel dan teman-temannya diberkati karena mematuhi hukum Ibrani yang berhubungan dengan makanan tertentu)

A&P 88:124 (Tuhan menasihati kita mengenai kebiasaan bekerja dan tidur)

A&P 89 (Tuhan mengungkapkan Firman Kebijakan dan berkat-berkat dari mematuhi)

Boyd K. Packer, “Firman Kebijakan: Asas dan Janji,” *Ensign*, Mei 1996, 17–19

M. Russell Ballard, “Ah Rencana Licik dari Si Jahat Itu,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2010, 108–110; lihat juga video “Anda Akan Dibebaskan,”

“Kesehatan Jasmani dan Emosi,” *Untuk Kekuatan Remaja* (2011), 25–27

“Kata-Kata Bijaksana [Firman Kebijakan],” *Teguh pada Iman* (2004), 60–61

Video: “Allah Memberi Mereka Pengetahuan”; lihat juga DVD *Sumber Visual Perjanjian Lama*

Biarkan remaja putra memimpin

Seorang anggota presidensi kuorum (atau seorang asisten uskup dalam kuorum imam) memimpin pertemuan kuorum. Dia memimpin remaja putra dalam berembuk bersama mengenai urusan kuorum, mengajari mereka tugas-tugas keimamatan mereka (dari tulisan suci dan buku Tugas kepada Allah), mendorong mereka untuk berbagi pengalaman-pengalaman mereka dalam memenuhi tugas mereka kepada Allah, dan

mengundang seorang pembimbing atau anggota kuorum lain untuk mengajarkan sebuah pelajaran Injil. Dia dapat bersiap dengan mengisi agenda pertemuan kuorum selama pertemuan presidensi.

Memulai pengalaman belajar

Pilihlah dari gagasan-gagasan berikut atau pikirkanlah gagasan Anda sendiri untuk mengkaji ulang pelajaran minggu lalu dan memperkenalkan pelajaran minggu ini:

- Tuliskan di papan tulis judul pelajaran minggu lalu, dan undanglah remaja putra untuk berbagi sesuatu yang mereka ingat.
 - Tuliskan di papan tulis, “Mengapa Tuhan ingin kita sehat?” Undanglah remaja putra untuk berbagi kemungkinan jawaban dan mencari jawaban tambahan sepanjang pelajaran.
-

Belajar bersama

Setiap dari kegiatan di bawah akan membantu anggota kuorum memahami hukum kesehatan Tuhan. Dengan mengikuti ilham dari Roh, pilihlah satu atau lebih yang akan paling baik berlaku bagi kuorum Anda:

- Undanglah remaja putra untuk membuka halaman 31–32 dalam buku *Tugas kepada Allah* mereka dan menyelesaikan langkah 1 dan 2 sebagai kuorum. Imbaulah kuorum untuk merencanakan sebuah proyek kuorum, disamping proyek individu mereka, yang akan membantu mereka memertahankan kesehatan jasmani mereka. Undanglah siapa pun di antara remaja putra yang telah menyelesaikan proyek mereka untuk berbagi bagaimana menjalankan rencana-rencana mereka telah berdampak kepada mereka. Beri tahulah remaja putra bahwa untuk beberapa minggu ke depan, Anda akan meminta mereka untuk berbagi pengalaman yang mereka miliki memenuhi rencana-rencana yang telah mereka buat.
- Jika mungkin, bawalah umpan pancing ke pertemuan kuorum, perlihatkan gambar dari umpan, atau perlihatkan video “Anda Akan Dibe-baskan.” Mintalah remaja putra menjelaskan bagaimana umpan pancing bekerja menipu ikan. Apa saja cara Setan menipu atau mengelabui remaja putra hingga melanggar Firman Kebijaksanaan? Bagilah siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Mintalah

Kiat mengajar

“Anda hendaknya berhati-hati untuk tidak berbicara lebih dari yang diperlukan atau menyatakan pendapat Anda terlalu sering. Tindakan ini dapat mengakibatkan murid kehilangan minat. Pikirkanlah diri Anda sebagai pemandu dalam sebuah perjalanan tentang mempelajari siapa yang memasukkan komentar yang sesuai untuk memertahankan mereka yang Anda ajar berada di jalur yang benar” (*Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia* [1999], 64).

satu kelompok membaca Ajaran dan Perjanjian 89:5–15 dan mengidentifikasi apa yang telah Tuhan larang atau inginkan agar kita gunakan dengan seperlunya. Mintalah kelompok yang lain membaca ayat 10–20 dan mengidentifikasi apa yang telah Tuhan tetapkan untuk penggunaan manusia. Definisikan atau klarifikasilah kata atau ungkapan yang tidak familier (lihat “Kata-Kata Bijaksana” dalam *Teguh pada Iman*,). Mintalah remaja putra berbagi apa yang dapat mereka lakukan untuk menghindari situasi-situasi dimana mereka dapat tertipu atau tergodas.

- Tulislah dua judul di papan tulis: “Berkat Rohani” dan “Berkat Jasmani.” Undanglah remaja putra untuk membaca A&P 89:18–21, mencari berkat-berkat dan kemudian mendaftarkannya di bawah judul yang pantas di papan tulis. Apa yang remaja putra pahami mengenai berkat-berkat ini dalam kehidupan mereka? Berkat mana yang terdaftar yang telah remaja putra alami? (Jika mereka membutuhkan bantuan memahami janji-janji ini, sarankan agar mereka merujuk pada penjelasan Presiden Boyd K. Packer “Firman Kebijaksanaan: Asas dan Janji”).
- Perhatikan video “Allah Memberi Mereka Pengetahuan,” dan mintalah remaja putra mencari cara-cara di mana Daniel dan teman-temannya diberkati karena mematuhi hukum

kesehatan mereka. (Anda mungkin memilih untuk menghentikan sejenak videonya dan membahas hal-hal ini sewaktu remaja putra menemukannya). Ajukan pertanyaan seperti yang berikut: Bagaimana Anda telah diberkati karena mematuhi Firman Kebijaksanaan? Bagaimana mematuhi Firman Kebijaksanaan akan membantu Anda memenuhi tugas-tugas keimamatan Anda? Apa saja tantangan yang remaja hadapi dewasa ini sewaktu mereka berupaya untuk menjalankan Firman Kebijaksanaan? Apa yang dapat mereka lakukan untuk mengatasi tantangan-tantangan itu? Berikan kesaksian Anda mengenai pentingnya mematuhi Firman Kebijaksanaan untuk memertahankan Roh dalam kehidupan Anda.

- Undanglah remaja putra membaca “Kesehatan Jasmani dan Emosi” dalam *Untuk Kekuatan Remaja*. Mintalah beberapa remaja putra untuk mendaftarkan di papan tulis beberapa nasihat yang mereka temukan, dan mintalah yang lainnya untuk mendaftarkan berkat-berkat yang dijanjikan kepada mereka yang mengikuti nasihat ini. Mintalah mereka membahas bagaimana cara mereka memperlakukan tubuh mereka berdampak pada roh mereka. Bagaimana mereka dapat menggunakan daftar dipapan tulis untuk menjelaskan standar mereka kepada teman-teman dari kepercayaan yang lain?

Mengajar dengan cara Juruselamat

Selama pelayanan-Nya di bumi, Yesus Kristus mengajak para murid-Nya untuk bertindak dengan iman dan menjalankan kebenaran yang Dia ajarkan. Dalam semua pengajaran-Nya, Dia berfokus pada membantu para pengikut-Nya menjalankan Injil dengan segenap hati mereka. Untuk mencapai ini, Dia menyediakan kesempatan bagi mereka untuk belajar melalui pengalaman yang kuat. Sewaktu Anda memberikan petunjuk kepada remaja putra, undanglah mereka untuk berbagi pengalaman yang mereka miliki menjalankan Firman Kebijaksanaan.

Mintalah para remaja putra berbagi apa yang mereka pelajari hari ini. Apa perasaan atau kesan yang mereka miliki? Apakah mereka paham mengapa Tuhan menginginkan mereka untuk sehat? Apakah mereka memiliki pertanyaan tambahan apa pun? Akan-kah bermanfaat untuk meluangkan lebih banyak waktu mengenai topik ini?

Mengundang untuk bertindak

Remaja putra yang memimpin, mengakhiri pertemuan. Dia dapat:

- Mengajak remaja putra untuk membuat daftar dari beberapa berkat yang mereka cermati minggu ini sewaktu mereka menjalankan Firman Kebijaksanaan.
- Menantang remaja putra untuk menciptakan proyek dalam buku *Tugas kepada Allah* untuk membantu mereka menjadi sehat (lihat halaman 31–34) dan berbagi pengalaman mereka melaksanakan proyek mereka.

Sumber-Sumber Pilihan

Petikan dari Boyd K. Packer, "Firman Kebijaksanaan: Asas dan Janji," Ensign, Mei 1996, 17–19

Hormatilah asas Firman Kebijaksanaan dan Anda akan menerima berkat-berkat yang dijanjikan. "Semua orang suci," wahyu menjanjikan, "yang ingat untuk menaati dan melakukan firman ini, berjalan dalam kepatuhan pada perintah-perintah, akan menerima kesehatan di pusat mereka dan sumsum bagi tulang mereka" serta "akan berlari dan tidak letih, dan akan berjalan dan tidak melemah" (A&P 89:18, 20).

Firman Kebijaksanaan tidak menjanjikan kepada Anda kesehatan sempurna, tetapi itu mengajarkan caranya menjaga tubuh yang terlahir bersama Anda dalam keadaan yang terbaik dan pikiran Anda waspada terhadap dorongan rohani yang halus

Dan ada berkat yang lebih besar dijanjikan dalam Firman Kebijaksanaan. Mereka yang mematuhi-nya dijanjikan bahwa mereka "akan menemukan kebijaksanaan dan harta pengetahuan yang besar, bahkan harta yang tersembunyi" (A&P 89:19). Ini adalah wahyu pribadi yang melaluinya Anda dapat mendeteksi buaya yang tak terlihat atau ranjau yang tersembunyi atau bahaya lainnya

Ada janji terakhir dalam wahyu tersebut. Berbicara kembali kepada mereka yang menaati dan melakukan serta mematuhi perintah-perintah ini, Tuhan berfirman, "Aku ... memberi kepada mereka sebuah janji, bahwa malaikat yang menghancurkan akan melewati mereka, seperti anak-anak Israel, dan tidak membunuh mereka" (A&P 89:21). Itu adalah janji yang menakjubkan.

Untuk memahaminya, kita harus berpaling ke zaman Musa. Bangsa Israel telah diperbudak selama 400 tahun. Musa datang sebagai pembebas mereka. Dia menurunkan tulang-tulang terhadap Mesir. Firaun setiap kali sepakat untuk membebaskan bangsa

Israel, tetapi setiap kali pula dia tidak menepati janjinya. Akhirnya, "berfirmanlah Tuhan kepada Musa: 'Aku akan mendatangkan satu tulang lagi atas Firaun dan atas Mesir, sesudah itu ia akan membiarkan kamu pergi dari sini Tiap-tiap anak sulung di tanah Mesir akan mati'" (Keluaran 11:1, 5).

Musa memberi tahu bangsa Israel untuk "[mengambil] ... seekor anak domba ... tidak bercela, berumur setahun ... satu tulang pun tidak boleh kamu patahkan" (Keluaran 12:3, 5, 46; lihat juga Yohanes 19:33).

Mereka harus mempersiapkan anak domba tersebut sebagai perjamuan dan "darahnya haruslah diambil sedikit dan dibubuhkan pada ... tiang pintu dan pada ambang atas, pada rumah-rumah Sebab pada malam ini Aku akan menjalani tanah Mesir, dan semua anak sulung ... akan Kubunuh Apabila Aku melihat darah itu, maka Aku akan lewat daripada kamu Hari ini ... kamu harus merayakannya sebagai ketetapan untuk selamanya" (Keluaran 12:7, 12–14). "Dan apabila anak-anakmu berkata kepadamu: Apakah artinya ... ini? ... Haruslah kamu berkata: Itulah korban Paskah bagi Tuhan" (Keluaran 12:26–27).

Tentunya, kaum muda, Anda melihat simbolisme kenabian dalam Paskah tersebut. Kristus adalah "Anak Domba Allah" (Yohanes 1:29, 36), sulung, pria, tidak bercela. Dia dibunuh tanpa mematahkan tulang-tulang-Nya, meskipun para serdadu diutus untuk melakukannya.

Tetapi bukanlah dari kematian fana kita akan diselamatkan dalam suatu paskah semacam itu jika kita berjalan dalam kepatuhan terhadap perintah-perintah ini, karena kita masing-masing pada waktunya akan mati. Tetapi ada kematian rohani yang tidak perlu Anda derita. Jika Anda patuh, kematian rohani itu akan melewati Anda, karena "anak domba Paskah kita juga telah disembelih, yaitu Kristus," wahyu mengajarkan (1 Korintus 5:7).



Apa cara Tuhan untuk menyediakan bagi yang miskin dan yang membutuhkan?

Ketika Yesus Kristus datang ke bumi, Dia meluangkan sebagian besar pelayanan-Nya mengurus yang miskin dan membutuhkan. Melalui Gereja-Nya, Tuhan telah menyediakan cara bagi kita untuk mengurus mereka yang membutuhkan. Dia telah meminta kita untuk memberi dengan murah hati sesuai apa yang kita terima dari-Nya. "Cara Tuhan mengurus yang membutuhkan berbeda dengan cara dunia. Tuhan telah berfirman, '[Mengurus yang miskin] mestilah perlu dilakukan dengan cara-Ku sendiri' [Ajaran dan Perjanjian 104:16; lihat juga ayat 15.] Dia bukan saja menaruh minat pada kebutuhan kita yang mendesak; Dia juga peduli tentang kemajuan kekal kita. Untuk alasan ini, cara Tuhan senantiasa menyertakan kemandirian dan pelayanan kepada sesama kita disamping mengurus yang miskin" (Dieter F. Uchtdorf, "Menyediakan dengan Cara Tuhan," *Ensign* atau *Liahona*, November 2011, 54).

Bagaimana Anda telah berusaha untuk mengikuti teladan Juruselamat dalam menyediakan bagi sesama? Apa pengalaman yang dapat Anda bagikan kepada para remaja putra?

Apa asas-asas dari menyediakan dengan cara Tuhan yang perlu remaja putra pahami? Bagaimana memahami asas-asas ini akan memengaruhi pelayanan yang mereka berikan sebagai pemegang imamat?

Lihat apendiks untuk gagasan-gagasan pengajaran dan pembelajaran lainnya.

Persiapkan diri Anda secara rohani

Apa tulisan suci dan sumber-sumber lain yang akan membantu remaja putra memahami bagaimana Tuhan menyediakan bagi yang miskin dan yang membutuhkan?

Yesaya 58:6–11; Maleakhi 3:8–10; Matius 25:35–40; A&P 82:18–19 (Cara-cara untuk mengurus yang miskin)

Yakobus 1:27; Mosia 18:27–28; A&P 42:29–30 (Pentingnya mengurus yang miskin dan yang membutuhkan)

Alma 34:27–28; Mormon 8:35–37; A&P 56:16–18; 70:14 (Peringatan Tuhan kepada mereka yang tidak mengurus yang miskin)

A&P 104:15–18 (Menyediakan bagi yang miskin dengan cara Tuhan)

Patrick Kearon, "Perlindungan dari Badai," *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2016, 111–114

Linda K. Burton, "Aku Seorang Asing," *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2016, 13–15

Jeffrey R. Holland, "Bukankah Kita Semua Adalah Pengemis?" *Ensign* atau *Liahona*, November 2014, 40–42

"Upaya Anggota untuk Mengurus yang Miskin dan Membutuhkan serta Memberikan Pelayanan," *Buku Pegangan 2: Mengelola Gereja* (2010), 6.1.2

"Pelayanan," *Untuk Kekuatan Remaja* (2011), 32–33

Video: "Berbagi Terang Kristus," "Aku Seorang Asing: Saling Mengasihkan," "Ketika Kita Seorang Asing"

Biarkan remaja putra memimpin

Seorang anggota presidensi kuorum (atau seorang asisten uskup dalam kuorum imam) memimpin pertemuan kuorum. Dia memimpin remaja putra dalam berembuk bersama mengenai urusan kuorum, mengajari mereka tugas-tugas keimamatan mereka (dari tulisan suci dan buku Tugas kepada Allah), mendorong mereka untuk berbagi pengalaman-pengalaman mereka dalam memenuhi tugas mereka kepada Allah, dan mengundang seorang pembimbing atau anggota kuorum lain untuk mengajarkan sebuah pelajaran Injil. Dia dapat bersiap dengan mengisi agenda pertemuan kuorum selama pertemuan presidensi.

Memulai pengalaman belajar

Pilihlah dari gagasan-gagasan berikut atau pikirkanlah gagasan Anda sendiri untuk mengkaji ulang pelajaran minggu lalu dan memperkenalkan pelajaran minggu ini:

- Mintalah remaja putra untuk berbagi pengalaman yang mereka miliki baru-baru ini yang mengingatkan mereka mengenai sesuatu yang mereka pelajari dalam pelajaran minggu lalu.
- Undanglah uskup untuk datang ke pertemuan kuorum dan menjelaskan kepada remaja putra bagaimana dana sakral Gereja digunakan, termasuk persembahan puasa, kontribusi kemanusiaan, dan sumbangan ke Dana-tetap Pendidikan (lihat *Buku Pegangan 1 1: Presiden Pasak dan Uskup* [2010], 14.4). Mintalah dia menguraikan bagaimana dia membantu mereka yang membutuhkan menjadi lebih mandiri.

Pelajari bersama

Setiap kegiatan di bawah ini akan membantu remaja putra belajar tentang cara Tuhan menyediakan bagi yang miskin dan membutuhkan. Dengan mengikuti ilham Roh, pilihlah satu atau lebih yang akan paling baik dilakukan untuk kelas Anda:

- Dalam ceramahnya “Perlindungan dari Badai,” Penatua Patrick Kearon menuturkan, “Terdapat sekitar 60 juta pengungsi di dunia saat ini Adalah mengejutkan untuk mempertimbangkan jumlah yang terlibat dan untuk memikirkan mengenai apa artinya ini dalam kehidupan setiap individu.” Untuk menolong remaja putra menyadari tentang krisis pengungsi dan bagaimana mereka dapat menolong, tayangkan kepada mereka satu atau lebih video dalam garis besar ini. Bagaimana perasaan mereka mengenai percobaan yang para pengungsi hadapi? Anda dapat mengajak anggota kuorum dalam kelompok-kelompok kecil untuk meninjau ceramah Penatua Kearon atau ceramah Sister Linda K. Burton

Kiat mengajar

“Jika seseorang mengajukan pertanyaan, pertimbangkan untuk meminta yang lain menjawabnya daripada menjawabnya sendiri. Misalnya, Anda dapat mengatakan, ‘Itu pertanyaan yang menarik. Apa pendapat yang lainnya?’ atau ‘Dapatkah seseorang membantu menjawab pertanyaan ini?’” (*Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia* [1999], 64.)

“Aku Seorang Asing,” mencari hal-hal yang dapat mereka lakukan untuk menolong pengungsi. Bantulah remaja putra membuat rencana untuk menindaki gagasan-gagasan ini.

- Ajaklah anggota kuorum untuk membaca bersama bagian “Pelayanan” di *Untuk Kekuatan Remaja* dan bahaslah mengapa Tuhan ingin kita melayani. Anda dapat juga meminta seorang anggota kuorum untuk menelaah bagian “Melayani Orang Lain” dalam buku *Tugas kepada Allah* (halaman 26–27, 50–51, atau 74–75) dan datang dengan siap untuk memimpin sebuah diskusi berdasarkan kegiatan pembelajaran dalam bagian ini. Berilah remaja putra waktu dalam pertemuan kuorum untuk membuat rencana pribadi dan rencana kuorum untuk melayani seseorang yang membutuhkan. Dalam pertemuan kuorum mendatang, mintalah mereka berbagi pengalaman yang mereka miliki dalam memenuhi rencana mereka.
- Bagilah remaja putra ke dalam pasangan-pasangan. Tugasi satu anggota dari setiap pasangan untuk membaca tulisan suci mengenai pentingnya mengurus yang miskin dan membutuhkan, dan tugasi yang lainnya untuk membaca tulisan suci yang memberi peringatan kepada mereka yang tidak mengurus yang miskin dan membutuhkan (untuk gagasan, lihat tulisan suci yang disarankan dalam garis besar ini). Ajaklah remaja putra untuk menelaah petikan tulisan suci mereka dan kemudian berbagi dengan mitra mereka apa yang mereka pelajari. Tanyakan kepada mereka mengapa mengurus yang miskin dan

membutuhkan begitu penting bagi Bapa Surgawi. Ajaklah remaja putra untuk membahas cara-cara mereka dapat membantu orang yang membutuhkan dalam keluarga, lingkungan, dan komunitas mereka.

- Berilah anggota kuorum salinan dari ceramah Penatua Jeffrey R. Holland “Bukankah Kita Semua Adalah Pengemis?” Mintalah masing-masing remaja putra untuk memilih satu petikan tulisan suci yang dikutip Penatua Holland mengenai menolong yang miskin dan membutuhkan. Ajaklah setiap remaja putra untuk membagikan petikan tulisan suci yang telah dipilihnya dan apa artinya bagi dia. Sebagai kuorum, tinjaulah nasihat Penatua Holland: “Saya tidak tahu persisnya bagaimana Anda masing-masing hendaknya memenuhi kewajiban Anda terhadap mereka yang tidak atau tidak dapat selalu membantu diri sendiri. Tetapi saya tahu bahwa Allah tahu, dan Dia akan menolong menuntun Anda dalam tindakan belas kasih kemuridan.” Berilah anggota kuorum waktu untuk memikirkan cara-cara yang mereka rasa Allah inginkan mereka untuk mengurus yang miskin dan membutuhkan. Mintalah mereka untuk membagikan perasaan mereka kepada anggota kuorum.
- Tayangkan video “Berbagi Terang Kristus” dan mintalah remaja putra untuk membagikan kesan mereka mengenai teladan-teladan ini. Mintalah mereka untuk membagikan pengalaman yang mereka miliki dalam membantu orang lain dan hal yang dapat mereka lakukan untuk menolong mereka yang membutuhkan.

- Mintalah anggota kuorum untuk mendaftarkan beberapa kebutuhan duniawi dan rohani yang mungkin orang miliki. Tuliskan di papan tulis, “Apa cara Tuhan untuk menyediakan bagi yang miskin dan membutuhkan?” Berbagilah dengan remaja putra pernyataan dari Presiden Dieter F.

Mintalah para remaja putra berbagi apa yang mereka pelajari hari ini. Apa perasaan atau kesan yang mereka miliki? Apakah mereka memahami apa artinya menyediakan bagi yang membutuhkan dengan cara Tuhan? Apakah mereka memiliki pertanyaan tambahan apa pun? Akankah bermanfaat untuk meluangkan lebih banyak waktu untuk ajaran ini?

Mengundang untuk bertindak

Remaja putra yang memimpin, mengakhiri pertemuan. Dia dapat:

- Memberikan kesaksiannya mengenai kewajiban keimamatannya untuk melayani dan mengangkat anak-anak Allah.
- Undanglah anggota kuorum untuk menerima ajakan dari Presiden

Uchtdorf di awal garis besar ini, dan mintalah remaja putra untuk mende- ngarkan jawaban bagi pertanyaan di papan tulis. Undanglah mereka untuk membagikan apa yang mereka temukan. Bagaimana kita dapat menolong yang miskin dan membutuhkan men- jadi lebih mandiri?

Thomas S. Monson ini: “Semoga kita berdoa bagi ilham untuk mengetahui kebutuhan mereka di sekitar kita, dan kemudian semoga kita dapat maju dan menyediakan bantuan” (“Harap Allah Sertamu Selalu,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2012, 110).

Mengajar dengan cara Juruselamat

Juruselamat adalah teladan dan mentor. Dia mengajari para murid- Nya untuk berdoa dengan berdoa bersama mereka. Dia mengajari mereka untuk mengasihi dan melayani dengan cara Dia mengasihi serta melayani mereka. Dia mengajari mereka cara mengajarkan Injil-Nya melalui cara Dia mengajarkannya. Bagai- mana Anda dapat mengi- kuti teladan-Nya?

Sumber-Sumber Pilihan

Cuplikan dari Jeffrey R. Holland, “Bukankah Kita Semua Adalah Pengemis?” *Ensign* atau *Liahona*, November 2014, 40-41

Diberi tantangan monumental untuk menangani ketidaksetaraan di dunia, apa yang dapat seorang pria atau wanita lakukan? Sang Guru Sendiri menawarkan jawaban. Ketika, sebelum pengkhianatan dan Penyaliban-Nya, Maria mengurapi kepala Yesus dengan minyak pemakaman yang mahal, Yudas Iskariot memprotes kemewahan ini dan “memarahi perempuan itu” [lihat Markus 14:3–5; lihat juga Matius 26:6–9; Yohanes 12:3–5].

Yesus berfirman:

“Mengapa kamu menyusahkan dia? Ia telah melakukan suatu perbuatan yang baik

Ia telah melakukan apa yang dapat dilakukannya.”

“Dia telah melakukan apa yang dapat dia lakukan!” Betapa itu rumus yang tepat! Seorang jurnalis pernah bertanya kepada Bunda Teresa dari Kalkuta mengenai tugasnya yang tanpa harapan untuk menyelamatkan kepapaan di kota itu. Dia berkata bahwa, berbicara secara statistik, dia sesungguhnya tidak mencapai apa pun. Wanita kecil yang luar biasa ini menjawab tegas bahwa pekerjaannya adalah mengenai kasih, bukan statistik. Terlepas dari angka menggunung yang *melampaui* jangkauannya, dia berkata bahwa dia dapat menaati perintah untuk mengasihi Allah dan sesamanya dengan melayani mereka yang berada *dalam* jangkauannya dengan apa pun sumber yang dimilikinya. “Apa yang kami lakukan hanyalah satu tetes di samudra,” dia berkata pada kesempatan lain. “Tetapi jika kami tidak melakukannya, samudra akan berkurang satu tetes

[daripada adanya]” [Mother Teresa of Calcutta, *My Life for the Poor*, dieedit José Luis González-Balado dan Janet N. Playfoot (1985), 20]. Dengan sadar, jurnalis itu menyimpulkan bahwa Kekristenan jelaslah *bukan* suatu ikhtiar statistik. Dia bernalar bahwa jika akan ada lebih banyak sukacita di surga karena seorang pendosa yang bertobat daripada sembilan puluh sembilan yang tidak membutuhkan pertobatan, maka tampaknya Allah tidaklah terlalu disibukkan dengan persentase [lihat Malcolm Muggeridge, *Something Beautiful for God* (1986), 28–29, 118–119; lihat juga Lukas 15:7].

Jadi bagaimana kita dapat “melakukan apa yang dapat kita lakukan?”

Salah satunya, kita dapat, sebagaimana Raja Benyamin ajarkan, berhenti menahan harta kita karena kita memandang yang miskin sebagai mendatangkan kegetiran mereka ke atas diri mereka sendiri. Mungkin sebagian *telah* menciptakan kesulitan mereka sendiri, tetapi bukankah kita melakukan hal yang persis sama? Bukankah itu sebabnya penguasa yang penuh rasa iba ini bertanya, “Bukankah kita semua adalah pengemis?” [Mosia 4:19]. Tidakkah kita semua berseru memohon bantuan dan harapan dan jawaban atas doa? Tidakkah kita semua memohon pengampunan untuk kesalahan yang telah kita buat dan masalah yang telah kita sebabkan? Tidakkah kita semua memohon-mohon agar kasih karunia akan mengompensasi kelemahan kita, agar belas kasihan akan berjaya atas keadilan setidaknya dalam kasus kita? Tidakkah mengherankan, bahwa Raja Benyamin berkata kita *mendapatkan* pengampunan akan dosa-dosa kita dengan memohon kepada Allah, yang dengan rasa iba menanggapi, tetapi kita *mempertahankan* pengampunan akan

Sumber-Sumber Pilihan

dosa-dosa kita melalui secara penuh iba menanggapi yang miskin yang memohon kepada kita [lihat Mosia 4:11–12, 20, 26].

Selain melakukan tindakan penuh belas kasihan demi kepentingan mereka, kita juga hendaknya berdoa bagi mereka yang membutuhkan. Sekelompok orang Zoram, yang dianggap oleh sesama jemaat mereka “kekotoran” dan “sampah”—itu adalah kata-kata tulisan suci—ditolak dari rumah doa mereka “karena kasarnya busana mereka.” Mereka

adalah, kata Mormon, “miskin sehubungan dengan apa yang dari dunia; dan juga ... rendah hati” [Alma 32:2–3]—dua keadaan yang nyaris selalu berjalan bersama. Kerekanaan misionaris Alma dan Amulek menanggapi penolakan tercela dari mereka yang berpakaian lusuh dengan memberi tahu mereka bahwa apa pun privilese yang mungkin orang lain sangkal dari mereka, mereka selalu dapat berdoa—di ladang mereka dan di rumah mereka, dalam keluarga mereka dan dalam hati mereka [lihat Alma 34:17–27].



Bagaimana saya dapat menemukan solusi bagi tantangan-tantangan dan masalah-masalah saya?

Kemandirian mencakup kemampuan untuk menemukan solusi bagi masalah dan tantangan kita sendiri. Banyak dari solusi ini ditemukan dalam Injil Yesus Kristus yang dipulihkan. Bapa Surgawi kita sadar akan tantangan-tantangan yang kita hadapi. Kita hendaknya berdoa memohon bimbingan sewaktu kita mengupayakan jawaban bagi tantangan-tantangan kita dalam tulisan suci dan perkataan para nabi serta rasul.

Bagaimana Injil telah menyediakan solusi dan penghiburan selama masa-masa yang menantang bagi Anda?

Apa isu atau tantangan yang remaja putra hadapi? Tantangan apa yang mungkin mereka hadapi di masa depan? Manakah asas-asas Injil yang akan membantu mereka dengan berhasil mengatasi tantangan-tantangan ini?

Lihat apendiks untuk gagasan-gagasan pengajaran dan pembelajaran lainnya.

Persiapkanlah diri Anda secara rohani

Apa tulisan suci dan sumber-sumber lain yang akan membantu remaja putra memahami bagaimana Injil dapat membantu dengan tantangan kehidupan?

Amsal 3:5–6; Matius 11:28–30; Markus 4:36–39; Alma 7:11–13; Alma 37:35–37; 38:5 (Mengupayakan pertolongan Tuhan menghadapi tantangan dan masalah)

Richard G. Scott, “Jadikan Menjalankan Injil Prioritas Utama Anda,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2014, 92–95

Jeffrey R. Holland, “Seperti Barang yang Pecah,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2013, 40–42

“Kesehatan Jasmani dan Emosi,” *Untuk Kekuatan Remaja* (2012), 25–27

Biarkan remaja putra memimpin

Seorang anggota presidensi kuorum (atau seorang asisten uskup dalam kuorum imam) memimpin pertemuan kuorum. Dia memimpin remaja putra dalam berembuk bersama mengenai urusan kuorum, mengajari mereka tugas-tugas keimamatan mereka (dari tulisan suci dan buku Tugas kepada Allah), mendorong mereka untuk berbagi pengalaman-pengalaman mereka dalam memenuhi tugas mereka kepada Allah, dan mengundang seorang pembimbing atau anggota kuorum lain untuk mengajarkan sebuah pelajaran Injil. Dia dapat bersiap dengan mengisi agenda pertemuan kuorum selama pertemuan presidensi.

Memulai pengalaman belajar

Pilihlah dari gagasan-gagasan berikut atau pikirkanlah gagasan Anda sendiri untuk mengkaji ulang pelajaran minggu lalu dan memperkenalkan pelajaran minggu ini:

- Mintalah remaja putra berbagi pengalaman yang mereka miliki selama minggu berjalan sewaktu mereka berusaha untuk hidup sesuai apa yang telah mereka pelajari bulan ini mengenai kemandirian.
- Undanglah remaja putra untuk menyebutkan beberapa tantangan atau masalah yang remaja seusia mereka hadapi, dan tuliskan tanggapan mereka di papan tulis. Apa hal-hal tidak sehat atau tidak produktif yang remaja putra terkadang lakukan untuk mengatasi masalah-masalah ini? Sepanjang pelajaran, undanglah remaja putra mencari cara-cara kebenaran-kebenaran Injil dapat membantu.

Pelajari bersama

Setiap kegiatan di bawah dapat membantu anggota kuorum belajar cara menemukan solusi bagi tantangan-tantangan mereka sendiri. Dengan mengikuti bimbingan dari Roh, pilihlah satu kegiatan atau lebih yang akan paling sesuai untuk kelas Anda:

- Undanglah remaja putra untuk memikirkan sebuah tantangan atau masalah yang dihadapi kaum muda dewasa ini. Mintalah mereka untuk menelusuri indeks topik dalam terbitan konferensi umum terbaru dari *Ensign* atau *Liahona*, mencari topik yang dapat membantu mengatasi masalah tersebut. Undanglah mereka untuk menyelidiki salah satu ceramah yang berhubungan dengan topik-topik itu dan membagikan kepada anggota kuorum suatu pernyataan yang dapat membantu seseorang mengatasi tantangan. Imbaulah remaja putra menggunakan indeks topik untuk menemukan bantuan terhadap tantangan-tantangan mereka sendiri.
- Undanglah remaja putra untuk membaca dua paragraf terakhir dari “Kesehatan Jasmani dan Emosi” dalam *Untuk Kekuatan Remaja* dan cari nasihat yang dapat membantu mereka atau orang yang mereka kenal. Apa saja contoh dari “solusi sehat” yang hendaknya kita upayakan ketika kita memiliki masalah? Apa solusi yang Injil Yesus Kristus tawarkan? Bagikan pengalaman dari kehidupan Anda sendiri di mana Injil menyediakan jawaban atau bantuan untuk suatu masalah atau tantangan yang spesifik. Undanglah remaja putra untuk membagikan pengalaman serupa dari kehidupan mereka sendiri.
- Bagikan pernyataan berikut dari Presiden Thomas S. Monson: “Beta-pa diberkatinya kita, brother dan sister sekalian, memiliki Injil Yesus Kristus yang telah dipulihkan dalam kehidupan kita dan dalam hati kita. Itu menyediakan jawaban bagi pertanyaan-pertanyaan terbesar kehidupan. Itu menyediakan makna dan

Kiat mengajar

“Berhati-hatilah untuk tidak mengakhiri pembahasan yang baik terlalu cepat dalam usaha menyajikan semua bahan yang telah Anda persiapkan. Meskipun penting untuk mencakup semua bahan, yang lebih penting adalah membantu siswa merasakan pengaruh Roh, menjawab pertanyaan mereka, meningkatkan pengertian mereka tentang Injil, dan memperdalam komitmen mereka untuk mematuhi perintah-perintah” (*Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia* [1999], 64).

Mengajar dengan cara Juruselamat

Juruselamat mengajar para pengikut-Nya untuk memikirkan mengenai tulisan suci bagi diri mereka sendiri dan menggunakannya untuk menemukan jawaban bagi pertanyaan-pertanyaan mereka sendiri. Bagaimana Anda dapat membantu remaja putra berhasrat untuk berpaling pada tulisan suci dan perkataan para nabi sewaktu mereka mengupayakan jawaban bagi tantangan-tantangan mereka?

tujuan serta harapan bagi kehidupan kita. Kita hidup di masa yang sukar. Saya meyakinkan Anda bahwa Bapa Surgawi kita sadar akan tantangan-tantangan yang kita hadapi. Dia mengasihi kita masing-masing dan berhasrat untuk memberkati kita dan untuk membantu kita" ("Sewaktu Kita Menutup Konferensi Ini," *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2012, 115). Mintalah setiap remaja putra untuk membacakan salah satu tulisan suci dari garis besar ini dan membagikan bagaimana itu dapat membantu seseorang yang menghadapi tantangan atau masalah yang umum ada di antara remaja dewasa ini. Apa artinya percaya kepada Tuhan atau datang kepada Kristus ketika kita membutuhkan bantuan? Adakah tulisan suci lainnya yang remaja putra dapat pikirkan yang dapat membantu dengan tantangan atau masalah yang spesifik?

- Mintalah remaja putra memikirkan mengenai seseorang yang mereka kenal yang sedang bergumul dengan tantangan-tantangan mental maupun emosi. Berikan kepada setiap remaja

Mintalah para remaja putra membagikan apa yang mereka pelajari hari ini. Apakah mereka memahami cara menemukan solusi bagi tantangan-tantangan kehidupan dalam Injil Yesus Kristus? Apa perasaan atau kesan yang mereka miliki? Apakah mereka memiliki pertanyaan tambahan apa pun? Akankah bermanfaat untuk meluangkan lebih banyak waktu tentang ajaran ini?

Mengundang untuk bertindak

Remaja putra yang memimpin mengakhiri pertemuan. Dia dapat:

- Berbagi bagaimana memahami dan menjalankan Injil telah membantunya mengatasi pencobaan.
- Mengajak anggota kuorum menggunakan apa yang mereka pelajari hari ini untuk membantu atau mendorong seseorang yang bergumul dengan tantangan-tantangan emosi.

putra kopi dari ceramah Penatua Jeffrey R. Holland "Seperti Barang yang Pecah." Mintalah mereka mencari jawaban terhadap pertanyaannya "Bagaimana Anda dengan paling baik menanggapi tantangan-tantangan mental maupun emosi yang Anda atau orang-orang yang Anda kasihi alami?" Undanglah remaja putra untuk membagikan apa yang mereka pelajari dan membahas bagaimana ajaran-ajaran ini dapat membantu orang yang sedang mereka pikirkan.

- Mintalah anggota kuorum untuk memikirkan tantangan atau masalah pribadi yang sedang mereka hadapi. Daftarlah di papan tulis empat alat yang Penatua Richard G. Scott sebutkan dalam ceramahnya "Jadikan Menjalankan Iman Anda Prioritas Utama," dan mintalah anggota kuorum untuk menelaah satu dari alat yang mereka rasa dapat menolong mereka dengan tantangan mereka. Ajaklah mereka untuk membagikan apa yang mereka pelajari dari nasihat Penatua Scott.

Desember: Membangun Kerajaan Allah di Zaman Akhir

“Semoga kerajaan Allah menyebar luas, agar kerajaan surga boleh datang” (A&P 65:6).

Para pemegang Imamat Harun dalam kuorum Anda diutus ke bumi pada waktu yang spesifik ini untuk membantu mempersiapkan dunia untuk Kedatangan Kedua Juruselamat. Mereka memiliki karunia-karunia dan bakat-bakat istimewa yang Tuhan inginkan agar mereka gunakan untuk membantu membangun kerajaan-Nya dan berbagi Injil-Nya. Pelajaran dalam unit ini akan membantu mereka mengembangkan karunia-karunia itu sewaktu mereka bersiap untuk menjadi pemimpin dan pengajar dalam Gereja dan kerajaan Allah.

Untuk menjadikan Tugas kepada Allah bagian dari pertemuan kuorum hari Minggu, Anda dapat mempertimbangkan untuk mengajarkan garis besar Tugas kepada Allah di bawah dalam unit ini.

Garis besar untuk dipilih bulan ini:

Bagaimana saya dapat menjadi misionaris sekarang? (Tugas kepada Allah)

Bagaimana saya dapat menjadi pengajar ke rumah yang lebih baik?

Bagaimana Bapa Surgawi menginginkan saya menggunakan karunia-karunia rohani saya?

Bagaimana saya dapat bersiap untuk membangun rumah tangga yang berpusat pada Kristus?

Apa yang dapat saya lakukan untuk membantu anggota Gereja yang baru?

Bagaimana saya dapat membantu teman-teman saya yang kurang aktif kembali ke gereja?

Apa Sion Itu?

Bagaimana saya dapat berperan serta dalam mempergegas pekerjaan Tuhan?

Kebersamaan

Pikirkan bagaimana Anda dapat merencanakan kegiatan yang berhubungan dengan apa yang para remaja tengah pelajari. Sebuah situs kegiatan remaja tersedia untuk membantu Anda. Banyak dari kegiatan belajar dalam garis besar ini juga dapat berfungsi sebagai kegiatan Kebersamaan yang efektif. Bekerjalah dengan presidensi kuorum untuk memilih dan merencanakan kegiatan yang tepat yang menekankan apa yang remaja putra pelajari di hari Minggu.

Tugas kepada Allah

Bagian-bagian berikut dari buku *Tugas kepada Allah* berkaitan dengan pelajaran-pelajaran dalam unit ini:

“Memahami Ajaran,” halaman 18–20, 42–44, 66–68

“Mengajak Semua Orang untuk Datang Kepada Kristus,” halaman 28–29, 52–53, 76–77



TUGAS KEPADA ALLAH

Bagaimana saya dapat menjadi misionaris sekarang?

Tuhan telah memberikan setiap pemegang Imamat Harun tugas untuk mengajak semua orang untuk datang kepada Kristus (lihat A&P 20:59). Para nabi Tuhan juga telah mengajak setiap remaja putra yang layak dan sanggup di Gereja untuk melayani misi penuh waktu. Memenuhi tugas Imamat Harun kita untuk mengajak semua orang untuk datang kepada Kristus membantu kita bersiap untuk pelayanan misionaris penuh waktu. Dengan cara ini, kita membantu membangun kerajaan Allah.

Apa pengalaman yang pernah Anda miliki untuk membagikan Injil kepada orang lain? Bagaimana orang lain telah berbagi Injil dengan Anda? Jika Anda melayani misi penuh waktu, apa yang telah Anda lakukan untuk mempersiapkannya? Melihat ke belakang sekarang, apa lagi yang akan Anda lakukan untuk bersiap?

Apa dampak berbagi Injil terhadap para remaja putra? Bagaimana Anda dapat menolong mereka bersiap bagi pekerjaan misionaris sekarang dan di masa depan?

Lihat *apendiks* untuk gagasan-gagasan pengajaran dan pembelajaran lainnya.

Persiapkan diri Anda secara rohani

Dengan doa yang sungguh-sungguh telaahlah tulisan suci dan sumber-sumber berikut. Apa ilham yang Anda rasakan untuk dibagikan kepada para remaja putra?

Memenuhi Tugas Saya kepada Allah (2010), 28–29, 52–53, 76–77

Alma 17:2–3 (Para putra Mosia bersiap untuk misi mereka dengan berpuasa, berdoa, dan dengan tekun menyelidiki tulisan suci)

Kisah Para Rasul 2, 16; Mosia 18 (Petrus, Paulus, dan Alma mengajak orang lain untuk datang kepada Kristus)

M. Russell Ballard, “Letakkan Kepercayaan Anda kepada Tuhan,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2013 43–45

David A. Bednar, “Menjadi Misionaris,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2005, 44–47

David A. Bednar, “Datang dan Melihat,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2014, 107–110

Video: “Memenuhi Tugas Anda kepada Allah,” “Pola Pikir Misionaris,” “Tugas Keimamatan: Mengkhotbahkan Injil

Biarkan remaja putra memimpin

Seorang anggota presidensi kuorum (atau seorang asisten uskup dalam kuorum imam) memimpin pertemuan kuorum. Dia memimpin remaja putra dalam berembuk bersama mengenai urusan kuorum, mengajari mereka tugas-tugas keimamatan mereka (dari tulisan suci dan buku Tugas kepada Allah), mendorong mereka untuk berbagi

pengalaman-pengalaman mereka dalam memenuhi tugas mereka kepada Allah, dan mengundang seorang pembimbing atau anggota kuorum lain untuk mengajarkan sebuah pelajaran Injil. Dia dapat bersiap dengan mengisi agenda pertemuan kuorum selama pertemuan presidensi.

“Berhati-hatilah untuk tidak mengakhiri pembahasan yang baik terlalu cepat dalam usaha menyajikan semua bahan yang telah Anda persiapkan. Meskipun penting untuk mencakup semua bahan, yang lebih penting adalah membantu siswa merasakan pengaruh Roh, menjawab pertanyaan mereka, meningkatkan pengertian mereka tentang Injil, dan memperdalam komitmen mereka untuk mematuhi perintah-perintah” (*Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia* [1999], 64).

Memulai pengalaman belajar

Pilihlah dari gagasan-gagasan berikut atau pikirkanlah gagasan Anda sendiri untuk mengkaji ulang pelajaran minggu lalu dan memperkenalkan pelajaran minggu ini:

- Ajaklah para remaja putra untuk berbagi, mengajar, dan bersaksi mengenai pengalaman yang mereka miliki ketika menerapkan apa yang mereka pelajari dalam pelajaran minggu sebelumnya.
- Mintalah para remaja putra untuk dengan doa yang sungguh-sungguh mempertimbangkan teman, anggota keluarga, atau anggota kuorum yang kurang aktif yang dapat mereka ajak untuk datang kepada Kristus. Ajaklah mereka untuk menuliskan nama-nama ini dalam buku Tugas kepada Allah mereka (lihat halaman 28–29, 52–53, 76–77). Imbullah para remaja putra untuk peka terhadap kesan yang mungkin mereka terima selama pelajaran mengenai apa yang dapat mereka lakukan untuk berbagi Injil dengan orang-orang ini.

Pelajari bersama

Kiat mengajar

Tujuan dari pelajaran ini adalah untuk membantu setiap remaja putra bersiap bagi pelayanan seumur hidup sebagai misionaris. Berilah remaja putra waktu selama pertemuan kuorum untuk menuliskan rencana-rencana dalam buku Tugas kepada Allah mereka. Imbullah mereka untuk saling berbagi rencana-rencana mereka, dan dalam pertemuan kuorum mendatang ajaklah mereka untuk berbagi pengalaman yang mereka miliki bersiap untuk pelayanan misionaris dan mengajak orang lain untuk datang kepada Kristus.

- Tunjukkan kepada para remaja putra sebuah kopor, dan ajaklah mereka untuk membahas hal-hal apa yang akan perlu mereka bawa ke misi mereka (seperti kemeja putih, setelan, sepatu, dan lain-lain). Ajaklah mereka untuk membuat daftar hal-hal yang akan perlu mereka bawa ke misi yang tidak dapat mereka taruh di dalam kopor. Ajaklah mereka untuk menambahkan dalam daftar mereka jawaban yang mereka temukan di Alma 17:2–3 dan Ajaran dan Perjanjian 4. Tanyakan kepada para remaja putra apa

yang dapat mereka lakukan untuk mengembangkan sifat-sifat ini sewaktu mereka bersiap bagi pelayanan misionaris.

- Sebelum pertemuan kuorum, undanglah setiap remaja putra untuk membawa sebuah benda atau gambar yang mewakili satu cara Injil telah memberkati kehidupannya. Selama pertemuan kuorum, bacalah bersama kisah mengenai putra Penatua David A. Bednar dalam ceramahnya “Datang dan Melihat.” Mengapa putranya yang lebih muda demikian antusias untuk memakaikan perban pada lengan teman-temannya? Undanglah para remaja putra untuk membagikan benda atau gambar yang mereka bawa dan untuk menjelaskan berkat-berkat yang diwakili benda-benda tersebut. Imbaulah mereka untuk memikirkan tentang orang-orang yang mereka kenal yang belum menerima berkat-berkat ini, dan undanglah mereka untuk membuat rencana untuk membagikan Injil dengan mereka.

- Undanglah para remaja putra untuk membaca bersama kuorum undangan Penatua M. Russell Ballard dalam ceramahnya “Letakkan Kepercayaan Anda kepada Tuhan” (dalam dua paragraf yang diawali dengan “Kuncinya adalah bahwa Anda diilhami oleh Allah”). Bagikan sebuah pengalaman yang Anda miliki setelah Anda menerima undangan ini, dan undanglah para remaja putra untuk membagikan pengalaman mereka. Berilah mereka waktu untuk memikirkan mengenai seseorang yang

dapat mereka jangkau dan undang untuk datang kepada Kristus.

- Tulislah di papan tulis, “Apa yang dapat saya lakukan untuk mempersiapkan diri dengan paling efektif untuk melayani sebagai misionaris penuh waktu?” Mintalah para remaja putra untuk menyarankan kemungkinan jawaban. Undanglah mereka untuk menemukan bagaimana Penatua David A. Bednar menjawab pertanyaan tersebut dalam ceramahnya “Menjadi Misionaris.” Undanglah mereka untuk menyelidiki ceramah tersebut, mencari cara-cara mereka dapat menjadi misionaris sebelum mereka pergi menunaikan misi mereka. Tayangkan salah satu dari video-video yang disarankan dalam garis besar ini, dan undanglah para anggota kuorum untuk membagikan bagaimana pengalaman-pengalaman seperti ini dapat membantu mereka mempersiapkan diri untuk pelayanan misionaris.

- Sebelum pertemuan kuorum, undanglah para remaja putra untuk bersiap membagikan sebuah pengalaman pekerjaan misionaris dari tulisan suci (seperti yang disarankan dalam garis besar ini). Sewaktu mereka membagikan kisah mereka, tanyakan kepada mereka apa yang mereka pelajari mengenai membagikan Injil. Apakah yang orang-orang dalam kisah ini lakukan untuk membagikan Injil? Bagaimana ajaran-ajaran mereka memengaruhi orang lain? Apa yang remaja putra rasakan diilhami untuk lakukan untuk mengikuti teladan para misionaris ini?

Mengajar dengan cara Juruselamat

Juruselamat mengundang orang-orang untuk bersaksi tentang kebenaran yang mereka pelajari agar Roh dapat menyentuh hati mereka. “Tetapi apa kata-mu, siapakah Aku ini?” Dia bertanya. Kesaksian Petrus diperkuat sewaktu dia menjawab, “Engkau adalah Mesias, Anak Allah yang hidup!” (Matius 16:15–16). Bagaimana membagikan Injil dapat memperkuat kesaksian para remaja putra dalam kuorum?

Mintalah para remaja putra untuk membagikan apa yang mereka pelajari hari ini. Apakah mereka memahami apa yang dapat mereka lakukan untuk bersiap sekarang bagi pelayanan misionaris di masa depan. Apa perasaan atau kesan tambahan yang mereka miliki? Akankah bermanfaat untuk meluangkan lebih banyak waktu mengenai ajaran ini?

Mengundang untuk bertindak

Remaja putra yang memimpin, mengakhiri pertemuan. Dia dapat:

- Mengajak masing-masing remaja putra untuk menuliskan dalam buku Tugas kepada Allahnya sesuatu yang akan dia lakukan untuk mengajak seseorang datang kepada Kristus (lihat halaman 28–29, 52–53, 76–77), kemudian mintalah beberapa anggota kuorum berbagi apa yang mereka tuliskan.
- Membagikan apa yang dia rencanakan untuk lakukan untuk bersiap bagi pelayanan misionaris masa depan.



Bagaimana saya dapat menjadi pengajar ke rumah yang lebih baik?

Sebagai pemegang imamat, kita diperintahkan untuk “mempelajari kewajiban [kita]” dan “bertindak ... dengan segenap ketekunan” (A&P 107:99). Salah satu tugas terpenting para pemegang Imamat Harun adalah tugas untuk mengajak semua orang untuk datang kepada Kristus (lihat A&P 20:59). Para imam dan pengajar memiliki tugas tambahan untuk “mengunjungi rumah masing-masing anggota” dan “mengawasi gereja selalu, dan berada bersama dan menguatkan mereka” (A&P 20:47, 53). Satu cara kita memenuhi tugas-tugas ini adalah dengan melayani sebagai pengajar ke rumah. Kita paling efektif sebagai pengajar ke rumah ketika kita mengasahi, mengawasi, dan menguatkan mereka yang ditugaskan untuk kita ajar.

Apa yang telah Anda lakukan untuk menjadi pengajar ke rumah yang lebih baik? Bagaimana pengajaran ke rumah telah memberkati kehidupan Anda dan kehidupan orang lain?

Apa pengalaman yang dapat Anda bagikan kepada para remaja putra?

Bagaimana perasaan remaja putra mengenai pengajaran ke rumah? Pengalaman apa yang dapat saling mereka bagikan?

Catatan: Dalam persiapan untuk pelajaran ini, Anda dapat mempertimbangkan untuk meminta anggota kuorum yang melayani sebagai pengajar ke rumah untuk mengundang rekan pengajaran ke rumah mereka untuk menghadiri pertemuan kuorum ini dan berperanserta dalam pembahasan mengenai menjadi pengajar ke rumah yang lebih baik.

Persiapkanlah diri Anda secara rohani

Dengan doa yang sungguh-sungguh telaahlah tulisan suci dan sumber-sumber berikut. Apa yang akan membantu mengilhami remaja putra untuk menjadi pengajar ke rumah yang lebih baik?

Memenuhi Tugas Saya kepada Allah (2010), 28–29, 52–53, 76–77

Alma 18:12–40; 22:4–18 (Teladan Amon dan Harun)

A&P 20:46–59 (Para pemegang Imamat Harun memiliki tugas untuk mengajak semua orang untuk datang kepada Kristus)

Thomas S. Monson, “Gembala Sejati,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2013

“Tanggung Jawab Pengajar ke Rumah,” *Buku Pegangan 2: Mengelola Gereja* (2010), 7.4.1

“Bagian Pengajaran dari Pengajaran ke Rumah,” *Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia* (1999), 145–146

Video: “Pengajaran ke Rumah: Mendorong Para Pemegang Imamat Harun”

Biarkan remaja putra memimpin

Seorang anggota presidensi kuorum (atau seorang asisten uskup dalam kuorum imam) memimpin pertemuan kuorum. Dia memimpin remaja putra dalam berembuk bersama mengenai urusan kuorum, mengajari mereka tugas-tugas keimamatan mereka (dari tulisan suci dan buku Tugas kepada Allah), mendorong mereka untuk berbagi pengalaman-pengalaman mereka dalam memenuhi tugas mereka kepada Allah, dan mengundang seorang pembimbing atau anggota kuorum lain untuk mengajarkan sebuah pelajaran Injil. Dia dapat bersiap dengan mengisi agenda pertemuan kuorum selama pertemuan presidensi.

Memulai pengalaman belajar

Pilihlah dari gagasan-gagasan berikut atau pikirkanlah gagasan Anda sendiri untuk mengkaji ulang pelajaran minggu lalu dan memperkenalkan pelajaran minggu ini:

- Ajaklah remaja putra untuk melaporkannya apa yang mereka lakukan untuk memenuhi tugas apa pun yang mereka terima selama pelajaran minggu lalu.
- Ajaklah remaja putra untuk berbagi pengalaman yang mereka miliki sebagai pengajar ke rumah atau ketika dikunjungi oleh pengajar ke rumah. Mengapa Tuhan meminta pemegang Imamat untuk mengunjungi keluarga-keluarga sebagai pengajar ke rumah?
- Ajaklah remaja putra untuk berbagi pengalaman yang mereka miliki

Belajar bersama

Tujuan dari pelajaran ini adalah untuk membantu setiap remaja putra membuat rencana untuk menjadi pengajar ke rumah yang lebih baik. Berilah remaja putra waktu selama pertemuan kuorum untuk menuliskan rencana-rencana dalam buku Tugas kepada Allah mereka. Imbaulah mereka untuk saling membagikan rencana mereka. Dalam pertemuan-pertemuan kuorum mendatang, ajaklah mereka untuk membagikan pengalaman yang mereka miliki melayani sebagai pengajar ke rumah.

- Bacalah bersama Ajaran dan Perjanjian 20:53, dan ajaklah remaja putra untuk membuat daftar (atau membuat gambar) mengenai cara-cara pengajar ke rumah dapat “mengawasi gereja selalu, dan berada bersama dan menguatkan mereka.” Bagaimana remaja putra dapat memperbaiki diri sebagai pengajar ke rumah? Pertimbangkan untuk mengundang uskup, pemimpin kelompok imam tinggi, atau presiden kuorum penatua untuk

Kiat mengajar

“Anda dapat membantu mereka yang Anda ajar merasa lebih yakin mengenai kemampuan mereka untuk berperan serta dalam pembahasan jika Anda menanggapi secara positif setiap komentar tulus. Misalnya, Anda dapat mengatakan, ‘Terima kasih atas jawaban Anda. Itu sangat berarti’ atau ... Itu adalah contoh yang bagus’ atau ‘Saya menghargai semua yang Anda katakan hari ini.’” (*Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia* [1999], 64).

berbicara kepada kuorum mengenai bagaimana menjadi pengajar ke rumah yang baik (lihat *Tugas kepada Allah*, 52, 76). Pertimbangkan untuk meminta remaja putra memikirkan sebelumnya pertanyaan-pertanyaan yang dapat mereka ajukan kepada para pemimpin ini mengenai pengajaran ke rumah. Ajaklah remaja putra untuk membuka bagian “Bertindak” dari buku *Tugas kepada Allah* mereka (halaman 53 atau 77) dan membuat rencana untuk menjadi pengajar ke rumah yang lebih baik.

- Mintalah setiap remaja putra untuk membaca salah satu cerita dari ceramah Presiden Thomas S. Monson “Gembala Sejati.” Mintalah setiap remaja maju ke depan ruangan, menceritakan kembali cerita dengan kata-akatanya sendiri, dan membagikan apa yang diajarkan cerita tersebut mengenai bagaimana dia dapat menjadi pengajar ke rumah yang lebih baik.
- Bagilah kuorum menjadi dua kelompok, dan mintalah setiap kelompok untuk membuat daftar cara-cara mereka dapat memperbaiki diri sebagai pengajar ke rumah. Setelah beberapa menit, ajaklah satu kelompok untuk menambahkan pada daftar mereka dengan membaca “Bagian Pengajaran dari Pengajaran ke Rumah” dalam *Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia*, 145–146. Ajaklah kelompok yang lain untuk menambahkan pada daftar mereka dengan membaca bagian 7.4.1 dari *Buku Pegangan 2*. Mintalah kelompok-kelompok tersebut untuk membagikan daftar mereka, dan

imbaulah setiap remaja putra untuk memilih satu hal dari daftar tersebut yang akan diupayakannya sebelum kunjungan pengajaran-ke-rumahnya yang berikutnya. Ajaklah anggota kuorum untuk bermain peran mengenai suatu kunjungan pengajaran ke rumah yang efektif.

- Tayangkan video “Pengajaran ke Rumah: Mendorong Para Pemegang Imamat Harun,” dan mintalah remaja putra untuk mencari cara-cara pemegang Imamat Harun dapat berperan serta dalam pengajaran ke rumah. Pengalaman apa yang dapat remaja putra bagikan yang serupa dengan yang mereka lihat dalam video? Apa yang remaja putra pelajari dari video ini yang dapat membantu mereka memperbaiki diri sebagai pengajar ke rumah?
- Mintalah separuh kuorum membaca tentang Amon dalam Alma 18:12–40; mintalah separuh yang lain membaca mengenai Harun dalam Alma 22:4–18. Ajaklah mereka untuk mencari dan membagikan apa yang mereka pelajari dari Amon dan Harun yang dapat membantu mereka menjadi pengajar ke rumah yang lebih baik—misalnya, cara mereka mengajar melalui Roh, mengajar dengan kasih, mengadaptasikan pengajaran mereka untuk memenuhi kebutuhan, memberikan kesaksian, menggunakan tulisan suci, mengajukan pertanyaan, dan seterusnya. (Kegiatan ini diadaptasi dari kegiatan belajar pribadi di halaman 222 dari *Menghotbahkan Injil-Ku*).

Mengajar dengan cara Juruselamat

Dalam setiap kesempatan, Juruselamat merupakan teladan dan mentor yang sempurna bagi mereka yang diajar-Nya. Bagaimana remaja putra dapat belajar dari teladan Anda—dan teladan para pemegang Imamat Melki-sedek yang lain—sewaktu mereka berupaya untuk memenuhi tugas mereka sebagai pengajar ke rumah?

Mintalah para remaja putra untuk membagikan apa yang mereka pelajari hari ini. Apakah mereka memahami bagaimana menjadi pengajar ke rumah yang lebih baik? Apa perasaan atau kesan yang mereka miliki? Apakah mereka memiliki pertanyaan tambahan apa pun? Apakah akan bermanfaat untuk meluangkan lebih banyak waktu mengenai ajaran ini?

Mengundang untuk bertindak

Remaja putra yang memimpin, mengakhiri pertemuan. Dia dapat:

- Membantu kuorum mempersiapkan presentasi singkat mengenai pengajaran ke rumah berdasarkan apa yang mereka pelajari hari ini. Mereka dapat membagikannya kepada kuorum penatua dalam pertemuan kuorum mendatang.
- Menjelaskan bahwa dalam minggu-minggu mendatang, mereka akan diajak untuk berbagi pengalaman yang mereka miliki.



Bagaimana Bapa Surgawi menginginkan saya menggunakan karunia-karunia rohani saya?

Karunia rohani adalah berkat atau kemampuan yang diberikan melalui kuasa Roh Kudus. Sebagai anak-anak Bapa Surgawi, kita semua memiliki karunia-karunia rohani. Allah memberi kita karunia-karunia ini agar kita dapat melayani orang lain dan membantu membangun kerajaan-Nya. Dia telah memerintahkan kita untuk dengan tekun mencari dan mengembangkan karunia-karunia rohani kita.

Karunia rohani apa yang Anda miliki? Bagaimana itu telah memberkati Anda dan orang lain, terutama dalam pelayanan keimamatan Anda? Bagaimana karunia rohani orang lain telah memberkati Anda? Bagaimana Anda telah mengidentifikasi karunia-karunia Anda?

Mengapa penting bagi remaja putra untuk tahu mengenai karunia-karunia rohani mereka? Bagaimana mereka dapat menggunakannya sewaktu mereka memenuhi tugas keimamatan mereka? Bagaimana ini akan membantu mereka bersiap bagi peranan, rumah tangga, dan keluar-ga masa depan mereka?

Lihat apendiks untuk gagasan-gagasan pengajaran dan pembelajaran lainnya.

Persiapkanlah diri Anda secara rohani

Sewaktu Anda menelaah tulisan-tulisan suci ini dan sumber-sumber lainnya mengenai karunia rohani, carilah cara untuk membantu remaja putra mengidentifikasi beberapa dari karunia mereka dan menggunakannya untuk memberkati orang lain.

1 Korintus 12:3–27; Moroni 10:8–18; A&P 46:8–29 (Karunia-karunia Roh)

“Karunia Rohani,” *Teguh pada Iman* (2004), 53–55

David A. Bednar, “Cepat Mengamati,” *Ensign*, Desember 2006, 31–36; atau *Liahona*, Desember 2006, 14–20

“Karunia-Karunia Roh,” *Asas-Asas Injil* (2009), 139–146

Video: “Extraordinary Gift”

Biarkan remaja putra memimpin

Seorang anggota presidensi kuorum (atau seorang asisten uskup dalam kuorum imam) memimpin pertemuan kuorum. Dia memimpin remaja putra dalam berembuk bersama mengenai urusan kuorum, mengajari mereka tugas-tugas keimamatan mereka (dari tulisan suci dan buku Tugas kepada Allah), mendorong mereka untuk berbagi pengalaman-pengalaman mereka dalam memenuhi tugas mereka kepada Allah, dan mengundang seorang pembimbing atau anggota kuorum lain untuk mengajarkan sebuah pelajaran Injil. Dia dapat bersiap dengan mengisi agenda pertemuan kuorum selama pertemuan presidensi.

Memulai pengalaman belajar

Pilihlah dari gagasan-gagasan berikut atau pikirkanlah gagasan Anda sendiri untuk mengkaji ulang pelajaran minggu lalu dan memperkenalkan pelajaran minggu ini:

- Mintalah masing-masing remaja putra untuk menuliskan satu kalimat yang paling baik meringkas pelajaran minggu lalu dan membagikannya dengan kuorum.
- Bawalah ke kelas sebuah kotak bungkus kado dengan “Ajaran dan Perjanjian 46:8–9” tertulis pada sehelai kertas di dalamnya. Ajaklah remaja putra untuk membayangkan apa yang mungkin ada dalam kotak tersebut. Mintalah salah seorang membuka kotak dan membacakan tulisan sucinya. Apa kiranya “karunia-karunia terbaik”? Apa yang harus kita lakukan untuk menerimanya? Imbullah remaja putra untuk berpikir mengenai pertanyaan-pertanyaan ini selama pelajaran ini.

Kiat mengajar

“Jangan pernah mere-mehkan atau mengkritik pertanyaan atau komentar apa pun, namun perhatikan kesantunan dan kasih sewaktu Anda melakukan yang terbaik dari diri Anda untuk merespon. Ketika orang merasa bahwa komentar mereka dihargai, mereka akan membagikan pengalaman, perasaan, dan kesaksi-an mereka dengan lebih leluasa” (*Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia* [1999], 64).

Belajar bersama

Setiap kegiatan di bawah akan membantu anggota kuorum belajar tentang karunia Roh. Dengan mengikuti ilham dari Roh, pilihlah satu kegiatan atau lebih yang akan paling sesuai bagi kuorum Anda:

- Bagilah kuorum menjadi kelompok-kelompok, dan tugasi setiap kelompok salah satu tulisan suci yang dicantumkan dalam garis besar ini. Mintalah setiap kelompok untuk membuat daftar dari karunia-karunia rohani yang disebutkan dalam petikan tulisan suci mereka dan mengidentifikasi mengapa Allah memberi kita karunia-karunia rohani. Mintalah seorang remaja putra dari setiap kelompok untuk membagikan apa yang kelompoknya temukan. Yang mana dari karunia-karunia ini yang remaja putra miliki? (Jika ada remaja putra yang telah menerima berkat bapa bangsanya, sarankan agar mereka membaca berkat mereka nanti untuk mencari tahu apa karunia rohani yang telah diberikan kepada mereka). Karunia mana yang ingin mereka miliki? Bagaimana karunia-karunia ini dapat membantu mereka menjadi lebih efektif dalam memenuhi tugas-tugas keimamatan mereka?
- Ajaklah remaja putra untuk membacakan daftar dari karunia-karunia rohani dalam 1 Korintus 12:8–10; Moroni 10:9–16; atau Ajaran dan Perjanjian 46:13–25 serta menemukan karunia yang mereka tertarik untuk

pelajari lebih lanjut. Berilah mereka waktu untuk menelaah karunia yang mereka pilih, menggunakan sumber-sumber seperti “Karunia-Karunia Roh” dalam *Asas-Asas Injil* (halaman 139–146), “Karunia Rohani” dalam *Teguh pada Iman* (halaman 53–55), atau *Penuntun bagi Tulisan Suci*. Mintalah mereka untuk membagikan apa yang mereka temukan. Bagaimana karunia-karunia dapat digunakan untuk menolong membangun kerajaan Allah?

- Mintalah remaja putra membuat daftar posisi-posisi berbeda dalam tim olahraga (seperti tim sepak bola atau tim bisbol). Bagaimana setiap pemain berkontribusi untuk membantu tim menang? Mintalah mereka membaca 1 Korintus 12:12–21, dimana Paulus membandingkan Gereja dengan tubuh. Apa yang analogi ini ajarkan kepada remaja putra mengenai bagaimana kita menggunakan karunia-karunia rohani kita untuk membantu membangun kerajaan Allah? Bagikan contoh mengenai karunia-karunia rohani yang telah Anda cermati dalam anggota kuorum, (untuk beberapa contoh, lihat ayat 8–10 atau daftar di awal ceramah Penatua David A. Bednar “Cepat untuk Mengamati”). Ajaklah presiden kuorum untuk memimpin pembahasan mengenai bagaimana kuorum dapat bekerja bersama menggunakan karunia-karunia mereka untuk melayani orang lain dan membantu membangun kerajaan Allah.

- Ajaklah setiap remaja putra untuk mengkaji ulang daftar karunia-karunia rohani di halaman 53–54 dari *Teguh pada Iman* dan memilih satu atau lebih yang ingin dia kembangkan. Mintalah dia menjelaskan mengapa dia memilih karunia itu. Bagaimana kita mengembangkan karunia-karunia rohani? Ajaklah remaja putra untuk menyelidiki Ajaran dan Perjanjian 46:7–12 dan “Kita Dapat Mengembangkan karunia-Karunia Kita” dalam *Asas-Asas Injil*, halaman 144–145. Ajaklah mereka untuk membagikan apa yang mereka temukan. Apa yang Ajaran dan Perjanjian 46:9 ajarkan kepada remaja putra mengenai siapa yang dapat memenuhi syarat untuk karunia rohani?

- Tayangkan salah satu video dalam garis besar ini dan undanglah remaja putra untuk memikirkan tentang dan membagikan sebuah bakat atau karunia yang mereka lihat dalam diri setiap anggota kuorum (pastikan bahwa sifat-sifat baik dari setiap remaja putra dibagikan). Undanglah remaja putra untuk membaca Matius 25:14–30, atau undanglah seorang anggota kuorum untuk menceritakan kembali perumpamaan tentang talenta. Bagaimana perumpamaan ini berhubungan dengan karunia-karunia yang telah Allah berikan kepada kita? Bagaimana kita sebagai pemegang imamat dapat menggunakan bakat-bakat kita untuk melayani orang lain dan memenuhi tugas-tugas imamat

Mengajar dengan cara Juruselamat

Juruselamat mengenal para murid-Nya, Dia menemukan cara-cara unik untuk membantu mereka belajar dan tumbuh. Sewaktu mereka bergumul, Dia tidak meninggalkan mereka melainkan terus mengasihi mereka dan melayani mereka (lihat Markus 9:24). Bantulah remaja putra memahami siapa diri mereka dan karunia-karunia yang mereka miliki. Imbaulah mereka untuk mencari cara-cara untuk menggunakan karunia-karunia tersebut untuk melayani orang lain.

kita? Undanglah remaja putra untuk menuliskan pemikiran mereka, dan mintalah beberapa dari mereka untuk

membagikan apa yang telah mereka tulis kepada kuorum.

Mintalah para remaja putra untuk membagikan apa yang mereka pelajari hari ini. Apakah mereka memahami karunia-karunia rohani dengan lebih baik? Apa perasaan atau kesan yang mereka miliki? Apakah mereka memiliki pertanyaan tambahan apa pun? Akankah bermanfaat untuk meluangkan lebih banyak waktu mengenai ajaran ini?

Mengundang untuk bertindak

Remaja putra yang memimpin, mengakhiri pertemuan. Dia dapat:

- Mengajak remaja putra menggunakan salah satu karunia rohani mereka minggu ini untuk memberkati seseorang yang mereka kenal.
- Berbagi apa yang dia berencana lakukan untuk mengembangkan karunia-karunia rohani, dan mengajak anggota kuorum untuk membuat rencana mereka sendiri.

Sumber-Sumber Pilihan

Petikan dari David A. Bednar, “Cepat untuk Mengamati,” Ensign, Desember 2006, 31–36

Pada bulan Oktober 1987 Penatua Marvin J. Ashton, anggota Kuorum Dua Belas Rasul, berbicara dalam konferensi umum mengenai karunia-karunia rohani. Saya mengenang dengan rasa bangga dampak dari pesannya terhadap diri saya saat itu, dan hal-hal yang dia ajarkan kemudian berlanjut untuk memengaruhi saya hari ini. Dalam pesannya Penatua Ashton memerinci dan menjabarkan sejumlah karunia rohani yang kurang menonjol—atribut dan

kemampuan yang sebagian besar dari kita mungkin tidak menganggapnya sebagai karunia rohani. Misalnya, Penatua Ashton menyoroti karunia bertanya; mendengarkan; mendengar dan menggunakan suara yang halus lembut; mampu menangis; menghindari perselisihan; bersikap menyenangkan; menghindari pengulangan yang sia-sia; mengupayakan apa yang saleh; memandang Allah untuk bimbingan; menjadi seorang murid; peduli akan orang lain; dapat merenung; memberikan kesaksian yang kuat; dan menerima Roh Kudus (lihat “There Are Many Gifts,” *Ensign*, November 1987, 20).



Bagaimana saya dapat bersiap untuk membangun rumah tangga yang berpusat pada Kristus?

Membangun kerajaan Allah dimulai dengan membangun rumah tangga dan keluarga yang saleh. Keluarga adalah unit Gereja yang terpenting. Sebagai anggota Gereja, kita hendaknya menegakkan rumah tangga di mana Roh hadir. Rumah yang berpusat pada Kristus menawarkan kepada kita tempat pertahanan terhadap dosa, perlindungan dari dunia, serta kasih yang berkomitmen, yang tulus. Apakah rumah kita besar atau kecil, itu dapat menjadi “rumah doa, rumah puasa, rumah iman, rumah pembelajaran, rumah kemuliaan, rumah ketertiban, rumah Allah” (A&P 88:119).

Persiapkanlah diri Anda secara rohani

Apa yang Anda lakukan untuk menjadikan rumah Anda pertahanan terhadap dosa dan perlindungan dari dunia? Apa yang Anda lakukan untuk mengajarkan Injil kepada anak-anak dan keluarga Anda?

Pertimbangkanlah rumah di mana remaja putra tinggal. Apa pengalaman yang mereka miliki sekarang yang akan membantu mereka membangun keluarga saleh mereka sendiri?

Apa tulisan suci dan ceramah yang akan membantu remaja putra bersiap untuk membangun rumah tangga yang berpusat pada Kristus?

1 Nefi 1:1; Enos 1:1–3; Mosia 27:14
(Pengaruh dari ayah yang saleh)

Mazmur 127:3; Mosia 4:14–15; A&P 68:25–28; 88:119; 93:40 (Orang tua diperintahkan untuk mengajar dan memelihara anak-anak mereka)

“Keluarga: Maklumat kepada Dunia,”
Ensign atau *Liahona*, November 2010, 129

Henry B. Eyring, “Kepada Cucu-Cucu Saya,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2013

Richard G. Scott, “Untuk Kedamaian di Rumah,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2013, 29–31

David A. Bednar, “Kuasa Surga,”
Ensign atau *Liahona*, Mei 2012, 48–51

“Keluarga,” *Untuk Kekuatan Remaja* (2011), 14–15

Video: “A Father Indeed”

Lihat apendiks untuk gagasan-gagasan pengajaran dan pembelajaran lainnya.

Biarkan remaja putra memimpin

Seorang anggota presidensi kuorum (atau seorang asisten uskup dalam kuorum imam) memimpin pertemuan kuorum. Dia memimpin remaja putra dalam berembuk bersama mengenai urusan kuorum, mengajari mereka tugas-tugas keimamatan mereka (dari tulisan suci dan buku Tugas kepada Allah), mendorong mereka untuk berbagi pengalaman-pengalaman mereka dalam memenuhi tugas mereka kepada Allah, dan mengundang seorang pembimbing atau anggota kuorum lain untuk mengajarkan sebuah pelajaran Injil. Dia dapat bersiap dengan mengisi agenda pertemuan kuorum selama pertemuan presidensi.

Memulai pengalaman belajar

Pilihlah dari gagasan-gagasan berikut atau pikirkanlah gagasan Anda sendiri untuk mengkaji ulang pelajaran minggu lalu dan memperkenalkan pelajaran minggu ini:

- Tuliskan di papan tulis pertanyaan dari judul pelajaran minggu lalu, dan tanyakan kepada remaja putra bagaimana mereka akan menjawab pertanyaan ini.
- Ajaklah remaja putra untuk menggambarkan seperti apa kiranya sebuah rumah jika dirancang oleh seseorang yang menyukai musik (atau film atau olah raga). Apa yang akan remaja putra lihat di sana?

Apa yang mereka rasakan di sana? Kemudian tanyakan kepada mereka menurut mereka seperti apa kiranya rumah yang berpusat pada Kristus. Bagaimana itu akan unik? Apa yang akan mereka lihat di sana? Apa yang mereka rasakan di sana? Mintalah mereka untuk menyarankan jawaban bagi pertanyaan “Bagaimana saya dapat bersiap untuk membangun rumah tangga yang berpusat pada Kristus?”

Belajar bersama

Setiap kegiatan di bawah dapat membantu anggota kuorum memahami cara membangun rumah tangga yang berpusat pada Kristus. Dengan mengikuti ilham dari Roh, pilihlah satu kegiatan atau lebih yang akan paling sesuai bagi kuorum Anda:

- Sebagai kuorum, bacalah Mosia:14–15 dan buatlah daftar di papan tulis asas-asas dalam ayat-ayat ini yang akan membantu remaja putra membangun rumah tangga yang berpusat pada Kristus. Tayangkan satu atau kedua video yang dicantumkan dalam garis besar ini. Instruksikan

remaja putra untuk membayangkan diri mereka sendiri sebagai ayah sewaktu mereka menyaksikan. Setelah setiap video, mintalah remaja putra untuk membahas apa pesan utamanya dan asas tambahan apa yang telah mereka pelajari yang akan membantu mereka membangun

Kiat mengajar

“Pembahasan dalam kelompok-kelompok kecil dapat segera melibatkan mereka yang tampaknya kehilangan minat dan konsentrasi” (*Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia* [1999], 72).

rumah tangga yang berpusat pada Kristus. Pertimbangkan untuk menambahkan asas-asas ini pada daftar di papan tulis. Ajaklah mereka untuk membagikan contoh asas-asas ini dari keluarga mereka sendiri atau dari keluarga lain.

- Mintalah seorang remaja putra untuk membacakan dengan lantang Ajaran dan Perjanjian 88:119 dan tuliskan di papan tulis asas-asas dari rumah tangga yang saleh. Ajaklah remaja putra untuk memilih satu dari asas-asas ini dan membagikan cara-cara menurut mereka asas ini dapat diterapkan dalam sebuah rumah tangga yang saleh. Imbaulah mereka untuk membagikan contoh yang telah mereka lihat. Apa yang dapat remaja putra lakukan untuk menerapkan asas-asas ini dalam rumah mereka saat ini dan dalam rumah tangga masa depan mereka? Sebagai bagian dari pembahasan ini, ajaklah remaja putra untuk membaca bagian bertajuk "Tolong Bantu Suami Saya Memahami" dari ceramah Penatua David A. Bednar "Kuasa Surga." Tanyakan kepada remaja putra menurut mereka apa artinya menjadi pemimpin imam di dalam rumah tangga.

- Mintalah remaja putra untuk memikirkan contoh dari ayah-ayah berpengaruh dalam Kitab Mormon (untuk beberapa contoh, lihat tulisan suci yang disarankan dalam garis besar ini). Ajaklah remaja putra untuk

membuat daftar sifat-sifat tambahan dari ayah mereka atau ayah lainnya yang mereka kenal yang ingin mereka tiru. Apa peranan ayah dalam membangun kerajaan Allah? Apa yang para ayah ini lakukan yang memiliki pengaruh positif terhadap anak-anak mereka? Apa yang dapat remaja putra lakukan untuk mengikuti teladan mereka?

- Mintalah remaja putra untuk membuat daftar di papan tulis nasihat terbaik mereka untuk sebuah pasangan yang akan menikah. Bagilah ceramah Presiden Henry B. Eyring "Kepada Cucu-Sucu Saya" ke dalam bagian-bagian, dan berikan kepada remaja putra bagian-bagian untuk dibaca. Mintalah mereka menambahkan item-item pada daftar di papan tulis yang mereka temukan dalam ceramah Presiden Eyring dan membahas apa yang dapat mereka lakukan sekarang untuk mempersiapkan diri membangun rumah tangga yang berpusat pada Kristus.

- Bagilah kuorum menjadi kelompok-kelompok, dan bagilah ceramah Penatua Richard G. Scott "Untuk Kedamaian di Rumah" di antara kelompok-kelompok tersebut. Mintalah kelompok-kelompok untuk menelaah bagian mereka dari ceramah tersebut, mencari uraian atau karakteristik dari rumah tangga yang berpusat pada Kristus. Ajaklah mereka untuk membagikan apa yang

mereka temukan dengan membuat gambar seperti apa kiranya rumah tangga yang berpusat pada Kristus. Apa yang dapat remaja putra lakukan untuk membantu rumah mereka

menjadi lebih berpusat pada Kristus sekarang? Bagaimana mereka dapat bersiap untuk membangun rumah tangga yang berpusat pada Kristus di masa depan?

Mintalah remaja putra membagikan apa yang mereka pelajari hari ini. Apakah mereka memahami caranya membangun rumah tangga yang berpusat pada Kristus? Apa perasaan atau kesan yang mereka miliki? Apakah mereka memiliki pertanyaan tambahan apa pun? Apakah akan bermanfaat untuk meluangkan lebih banyak waktu mengenai ajaran ini?

Mengundang untuk bertindak

Remaja putra yang memimpin, mengakhiri pertemuan. Dia dapat:

- Membagikan apa yang dia lakukan untuk bersiap membangun rumah tangga yang berpusat pada Kristus.
- Mengajak anggota kuorum untuk melakukan sesuatu yang memperkuat rumah mereka.

Mengajar dengan cara Juruselamat

Juruselamat mengajukan kepada para pengikut-Nya pertanyaan yang menyebabkan mereka berpikir dan merasakan secara mendalam. Dia memercayai mereka dan mempersiapkan mereka. Pertimbangkan bagaimana Anda akan membantu remaja putra memahami pentingnya membesarkan keturunan yang saleh dan bersiap untuk membangun rumah tangga yang berpusat kepada Kristus.

Sumber-Sumber Pilihan

Kutipan dari Henry B. Eyring, "Kepada Cucu-Cucu Saya," Ensign atau Liahona, November 2013

Bapa Surgawi telah menciptakan kita masing-masing unik. Tidak ada dua di antara kita memiliki pengalaman yang sama persis. Tidak ada dua keluarga serupa. Jadi tidaklah mengherankan bahwa nasihat tentang bagaimana memiliki kebahagiaan dalam kehidupan keluarga adalah sulit diberikan. Namun seorang Bapa Surgawi yang pengasih telah menentukan jalan yang sama menuju kebahagiaan bagi semua anak-Nya. Apa pun karakter pribadi kita atau apa pun pengalaman kita, hanya ada satu rencana kebahagiaan. Rencana itu adalah untuk mengikuti semua perintah Allah.

Bagi kita semua, termasuk cucu-cucu saya yang memikirkan pernikahan, ada satu perintah penting yang akan menolong kita memenuhi tantangan dan menuntun pada inti kehidupan keluarga yang bahagia. Itu berlaku untuk semua hubungan terlepas dari keadaan. Itu diulangi di seluruh tulisan suci dan dalam ajaran-ajaran dari para nabi di zaman kita. Berikut adalah kata-kata Alkitab tentang nasihat Tuhan kepada semua yang ingin hidup bersama selama-lamanya dalam kebahagiaan penuh kasih:

"Dan salah satu dari mereka, seorang ahli Taurat, bertanya untuk mencobai Dia:

'Guru, hukum manakah yang terutama dalam hukum Taurat?'

Jawab Yesus kepadanya: 'Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu.

Itulah hukum yang terutama dan yang pertama.

Dan hukum yang kedua, yang sama dengan itu, ialah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.

Pada kedua hukum inilah tergantung seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi' (Matius 22:37-40).

Dari pernyataan sederhana itu tidaklah sulit untuk merangkum semua yang telah saya pelajari tentang apa pilihan-pilihan yang menuntun pada kebahagiaan dalam keluarga. Saya mulai dengan pertanyaan, "Apa pilihan-pilihan yang telah menuntun saya kepada mengasihi Tuhan dengan segenap hati dan jiwa saya dan dengan segenal akal budi saya?" Bagi saya itu adalah pilihan yang telah memungkinkan saya untuk merasakan sukacita yang datang dari pengampunan melalui Pendamaian Tuhan.

Petikan dari "Keluarga: Maklumat bagi Dunia," Ensign, November 2010, 129

Keluarga ditetapkan oleh Allah. Pernikahan antara pria dan wanita adalah mutlak bagi rencana kekal-Nya. Anak-anak berhak dilahirkan dalam ikatan perkawinan, dan untuk dibesarkan oleh seorang ayah dan seorang ibu yang menghormati perjanjian pernikahan dengan kesetiaan mutlak. Kebahagiaan dalam kehidupan keluarga paling mungkin dicapai bila didasarkan pada ajaran-ajaran Tuhan Yesus Kristus. Pernikahan dan keluarga yang berhasil ditegakkan dan dipertahankan dengan asas-asas iman, doa, pertobatan, pengampunan, rasa hormat, kasih, kasih sayang, kerja, dan kegiatan rekreasi yang sehat. Berdasarkan rancangan ilahi, para ayah harus memimpin keluarga mereka dalam kasih dan kebenaran serta bertanggung jawab untuk menyediakan kebutuhan hidup dan perlindungan bagi keluarga mereka. Para ibu terutama bertanggung jawab bagi pengasuhan anak-anak mereka. Dalam tanggung jawab kudus ini, para ayah dan ibu berkeajiban untuk saling membantu sebagai pasangan yang setara. Cacat, kematian, atau keadaan lainnya mungkin mengharuskan penyesuaian peran. Kerabat lainnya hendaknya memberikan dukungan bila dibutuhkan.



Apa yang dapat saya lakukan untuk membantu anggota Gereja yang baru?

Bagi banyak orang, menjadi anggota Gereja dapat menantang. Itu dapat melibatkan meninggalkan pertemanan-pertemanan lama dan menyesuaikan dengan gaya hidup yang baru. Setiap anggota Gereja yang baru membutuhkan pertemanan, tanggung jawab, dan pemeliharaan dengan “firman Allah yang baik” (Moroni 6:4). Kita dapat membantu anggota baru dengan berteman dengan mereka, melayani bersama mereka, dan berbagi kesaksian kita dengan mereka.

Apa yang telah Anda lakukan untuk membantu memperkuat anggota baru? Apa yang orang lain lakukan untuk membantu Anda setelah Anda dibaptiskan?

Apakah ada remaja putra dalam kuorum Anda yang adalah anggota Gereja yang baru? Bagaimana mereka telah beradaptasi dengan menjadi anggota Gereja? Bagaimana remaja putra lainnya telah membantu mereka?

Lihat apendiks untuk gagasan-gagasan pengajaran dan pembelajaran lainnya.

Persiapkan diri Anda secara rohani

Dengan doa yang sungguh-sungguh telaahlah tulisan suci dan sumber-sumber berikut. Apa yang Anda rasakan terilhami untuk bagikan kepada para remaja putra?

Lukas 22:32; Roma 15:1–2; Moroni 6:4–5; A&P 81:5; 108:7 (Memperkuat sesama Orang Suci)

Neill F. Marriott, “Apakah yang Akan Kita Perbuat?” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2016, 10–12

Neil L. Andersen, “Barangsiapa Menyambut Anak Ini, Ia Menyambut

Aku,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2016, 49–52

“Teman-Teman,” *Untuk Kekuatan Remaja* (2011), 16–17

Video: “Pekerjaan Misionaris dan Pemertahanan: Georgia Elias,” *Bantulah Anggota Baru Membawa Sebuah Nama ke Bait Suci*–1:46

Biarkan remaja putra memimpin

Seorang anggota presidensi kuorum (atau seorang asisten uskup dalam kuorum imam) memimpin pertemuan kuorum. Dia memimpin remaja putra dalam berembuk bersama mengenai urusan kuorum, mengajari mereka tugas-tugas keimamatan mereka (dari tulisan suci dan buku Tugas kepada Allah), mendorong mereka untuk berbagi pengalaman-pengalaman mereka dalam memenuhi tugas mereka kepada Allah, dan mengundang seorang pembimbing atau anggota kuorum lain untuk mengajarkan sebuah pelajaran Injil. Dia dapat bersiap dengan mengisi agenda pertemuan kuorum selama pertemuan presidensi.

Memulai pengalaman belajar

Pilihlah dari gagasan-gagasan berikut atau pikirkanlah gagasan Anda sendiri untuk mengkaji ulang pelajaran minggu lalu dan memperkenalkan pelajaran minggu ini:

- Tempatkan remaja putra dalam pasangan-pasangan, dan berikan mereka beberapa menit untuk berbagi apa yang mereka ingat dari pelajaran minggu lalu. Mintalah satu pasangan untuk berbagi apa yang mereka ingat dengan kuorum.
- Ajaklah remaja putra untuk menggambarkan sebagian perasaan yang menyertai pengalaman baru, seperti hari pertama sekolah, bergabung dengan klub atau tim, atau memulai pekerjaan baru. Mintalah mereka untuk membahas bagaimana perasaan-perasaan ini mungkin serupa dengan yang dialami oleh anggota Gereja yang baru. Ajaklah mereka untuk berbagi pengalaman yang berhubungan yang mereka miliki, baik mereka sendiri sebagai anggota baru atau dengan anggota baru lainnya.

Belajar bersama

Setiap dari kegiatan di bawah dapat membantu anggota kuorum belajar bagaimana mereka dapat membantu menguatkan anggota baru. Dengan mengikuti ilham dari Roh, pilihlah satu atau lebih yang akan paling baik berlaku bagi kuorum Anda:

- Ajaklah remaja putra untuk membayangkan atau memikirkan mengenai seorang anggota Gereja yang menjangkau para orang insaf baru, yang mungkin datang dari keadaan yang berbeda dari anggota tersebut. Remaja putra dapat membuat sebuah daftar di papan tulis tentang hal-hal yang anggota Gereja ini mungkin lakukan atau tidak lakukan untuk membuat orang insaf baru ini merasa disambut. Penatua Neil L. Andersen dalam “Barangsiapa Menyambut Anak Ini, Ia Menyambut Aku” menceritakan banyak kisah tentang orang-orang yang menjangkau kepada para anggota baru, dan Sister Neill F. Marriott dalam “Apa yang Akan Kita Perbuat?” menceritakan tentang sambutan yang dia terima sebagai seorang insaf baru dari nenek tiri suaminya. Apa yang dapat remaja putra pelajari dari kisah-kisah ini yang dapat mereka tambahkan pada daftar mereka?
- Tuliskan di papan tulis rujukan-rujukan tulisan suci (seperti yang tertera dalam garis besar ini) mengenai tanggung jawab kita untuk memperkuat sesama Orang Suci. Mintalah masing-masing remaja putra untuk membaca satu rujukan tulisan suci, memikirkan bagaimana itu berlaku bagi anggota Gereja yang baru. Mintalah dia untuk menuliskan di papan tulis ringkasan singkat dari petikannya dan berbagi contoh dari asas yang diajarkannya. Tanyakan kepada remaja putra mengapa penting untuk memperkuat anggota Gereja yang baru.

Kiat mengajar

Sebelum pelajaran dimulai, tugasi satu atau dua orang untuk mendengarkan dengan saksama dan bersiap untuk membantu meringkas bagian penting dalam pelajaran atau pelajaran seluruhnya” (*Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia* [1999], 94).

- Ajaklah remaja putra untuk menonton video “Pekerjaan Misionaris dan Pemertahanan: Georgia Elias” dan carilah apa yang lingkungan baru Georgia lakukan untuk membantunya bertahan kuat dalam Injil setelah pembaptisannya. Apa lagi yang mereka pelajari dari pengalaman Georgia yang dapat membantu mereka menguatkan anggota baru? Ajaklah remaja putra untuk berpikir mengenai anggota baru dalam lingkungan mereka. Pertanyaan apa yang mungkin mereka miliki? Bagaimana anggota kuorum dapat membantu mereka? Sebagai bagian dari pembahasan ini, Anda mungkin ingin menayangkan dan membahas video “Bantulah Anggota Baru Membawa Sebuah Nama ke Bait Suci.”
- Ajaklah remaja putra untuk membaca “Teman-Teman” dalam *Untuk Kekuatan Remaja* dan mencari jawaban

Mintalah remaja putra berbagi apa yang mereka pelajari hari ini. Apakah mereka memahami caranya membantu memperkuat anggota baru? Apa perasaan atau kesan yang mereka miliki? Apakah mereka memiliki pertanyaan tambahan apa pun? Akankah bermanfaat untuk meluangkan lebih banyak waktu mengenai topik ini?

Mengundang untuk bertindak

Remaja putra yang memimpin, mengakhiri pertemuan. Dia dapat:

- Membagikan kesaksiannya mengenai pentingnya membina pertemanan dengan anggota baru.
- Mengajak remaja putra menentukan gol pribadi dalam buku *Tugas kepada Allah* mereka untuk membina pertemanan dengan anggota baru (lihat “Mengajak Semua Orang untuk Datang kepada Kristus,” halaman 28–29, 52–53, atau 76–77).

bagi pertanyaan “Apa artinya menjadi teman sejati?” Mintalah mereka untuk berbagi apa yang mereka temukan dan berbagi pengalaman dimana seseorang telah menjadi teman sejati bagi mereka. Mengapa khususnya penting bagi kita untuk menjadi teman yang baik bagi anggota Gereja yang baru? Ajaklah remaja putra untuk membuat daftar dari anggota baru yang mereka ketahui dan membahas bagaimana mereka dapat menerapkan nasihat dalam *Untuk Kekuatan Remaja* untuk membina pertemanan dengan mereka.

- Ajaklah anggota kuorum untuk menyelesaikan salah satu dari kegiatan penelahaan berikut dari *Mengkhobatkan Injil-Ku*, halaman 257: kegiatan “Belajar Pribadi” yang kedua atau kegiatan “Belajar Kerekanaan” yang ketiga.

Mengajar dengan cara Juruselamat

Juruselamat menemukan kesempatan bagi para pengikut-Nya untuk belajar melalui pengalaman yang kuat. Ketika Dia menampakkan diri kepada orang-orang Nefi, Dia mengundang mereka untuk datang kepadanya seorang demi seorang, agar mereka dapat melihat, merasakan, dan mengenal Dia bagi diri mereka sendiri. Sewaktu Anda mengajar remaja putra, ajaklah mereka untuk menemukan cara-cara untuk membina pertemanan, melayani, dan berbagi kesaksian mereka dengan anggota Gereja yang baru.

Sumber-Sumber Pilihan

Cuplikan Neill F. Marriott, "Apakah yang Akan Kita Perbuat?" Ensign atau Liahona, Mei 2016, 10

Ketika saya lahir, orangtua saya menanam pohon magnolia sehingga akan ada bunga magnolia pada upacara pernikahan saya, yang diadakan di gereja Protestan nenek moyang saya. Namun pada hari pernikahan saya, tidak ada orangtua di sisi saya dan tidak ada bunga magnolia, karena ketika saya baru satu tahun menjadi orang insaf di Gereja, saya telah melakukan perjalanan ke Salt City, Utah, untuk menerima pemberkahan bait suci saya dan dimeteraikan kepada David, tunangan saya.

Saat saya meninggalkan Louisiana dan mendekati Utah, suatu perasaan tunawisma melintasi saya. Sebelum pernikahan, saya akan tinggal bersama nenek tiri David, yang dikenal dengan mesra sebagai Bibi Carol.

Inilah saya, seorang asing di Utah, akan tinggal di rumah seorang asing sebelum dimeteraikan—untuk kekekalan—kepada sebuah keluarga yang baru saya kenal. (Hal baiknya saya mencintai dan memercayai calon suami saya dan Tuhan!)

Sewaktu saya berdiri di depan pintu rumah Bibi Carol, saya ingin menciut hingga lenyap. Pintu dibuka—saya berdiri di sana seperti kelinci yang ketakutan—dan Bibi Carol, tanpa sepatah kata pun, meraih dan merangkul saya. Dia, yang tidak memiliki anak sendiri, mengetahui—naluri keibuannya tahu—saya memerlukan tempat untuk bisa diterima. Oh, betapa menghibur dan manisnya momen itu! Ketakutan saya leleh, dan timbul dalam diri saya suatu rasa tersauh di tempat yang aman secara rohani

Kasih adalah menyediakan tempat dalam kehidupan Anda bagi orang lain, sebagaimana yang Bibi Carol lakukan bagi saya.



Bagaimana saya dapat membantu teman-teman saya yang kurang aktif kembali ke Gereja?

Bagian dari tugas kita sebagai pemegang imamat adalah untuk menjangkau para anggota kuorum dan teman yang tidak datang ke Gereja. Presiden Monson telah sering mengimbau kita untuk “pergi menyelamatkan” (“Menyelamatkan,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2001, 48). Kita dapat membantu teman-teman kita yang kurang aktif dengan memastikan mereka merasakan kasih dan kepedulian kita yang tulus, berbagi kesaksian kita melalui perkataan dan tindakan, serta menyertakan mereka dalam kegiatan-kegiatan kita.

Apa pengalaman yang telah Anda miliki dalam membantu mereka yang kurang aktif? Apa yang telah Anda pelajari dari pengalaman-pengalaman ini yang dapat membantu remaja putra dalam upaya mereka untuk menjangkau teman-teman mereka yang kurang aktif?

Siapa anggota kuorum yang tidak hadir secara teratur? Apa yang anggota kuorum ketahui mengenai mereka? Bagaimana Anda dapat menginspirasi anggota kuorum untuk menjangkau mereka?

Lihat apendiks untuk gagasan-gagasan pengajaran dan pembelajaran lainnya.

Persiapkan diri Anda secara rohani

Dengan doa yang sungguh-sungguh telaahlah tulisan suci ini dan sumber-sumber lain. Apa ilham yang menurut Anda dapat dibagikan kepada para remaja putra?

Lukas 15 (Perumpamaan tentang domba yang hilang, dirham yang hilang, dan anak yang hilang)

Alma 31:34–35; A&P 18:10, 14–16 (Nilai jiwa adalah mahal)

A&P 20:46–47, 53–55 (Tugas-tugas Imamat Harun)

Mervyn B. Arnold, “Untuk Menyelamatkan: Kita Dapat Melakukannya,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2016, 53–55

Thomas S. Monson, “Melihat Orang Sebagaimana Mereka Dapat Menjadi,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2012, 68–71

Dieter F. Uchtdorf, “Mari, Bergabunglah Bersama Kami,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2013, 21–24

Video: “Kita Bersaudara”, “Menolong Orang Lain Kembali ke Gereja”

Biarkan remaja putra memimpin

Seorang anggota presidensi kuorum (atau seorang asisten uskup dalam kuorum imam) memimpin pertemuan kuorum. Dia memimpin remaja putra dalam berembuk bersama mengenai urusan kuorum, mengajari mereka tugas-tugas keimamatan mereka (dari tulisan suci dan buku Tugas kepada Allah), mendorong mereka untuk berbagi pengalaman-pengalaman mereka dalam memenuhi tugas mereka kepada Allah, dan mengundang seorang pembimbing atau anggota kuorum lain untuk mengajarkan sebuah pelajaran Injil. Dia dapat bersiap dengan mengisi agenda pertemuan kuorum selama pertemuan presidensi.

Memulai pengalaman belajar

Pilihlah dari gagasan-gagasan berikut atau pikirkanlah gagasan Anda sendiri untuk mengkaji ulang pelajaran minggu lalu dan memperkenalkan pelajaran minggu ini:

- Mintalah para remaja putra untuk melaporkan apa yang mereka lakukan untuk memenuhi tugas apa pun yang mereka terima selama pelajaran minggu lalu.
- Tayangkan salah satu dari video-video yang disarankan dalam garis besar ini, atau bagikan sebuah pengalaman yang Anda miliki membantu seorang teman atau anggota keluarga yang kurang aktif kembali ke Gereja. Undanglah para remaja putra untuk membaca Alma 31:34–35 dan A&P 18:10, 14–16. Apa yang diajarkan tulisan suci dan pengalaman-pengalaman ini mengenai bagaimana perasaan Bapa Surgawi mengenai anak-anak-Nya?

Kiat mengajar

“Mendengarkan adalah sebuah ungkapan kasih. Itu sering kali memerlukan pengorbanan. Bila kita dengan tulus mendengarkan orang lain, kita sering kali mengabaikan apa yang kita ingin ucapkan agar mereka dapat mengungkapkan perasaan mereka” (*Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia* [1999], 66).

Pelajari bersama

Setiap kegiatan di bawah dapat membantu anggota kuorum belajar cara mereka dapat membantu memperkuat teman mereka yang kurang aktif. Dengan mengikuti ilham Roh, pilihlah satu atau lebih kegiatan yang akan paling baik dilakukan untuk kuorum Anda:

- Mintalah para remaja putra untuk memikirkan suatu saat ketika mereka kehilangan sesuatu yang sangat berharga. Apa yang mereka lakukan untuk berusaha menemukannya? Tugasi setiap anggota kuorum untuk membaca satu dari tiga perumpamaan di Lukas 15. Mintalah dia untuk menceritakan kembali perumpamaan dalam kata-katanya sendiri dan membagikan sebuah ungkapan dari perumpamaan yang meringkas apa

yang Juruselamat ajarkan. Apa yang remaja putra pelajari dari tindakan sang gembala, perempuan, dan ayah dalam perumpamaan ini? Bagaimana remaja putra dapat mengikuti teladan ini sewaktu mereka berusaha untuk menolong mereka yang “hilang” dari kuorum mereka? Mintalah para remaja putra untuk berbagi pengalaman apa pun tentang teman-teman atau anggota keluarga yang telah kembali setelah menjadi kurang aktif.

- Ajaklah para remaja putra untuk membaca Ajaran dan Perjanjian 18:10–13, dan mintalah mereka untuk membagikan cara mereka akan melengkapi kalimat ini: “Nilai jiwa adalah mahal karena ...” Mintalah para remaja putra untuk menyelidiki Ajaran dan Perjanjian 20:46–47, 53–55, dan mintalah mereka untuk menjabarkan tugas-tugas keimamatan mereka. Manakah dari kata-kata ini menjabarkan cara-cara kita dapat membantu anggota kuorum yang kurang aktif? Ajaklah presiden kuorum untuk memimpin pembahasan mengenai apa yang dapat remaja putra lakukan untuk menjangkau anggota kuorum yang kurang aktif.
- Sebelumnya, mintalah seorang anggota kuorum untuk membaca ceramah Penatua Mervyn B. Arnold “Untuk Menyelamatkan: Kita Dapat Melakukannya.” Mintalah dia untuk datang dengan siap membagikan satu atau dua kisah dari ceramah yang berkesan bagi dia. Ajaklah remaja putra untuk membahas bagaimana kisah-kisah tersebut dapat berlaku

bagi mereka sebagai sebuah kuorum. Siapa yang mereka ketahui tidak hadir di Gereja? Bagaimana mereka dapat bekerja sama sebagai kuorum untuk menolong orang tersebut lebih mendekat kepada Juruselamat? Anda juga dapat mengajak remaja putra untuk mencari empat asas utama dalam ceramah Penatua Arnold. Apakah mereka mengetahui orang-orang yang meneladankan asas-asas ini? Apakah yang dapat mereka lakukan untuk menjadi seperti orang-orang ini?

- Tulislah di papan tulis beberapa alasan yang diberikan orang untuk tidak datang ke Gereja, seperti “Saya memiliki keraguan mengenai ajaran-ajaran Gereja,” “Saya tidak cocok dengan orang-orang di Gereja,” “Saya pikir saya tidak bisa menjalani hidup sesuai dengan standar-standar Gereja,” “Saya kenal seorang anggota Gereja yang munafik,” dan lain sebagainya. Ajaklah para remaja putra untuk mencari tanggapan Presiden Dieter F. Uchtdorf terhadap masalah-masalah ini dalam ceramahnya “Mari, Bergabunglah Bersama Kami.” Berikan kesempatan kepada remaja putra untuk memainkan peran bagaimana mereka dapat menanggapi jika seorang teman mengutarakan salah satu dari masalah ini.
- Ajaklah setiap remaja putra untuk membaca salah satu kisah dalam ceramah Presiden Thomas S. Monson “Melihat Orang Sebagaimana Mereka Dapat Menjadi,” dan mintalah dia untuk membagikan apa yang kisah

Mengajar dengan cara Juruselamat

Juruselamat mengasihi para pengikut-Nya, berdoa bagi mereka, dan terus-menerus melayani mereka. Siapa di kuorum Anda yang memerlukan lebih banyak perhatian, kasih, dan doa? Apa yang dapat Anda lakukan untuk menjangkau mereka?

itu ajarkan kepadanya mengenai cara membantu teman-teman kita yang kurang aktif kembali ke Gereja.

Ajaklah kuorum untuk membahas cara-cara mereka dapat menerapkan nasihat Presiden Monson.

Mintalah para remaja putra untuk membagikan apa yang mereka pelajari hari ini. Apakah mereka memahami cara menolong teman mereka yang kurang aktif? Apa perasaan atau kesan yang mereka miliki? Apakah mereka memiliki pertanyaan tambahan apa pun? Akankah bermanfaat untuk meluangkan lebih banyak waktu mengenai ajaran ini?

Mengundang untuk bertindak

Remaja putra yang memimpin, mengakhiri pertemuan. Dia dapat:

- Berembuk dengan kuorum mengenai cara-cara spesifik untuk mengajak anggota yang kurang aktif ke Gereja dan acara Kebersamaan.
- Menantang remaja putra untuk menjangkau anggota yang kurang aktif dan melapor kembali minggu mendatang.

Sumber-Sumber Pilihan

Cuplikan dari Thomas S. Monson, "Melihat Orang Sebagaimana Mereka Dapat Menjadi" Ensign atau Liahona, November 2012, 68–69

Ada begitu banyak individu yang memiliki sedikit kesaksian atau tidak memiliki kesaksian sama sekali saat ini, mereka yang dapat dan bersedia menerima kesaksian jika kita mau melakukan upaya untuk membagikan kesaksian kita kepada mereka dan untuk membantu mereka berubah. Dalam beberapa situasi *kita* dapat memberikan insentif kepada mereka untuk berubah. Pertama saya akan berbicara mengenai mereka yang adalah anggota Gereja tetapi yang pada saat ini belum memiliki komitmen penuh pada Injil.

Bertahun-tahun yang lalu, di sebuah konferensi area yang diadakan di Helsinki, Finlandia, saya mendengar sebuah pesan yang kuat, berkesan, dan memotivasi yang diberikan dalam sebuah sesi para ibu dan anak perempuan. Saya tidak melupakan pesan itu, meskipun hampir 40 tahun telah berlalu sejak saya mendengarnya. Di antara banyak kebenaran yang dibahas oleh pembicara, dia berkata bahwa seorang wanita perlu diberi tahu bahwa dia cantik. Dia perlu diberi tahu bahwa dia dihargai. Dia perlu diberi tahu bahwa dia berharga.

Saudara-saudara sekalian, saya tahu bahwa pria sangat mirip dengan wanita dalam hal ini. Kita perlu diberi tahu bahwa kita memiliki nilai, bahwa kita mampu dan berharga. Kita perlu diberi kesempatan untuk melayani. Bagi anggota yang telah tidak aktif atau yang menahan diri dan tetap tidak mau berkomitmen untuk aktif, kita dapat dengan sungguh-sungguh mengupayakan beberapa cara

untuk menjangkau mereka. Dengan meminta mereka untuk melayani dalam beberapa jabatan mungkin merupakan insentif yang tepat yang mereka butuhkan untuk kembali aktif sepenuhnya. Namun para pemimpin yang dapat membantu dalam hal ini terkadang enggan untuk melakukannya. Kita perlu ingat bahwa orang dapat berubah. Mereka dapat meninggalkan kebiasaan-kebiasaan buruk. Mereka dapat bertobat dari pelanggaran mereka. Mereka dapat memegang imamat dengan layak. Dan mereka dapat melayani Tuhan dengan tekun. Izinkan saya memberikan beberapa ilustrasi.

Ketika saya pertama menjadi anggota Kuorum Dua Belas Rasul, saya memiliki kesempatan untuk menemani Presiden N. Eldon Tanner, penasihat bagi Presiden David O. McKay, ke sebuah konferensi pasak di Alberta, Kanada. Selama pertemuan, presiden pasak membacakan nama empat brother yang telah memenuhi syarat untuk ditahbiskan sebagai penatua. Ini adalah para pria yang dikenal oleh Presiden Tanner, karena dia pernah tinggal di daerah tersebut. Tetapi Presiden Tanner tahu dan ingat mereka sebagaimana mereka dahulu dan tidak tahu bahwa mereka telah berubah dan memenuhi syarat sepenuhnya untuk menjadi penatua.

Presiden pasak membacakan nama pria pertama dan meminta dia untuk berdiri. Presiden Tanner berbisik kepada saya, "Lihatlah dia. Saya tidak pernah menyangka dia akan bisa menjadi penatua." Presiden pasak membacakan nama pria kedua, dan dia berdiri. Presiden Tanner kembali menyentuh saya dan memberitahukan ketakjubannya. Dan demikianlah apa yang terjadi pada keempat brother itu.

Sumber-Sumber Pilihan

Setelah pertemuan, Presiden Tanner dan saya memiliki kesempatan untuk mengucapkan selamat kepada empat pria ini. Mereka telah menunjukkan bahwa manusia bisa berubah.

Selama tahun 1940-an dan 1950-an, seorang sipir penjara Amerika, Clinton Duffy, terkenal karena upayanya untuk merehabilitasi orang-orang yang berada di dalam penjaranya. Seorang pengkritik

terhadap upaya-upayanya berkata, “Seharusnya Anda tahu bahwa macan tutul tidak mengubah tutul-tutulnya.”

Sipir Duffy menjawab, “Seharusnya Anda tahu bahwa saya tidak bekerja dengan macan tutul. Saya bekerja dengan orang, dan orang bisa berubah setiap hari” [dalam Bill Sands, *The Seventh Step* (1967), 9].



Apa Sion itu?

Tuhan memerintahkan kita: “upayakanlah untuk mewujudkan dan menegakkan perkara Sion” (A&P 6:6). *Sion* merujuk pada umat Tuhan yang memiliki satu hati dan satu pikiran serta berdiam bersama dalam kesalehan. Kita dapat menegakkan Sion dengan membangun persatuan dan kekuatan rohani dalam rumah tangga, lingkungan atau cabang, dan komunitas kita.

Persiapkan diri Anda secara rohani

Dengan doa yang sungguh-sungguh telaahlah tulisan suci dan sumber-sumber ini. Apa yang akan mengilhami remaja putra untuk membangun Sion?

Bagaimana Anda berupaya untuk menjalankan asas-asas Sion dalam kehidupan dan keluarga Anda? Kapan Anda telah merasakan semangat persatuan dalam lingkungan atau dalam keluarga Anda?

Apakah remaja putra dalam kuorum Anda bersatu? Apa yang dapat mereka lakukan untuk menegakkan Sion? Rintangan apa yang mungkin mereka hadapi?

Mosia 18:21; A&P 38:27 (Kita hendaknya mengupayakan persatuan)

4 Nefi 1:1–18 (Orang-orang Nefi dan orang-orang Laman hidup bersama dalam keadaan seperti Sion)

A&P 6:6; 11:6; 12:6; 14:6 (Upayakanlah untuk menegakkan perkara Sion)

A&P 97:21; Musa 7:18 (Apakah Sion itu?)

Henry B. Eyring, “Hati Kita Bersatu Padu,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2008, 68–71.

D. Todd Christofferson, “Datanglah ke Sion,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2008, 37–40

“Sion,” *Teguh pada Iman* (2004), 189–190

Video: “Kaki Dayton,” “Berbagi Terang Kristus”

Biarkan remaja putra memimpin

Seorang anggota presidensi kuorum (atau seorang asisten uskup dalam kuorum imam) memimpin pertemuan kuorum. Dia memimpin remaja putra dalam berembuk bersama mengenai urusan kuorum, mengajari mereka tugas-tugas keimamatan mereka (dari tulisan suci dan buku Tugas kepada Allah), mendorong mereka untuk berbagi pengalaman-pengalaman mereka dalam memenuhi tugas mereka kepada Allah, dan mengundang seorang pembimbing atau anggota kuorum lain untuk mengajarkan sebuah pelajaran Injil. Dia dapat bersiap dengan mengisi agenda pertemuan kuorum selama pertemuan presidensi.

Lihat apendiks untuk gagasan-gagasan pengajaran dan pembelajaran lainnya.

Memulai pengalaman belajar

Pilihlah dari gagasan-gagasan berikut atau pikirkanlah gagasan Anda sendiri untuk mengkaji ulang pelajaran minggu lalu dan memperkenalkan pelajaran minggu ini:

- Mintalah masing-masing anggota kuorum menyelesaikan kalimat ini: “Yang kita pelajari minggu lalu penting bagi saya karena...”
- Tuliskan *Sion* di papan tulis, dan mintalah remaja putra untuk mendaftarkan kata-kata yang muncul di benak ketika mereka berpikir mengenai *Sion*. Ajaklah mereka untuk membaca halaman 201–202 dari *Teguh pada Iman* untuk menambah pada daftar mereka. Apa peranan kita sebagai pemegang imamat dalam membangun *Sion*?

Belajar bersama

Setiap dari kegiatan di bawah dapat membantu anggota kuorum belajar mengenai Sion. Dengan mengikuti ilham dari Roh, pilihlah satu atau lebih yang akan paling baik berlaku bagi kuorum Anda:

- Bacalah bersama Musa 7:18–19, mencari nama lain untuk *Sion*. Ajaklah remaja putra untuk membayangkan akan seperti apa “Kota Kekudusan” kiranya. Bagaimana itu akan berbeda dengan dunia yang kita tinggali sekarang? Ajaklah mereka untuk mendaftarkan di papan tulis apa yang tidak akan ada dalam sebuah Kota Kekudusan dan apa yang akan ada dalam sebuah Kota Kekudusan. Imbaulah mereka untuk membaca 4 Nefi 1:1–18 untuk menemukan apa yang dapat mereka tambahkan pada daftar mereka. Apa yang harus berubah mengenai kita sebagai individu supaya membangun *Sion*? Apa yang dapat remaja putra lakukan untuk membangun *Sion* dalam keluarga mereka? dalam kuorum mereka?
- Mintalah remaja putra membaca Ajaran dan Perjanjian 6:6; 11:6; 12:6; dan 14:6 serta menemukan ungkapan yang sama dalam masing-masingnya. Menurut remaja putra apa artinya menegakkan perkara *Sion*? Tayangkan salah satu video yang disarankan dalam garis besar ini, dan mintalah anggota kuorum mencari cara-cara para remaja putra dalam video mengupayakan untuk mewujudkan dan menegakkan perkara *Sion*. Apa yang mengesankan bagi mereka mengenai sikap dan hasrat para remaja putra ini? Bagaimana mereka dapat mengikuti teladan para remaja putra tersebut untuk membantu menegakkan *Sion*?
- Sebagai kuorum, bacalah lima paragraf pertama dari ceramah Penatua D. Todd Christofferson “Datanglah ke *Sion*,” mencari jawaban bagi pertanyaan “Apa artinya lari dari Babilon dan datang ke *Sion*?” Bagilah kuorum menjadi tiga kelompok, dan tugasi masing-masing kelompok untuk membaca bagian “Persatuan,” “Kekudusan,” atau “Mengurus yang

Kiat mengajar

“Kita hendaknya tidak mengaitkan pernyataan dengan pemimpin Gereja tanpa mengkonfirmasi sumber dari pernyataan itu. Sewaktu kita mengutip tulisan suci, kita hendaknya memastikan bahwa penggunaan kita terhadap tulisan-tulisan suci adalah konsisten dengan konteksnya” (*Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia* [1999], 53).

Miskin” dari ceramah tersebut. Ajaklah mereka untuk membahas dalam kelompok mereka apa yang dapat mereka lakukan untuk menerapkan asas-asas ini untuk membangun Sion dalam kuorum dan keluarga mereka. Mintalah mereka untuk berbagi apa yang mereka bahas dengan sisa kuorum.

- Bagilah kuorum menjadi dua kelompok. Mintalah satu kelompok untuk membaca dan membahas Mosia 18:21 dan Ajaran dan Perjanjian 38:27, dan mintalah kelompok yang lain membaca dan membahas Ajaran dan Perjanjian 97:21 dan Musa 7:18. Ajaklah kelompok-kelompok tersebut untuk merencanakan pelajaran dengan benda peraga yang dapat mereka gunakan untuk mengajarkan kepada sisa kelas apa yang mereka pelajari dari tulisan suci mereka (jika mereka membutuhkan bantuan, berbagilah dengan mereka “Perbandingan dan Pelajaran dengan Benda” di halaman 163–164 dari *Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia*). Mintalah mereka untuk saling berbagi

Mintalah remaja putra berbagi apa yang mereka pelajari hari ini. Apakah mereka memahami apa Sion itu? Apa perasaan atau kesan yang mereka miliki? Apakah mereka memiliki pertanyaan tambahan apa pun? Akankah bermanfaat untuk meluangkan lebih banyak waktu mengenai topik ini?

Mengundang untuk bertindak

Remaja putra yang memimpin mengakhiri pertemuan. Dia dapat:

- Mengajak anggota kuorum untuk menjangkau seseorang yang tidak merasa disertakan dalam kuorum mereka atau lingkaran teman-teman mereka.
- Berbagi perasaannya mengenai Sion dan pentingnya persatuan kuorum.

gagasan mereka. Apa berkat dari bersatu sebagai suatu keluarga, kuorum, dan lingkungan, atau cabang?

- Sebagai kuorum, bacalah A&P 38:27. Mengapa Tuhan ingin kita menjadi satu? Bagilah bagian-bagian dari ceramah Presiden Henry B. Eyring “Hati Kita Bersatu Padu” di antara para remaja putra, dan mintalah mereka untuk menemukan asas-asas yang Presiden Eyring ajarkan yang dapat membantu kita mencapai persatuan yang lebih besar dalam keluarga dan kuorum kita. Ajaklah remaja putra untuk menuliskan asas-asas yang mereka temukan di papan tulis. Apa saja rintangan yang mencegah remaja putra dari mencapai persatuan? Bagaimana mereka dapat mengatasi rintangan-rintangan ini? Imbaulah remaja putra untuk menentukan gol pribadi untuk menerapkan salah satu asas ini untuk meningkatkan persatuan dalam keluarga mereka. Bekerjalah bersama untuk menentukan gol serupa untuk menjadi lebih bersatu sebagai kuorum.

Mengajar dengan cara Juruselamat

Juruselamat mempersiapkan diri-Nya untuk mengajar dengan meluangkan waktu sendirian dalam doa dan puasa, mengupayakan bimbingan Bapa Surgawi-Nya. Bagaimana Anda akan mengikuti teladan Juruselamat dalam bersiap untuk mengajar remaja putra mengenai menegakkan Sion dalam rumah, kuorum, dan komunitas mereka?



Bagaimana saya dapat berperan serta dalam mempergegas pekerjaan Tuhan?

Kita hidup di zaman terakhir, ketika Tuhan memenuhi janji-Nya: “Lihatlah, Aku akan mempergegas pekerjaan-Ku pada waktunya” (A&P 88:73). Para pemegang Imamat Harun memainkan peran penting dalam pekerjaan ini. Kita dapat berperan serta dengan mengajak semua orang untuk datang kepada Kristus melalui membagikan Injil, memberikan pelayanan seperti Kristus, secara layak melaksanakan tata cara-tata cara imamat, memperkuat para anggota baru, menyelamatkan yang tidak aktif, dan menyediakan tata cara-tata cara yang menyelamatkan bagi yang meninggal.

Apa bukti yang telah Anda lihat bahwa Tuhan mempergegas pekerjaan-Nya pada zaman kita?

Apa pengalaman yang dapat Anda bagikan yang mungkin mengilhami para remaja putra untuk menjadi partisipan aktif dalam pekerjaan ini?

Apa talenta dan karunia yang Anda perhatikan dalam diri para remaja putra yang dapat menjadikan mereka secara khusus efektif dalam memajukan pekerjaan Tuhan? Apa yang telah mereka lakukan untuk berperan serta dalam pekerjaan ini?

Lihat apendiks untuk gagasan-gagasan pengajaran dan pembelajaran lainnya.

Persiapkan diri Anda secara rohani

Apa tulisan suci dan sumber-sumber lain yang akan mengilhami para remaja putra untuk berperan serta dalam mempergegas pekerjaan Tuhan?

Yesaya 11:9; 1 Nefi 13:37; 14:14 (Nubuat-nubuat tentang pekerjaan Tuhan)

Mosia 28:1–3 (Para putra Mosia berhasrat untuk mengkhotbahkan Injil)

Musa 1:39 (Allah menguraikan pekerjaan-Nya)

A&P 20:46–60 (Tugas-tugas pemegang Imamat Harun)

A&P 138:56 (Anak-anak Allah yang setia dipersiapkan di keprafanaan untuk bekerja di kebun anggur Tuhan)

Thomas S. Monson, “Bersedia dan Layak untuk Melayani,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2012, 66–69

Dieter F. Uchtdorf, “Tidakkah Anda Terlibat dalam Pekerjaan Pemulihan?” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2014, 58–62

S. Gifford Nielsen, “Mempergegas Rencana Strategi Tuhan,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2013, 33–35

Mempergegas Pekerjaan Keselamatan

Biarkan para remaja putra memimpin

Seorang anggota presidensi kuorum (atau asisten uskup dalam kuorum imam) memimpin pertemuan kuorum. Dia memimpin para remaja putra dalam berunding bersama tentang urusan kuorum, mengajar mereka tugas-tugas imamat mereka (dari tulisan suci dan buku Tugas kepada Allah), mendorong mereka untuk berbagi pengalaman

mereka dalam memenuhi tugas mereka kepada Allah, dan mengundang seorang pembimbing atau anggota kuorum lain untuk mengajarkan sebuah pelajaran Injil. Dia dapat bersiap dengan mengisi agenda pertemuan kuorum selama pertemuan presidensi.

Mulailah pengalaman belajar

Pilihlah dari gagasan-gagasan ini, atau pikirkan gagasan Anda sendiri untuk meninjau ulang pelajaran minggu lalu dan memperkenalkan pelajaran minggu ini:

- Ajaklah para remaja putra untuk berbagi, mengajar, dan bersaksi tentang pengalaman yang mereka miliki dengan menerapkan apa yang mereka pelajari dalam pelajaran minggu sebelumnya.
- Tulislah di papan tulis *Apakah pekerjaan Tuhan itu?* Undanglah para anggota kuorum untuk datang ke papan tulis dan menuliskan jawaban-jawaban yang mungkin atas pertanyaan ini. Imbaulah mereka untuk menambahkan pada daftar ini sewaktu mereka belajar lebih banyak selama pelajaran ini.
- Tulislah di papan tulis *Apakah pekerjaan Tuhan itu?* Undanglah para

Pelajari bersama

Setiap kegiatan di bawah ini akan menolong para remaja putra menemukan bagaimana mereka dapat berperan serta sewaktu Tuhan mempergegas pekerjaan-Nya. Dengan mengikuti ilham Roh, pilihlah satu atau lebih kegiatan yang akan paling baik dilakukan untuk kelas Anda:

- Tulislah kata *mempergegas* di papan tulis, dan mintalah seseorang untuk membaca Ajaran dan Perjanjian 88:73. Ajaklah kuorum untuk membahas apa artinya mempergegas sesuatu (jika perlu, mereka dapat melihat kata itu dalam kamus). Tanyakan kepada para remaja putra mengapa mereka pikir pekerjaan Tuhan perlu dipergegas pada zaman kita. Ajaklah mereka untuk mencari jawaban atas pertanyaan ini dalam tulisan suci yang disarankan dalam garis besar ini atau tulisan suci lain yang dapat mereka pikirkan.
- Beberapa hari sebelumnya, mintalah para remaja putra untuk mengunjungi bagian *Mempergegas Pekerjaan Keselamatan* dari LDS.org dan tinjaulah ulang beberapa sumber di sana. Undanglah mereka untuk datang ke pertemuan kuorum siap untuk membagikan sesuatu dari situs itu yang telah mengilhami mereka untuk lebih sepenuhnya berperan serta dalam pekerjaan Tuhan.
- Ajaklah para remaja putra untuk meninjau ulang salah satu ceramah konferensi dalam garis besar ini, dengan mencari pernyataan-pernyataan yang mengilhami mereka untuk lebih sepenuhnya berperan serta dalam pekerjaan Tuhan. Mintalah mereka untuk membagikan

Kiat mengajar

“Anda dapat memperlihatkan bahwa Anda sedang mendengarkan melalui memperlihatkan sebuah ungkapan minat. Anda dapat menatap si pembicara alih-alih melihat bahan pelajaran Anda atau hal-hal lain di dalam ruangan. Anda dapat mendorong si pembicara untuk melengkapi pendapatnya tanpa gangguan. Anda dapat menghindari menyela pembicaraan secara dini dengan nasihat atau keputusan” (*Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia* [1999], 66).

Mengajar dengan cara Juruselamat

Juruselamat mengajukan pertanyaan yang menyebabkan para pengikut-Nya berpikir dan merasakan secara mendalam. Mereka tahu Dia mengasihi mereka, dan mereka merasa aman membagikan pemikiran serta perasaan pribadi mereka. Sewaktu Anda dengan tulus mendengarkan dan memperlihatkan minat terhadap jawaban dan wawasan para anggota kuorum, Anda akan menolong mereka merasakan kasih Juruselamat.

pernyataan-pernyataan itu dan menjelaskan mengapa mereka mendapati hal itu mengilhami.

- Bersama kuorum, bacalah uraian Penatua S. Gifford Nielsen tentang rencana strategi dalam ceramahnya “Mempergegas Rencana Strategi Tuhan!” Undanglah presiden kuorum

Mintalah para remaja putra berbagi apa yang mereka pelajari hari ini. Apakah perasaan atau kesan yang mereka miliki? Apakah mereka memahami bagaimana mereka dapat berperan serta dalam mempergegas pekerjaan Tuhan? Apakah mereka memiliki pertanyaan tambahan apa pun? Akankah bermanfaat untuk meluangkan lebih banyak waktu tentang topik ini?

Ajaklah untuk bertindak

Remaja putra yang memimpin mengakhiri pertemuan. Dia dapat:

- Berbagi dengan kuorum bagaimana melakukan pekerjaan Tuhan telah memperkuat kesaksiannya dan apa yang telah menjadikan dia terkesan untuk melakukan sebagai akibat dari pelajaran ini.
- Mengajak para anggota kuorum untuk memilih sesuatu yang spesifik yang akan mereka lakukan—sebagai kuorum dan secara individu—untuk mempergegas pekerjaan Tuhan.

untuk memimpin sebuah pembahasan tentang “rencana strategi” bagi kuorum untuk lebih sepenuhnya berperan serta dalam sebagian aspek pekerjaan Tuhan, seperti membagikan Injil, menyelamatkan anggota kuorum, atau melakukan pekerjaan bait suci dan sejarah keluarga.

Sumber-Sumber Pilihan

Kutipan dari S. Gifford Nielsen, "Mempergegas Rencana Strategi Tuhan!," Ensign atau Liahona, November 2013

Sewaktu saya bermain football, yang terpikir oleh saya adalah mengenai rencana strategi. Kami yakin pada saat akan bertanding jika tim kami siap dengan strategi yang tepat, kami akan berhasil. Namun, saya baru-baru ini berbicara kepada pelatih legendaris BYU, LaVell Edwards, mengenai rencana strategi kami, dan dia berkata, "Tidak peduli strategi apa yang akan Anda coba lakukan yang terpenting tim mencetak gol!" Sebagai salah satu pemain gelandangnya, saya pikir hal itu adalah jauh lebih rumit, tetapi mungkin filosofi sederhananya adalah alasan mengapa stadion diberikan berdasarkan namanya.

Karena kita semua berada di tim Tuhan, apakah kita memiliki rencana strategi masing-masing untuk menang? Apakah kita siap untuk bertindak? Jika kita, sebagai anggota, benar-benar mengasihi keluarga, teman-teman, dan rekan kita, tidakkah kita ingin membagikan kesaksian kita tentang Injil yang dipulihkan kepada mereka? ...

Izinkan saya membagikan kepada Anda mengenai rencana strategi yang saya rasa mengesankan untuk diimplementasikan setelah merenungkan pengalaman masa lalu, berdoa, dan membaca bab 13 dari *Mengkhobatkan Injil-Ku*, dan merenungkan pengalaman masa lalu? Saya mengundang Anda untuk mempertimbangkan hal-hal ini sewaktu Anda memikirkan mengenai rencana Anda.

Pertama, berdoa secara khusus untuk membawa seseorang lebih dekat kepada Juruselamat dan Injil-Nya setiap hari. Anda dapat melakukan hal ini dengan mempertimbangkan semua orang sebagai putra dan putri Allah yang saling menolong dalam perjalanan mereka ke rumah. Pikirkan mengenai teman-teman baru yang akan Anda temui.

Kedua, berdoa untuk para misionaris yang sedang melayani di tempat Anda dan simpatisan mereka secara pribadi setiap hari. Satu-satunya cara untuk melakukan ini adalah dengan menyapa mereka, melihat tanda pengenal mereka, memanggil nama mereka, dan menanyakan kepada mereka siapa yang mereka ajar. Penatua Russell M. Nelson dengan bijaksana menambahkan, "Sampai Anda mengenal nama dan wajah seseorang, Tuhan tidak dapat menolong Anda mengenal hatinya."

Saya menghadiri pembaptisan seorang wanita yang luar biasa yang membagikan kesaksiannya. Saya akan selalu ingat ucapannya, "Saya tidak pernah memiliki begitu banyak orang yang berdoa untuk saya dan merasakan begitu sangat mengasihi! Saya tahu pekerjaan ini benar!"

Ketiga, undanglah seorang teman dalam kegiatan di rumah Anda atau di tempat lain. Ke mana pun Anda pergi atau apa pun yang Anda lakukan, renungkanlah siapa yang akan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut dan kemudian dengarkanlah Roh sewaktu Dia mengarahkan Anda.

Gagasan Pembelajaran dan Pengajaran

Juruselamat menggunakan tulisan suci untuk mengajar dan bersaksi tentang misi-Nya. Dia mengajarkan kepada orang-orang untuk merenungkan tulisan suci dan menggunakannya untuk menolong menjawab pertanyaan. Dia membantu mereka menemukan pelajaran Injil dalam pengalaman mereka sendiri dan di dunia di sekitar mereka dengan menggunakan contoh-contoh yang dapat mereka kaitkan dengan kehidupan mereka. Dia mengundang mereka untuk menjadi para saksi dari ajaran-ajaran-Nya dengan mengajar dan bersaksi kepada orang lain dan dengan cara ini memperdalam pemahaman mereka tentang ajaran.

Bagian dari tanggung jawab Anda sebagai guru remaja adalah untuk mempersiapkan kegiatan pembelajaran yang mengikuti asas-asas yang diteladankan oleh Juruselamat. Gunakan gagasan-gagasan dalam apendiks ini atau strategi pengajaran lainnya yang menurut Anda akan membantu remaja menyelidiki perkataan para nabi, lihat contoh-contoh dari asas-asas yang mereka pelajari, dan bagikan Injil dengan orang lain. Anda dapat mengadaptasi gagasan-gagasan ini untuk topik pelajaran apa pun.

Sewaktu Anda merencanakan kegiatan, ingatlah bahwa salah satu tujuan utama Anda dalam mengajar remaja adalah mengimbau mereka untuk membagikan apa yang mereka pelajari. Sewaktu remaja mengungkapkan kebenaran-kebenaran Injil, kebenaran-kebenaran ini diteguhkan dalam hati dan pikiran mereka oleh kuasa Roh Kudus. Membagikan Injil kepada orang lain juga memungkinkan remaja untuk memperkuat satu sama lain—mendengar kebenaran Injil dari teman sebaya terkadang lebih kuat daripada mendengarnya dari seorang pemimpin atau guru.

Kegiatan untuk Memperkenalkan Ajaran

Kegiatan-kegiatan berikut dapat:

- Menolong remaja **mengkaji ulang ajaran** yang mereka pelajari dalam pelajaran sebelumnya dan memastikan bahwa pemahaman mereka adalah benar.
- **Memperkenalkan ajaran** yang remaja akan pelajari di kelas atau pertemuan kuorum.

Remaja dapat berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan ini secara individu, dalam kelompok kecil, atau sebagai kelas atau kuorum. Ingatlah bahwa gagasan-gagasan terbaik akan datang kepada Anda sewaktu Anda mempertimbangkan kebutuhan remaja yang Anda ajar.

Menolong remaja meninjau ajaran, dan memastikan bahwa pemahaman mereka adalah benar

Membagikan apa yang Anda ingat

Mintalah para remaja membagikan sesuatu yang mereka ingat atau pelajari dari pelajaran minggu lalu.

Menulis pernyataan di papan tulis

Undanglah para remaja untuk menulis di papan tulis pernyataan ringkasan dari apa yang mereka pelajari.

Menggambar apa yang Anda pelajari

Undanglah para remaja untuk menggambar apa yang mereka pelajari.

Apa yang membuat Anda terkesan?

Undanglah beberapa remaja untuk membagikan apa yang membuat mereka terkesan tentang pelajaran.

Meringkas dalam satu kata atau kalimat

Undanglah para remaja untuk meringkas dalam satu kata atau satu kalimat apa yang mereka pelajari.

Membandingkan dengan objek atau gambar

Perlihatkan objek atau gambar kepada remaja, dan tanyakan bagaimana itu berkaitan dengan pelajaran sebelumnya.

Membagikan penerapan

Bagikan apa yang Anda lakukan untuk menerapkan apa yang diajarkan dalam pelajaran minggu lalu. Undanglah para remaja untuk membagikan apa yang mereka lakukan.

Mengajukan pertanyaan

Mintalah para remaja untuk menjawab pertanyaan yang dibahas dalam pelajaran minggu lalu.

Membagikan tulisan suci

Undanglah para remaja untuk membagikan tulisan suci yang mereka ingat dari pelajaran minggu lalu.

Mengajarkan apa yang Anda ketahui

Mintalah para remaja untuk mengajar anggota kelas atau kuorum yang lain apa yang mereka ingat tentang ajaran yang diajarkan minggu lalu.

Menjelaskan ungkapan

Tulislah di papan tulis ungkapan dari pelajaran minggu lalu, dan mintalah remaja untuk menjelaskannya.

Memperkenalkan ajaran yang remaja akan pelajari di kelas atau pertemuan kuorum

Menemukan ajaran dalam tulisan suci

Undanglah para remaja untuk mencari dalam tulisan suci sebuah ayat yang mengajarkan ajaran dari pelajaran.

Mengajukan pertanyaan

Undanglah para remaja untuk menanggapi pertanyaan tentang ajaran.

Menyanyikan nyanyian pujian

Undanglah para remaja untuk menyanyikan nyanyian pujian yang berkaitan dengan ajaran.

Menjawab pertanyaan dalam judul pelajaran

Tulislah di papan tulis pertanyaan dalam judul pelajaran, dan undanglah remaja untuk merenungkan bagaimana mereka akan menjawabnya.

Memainkan peran

Mintalah para remaja untuk memainkan peran situasi di mana seseorang mengajukan kepada mereka sebuah pertanyaan tentang ajaran. Bagaimana mereka akan menjawab?

Menjelaskan apa yang Anda ketahui

Mintalah anggota kelas untuk menjelaskan apa yang mereka ketahui tentang ajaran.

Membagikan ajaran menjadi bagian-bagian

Bagilah ajaran menjadi bagian-bagian, dan tugasi remaja yang berbeda untuk menjelaskan apa makna dari setiap bagian.

Menjelaskan gambar atau objek

Perlihatkan kepada remaja gambar atau objek yang berkaitan dengan pelajaran minggu ini, dan mintalah mereka untuk menjelaskannya.

Membuat gambar

Undanglah para remaja untuk membuat gambar yang menggambarkan apa yang mereka pahami tentang ajaran yang akan Anda diskusikan.

Menemukan dan membagikan tulisan suci

Mintalah para remaja untuk menemukan tulisan suci yang membantu menjawab pertanyaan di judul pelajaran.

Meringkas apa yang Anda ketahui

Undanglah para remaja untuk meringkas dalam beberapa kata atau ungkapan apa yang mereka ketahui atau telah alami mengenai ajaran.

Survei anonim

Berilah para remaja sebuah survei anonim singkat yang menanyakan tentang perasaan atau pengalaman mereka yang berkaitan dengan ajaran.

Kuis

Berilah para remaja kuis singkat untuk mencari tahu apa yang telah mereka ketahui tentang ajaran.

Membuat daftar kata-kata

Mintalah para remaja untuk memikirkan kata-kata yang berkaitan dengan ajaran yang akan mereka diskusikan. Manakah kata atau ungkapan yang ingin mereka tanyakan?

Kegiatan untuk Belajar Bersama

Kegiatan berikut dapat membantu remaja:

- **Menyelidiki** tulisan suci dan perkataan para nabi serta mempertimbangkan maknanya.
- **Membagikan** pemikiran dan perasaan mereka tentang ajaran dengan orang lain.
- **Melihat contoh-contoh** ajaran yang sedang Anda bahas.

Remaja dapat berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan ini secara individu, dalam kelompok kecil, atau sebagai kelas atau kuorum. Ingatlah bahwa gagasan-gagasan terbaik akan datang kepada Anda sewaktu Anda mempertimbangkan kebutuhan remaja yang Anda ajar.

Menyelidiki tulisan suci dan perkataan para nabi serta mempertimbangkan maknanya

Mencari jawaban atas pertanyaan

Undanglah para remaja untuk mencari jawaban atas pertanyaan Anda atau pertanyaan yang mereka miliki tentang ajaran dan membahas apa yang mereka temukan.

Mencari kata-kata dan ungkapan-ungkapan

Undanglah para remaja untuk menemukan kata-kata, ungkapan-ungkapan, dan contoh-contoh yang dapat menolong mereka memahami ajaran.

Meringkas dalam beberapa kata

Mintalah para remaja untuk meringkas tulisan suci atau pesan dari seorang nabi dalam beberapa kata.

Membuat daftar

Mintalah para remaja untuk membuat daftar poin-poin penting yang mereka pelajari tentang ajaran dari tulisan suci atau perkataan para nabi. Undanglah mereka untuk membagikan apa yang mereka temukan.

Mencocokkan ayat

Berilah para remaja beberapa rujukan tulisan suci dan pernyataan singkat yang meringkas apa yang setiap petikan tulisan suci ajarkan. Mintalah mereka untuk membaca tulisan suci dan mencocokkan masing-masing dengan pernyataan ringkasannya.

Mencocokkan gambar

Mintalah para remaja untuk mencocokkan gambar dengan petikan tulisan suci. Undanglah mereka untuk membagikan wawasan yang mereka peroleh dari petikan tulisan suci dan gambar tersebut.

Mengisi bagian yang kosong

Tulishlah pernyataan dengan kata-kata yang hilang di papan tulis. Undanglah para remaja untuk mencari kata-kata atau ungkapan-ungkapan dari tulisan suci yang dapat melengkapi pernyataan itu.

Membandingkan contoh-contoh

Undanglah para remaja untuk membaca dua atau lebih kisah atau petikan dari tulisan suci dan bandingkan apa yang hal itu ajarkan tentang ajaran.

Membuat gambar

Undanglah para remaja untuk membuat gambar tentang apa yang mereka baca dalam tulisan suci dan perkataan para nabi.

Menemukan tulisan suci

Undanglah para remaja untuk menemukan sebuah petikan tulisan suci tentang ajaran dan membagikan apa maknanya.

Menghubungkan tulisan suci terkait

Bantulah para remaja membuat daftar tulisan suci yang berkaitan dengan ajaran, membacanya, dan menulis rujukannya di tepi tulisan suci mereka.

Menemukan dan menyanyikan nyanyian pujian

Undanglah para remaja untuk menemukan nyanyian pujian tentang ajaran dan menyanyikannya bersama-sama.

Melihat contoh-contoh dari ajaran-ajaran dan asas-asas yang sedang Anda ajarkan

Mewawancarai orang lain

Mintalah remaja untuk mewawancarai orang lain tentang pengalaman mereka dengan ajaran.

Melihat contoh-contoh dalam tulisan suci

Undanglah para remaja untuk membaca atau mendengar tentang individu-individu dalam tulisan suci yang menjalankan ajaran.

Melihat contoh dari Orang Suci Zaman Akhir lainnya

Undanglah para remaja untuk membaca atau mendengar tentang Orang Suci Zaman Akhir lainnya yang menjalankan ajaran.

Membagikan contoh

Bagikan contoh Anda sendiri tentang orang-orang yang menjalankan ajaran, dan mintalah para remaja untuk membagikan contoh-contoh mereka.

Mendiskusikan kisah

Undanglah para remaja untuk menggambarkan bagaimana sebuah kisah (dari tulisan suci atau perkataan para nabi) memberikan contoh ajaran.

Membayangkan

Mintalah para remaja untuk membayangkan seseorang yang menjalankan ajaran.

Memainkan peran

Undanglah para remaja untuk Memainkan peran atau membayangkan situasi yang menggambarkan ajaran.

Menyaksikan media

Undanglah para remaja untuk menyaksikan media yang diproduksi Gereja (seperti DVD atau klip video dari LDS.org).

Mendengar diskusi panel

Undanglah para tamu yang disetujui untuk menjawab pertanyaan atau mendiskusikan topik dengan remaja.

Mendengarkan tamu pembicara

Undanglah para tamu pembicara yang disetujui untuk mendiskusikan ajaran.

Bagikan pemikiran dan perasaan mereka tentang ajaran dengan orang lain

Mempersiapkan ceramah

Mintalah para remaja bersiap untuk memberikan ceramah tentang ajaran.

Mengajarkan pelajaran

Undanglah seorang anggota kelas atau kuorum untuk mengajar bagian dari pelajaran.

Mengajar kelas lain

Mintalah para remaja untuk mempersiapkan sebuah pelajaran singkat tentang ajaran dan mengajarkannya ke kelas lain (seperti yang disetujui oleh uskup).

Mengajar orang lain

Bantulah remaja memikirkan gagasan-gagasan tentang bagaimana mereka dapat mengajarkan ajaran ke orang lain.

Bersaksi tentang ajaran

Undanglah anggota kelas atau kuorum untuk membagikan kesaksian mereka tentang ajaran.

Menulis tentang ajaran

Mintalah anggota kelas untuk menuliskan apa yang telah mereka pelajari atau pemikiran dan perasaan mereka tentang ajaran.

Menjelaskan apa maknanya

Tanyakan kepada remaja apa makna ajaran bagi mereka.

Mendiskusikan pertanyaan

Undanglah para remaja untuk mendiskusikan pertanyaan tentang makna dan pentingnya ajaran.

Mengajukan pertanyaan

Mintalah remaja untuk memikirkan tentang ajaran dan mengajukan pertanyaan mengenai hal itu. Jawablah itu bersama-sama.

Menjelaskan gambar atau objek

Undanglah para remaja untuk menjelaskan bagaimana gambar atau objek menggambarkan ajaran.

Membuat gambar

Mintalah remaja untuk membuat gambar atau diagram atau membuat poster yang menggambarkan ajaran.

Membagikan pengalaman Kemajuan Pribadi atau Tugas kepada Allah

Undanglah para remaja untuk membagikan atau mengajarkan sesuatu yang telah mereka lakukan dalam Tugas kepada Allah dan Kemajuan Pribadi yang berkaitan dengan ajaran.

Kegiatan untuk Mengundang Remaja untuk Bertindak

Kegiatan berikut dapat membantu remaja melihat bagaimana Injil diterapkan dalam kehidupan mereka. Pada umumnya, remaja hendaknya diimbau untuk membuat rencana mereka sendiri untuk menindaki apa yang mereka pelajari. Kegiatan-kegiatan ini dapat menolong memberi mereka gagasan.

Remaja dapat berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan ini secara individu, dalam kelompok kecil, atau sebagai kelas. Ingatlah bahwa gagasan-gagasan terbaik akan datang kepada Anda sewaktu Anda mempertimbangkan kebutuhan remaja yang Anda ajar.

Membuat rencana untuk menjalankan ajaran**Merenungkan apa yang harus dilakukan**

Undanglah para remaja untuk merenungkan apa yang dapat mereka lakukan untuk menerapkan ajaran.

Menulis apa yang harus dilakukan

Undanglah para remaja untuk menuliskan apa yang akan mereka lakukan untuk menerapkan ajaran.

Berembuk bersama kelas atau kuorum

Undanglah para remaja untuk berembuk bersama sebagai kelas atau kuorum tentang bagaimana cara menerapkan ajaran.

Membagikan perasaan dan kesaksian

Undanglah para remaja untuk membagikan perasaan dan kesaksian mereka tentang ajaran dan menjelaskan mengapa itu penting bagi mereka.

Membuat garis besar pengajaran

Undanglah para remaja untuk membuat garis besar untuk mengajar orang lain tentang ajaran.

Mendiskusikan pentingnya ajaran

Undanglah para remaja untuk mendiskusikan pentingnya ajaran dalam kehidupan mereka.

Mencatat kesaksian

Mintalah para remaja untuk mencatat kesaksian mereka tentang ajaran.

Mewawancarai orang lain

Undanglah para remaja untuk mewawancarai orang lain untuk mencari tahu tentang pengalaman dan pemikiran mereka tentang ajaran.

Membuat daftar

Undanglah para remaja untuk membuat daftar berkat-berkat yang telah mereka terima dari menerapkan ajaran.

Mengatasi tantangan atau masalah

Undanglah para remaja untuk membagikan tantangan atau pertanyaan yang mereka miliki dan membagikan bagaimana sebuah ajaran atau tulisan suci menolong mereka.

Mempersamakan

Mintalah para remaja untuk menerapkan sesuatu dari tulisan suci atau perkataan para nabi yang hidup dalam kehidupan mereka.

Melakukan kegiatan dalam Tugas kepada Allah atau Kemajuan Pribadi

Undanglah para remaja untuk melakukan kegiatan dari buku-buku *Tugas kepada Allah* atau *Kemajuan Pribadi*.

GEREJA
YESUS KRISTUS
DARI ORANG-ORANG SUCI
ZAMAN AKHIR

